VKTR

Charged Forward

To move forward with electrification,
empowered, recharged, buzzing
with anticipation.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum,
jl. H. R. Rasuna Said 35 floor, Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

corsec@vktr.id

www.vktr.id

@vktr_indonesia

vktrindoensia

VKTR

FIRST TO MOVE, FIRST TO BUILD, FIRST TO LEAD

2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

VKTR

FIRST TO MOVE, FIRST TO BUILD, FIRST TO LEAD



FIRST TO MOVE, FIRST TO BUILD, FIRST TO LEAD

Pada tahun 2025, VKTR semakin menegaskan perannya sebagai pelopor dalam industri mobilitas listrik di Indonesia, tidak hanya menghadirkan gagasan, tetapi juga mewujudkannya menjadi kapabilitas nyata di dalam negeri serta mendorong transformasi menuju transportasi yang lebih bersih dan efisien. Rampungnya fasilitas CKD di Magelang menjadi tonggak penting yang memperkuat posisi VKTR dalam rantai industri transportasi berkelanjutan. Melalui kemitraan strategis, peningkatan kandungan lokal, serta ekspansi ke segmen B2B, VKTR menunjukkan bahwa inovasi dan keunggulan industri dapat berjalan seiring dengan ketahanan bisnis dan kontribusi terhadap pembangunan nasional.

Berlandaskan tiga pilar pertumbuhan: Inovasi, Industrialisasi, dan Inklusi, VKTR terus melangkah dengan fokus dan disiplin. Di tengah tantangan pasar, Perseroan tetap menjaga kinerja yang stabil, memperluas kapasitas produksi, serta mencatat berbagai pencapaian operasional yang mencerminkan arah jangka panjang yang kuat. Memasuki tahun ketiga sebagai perusahaan terbuka, VKTR tidak hanya tampil sebagai pionir, tetapi juga sebagai entitas yang tangguh dalam memimpin transisi Indonesia menuju masa depan rendah karbon melalui teknologi, kolaborasi, dan komitmen berkelanjutan.

In 2025, VKTR strengthened its leadership as the first mover in Indonesia's electric mobility industry, the first to move ideas into action, the first to build local capability, and the first to lead a nationwide shift toward cleaner, more efficient transportation. The completion of the Magelang CKD facility marked a defining moment in Indonesia's industrial evolution, positioning VKTR as the backbone of sustainable transport manufacturing. Through strategic partnerships, increasing local content, and diversification into the B2B segment, VKTR proved that innovation and industrial excellence can power both national progress and business resilience.

Guided by its three pillars of growth: Innovation, Industrialization, and Inclusion, VKTR continued to charge ahead with focus and discipline. Despite challenging market conditions, the Company maintained steady financial performance, expanded production capacity, and delivered operational milestones that reflect long-term confidence and purpose. Entering its third year as a public company, VKTR stands not only as a pioneer but as a pillar of resilience, leading Indonesia's transition toward a low-carbon future through technology, collaboration, and unwavering commitment to sustainable growth.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation

2 Daftar Isi
Table of Contents

IKHTISAR UTAMA
MAIN HIGHLIGHTS

6 Ringkasan Kinerja 2025
Performance Highlights 2025

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

12 Aksi Korporasi
Corporate Actions

13 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Stock Trading Suspension and/or Delisting

15 Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025

26 Penghargaan & Sertifikasi 2025
Awards & Certifications 2025

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

38 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

52 Laporan Direksi
Board of Directors Report

88 Surat Pernyataan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
Statement Letter of The Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding Responsibility for The Annual and Sustainability Report for Fiscal Year 2025 of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

92 Identitas Perseroan
Company Identity

94 Sekilas Tentang VKTR
VKTR at A Glimpse

98 Jejak Langkah
Milestones

100 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

101 Logo Perseroan
Company Logo

103 Kegiatan Usaha
Business Activities

104 Produk dan Fasilitas
Products and Facilities

118 Wilayah Operasional
Operational Areas

120 Struktur Organisasi
Organization Structure

122 Keanggotaan Dalam Asosiasi dan Organisasi
Participation in The Association and Organization

124 Tim Manajemen VKTR
VKTR Management Team

126 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

132 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in The Board of Commissioners Composition

134 Profil Direksi
Board of Directors Profile

142 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in The Board of Directors Composition

144 Manajemen Senior
Senior Management

146 Profil Manajemen Senior
Senior Management's Profile

151 Demografi Karyawan
Employee Demographics

153 Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership

154 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

154 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

155 Struktur Kepemilikan Saham dan Organisasi
Shareholding Structure and Organization

156 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associated Entities and Joint Ventures

160 Informasi Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on Public Accountants (AP) And Public Accounting Firm (KAP)

162 Lembaga Dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Professionals and Institutions

163 Informasi Pada Website Perseroan
Information on The Company Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

168 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

184 Prospek Perekonomian
Economic Prospects

186 Analisis Industri
Industry Analysis

190 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

195 Pengendalian Mutu
Quality Control

197 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

203 Prospek Usaha
Business Prospects

208 Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Operational Review of Business Segments

214 Profitabilitas Segmen
Segment Profitability

215 Tinjauan Keuangan
Financial Performance

234 Teknologi Informasi
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

248 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Implementation

254 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

283 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

297 Direksi
Board of Directors

303 Komite Audit
Audit Committee

311 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

318 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

328 Hubungan Investor
Investor Relations

329 Audit Internal
Internal Audit

336 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

338 Manajemen Risiko
Risk Management

343 Perkara Hukum
Litigation

344 Kode Etik
Code of Conduct

345 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

346 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

346 Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan atas Saham Perseroan
Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of The Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later than 3 Working Days After The Ownership or Any Change in Ownership of The Company's Shares

347 Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya
Anti-Corruption Policy and Its Dissemination

348 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

356 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company's Governance Guidelines

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

369 Ringkasan Eksekutif
Executive Summary

371 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

374 Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance

377 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

383 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

393 Kinerja Sosial
Social Performance

413 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

415 Tanggung Jawab Produk dan Layanan
Product and Service Responsibility

421 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

434 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategy

438 Data dan Metrik
Data and Metrics

449 Penyimpulan Umum dan Reafirmasi Komitmen Perusahaan Terhadap Keberlanjutan
General Summary and Reaffirmation of The Company's Commitment to Sustainability

451 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report

456 Tanggapan atas Umpan Balik yang Diterima Sebelumnya
Response to Previously Received Feedback

457 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

458 Index POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

460 Referensi Silang GRI Standard
Cross Reference of GRI Standards

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



01

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

Membangun Momentum Elektrifikasi Indonesia

Forging Indonesia's Electric Momentum

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi VKTR, tahun di mana mobilitas listrik Indonesia mencatat momentum pertumbuhan. Dari langkah pionir hingga capaian industri, VKTR mengubah kepeloporan menjadi kemajuan nyata. Setiap bus, truk, dan inovasi yang dibuat di Indonesia mencerminkan gerakan bersama menuju transportasi bersih, pemberdayaan lokal, dan ketangguhan nasional.

2025 was a defining year for VKTR, the year Indonesia's electric mobility gained full momentum. From pioneering breakthroughs to industrial milestones, VKTR turned its early leadership into measurable progress. Every bus, truck, and innovation built in Indonesia reflects a collective movement toward cleaner transport, local empowerment, and national resilience.

RINGKASAN KINERJA 2025
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2025

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2025
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2025

Total aset pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp1.798,21 miliar,** mengalami peningkatan 11,79% apabila dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp1.608,60 miliar.

Total assets in 2025 were recorded at Rp1,798.21 billion, representing an increase of 11.79% compared to the 2024 position of Rp1,608.60 billion.

Jumlah liabilitas pada tahun 2025 berada pada level **Rp553,02 miliar,** meningkat 22,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp452,68 miliar pada tahun 2024.

Total liabilities in 2025 stood at Rp553.02 billion, increasing by 22.17% compared to the previous year, which was recorded at Rp452.68 billion in 2024.

Penjualan neto Perseroan sepanjang tahun 2025 mencapai **Rp1.089,24 miliar,** meningkat 8,53% dibandingkan dengan realisasi penjualan neto tahun 2024 sebesar Rp1.003,66 miliar.

The Company's net sales throughout 2025 reached Rp1,089.24 billion, increasing by 8.53% compared to the 2024 net sales realization of Rp1,003.66 billion.

Di sisi profitabilitas, **laba neto** pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp423 juta,** menunjukkan penurunan 96,56% dibandingkan laba neto tahun 2024 yang sebesar Rp12,29 miliar.

In terms of profitability, net profit in 2025 was recorded at Rp423 million, indicating a decline of 96.56% compared to the 2024 net profit of Rp12.29 billion.

PROFITABILITAS SEGMEN 2025
SEGMENT HIGHLIGHTS 2025

Segmen Perdagangan
Trading Segment

▲ 61,89%

Segmen Perdagangan pada tahun 2025 membukukan penjualan neto sebesar Rp 245,19 miliar, meningkat 61,89% dibandingkan dengan Rp151,45 miliar pada tahun sebelumnya.

In 2025, the Trading segment recorded net sales of Rp245.19 billion, an increase of 61.89% compared to Rp151.45 billion in the previous year.

Segmen Manufaktur
Manufacturing Segment

▲ 6,65%

Segmen Manufaktur mencatatkan penjualan neto sebesar Rp1.051,78 miliar pada tahun 2025, tumbuh 6,65% dibandingkan dengan Rp986,18 miliar pada tahun sebelumnya.

In 2025, the Manufacturing segment posted net sales of Rp 1,051.78 billion, growing by 6.65% from Rp986.18 billion in the previous year.



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	**2024**	**2025**	**Pertumbuhan (%)** Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	729.976	727.542	(0,33%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	878.626	1.070.670	21,86%
Jumlah Aset Total Assets	**1.608.602**	**1.798.212**	**11,79%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	292.405	314.045	7,40%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	160.271	238.979	49,11%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	452.676	553.024	22,17%
Ekuitas Equity	**1.155.926**	**1.245.188**	**7,72%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	**2024**	**2025**	**Pertumbuhan (%)** Growth (%)
Penjualan Neto Net Sales	1.003.658	1.089.237	8,53%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(825.513)	(892.629)	8,13%
Laba Bruto Gross Profit	178.145	196.608	10,36%
Beban Usaha Operating Expenses	(168.742)	(187.919)	11,36%
Laba Usaha Operating Profit	9.403	8.689	(7,59%)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto Other Income (Charges)	4.040	(4.930)	(222,03%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	13.443	3.759	(72,04%)
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense Net	(1.150)	(3.336)	190,09%
Laba Neto Net Profit	12.293	423	(95,56%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	3.275	(6.161)	(288,12%)
Penghasilan Komprehensif - Neto Net Comprehensive Income - Net	15.568	(5.738)	(136,86%)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	**2024**	**2025**	**Pertumbuhan (%)** Growth (%)
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Net Profit Attributable To:**			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	7.567	(11.368)	(250,23%)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	4.726	11.791	149,49%
Penghasilan Komprehensif - Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income - Net Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	11.113	(16.097)	(244,84%)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	4.455	10.359	132,53%
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh) Basic Earnings per Share (full amount)	0,17	(0,26)	(252,94%)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	**2024**	**2025**
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities	(122.220)	60.863
Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities	(607.601)	(177.531)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	69.044	93.371
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	(660.777)	(23.297)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	735.899	75.122
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	75.122	51.825

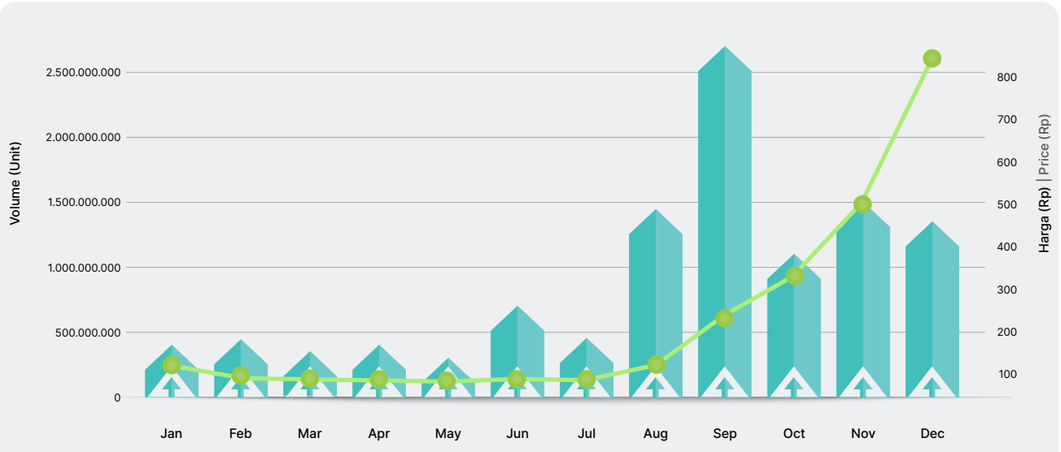
RASIO KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

(%)

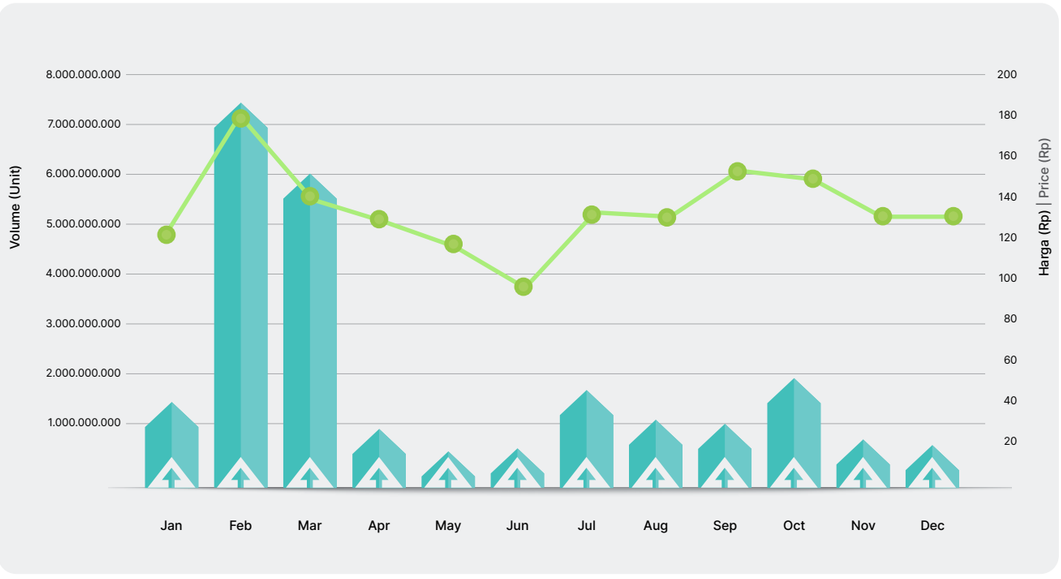
Uraian Description	**2024**	**2025**
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities Ratio	2,50	2,32
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,39	0,44
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset Debt Assets Ratio	0,28	0,31
Imbal Hasil Aset Return on Assets (ROA)	0,76	0,02
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	1,06	0,03
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan Profit (Loss) Margin	1,22	0,04

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM VKTR 2025
VKTR SHARE PRICE MOVEMENT 2025



PERKEMBANGAN HARGA SAHAM VKTR 2024
VKTR SHARE PRICE MOVEMENT 2024



IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

2025

Bulan/ Triwulan Month/ Quarter	Harga Saham (Rp) | Share Price (Rp)				Transaksi | Transaction		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value	
Januari January	130	134	112	120	391.752.000	46.943.521.400	5.250.000.000.000
Februari February	120	129	90	92	414.203.600	47.568.490.500	4.025.000.000.000
Maret March	92	98	70	81	297.362.700	25.863.430.000	3.543.750.000.000
Triwulan 1 Quarter 1	**130**	**134**	**70**	**81**	**1.103.318.300**	**120.375.441.900**	**3.543.750.000.000**
April April	81	105	60	91	369.270.500	31.764.566.100	3.981.250.000.000
Mei May	91	93	75	82	279.866.200	24.306.428.500	3.587.500.000.000
Juni June	82	108	75	86	654.594.500	60.651.983.600	3.762.500.000.000
Triwulan 2 Quarter 2	**81**	**108**	**60**	**86**	**1.303.731.200**	**116.722.978.200**	**3.762.500.000.000**
Juli July	86	92	79	84	405.163.900	34.381.217.800	3.675.000.000.000
Agustus August	84	133	79	116	1.382.555.900	150.368.302.800	5.075.000.000.000
September September	116	250	103	232	2.599.003.500	433.499.086.000	10.150.000.000.000
Triwulan 3 Quarter 3	**86**	**250**	**79**	**232**	**4.386.723.300**	**618.248.606.600**	**10.150.000.000.000**
Oktober October	232	360	222	330	1.028.976.600	306.381.706.800	14.437.500.000.000
November November	330	565	330	496	1.474.686.000	621.477.146.800	21.700.000.000.000
Desember December	496	935	496	845	1.291.952.500	955.441.136.200	36.968.750.000.000
Triwulan 4 Quarter 4	**232**	**935**	**222**	**845**	**3.795.615.100**	**1.883.299.989.800**	**36.968.750.000.000**

2024

Period Period	Harga Saham (Rp) | Share Price (Rp)				Transaksi | Transaction		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value	
Januari January	121	125	114	119	1.406.567.400	168.252.215.000	5.206.250.000.000
Februari February	119	244	115	177	7.330.581.900	1.344.322.071.700	7.743.750.000.000
Maret March	177	185	134	138	5.932.617.800	939.990.348.900	6.037.500.000.000
Triwulan 1 Quarter 1	**121**	**244**	**114**	**138**	**14.669.767.100**	**2.452.564.635.600**	**6.037.500.000.000**
April April	138	140	118	126	796.553.000	101.610.566.600	5.512.500.000.000
Mei May	126	129	106	114	384.307.200	45.128.212.100	4.987.500.000.000
Juni June	114	119	80	94	435.428.200	44.741.410.100	4.112.500.000.000
Triwulan 2 Quarter 2	**138**	**140**	**80**	**94**	**1.616.288.400**	**191.480.188.800**	**4.112.500.000.000**
Juli July	94	149	80	130	1.640.066.400	210.881.989.300	5.687.500.000.000
Agustus August	130	152	111	128	1.046.961.600	145.882.296.800	5.600.000.000.000
September September	128	156	123	150	998.740.600	140.291.966.700	6.562.500.000.000
Triwulan 3 Quarter 3	**94**	**156**	**80**	**150**	**3.685.768.600**	**497.056.252.800**	**6.562.500.000.000**
Oktober October	150	171	144	148	1.880.818.800	288.220.248.500	6.475.000.000.000
November November	148	150	122	130	663.871.100	88.766.964.200	5.687.500.000.000
Desember December	130	143	120	130	568.860.700	73.271.673.100	5.687.500.000.000
Triwulan 4 Quarter 4	**150**	**171**	**120**	**130**	**3.113.550.600**	**450.258.885.800**	**5.687.500.000.000**

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan kebijakan korporasi yang berkaitan dengan perubahan struktur saham. Tidak terdapat pelaksanaan aksi korporasi berupa pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian dividen saham, maupun perubahan nilai nominal saham selama periode tersebut.

Throughout 2025, the Company did not implement any corporate actions affecting its share structure. There were no stock splits, reverse stock splits, share dividends, or changes to the par value of shares undertaken during the year.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Sepanjang tahun buku 2025, saham Perseroan beberapa kali mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension) oleh Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada 29 September 2025, BEI melalui Pengumuman No. Peng-SPT-00275/BEI.WAS/09-2025 mengumumkan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, efektif mulai Sesi I tanggal 30 September 2025. Suspensi tersebut dilakukan sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, dalam rangka cooling down sebagai bentuk perlindungan bagi investor.

Selanjutnya, berdasarkan Pengumuman No. Peng-UPT-00256/BEI.WAS/09-2025 tanggal 30 September 2025, BEI membuka kembali perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai efektif mulai Sesi I tanggal 1 Oktober 2025.

BEI kembali melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan berdasarkan Pengumuman No. Peng-SPT-00285/BEI.WAS/10-2025 tanggal 2 Oktober 2025, efektif mulai Sesi I tanggal 3 Oktober 2025 sampai dengan pengumuman Bursa lebih lanjut. Suspensi tersebut juga dilakukan sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan sebagai bentuk perlindungan bagi investor. Berdasarkan Pengumuman No. Peng-UPT-00285/BEI.WAS/10-2025 tanggal 8 Oktober 2025, BEI kemudian membuka kembali perdagangan saham Perseroan efektif mulai Sesi I tanggal 9 Oktober 2025.

Selanjutnya, berdasarkan Pengumuman No. Peng-SPT-00388/BEI.WAS/12-2025 tanggal 2 Desember 2025, BEI kembali melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai efektif mulai Sesi I tanggal 3 Desember 2025. Suspensi tersebut dilakukan sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan sebagai bentuk perlindungan bagi investor. Berdasarkan Pengumuman No. Peng-UPT-00383/BEI.WAS/12-2025 tanggal 5 Desember

Temporary Suspension of Share Trading

Throughout financial year 2025, the Company's shares were temporarily suspended from trading several times by the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On September 29, 2025, IDX, through Announcement No. Peng-SPT-00275/BEI.WAS/09-2025, announced the temporary suspension of trading in the Company's shares on the Regular Market and Cash Market, effective from Session I on September 30, 2025. The suspension was imposed following a significant cumulative increase in the Company's share price, as part of a cooling-down measure for investor protection.

Subsequently, based on Announcement No. Peng-UPT-00256/BEI.WAS/09-2025 dated September 30, 2025, IDX reopened trading in the Company's shares on the Regular Market and Cash Market effective from Session I on October 1, 2025.

IDX again imposed a temporary suspension on trading in the Company's shares pursuant to Announcement No. Peng-SPT-00285/BEI.WAS/10-2025 dated October 2, 2025, effective from Session I on October 3, 2025 until further Exchange announcement. This suspension was also imposed following a significant cumulative increase in the Company's share price as a measure to protect investors. Based on Announcement No. Peng-UPT-00285/BEI.WAS/10-2025 dated October 8, 2025, IDX subsequently reopened trading in the Company's shares effective from Session I on October 9, 2025.

Furthermore, pursuant to Announcement No. Peng-SPT-00388/BEI.WAS/12-2025 dated December 2, 2025, IDX once again temporarily suspended trading in the Company's shares on the Regular Market and Cash Market effective from Session I on December 3, 2025. The suspension was imposed following a significant cumulative increase in the Company's share price as a form of investor protection. Based on Announcement No. Peng-UPT-00383/BEI.WAS/12-2025 dated December 5, 2025, IDX reopened trading

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

2025, BEI membuka kembali perdagangan saham Perseroan efektif mulai Sesi I tanggal 8 Desember 2025.

Sehubungan dengan penghentian sementara perdagangan saham tersebut, Perseroan telah menyampaikan tanggapan atas permintaan penjelasan dari BEI, menegaskan bahwa tidak terdapat informasi atau fakta material yang belum diungkapkan kepada publik yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham Perseroan atau keputusan investasi pemodal, serta memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan secara normal. Penghentian sementara perdagangan saham tersebut bersifat sementara dan administratif, serta bukan disebabkan oleh pelanggaran terhadap peraturan pasar modal maupun permasalahan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pada akhir tahun buku 2025, seluruh penghentian sementara perdagangan saham Perseroan yang terjadi selama tahun berjalan telah dicabut oleh BEI dan saham Perseroan kembali diperdagangkan.

Pembatalan Pencatatan Saham *(Delisting)*

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat pembatalan pencatatan saham (*delisting*), baik secara sukarela maupun paksa, terhadap saham Perseroan oleh BEI atau otoritas pasar modal lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat proses pembatalan pencatatan saham yang masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan.

in the Company's shares effective from Session I on December 8, 2025.

In relation to such temporary trading suspensions, the Company submitted responses to IDX's requests for clarification, affirmed that there was no undisclosed material information or fact that could affect the movement of the Company's share price or investors' decision-making, and ensured that the Company's operations continued to run normally. The temporary trading suspensions were administrative and temporary in nature, and were not caused by any violation of capital market regulations or by any issue related to the Company's business continuity.

As of the end of financial year 2025, all temporary suspensions of the Company's shares that occurred during the year had been lifted by IDX, and the Company's shares had resumed trading.

Delisting of Shares

Throughout the 2025 financial year, there was no delisting of the Company's shares, whether voluntary or involuntary, by the Indonesia Stock Exchange or any other capital market authority. Accordingly, there was no ongoing delisting process as at the end of the Annual Report period.

PERISTIWA PENTING 2025
SIGNIFICANT EVENTS IN 2025



11 Januari 2025 | January 11, 2025

Serah Terima 20 Unit Bus Listrik CKD untuk Transjakarta Melalui Sinar Jaya
Handover of 20 CKD Electric Buses for Transjakarta through Sinar Jaya

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) menyelenggarakan seremoni serah terima perdana 20 unit bus listrik berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) untuk Transjakarta melalui operator Sinar Jaya, bekerja sama dengan PT Laksana Bus Manufaktur sebagai mitra karoseri. Seluruh bus listrik tersebut telah memenuhi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di atas 40%, yang mencerminkan komitmen nyata Perseroan dalam mendukung penguatan kapasitas dan kemandirian industri otomotif nasional.
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) held the inaugural handover ceremony for 20 Completely Knocked Down (CKD)-based electric buses for Transjakarta through operator Sinar Jaya, in collaboration with PT Laksana Bus Manufaktur as the body manufacturing partner. All of these electric buses have achieved a Domestic Component Level (TKDN) of above 40%, reflecting the Company's tangible commitment to strengthening the capacity and self-reliance of the national automotive industry.



18 Februari 2025 | February 18, 2025

BMC Menerima Penghargaan dari KPP Madya Kota Bekasi
BMC Receives an Award from KPP Madya Kota Bekasi

PT Braja Mukti Cakra (BMC), anak usaha Perseroan, mendapatkan penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Kota Bekasi sebagai wajib pajak dengan kontribusi besar tahun 2024. BMC merupakan anak usaha Perseroan yang beroperasi di Kota Bekasi, Jawa Barat dan bergerak di bidang industri manufaktur otomotif, kendaraan roda 4 komersial dan penumpang.
PT Braja Mukti Cakra (BMC), a subsidiary of the Company, received an award from the Bekasi City Medium Tax Office (KPP Madya Kota Bekasi) as a taxpayer with a major contribution in 2024. BMC is the Company's subsidiary operating in Bekasi City, West Java, in the automotive manufacturing industry for commercial and passenger four-wheel vehicles.

27 Februari 2025 | February 27, 2025

Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan Kendaraan Listrik dengan MTF
Electric Vehicle Financing Cooperation Agreement with MTF

Perseroan dan PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Penjualan Kendaraan Listrik. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan.
The Company and PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") signed a Cooperation Agreement for the Provision of Electric Vehicle Sales Financing Facilities. The agreement is valid for a period of three (3) years from the signing date.



28 Februari 2025 | February 28, 2025

BMC Menerima Penghargaan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi
BMC Receives an Award from the Head of the Bekasi City Environmental Agency

PT Braja Mukti Cakra (BMC), anak usaha Perseroan, mendapatkan penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi atas partisipasinya dalam penyediaan pohon sebagai dukungan program penghijauan Kota Bekasi. Partisipasi ini mewakili semangat BMC serta Perseroan dalam mendukung inisiatif berbasis ESG yang dicanangkan oleh pemerintah.
PT Braja Mukti Cakra (BMC), a subsidiary of the Company, received an award from the Bekasi City Environmental Agency for its participation in providing trees to support the Bekasi City greening program. This participation reflects the spirit of BMC and the Company in supporting ESG-based initiatives promoted by the government.



23 Mei 2025 | May 23, 2025

Transporter VKTR Mendukung Acara Konser Penyanyi Rossa "Here I Am"
VKTR Transporter Supported Rossa's "Here I Am" Concert

Perseroan memberikan pengalaman kepada penyanyi ternama Indonesia, Rossa, untuk menikmati kenyamanan berkendara di *Transporter* listrik milik Perseroan di acara konsernya. *Transporter* Perseroan merupakan kendaraan komersial serbaguna yang dirancang untuk transportasi penumpang maupun kargo dan cocok digunakan untuk kebutuhan layanan *shuttle*, pariwisata, logistik, serta berbagai acara hiburan.
The Company provided renowned Indonesian singer Rossa with the experience of riding in the Company's electric Transporter during her concert event. The Company Transporter is a multipurpose commercial vehicle designed for both passenger and cargo transportation and is suitable for shuttle services, tourism, logistics, and entertainment events.



29 Mei 2025 | May 29, 2025

Soft Launching Fasilitas Perakitan Kendaraan Listrik Berbasis CKD VKTS
Soft Launching of VKTS CKD-Based Electric Vehicle Assembly Facility

Perseroan mengadakan acara *soft launching* fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD milik PT VKTR Sakti Industries yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Fasilitas ini merupakan pusat perakitan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) berstandar internasional, dilengkapi teknologi mutakhir pada lini perakitan dan fasilitas pengecekan, dengan kapasitas produksi hingga 3.000 unit per tahun.
The Company held the soft launching of the CKD-based electric vehicle assembly facility owned by PT VKTR Sakti Industries in Magelang, Central Java. The facility is an international-standard battery electric vehicle assembly center equipped with advanced assembly line and inspection facilities, with a production capacity of up to 3,000 units per year.



29 Mei 2025 | May 29, 2025

Kerja Sama Strategis Pasokan Baterai dengan Rept Battero
Strategic Battery Supply Collaboration with Rept Battero

Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan Rept Battero Energy Co., Ltd. untuk mendukung pasokan baterai kendaraan listrik serta memperkuat ekosistem kendaraan listrik dan pencapaian tingkat komponen dalam negeri (TKDN).
The Company entered into a strategic collaboration with Rept Battero Energy Co., Ltd. to support battery supply for electric vehicles and strengthen the electric vehicle ecosystem and local content (TKDN) achievement.



Mei 2025 | May, 2025

Pesanan dan Pengiriman Bus Listrik ke Transjakarta dan DAMRI
Electric Bus Orders and Deliveries to Transjakarta and DAMRI

Perseroan memperoleh dan merealisasikan pesanan bus listrik dari Transjakarta dan DAMRI, dengan sebagian unit dikirimkan pada tahun 2025 dan sisanya dijadwalkan untuk dikirimkan pada awal tahun 2026.
The Company secured and executed electric bus orders from Transjakarta and DAMRI, with partial deliveries completed in 2025 and the remaining units scheduled for delivery in early 2026.



11 Juni 2025 | June 11, 2025

Presiden Direktur VKTR Menjadi Pembicara di International Conference on Infrastructure
VKTR President Director Speaks at the International Conference on Infrastructure

Presiden Direktur VKTR Gilarsi W. Setijono menjadi pembicara di *International Conference on Infrastructure* yang diadakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan. Dalam acara bertajuk "*Driving Mobility: Scaling Road and Rail Infrastructure for National Integration*" ini, beliau membagikan pandangan mengenai implementasi teknologi kendaraan listrik pada sistem transportasi publik dan logistik di Indonesia.
VKTR President Director Gilarsi W. Setijono was a speaker at the International Conference on Infrastructure organized by the Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development. At the event titled "Driving Mobility: Scaling Road and Rail Infrastructure for National Integration," he shared insights on implementing electric vehicle technology in Indonesia's public transportation and logistics systems.



13 Juni 2025 | June 13, 2025

VKTR Berpartisipasi di acara Jakarta Future Festival 2025
VKTR Participates in the Jakarta Future Festival 2025

Perseroan turut ambil bagian dalam Jakarta Future Festival 2025 untuk memperkenalkan branding serta produk-produknya kepada para pengunjung. Jakarta Future Festival merupakan ajang kolaborasi berbagai unsur kota untuk berbagi gagasan, ide, inovasi, dan aksi dalam memajukan Jakarta sebagai kota global di masa depan.
The Company took part in the Jakarta Future Festival 2025 to introduce its brand and products to visitors. The Jakarta Future Festival is a collaborative platform for various city stakeholders to share ideas, innovations, and actions in elevating Jakarta as a future global city.



16 Juni 2025 | June 16, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) VKTR
VKTR Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB untuk mendiskusikan sejumlah agenda strategis perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan serta memberikan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan.
The Company held its AGMS and EGMS to discuss several strategic corporate agendas. The Company remains committed to maintaining trust and delivering long-term value to shareholders, partners, and all stakeholders.

17 Juni 2025 | June 17, 2025

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli LDT Listrik CKD dengan TRB
Signing of CKD Electric LDT Sale and Purchase Agreement with TRB

Perseroan dan PT Tri Restu Bersama ("TRB") menandatangani perjanjian jual beli lima (5) unit *Light Duty Truck* (LDT) listrik berbasis *Completely Knocked Down* (CKD).
The Company and PT Tri Restu Bersama ("TRB") signed a sale and purchase agreement for five (5) Completely Knocked Down (CKD) electric Light Duty Trucks (LDT).



25 Juni 2025 | June 25, 2025

Menerima Penghargaan Indonesia Excellence GCG Awards 2025
Receives the Indonesia Excellence GCG Awards 2025

Perseroan menerima penghargaan Indonesia *Excellence* GCG *Awards* 2025 *in Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility through Risk-Based Governance Approach*.
The Company received the Indonesia Excellence GCG Awards 2025 in Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility through Risk-Based Governance Approach.



4 Juli 2025 | July 4, 2025

Menerima Penghargaan Indonesia Best Electricity Award 2025
Receives the Indonesia Best Electricity Award 2025

Perseroan berhasil meraih penghargaan Indonesia *Best Electricity Award* 2025 yang diselenggarakan oleh Majalah Listrik Indonesia. Perusahaan memperoleh penghargaan untuk kategori Best EV Company on EV Manufacturing.
The Company received the Indonesia Best Electricity Award 2025 organized by Listrik Indonesia magazine. The Company won the award in the Best EV Company on EV Manufacturing category.



24 Juli 2025 | July 24, 2025

Berpartisipasi di "Power of Customs Trust: China Indonesia AEO Policy Briefing & Enterprise Promotion"
Participation in "Power of Customs Trust: China Indonesia AEO Policy Briefing & Enterprise Promotion"

Perwakilan Perseroan menghadiri kunjungan resmi *General Administration of Customs of China* (GACC) ke Indonesia. Sebagai perusahaan yang bermitra strategis dengan sejumlah perusahaan asal Tiongkok, Perseroan memandang penting pemahaman yang lebih mendalam atas arah kebijakan, termasuk kebijakan kepabeanan, yang relevan bagi kerja sama usaha.
The Company representatives attended the official visit of the General Administration of Customs of China (GACC) to Indonesia. As a company with strategic partnerships with several Chinese companies, the Company considers it important to deepen its understanding of policy directions, including customs-related policies, that are relevant to business cooperation.



29 Juli 2025 | July 29, 2025

Berpartisipasi di *Central Java Investment Business Forum* 2025
Participated in the Central Java Investment Business Forum 2025

Perseroan mengikuti acara Central Java *Investment Business Forum* 2025 yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian Investasi/BKPM, dan Bank Indonesia di Jakarta. Pada acara ini, VKTR berkesempatan memperkenalkan produk-produk unggulannya kepada mitra, investor potensial, serta perwakilan instansi pemerintah.
The Company participated in the Central Java Investment Business Forum 2025 held in Jakarta by the Central Java Provincial Government, the Ministry of Investment/BKPM, and Bank Indonesia. At the event, VKTR had the opportunity to introduce its flagship products to partners, potential investors, and government representatives.



31 Juli 2025 | July 31, 2025

Berbagi Pengetahuan Seputar EV di Diskusi *Connect* #9
Sharing EV Insights at Connect Discussion #9

Presiden Direktur Perseroan, Gilarsi W. Setijono berpartisipasi dalam diskusi bertajuk "*Developing a Sustainable Ecosystem for Electric Vehicles*" yang diadakan oleh Australia-Indonesia *Knowledge Partnership Platform* (KONEKSI). Pada kesempatan ini, VKTR berdiskusi mengenai ekosistem kendaraan listrik bersama para pelaku industri lainnya.
The Company President Director, Gilarsi W. Setijono took part in a discussion titled "Developing a Sustainable Ecosystem for Electric Vehicles" organized by the Australia-Indonesia Knowledge Partnership Platform (KONEKSI). On this occasion, the Company discussed the electric vehicle ecosystem with other industry players.



7 Agustus 2025 | August 7, 2025

Mendukung Acara Retret KADIN 2025
Supporting the 2025 KADIN Retreat

Perusahaan mendukung pelaksanaan Retret KADIN 2025 yang berlokasi di Akmil Magelang dalam bentuk penyediaan bus listrik untuk kebutuhan mobilisasi peserta.
The Company supported the implementation of the 2025 KADIN Retreat, held at the Military Academy in Magelang, by providing electric buses for participant transportation.



3 Oktober 2025 | October 3, 2025

Mengadakan *Public Expose* Insidentil 2025
Holding the 2025 Incidental Public Expose

Perseroan mengadakan *Public Expose* secara daring untuk memaparkan informasi mengenai perkembangan, pencapaian, serta fokus bisnis untuk tahun mendatang kepada para pemegang saham, media, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.
The Company held an online Public Expose to present information on its developments, achievements, and business focus for the coming year to shareholders, the media, and other stakeholders.



10 Oktober 2025 | October 10, 2025

Berpartisipasi di acara Indonesia *International Sustainability* Forum (IISF) 2025
Participates in the Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2025

Untuk menyatakan dukungannya terhadap upaya keberlanjutan, Perseroan kembali berpartisipasi dalam IISF 2025. Dalam ajang berskala internasional ini, Perusahaan memperkenalkan branding serta produk-produknya sekaligus menegaskan komitmennya untuk berkontribusi terhadap masa depan Indonesia yang lebih bersih.
To demonstrate its support for sustainability efforts, the Company once again participated in IISF 2025. At this international-scale event, the Company introduced its branding and products while reaffirming its commitment to contribute to a cleaner future for Indonesia.



18 Oktober 2025 | October 18, 2025

VKTR Berpartisipasi di acara Indonesia Youth Sustainability Forum (IYSF) 2025
VKTR Participates in the Indonesia Youth Sustainability Forum (IYSF) 2025

Demi menginspirasi generasi muda Indonesia untuk mendukung komitmen keberlanjutan di tanah air, Perseroan turut berpartisipasi dalam IYSF. Dalam acara ini, Presiden Direktur Gilarsi W. Setijono membagikan pengetahuan mengenai upaya menyeimbangkan praktik bisnis dengan usaha menjaga keberlanjutan lingkungan.
To inspire Indonesia's younger generation to support sustainability commitments in the country, VKTR participated in IYSF. During the event, President Director Gilarsi W. Setijono shared insights on balancing business practices with efforts to preserve environmental sustainability.



20 Oktober 2025 | October 20, 2025

5 unit bus listrik Transjakarta yang dioperasikan oleh DAMRI mulai beroperasi
5 Transjakarta Electric Buses Operated by DAMRI Begin Service

Sebanyak 5 unit bus listrik yang dirakit oleh Perseroan dan PT Karoseri Laksana Manufaktur untuk Transjakarta mulai dioperasikan oleh DAMRI. Jumlah ini merupakan bagian dari pemesanan 80 unit bus listrik oleh DAMRI yang diterima Perseroan pada April 2025.
A total of 5 electric buses assembled by the Company and PT Karoseri Laksana Manufaktur for Transjakarta began operating under DAMRI. These units are part of the order of 80 electric buses awarded to the Company by DAMRI in April 2025.



31 Oktober 2025 | October 31, 2025

Menerima Penghargaan Indonesia Best Public Company Awards 2025
Receives the Indonesia Best Public Company Awards 2025

Perseroan berhasil meraih penghargaan Indonesia Best Public Company Awards 2025 dari Warta Ekonomi. Perusahaan dinobatkan sebagai *The Fastest Growing New Public Company 2025 in Auto Component Products Industry for Precious Earning Performances*.
The Company received the Indonesia Best Public Company Awards 2025 from Warta Ekonomi. The Company was recognized as The Fastest Growing New Public Company 2025 in the Auto Component Products Industry for Precious Earning Performances.



12 November 2025 | November 12, 2025

15 unit bus listrik Transjakarta yang dioperasikan oleh DAMRI mulai beroperasi
15 Transjakarta Electric Buses Operated by DAMRI Begin Service

Sebanyak 15 unit bus listrik Transjakarta rakitan Perseroan dan Karoseri Laksana yang dioperasikan oleh DAMRI resmi beroperasi. Dengan beroperasinya unit-unit ini, VKTR telah menyelesaikan total 20 unit bus listrik pesanan DAMRI untuk Perseroan.
A total of 15 the Company and Karoseri Laksana-built electric buses for Transjakarta officially began operating under DAMRI. With these units entering service, the Company completed a total of 20 electric buses from DAMRI's order for Transjakarta.



27 November 2025 | November 27, 2025

VKTS Menerima Penghargaan dari Bupati Magelang
VKTS Receives an Award from the Regent of Magelang

VKTS mendapatkan penghargaan dari Bupati Magelang sebagai perusahaan dengan capaian realisasi investasi tertinggi berdasarkan laporan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Magelang tahun 2025. Bersamaan dengan seremoni penyerahan penghargaan, VKTS juga berkesempatan memaparkan rencana Perseroan dalam bisnis investasi hijau, sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap prinsip ESG.
VKTS received an award from the Regent of Magelang as the company with the highest investment realization based on the 2025 investment activity report in Magelang Regency. Alongside the award ceremony, VKTS also had the opportunity to present the Company's plans in the green investment business in line with the Company's ESG commitment.



2 Desember 2025 | December 2, 2025

Peluncuran Kolaborasi Penelitian VKTR & ICCT-LPEM FEB UI
VKTR & ICCT-LPEM FEB UI Research Collaboration Launch

VKTR bersama ICCT dan LPEM FEB UI meluncurkan kolaborasi riset mengenai total biaya kepemilikan kendaraan komersial listrik di Indonesia, mendukung formulasi kebijakan dan ekonomi transisi EV.
VKTR, together with ICCT and LPEM FEB UI, launched a research collaboration on the total cost of ownership of commercial electric vehicles in Indonesia, supporting EV policy and economic transition analysis.



2 Desember 2025 | December 2, 2025

Kunjungan KADIN Bali & Cevia Enviro Inc ke BPI, BA & VKTS
Visit of KADIN Bali & Cevia Enviro Inc to BPI, BA & VKTS

Perwakilan KADIN Bali bersama Cevia Enviro Inc asal Tiongkok melakukan kunjungan ke kantor dan fasilitas Bakrie Pipe Industries, Bakrie Autoparts, dan VKTR Sakti Industries. Kunjungan ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemungkinan kerja sama antarperusahaan untuk proyek di bidang *Waste-to-Energy* (WTE).
Representatives of KADIN Bali together with China-based Cevia Enviro Inc visited the offices and facilities of Bakrie Pipe Industries, Bakrie Autoparts, and VKTR Sakti Industries. The visit aimed to explore potential inter-company collaboration for Waste-to-Energy (WTE) projects.



5 Desember 2025 | December 5, 2025

***Public Expose* 2025**
Public Expose 2025

Perusahaan mengadakan Public Expose untuk memaparkan informasi mengenai perkembangan, pencapaian, serta fokus bisnis untuk tahun mendatang kepada para pemegang saham, media, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.
The Company held a Public Expose to present information on its developments, achievements, and business focus for the coming year to shareholders, the media, and all other stakeholders.



11 Desember 2025 | December 11, 2025

Penandatanganan MoU Kerjasama Riset VKTR, ICCT, LPEM FEB UI
Signing of a Research Collaboration MoU between VKTR, ICCT, and LPEM FEB UI

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama riset dengan ICCT dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI). Riset ini berfokus pada biaya kepemilikan kendaraan listrik di Indonesia.
The Company signed a research collaboration agreement with ICCT and the Institute for Economic and Social Research, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (LPEM FEB UI). The research focuses on the total cost of ownership of electric vehicles in Indonesia.



13 Desember 2025 | December 13, 2025

30 unit bus listrik Transjakarta yang dioperasikan oleh DAMRI mulai beroperasi
Thirty Transjakarta Electric Buses Operated by DAMRI Begin Service

Sebanyak 30 unit bus listrik Transjakarta rakitan VKTR dan Karoseri Laksana yang dioperasikan oleh DAMRI resmi beroperasi. Dengan beroperasinya 30 unit ini, VKTR telah berhasil menyelesaikan 50 unit bus listrik pesanan DAMRI untuk Transjakarta dari total pemesanan 80 unit yang diterima pada April 2025.
A total of thirty VKTR and Karoseri Laksana-built Transjakarta electric buses officially began operating under DAMRI. With these 30 units entering service, VKTR completed 50 electric buses for Transjakarta out of the total order of 80 units awarded in April 2025.



17 Desember 2025 | December 17, 2025

Penambahan Modal pada Anak Usaha (VKTS)
Capital Injection to Subsidiary (VKTS)

Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp150 miliar kepada PT VKTR Sakti Industries yang bersumber dari dana hasil IPO guna memperkuat posisi keuangan anak usaha tanpa mengubah struktur kepemilikan saham.
The Company injected additional capital of Rp150 billion into PT VKTR Sakti Industries using IPO proceeds to strengthen the subsidiary's financial position without changing the ownership structure.



Desember 2025 | December 2025

Pengiriman Kendaraan Utilitas Listrik ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Delivery of Electric Utility Vehicles to the Jakarta Provincial Government

Perseroan melakukan serta mempersiapkan pengiriman dump truck listrik dan compactor listrik kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari dukungan elektrifikasi kendaraan utilitas publik.
The Company delivered and prepared deliveries of electric dump trucks and electric compactors to the Jakarta Provincial Government as part of public utility vehicle electrification support.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2025
AWARDS & CERTIFICATIONS 2025

PENGHARGAAN
AWARDS

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)

25 Juni 2025 | June 25, 2025



VKTR menerima penghargaan *The Fastest Growing New Public Company* 2025 *in Auto Component Products Industry for Precious Earning Performances* dari Warta Ekonomi dalam ajang Indonesia Best Public Company Awards 2025.
VKTR received the The Fastest Growing New Public Company 2025 in Auto Component Products Industry for Precious Earning Performances award from Warta Ekonomi at the Indonesia Best Public Company Awards 2025.

4 Juli 2025 | July 4, 2025



VKTR menerima penghargaan *The Best Electric Vehicle Company on Electric Vehicle Manufacturing* dalam ajang Indonesia Best Electricity Award 2025 yang diselenggarakan oleh Listrik Indonesia.
VKTR received the The Best Electric Vehicle Company on Electric Vehicle Manufacturing award at the Indonesia Best Electricity Award 2025 organized by Listrik Indonesia.

31 Oktober 2025 | October 31, 2025



VKTR menerima penghargaan Indonesia *Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility Through Risk-Based Governance Approach in Automotive & Components* dari Warta Ekonomi pada ajang Indonesia Excellence GCG Awards 2025.
VKTR received the Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility Through Risk-Based Governance Approach in Automotive & Components award from Warta Ekonomi at the Indonesia Excellence GCG Awards 2025

PT Bakrie Autoparts (BA)

18 Februari 2025 | February 18, 2025



BA menerima penghargaan sebagai wajib pajak dengan kontribusi terbesar yang diberikan oleh Kantor Pajak Pratama Kota Bekasi. Penghargaan ini menegaskan pengakuan atas kontribusi pajak Perseroan.
BA The Company received an award as the taxpayer with the largest contribution from the Bekasi City Primary Tax Office. This award reflects recognition of the Company's tax contribution.

19 Februari 2025 | February 19, 2025



BA meraih Juara 3 pada ajang MMKI Suppliers Club – QCC Activity FY24 yang diselenggarakan oleh MMKI. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian Increase Capacity DB1 Line.
BA won 3rd Place in the MMKI Suppliers Club – QCC Activity FY24 organized by MMKI. The award was granted for the achievement of Increase Capacity DB1 Line.

10 April 2025 | April 10, 2025

BA menerima penghargaan *Excellent Supplier* dari PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN). Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kinerja Perseroan sebagai pemasok.
BA received the Excellent Supplier award from PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN). This award recognized the Company's performance as a supplier.



6 November 2025 | November 6, 2025



BA meraih Juara III pada 7th Yanwar Way of Kaizen Suppliers Convention 2025. Penghargaan ini diberikan dalam forum konvensi pemasok yang diselenggarakan oleh Yanwar.
BA won 3rd Place in the 7th Yanwar Way of Kaizen Suppliers Convention 2025. The award was presented as part of a supplier convention organized by Yanwar.

18 Desember 2025 | December 18, 2025



BA Perseroan menerima penghargaan pada Hino Innovation Convention (HICo) yang diselenggarakan oleh Hino, meliputi Gold and Silver Medal untuk Suggestion System (SS) serta Silver Medal untuk Quality Control Circle (QCC). Penghargaan ini mencerminkan apresiasi atas inovasi dan perbaikan berkelanjutan yang diusulkan Perseroan.
BA received awards at the Hino Innovation Convention (HICo) organized by Hino, including Gold and Silver Medals for the Suggestion System (SS) and a Silver Medal for the Quality Control Circle (QCC). These awards recognized the Company's innovation and continuous improvement initiatives.

PT Braja Mukti Cakra (BMC)

24 Februari 2025 | February 24, 2025



BMC menerima penghargaan Excellent OES Delivery Performance in 2024 dari PT Isuzu atas kinerja pengiriman OES terbaik sepanjang tahun 2024.
BMC received the Excellent OES Delivery Performance in 2024 award from PT Isuzu for its best OES delivery performance in 2024.

24 Februari 2025 | February 24, 2025



BMC menerima penghargaan Excellent OEM Delivery Performance in 2024 dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) atas kinerja pengiriman OEM terbaik pada 2024.
BMC received the Excellent OEM Delivery Performance in 2024 award from PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) for its best OEM delivery performance in 2024.

24 Februari 2025 | February 24, 2025



BMC menerima penghargaan Excellent Quality Performance in 2024 dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) atas pencapaian kinerja kualitas terbaik pada 2024.
BMC received the Excellent Quality Performance in 2024 award from PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) for its best quality performance in 2024.

3 Maret 2025 | March 3, 2025



BMC menerima penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Menteri Lingkungan Hidup.
BMC received the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management award from the Minister of Environment.

18 Februari 2025 | February 18, 2025



BMC menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak dengan Kontribusi Besar Tahun 2024 dari KPP Madya Kota Bekasi.
BMC received the Taxpayer with Great Contribution 2024 award from KPP Madya Kota Bekasi.

28 Februari 2025 | February 28, 2025



BMC menerima penghargaan dari DLH Kota Bekasi atas partisipasi dalam penyediaan pohon untuk mendukung program penghijauan Kota Bekasi.
BMC received an award from the Bekasi City Environmental Agency for its participation in providing trees to support the Bekasi City greening program.

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)

10 April 2025 | April 10, 2025



BUMM menerima *Certificate of Appreciation* dari PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN) atas kontribusi yang sangat baik dan bernilai bagi aktivitas produksi selama tahun fiskal berjalan.
BUMM received a Certificate of Appreciation from PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN) for its very valuable and good contribution to production activities during the fiscal year.

30 Mei 2025 | May 30, 2025



BUMM menerima Piagam Penghargaan *Best Contribution* dari PT Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama tahun fiskal 2024.
BUMM received the Best Contribution Award from PT Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) for the support and cooperation provided during fiscal year 2024.

16 September 2025 | September 16, 2025



BUMM melalui Tim BEDIL menerima sertifikat penghargaan dari PT Komatsu dalam ajang 7th Komatsu Group Indonesia QC *Supplier Convention* 2025 untuk proyek perbaikan berjudul Menurunkan *Reject Swelling di Part Ring* D65.
BUMM, through Team BEDIL, received a certificate of appreciation from PT Komatsu at the 7th Komatsu Group Indonesia QC Supplier Convention 2025 for the improvement project titled Reducing Reject Swelling in Part Ring D65.

8 November 2025 | November 8, 2025



BUMM menerima sertifikat dari Forum Sinergi Inovasi Industri (FSII) dalam kegiatan Indogritech Expo 2025 terkait partisipasi pada forum sinergi inovasi industri.
BUMM received a certificate from the Forum Sinergi Inovasi Industri (FSII) at Indogritech Expo 2025 in relation to its participation in the industrial innovation synergy forum.

PT VKTR Sakti Industries (VKTS)

27 November 2025 | November 27, 2025



VKTS mendapatkan penghargaan dari Bupati Magelang sebagai perusahaan dengan capaian realisasi investasi tertinggi berdasarkan laporan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Magelang tahun 2025.
VKTS received an award from the Regent of Magelang as the company with the highest investment realization based on the 2025 investment activity report in Magelang Regency.

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) • PT Bakrie Autoparts (BA)



ISO 9001:2015

Juni 2024 – Juni 2027 | June 2024 – June 2027

Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) untuk manufaktur *Casted Metal* dan *Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum,* dan *Bracket Generator* telah diperoleh PT Bakrie Autoparts sejak 22 April 2024 dan berlaku hingga 5 Juni 2027.
Quality Management System Certificate; ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) Manufacture of Casted Metal and Machined Parts for Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, and Bracket Generator was obtained by PT Bakrie Autoparts on April 22, 2024. This certificate is valid until June 5, 2027.



ISO 14001:2015

Juli 2024 – Juli 2027 | July 2024 – July 2027

Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (TÜV SÜD) untuk manufaktur *Casted Metal* dan *Machined Parts* untuk industri otomotif telah diperoleh PT Bakrie Autoparts sejak 10 Juni 2024 dan berlaku hingga 8 Juli 2027.
Environmental Management System Certificate; ISO 14001:2015 (TÜV SÜD) Manufacture of Casted Metal and Machined Parts for Automotive Industry was obtained by PT Bakrie Autoparts on June 10, 2024. This certificate is valid until July 8, 2027.



IATF 16949

Juni 2024 – Juni 2027 | June 2024 – June 2027

Sertifikasi *Quality Management System* IATF 16949 (TÜV SÜD) untuk *Manufaktur Casted* dan *Machined Parts* untuk *Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum,* dan *Bracket Generator* telah diperoleh PT Bakrie Autoparts sejak 25 Juni 2024 dan berlaku hingga 24 Juni 2027.
Quality Management System Certificate; IATF 16949 (TÜV SÜD) Manufacturing of Casted and Machined Parts for Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, and Bracket Generator was obtained by PT Bakrie Autoparts on June 25, 2024. This certificate is valid until June 24, 2027.

PT Braja Mukti Cakra (BMC)



ISO 9001:2015

Mei 2023 – Mei 2026 | May 2023 – May 2026

Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (BSI) untuk manufaktur *Machining* dan *Assembling Parts* pada *Engine, Drive Axle and Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 25 Mei 2023 dan berlaku hingga 24 Mei 2026.
Quality Management System Certificate; ISO 9001:2015 (BSI) Manufacture of Machining and Assembling Parts used in Engine, Drive Axle and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on May 25, 2023. This certificate is valid until May 24, 2026.



IATF 16949:2016

Mei 2023 – Mei 2026 | May 2023 – May 2026

Sertifikasi *Occupational Health & Safety Management System* IATF 16949:2016 (BSI) untuk manufaktur *Machining* dan *Assembling Parts* pada *Engine, Drive Axle and Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 25 Mei 2023 dan berlaku hingga 24 Mei 2026.
Occupational Health & Safety Management System Certificate; IATF 16949:2016 (BSI) Manufacture of Machining and Assembling Parts used in Engine, Drive Axle and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on May 25, 2023. This certificate is valid until May 24, 2026.



ISO 14001:2015

Oktober 2025 – Oktober 2028 | October 2025 – October 2028

Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (BSI) untuk manufaktur *Machining* dan *Assembling Parts* pada *Engine, Drive Axle and Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2025 dan berlaku hingga 2 Oktober 2028.
Environmental Management System Certificate; ISO 14001:2015 (BSI) for the manufacture of Machining and Assembling Parts used in Engine, Drive Axle and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on October 3, 2025. This certificate is valid until October 2, 2028.



ISO 45001:2018

Juli 2024 – Juli 2027 | July 2024 – July 2027

Sertifikasi *Occupational Health & Safety Management System* ISO 45001:2018 (BSI) untuk manufaktur *Machining* dan *Assembling Parts* pada *Engine, Drive Axle and Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak Juli 2024 dan berlaku hingga Juli 2027.
Occupational Health & Safety Management System Certificate; ISO 45001:2018 (BSI) for the manufacture of Machining and Assembling Parts used in Engine, Drive Axle and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on July 2024 and valid until July 2027.

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)



ISO 9001:2015

Januari 2025 – Januari 2028 | January 2025 – January 2028

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 dari TÜV SÜD untuk manufaktur Iron Casting Products telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sejak 10 Januari 2025 dan berlaku hingga 12 Januari 2028.
Quality Management System Certificate; ISO 9001:2015 from TÜV SÜD for the manufacture of Iron Casting Products was obtained by PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa on January 10, 2025. This certificate is valid until January 12, 2028.



IATF 16949

Februari 2025 – Februari 2028 | February 2025 – February 2028

Sertifikasi IATF 16949 dari TÜV SÜD untuk manufaktur Iron Casting Products tanpa Product Design sesuai Chapter 8.3 telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sejak 14 Februari 2025 dan berlaku hingga 13 Februari 2028.
IATF 16949 Certificate from TÜV SÜD for the manufacture of Iron Casting Products without Product Design as per Chapter 8.3 was obtained by PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa on February 14, 2025. This certificate is valid until February 13, 2028.



ISO 14001:2015

Desember 2024 - Desember 2027 | December 2024 – December 2027

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 dari TÜV SÜD untuk manufaktur Iron Casting Products telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sejak 4 Februari 2025 dan berlaku hingga 3 Februari 2028.
Environmental Management System Certificate; ISO 14001:2015 from TÜV SÜD for the manufacture of Iron Casting Products was obtained by PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa on February 4, 2025. This certificate is valid until February 3, 2028.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Mengubah Kesiapan Menjadi Kemajuan Nyata

Turning Readiness into Tangible Progress

Pada tahun 2025, VKTR melanjutkan langkahnya dari fase persiapan menuju fase realisasi yang semakin konkret. Penyelesaian proyek, penguatan basis manufaktur berbasis CKD, dan peningkatan fokus komersialisasi menunjukkan upaya Perseroan untuk membangun pertumbuhan yang tidak hanya progresif, tetapi juga disiplin dan berkelanjutan. Di tengah dinamika industri kendaraan listrik komersial, VKTR terus menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha, kesiapan operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang.

In 2025, VKTR continued its progression from a stage of preparation toward more concrete execution. Project completion, the strengthening of its CKD-based manufacturing foundation, and a sharper commercialization focus reflected the Company's effort to build growth that is not only progressive, but also disciplined and sustainable. Amid the dynamics of the commercial electric vehicle industry, VKTR continued to maintain a balance between business expansion, operational readiness, and long-term value creation.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi VKTR dalam memperkuat fondasi bisnisnya sebagai pelopor kendaraan listrik komersial di Indonesia. Melalui eksekusi proyek yang berkelanjutan, penguatan kesiapan manufaktur berbasis CKD, disiplin pengelolaan, serta pengembangan ekosistem usaha yang lebih terintegrasi, VKTR memperkokoh perannya dalam mendorong mobilitas yang lebih efisien, rendah emisi, dan berkelanjutan.

The year 2025 marked an important phase for VKTR in strengthening its business foundation as a pioneer in commercial electric vehicles in Indonesia. Through sustained project execution, stronger CKD-based manufacturing readiness, disciplined management, and the development of a more integrated business ecosystem, VKTR further reinforced its role in advancing cleaner, more efficient, and more sustainable mobility.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2025. Dalam pandangan Dewan Komisaris, tahun 2025 merupakan periode penting bagi VKTR dalam memperkuat fondasi usaha dan menegaskan perannya sebagai salah satu pelopor kendaraan listrik komersial di Indonesia. Sebagai bagian dari Grup Bakrie, Perseroan terus melanjutkan pengembangan usaha yang sejalan dengan arah transformasi industri nasional menuju mobilitas yang lebih efisien dan rendah emisi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan berbagai agenda strategis yang diarahkan pada penguatan kesiapan manufaktur, pelaksanaan proyek, serta komersialisasi kendaraan listrik komersial secara bertahap. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab, selaras dengan rencana bisnis serta tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik. Di tengah dinamika global dan nasional yang masih berkembang, Perseroan menunjukkan upaya yang konsisten untuk menjaga kesinambungan usaha sekaligus memperkuat pijakan bagi pertumbuhan jangka panjang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to Almighty God, the Board of Commissioners hereby presents its supervisory report on the management of the Company for fiscal year 2025. In the Board of Commissioners' view, 2025 was an important period for VKTR in strengthening its business foundation and reaffirming its role as one of the pioneers of commercial electric vehicles in Indonesia. As part of the Bakrie Group, the Company continued to advance its business development in line with the broader direction of national industrial transformation toward cleaner and more efficient mobility.

Throughout 2025, the Company continued a number of strategic initiatives aimed at strengthening manufacturing readiness, project execution, and the gradual commercialization of commercial electric vehicles. The Board of Commissioners considers that the Directors managed the Company effectively and responsibly, in line with the business plan while continuing to uphold prudence and good corporate governance principles. Amid global and domestic conditions that remained dynamic, the Company demonstrated a consistent effort to preserve business continuity while reinforcing the foundation for long-term growth.

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan transportasi yang lebih berkelanjutan terus dijalankan melalui penguatan produksi dalam negeri, pengembangan kendaraan listrik komersial, serta perluasan kolaborasi strategis dalam ekosistem kendaraan listrik. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap terbuka, seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan solusi mobilitas yang lebih bersih, efisien, dan adaptif. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk menjaga disiplin pengelolaan, kehati-hatian dalam ekspansi, dan konsistensi dalam menjalankan strategi agar pertumbuhan Perseroan berlangsung secara sehat, terukur, dan berkelanjutan.

ARAH STRATEGIS VKTR

Dalam menelaah arah strategis Perseroan, Dewan Komisaris memandang bahwa VKTR berada pada fase penting untuk memperkuat fondasi bisnisnya di tengah perkembangan industri kendaraan listrik yang terus bertumbuh di Indonesia. Di tengah dinamika global dan nasional yang masih berkembang, arah strategis Perseroan perlu tetap diarahkan pada penguatan posisi sebagai pelopor kendaraan listrik komersial, sekaligus memastikan bahwa ekspansi usaha dilakukan secara terukur, *prudent*, dan sejalan dengan kemampuan operasional Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis Perseroan pada tahun 2025 dan ke depan pada dasarnya difokuskan pada penguatan kapasitas produksi, pendalaman kapabilitas kendaraan listrik berbasis CKD, perluasan pasar kendaraan listrik komersial, serta pengembangan ekosistem usaha yang lebih terintegrasi. Dalam pelaksanaannya, strategi tersebut juga didukung oleh penguatan kemitraan strategis, peningkatan kandungan lokal, pengembangan produk yang semakin relevan dengan kebutuhan pasar, serta pemanfaatan sinergi dalam ekosistem Grup Bakrie untuk memperkuat rantai nilai usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa arah strategis tersebut sejalan dengan langkah Perseroan dalam memperkuat basis manufaktur nasional dan mendukung pengembangan mobilitas yang lebih berkelanjutan. Kehadiran fasilitas CKD di Magelang, penguatan TKDN, serta perluasan kolaborasi dalam ekosistem kendaraan listrik menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga pada pembentukan fondasi usaha yang lebih kokoh untuk jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar menjaga keseimbangan antara pengembangan pasar, penguatan kapabilitas operasional, disiplin pengelolaan, dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi Perseroan.

The Company's commitment to the development of more sustainable transportation continued through stronger domestic production capability, the development of commercial electric vehicles, and the expansion of strategic collaborations within the electric vehicle ecosystem. In this context, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain open, in line with growing demand for cleaner, more efficient, and more adaptive mobility solutions. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage the Directors to maintain disciplined management, prudence in expansion, and consistency in strategy execution so that the Company's growth can proceed in a sound, measured, and sustainable manner.

VKTR'S STRATEGIC DIRECTION

In reviewing the Company's strategic direction, the Board of Commissioners considers that VKTR is at an important stage in reinforcing its business foundation amid the continuing development of the electric vehicle industry in Indonesia. Against a global and domestic environment that remains dynamic, the Company's strategic direction should continue to focus on strengthening its position as a pioneer in commercial electric vehicles, while ensuring that business expansion is pursued in a measured and prudent manner and remains aligned with the Company's operating capabilities.

In this context, the Board of Commissioners believes that the Company's strategic direction for 2025 and beyond is fundamentally centred on strengthening production capacity, deepening its CKD-based electric vehicle capability, broadening the commercial electric vehicle market, and developing a more integrated business ecosystem. In practice, this strategy is also supported by stronger strategic partnerships, higher local content, product development that is increasingly aligned with market needs, and the use of synergies within the Bakrie Group ecosystem to reinforce the Company's business value chain.

The Board of Commissioners also notes that this strategic direction is consistent with the Company's efforts to strengthen the national manufacturing base and support the development of more sustainable mobility. The presence of the CKD facility in Magelang, stronger TKDN achievement, and broader collaboration within the electric vehicle ecosystem indicate that the Company is not focused solely on short-term growth, but also on building a stronger long-term business foundation. Accordingly, the Board of Commissioners continues to encourage the Directors to maintain an appropriate balance between market development, stronger operational capability, disciplined management, and the creation of sustainable value for the Company.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa pengawasan atas perumusan dan pelaksanaan strategi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2025 telah berlangsung secara menyeluruh dan terstruktur. Pemantauan dilakukan secara berkala melalui evaluasi kinerja, komunikasi yang terjaga dengan Direksi, serta pembahasan strategis untuk memastikan kesesuaian antara langkah-langkah yang dijalankan dengan arah kebijakan, rencana bisnis, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pendekatan tersebut memungkinkan adanya penyesuaian strategi yang diperlukan sesuai dengan dinamika industri kendaraan listrik dan perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menunjukkan pendekatan yang tanggap dan adaptif dalam merespons perkembangan pasar, tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dan orientasi pada keberlanjutan usaha. Pelaksanaan strategi tidak hanya difokuskan pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga pada penguatan fondasi pertumbuhan yang lebih kokoh dan bernilai jangka panjang. Dalam konteks 2025, hal tersebut tercermin dari upaya Perseroan untuk memperkuat basis manufaktur, melanjutkan pengembangan kendaraan listrik komersial, serta menjaga kesinambungan pelaksanaan agenda strategis yang telah ditetapkan.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi yang dijalankan Direksi semakin diarahkan pada pemahaman yang lebih spesifik atas kebutuhan pelanggan dan karakteristik penggunaan kendaraan listrik komersial pada segmen B2G dan B2B. Pendekatan tersebut tidak lagi semata bertumpu pada penawaran produk, tetapi juga pada pengembangan solusi yang lebih menyeluruh, termasuk penguatan layanan purna jual, kesiapan suku cadang, dukungan pengisian daya, pendekatan total *cost of ownership*, serta pelaksanaan *product trial* dan validasi operasional untuk membangun keyakinan pasar. Menurut pandangan

OVERSIGHT OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION BY THE DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that its oversight of the strategy formulation and implementation carried out by the Directors throughout 2025 was conducted in a comprehensive and structured manner. Monitoring was performed on a periodic basis through performance evaluations, sustained communication with the Directors, and strategic discussions to ensure that the measures being taken remained aligned with the Company's policy direction, business plan, and long-term objectives. In the Board of Commissioners' view, this approach allowed for the strategic adjustments required in response to developments in the electric vehicle industry and the Company's business progress during the year.

The Board of Commissioners observed that the Directors demonstrated a responsive and adaptive approach in responding to market developments, without setting aside prudence and a focus on business sustainability. Strategy execution was not directed solely toward the achievement of short-term targets, but also toward strengthening a more solid foundation for long-term value creation. In the context of 2025, this was reflected in the Company's efforts to reinforce its manufacturing base, continue the development of commercial electric vehicles, and maintain continuity in the execution of its strategic agenda.

In addition, the Board of Commissioners believes that the strategy implemented by the Directors has become increasingly focused on a more specific understanding of customer needs and the operating characteristics of commercial electric vehicles in the B2G and B2B segments. This approach is no longer based solely on product offerings, but also on the development of more comprehensive solutions, including stronger after-sales services, spare parts readiness, charging support, a total cost of ownership approach, as well as product trials and operational validation to build market confidence. In the Board of Commissioners' view,

Dewan Komisaris, arah strategi yang semakin berbasis kebutuhan pengguna tersebut merupakan langkah penting untuk memperkuat kepercayaan pelanggan dan mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara lebih berkelanjutan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan strategi oleh Direksi dilakukan secara disiplin, transparan, dan responsif terhadap perkembangan internal maupun eksternal. Dewan Komisaris juga akan terus memberikan saran dan arahan strategis agar Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha, penguatan kapabilitas operasional, pengelolaan risiko yang *prudent*, dan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI UNTUK TAHUN 2025

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan Perseroan berlangsung dalam lanskap global dan domestik yang tetap dinamis. Oleh karena itu, penilaian atas kinerja Direksi tidak hanya mempertimbangkan hasil usaha Perseroan secara internal, tetapi juga memperhatikan perkembangan kondisi ekonomi, industri, dan arah transisi energi yang memengaruhi ruang gerak usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Perekonomian global pada 2025 menunjukkan pertumbuhan yang relatif stagnan di tengah ketidakpastian yang masih tinggi. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, setara dengan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, serta divergensi pertumbuhan antarnegara. Di sisi lain, isu transisi energi dan perubahan iklim juga semakin menguat, yang pada saat bersamaan mempertegas relevansi kendaraan listrik sebagai bagian dari solusi mobilitas rendah emisi. Dalam konteks tersebut, Direksi dituntut untuk tetap menjaga kelincahan strategi, disiplin operasional, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan eksternal yang berlangsung cepat.

a strategy that is increasingly oriented toward user needs represents an important step in strengthening customer trust and supporting the Company's more sustainable business growth.

Looking ahead, the Board of Commissioners will continue to ensure that the planning, decision-making, and execution of strategy by the Directors are carried out with discipline, transparency, and responsiveness to internal and external developments. The Board of Commissioners will also continue to provide strategic advice and direction so that the Company can maintain an appropriate balance between business expansion, stronger operational capability, prudent risk management, and the creation of sustainable long-term value for shareholders and stakeholders.

ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE FOR 2025

In assessing the Directors' performance throughout 2025, the Board of Commissioners considers that the management of the Company took place within a global and domestic environment that remained dynamic. Accordingly, the Board's assessment takes into account not only the Company's internal business performance, but also the economic, industry, and energy transition developments that shaped the Company's operating landscape throughout the year.

The global economy in 2025 remained relatively stagnant amid continued uncertainty. The IMF projected global economic growth of 3.3%, unchanged from the previous year. This environment was influenced by continuing geopolitical tensions, changes in trade policy, and divergent growth across countries. At the same time, the energy transition and climate change agenda became even more prominent, further reinforcing the relevance of electric vehicles as part of the low-emission mobility solution. In this context, the Directors were required to maintain strategic agility, operational discipline, and the ability to adapt to rapidly changing external conditions.

Pada tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi. Berdasarkan data BPS, ekonomi nasional tumbuh 5,11% pada 2025, didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi, ekspor, dan belanja pemerintah. Investasi nasional mencapai Rp1.931,2 triliun atau tumbuh 12,7% secara tahunan, sementara sektor manufaktur, perdagangan, serta transportasi dan pergudangan turut mencatat pertumbuhan positif. Dari sisi moneter, BI Rate turun menjadi 4,75% pada akhir 2025 dan inflasi tetap terjaga pada level 2,92%. Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi tersebut memberikan landasan yang cukup konstruktif bagi pengembangan usaha Perseroan, meskipun tetap dibayangi oleh risiko eksternal dan dinamika fiskal.

Dalam kaitannya dengan industri, Dewan Komisaris mencermati bahwa perkembangan kendaraan listrik di Indonesia terus menunjukkan tren yang positif, namun adopsinya pada segmen kendaraan niaga masih berlangsung secara bertahap dan belum merata. Pada segmen bus, arah perkembangan dinilai relatif lebih terstruktur karena ditopang oleh kebijakan elektrifikasi transportasi publik dan berbagai inisiatif pemerintah.

Sementara itu, pada segmen truk, adopsi masih berada pada tahap awal dan realisasinya sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur pengisian daya, kejelasan total *cost of ownership*, kesiapan layanan purna jual dan suku cadang, serta kebutuhan pelanggan atas pembuktian operasional dalam penggunaan nyata. Dalam pandangan Dewan Komisaris, kondisi ini menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan Perseroan tetap terbuka, namun keberhasilannya akan sangat ditentukan oleh kemampuan Direksi dalam membangun keyakinan pasar melalui solusi yang andal, relevan, dan layak secara ekonomi.

Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab sepanjang tahun 2025. Direksi mampu menjaga kesinambungan operasional, melanjutkan agenda strategis, dan tetap bergerak sejalan dengan rencana bisnis Perseroan. Penilaian ini juga sejalan dengan substansi kuesioner BOC yang menegaskan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan usaha secara efektif, bertanggung jawab, dan sesuai dengan *business plan* serta *direction setting* Perseroan.

At the domestic level, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience. Based on BPS data, the national economy grew by 5.11% in 2025, supported by household consumption, investment, exports, and government spending. National investment reached Rp1.9312 trillion, or grew 12.7% year on year, while the manufacturing, trade, and transportation and warehousing sectors also posted positive growth. From a monetary perspective, the BI Rate declined to 4.75% at the end of 2025, while inflation remained under control at 2.92%. The Board of Commissioners believes that these conditions provided a sufficiently constructive basis for the Company's business development, although they remained accompanied by external risks and fiscal dynamics.

From an industry standpoint, the Board of Commissioners observes that electric vehicle development in Indonesia continues to show positive momentum, although adoption in the commercial vehicle segment is still progressing gradually and unevenly. In the bus segment, the direction of development is viewed as relatively more structured, supported by public transport electrification policies and various government initiatives.

Meanwhile, in the truck segment, adoption remains at an early stage, and its realization is still heavily influenced by the readiness of charging infrastructure, clarity of total cost of ownership, after-sales and spare parts readiness, and customer demand for proven operating performance under actual conditions. In the Board of Commissioners' view, this indicates that the Company's growth opportunity remains open, although its success will depend heavily on the Directors' ability to build market confidence through solutions that are reliable, relevant, and economically viable.

Against that backdrop, the Board of Commissioners considers that the Directors managed the Company effectively and responsibly throughout 2025. The Directors were able to preserve operational continuity, continue the strategic agenda, and remain aligned with the Company's business plan. This assessment is also consistent with the substance of the BOC questionnaire, which affirms that the Directors carried out the management of the Company effectively, responsibly, and in line with the Company's business plan and direction setting.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.089,23 miliar pada tahun 2025, meningkat 8,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bruto tercatat sebesar Rp196,61 miliar, sedangkan laba neto mencapai Rp423 juta. Pada saat yang sama, total aset meningkat menjadi Rp1.798,21 miliar, total liabilitas menjadi Rp553,02 miliar, dan total ekuitas menjadi Rp1.245,19 miliar. Dewan Komisaris memahami bahwa hasil tersebut mencerminkan kondisi pasar yang masih menantang, namun juga menunjukkan bahwa Direksi tetap mampu menjaga kesinambungan usaha, mempertahankan margin positif, dan memperkuat struktur keuangan Perseroan untuk mendukung pengembangan jangka panjang.

From a financial standpoint, the Company recorded net sales of Rp1,089.23 billion in 2025, an increase of 8.53% from the previous year. Gross profit amounted to Rp196.61 billion, while net profit reached Rp423 million. At the same time, total assets increased to Rp1.79821 trillion, total liabilities rose to Rp553.02 billion, and total equity reached Rp1.24519 trillion. The Board of Commissioners recognizes that these results reflect market conditions that remained challenging, but they also show that the Directors were able to preserve business continuity, maintain positive margins, and strengthen the Company's financial structure to support long-term development.

Dari sisi operasional dan komersial, Direksi mencatat sejumlah capaian penting sepanjang 2025. Perseroan menyelesaikan pengiriman 50 unit bus listrik dari total pesanan 80 unit, sementara 30 unit sisanya telah memasuki tahap lanjutan produksi untuk penyelesaian pada periode berikutnya. Perseroan juga merealisasikan pengiriman kendaraan listrik untuk kebutuhan utilitas dan operasional, serta membukukan penjualan 69 unit kendaraan listrik pada 2025 yang terdiri dari 53 bus, 10 truk, dan 6 *forklift*. Dengan demikian, total kumulatif penjualan sejak awal berdiri mencapai 135 bus listrik, 24 truk listrik, dan 13 *forklift*. Menurut pandangan Dewan Komisaris, capaian ini mencerminkan kemajuan nyata dalam implementasi strategi komersialisasi sekaligus memperlihatkan penerimaan pasar yang terus berkembang terhadap solusi mobilitas listrik Perseroan.

From an operational and commercial perspective, the Directors recorded several important achievements throughout 2025. The Company completed the delivery of 50 electric buses out of a total order of 80 units, while the remaining 30 units entered the next production stage for completion in the subsequent period. The Company also realized deliveries of electric vehicles for utility and operational needs, and recorded sales of 69 electric vehicles in 2025, consisting of 53 buses, 10 trucks, and 6 forklifts. As a result, cumulative sales since inception reached 135 electric buses, 24 electric trucks, and 13 forklifts. In the Board of Commissioners' view, these achievements reflect tangible progress in the execution of the Company's commercialization strategy while also demonstrating continued market acceptance of its electric mobility solutions.

Salah satu perkembangan penting lainnya pada tahun 2025 adalah penguatan fondasi manufaktur Perseroan. Melalui PT VKTR Sakti Industries, Perseroan menyelesaikan pembangunan dan melakukan *soft launching* fasilitas produksi kendaraan listrik komersial berbasis CKD di Magelang, Jawa Tengah, dengan kapasitas hingga 3.000 unit per tahun. Perseroan juga melakukan penambahan modal sebesar Rp150 miliar kepada PT VKTR Sakti Industries untuk mendukung kesiapan operasional dan pengembangan fasilitas tersebut. Di samping itu, Direksi melanjutkan langkah-langkah penguatan bisnis melalui pengembangan produk dan perluasan kemitraan strategis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah tersebut mencerminkan orientasi Direksi yang tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga pada pembentukan fondasi pertumbuhan yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

Another important development in 2025 was the strengthening of the Company's manufacturing foundation. Through PT VKTR Sakti Industries, the Company completed the development and conducted the soft launching of its CKD-based commercial electric vehicle production facility in Magelang, Central Java, with a capacity of up to 3,000 units per year. The Company also injected Rp150 billions of additional capital into PT VKTR Sakti Industries to support operational readiness and the continued development of the facility. In addition, the Directors continued business-strengthening initiatives through product development and the expansion of strategic partnerships relevant to market needs. The Board of Commissioners believes that these measures reflect a management orientation focused not only on short-term achievement, but also on building a stronger and more sustainable growth foundation.

Berdasarkan keseluruhan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Direksi dinilai berhasil menjaga arah strategis Perseroan di tengah dinamika eksternal yang tidak sederhana, sekaligus melanjutkan pembangunan kapasitas usaha, memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem kendaraan listrik komersial nasional, dan menjaga keberlanjutan usaha secara *prudent*. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk menjaga disiplin eksekusi, memperluas basis pelanggan secara selektif, mengelola risiko dengan kehati-hatian, dan memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan berlangsung secara sehat, terukur, dan berkelanjutan.

Based on the overall developments above, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Directors' performance throughout 2025. The Directors are considered to have maintained the Company's strategic direction amid a complex external environment, while continuing to build business capacity, reinforce the Company's position within Indonesia's commercial electric vehicle ecosystem, and preserve business sustainability on a prudent basis. Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage the Directors to maintain disciplined execution, broaden the customer base selectively, manage risks prudently, and ensure that the Company's growth proceeds in a sound, measured, and sustainable manner.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utama fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2025. Dewan Komisaris juga telah memberikan saran, nasihat, dan arahan yang bersifat strategis kepada Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan secara aktif dan berkesinambungan untuk memastikan agar pengelolaan Perseroan tetap sejalan dengan rencana bisnis, prinsip kehati-hatian, dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners carried out its primary supervisory duties and responsibilities over the management of the Company by the Directors throughout 2025. The Board of Commissioners also provided strategic advice, recommendations, and direction to the Directors as part of the implementation of good corporate governance within the Company. In the Board of Commissioners' view, this function was performed actively and on an ongoing basis to ensure that the management of the Company remained aligned with the business plan, prudential principles, and the Company's long-term interests.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat internal sebanyak 5 (lima) kali selama tahun 2025, yang membahas antara lain perkembangan inisiatif strategis dan keberlanjutan Perseroan, laporan audit, implementasi tata kelola, pengelolaan SDM dan teknologi, serta perkembangan makroekonomi dan industri kendaraan listrik di tingkat global maupun nasional. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara lebih terarah dan memastikan bahwa berbagai keputusan strategis tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was guided by the Company's Board of Commissioners Charter as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners' supervisory function was exercised through 5 (five) internal meetings during 2025, which discussed, among other things, the development of the Company's strategic and sustainability initiatives, audit reports, governance implementation, HR and technology management, and macroeconomic as well as electric vehicle industry developments at the global and national levels. Through these forums, the Board of Commissioners was able to perform its supervisory function in a more focused manner and ensure that strategic decisions remained aligned with the Company's long-term interests.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris selain dilakukan melalui forum internal juga dilakukan melalui rapat gabungan dan komunikasi berkala dengan Direksi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris membahas isu-isu aktual dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kebijakan strategis, sekaligus memantau perkembangan pencapaian kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa fungsi pengawasan telah dilakukan sejak tahap perumusan strategi, melalui pemberian saran dan persetujuan terhadap rencana kebijakan strategis yang diajukan oleh Direksi. Dengan demikian, pengawasan tidak hanya dilakukan pada tahap evaluasi hasil, tetapi juga sejak tahap awal penetapan arah usaha Perseroan.

In addition to internal forums, the Board of Commissioners' supervisory function was also carried out through joint meetings and periodic communication with the Directors. Through these forums, the Board of Commissioners discussed current issues and challenges faced by the Company in implementing its strategic policies, while also monitoring developments in the Company's performance achievements. The Board of Commissioners also considers that its supervisory function was exercised from the strategy formulation stage, through the provision of advice and approval on strategic policy plans proposed by the Directors. Accordingly, oversight was not limited to the evaluation of outcomes, but was also exercised from the early stage of determining the Company's business direction.

Untuk meningkatkan kualitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kompetensi melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, dan webinar, agar memperoleh informasi dan pemahaman yang mutakhir, terutama yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan kompetensi tersebut penting untuk mendukung efektivitas pengawasan di tengah perkembangan industri kendaraan listrik yang terus berubah.

To enhance the quality of its supervisory function, the Board of Commissioners continued to strengthen its competence through participation in training, seminars, and webinars, in order to obtain updated information and understanding, particularly in areas relevant to the Company's line of business. The Board of Commissioners believes that such competence enhancement is important to support effective oversight amid the continuing evolution of the electric vehicle industry.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya yang relevan. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal sesuai dengan mandat yang diberikan. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya telah berperan aktif dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, integritas pelaporan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan, serta kebijakan nominasi dan remunerasi, sekaligus mendukung pencapaian strategi bisnis Perseroan. Dengan dukungan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun 2025 telah berlangsung secara memadai dan memberikan kontribusi positif terhadap penguatan tata kelola dan disiplin pengelolaan Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as other relevant committees. The Board of Commissioners considers that throughout 2025 these committees performed their duties and functions optimally in accordance with their respective mandates. The Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the other relevant committees played an active role in supporting good corporate governance implementation, reporting integrity, internal control effectiveness, compliance, and nomination and remuneration policies, while also supporting the achievement of the Company's business strategy. With the support of these committees, the Board of Commissioners believes that the implementation of its supervisory function throughout 2025 was adequate and contributed positively to strengthening governance and management discipline within the Company.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan susunan Dewan Komisaris yang tetap, Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. With the composition remaining unchanged, the Board of Commissioners was able to perform its supervisory

secara konsisten selama periode pelaporan, serta terus memastikan bahwa pemberian nasihat strategis dan penjagaan prinsip-prinsip tata kelola dilakukan secara efektif demi mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

function consistently throughout the reporting period, while continuing to ensure that strategic advice and the safeguarding of governance principles were carried out effectively in support of long-term value creation for the Company and all stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas penerapan tata kelola, baik dari sisi struktur, proses, maupun hasil tata kelola. Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, penerapan tata kelola di Perseroan telah berjalan secara memadai dan menjadi salah satu landasan penting dalam menjaga kesinambungan pengelolaan usaha, pengendalian risiko, serta penguatan budaya kepatuhan. Pelaksanaan agenda usaha yang terus berjalan, disertai penerapan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan secara konsisten, mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan.

VIEW ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continues to improve the quality and effectiveness of governance implementation in terms of governance structure, process, and outcomes. The Board of Commissioners considers that throughout 2025, governance implementation within the Company was carried out adequately and served as an important foundation for maintaining business continuity, risk control, and a stronger culture of compliance. The continued execution of the Company's business agenda, together with the consistent implementation of governance policies and sustainability initiatives, reflects the Company's ongoing commitment to good corporate governance.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola, Perseroan telah menerapkan Kode Etik, kebijakan anti-korupsi, anti-gratifikasi, anti-*fraud*, serta *Whistleblowing System* (WBS). Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan manajemen telah menunjukkan komitmen yang baik dalam membangun budaya integritas melalui pelaksanaan program kepatuhan, penguatan pengendalian internal, serta sosialisasi kebijakan yang mengacu pada ketentuan Perseroan dan induk usaha. Upaya tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata kelola di Perseroan tidak hanya berhenti pada kepatuhan administratif, tetapi juga diarahkan untuk mendukung perilaku usaha yang etis dan disiplin pengelolaan yang lebih kuat.

As part of its governance implementation, the Company has adopted a Code of Conduct, anti-corruption, anti-gratuity, and anti-fraud policies, as well as a Whistleblowing System (WBS). The Board of Commissioners considers that the Directors and management demonstrated a sound commitment to building a culture of integrity through compliance programs, stronger internal controls, and policy dissemination aligned with the Company's and parent entity's provisions. These efforts indicate that governance implementation within the Company did not stop at administrative compliance, but was also directed toward supporting ethical business conduct and stronger management discipline.

Dalam kaitannya dengan kebijakan anti-korupsi dan strategi anti-*fraud*, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah yang diterapkan telah memberikan dampak positif dalam memitigasi risiko *fraud* dan penyimpangan. Penguatan pencegahan melalui sosialisasi dan internalisasi nilai integritas, deteksi dini melalui fungsi audit internal, serta adanya mekanisme pelaporan yang transparan dan responsif telah mendukung kecepatan penanganan atas potensi pelanggaran. Berdasarkan catatan Perseroan selama tahun pelaporan 2025, tidak terdapat laporan terkait korupsi, kolusi, nepotisme, *fraud*, maupun penerimaan gratifikasi dalam kegiatan usaha Perseroan.

With respect to anti-corruption policy implementation and anti-fraud strategy, the Board of Commissioners believes that the measures applied have had a positive impact in mitigating fraud and irregularity risks. Stronger prevention through the dissemination and internalization of integrity values, early detection through the internal audit function, and the existence of transparent and responsive reporting mechanisms have supported timely handling of potential violations. Based on the Company's records for the 2025 reporting year, there were no reports related to corruption, collusion, nepotism, fraud, or the acceptance of gratuities in the Company's business activities.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa proses penanganan atas setiap temuan atau laporan pelanggaran telah dilakukan secara profesional, objektif, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak mentoleransi setiap bentuk kecurangan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus melakukan penyempurnaan, khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi untuk pengendalian internal serta peningkatan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam menjaga budaya anti-*fraud* di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners also considers that the handling of any findings or reported violations has been carried out professionally, objectively, and in accordance with the applicable procedures, reflecting the Company's commitment not to tolerate any form of fraud. Going forward, the Board of Commissioners encourages the Directors to continue making improvements, particularly in the use of technology for internal control and in increasing the active participation of all employees in maintaining the Company's anti-fraud culture.

Terkait implementasi WBS, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem tersebut telah berfungsi dengan baik sebagai sarana dalam menampung laporan dan keluhan terkait pelanggaran peraturan perusahaan, hukum, maupun etika. Dewan Komisaris juga menilai bahwa sistem WBS dirancang dengan baik, yang tercermin dari kemudahan akses, jaminan kerahasiaan, independensi, transparansi, serta perlindungan terhadap pelapor maupun saksi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan melalui mekanisme WBS.

With respect to WBS implementation, the Board of Commissioners considers that the system functioned properly as a channel for receiving reports and complaints related to violations of Company regulations, laws, or ethics. The Board of Commissioners also believes that the WBS is well designed, as reflected in its ease of access, confidentiality assurance, independence, transparency, and protection for both whistleblowers and witnesses. Throughout 2025, the Company did not receive any reports through the WBS mechanism.

Dewan Komisaris juga memandang WBS sebagai salah satu pilar utama dalam menegakkan budaya integritas dan transparansi di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara berkelanjutan memantau kinerja dan efektivitas sistem ini melalui laporan periodik dari Komite Audit dan Satuan Pengawasan Internal. Dengan perancangan sistem yang memadai tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa efektivitas WBS dalam mendorong budaya transparansi dan integritas berada pada tingkat yang cukup tinggi, yang tercermin tidak hanya dari kuantitas laporan yang masuk, tetapi juga dari kualitas dampaknya dalam membangun kepercayaan terhadap mekanisme pelaporan di Perseroan.

The Board of Commissioners also views the WBS as one of the key pillars in upholding a culture of integrity and transparency within the Company. Throughout 2025, the Board of Commissioners continuously monitored the performance and effectiveness of this system through periodic reports from the Audit Committee and the Internal Audit Unit. With such an adequately designed system, the Board of Commissioners considers the effectiveness of the WBS in promoting transparency and integrity to have remained at a fairly high level, as reflected not only in the number of reports received, but also in the quality of its impact in building confidence in the Company's reporting mechanism.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

VKTR tetap fokus pada pengembangan usaha berkelanjutan yang memberikan nilai tambah secara ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam jangka panjang. Dalam prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi, peningkatan penjualan dan pemasaran untuk memperluas pangsa pasar kendaraan listrik di Indonesia tetap menjadi prioritas utama. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap terbuka seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik dan meningkatnya adopsi kendaraan listrik komersial, khususnya pada segmen B2B dan B2G. Kajian pasar Perseroan menunjukkan adanya potensi pasar kumulatif sebesar 12.600 unit untuk bus listrik dan 32.700 unit untuk truk listrik pada periode 2025–2030.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE DIRECTORS

VKTR remains focused on sustainable business development that creates long-term economic, social, and environmental value. In the business prospects prepared by the Directors, increasing sales and marketing to expand the Company's electric vehicle market share in Indonesia remains a key priority. The Board of Commissioners believes that the Company's future business prospects remain open in line with the development of the electric vehicle industry and the increasing adoption of commercial electric vehicles, particularly in the B2B and B2G segments. The Company's market study indicates cumulative market potential of 12,600 units for electric buses and 32,700 units for electric trucks during the 2025–2030 period.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, peluang pada segmen bus relatif lebih terstruktur karena ditopang elektrifikasi transportasi publik, sedangkan pada segmen truk peluang terbesar akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan membangun *use case* yang relevan pada sektor logistik, pertambangan, konstruksi, perkebunan, utilitas, dan BUMN. Dalam menghadapi tren dan dinamika industri pada 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa arah strategi Perseroan yang berfokus pada penguatan fundamental operasional, pemanfaatan aset secara optimal, serta penajaman *positioning* di segmen kendaraan listrik komersial berada pada jalur yang tepat.

In the Board of Commissioners' view, the opportunity in the bus segment is relatively more structured because it is supported by public transport electrification, while the opportunity in the truck segment will depend heavily on the Company's success in building relevant use cases across the logistics, mining, construction, plantation, utility, and SOE sectors. In responding to industry trends and developments in 2026, the Board of Commissioners considers that the Company's strategic direction, which focuses on strengthening operational fundamentals, optimizing asset utilization, and sharpening its positioning in the commercial electric vehicle segment, is on the right track.

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan juga perlu terus mengoptimalkan pengelolaan keuangan melalui penguatan efisiensi operasional dan pengelolaan pendanaan yang disiplin. Penguatan permodalan tetap penting untuk mendukung aktivasi dan optimalisasi fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD Perseroan di Magelang serta rencana bisnis lainnya. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah tersebut diperlukan agar Perseroan dapat menjaga kesiapan operasional dan memperkuat fondasi pertumbuhan pada tahap berikutnya.

To preserve business continuity, the Company also needs to continue optimizing its financial management through stronger operational efficiency and disciplined funding management. Capital strengthening remains important to support the activation and optimization of the Company's CKD-based electric vehicle assembly facility in Magelang as well as its other business plans. The Board of Commissioners considers these measures necessary so that the Company can maintain operational readiness and reinforce the foundation for its next stage of growth.

Seiring dengan komitmen meningkatkan kapasitas produksi kendaraan listrik, Perseroan juga perlu terus memperkuat kualitas dan kompetensi SDM serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung efektivitas operasional. Dalam pandangan Dewan Komisaris, kesiapan organisasi, pengembangan kompetensi, dan penguatan kapabilitas operasional akan menjadi faktor penting untuk mendukung realisasi rencana usaha Perseroan seiring pertumbuhan kegiatan usaha yang semakin berkembang.

Alongside its commitment to increasing electric vehicle production capacity, the Company also needs to continue strengthening the quality and competence of its HR, as well as the use of technology to support operational effectiveness. In the Board of Commissioners' view, organizational readiness, competence development, and stronger operating capability will be important factors in supporting the realization of the Company's business plans as its business activities continue to expand.

Dewan Komisaris pada prinsipnya mendukung prospek usaha Perseroan yang telah disusun oleh Direksi, dengan tetap mempertimbangkan risiko ketidakpastian global, dinamika perdagangan, biaya pendanaan, serta perubahan kebijakan yang dapat memengaruhi iklim usaha. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa percepatan realisasi pasar kendaraan listrik komersial masih akan sangat dipengaruhi oleh kesiapan ekosistem, khususnya pada aspek pembiayaan, infrastruktur

The Board of Commissioners, in principle, supports the Company's business prospects as prepared by the Directors, while continuing to take into account global uncertainty, trade dynamics, funding costs, and policy changes that may affect the business climate. In addition, the Board of Commissioners also notes that the pace of realization in the commercial electric vehicle market will continue to depend heavily on ecosystem readiness, particularly in the areas of financing, charging infrastructure, after-sales services, spare

pengisian daya, layanan purna jual, kesiapan suku cadang, serta kejelasan skema insentif bagi kendaraan niaga listrik. Namun demikian, prospek domestik yang relatif konstruktif, arah insentif yang semakin mendorong kegiatan perakitan dalam negeri, capaian TKDN Perseroan yang telah melampaui 40% untuk kategori bus listrik, serta indikasi awal permintaan pada tahun 2026 memberikan dasar yang cukup baik bagi pengembangan usaha Perseroan. Dalam kaitan tersebut, Dewan Komisaris terus memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar ekspansi usaha dijalankan secara *prudent*, tetap mematuhi regulasi dan prinsip tata kelola, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

parts readiness, and the clarity of incentive schemes for commercial electric vehicles. Nevertheless, a relatively constructive domestic outlook, the direction of incentives that increasingly support domestic assembly activities, the Company's achievement of more than 40% TKDN for the electric bus category, and early signs of demand in 2026 provide a reasonably sound basis for the Company's future development. In this regard, the Board of Commissioners continues to provide advice and recommendations to the Directors so that business expansion is pursued prudently, remains compliant with regulations and governance principles, and maintains an appropriate balance between growth and long-term business sustainability.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, sebagai penutup atas Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2025 ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan para pemegang saham merupakan faktor penting bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya, dedikasi, dan tanggung jawab yang telah ditunjukkan dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika industri dan tantangan usaha yang terus berkembang. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan manajemen telah berupaya menjaga arah strategis Perseroan, memperkuat disiplin pengelolaan, dan melanjutkan pembangunan fondasi usaha secara *prudent*.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi. Kontribusi seluruh insan Perseroan merupakan bagian penting dalam mendukung kesinambungan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing the Board of Commissioners' Report in this 2025 Annual Report, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to all shareholders for the trust and support continuously extended to the Company. The support of the shareholders has remained an important factor in enabling the Board of Commissioners to carry out its supervisory function over the management of the Company throughout the year.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to the Directors and the entire management team for the effort, dedication, and responsibility demonstrated in managing the Company amid industry dynamics and continuing business challenges. The Board of Commissioners believes that the Directors and management have worked to maintain the Company's strategic direction, strengthen management discipline, and continue building the Company's business foundation on a prudent basis.

The Board of Commissioners also conveys its appreciation to all Company employees who have carried out their duties with dedication and a strong sense of responsibility. The contribution of the Company's people remains an important part of supporting operational continuity and the Company's business development.

Kepada para mitra strategis, pelanggan, dan seluruh mitra usaha, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kerja sama dan kepercayaan yang terus terjaga dengan baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Pemerintah dan regulator atas dukungan terhadap perkembangan ekosistem kendaraan listrik nasional. Dukungan dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung perjalanan Perseroan ke depan.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki dasar untuk terus melanjutkan pertumbuhan secara *prudent*, terukur, dan berkelanjutan. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menegaskan komitmen Perseroan untuk terus mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang *prudent,* serta transparansi dalam setiap aspek pengelolaan usaha. Dewan Komisaris akan terus mendukung langkah Perseroan dalam menjaga arah strategi yang terukur, memperkuat daya saing usaha, dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan.

To the Company's strategic partners, customers, and all business partners, the Board of Commissioners extends its gratitude for the cooperation and trust that have been well maintained. The Board of Commissioners also expresses its appreciation to the Government and regulators for their support in advancing the national electric vehicle ecosystem. The support and collaboration of all stakeholders remain important factors in supporting the Company's journey going forward.

With the support of all stakeholders, the Board of Commissioners believes that the Company has a foundation to continue growing in a prudent, measured, and sustainable manner. To the shareholders and stakeholders, the Board of Commissioners reaffirms the Company's commitment to upholding good corporate governance, prudent risk management, and transparency in every aspect of business management. The Board of Commissioners will continue to support the Company's efforts to maintain a measured strategic direction, strengthen business competitiveness, and create sustainable long-term value for shareholders and stakeholders.

Jakarta, 27 April 2026 | April 27, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

[POJK D.1]



GILARSI WAHJU SETIJONO

Direktur Utama
President Director

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi VKTR dalam mengubah fondasi yang telah dibangun menjadi realisasi yang semakin nyata dalam industri kendaraan listrik komersial Indonesia. Melalui penguatan eksekusi proyek, pengiriman kendaraan listrik ke berbagai sektor strategis, serta pengembangan fasilitas CKD di Magelang, VKTR terus mempertegas perannya dalam membangun ekosistem mobilitas rendah emisi nasional. Ditopang oleh kemitraan strategis, penguatan kapabilitas manufaktur, dan arah bisnis yang semakin berorientasi pada komersialisasi, VKTR melangkah dengan keyakinan yang lebih kuat untuk mendukung transformasi transportasi berkelanjutan di Indonesia.

The year 2025 marked an important phase for VKTR in translating its established foundation into increasingly tangible execution within Indonesia's commercial electric vehicle industry. Through stronger project execution, electric vehicle deliveries across strategic sectors, and the development of its CKD facility in Magelang, VKTR continued to reinforce its role in building the national low-emission mobility ecosystem. Supported by strategic partnerships, stronger manufacturing capabilities, and a business direction increasingly focused on commercialization, VKTR moved forward with greater confidence in supporting the transformation of sustainable transportation in Indonesia.

Para Pemegang Saham, Mitra, dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi menyampaikan laporan mengenai perjalanan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("VKTR" atau "Perseroan") sepanjang tahun 2025. Tahun ini menjadi fase penting bagi Perseroan dalam memperkuat pelaksanaan strategi, meningkatkan realisasi operasional, dan membangun landasan yang semakin kokoh bagi pengembangan usaha jangka panjang. Di tengah pasar kendaraan listrik komersial yang masih bertumbuh secara bertahap, Perseroan tetap menjaga fokus pada kesiapan eksekusi, relevansi solusi, dan penguatan kapabilitas yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dear Shareholders, Partners, and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, the Board of Directors hereby presents the report on the journey of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("VKTR" or "the Company") throughout 2025. This year marked an important phase for the Company in strengthening strategy execution, improving operational realization, and building a firmer foundation for long-term business development. Amid a commercial electric vehicle market that continues to develop gradually, the Company remained focused on execution readiness, solution relevance, and the strengthening of the capabilities required to support sustainable growth.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memusatkan perhatian pada penyelesaian proyek, penguatan kapasitas manufaktur, dan percepatan komersialisasi kendaraan listrik komersial. Perseroan telah menyelesaikan pengiriman 50 unit bus listrik kepada operator Transjakarta dari total pesanan 80 unit, sementara 30 unit sisanya telah menyelesaikan tahap perakitan *chassis* di fasilitas PT VKTR Sakti Industries dan memasuki tahap karoseri bersama mitra manufaktur Perseroan. Selain itu, Perseroan juga merealisasikan pengiriman 3 unit bus listrik untuk mobilitas karyawan pada perusahaan tambang swasta, 5 unit *compactor* listrik kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, serta 5 unit *dump truck* listrik kepada Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta. Pencapaian tersebut menunjukkan semakin luasnya penerapan solusi Perseroan pada sektor transportasi publik, utilitas, dan operasional industri.

Pada saat yang sama, Perseroan memperkuat fondasi industrinya melalui pengembangan fasilitas kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* pertama di Indonesia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Fasilitas ini dirancang memiliki kapasitas produksi hingga 3.000 unit per tahun untuk mendukung perakitan bus dan truk listrik, sekaligus memperkuat pengembangan kandungan lokal dan kesiapan produksi Perseroan ke depan. Di sisi pengembangan usaha, Perseroan juga terus meningkatkan relevansi penawaran bisnis melalui penguatan layanan purna jual, kesiapan suku cadang, pengembangan solusi pengisian daya yang terintegrasi, serta pendekatan total *cost of ownership* yang semakin penting dalam mendorong adopsi kendaraan listrik komersial. Perseroan juga memperluas langkah strategis ke segmen *Waste-to-Energy* dan memperkuat kolaborasi riset bersama ICCT dan LPEM FEB UI, sehingga pengembangan kendaraan listrik Perseroan semakin selaras dengan kebutuhan pasar dan kesiapan ekosistem nasional.

Komitmen tersebut tercermin pula dalam kontribusi keberlanjutan Perseroan. Hingga akhir 2025, penjualan kumulatif Perseroan sejak awal operasional mencapai 135 bus listrik, 24 truk listrik, dan 13 *forklift* listrik. Armada kendaraan listrik VKTR yang telah beroperasi secara kumulatif menempuh jarak lebih dari 14,8 juta kilometer dan diperkirakan berkontribusi pada pengurangan emisi hingga 13 ribu ton CO_2. Capaian ini mempertegas peran Perseroan bukan hanya sebagai pelaku industri, tetapi juga sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk mendukung elektrifikasi transportasi dan transisi menuju sistem mobilitas nasional yang lebih efisien dan rendah emisi.

Throughout 2025, the Company concentrated on project completion, manufacturing capacity enhancement, and the acceleration of commercial EV commercialization. The Company completed the delivery of 50 electric buses to Transjakarta operators out of the total order of 80 units, while the remaining 30 units completed the chassis assembly stage at the facilities of PT VKTR Sakti Industries and moved into the body-building stage with the Company's manufacturing partner. In addition, the Company delivered 3 electric buses for employee transportation at a private mining company, 5 electric compactors to the DKI Jakarta Environmental Agency, and 5 electric dump trucks to the DKI Jakarta Water Resources Agency. These achievements demonstrate the broader application of the Company's solutions across public transportation, utilities, and industrial operations.

At the same time, the Company strengthened its industrial foundation through the development of Indonesia's first Completely Knocked Down based commercial electric vehicle facility in Magelang, Central Java. The facility is designed with a production capacity of up to 3,000 units per year to support the assembly of electric buses and trucks, while also reinforcing local content development and the Company's future production readiness. From a business development perspective, the Company also continued to enhance the relevance of its offering through stronger after-sales services, spare parts readiness, the development of integrated charging solutions, and a total cost of ownership approach that is becoming increasingly important in supporting commercial EV adoption. The Company also expanded its strategic steps into the Waste-to-Energy segment and strengthened research collaboration with ICCT and LPEM FEB UI, allowing its EV development efforts to become increasingly aligned with market needs and national ecosystem readiness.

This commitment was also reflected in the Company's sustainability contribution. By the end of 2025, the Company's cumulative sales since inception reached 135 electric buses, 24 electric trucks, and 13 electric forklifts. VKTR's electric vehicles in operation have cumulatively traveled more than 14.8 million kilometers and are estimated to have contributed to emissions reductions of up to 13 thousand tons of CO_2. This achievement reinforces the Company's role not only as an industry participant, but also as part of the broader effort to support transport electrification and the transition toward a more efficient and lower-emission national mobility system.

Dengan berbagai perkembangan tersebut, Direksi menilai bahwa tahun 2025 merupakan periode penting dalam memperkuat kualitas eksekusi dan kesiapan usaha Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus menjalankan strategi secara disiplin, memperkuat kesiapan operasional, dan memastikan bahwa setiap langkah pengembangan usaha tetap selaras dengan kebutuhan pasar, prinsip kehati-hatian, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tahun 2025 berlangsung dalam lanskap perekonomian global yang masih bertumbuh, namun dibayangi oleh ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik yang berlanjut, termasuk perang Rusia–Ukraina dan konflik di Timur Tengah, serta penerapan tarif impor resiprokal oleh Amerika Serikat terhadap sejumlah mitra dagangnya, terus menekan stabilitas perdagangan dan rantai pasok global. IMF dalam *World Economic* Outlook edisi Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2025, setara dengan realisasi tahun sebelumnya. Proyeksi ini diiringi oleh penurunan harga sejumlah komoditas energi dan pertambangan serta perlambatan pada sektor otomotif global.

Perbedaan laju pertumbuhan antarnegara juga semakin terlihat sepanjang tahun. Perekonomian negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa menunjukkan pemulihan yang moderat. Begitupun pada kelompok *emerging market and developing economies* (EMDE's) yang tetap menunjukkan resiliensi, dengan India mencatat pertumbuhan 7,8% dan Tiongkok tumbuh stabil sebesar 5,0%. Selanjutnya, IMF memproyeksikan ekonomi kawasan ASEAN dapat tumbuh 4,4% sepanjang tahun 2025. Konfigurasi ini menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan tetap tersedia, namun berlangsung dalam lingkungan usaha yang semakin selektif, kompetitif, dan sensitif terhadap perubahan kebijakan perdagangan maupun biaya pendanaan.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi nasional tumbuh 5,11% pada 2025. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, disusul oleh ekspor dan belanja pemerintah. Realisasi investasi mencapai Rp1.931,2 triliun, tumbuh 12,7% secara tahunan, sementara ekspor barang dan jasa riil meningkat 7,03%. Dari sisi produksi, sektor manufaktur tumbuh

In light of these developments, the Board of Directors believes that 2025 was an important period for strengthening the Company's execution quality and business readiness. Going forward, the Company will continue to implement its strategy with discipline, reinforce operational readiness, and ensure that every business development step remains aligned with market needs, prudent principles, and the creation of long-term value for shareholders and all stakeholders.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The year 2025 unfolded in a global economic environment that remained positive, yet continued to be overshadowed by elevated uncertainty. Ongoing geopolitical tensions, including the Russia–Ukraine war and the conflict in the Middle East, as well as the implementation of reciprocal import tariffs by the United States on several trading partners, continued to pressure global trade stability and supply chains. IMF, in its January 2026 World Economic Outlook, projected global economic growth of 3.3% for 2025, unchanged from the previous year. This projection was also accompanied by lower prices for several energy and mining commodities, as well as a slowdown in the global automotive sector.

Differences in growth momentum across countries also became increasingly apparent throughout the year. Advanced economies such as the United States and the European Union showed moderate recovery. Likewise, the emerging market and developing economies (EMDEs) group continued to demonstrate resilience, with India recording growth of 7.8% and China maintaining stable growth of 5.0%. Furthermore, the IMF projects that the ASEAN region may grow by 4.4% throughout 2025. This configuration indicates that growth opportunities remain available, although they are unfolding in a business environment that is becoming increasingly selective, competitive, and sensitive to changes in trade policy and funding costs.

Amid these global conditions, Indonesia's economy continued to indicate sound resilience. Based on data from Statistics Indonesia, the national economy grew by 5.11% in 2025. Growth was primarily supported by household consumption and investment, followed by exports and government spending. Investment realization reached Rp1.9312 trillion, up 12.7% year on year, while real exports of goods and services increased by 7.03%. From the production side, the manufacturing sector grew by 5.30%, with the basic metals industry

5,30%, dengan industri logam dasar tumbuh 15,71%, sedangkan sektor transportasi dan pergudangan juga mencatatkan pertumbuhan positif. Perkembangan ini memberikan dasar yang cukup konstruktif bagi kegiatan usaha Perseroan, terutama karena berkaitan dengan penguatan basis industri, logistik, dan hilirisasi nasional.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia menurunkan BI Rate sebesar 100 basis poin dari 5,75% pada awal 2025 menjadi 4,75% pada akhir tahun. Inflasi tercatat sebesar 2,92% dan masih berada dalam kisaran target pemerintah. Meskipun demikian, sejumlah risiko tetap perlu dicermati, termasuk defisit fiskal, *shortfall* penerimaan pajak, serta ketidakpastian eksternal yang berpotensi memengaruhi perdagangan, investasi, nilai tukar, dan biaya pendanaan. Kondisi ini menuntut disiplin strategi dan kehati-hatian, khususnya pada sektor-sektor yang masih membutuhkan penguatan permintaan dan dukungan ekosistem.

Konteks makro tersebut juga tercermin pada industri otomotif nasional. Sepanjang 2025, total penjualan kendaraan nasional menurun sekitar 7,17% secara tahunan, dengan pelemahan pada segmen kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial. Namun demikian, tren kendaraan listrik menunjukkan arah yang berbeda. Penjualan *battery electric vehicle* (BEV) pada segmen *passenger car* meningkat 141% secara tahunan, sementara pada segmen kendaraan komersial, adopsi kendaraan listrik masih berada pada tahap awal. Karakter pasar yang masih berkembang, siklus pengambilan keputusan yang lebih panjang, serta pertimbangan pelanggan terhadap keandalan operasional, total *cost of ownership*, dan kesiapan infrastruktur menjadi faktor penting yang membentuk dinamika pasar sepanjang tahun.

Dalam lanskap tersebut, tahun 2025 menuntut ketepatan arah strategis, kesiapan eksekusi, dan kemampuan untuk membaca kebutuhan pasar secara lebih spesifik. Resiliensi ekonomi domestik, pertumbuhan investasi, dan meningkatnya perhatian terhadap kendaraan rendah emisi tetap membuka ruang peluang bagi Perseroan. Namun, peluang tersebut hanya dapat ditangkap melalui pendekatan yang disiplin, berbasis solusi, dan selaras dengan kesiapan ekosistem kendaraan listrik nasional.

expanding by 15.71%, while the transportation and warehousing sector also posted positive growth. These developments provided a constructive foundation for the Company's business activities, particularly as they relate to the strengthening of industrial capacity, logistics, and national downstream development.

From a monetary policy standpoint, Bank Indonesia lowered the BI Rate by 100 basis points, from 5.75% at the beginning of 2025 to 4.75% by year-end. Inflation was recorded at 2.92%, remaining within the Government's target range. Nevertheless, several risks remained relevant, including the fiscal deficit, tax revenue shortfall, and external uncertainties that could affect trade flows, investment, exchange rates, and funding costs. These conditions required strategic discipline and prudence, particularly in sectors that still require stronger demand and broader ecosystem support.

This macroeconomic backdrop was also reflected in Indonesia's automotive industry. Throughout 2025, total national vehicle sales declined by around 7.17% year on year, with weakness in both the passenger car and commercial vehicle segments. However, the electric vehicle trend moved in a different direction. Sales of battery electric vehicles (BEV) in the passenger car segment increased by 141% year on year, while in the commercial vehicle segment, EV adoption remained at an early stage. A developing market structure, longer decision-making cycles, and customer considerations related to operational reliability, total cost of ownership, and infrastructure readiness remained important factors shaping market dynamics throughout the year.

Against this backdrop, 2025 required precise strategic direction, execution readiness, and a stronger ability to respond to market needs with greater specificity. The resilience of the domestic economy, continued investment growth, and rising attention toward lower-emission vehicles continued to create opportunities for the Company. However, such opportunities could only be captured through a disciplined, solution-based approach aligned with the readiness of Indonesia's electric vehicle ecosystem.

TINJAUAN INDUSTRI

Pada tahun 2025, industri kendaraan listrik di Indonesia tetap menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun transisinya belum berlangsung merata di seluruh segmen. Pada kendaraan komersial, pasar masih didominasi oleh kendaraan berbasis internal *combustion engine*, sementara adopsi kendaraan listrik masih relatif terbatas dan lebih terlihat pada segmen bus. Untuk segmen truk, penetrasi kendaraan listrik masih berada pada tahap yang sangat awal, dengan implementasi yang pada umumnya masih berbentuk proyek percontohan atau uji coba operasional.

Dalam kondisi tersebut, sektor kendaraan komersial tetap menyimpan ruang pengembangan yang besar. Segmen ini masih termasuk salah satu area yang paling sedikit tersentuh dalam adopsi kendaraan listrik di Indonesia, dengan tingkat elektrifikasi yang masih di bawah 1% dari total kendaraan listrik nasional. Hal ini menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan industri tetap terbuka luas, namun realisasinya akan sangat ditentukan oleh kesiapan ekosistem, model bisnis, dan kemampuan pelaku industri dalam membangun keyakinan pasar.

Pada segmen bus listrik, prospek industri dinilai relatif lebih terstruktur karena didukung oleh target dan inisiatif pemerintah. Kajian pasar Perseroan memperkirakan potensi pasar bus listrik kumulatif sebesar 12.600 unit pada periode 2025–2030, dengan angkutan umum sebagai penopang utamanya. Pendorong utama pasar tersebut antara lain target elektrifikasi armada Transjakarta yang melebihi 10.000 unit bus listrik hingga 2030, serta dorongan elektrifikasi transportasi massal di kota-kota besar lainnya. Selain itu, minat adopsi tertinggi juga terlihat pada institusi pemerintah dan angkutan umum yang dikelola pemerintah, dengan kebijakan pemerintah, proyek percontohan di Transjakarta dan IKN, serta regulasi pemerintah daerah sebagai faktor pendorong utama.

Sementara itu, pada segmen truk, dinamika industri menunjukkan karakter yang berbeda. Pasar truk nasional masih menghadapi tekanan dalam beberapa tahun terakhir, dengan volume penjualan segmen 5–100 ton menurun menjadi 67.671 unit pada 2025 berdasarkan data hingga September. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi, pengetatan akses pembiayaan, fluktuasi harga komoditas, melemahnya *output* industri, kenaikan harga akibat implementasi standar emisi Euro 4, serta masa transisi menuju elektrifikasi yang mendorong

INDUSTRY OVERVIEW

In 2025, Indonesia's electric vehicle industry continued to move in a positive direction, although the transition has not yet progressed evenly across all segments. In the commercial vehicle market, internal combustion engine vehicles still dominate, while electric vehicle adoption remains relatively limited and is more visible in the bus segment. In the truck segment, EV penetration is still at a very early stage, with most implementation taking the form of pilot projects or operational trials.

Within this context, the commercial vehicle sector continues to offer substantial room for development. It remains one of the least penetrated areas in Indonesia's EV adoption landscape, with electrification still accounting for less than 1% of total national EVs. This indicates that the industry's growth opportunity remains wide open, although its realization will depend heavily on ecosystem readiness, business models, and the ability of industry players to build market confidence.

In the electric bus segment, the industry outlook is viewed as relatively more structured because it is supported by government targets and initiatives. The Company's market study estimates cumulative electric bus market potential at 12,600 units during the 2025–2030 period, with public transportation serving as the main driver. Key growth drivers include Transjakarta's fleet electrification target of more than 10,000 electric buses by 2030, along with broader public transport electrification efforts in other major cities. In addition, the highest adoption interest is seen among government institutions and government-managed public transportation, where government policy, pilot projects in Transjakarta and IKN, and regional regulations serve as the main catalysts.

In contrast, the truck segment reflects a different industry dynamic. The national truck market has remained under pressure in recent years, with sales volume in the 5–100-ton category declining to 67,671 units in 2025 based on data through September. This decline was influenced by slower economic growth, tighter access to financing, commodity price volatility, weaker industrial output, higher prices following the implementation of Euro 4 emission standards, and a transition period toward electrification that has led some buyers to postpone fleet replacement decisions.

sebagian pembeli menunda keputusan penggantian armada. Dalam struktur pasar tersebut, permintaan tetap didominasi oleh truk ringan hingga menengah, khususnya kelas 5–10 ton, sementara kelas 25–50 ton tetap menjadi segmen penting yang ditopang oleh aktivitas pertambangan, konstruksi, dan logistik berat.

Meskipun demikian, potensi jangka menengah segmen truk listrik tetap signifikan. Kajian pasar Perseroan memperkirakan total potensi pasar truk listrik kumulatif sebesar 32.700 unit pada periode 2025–2030, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor logistik, pertambangan, konstruksi, perkebunan, TNI/POLRI, serta utilitas dan BUMN. Secara sektoral, minat adopsi tertinggi terlihat pada institusi pemerintah, pertambangan, dan perkebunan, sedangkan logistik dan konstruksi masih menunjukkan tingkat minat yang lebih rendah karena berbagai hambatan implementasi. Dengan demikian, arah pertumbuhan industri truk listrik tidak hanya ditentukan oleh besarnya pasar, tetapi juga oleh keberhasilan membangun *use case* yang relevan pada sektor-sektor dengan intensitas operasional tinggi dan manfaat efisiensi yang lebih terukur.

Direksi juga mencermati bahwa hambatan utama industri kendaraan komersial listrik pada 2025 masih berkaitan dengan harga unit, kejelasan total *cost of ownership*, ketersediaan infrastruktur pengisian daya, dukungan purna jual, kesiapan suku cadang, ketahanan baterai, serta belum meratanya regulasi dan skema insentif, khususnya untuk kendaraan komersial berat. Di sisi lain, faktor pendorong utama justru semakin jelas, yaitu efisiensi biaya operasional pada rute atau lokasi tertentu, dukungan regulasi pemerintah, permintaan dari pelanggan yang memiliki target penurunan emisi, kesiapan layanan *after-sales*, serta keberadaan *role* model yang telah terbukti di lapangan. Dengan demikian, perkembangan industri ini tidak semata-mata didorong oleh perubahan preferensi teknologi, tetapi juga oleh kebutuhan yang semakin kuat akan solusi yang andal dan layak secara ekonomi.

Dalam lanskap industri tersebut, tahun 2025 menjadi periode yang penting bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya sebagai pelaku yang tidak hanya menawarkan produk, tetapi juga turut membangun kesiapan ekosistem. Penguatan layanan purna jual, kesiapan suku cadang, solusi pengisian daya yang terintegrasi, pendekatan berbasis total *cost of ownership,* serta kualitas eksekusi proyek menjadi faktor yang semakin menentukan daya saing pada pasar B2B dan B2G. Dengan dukungan rekam jejak operasional, pengembangan fasilitas CKD, serta perluasan portofolio bus, truk, dan kendaraan utilitas listrik, Perseroan melihat bahwa momentum industri pada 2025 tetap memberikan ruang yang konstruktif untuk pertumbuhan jangka menengah dan penguatan peran VKTR dalam elektrifikasi kendaraan komersial nasional.

Within this market structure, demand continues to be dominated by light- to medium-duty trucks, particularly the 5–10-ton class, while the 25–50-ton class remains an important segment supported by mining, construction, and heavy logistics activity.

Even so, the medium-term potential of the electric truck segment remains significant. The Company's market study estimates cumulative EV truck market potential at 32,700 units during 2025–2030, with the largest contribution expected from logistics, mining, construction, plantation, TNI/POLRI, as well as utility and state-owned enterprise applications. At the sector level, the highest adoption interest is seen in government institutions, mining, and plantation, while logistics and construction still indicate lower interest levels due to implementation barriers. Accordingly, the growth trajectory of the electric truck industry will be shaped not only by market size, but also by the ability to establish relevant use cases in sectors with high operating intensity and more measurable efficiency benefits.

The Board of Directors also notes that the main constraints in the commercial EV industry during 2025 continued to center on vehicle pricing, clarity of total cost of ownership, charging infrastructure availability, after-sales support, spare parts readiness, battery durability, and the uneven development of regulations and incentive schemes, particularly for heavy commercial vehicles. At the same time, the main growth drivers are becoming increasingly clear, namely operating cost efficiency on specific routes or sites, supportive government regulation, demand from customers with emission-reduction targets, after-sales readiness, and the presence of proven role models in the field. In this regard, the industry is advancing not only because of changing technology preferences, but also because of the growing need for solutions that are operationally reliable and economically viable.

Against this industry backdrop, 2025 became an important period for the Company to strengthen its position as a player that not only offers products but also helps build ecosystem readiness. Stronger after-sales services, spare parts readiness, integrated charging solutions, a total cost of ownership-based approach, and disciplined project execution are becoming increasingly important differentiators in the B2B and B2G markets. Supported by its operating track record, the development of its CKD facility, and the expansion of its portfolio across buses, trucks, and electric utility vehicles, the Company believes that industry momentum in 2025 continues to provide constructive room for medium-term growth and for strengthening VKTR's role in the electrification of Indonesia's commercial vehicle sector.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengarahkan kebijakan strategis Perseroan pada tiga prioritas utama, yaitu penguatan eksekusi proyek, peningkatan kesiapan manufaktur, dan percepatan komersialisasi kendaraan listrik komersial secara bertahap. Arah ini ditempuh dengan mempertimbangkan bahwa pasar kendaraan listrik komersial di Indonesia masih berada pada tahap pengembangan, sehingga keberhasilan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menawarkan produk, tetapi juga oleh kesiapan menghadirkan solusi yang relevan, andal, dan sesuai dengan kebutuhan operasional pelanggan. Atas dasar itu, Perseroan memusatkan langkahnya pada pengembangan produk, pengembangan pasar, dan penguatan fondasi operasional sebagai landasan pertumbuhan jangka menengah dan panjang.

Salah satu kebijakan strategis yang paling menonjol pada tahun 2025 adalah kelanjutan realisasi proyek bus listrik untuk Transjakarta dan DAMRI, termasuk perakitan berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) dan pengiriman unit secara bertahap sesuai jadwal proyek. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan berhasil menyelesaikan pengiriman 50 unit bus listrik dari total pesanan 80 unit, sementara unit sisanya telah memasuki tahapan lanjutan produksi dan karoseri. Perseroan juga melanjutkan pemenuhan pesanan kendaraan utilitas listrik, termasuk *dump truck* dan *compactor* listrik untuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta pengiriman bus listrik untuk kebutuhan mobilitas karyawan di sektor swasta. Realisasi ini memperlihatkan bahwa strategi Perseroan tidak hanya bertumpu pada perluasan pasar, tetapi juga pada kemampuan mengeksekusi proyek secara disiplin pada sektor transportasi publik, utilitas, dan operasional industri.

Untuk menopang arah tersebut, Perseroan juga memperkuat kapasitas industrinya melalui pengembangan fasilitas kendaraan listrik komersial berbasis CKD di Magelang, Jawa Tengah, melalui PT VKTR Sakti Industries. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung kapasitas produksi hingga 3.000 unit kendaraan listrik komersial per tahun dan menjadi bagian penting dari upaya Perseroan dalam

INITIATIVES AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2025, the Board of Directors directed the Company's strategic policies toward three principal priorities, namely, stronger project execution, enhanced manufacturing readiness, and the gradual acceleration of commercial electric vehicle commercialization. This direction was pursued in recognition that Indonesia's commercial EV market remains at a formative stage, meaning that the Company's success depends not only on its ability to offer products, but also on its readiness to deliver solutions that are relevant, reliable, and aligned with customers' operating needs. On that basis, the Company concentrated its efforts on product development, market development, and the strengthening of operational foundations as the basis for medium- and long-term growth.

One of the most prominent strategic policies in 2025 was the continuation of the Company's electric bus projects for Transjakarta and DAMRI, including Completely Knocked Down (CKD)-based assembly and phased delivery of units in line with project schedules. During the year, the Company completed the delivery of 50 electric buses out of the total order of 80 units, while the remaining units progressed into subsequent production and body-building stages. The Company also continued fulfilling orders for electric utility vehicles, including electric dump trucks and electric compactors for the Provincial Government of DKI Jakarta, as well as electric bus deliveries for employee mobility in the private sector. These realizations indicate that the Company's strategy was directed not only toward market expansion, but also toward disciplined execution across public transportation, utility, and industrial operating sectors.

To support this direction, the Company also strengthened its industrial capacity through the development of its CKD-based commercial electric vehicle facility in Magelang, Central Java, through PT VKTR Sakti Industries. The facility is designed to support a production capacity of up to 3,000 commercial electric vehicles per year and forms an important part of the Company's effort to strengthen

memperkuat kemampuan manufaktur domestik, meningkatkan kesiapan produksi, dan mendorong pengembangan kandungan lokal. Perseroan juga melakukan penambahan modal kepada VKTS yang bersumber dari dana hasil penawaran umum untuk mendukung kesinambungan operasional dan pengembangan fasilitas tersebut. Langkah ini menunjukkan bahwa strategi Perseroan tidak hanya diarahkan pada pertumbuhan pasar, tetapi juga pada penguatan struktur operasional yang menopang keberlanjutan usaha.

domestic manufacturing capability, improve production readiness, and support local content development. The Company also injected additional capital into VKTS from public offering proceeds to support the facility's operational continuity and further development. This step demonstrates that the Company's strategy is directed not only toward market growth, but also toward strengthening the operating structure that supports business sustainability.

Pada sisi pengembangan pasar, Perseroan mengarahkan kebijakan strategis 2025 pada penguatan fokus komersial dan relevansi penawaran bisnis. Pendekatan ini ditempuh dengan memperluas penetrasi pasar pada segmen yang memiliki kebutuhan operasional paling jelas, sambil memastikan bahwa pengembangan produk, struktur layanan, dan kesiapan pelaksanaan proyek tetap bergerak dalam satu arah yang selaras. Dengan demikian, kebijakan strategis Perseroan tidak hanya ditujukan untuk memperbesar peluang penjualan, tetapi juga untuk membangun kualitas komersialisasi yang lebih terukur dan berkelanjutan.

From a market development standpoint, the Company directed its 2025 strategic policy toward strengthening commercial focus and the relevance of its business offering. This approach was pursued by expanding market penetration in segments with the clearest operational need, while ensuring that product development, service structure, and project readiness moved in one aligned direction. In this way, the Company's strategic policy was aimed not only at enlarging sales opportunities, but also at building a more measured and sustainable quality of commercialization.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga menempatkan penguatan kemitraan strategis sebagai bagian dari kebijakan untuk memperluas kesiapan usaha. Kerja sama dengan berbagai mitra industri, pemasok, dan lembaga pendukung dipandang penting untuk memperkuat fleksibilitas pengembangan usaha, memperluas akses terhadap kapabilitas yang dibutuhkan, dan menjaga kesiapan Perseroan dalam merespons perkembangan industri secara lebih adaptif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kebijakan strategis Perseroan pada tahun 2025 tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga pada penguatan struktur usaha untuk mendukung kesinambungan pengembangan bisnis.

In parallel, the Company also positioned stronger strategic partnerships as part of its policy to broaden business readiness. Cooperation with various industry partners, suppliers, and supporting institutions was viewed as important to strengthen business development flexibility, expand access to required capabilities, and maintain the Company's readiness to respond more adaptively to industry developments. This approach indicates that the Company's strategic policy in 2025 was directed not only toward short-term growth, but also toward strengthening the business structure needed to support continuity of development.

Melalui langkah-langkah tersebut, arah strategis Perseroan selama 2025 semakin terbentuk dengan penekanan pada kebutuhan pasar, kesiapan eksekusi, inovasi berkelanjutan, dan penguatan fondasi pertumbuhan jangka panjang. Kombinasi antara penyelesaian proyek, penguatan kapasitas manufaktur, pengembangan solusi berbasis siklus hidup produk, dan perluasan kemitraan strategis menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat perannya dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik komersial di Indonesia.

Through these measures, the Company's strategic direction in 2025 became increasingly defined by a stronger emphasis on market needs, execution readiness, sustained innovation, and the reinforcement of long-term growth foundations. The combination of project completion, manufacturing capacity strengthening, lifecycle-based solution development, and broader strategic partnerships formed part of the Company's effort to strengthen its role in the development of Indonesia's commercial electric vehicle ecosystem.

PENELITIAN & PENGEMBANGAN SERTA INOVASI

Pengembangan Produk melalui Uji Coba dan Validasi Lapangan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan pengembangan produk kendaraan listrik komersial dengan pendekatan yang semakin berbasis kebutuhan pasar dan kondisi operasional nyata. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan uji coba langsung pada berbagai aplikasi kendaraan komersial, termasuk uji coba truk listrik LDT 4×2 di area perkebunan PT Triputra Agro Persada Tbk serta uji coba bus listrik di IKN bersama BPTD Kalimantan Timur. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan memperoleh masukan yang lebih konkret mengenai kinerja, keandalan, dan kesiapan operasional kendaraan listrik dalam kondisi penggunaan sesungguhnya, sekaligus memastikan bahwa arah pengembangan produk tetap selaras dengan kebutuhan pelanggan.

Pengembangan Fasilitas Produksi Kendaraan Listrik Komersial Berbasis CKD

Kemajuan penting juga dicapai melalui penguatan basis manufaktur Perseroan, khususnya dengan penyelesaian fasilitas produksi kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* milik PT VKTR Sakti Industries di Magelang, Jawa Tengah. Fasilitas yang di-*soft launch* pada 29 Mei 2025 tersebut dirancang memiliki kapasitas produksi hingga 3.000 unit per tahun untuk mendukung perakitan bus dan truk listrik. Kehadiran fasilitas ini menjadi elemen penting dalam memperkuat kapabilitas produksi domestik dan meningkatkan kesiapan manufaktur Perseroan untuk tahap komersialisasi berikutnya.

Penguatan Lokalisasi melalui Produksi Bus Listrik dengan TKDN di Atas 40%

Sebagai bagian dari penguatan inovasi manufaktur, Perseroan melanjutkan pengembangan dan produksi bus listrik CKD dengan tingkat kandungan lokal di atas 40%. Pada tahun 2025, Perseroan meluncurkan 20 unit bus listrik berbasis CKD pertama untuk Transjakarta dan secara bertahap meningkatkan realisasi pengiriman hingga 50 unit dari total pesanan 80 unit. Perkembangan ini menunjukkan bahwa inovasi Perseroan tidak hanya mencakup desain dan perakitan produk, tetapi juga kemampuan industrialisasi, lokalisasi, dan eksekusi produksi yang semakin matang.

RESEARCH, DEVELOPMENT, AND INNOVATION

Product Development through Field Trials and Operational Validation

Throughout 2025, the Company continued to advance its commercial electric vehicle product development through an approach that became increasingly aligned with market needs and real operating conditions. This was reflected in direct trials across various commercial vehicle applications, including the trial of an electric LDT 4×2 truck in the plantation area of PT Triputra Agro Persada Tbk and an electric bus trial in IKN together with BPTD East Kalimantan. Through these activities, the Company obtained more concrete input regarding vehicle performance, reliability, and operational readiness under actual usage conditions, while ensuring that product development remained closely aligned with customer needs.

Development of a CKD-Based Commercial Electric Vehicle Production Facility

An important milestone was also achieved through the strengthening of the Company's manufacturing base, particularly with the completion of the Completely Knocked Down based commercial electric vehicle production facility operated by PT VKTR Sakti Industries in Magelang, Central Java. The facility, which was soft launched on May 29, 2025, is designed with a production capacity of up to 3,000 units per year to support the assembly of electric buses and trucks. Its presence represents an important step in strengthening domestic production capability and improving the Company's manufacturing readiness for the next stage of commercialization.

Strengthening Localization through Electric Bus Production with TKDN Above 40%

As part of its manufacturing innovation efforts, the Company continued the development and production of CKD electric buses with a domestic component level exceeding 40%. In 2025, the Company launched its first 20 CKD-based electric buses for Transjakarta and progressively increased delivery realization to 50 units out of the total order of 80 units. This development demonstrates that the Company's innovation extends beyond product design and assembly into stronger industrialization capability, localization, and increasingly mature production execution.

Pengembangan Aplikasi Kendaraan Utilitas Listrik

Selain bus listrik, Perseroan juga memperluas pengembangan aplikasinya ke kendaraan utilitas listrik. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan dan menyiapkan pengiriman *dump truck* listrik serta *compactor* listrik kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari dukungan terhadap elektrifikasi kendaraan utilitas publik. Langkah ini memperluas cakupan solusi Perseroan dari transportasi publik ke sektor utilitas perkotaan, sekaligus membuka ruang pengembangan yang lebih luas bagi pemanfaatan kendaraan listrik dalam operasional layanan publik dan pengelolaan lingkungan.

Development of Electric Utility Vehicle Applications

In addition to electric buses, the Company also broadened its development efforts into electric utility vehicle applications. Throughout 2025, the Company realized and prepared deliveries of electric dump trucks and electric compactors to the Provincial Government of DKI Jakarta as part of its support for the electrification of public utility vehicles. This step expanded the scope of the Company's solutions from public transportation into urban utility services, while also opening broader opportunities for the use of electric vehicles in public service operations and environmental management.

Kolaborasi Riset mengenai Total Cost of Ownership Kendaraan Komersial Listrik

Pada aspek riset, Perseroan memperkuat pendekatan berbasis data melalui kerja sama dengan ICCT dan LPEM FEB UI. Kolaborasi ini difokuskan pada kajian mengenai total *cost of ownership* kendaraan komersial listrik di Indonesia untuk mendukung analisis keekonomian transisi kendaraan listrik, memperkaya basis pengetahuan Perseroan, serta memberikan masukan bagi formulasi kebijakan dan pengembangan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar domestik. Bagi Perseroan, inisiatif ini merupakan bagian penting dari penguatan fondasi inovasi yang tidak hanya berorientasi pada teknologi, tetapi juga pada aspek kelayakan implementasi dan daya saing jangka panjang.

Research Collaboration on the Total Cost of Ownership of Electric Commercial Vehicles

On the research side, the Company strengthened its data-based approach through cooperation with ICCT and LPEM FEB UI. This collaboration focuses on the study of the total cost of ownership of electric commercial vehicles in Indonesia to support the economic analysis of EV transition, enrich the Company's knowledge base, and contribute to policy formulation as well as solution development that is better aligned with domestic market needs. For the Company, this initiative forms an important part of strengthening its innovation foundation not only from a technology perspective, but also from the standpoint of implementation feasibility and long-term competitiveness.

Penjajakan Kemitraan Teknologi Baterai dan Platform Kendaraan komersial

Perseroan juga melanjutkan penguatan *technology pipeline* melalui penjajakan dan kerja sama dengan mitra strategis. Melalui VKTS, Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Tsingtuo Heavy Industry Group di bidang baterai kendaraan listrik komersial untuk mendukung pengembangan sistem baterai yang memenuhi persyaratan TKDN. Selain itu, Perseroan memperluas penjajakan kemitraan industri melalui kunjungan dan diskusi dengan SINOTRUK, SHACMAN Indonesia, dan SHACMAN China terkait perakitan dan pengadaan kendaraan komersial listrik di VKTS. Rangkaian langkah tersebut menunjukkan bahwa pengembangan inovasi Perseroan juga diarahkan pada penguatan rantai pasok, opsi teknologi, dan kesiapan platform produk untuk fase komersialisasi berikutnya.

Exploration of Battery Technology and Commercial Vehicle Platform Partnerships

The Company also continued to strengthen its technology pipeline through exploration and cooperation with strategic partners. Through VKTS, the Company signed a Memorandum of Understanding with Tsingtuo Heavy Industry Group in the commercial EV battery sector to support the development of battery systems that meet TKDN requirements. In addition, the Company expanded its industrial partnership pipeline through visits and discussions with SINOTRUK, SHACMAN Indonesia, and SHACMAN China regarding the assembly and supply of electric commercial vehicles at VKTS. These measures indicate that the Company's innovation development is also directed toward strengthening supply chain readiness, technology options, and product platform preparedness for the next stage of commercialization.

Eksplorasi Pengembangan Solusi Terkait *Waste-to-Energy*

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mulai memperluas arah pengembangannya ke segmen *Waste-to-Energy*. Hal ini tercermin dari kunjungan perwakilan KADIN Bali bersama Cevia Enviro Inc ke fasilitas Perseroan untuk mengeksplorasi kemungkinan kerja sama proyek di bidang WTE. Selain itu, penggunaan kendaraan utilitas listrik untuk mendukung pengangkutan limbah perkotaan juga memperlihatkan keterkaitan yang semakin kuat antara pengembangan kendaraan listrik dan kebutuhan solusi berkelanjutan lintas sektor. Meskipun masih berada pada tahap awal, inisiatif ini mencerminkan arah pengembangan Perseroan yang semakin terhubung dengan isu transportasi rendah emisi, pengelolaan limbah, dan energi.

Exploration of Waste-to-Energy Related Solution Development

Toward the end of 2025, the Company also began broadening its development direction into the Waste-to-Energy segment. This was reflected in the visit of representatives from KADIN Bali together with Cevia Enviro Inc to the Company's facilities to explore potential cooperation for WTE-related projects. In addition, the use of electric utility vehicles to support urban waste transport indicates a growing link between electric vehicle development and broader cross-sector sustainability solutions. Although still at an early stage, this initiative reflects a development direction that is increasingly connected to low-emission transportation, waste management, and energy issues.

Rangkaian inisiatif tersebut menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025, kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi Perseroan semakin diarahkan pada pembentukan portofolio produk dan solusi yang lebih aplikatif. Melalui uji coba lapangan, penguatan kapabilitas produksi, pengembangan aplikasi kendaraan, serta kolaborasi teknologi dan riset, Perseroan membangun proses inovasi yang semakin dekat dengan kebutuhan operasional pelanggan. Dengan arah tersebut, fungsi inovasi Perseroan tidak hanya menghasilkan pengembangan teknis, tetapi juga memperkuat kesiapan produk untuk menjawab tuntutan pasar kendaraan listrik komersial yang terus berkembang.

These initiatives demonstrate that throughout 2025, the Company's research, development, and innovation activities were increasingly directed toward building a more applicable product and solution portfolio. Through field trials, stronger production capability, broader vehicle applications, and technology and research collaboration, the Company developed an innovation process that is increasingly aligned with customers' operating needs. In this direction, the Company's innovation function does not merely produce technical development but also strengthens product readiness to address the evolving demands of the commercial electric vehicle market.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan peran utama dalam merumuskan arah strategis Perseroan dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan usaha, dinamika pasar kendaraan listrik komersial, serta kebutuhan untuk memperkuat kesiapan operasional dan komersial Perseroan. Dalam pasar yang masih berkembang, Direksi memandang bahwa strategi Perseroan perlu disusun secara selektif dan bertahap, sehingga pertumbuhan usaha dapat tetap berjalan seiring dengan kesiapan ekosistem, kebutuhan pasar, dan prinsip kehati-hatian. Atas dasar itu, prioritas strategis Perseroan pada tahun 2025 diarahkan pada pengembangan produk, pengembangan pasar, penguatan fondasi manufaktur, dan peningkatan relevansi solusi bagi pelanggan di segmen B2G dan B2B.

Throughout 2025, the Board of Directors served a principal role in formulating the Company's strategic direction by taking into account developments in the business environment, dynamics in the commercial electric vehicle market, and the need to strengthen the Company's operational and commercial readiness. In a market that remains in a formative stage, the Board of Directors believes that the Company's strategy must be developed in a selective and gradual manner, hence, business growth can continue in line with ecosystem readiness, market needs, and prudent principles. On this basis, the Company's strategic priorities in 2025 were directed toward product development, market development, strengthening its manufacturing foundation, and enhancing the relevance of its solutions for customers in the B2G and B2B segments.

Dalam merumuskan kebijakan strategis tersebut, Direksi menempatkan tiga pertimbangan utama, yaitu ketepatan pemilihan prioritas usaha, kesiapan organisasi dalam mengeksekusi agenda yang ditetapkan, dan kesinambungan pengembangan usaha dalam jangka menengah. Dengan kerangka tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa arah strategis Perseroan tidak dibangun semata-mata atas dasar peluang pasar jangka pendek, tetapi juga atas dasar kesiapan internal dan kemampuan Perseroan untuk menumbuhkan usaha secara bertahap namun berkelanjutan.

Direksi juga memandang bahwa perumusan strategi harus didukung oleh pemahaman pasar dan konteks industri yang semakin kuat. Oleh karena itu, arah strategis Perseroan pada tahun 2025 dirancang dengan memperhatikan perubahan kebutuhan pelanggan, perkembangan ekosistem kendaraan listrik, serta pentingnya penguatan basis pengetahuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Pendekatan ini mencerminkan upaya Direksi untuk menjaga agar strategi Perseroan tetap relevan, selektif, dan adaptif terhadap dinamika industri yang masih berkembang.

Dalam kerangka tata kelola, perumusan kebijakan strategis tersebut juga dijalankan dengan tetap memperhatikan mekanisme korporasi yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian audit tahun buku 2024, penetapan penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, serta penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan kegiatan usaha dengan KBLI. Proses tersebut menegaskan bahwa arah strategis Perseroan senantiasa dirumuskan dalam koridor tata kelola yang tertib, akuntabel, dan sejalan dengan kebutuhan pengembangan usaha.

Dengan pendekatan tersebut, Direksi berupaya menjaga keseimbangan antara dorongan pertumbuhan dan penguatan fondasi usaha. Penekanan pada kesiapan manufaktur, perluasan pasar, penguatan ekosistem, dan disiplin eksekusi menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis tetap relevan dengan perkembangan industri dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

In formulating these strategic policies, the Board of Directors placed three principal considerations at the center of its process: the appropriateness of business priorities selected, the organization's readiness to execute the established agenda, and the continuity of business development over the medium term. Through this framework, the Board of Directors sought to ensure that the Company's strategic direction was shaped not merely by short-term market opportunities, but also by internal readiness and the Company's ability to grow in a gradual yet sustainable manner.

The Board of Directors also believes that strategy formulation must be supported by a stronger understanding of market conditions and industry context. Accordingly, the Company's strategic direction in 2025 was designed by taking into account evolving customer needs, the development of the electric vehicle ecosystem, and the importance of strengthening the knowledge base to support more accurate decision-making. This approach reflects the Board of Directors' effort to ensure that the Company's strategy remains relevant, selective, and adaptive within an industry that is still developing.

Within the governance framework, the formulation of these strategic policies was also carried out with due regard to the applicable corporate mechanisms. In 2025, the Company held its AGMS to approve the 2024 annual report and audited consolidated financial statements, determine the use of earnings, appoint the public accountant, and determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company also held an EGMS that approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to align its business activities with the applicable KBLI classification. These processes reaffirm that the Company's strategic direction is consistently formulated within an orderly, accountable governance framework aligned with its business development needs.

Through this approach, the Board of Directors sought to maintain a balance between growth acceleration and the strengthening of business fundamentals. The emphasis on manufacturing readiness, market expansion, ecosystem strengthening, and execution discipline formed part of the Company's effort to ensure that each strategic step remained relevant to industry developments while supporting the creation of long-term value for shareholders and all stakeholders.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa strategi Perseroan dijalankan melalui proses implementasi yang terintegrasi, mencakup pengawalan realisasi proyek, penguatan kesiapan operasional, koordinasi lintas fungsi, serta pengambilan keputusan yang tetap berada dalam koridor tata kelola yang berlaku. Dalam industri kendaraan listrik komersial yang masih berkembang, Direksi memandang bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh ketepatan arah strategi, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan menerjemahkannya ke dalam langkah operasional yang terukur, responsif, dan selaras dengan kebutuhan pasar. Atas dasar itu, fokus implementasi sepanjang tahun diarahkan pada penyelesaian proyek berjalan, penguatan kesiapan produksi, perluasan relevansi solusi, dan pembangunan fondasi usaha yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Pelaksanaan strategi tersebut terutama dikawal melalui proyek-proyek utama Perseroan, termasuk pengadaan dan pengiriman bus listrik untuk Transjakarta dan DAMRI, pengembangan fasilitas kendaraan listrik berbasis CKD di Magelang melalui PT VKTR Sakti Industries, serta implementasi kendaraan utilitas listrik untuk kebutuhan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan sektor swasta. Proses ini menuntut pengendalian yang konsisten atas kesiapan produksi, tahapan perakitan, penyelesaian karoseri, kesiapan operasional unit, dan kesinambungan pelaksanaan kontrak. Dengan demikian, implementasi strategi tidak berhenti pada tingkat perencanaan, tetapi diwujudkan dalam realisasi proyek dan penguatan kapabilitas usaha secara nyata.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tersebut, Direksi juga memastikan keterhubungan antara fungsi bisnis, operasional, TI, dan pengelolaan risiko. Pengembangan sistem terintegrasi, digitalisasi proses, penguatan infrastruktur TI, serta kesiapan *disaster recovery* menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga keandalan sistem dan mendukung proses kerja yang lebih cepat, terstruktur, dan adaptif. Pada saat yang sama, Perseroan menjalankan manajemen risiko melalui identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko secara berkala dengan *risk register* pada masing-masing divisi. Dukungan fungsi-fungsi tersebut menjadi elemen penting agar pelaksanaan program kerja tetap terkendali, terukur, dan sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Directors ensured that the Company's strategy was implemented through an integrated process covering project execution oversight, stronger operational readiness, cross-functional coordination, and decision-making carried out within the applicable governance framework. In a commercial electric vehicle industry that remains at a formative stage, the Board of Directors believes that successful implementation depends not only on sound strategic direction, but also on the Company's ability to translate that direction into measurable, responsive, and market-aligned operational actions. Accordingly, the implementation focus during the year was directed toward completing ongoing projects, strengthening production readiness, broadening solution relevance, and building business foundations that support long-term growth.

This strategy was primarily carried forward through the Company's key projects, including the procurement and delivery of electric buses for Transjakarta and DAMRI, the development of the CKD-based electric vehicle facility in Magelang through PT VKTR Sakti Industries, and the implementation of electric utility vehicles for the needs of the Provincial Government of DKI Jakarta and the private sector. The process required consistent control over production readiness, assembly stages, body-building completion, unit operational readiness, and continuity of contract execution. In this way, strategy implementation did not stop at the planning stage but was translated into tangible project realization and stronger business capability.

To support effective execution, the Board of Directors also ensured connectivity across business, operations, information technology, and risk management functions. The development of integrated systems, process digitalization, stronger IT infrastructure, and disaster recovery readiness formed part of the Company's effort to maintain system reliability and support faster, more structured, and more adaptive work processes. At the same time, the Company implemented risk management through periodic risk identification, assessment, mitigation, and monitoring using divisional risk registers. These supporting functions formed an important part of ensuring that work program execution remained controlled, measurable, and aligned with prudent principles.

Selain penguatan internal, Direksi juga menjaga implementasi strategi melalui koordinasi eksternal dan komunikasi yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPST, RUPSLB, dan Paparan Publik sebagai bagian dari mekanisme tata kelola dan keterbukaan informasi, sekaligus untuk menyampaikan perkembangan kinerja, strategi, dan arah pengembangan usaha. Forum-forum tersebut tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan agenda strategis yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan strategi sepanjang tahun juga ditopang oleh koordinasi lintas fungsi yang menjaga keterhubungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui koordinasi tersebut, Direksi memastikan bahwa setiap unit kerja memahami prioritas yang sama, menjalankan perannya secara selaras, dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan pelaksanaan secara berkelanjutan. Dengan mekanisme ini, implementasi strategi Perseroan dapat dikawal secara lebih konsisten dan tetap terjaga kualitas eksekusinya di berbagai lini kegiatan usaha.

Melalui pengawalan proyek, penguatan sistem dan proses pendukung, pengelolaan risiko, serta komunikasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan, Perseroan berupaya menjaga agar setiap langkah strategis tetap berjalan secara disiplin dan terarah. Proses tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa implementasi strategi Perseroan tetap responsif terhadap dinamika pasar dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi VKTR dalam mengubah fondasi yang telah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya menjadi realisasi usaha yang semakin nyata. Perseroan menjalankan kegiatan utama pada perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, yang ditopang oleh kegiatan komponen otomotif dan logam melalui entitas anak. Dalam pasar kendaraan listrik komersial yang masih berkembang dan menuntut pembuktian operasional, Perseroan memusatkan langkah pada pelaksanaan proyek, penguatan kesiapan manufaktur, dan pengembangan komersialisasi secara bertahap agar pertumbuhan usaha dapat berlangsung lebih terukur dan berkelanjutan.

In addition to internal strengthening, the Board of Directors also maintained strategy implementation through external coordination and ongoing communication with stakeholders. Throughout 2025, the Company held its AGMS, EGMS, and Public Expose as part of its governance and disclosure mechanisms, while also communicating performance developments, strategy, and business development direction. These forums not only ensured compliance with regulatory requirements but also reinforced the Company's accountability in carrying out the strategic agenda that had been established.

Strategy execution throughout the year was also supported by cross-functional coordination that maintained alignment between planning, execution, and evaluation. Through this coordination, the Board of Directors ensured that each work unit understood the same priorities, carried out its role in alignment, and provided the feedback required for continuous improvement in execution. With this mechanism, the implementation of the Company's strategy could be managed more consistently while preserving execution quality across different lines of business activity.

Through project oversight, stronger supporting systems and processes, risk management, and open communication with stakeholders, the Company sought to ensure that each strategic step continued to be implemented in a disciplined and focused manner. This process formed an important part of ensuring that the Company's strategy remained responsive to market dynamics while supporting the creation of long-term value for shareholders and all stakeholders.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2025

The year 2025 marked an important phase for VKTR in translating the foundation built in previous years into more tangible business execution. The Company carried out its principal activities in the trading and manufacturing of battery-based electric vehicles, supported by automotive and metal component operations through its subsidiaries. In a commercial EV market that remains in a formative stage and continues to require operational proof points, the Company focused its efforts on project execution, manufacturing readiness, and the gradual expansion of commercialization, hence, business growth could proceed in a more measured and sustainable manner.

Kinerja Operasional Segmen Usaha

Secara operasional, Perseroan menjalankan dua segmen utama, yaitu Kendaraan Listrik dan Manufaktur Suku Cadang. Struktur ini tetap dipertahankan sepanjang tahun 2025 dan masing-masing segmen memainkan peran yang saling melengkapi. Segmen Kendaraan Listrik menjadi pendorong pertumbuhan baru Perseroan, sedangkan segmen Manufaktur Suku Cadang tetap menjadi penopang utama dari sisi basis pendapatan dan kemampuan produksi. Kombinasi tersebut memungkinkan Perseroan bertumbuh di pasar kendaraan listrik komersial tanpa melepaskan fondasi manufaktur yang telah lebih dahulu terbentuk.

Pada segmen Kendaraan Listrik, Perseroan membukukan penjualan neto Rp245,19 miliar, meningkat 61,89% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa strategi Perseroan untuk mendorong volume penjualan sekaligus memperluas lini produk kendaraan listrik komersial mulai memberikan hasil yang lebih nyata. Dari sisi pasar, penjualan masih didominasi oleh segmen B2G, terutama melalui pengiriman bus listrik kepada operator Transjakarta.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelesaikan pengiriman 50 unit bus listrik dari total pesanan 80 unit, serta merealisasikan pengiriman 5 unit *compactor* dan 5 unit *dump truck* kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada segmen B2B, Perseroan juga menyelesaikan pengiriman 3 unit bus listrik untuk mobilisasi karyawan pada perusahaan tambang swasta dan 6 unit *forklift* listrik kepada perusahaan grup dan pelanggan swasta. Secara total, penjualan kendaraan listrik pada 2025 mencapai 69 unit, meningkat 38,0% dibandingkan 50 unit pada 2024. Perkembangan ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap kendaraan listrik komersial mulai meluas, meskipun masih berlangsung secara bertahap dan berbasis kebutuhan operasional yang spesifik.

Pada segmen Manufaktur Suku Cadang, Perseroan mencatat penjualan neto Rp1.051,78 miliar, meningkat 6,65% dibanding tahun sebelumnya. Kinerja ini memperlihatkan bahwa segmen manufaktur tetap berperan sebagai penyumbang utama pendapatan usaha sekaligus menjaga stabilitas basis bisnis Perseroan, meskipun penguatan pendapatan belum sepenuhnya diikuti oleh perbaikan margin pada tingkat akhir. Dalam konteks tersebut, efisiensi proses, pengendalian biaya, disiplin *pricing*, dan koordinasi

Operational Performance by Business Segment

Operationally, the Company continued to manage two main segments, namely the Electric Vehicle segment and the Spare Parts Manufacturing segment. This structure remained unchanged throughout 2025, and each segment served a complementary role in supporting the Company's development. The Electric Vehicle segment served as the Company's new growth driver, while the Spare Parts Manufacturing segment remained the principal anchor in terms of revenue base and production capability. This combination enabled the Company to expand in the commercial EV market without relinquishing the manufacturing foundation that had already been established earlier.

In the Electric Vehicle segment, the Company recorded net sales of Rp245.19 billion, an increase of 61.89% compared to the previous year. \ This increase indicates that the Company's strategy to drive sales volume while broadening its commercial EV product line began to deliver more visible results. From a market standpoint, sales continued to be dominated by the B2G segment, particularly through electric bus deliveries to Transjakarta operators.

Throughout 2025, the Company completed the delivery of 50 electric buses out of the total order of 80 units and also realized the delivery of 5 compactor units and 5 dump truck units to the Provincial Government of DKI Jakarta. In the B2B segment, the Company also completed the delivery of 3 electric buses for employee transportation at a private mining company and 6 electric forklifts to group companies and private customers. In total, electric vehicle sales in 2025 reached 69 units, up 38.0% from 50 units in 2024. This performance confirms that market demand for commercial electric vehicles is beginning to broaden, although growth is still occurring gradually and on the basis of specific operational needs.

In the Spare Parts Manufacturing segment, the Company recorded net sales of Rp1.05178 trillion, an increase of 6.65% compared to the previous year. This performance indicates that the manufacturing segment remained the Company's main revenue contributor and continued to support the stability of its business base, although revenue growth has not yet been fully followed by stronger bottom-line margins. In this context, process efficiency, cost control, pricing discipline, and supply chain coordination remained

rantai pasok tetap menjadi agenda penting dalam menjaga daya saing segmen ini. Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga terus mengoperasikan pabrik komponen kendaraan yang terbagi ke dalam proses metal *casting* dan *machining*, serta mengaitkan penguatan segmen ini dengan pengembangan fasilitas CKD kendaraan listrik komersial di Magelang sebagai bagian dari arah strategis jangka panjang.

Secara operasional, kinerja tahun 2025 memperlihatkan bahwa struktur usaha Perseroan mulai menunjukkan pembagian peran yang semakin jelas. Segmen Kendaraan Listrik memberikan dorongan pertumbuhan baru melalui peningkatan realisasi pengiriman dan perluasan aplikasi produk, sementara segmen Manufaktur Suku Cadang tetap menjadi penopang utama stabilitas pendapatan. Komposisi ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya bertumbuh melalui peluang pasar baru, tetapi juga tetap ditopang oleh basis usaha yang telah lebih mapan.

Kinerja Keuangan

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat penjualan neto sebesar Rp1.089,24 miliar pada tahun 2025, meningkat 8,53% dibandingkan Rp1.003,66 miliar pada tahun sebelumnya. Laba bruto meningkat 10,36% menjadi Rp196,61 miliar, yang menunjukkan bahwa secara operasional Perseroan masih mampu menjaga pertumbuhan usaha dan memperbaiki hasil pada tingkat laba bruto. Namun demikian, peningkatan beban usaha serta perubahan pada penghasilan (beban) lain-lain neto menyebabkan laba usaha turun menjadi Rp8,69 miliar, sementara laba neto tercatat sebesar Rp423 juta. Hasil tersebut mencerminkan bahwa tahun 2025 masih merupakan fase pertumbuhan yang memerlukan penguatan kapasitas, realisasi proyek, dan pengembangan fondasi usaha, sehingga pertumbuhan pendapatan belum sepenuhnya terkonversi menjadi penguatan laba bersih.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan meningkat 11,79% menjadi Rp1.798,21 miliar. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 21,86% menjadi Rp1.070,67 miliar, sementara aset lancar sedikit menurun menjadi Rp727,54 miliar. Total liabilitas meningkat 22,17% menjadi Rp553,02 miliar, dengan kenaikan yang terutama berasal dari liabilitas jangka panjang, sedangkan ekuitas meningkat 7,72% menjadi Rp1.245,19 miliar. Perubahan struktur posisi keuangan tersebut mencerminkan langkah Perseroan dalam memperkuat kapasitas operasional, mendukung proyek-proyek berjalan, dan menjaga kesinambungan pertumbuhan jangka menengah.

important priorities in preserving the competitiveness of this segment. Throughout 2025, the Company also continued operating its vehicle components plant across metal casting and machining processes, while linking the strengthening of this segment to the development of the commercial EV CKD facility in Magelang as part of its longer-term strategic direction.

From an operational standpoint, 2025 performance indicates that the Company's business structure is beginning to display a clearer division of roles. The Electric Vehicle segment provided a new source of growth through higher delivery realization and broader product applications, while the Spare Parts Manufacturing segment continued to serve as the principal anchor of revenue stability. This composition indicates that the Company is growing not only through new market opportunities, but also with support from a more established business base.

Financial Performance

From a financial standpoint, the Company recorded net sales of Rp1,089.24 billion in 2025, an increase of 8.53% from Rp1,003.66 billion in the previous year. Gross profit rose by 10.36% to Rp196.61 billion, indicating that the Company remained able to sustain business growth and improve performance at the gross-profit level. However, higher operating expenses and changes in other income (charges) – net caused operating profit to decline to Rp8.69 billion, while net profit stood at Rp423 million. These results reflect that 2025 remained a growth phase requiring capacity strengthening, project execution, and business foundation development, such that revenue growth had not yet been fully converted into stronger net profitability.

From the standpoint of financial position, total assets increased by 11.79% to Rp1,798.21 billion. This increase was driven primarily by the growth of non-current assets by 21.86% to Rp1,070.67 billion, while current assets slightly declined to Rp727.54 billion. Total liabilities increased by 22.17% to Rp553.02 billion, with the increase primarily arising from non-current liabilities, while equity rose by 7.72% to Rp1,245.19 billion. This change in financial structure reflects the Company's efforts to strengthen operating capacity, support ongoing projects, and maintain medium-term growth continuity.

Penghargaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan entitas anak memperoleh sejumlah penghargaan yang mencerminkan pengakuan atas pertumbuhan usaha, kontribusi terhadap industri, kualitas tata kelola, realisasi investasi, kepatuhan perpajakan, dan dukungan terhadap inisiatif ESG. Penghargaan tersebut antara lain:

- PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
  - *The Fastest Growing New Public Company* 2025 *in Auto Component Products Industry for Precious Earning Performances* dari Warta Ekonomi pada Indonesia *Best Public Company Awards* 2025;
  - *The Best Electric Vehicle Company on Electric Vehicle Manufacturing* pada Indonesia Best *Electricity Award* 2025 yang diselenggarakan oleh Listrik Indonesia;
  - Indonesia *Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility Through Risk-Based Governance Approach in Automotive* & *Components* dari Warta Ekonomi pada Indonesia *Excellence* GCG *Awards* 2025.
- PT Bakrie Autoparts (BA)
  - Juara 3 pada MMKI *Suppliers* Club – QCC Activity FY24 yang diselenggarakan oleh MMKI atas pencapaian *Increase Capacity* DB1 *Line*;
  - Penghargaan *Excellent Supplier* dari PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN) sebagai pengakuan atas kinerja BA sebagai pemasok;
  - Penghargaan pada Hino Innovation Convention (HICo) yang diselenggarakan oleh Hino, meliputi *Gold* dan *Silver* Medal untuk *Suggestion System* (SS) serta *Silver* Medal untuk *Quality Control Circle* (QCC).
- PT Braja Mukti Cakra (BMC)
  - Penghargaan *Excellent* OES *Delivery Performance* in 2024 dari PT Isuzu atas kinerja pengiriman OES terbaik sepanjang tahun 2024;
  - Penghargaan *Excellent* OEM *Delivery Performance* in 2024 dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) atas kinerja pengiriman OEM terbaik pada tahun 2024;
  - Penghargaan *Excellent Quality Performance in* 2024 dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) atas pencapaian kinerja kualitas terbaik pada tahun 2024;
  - Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Menteri Lingkungan Hidup;

Awards

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries received several awards reflecting recognition of business growth, contribution to the industry, governance quality, investment realization, tax compliance, and support for ESG-related initiatives. These awards include:

- PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
  - The Fastest Growing New Public Company 2025 in Auto Component Products Industry for Precious Earning Performances from Warta Ekonomi at the Indonesia Best Public Company Awards 2025;
  - The Best Electric Vehicle Company on Electric Vehicle Manufacturing at the Indonesia Best Electricity Award 2025 organized by Listrik Indonesia;
  - Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility Through Risk-Based Governance Approach in Automotive & Components from Warta Ekonomi at the Indonesia Excellence GCG Awards 2025.
- PT Bakrie Autoparts (BA)
  - 3rd Place in the MMKI Suppliers Club – QCC Activity FY24 organized by MMKI for the Increase Capacity DB1 Line achievement;
  - The Excellent Supplier award from PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN) in recognition of BA's performance as a supplier;
  - Awards at the Hino Innovation Convention (HICo) organized by Hino, including Gold and Silver Medals for the Suggestion System (SS) and a Silver Medal for the Quality Control Circle (QCC).
- PT Braja Mukti Cakra (BMC)
  - The Excellent OES Delivery Performance in 2024 award from PT Isuzu for its best OES delivery performance throughout 2024;
  - The Excellent OEM Delivery Performance in 2024 award from PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) for its best OEM delivery performance in 2024;
  - The Excellent Quality Performance in 2024 award from PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) for its best quality performance in 2024;
  - The Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management award from the Minister of Environment;

- Penghargaan sebagai Wajib Pajak dengan Kontribusi Besar Tahun 2024 dari KPP Madya Kota Bekasi;
- Penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi atas partisipasi dalam penyediaan pohon untuk mendukung program penghijauan Kota Bekasi.

- PT VKTR Sakti Industries (VKTS)
  - Penghargaan dari Bupati Magelang sebagai perusahaan dengan capaian realisasi investasi tertinggi berdasarkan laporan kegiatan penanaman modal tahun 2025 di Kabupaten Magelang.

Berbagai penghargaan tersebut bukan sekadar bentuk apresiasi eksternal, tetapi juga mencerminkan bahwa langkah Perseroan dalam membangun bisnis secara bertahap, disiplin, dan berorientasi jangka panjang mulai memperoleh pengakuan yang lebih luas. Pengakuan pada bidang pertumbuhan usaha, manufaktur kendaraan listrik, tata kelola, investasi, perpajakan, dan ESG menunjukkan bahwa perkembangan Perseroan pada 2025 tidak hanya terlihat pada sisi komersial, tetapi juga pada kualitas pengelolaan usaha secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang berarti, baik pada sisi realisasi proyek kendaraan listrik, pertumbuhan segmen Kendaraan Listrik, kesinambungan kontribusi segmen Manufaktur Suku Cadang, maupun penguatan fondasi industri melalui fasilitas CKD dan kemitraan strategis. Meskipun profitabilitas bersih masih berada dalam tekanan dan pasar kendaraan komersial listrik belum berkembang secara merata, Perseroan tetap berhasil menjaga momentum pertumbuhan dan memperkuat pijakan untuk tahap komersialisasi dan pengembangan usaha berikutnya.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET

Tahun 2025 menuntut Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan penguatan fondasi pertumbuhan jangka panjang. Direksi telah menetapkan sasaran usaha yang mencakup produksi, penjualan, ekspansi usaha, dan pengembangan teknologi.

- The Taxpayer with Great Contribution 2024 award from KPP Madya Kota Bekasi;
- An award from the Bekasi City Environmental Agency for its participation in providing trees to support the Bekasi City greening program.

- PT VKTR Sakti Industries (VKTS)
  - An award from the Regent of Magelang as the company with the highest investment realization based on the 2025 investment activity report in Magelang Regency.

These awards are not merely external appreciation but also reflect the broader recognition of the Company's gradual, disciplined, and long-term-oriented business development approach. Recognition in business growth, EV manufacturing, governance, investment, taxation, and ESG indicates that the Company's development in 2025 was visible not only on the commercial side, but also in the overall quality of business management.

Taken together, the Company's performance in 2025 indicated meaningful progress, both in terms of electric vehicle project realization, growth in the Electric Vehicle segment, the continued contribution of the Spare Parts Manufacturing segment, and the strengthening of its industrial foundation through the CKD facility and strategic partnerships. Although net profitability remained under pressure and the commercial EV market has not yet developed evenly, the Company succeeded in maintaining growth momentum and strengthening the foundation for its next phase of commercialization and business development.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

The year 2025 required the Company to maintain a balance between short-term performance achievement and the strengthening of its long-term growth foundation. The Board of Directors established business targets covering production, sales, business expansion, and technology development.

Dari sisi pendapatan, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.089,24 miliar pada tahun 2025, meningkat 8,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan realisasi pengiriman kendaraan listrik serta kontribusi yang tetap kuat dari segmen manufaktur suku cadang. Penjualan kendaraan listrik mencapai 69 unit, meningkat dari 50 unit pada tahun 2024, terutama didorong oleh pengiriman bus listrik untuk Transjakarta, bus listrik untuk perusahaan tambang swasta, serta kendaraan utilitas listrik untuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Capaian tersebut menunjukkan bahwa strategi ekspansi pasar dan realisasi proyek berjalan cukup efektif, meskipun pengakuan pendapatan tetap berlangsung secara bertahap sesuai jadwal produksi dan pengiriman.

Dari sisi profitabilitas, laba bruto Perseroan meningkat menjadi Rp196,61 miliar. Namun, laba usaha menurun menjadi Rp8,69 miliar dan laba neto tercatat sebesar Rp423 juta. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan laba bersih. Menurut Direksi, kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban usaha, perubahan pada penghasilan (beban) lain-lain neto, serta kebutuhan untuk terus memperkuat kapasitas operasional, kesiapan proyek, dan fondasi usaha jangka panjang. Dengan demikian, apabila dibandingkan dengan aspirasi pertumbuhan yang melekat pada agenda ekspansi Perseroan, tingkat profitabilitas bersih tahun 2025 masih berada di bawah tingkat yang diharapkan.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan tetap menunjukkan struktur permodalan yang terjaga. Total aset meningkat menjadi Rp1.798,21 miliar, total liabilitas menjadi Rp553,02 miliar, dan total ekuitas meningkat menjadi Rp1.245,19 miliar. Peningkatan aset terutama didorong oleh kenaikan aset tidak lancar, sedangkan kenaikan liabilitas sejalan dengan kebutuhan pembiayaan untuk mendukung ekspansi usaha dan proyek yang sedang berjalan. Penambahan modal sebesar Rp150 miliar kepada PT VKTR Sakti Industries pada Desember 2025 juga menegaskan bahwa sebagian sumber daya Perseroan diarahkan untuk memperkuat kesiapan manufaktur dan posisi keuangan entitas anak yang berperan strategis dalam pengembangan fasilitas CKD. Perkembangan ini menunjukkan bahwa meskipun Perseroan masih berada dalam fase penguatan kapasitas dan komersialisasi bertahap, struktur permodalan tetap memadai untuk mendukung kesinambungan pertumbuhan.

From a revenue perspective, the Company recorded net sales of Rp1.08924 trillion in 2025, an increase of 8.53% from the previous year. This growth was supported by higher electric vehicle deliveries and the continued strong contribution of the spare parts manufacturing segment. Electric vehicle sales reached 69 units, up from 50 units in 2024, driven primarily by electric bus deliveries for Transjakarta, electric buses for a private mining company, and electric utility vehicles for the Provincial Government of DKI Jakarta. These results indicate that the Company's market expansion strategy and project realization progressed effectively, although revenue recognition continued to take place progressively in line with production and delivery schedules.

In terms of profitability, the Company's gross profit increased to Rp196.61 billion. However, operating profit declined to Rp8.69 billion and net profit stood at Rp423 million. These results indicate that revenue growth has not yet been fully translated into stronger net earnings. According to the Board of Directors, this was mainly influenced by higher operating expenses, changes in other income (charges) – net, and the continuing need to strengthen operating capacity, project readiness, and the Company's long-term business foundation. Accordingly, when compared with the growth aspirations embedded in the Company's expansion agenda, net profitability in 2025 remained below the level that had been sought.

From the standpoint of financial position, the Company continued to demonstrate a sound capital structure. Total assets increased to to Rp1,798.21 billion, total liabilities rose to Rp553.02 billion, and total equity increased to Rp1,245.19 billion. Asset growth was driven primarily by higher non-current assets, while the increase in liabilities was in line with funding requirements to support business expansion and ongoing projects. The Rp150 billion capital injection into PT VKTR Sakti Industries in December 2025 also confirms that part of the Company's resources was allocated to strengthening manufacturing readiness and the financial position of a strategic subsidiary involved in the development of the CKD facility. These developments indicate that, although the Company remains in a phase of capacity strengthening and gradual commercialization, its capital structure remains adequate to support growth continuity.

Direksi juga mencermati bahwa pencapaian hasil Perseroan pada tahun 2025 dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal dan struktural. Pada tingkat global, ekonomi dunia tetap tumbuh namun cenderung stagnan, di tengah ketidakpastian yang dipicu oleh ketegangan geopolitik, kebijakan perdagangan, dan pelemahan sektor otomotif global. Di tingkat domestik, meskipun perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi, pasar kendaraan komersial masih menghadapi tekanan, sementara adopsi kendaraan listrik komersial masih berada pada tahap awal. Dalam kondisi tersebut, keputusan pembelian pelanggan menjadi semakin selektif dan lebih banyak dipengaruhi oleh keandalan operasional, total *cost of ownership*, kesiapan infrastruktur, serta layanan purna jual. Faktor-faktor tersebut turut memengaruhi jarak antara realisasi hasil dan tingkat kinerja yang secara strategis ingin dicapai Perseroan pada tahun 2025.

The Board of Directors also notes that the Company's 2025 results were influenced by several external and structural factors. At the global level, the economy remained positive but broadly stagnant, amid uncertainty driven by geopolitical tensions, trade policy developments, and weaker performance in the global automotive sector. Domestically, although Indonesia's economy remained resilient, the commercial vehicle market continued to face pressure, while commercial EV adoption remained at an early stage. Under these conditions, customer purchasing decisions became more selective and were increasingly shaped by operational reliability, total cost of ownership, infrastructure readiness, and after-sales support. These factors contributed to the gap between realized results and the level of performance the Company strategically sought to achieve in 2025.

Meskipun tingkat pencapaian pada beberapa aspek masih berada di bawah aspirasi pertumbuhan Perseroan, hasil tahun 2025 tetap menunjukkan kemajuan yang penting dari sisi kualitas pelaksanaan usaha. Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan penjualan, memperluas realisasi kendaraan listrik komersial, dan mempertahankan fondasi operasional yang diperlukan untuk mendukung pengembangan tahap berikutnya. Dengan demikian, hasil tahun 2025 tidak hanya mencerminkan capaian kuantitatif, tetapi juga menunjukkan bahwa Perseroan terus bergerak ke arah skala usaha yang lebih siap untuk bertumbuh.

Although achievement in several areas remained below the Company's growth aspirations, the 2025 results still reflected important progress in the quality of business execution. The Company succeeded in maintaining sales growth, expanding the realization of commercial electric vehicles, and preserving the operational foundation required to support the next stage of development. In this way, the 2025 results reflect not only quantitative outcomes, but also the Company's continued movement toward a business scale that is increasingly prepared for growth.

Perbandingan antara hasil dan target pada tahun 2025 memperlihatkan dua gambaran utama. Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan penjualan, memperluas implementasi kendaraan listrik komersial, dan memperkuat fondasi industrinya. Namun, profitabilitas bersih dan skala realisasi usaha masih dipengaruhi oleh kondisi pasar yang menantang serta kebutuhan penguatan kapasitas yang bersifat jangka panjang. Dengan demikian, capaian 2025 perlu dilihat bukan hanya dari hasil jangka pendek, tetapi juga dari keberhasilan Perseroan dalam menyiapkan basis pertumbuhan yang lebih kokoh untuk tahun-tahun mendatang.

The comparison between results and targets in 2025 reflects two principal realities. On the one hand, the Company succeeded in maintaining sales growth, expanding the implementation of commercial electric vehicles, and strengthening its industrial foundation. On the other hand, net profitability and the scale of business realization continued to be affected by challenging market conditions and the long-term nature of capacity strengthening. Accordingly, the 2025 results should be viewed not only from the perspective of short-term outcomes, but also from the Company's success in preparing a stronger foundation for growth in the years ahead.

KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN

Tahun 2025 tetap menjadi periode yang menantang bagi VKTR karena Perseroan menjalankan agenda pertumbuhan di tengah pasar kendaraan listrik komersial yang masih berada pada tahap awal pengembangan. Dalam kondisi tersebut, kendala yang dihadapi Perseroan tidak hanya berasal dari dinamika makroekonomi global dan domestik, tetapi juga dari karakter pasar yang masih menuntut pembuktian operasional, kesiapan ekosistem, dan waktu konversi penjualan yang lebih panjang dibandingkan segmen otomotif yang telah mapan. Dengan demikian, tantangan yang muncul pada tahun berjalan pada dasarnya merupakan bagian dari proses pembentukan pasar kendaraan listrik komersial itu sendiri.

Salah satu kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah masih rendahnya tingkat adopsi kendaraan listrik di Indonesia, khususnya pada segmen kendaraan komersial. Pelanggan pada segmen B2B dan B2G cenderung semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan, dengan pertimbangan utama yang berfokus pada keandalan operasional, total *cost of ownership*, kesiapan infrastruktur pendukung, rekam jejak implementasi proyek, serta kekhawatiran terhadap nilai jual kembali kendaraan. Dalam lingkungan seperti ini, proses pemasaran dan penjualan menjadi lebih panjang dan membutuhkan pembuktian yang lebih konkret sebelum keputusan pembelian dapat diambil.

Perseroan juga menghadapi keterbatasan ekosistem pendukung, khususnya pada aspek pembiayaan kendaraan listrik dan kesiapan infrastruktur pengisian daya. Keterbatasan akses pembiayaan masih menjadi salah satu faktor yang menghambat percepatan adopsi, sementara kesiapan infrastruktur pengisian daya yang belum merata turut memengaruhi persepsi pelanggan terhadap keandalan operasional kendaraan listrik. Di sisi lain, ketidakpastian kebijakan subsidi bahan bakar menciptakan dinamika tersendiri karena dapat menjadi risiko sekaligus peluang bagi percepatan elektrifikasi kendaraan komersial.

Tantangan lain yang juga dicermati Direksi adalah ketergantungan pada mitra strategis dalam rantai pasok dan pengembangan solusi, termasuk risiko apabila terjadi perubahan atau penghentian kerja sama. Dalam industri yang masih berkembang, kemitraan tetap menjadi unsur penting untuk menjaga kesinambungan pasokan, kesiapan teknologi, dukungan karoseri, baterai, dan kebutuhan pendukung lainnya. Oleh karena

CONSTRAINTS AND RESOLUTION EFFORTS

The year 2025 remained a challenging period for VKTR as the Company pursued its growth agenda in a commercial electric vehicle market that is still at an early stage of development. In this environment, the constraints faced by the Company arose not only from global and domestic macroeconomic dynamics, but also from a market structure that still requires operational proof points, ecosystem readiness, and longer sales conversion cycles than those seen in more established automotive segments. Accordingly, the challenges encountered during the year cannot be separated from the process of market formation itself.

One of the principal constraints faced by the Company was the still-low level of electric vehicle adoption in Indonesia, particularly in the commercial vehicle segment. Customers in both the B2B and B2G segments became increasingly cautious in their decision-making, with key considerations centered on operational reliability, total cost of ownership, supporting infrastructure readiness, project implementation track record, and concerns regarding vehicle resale value. In this environment, the marketing and sales process became longer and required more concrete proof before purchase decisions could be made.

The Company also faced limitations in the supporting ecosystem, particularly in relation to EV financing and charging infrastructure readiness. Limited access to financing remained one of the factors slowing the pace of adoption, while uneven charging infrastructure readiness continued to affect customer perceptions of EV operating reliability. At the same time, uncertainty surrounding fuel subsidy policy created a distinct dynamic, as it could represent both a risk and an opportunity for the acceleration of commercial vehicle electrification.

Another challenge monitored by the Board of Directors was dependence on strategic partners across the supply chain and solution development process, including the risk that may arise from changes in or termination of cooperation arrangements. In an industry that is still developing, partnerships remain an important element in maintaining continuity of supply, technology readiness, body-building support,

itu, Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pemanfaatan kemitraan strategis untuk mempercepat pertumbuhan dan upaya mengurangi konsentrasi risiko pada mitra tertentu.

Pada sisi internal, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan SDM dan transformasi digital. Sepanjang tahun 2025, kebutuhan akan karyawan dengan kompetensi khusus semakin meningkat, sementara dinamika retensi pegawai dan perubahan ekspektasi terhadap pengembangan karier serta peningkatan kapabilitas juga menjadi perhatian. Pada saat yang sama, fungsi TI menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran, kebutuhan akan talenta yang kompeten, ancaman siber, dan resistensi terhadap perubahan teknologi. Faktor-faktor ini menjadi penting karena berpengaruh langsung terhadap kesiapan organisasi dalam mengimplementasikan strategi dan menjaga kualitas eksekusi.

Untuk menjawab berbagai kendala tersebut, Perseroan memfokuskan langkah penyelesaiannya pada upaya mengurangi hambatan adopsi di tingkat pelanggan. Pendekatan yang ditempuh diarahkan untuk memberikan pembuktian operasional yang lebih nyata, memperjelas manfaat ekonomi penggunaan kendaraan listrik, dan memperkuat kesiapan pendukung yang dibutuhkan pelanggan sebelum mengambil keputusan. Dengan cara ini, penyelesaian yang dilakukan Perseroan tidak hanya bersifat responsif terhadap kendala yang muncul, tetapi juga diarahkan untuk mempercepat terbentuknya keyakinan pasar secara lebih bertahap dan berkelanjutan.

Perseroan juga menjalin kerja sama pembiayaan kendaraan listrik dengan PT Mandiri Tunas Finance (MTF) untuk memperluas dukungan ekosistem pembiayaan dan menurunkan hambatan adopsi. Selain itu, sebagaimana tercermin dalam Paparan Publik, Perseroan menyiapkan inisiatif *mobility-as-a-service* sebagai salah satu alternatif pendekatan bagi pelanggan yang masih konservatif terhadap investasi awal kendaraan listrik. Upaya ini dipadukan dengan penetrasi ke sektor-sektor yang memiliki biaya bahan bakar tinggi, operasi di area terpencil, atau komitmen ESG yang lebih kuat, sehingga proposisi nilai kendaraan listrik dapat menjadi semakin relevan secara ekonomi maupun strategis.

battery support, and other enabling components. The Company, as such, needed to maintain a balance between leveraging strategic partnerships to accelerate growth and reducing concentration risk on any single partner.

On the internal side, the Company also faced challenges in human capital management and digital transformation. Throughout 2025, the need for employees with specialized competencies increased, while retention dynamics and changing expectations regarding career development and capability enhancement also became areas of attention. At the same time, the IT function faced constraints in the form of budget limitations, the need for capable talent, cyber threats, and resistance to technological change. These factors were important because they directly affected organizational readiness in implementing strategy and maintaining execution quality.

To address these constraints, the Company focused its response on reducing adoption barriers at the customer level. The measures undertaken were directed toward providing more tangible operational proof, clarifying the economic benefits of electric vehicle usage, and strengthening the supporting readiness required by customers before making purchasing decisions. In this way, the Company's response was not only reactive to the constraints that arose but was also aimed at gradually and sustainably accelerating the formation of market confidence.

The Company also entered into an EV financing cooperation agreement with PT Mandiri Tunas Finance (MTF) to broaden financing ecosystem support and reduce adoption barriers. In addition, as reflected in the Public Expose materials, the Company prepared a mobility-as-a-service initiative as one alternative approach for customers that remain conservative toward upfront EV investment. This effort was combined with penetration into sectors characterized by high fuel costs, operations in remote areas, or stronger ESG commitments, hence, the EV value proposition could become increasingly relevant both economically and strategically.

Perseroan juga terus memperluas kemitraan strategis dan basis pemasok, termasuk kerja sama pasokan baterai, penjajakan platform kendaraan komersial listrik dengan mitra global, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak di dalam ekosistem kendaraan listrik untuk mengurangi risiko ketergantungan. Di samping itu, Perseroan memperkuat kesiapan operasional jangka panjang melalui *soft launching* fasilitas kendaraan listrik komersial berbasis CKD di Magelang dan penambahan modal kepada PT VKTR Sakti Industries guna mendukung kesiapan produksi, peningkatan kapasitas, dan kesinambungan operasional jangka menengah-panjang. Langkah-langkah tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk membangun fondasi industri yang lebih mandiri dan mengurangi kerentanan terhadap hambatan eksternal.

Di bidang SDM dan TI, Perseroan memfokuskan penyelesaiannya pada penguatan kompetensi, digitalisasi proses, dan peningkatan kesiapan sistem. Pada aspek SDM, Perseroan menjalankan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, menerapkan sistem *Human Capital Management* yang terintegrasi dengan ERIS, serta memanfaatkan platform pembelajaran daring untuk mendukung administrasi, komunikasi internal, dan pengembangan karyawan secara lebih terstruktur. Pada aspek TI, Perseroan menerapkan prioritas investasi berbasis nilai tambah, pelatihan dan dukungan eksternal untuk mengatasi kekurangan talenta, *security framework* dan *monitoring* untuk merespons ancaman siber, serta program *change management* untuk mendukung adopsi teknologi yang lebih efektif. Pendekatan ini dilengkapi dengan penerapan *multi*-layer *security*, *incident response plan*, serta data *backup and recovery* guna menjaga keandalan sistem dan perlindungan data Perseroan.

Melalui berbagai langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa tantangan yang muncul sepanjang tahun 2025 tidak hanya dikelola secara defensif, tetapi juga dijadikan dasar pembelajaran untuk memperkuat daya tahan usaha. Penguatan eksekusi proyek, pengembangan solusi yang lebih terintegrasi, perluasan kemitraan, penguatan fasilitas produksi, serta peningkatan kapabilitas organisasi menjadi bagian penting dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan di tengah industri yang masih berkembang.

The Company continued to broaden its strategic partnerships and supplier base, including battery supply cooperation, the exploration of electric commercial vehicle platforms with global partners, and stronger collaboration across the EV ecosystem to reduce dependency risk. In addition, the Company strengthened its longer-term operating readiness through the soft launching of its CKD-based commercial EV facility in Magelang and a capital injection into PT VKTR Sakti Industries to support production readiness, capacity enhancement, and medium- to long-term operational continuity. These measures formed part of the Company's effort to build a more independent industrial foundation and reduce vulnerability to external constraints.

In the areas of Human Resources and Information Technology, the Company focused its response on competency strengthening, process digitalization, and stronger system readiness. On the human capital side, the Company carried out continuous competency development, implemented a Human Capital Management system integrated with ERIS, and utilized an online learning platform to support administration, internal communication, and employee development in a more structured manner. On the IT side, the Company applied value-based investment prioritization, training and external support to address talent shortages, security frameworks and monitoring to respond to cyber threats, and change management programs to support more effective technology adoption. This approach was complemented by the implementation of multi-layer security, an incident response plan, and data backup and recovery to maintain system reliability and safeguard the Company's data.

Through these measures, the Company sought to ensure that the challenges encountered throughout 2025 were not managed only defensively but also used as a basis for learning and strengthening business resilience. Stronger project execution, more integrated solution development, broader partnerships, a stronger production base, and stronger organizational capability formed important parts of maintaining the Company's growth continuity in an industry that is still developing.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat prospek usaha yang tetap positif, meskipun perkembangan industri kendaraan listrik komersial di Indonesia masih akan berlangsung secara bertahap. Berdasarkan capaian tahun 2025 dan berbagai inisiatif yang telah dijalankan sepanjang tahun, Perseroan telah membangun fondasi yang lebih kuat untuk bergerak dari fase pengembangan menuju tahap komersialisasi yang semakin matang. Peningkatan utilisasi pabrik, pengembangan varian produk, transisi bertahap dari skema *Completely Built Up* ke *Completely Knocked Down*, serta pelaksanaan *trial* bersama sejumlah klien strategis menjadi dasar penting yang memperkuat keyakinan Perseroan terhadap peluang pertumbuhan ke depan.

Prospek tersebut juga didukung oleh potensi pasar kendaraan listrik komersial yang masih terbuka luas. Kajian pasar Perseroan menunjukkan bahwa adopsi kendaraan listrik pada segmen bus dan truk di Indonesia masih relatif terbatas, dengan penetrasi yang lebih terlihat pada segmen bus dan masih sangat awal pada segmen truk. Kondisi ini menunjukkan bahwa ruang pertumbuhan jangka menengah masih besar, terutama apabila didukung oleh kesiapan ekosistem, pembiayaan, infrastruktur pengisian daya, dan model bisnis yang semakin relevan dengan kebutuhan pelanggan. Dalam konteks tersebut, peluang pertumbuhan Perseroan tidak hanya bergantung pada pasar yang telah terbentuk, tetapi juga pada kemampuan Perseroan untuk mengambil peran aktif dalam mendorong pembentukan pasar itu sendiri.

Pada segmen bus listrik, prospek pasar dinilai relatif lebih terstruktur karena didukung oleh kebijakan elektrifikasi transportasi publik dan kebutuhan peremajaan armada. Kajian pasar Perseroan memperkirakan potensi pasar bus listrik kumulatif sebesar 12.600 unit pada periode 2025–2030, dengan pendorong utama berupa target elektrifikasi armada Transjakarta, revitalisasi angkutan umum, dan dukungan kebijakan pemerintah. Sementara itu, pada segmen truk listrik, potensi kumulatif diperkirakan mencapai 32.700 unit pada periode yang sama, dengan peluang terbesar berasal dari sektor logistik, pertambangan, konstruksi, perkebunan, utilitas, dan BUMN. Perkembangan ini memberi ruang yang konstruktif bagi Perseroan untuk memperluas implementasi produk secara bertahap pada sektor-sektor dengan intensitas operasional tinggi dan manfaat efisiensi yang lebih terukur.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2026, the Company sees its business prospects remaining positive, although the development of Indonesia's commercial electric vehicle industry is still expected to progress gradually. Based on the achievements recorded in 2025 and the initiatives carried out throughout the year, the Company has established a stronger foundation to move from the development stage toward a more mature commercialization phase. Higher plant utilization, the development of broader product variants, the gradual transition from Completely Built Up (CBU) to Completely Knocked Down (CKD), and the execution of trials with several strategic clients have all reinforced the Company's confidence in its future growth prospects.

These prospects are also supported by the still-open potential of the commercial EV market. The Company's market study indicates that electric vehicle adoption in Indonesia's bus and truck segments remains relatively limited, with penetration more visible in buses and still at a very early stage in trucks. This indicates that medium-term growth potential remains substantial, particularly if supported by ecosystem readiness, financing access, charging infrastructure, and business models that are increasingly relevant to customer needs. In this context, the Company's growth prospects do not depend solely on the size of the market that already exists, but also on its ability to serve an active role in shaping that market.

In the electric bus segment, the market outlook is viewed as relatively more structured because it is supported by public transport electrification policies and fleet renewal needs. The Company's market study estimates cumulative electric bus market potential at 12,600 units during the 2025–2030 period, driven primarily by Transjakarta's fleet electrification target, public transport revitalization, and supportive government policies. In the electric truck segment, cumulative market potential is estimated at 32,700 units over the same period, with the largest opportunities coming from logistics, mining, construction, plantation, utility, and state-owned enterprise applications. These developments provide constructive room for the Company to gradually expand product implementation across sectors with high operating intensity and more measurable efficiency benefits.

Dari sisi internal, prospek usaha Perseroan semakin diperkuat oleh kesiapan operasional yang lebih baik. Fasilitas kendaraan listrik komersial berbasis CKD di Magelang telah diresmikan pada 29 Mei 2025 dan dirancang memiliki kapasitas produksi hingga 3.000 unit per tahun. Selain itu, Perseroan telah mencapai TKDN di atas 40% untuk kategori bus listrik, serta memperkuat ekosistem pendukung melalui kerja sama pasokan baterai dengan Rept Battero. Perkembangan ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak lagi hanya berada pada tahap pembentukan fondasi, tetapi telah memasuki tahap penguatan kapasitas untuk mendukung skala komersialisasi yang lebih besar.

Arah strategi bisnis Perseroan juga semakin terstruktur. Dalam Paparan Publik 2025, Perseroan menegaskan empat pilar strategi bisnis, yaitu pencapaian profitabilitas melalui disiplin operasional, penguatan posisi sebagai pionir EV komersial, pembangunan ekosistem EV yang komprehensif, dan integrasi vertikal melalui Bakrie Autoparts. Pada tahun 2026, fokus strategi diarahkan pada transisi segmen EV dari *investment phase* menuju *sustainable profitability*, penguatan keunggulan CKD sebagai *first-mover advantage*, *rebalancing* portofolio dari bus ke truk untuk diversifikasi pendapatan, pengembangan *pipeline* prototipe produk, serta penguatan layanan purna jual dan pengenalan skema *mobility-as-a-service* untuk menurunkan hambatan kepemilikan. Arah ini memberikan kerangka yang lebih jelas bagi pertumbuhan Perseroan secara lebih seimbang dan berkelanjutan.

Pada sisi komersialisasi, materi FY2025 Perseroan juga menegaskan bahwa tahun 2025 merupakan fase penting dalam membangun fondasi inovasi melalui *trial* dan *product development* yang intensif, sehingga memasuki 2026 fokus Perseroan bergeser menuju peluncuran portofolio produk yang lebih matang dan siap pasar. Dukungan terhadap prospek ini juga terlihat dari rencana pemasaran 2026 yang diarahkan pada penguatan kualitas eksekusi proyek, perluasan jangkauan pasar secara lebih proaktif, aktivasi kanal komunikasi strategis, partisipasi dalam pameran dan kegiatan industri, serta pengembangan *microsite* yang lebih tersegmentasi untuk memperluas akses informasi produk dan solusi. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat visibilitas Perseroan, memperluas basis pelanggan, dan membuka peluang pertumbuhan yang lebih berkelanjutan pada segmen B2B dan B2G.

From an internal standpoint, the Company's business prospects are further strengthened by improving operational readiness. The CKD-based commercial electric vehicle facility in Magelang was inaugurated on May 29, 2025, and is designed with a production capacity of up to 3,000 units per year. In addition, the Company has achieved TKDN above 40% for the electric bus category and strengthened its supporting ecosystem through battery supply cooperation with Rept Battero. These developments indicate that the Company is no longer only in a foundation-building phase but has entered a capacity-strengthening phase to support a larger scale of commercialization.

The Company's business strategy has also become increasingly structured. In the 2025 Public Expose, the Company reaffirmed four business strategy pillars: achieving profitability through operating discipline, strengthening its position as a pioneer in commercial EVs, building a comprehensive EV ecosystem, and pursuing vertical integration through Bakrie Autoparts. In 2026, the strategic focus is directed toward moving the EV segment from the investment phase toward sustainable profitability, reinforcing CKD advantage as a first-mover advantage, rebalancing the portfolio from buses to trucks for revenue diversification, developing the product prototype pipeline, and strengthening after-sales services while introducing a mobility-as-a-service scheme to reduce ownership barriers. This direction provides a clearer framework for more balanced and sustainable growth.

From a commercialization standpoint, the Company's FY2025 materials also emphasize that 2025 was an important phase in building an innovation foundation through intensive trials and product development, such that entering 2026 the Company's focus shifts toward launching a more mature and market-ready product portfolio. Support for this outlook is also reflected in the 2026 marketing plan, which is directed toward stronger project execution quality, more proactive market expansion, activation of strategic communication channels, participation in exhibitions and industry activities, and the development of more segmented microsites to broaden access to product and solution information. This approach is expected to strengthen the Company's visibility, broaden its customer base, and create more sustainable growth opportunities in the B2B and B2G segments.

Dengan fondasi operasional yang semakin kuat, portofolio yang semakin matang, kapasitas CKD yang telah siap, dan strategi bisnis yang semakin terarah pada komersialisasi serta profitabilitas berkelanjutan, Perseroan berada pada posisi yang lebih baik untuk menangkap peluang pertumbuhan pada tahap berikutnya. Prospek ini tetap akan dipengaruhi oleh kecepatan pembentukan ekosistem kendaraan listrik komersial di Indonesia, namun arah perkembangan yang terbentuk sepanjang 2025 memberikan dasar yang cukup kuat bagi Perseroan untuk terus memperkuat perannya dalam pengembangan mobilitas berkelanjutan di Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan penting dalam menjalankan agenda pertumbuhan, penguatan kapasitas, dan pengembangan usaha. Bagi Direksi, tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai instrumen kepatuhan, tetapi juga sebagai kerangka untuk menjaga disiplin dalam pengambilan keputusan, memperkuat akuntabilitas, dan memastikan bahwa setiap langkah strategis tetap selaras dengan kepentingan jangka panjang para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini menjadi semakin relevan mengingat Perseroan beroperasi dalam industri yang masih berkembang dan menuntut keseimbangan antara percepatan pertumbuhan, kesiapan eksekusi, dan prinsip kehati-hatian.

Penerapan prinsip tata kelola pada tahun 2025 tercermin dalam konsistensi Perseroan menjaga keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan *Public Expose* sebagai bagian dari komitmen untuk menyampaikan perkembangan kinerja, arah strategi, dan agenda pengembangan usaha kepada para pemegang saham, media, dan pemangku kepentingan lainnya. Dari sisi korporasi, Perseroan juga melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia pada July 2, 2025. Langkah-langkah tersebut menunjukkan bahwa proses pertumbuhan usaha Perseroan dijalankan dalam koridor tata kelola yang tertib, terbuka, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

With a stronger operating foundation, a more mature portfolio, ready CKD capacity, and a business strategy that is increasingly directed toward commercialization and sustainable profitability, the Company is in a better position to capture the next phase of growth opportunities. These prospects will continue to be influenced by the pace of ecosystem formation for commercial EVs in Indonesia, yet the developments established throughout 2025 provide a sufficiently strong basis for the Company to continue strengthening its role in the development of sustainable mobility in Indonesia.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2025, the Company continued to position the implementation of Good Corporate Governance as an important foundation for carrying out its growth agenda, capacity strengthening, and business development. In the Board of Directors' view, governance serves not only as a compliance instrument, but also as a framework for maintaining discipline in decision-making, reinforcing accountability, and ensuring that each strategic step remains aligned with the long-term interests of shareholders and other stakeholders. This approach became increasingly relevant given that the Company operates in an industry that is still developing and requires a balance between growth acceleration, execution readiness, and prudent principles.

The implementation of governance principles in 2025 was reflected in the Company's consistency in maintaining information transparency and compliance with capital market regulations. Throughout the year, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose as part of its commitment to communicate performance developments, strategic direction, and business development agenda to shareholders, the media, and other stakeholders. From a corporate standpoint, the Company also amended its Articles of Association in relation to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI), which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia on July 2, 2025. These steps demonstrate that the Company's growth process continued to be carried out within an orderly, transparent, and compliant governance framework.

Penerapan tata kelola juga tercermin dalam pengelolaan transaksi afiliasi dan tindakan korporasi lainnya dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku. Dalam MD&A 2025, Perseroan mengungkapkan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan selama tahun berjalan pada prinsipnya mengikuti definisi dan prosedur sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020. Perseroan juga mencatat investasi berupa penambahan modal kepada PT VKTR Sakti Industries sebesar Rp150 miliar untuk memperkuat posisi keuangan entitas anak strategis tanpa mengubah struktur kepemilikan saham. Bagi Direksi, pengungkapan dan pengelolaan yang tertib atas langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari penerapan tata kelola yang bertanggung jawab.

Komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang baik pada tahun 2025 juga memperoleh pengakuan eksternal. VKTR menerima penghargaan Indonesia *Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility Through Risk-Based Governance Approach in Automotive & Components* dari Warta Ekonomi pada ajang Indonesia Excellence GCG Awards 2025. Penghargaan ini mencerminkan bahwa penguatan tata kelola, etika bisnis, dan pendekatan berbasis risiko semakin terintegrasi dalam pengelolaan Perseroan, sekaligus memperkuat reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Dukungan terhadap penerapan tata kelola juga tercermin dari peran *Corporate Secretary*. Berdasarkan profil manajemen senior Perseroan, *Corporate Secretary* sekaligus *Chief Corporate Affairs* bertanggung jawab atas integrasi fungsi legal, *governance*, *strategic communication*, dan *sustainability* untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan reputasi Perseroan. Fungsi ini berperan penting dalam menjaga kualitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan serta memastikan bahwa pengembangan usaha Perseroan tetap disertai dengan tata kelola yang memadai.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus di bawah Direksi. Meski demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tetap didukung oleh fungsi-fungsi pendukung yang berperan penting dalam memastikan pengelolaan

Governance implementation was also reflected in the management of affiliated transactions and other corporate actions in accordance with applicable regulations. In the 2025 MD&A, the Company disclosed that affiliated transactions undertaken during the year were, in principle, carried out with reference to the definitions and procedures set out in POJK No. 42/POJK.04/2020. The Company also recorded an investment in the form of an additional capital contribution to PT VKTR Sakti Industries amounting to Rp150 billion to strengthen the financial position of a strategic subsidiary without changing the share ownership structure. In the Board of Directors' view, orderly disclosure and management of these actions form an important part of responsible governance implementation.

The Company's commitment to good governance in 2025 also received external recognition. VKTR received the Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility Through Risk-Based Governance Approach in Automotive & Components award from Warta Ekonomi at the Indonesia Excellence GCG Awards 2025. This recognition reflects that stronger governance, business ethics, and a risk-based approach have become increasingly integrated into the Company's management practices, while also strengthening the Company's reputation among stakeholders.

Support for governance implementation was also reflected in the role of the Corporate Secretary. Based on the Company's senior management profile, the Corporate Secretary concurrently serving as Chief Corporate Affairs is responsible for integrating the legal, governance, strategic communication, and sustainability functions in order to strengthen the Company's transparency, accountability, and reputation. This function serves an important role in maintaining the quality of communication with stakeholders and ensuring that the Company's business development continues to be accompanied by adequate governance practices.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of December 31, 2025, the Company had not established any specific committees under the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors continued to be supported by key supporting functions that serve an important role in ensuring

Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Fungsi tersebut antara lain Sekretaris Perusahaan, yang menjembatani komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta fungsi Audit Internal, yang mendukung Direksi dalam pengawasan dan pemantauan efektivitas pengendalian internal serta pengelolaan risiko. Melalui peran tersebut, fungsi-fungsi pendukung ini turut memperkuat penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi selama tahun berjalan tetap sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan berlaku efektif hingga akhir periode pelaporan. Susunan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah Direktur Utama Gilarsi Wahju Setijono, Direktur Ir. Achmad Amri Aswono Putro, Direktur Dino Ahmad Ryandi, dan Direktur Valentinus Bimo Kurniatmoko. Dengan tidak adanya perubahan komposisi pada tahun berjalan, kontinuitas kepemimpinan tetap terjaga sehingga agenda strategis Perseroan dapat dijalankan secara konsisten sepanjang tahun 2025.

Melalui keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap ketentuan korporasi, pengelolaan transaksi yang tertib, penguatan fungsi *Corporate Secretary*, serta kesinambungan kepemimpinan Direksi, Perseroan terus memperkuat kualitas tata kelola selaras dengan kebutuhan pengembangan usahanya. Dengan fondasi tersebut, pertumbuhan usaha diupayakan tetap berjalan di atas prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang memadai.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menempatkan penguatan SDM dan TI sebagai bagian penting dari upaya membangun organisasi yang lebih siap menghadapi pertumbuhan usaha, dinamika industri kendaraan listrik komersial, dan kebutuhan transformasi jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh pengembangan produk, perluasan pasar, dan kapasitas manufaktur, tetapi juga oleh kualitas SDM yang kompeten, adaptif, dan terlibat, serta sistem TI yang andal, aman, dan semakin terintegrasi. Oleh karena itu, pengembangan kapabilitas SDM dan penguatan fondasi digital dijalankan secara beriringan sebagai bagian dari agenda strategis Perseroan.

Sumber Daya Manusia

Di bidang SDM, Perseroan menerapkan kebijakan yang diarahkan pada peningkatan kompetensi, kinerja, dan kesiapan organisasi dalam mendukung keberlanjutan usaha. Sepanjang tahun 2025, tantangan utama pengelolaan SDM berkaitan dengan meningkatnya kebutuhan terhadap tenaga kerja dengan kompetensi khusus, dinamika retensi karyawan, serta perubahan ekspektasi karyawan terhadap pengembangan karier dan peningkatan kapabilitas. Sebagai respons, Perseroan memperkuat program pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan, menyelaraskan sistem pengelolaan kinerja dan remunerasi, serta menjaga komunikasi internal untuk meningkatkan keterlibatan dan loyalitas karyawan.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga menjalankan strategi pengembangan SDM yang terintegrasi dengan arah bisnis dan keberlanjutan Perseroan. Fokus utamanya meliputi penguatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan efektivitas manajemen kinerja, serta penyelarasan peran dan kapasitas SDM dengan kebutuhan operasional. Perseroan juga menerapkan kebijakan yang mendukung keterlibatan dan retensi karyawan, termasuk remunerasi berbasis kinerja, pengembangan jalur karier yang lebih terstruktur, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan inklusif. Implementasi HC *Roadmap* 2025 menjadi salah satu landasan penting untuk memastikan bahwa pengembangan SDM tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar mendukung visi jangka panjang Perseroan melalui penguatan kepemimpinan, kesiapan organisasi, dan budaya kerja yang adaptif serta berorientasi kinerja.

Perseroan juga memandang bahwa kesejahteraan karyawan, hubungan industrial, keberagaman, dan inklusi memiliki peran penting dalam menjaga kesinambungan organisasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan kebijakan kesejahteraan dan remunerasi yang adil, kompetitif, dan berbasis kinerja, disertai pendekatan hubungan industrial yang mengedepankan komunikasi terbuka, saling menghormati, dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan. Perseroan juga terus mendorong

that the management of the Company is carried out in accordance with applicable laws and regulations as well as Good Corporate Governance principles. These functions include the Corporate Secretary, which serves as a bridge of communication between the Company and its stakeholders, and the Internal Audit function, which supports the Board of Directors in overseeing and monitoring the effectiveness of internal control and risk management. Through these roles, such supporting functions contribute to the strengthening of transparent, accountable, and responsible governance.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The Board composition during the year remained in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders and remained effective until the end of the reporting period. The composition of the Board of Directors in 2025 was as follows: President Director Gilarsi Wahju Setijono, Director Ir. Achmad Amri Aswono Putro, Director Dino Ahmad Ryandi, and Director Valentinus Bimo Kurniatmoko. With no change in composition during the year, leadership continuity was preserved, allowing the Company's strategic agenda to be implemented consistently throughout 2025.

Through information transparency, compliance with corporate requirements, orderly transaction management, a stronger Corporate Secretary function, and continuity in Board leadership, the Company continued to strengthen the quality of its governance in line with its business development needs. On this foundation, business growth is pursued within adequate principles of transparency, accountability, and responsibility.

HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY

Throughout 2025, the Company continued to position Human Resources and Information Technology as important components in building an organization that is better prepared for business growth, the dynamics of the commercial electric vehicle industry, and long-term transformation needs. The Company believes that business success is determined not only by product development, market expansion, and manufacturing capacity, but also by the quality of a workforce that is competent, adaptive, and engaged, as well as information systems that are reliable, secure, and increasingly integrated. Accordingly, human capital development and digital foundation strengthening were carried out in parallel as part of the Company's strategic agenda.

Human Resources

In the field of Human Resources, the Company implemented policies directed toward strengthening competencies, performance, and organizational readiness in support of business sustainability. Throughout 2025, the main human capital challenges related to the increasing need for employees with specialized competencies, employee retention dynamics, and changing expectations regarding career development and capability enhancement. In response, the Company strengthened its continuous training and development programs, aligned performance management and remuneration systems, and maintained internal communication to improve employee engagement and loyalty.

In line with this, the Company also implemented a human capital development strategy integrated with its business direction and sustainability agenda. The main focus included strengthening competencies through continuous training, improving the effectiveness of performance management, and aligning human capital roles and capacity with operational needs. The Company also applied policies that support employee engagement and retention, including performance-based remuneration, more structured career path development, and the creation of a conducive, safe, and inclusive work environment. The implementation of the 2025 HC Roadmap became an important foundation in ensuring that HR development is not merely administrative in nature but genuinely supports the Company's long-term vision through stronger leadership, organizational readiness, and an adaptive, performance-oriented work culture.

The Company also believes that employee welfare, industrial relations, diversity, and inclusion serve an important role in maintaining organizational continuity. Throughout 2025, the Company implemented fair, competitive, and performance-based welfare and remuneration policies, accompanied by an industrial relations approach that emphasizes open communication, mutual respect, and compliance with labor requirements. The Company also continued to promote diversity, inclusion, and gender equality as part

penerapan prinsip keberagaman, inklusi, dan kesetaraan gender sebagai bagian dari budaya perusahaan. Langkah-langkah tersebut penting untuk menjaga motivasi karyawan, menumbuhkan rasa memiliki terhadap organisasi, dan memastikan bahwa proses transformasi bisnis didukung oleh SDM yang sehat dan produktif.

Teknologi Informasi

Pada sisi TI, Perseroan menempatkan teknologi informasi sebagai *enabler* strategis dalam mendukung transformasi bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Seiring dengan meningkatnya skala usaha dan kompleksitas operasional, fungsi TI tidak lagi diposisikan sekadar sebagai pendukung administratif, melainkan sebagai fondasi penting dalam membangun proses kerja yang lebih terintegrasi, adaptif, dan andal. Sepanjang tahun 2025, strategi TI Perseroan difokuskan pada transformasi digital, pengembangan sistem terintegrasi termasuk ERP, penguatan infrastruktur dan keamanan siber, peningkatan layanan TI, serta pengembangan kompetensi SDM TI.

Implementasi TI selama tahun 2025 diarahkan untuk memberikan dukungan nyata terhadap operasional dan kualitas layanan. Dalam kerangka tersebut, Perseroan mendorong digitalisasi proses bisnis, otomasi operasional untuk meningkatkan efisiensi, pengembangan sistem yang semakin terintegrasi, serta pemanfaatan platform kolaborasi digital dan perangkat analitik untuk mendukung proses kerja yang lebih responsif. Fungsi TI juga berperan dalam mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko teknologi, termasuk ancaman siber, keandalan sistem, dan kepatuhan terhadap kebijakan internal. Untuk itu, Perseroan menerapkan pendekatan keamanan berlapis yang mencakup *firewall*, *encryption*, *multi-factor authentication*, *incident response plan*, serta data *backup and recovery* guna menjaga keberlangsungan operasional dan keandalan sistem.

Direksi juga mencermati bahwa fungsi TI menghadapi sejumlah tantangan pada tahun 2025, antara lain keterbatasan anggaran, kebutuhan akan talenta yang kompeten, ancaman siber, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menjalankan prioritas investasi pada area dengan nilai tambah tinggi, pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, kolaborasi dengan vendor teknologi, serta program *change management* untuk memperkuat adopsi teknologi di lingkungan kerja. Ke depan, arah pengembangan TI Perseroan diarahkan pada pemanfaatan AI dan *machine learning* untuk *predictive analytics*, pendekatan *cloud-first*, penguatan *cybersecurity posture*, budaya pengambilan keputusan berbasis data, serta penerapan cara kerja yang lebih lincah.

Dengan penguatan SDM dan TI yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Perseroan terus membangun kesiapan internal untuk memasuki tahap komersialisasi dan pertumbuhan berikutnya. Melalui pengembangan talenta, penguatan kepemimpinan, digitalisasi proses, dan sistem informasi yang semakin terintegrasi, Perseroan berupaya memastikan bahwa daya saing jangka panjang tidak hanya bertumpu pada produk dan pasar, tetapi juga pada kualitas kapabilitas internal yang terus diperkuat secara berkelanjutan.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memandang keberlanjutan sebagai bagian penting dari cara Perseroan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Bagi Perseroan, tantangan keberlanjutan pada industri kendaraan listrik tidak hanya berkaitan dengan dukungan terhadap dekarbonisasi sektor transportasi, tetapi juga dengan kebutuhan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha ditopang oleh tata kelola yang memadai, kesiapan operasional, penguatan rantai pasok lokal, dan keterlibatan pemangku kepentingan yang berkelanjutan. Dengan demikian, keberlanjutan ditempatkan bukan sekadar sebagai kewajiban pelaporan, melainkan sebagai kerangka yang membentuk arah pengembangan usaha dan proses pengambilan keputusan Perseroan.

Perseroan juga meyakini bahwa pengembangan kendaraan listrik komersial memiliki peran penting dalam mendukung transisi energi Indonesia menuju sistem transportasi yang lebih efisien dan rendah emisi. Oleh karena itu, keberlanjutan diintegrasikan ke dalam strategi bisnis, proses operasional, dan pengembangan solusi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pendekatan ini dijalankan dengan kesadaran bahwa kemajuan keberlanjutan yang bermakna hanya dapat dicapai melalui keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra usaha, pelanggan, regulator, dan masyarakat secara lebih luas.

of its corporate culture. These efforts are important in maintaining employee motivation, fostering a stronger sense of ownership toward the organization, and ensuring that business transformation is supported by a healthy and productive workforce.

Information Technology

On the Information Technology side, the Company positioned IT as a strategic enabler in supporting business transformation, improving operational efficiency, and enabling faster, more data-driven decision-making. As business scale and operational complexity increased, the IT function was no longer viewed merely as administrative support, but as an important foundation for building work processes that are more integrated, adaptive, and reliable. Throughout 2025, the Company's IT strategy was focused on digital transformation, the development of integrated systems including ERP, stronger infrastructure and cybersecurity, improved IT services, and the development of IT workforce competencies.

IT implementation during 2025 was directed toward providing tangible support for operations and service quality. Within this framework, the Company advanced business process digitalization, operational automation to improve efficiency, the development of more integrated systems, and the use of digital collaboration platforms and analytics tools to support more responsive workflows. The IT function also served a role in identifying and managing technology-related risks, including cyber threats, system reliability, and compliance with internal policies. To this end, the Company implemented a layered security approach that includes firewalls, encryption, multi-factor authentication, an incident response plan, and data backup and recovery in order to maintain business continuity and system reliability.

The Board of Directors also observed that the IT function faced several challenges during 2025, including budget constraints, the need for capable talent, cyber threats, and resistance to change. To address these challenges, the Company prioritized investment in high-value areas, strengthened competencies through training and certification, collaborated with technology vendors, and implemented change management programs to support stronger technology adoption in the work environment. Going forward, the Company's IT development direction is oriented toward the use of AI and machine learning for predictive analytics, a cloud-first approach, stronger cybersecurity posture, a data-driven decision-making culture, and more agile ways of working.

Through the strengthening of Human Resources and Information Technology throughout 2025, the Company continued to build internal readiness for its next stage of commercialization and growth. By combining talent development, leadership strengthening, process digitalization, and increasingly integrated information systems, the Company seeks to ensure that its long-term competitiveness rests not only on products and markets, but also on internal capabilities that continue to be strengthened in a sustained manner.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Responding to Sustainability Challenges

Throughout 2025, the Company continued to view sustainability as an important part of how it conducts business in a responsible and long-term-oriented manner. For the Company, sustainability challenges in the electric vehicle industry are not limited to supporting transport decarbonization but also include the need to ensure that business growth is underpinned by adequate governance, operating readiness, stronger local supply chains, and sustained stakeholder engagement. Accordingly, sustainability is positioned not merely as a reporting obligation, but as a framework that shapes the Company's business development direction and decision-making process.

The Company also believes that the development of commercial electric vehicles serves an important role in supporting Indonesia's energy transition toward a more efficient and lower-emission transportation system. Accordingly, sustainability is integrated into business strategy, operating processes, and the development of solutions that remain relevant to market needs. This approach is carried out with the recognition that meaningful sustainability progress can only be achieved through the active involvement of all stakeholders, including employees, business partners, customers, regulators, and the wider community.

Penerapan Aspek Keberlanjutan

Pada aspek lingkungan, Perseroan memfokuskan kontribusinya pada penyediaan solusi kendaraan listrik komersial untuk mendukung pengurangan emisi di sektor transportasi. Hingga akhir Desember 2025, kendaraan listrik VKTR yang telah beroperasi secara kumulatif mencakup 135 bus listrik, 24 truk listrik, dan 13 *forklift*. Armada tersebut telah menempuh jarak lebih dari 14,8 juta kilometer dan diperkirakan berkontribusi pada pengurangan emisi hingga 13 ribu ton CO_2 berdasarkan data operasional yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa dampak keberlanjutan Perseroan tidak hanya tercermin dari produk yang dipasarkan, tetapi juga dari manfaat lingkungan yang mulai terbentuk secara nyata melalui penggunaan kendaraan listrik pada berbagai aplikasi operasional.

Selain pada tahap penggunaan kendaraan, Perseroan juga mengembangkan pendekatan keberlanjutan yang semakin berbasis siklus hidup produk. Sepanjang tahun 2025, arah pengembangan produk dan layanan bergerak menuju penyediaan solusi yang lebih terintegrasi, mencakup penguatan layanan purna jual, kesiapan suku cadang, pengembangan solusi pengisian daya yang terintegrasi, serta upaya meningkatkan pemahaman pelanggan terhadap efisiensi operasional jangka panjang melalui pendekatan total *cost of ownership*. Perseroan juga menempatkan kualitas produk, keandalan, dan kesiapan layanan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan berbasis *lifecycle*, agar kendaraan listrik yang dipasarkan dapat memberikan manfaat lingkungan yang lebih optimal sekaligus mendukung efisiensi pemanfaatan sumber daya.

Dari sisi sosial, Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan industri kendaraan listrik harus berjalan seiring dengan penguatan kapabilitas SDM. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan SDM yang berorientasi pada peningkatan kompetensi, kinerja, dan keberlanjutan usaha melalui pengembangan serta pelatihan karyawan secara berkelanjutan. Perseroan juga memandang bahwa penguatan kapabilitas karyawan, penerapan praktik keselamatan kerja yang konsisten, dan penciptaan lingkungan kerja yang produktif merupakan bagian penting dari komitmen keberlanjutan, karena mendukung kesiapan organisasi dalam menjalankan strategi bisnis secara bertanggung jawab.

Implementation of Sustainability Aspects

From an environmental perspective, the Company focused its contribution on providing commercial electric vehicle solutions to support emission reductions in the transportation sector. By the end of December 2025, VKTR's electric vehicles in operation cumulatively comprised 135 electric buses, 24 electric trucks, and 13 electric forklifts. These vehicles had traveled more than 14.8 million kilometers and are estimated to have contributed to emissions reductions of up to 13 thousand of CO_2 based on available operational data. This indicates that the Company's sustainability impact is reflected not only in the products it markets, but also in the environmental benefits that are beginning to materialize through the use of electric vehicles across various operational applications.

Beyond the vehicle-use stage, the Company also advanced a sustainability approach that is increasingly based on the product lifecycle. Throughout 2025, the direction of product and service development moved toward providing more integrated solutions, including stronger after-sales services, spare parts readiness, the development of integrated charging solutions, and efforts to improve customer understanding of long-term operating efficiency through a total cost of ownership approach. The Company also positions product quality, reliability, and service readiness as part of its lifecycle-based sustainability strategy, hence, the electric vehicles it markets can deliver more optimal environmental benefits while also supporting more efficient resource utilization.

From a social standpoint, the Company believes that the growth of the electric vehicle industry must go hand in hand with stronger workforce capability. Throughout 2025, the Company implemented human capital management policies directed toward strengthening competencies, performance, and business sustainability through continuous employee development and training. The Company also considers stronger employee capabilities, the consistent implementation of occupational safety practices, and the creation of a productive work environment as important parts of its sustainability commitment, because they support organizational readiness in carrying out business strategy in a responsible manner.

Pada aspek tata kelola, Perseroan terus membangun fondasi keberlanjutan melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, proses manajemen risiko, kebijakan anti-korupsi dan *whistleblowing*, serta pembentukan *cross-functional Sustainability Task Force* untuk mendukung koordinasi implementasi dan pelaporan keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan ditempatkan dalam kerangka pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko, bukan sebagai inisiatif yang berdiri sendiri. Perseroan memandang bahwa langkah tersebut penting agar agenda keberlanjutan dapat dijalankan secara lebih terstruktur, akuntabel, dan relevan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, strategi keberlanjutan Perseroan dijalankan melalui dua arah utama. Pertama, memperkuat kontribusi eksternal Perseroan melalui pengembangan kendaraan listrik komersial dan dukungan terhadap transisi menuju transportasi rendah emisi. Kedua, memperkuat kesiapan internal melalui pembangunan budaya keberlanjutan di seluruh organisasi. Pada aspek internal, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku berkelanjutan, antara lain pengurangan konsumsi air, pengurangan penggunaan plastik, penggunaan dokumen digital untuk menekan konsumsi kertas, penghematan listrik melalui kebijakan pemadaman perangkat elektronik setelah jam kerja tertentu, dorongan penggunaan *tumbler* dan transportasi umum, serta pelaksanaan kegiatan "*Clean Friday*" yang melibatkan seluruh karyawan. Langkah-langkah tersebut penting untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tidak hanya hadir dalam strategi korporasi, tetapi juga terinternalisasi dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Perseroan juga memperkuat strategi keberlanjutan melalui kolaborasi dengan lembaga riset dan mitra akademik untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan transportasi rendah emisi di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjajaki dan memformalkan kerja sama riset dengan mitra strategis, termasuk ICCT dan LPEM FEB UI, yang berfokus pada kajian terkait *zero-emission transportation* dan total *cost of ownership* kendaraan listrik di Indonesia. Penguatan basis pengetahuan dan pengambilan keputusan yang lebih berbasis data dipandang penting agar pengembangan solusi Perseroan semakin relevan dengan kebutuhan pasar dan arah kebijakan nasional.

From a governance perspective, the Company continued to build its sustainability foundation through the application of Good Corporate Governance principles, risk management processes, anti-corruption and whistleblowing policies, and the formation of a cross-functional Sustainability Task Force to support coordination of sustainability implementation and reporting. Through this approach, sustainability is placed within the Company's decision-making and risk management framework rather than treated as a standalone initiative. The Company believes this is important, hence, its sustainability agenda can be implemented in a more structured, accountable, and business-relevant manner.

Strategy for Achieving Sustainability Targets

Throughout 2025, the Company's sustainability strategy was implemented through two main directions. First, strengthening the Company's external contribution through the development of commercial electric vehicles and support for the transition toward lower-emission transportation. Second, strengthening internal readiness through the building of a sustainability culture across the organization. Internally, the Company carried out various initiatives to improve sustainability awareness and behavior, including reducing water consumption, reducing plastic use, using digital documents to reduce paper consumption, saving electricity through a policy of switching off electronic equipment after certain working hours, encouraging the use of tumblers and public transportation, and conducting "Clean Friday" activities involving all employees. These measures are important to ensure that sustainability principles are not present only in corporate strategy but are also internalized in day-to-day work activities.

The Company also strengthened its sustainability strategy through collaboration with research institutions and academic partners to support the development of Indonesia's electric vehicle ecosystem and low-emission transportation. Throughout 2025, the Company explored and formalized research cooperation with strategic partners, including ICCT and LPEM FEB UI, focusing on studies related to zero-emission transportation and the total cost of ownership of electric vehicles in Indonesia. Strengthening the knowledge base and supporting more data-driven decision-making are considered important, hence, the Company's solution development remains increasingly relevant to market needs and national policy direction.

Selain itu, Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengan tata kelola, kesejahteraan karyawan, dan praktik operasional sehari-hari. Prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam aktivitas kerja untuk memastikan adanya pemahaman yang konsisten di seluruh jenjang organisasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, efisiensi sumber daya, penguatan kualitas organisasi, dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Dengan fondasi tersebut, praktik keberlanjutan terus diperkuat sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan di masa mendatang.

In addition, the Company continued to build a sustainability culture integrated with governance, employee well-being, and day-to-day operating practices. Sustainability principles are embedded in work activities to ensure consistent understanding across all levels of the organization. Through this approach, the Company seeks to maintain a balance between economic growth, resource efficiency, stronger organizational quality, and responsibility toward stakeholders. With this foundation, sustainability practices will continue to be strengthened as an integral part of the Company's business strategy going forward.

PENUTUP DAN APRESIASI

Menutup perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, dan kontribusi bagi perkembangan VKTR. Penghargaan secara khusus disampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada pelanggan, mitra bisnis, pemasok, lembaga pembiayaan, regulator, dan seluruh pihak yang telah menjadi bagian penting dalam penguatan pengembangan kendaraan listrik komersial di Indonesia.

Direksi juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan manajemen Perseroan beserta entitas anak atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang ditunjukkan sepanjang tahun berjalan. Berbagai kemajuan yang berhasil dicapai pada 2025, mulai dari realisasi proyek kendaraan listrik, penguatan fondasi manufaktur melalui fasilitas CKD di Magelang, perluasan kolaborasi strategis, hingga penguatan arah komersialisasi, merupakan hasil dari sinergi, ketekunan, dan semangat bersama seluruh insan Perseroan.

CLOSING AND APPRECIATION

As the Company concludes its journey throughout 2025, the Board of Directors would like to express its deepest appreciation and gratitude to all stakeholders who have continued to place their trust in, support, and contribute to the development of VKTR. Sincere appreciation is extended in particular to the shareholders for their continued confidence, to the Board of Commissioners for its constructive guidance and oversight, and to customers, business partners, suppliers, financing institutions, regulators, and all parties that have served an important role in strengthening the development of commercial electric vehicles in Indonesia.

The Board of Directors also conveys its highest appreciation to all employees and management across the Company and its subsidiaries for the dedication, hard work, and commitment demonstrated throughout the year. The progress achieved in 2025, ranging from electric vehicle project realization and the strengthening of the manufacturing foundation through the CKD facility in Magelang, to broader strategic collaboration and a stronger commercialization direction, was made possible through the synergy, perseverance, and shared commitment of the entire organization.

Capaian dan pembelajaran sepanjang tahun 2025 telah memberikan landasan yang semakin kuat bagi Perseroan untuk melangkah ke tahap berikutnya. Meskipun industri kendaraan listrik komersial di Indonesia masih berada dalam fase pengembangan dan tetap menghadirkan berbagai tantangan, Perseroan telah menunjukkan kemampuan untuk menjaga arah strategis, memperkuat kesiapan operasional, dan membangun fondasi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat perannya dalam ekosistem kendaraan listrik nasional melalui strategi yang disiplin, inovatif, dan berorientasi jangka panjang. Dengan kesiapan fasilitas CKD, pengembangan portofolio produk yang semakin matang, penguatan ekosistem pendukung, serta komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Direksi meyakini bahwa VKTR berada pada posisi yang semakin baik untuk mendukung transformasi mobilitas berkelanjutan di Indonesia. Atas nama Direksi, sekali lagi disampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

The achievements and lessons gained throughout 2025 have provided an increasingly stronger foundation for the Company to move into its next stage of development. Although Indonesia's commercial electric vehicle industry remains in a formative phase and continues to present various challenges, the Company has demonstrated its ability to maintain strategic direction, strengthen operational readiness, and build a more sustainable growth foundation.

Going forward, the Company will continue to strengthen its role in Indonesia's electric vehicle ecosystem through a disciplined, innovative, and long-term-oriented strategy. With CKD facility readiness, a more mature product portfolio, a stronger supporting ecosystem, and a continued commitment to creating long-term value for shareholders and all stakeholders, the Board of Directors believes that VKTR is in an increasingly strong position to support the transformation of sustainable mobility in Indonesia. On behalf of the Board of Directors, we once again extend our sincere gratitude for the continued trust and support given to the Company.

Jakarta, 27 April 2026 | April 27, 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Gilarsi Wahju Setijono
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025 PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2026 | April 27, 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

V Ahmad Sarfraz
Komisaris
Commissioner

Dr. Dino Patti Djalal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2025 OF PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2026 | April 27, 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Gilarsi Wahju Setijono
Direktur Utama
President Director

Dino Ahmad Ryandi
Direktur
Director

Achmad Amri Aswono Putro
Direktur
Director

V. Bimo Kurniatmoko
Direktur
Director



03
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Melaju dengan Tujuan Pertumbuhan
Charging Ahead with Growth Purpose

Dibangun di atas inovasi dan digerakkan oleh ketangguhan, VKTR melangkah dengan tujuan yang jelas mengalirkan tenaga listrik bagi mobilitas dan masa depan industri Indonesia. Melalui kolaborasi yang kuat di dalam ekosistem Bakrie dan kemitraan global terpercaya, VKTR menjadi simbol teknologi yang dibangun oleh kebanggaan nasional dan semangat keberlanjutan.

Built on innovation, powered by resilience, VKTR moves forward with a clear purpose to electrify mobility and empower Indonesia's industrial future. Through deep-rooted collaboration within the Bakrie ecosystem and trusted global partners, VKTR stands as a symbol of technology shaped by national pride and sustainable ambition.

IDENTITAS PERSEROAN
COMPANY IDENTITY
[GRI 2-1]

Nama Perusahaan
Company Name

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

23 November 2007
November 23, 2007

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Bakrie Steel Industries berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tertanggal 23 November 2007, yang dibuat di hadapan Firdhonal, S.H, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-06048 HT.01.01-TH.2007 tanggal 11 Desember 2007, dan diumumkan dalam BNRI No. 19, tanggal 4 Maret 2008, TBNRI No. 2545 ("Akta Pendirian Perseroan").

The Company was initially established under the name of PT Bakrie Steel Industries based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 6 dated November 23, 2007, which was made before Firdhonal, S.H, Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-06048 HT.01.01-TH.2007 dated December 11, 2007, and announced in BNRI No. 19, March 4 2008, TBNRI No. 2545 ("Deed of Establishment of the Company").

Perubahan Nama dan Dasar Hukum Perubahan Nama
Changes on Name and Its Legal Basis

Perseroan, yang saat itu masih bernama PT Bakrie Steel Industries, melakukan perubahan nama menjadi "PT VKTR Teknologi Mobilitas" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar RUPS Perseroan No. 768 tanggal 29 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0211984 tanggal 29 Maret 2022 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0062098.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022 ("Akta No. 768/2022").

The Company, which at that time was still named under PT Bakrie Steel Industries, changed its name to "PT VKTR Teknologi Mobilitas" based on the Deed of Shareholders' Resolutions Outside the Company's GMS No. 768 dated 29 March, 2022, which was made before Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 29, 2022 and has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0211984 dated March 29, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0062098.AH.01.11. 2022 dated March 29, 2022 ("Deed No. 768/2022").

Bidang Usaha
Business Line

Perdagangan besar kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil; industri karoseri untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sepeda motor roda dua dan tiga; serta melalui Perusahaan Anak yaitu industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Wholesale trading in battery-based electric vehicles, spare parts, car accessories; industry of body for four-wheeled or more motorized vehicles, battery-based electric motorized vehicles, two- and three-wheeled motorbikes; as well as through Subsidiary Companies, namely iron and steel foundry industry, plus spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles.

Kepemilikan Saham
Shareholding
(Per 31 Desember | December 31, 2025)

PT Bakrie & Brothers Tbk (10,676,843,318 lembar saham/shares)
PT Bakrie Metal Industries (6,312,525,800 lembar saham/shares)
PT Kuantum Akselerasi Indonesia (2,359,399,800 lembar saham/shares)
Masyarakat/Public (24.401.231.082 lembar/shares)

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp800.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued & Paid-up Capital
Rp437.500.000.000

Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Publik
Public Company

Kode Saham
Share Code
VKTR

Tanggal Mulai Pencatatan Saham
Date of Share Listing
19 Juni 2023
June 19, 2023

Jumlah Karyawan
Number of Employees
1.367 orang | employees

Alamat Kantor Pusat
Address of Head Office
[POJK C.2]
Bakrie Tower Lantai 35
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta, 12940

Telepon (+62) 21 2991 2222
Phone
Faksimili (+62) 21 2991 2333
Facsimile

Surat Elektronik
Email
corsec@vktr.id

Situs Web
Website
www.vktr.id

Media Sosial | Social Media

vktr_indonesia
VKTR.id
vktr_indonesia
vktrindonesia

SEKILAS TENTANG VKTR
VKTR AT A GLIMPSE



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0092836 tanggal 17 Juli 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times as lastly amended based on the Deed of Meeting Resolution Statement of Amendment to the Articles of Association No. 36 dated July 14, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta Administration City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0092836 dated July 17, 2023.

Dengan nama sebelumnya yaitu PT Bakrie Steel Industries pada tahun 2007, Perseroan mendapatkan mandat di bidang distributor kendaraan komersial dan komponen logam lainnya. Kemudian pada tahun 2019, Perseroan fokus mendistribusikan komponen kendaraan komersial dan alat berat kepada perusahaan kontraktor pertambangan, perkebunan kelapa sawit, perusahaan logistik, dan organisasi lain seperti Organisasi Angkutan Darat, Asosiasi Pengguna Truk Indonesia, dan Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia.

With its preceding name, PT Bakrie Steel Industries, in 2007, the Company received a mandate in commercial vehicle and other metal component distributors. Later in 2019, the Company focused on distributing commercial vehicle and heavy equipment components for mining contractor companies, palm oil plantations, logistics companies, and other organizations such as Organisasi Angkutan Darat, Asosiasi Pengguna Truk Indonesia, and Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia.

PT Bakrie Steel Industries yang merupakan anggota Bakrie & Brothers Group yang didirikan oleh Alm. H. Achmad Bakrie pada tahun 1942 ini bertransformasi menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk pada 29 Maret 2022. Perubahan tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan pemegang saham pendiri dengan fokus bisnis pada perdagangan & manufaktur kendaraan listrik (perakitan dan karoseri bus listrik) dan perdagangan suku cadang kendaraan listrik (*Original Equipment Manufacturer*).

PT Bakrie Steel Industries, as a member of Bakrie & Brothers Group founded by Late H. Achmad Bakrie in 1942, it transformed into PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk in March 29, 2022. The transformation is undertaken by following the founding shareholders' approval with business focus on electric vehicles' trading & manufacturing (assembly and carrosserie of electric busses) and electric vehicle spare parts (Original Equipment Manufacturer) trading.

Saat ini, Perseroan melalui anak usaha bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perseroan juga telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga telah menjadi perusahaan publik sejak 19 Juni 2023.

Currently, the Company through its subsidiary is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicle. The Company has also listed its shares on the Indonesian Stock Exchange so as to become a public company since June 19 2023.

Terakhir, berdasarkan Akta No. 48 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perseroan melakukan perubahan terkait kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0043070.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 2 Juli 2025.

Most recently, pursuant to Deed No. 48 dated June 16, 2025, drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company amended its Articles of Association in relation to changes in the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI). The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as evidenced by Approval Letter No. AHU-0043070.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 2, 2025.

Pertumbuhan Bisnis dan Pencapaian Strategis VKTR di 2025

Memasuki tahun 2025, VKTR melanjutkan momentum pertumbuhan yang telah dibangun pada tahun sebelumnya dengan fokus pada eksekusi proyek, penguatan kapasitas manufaktur, serta komersialisasi kendaraan listrik secara bertahap. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan tetap mencatat permintaan yang solid terhadap produk kendaraan listrik komersial, meskipun realisasi pendapatan dilakukan secara bertahap sejalan dengan jadwal produksi dan pengiriman.

Pada tahun 2025, VKTR melanjutkan pelaksanaan proyek pengadaan bus listrik untuk PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) dan DAMRI, termasuk realisasi dan penyelesaian perakitan bus listrik berbasis *Completely Knocked Down* (CKD). Sebagian unit berhasil diselesaikan dan dikirimkan pada tahun berjalan, sementara sisa unit dijadwalkan untuk pengiriman selanjutnya sesuai dengan kesepakatan kontraktual. Proyek ini menjadi kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung elektrifikasi transportasi publik dan pengurangan emisi di wilayah perkotaan.

Di luar segmen bus listrik, VKTR juga melanjutkan pemenuhan *purchase order* dari instansi pemerintah dan badan usaha, termasuk kendaraan listrik utilitas seperti *dump truck* listrik dan *compactor* listrik. Pada tahun 2025, Perseroan mulai melakukan pengiriman dan persiapan operasional kendaraan listrik utilitas tersebut kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari dukungan elektrifikasi armada layanan publik.

Sejalan dengan penguatan fondasi jangka panjang, pada tahun 2025 VKTR melalui anak usahanya PT VKTR Sakti *Industries* (VKTS) melakukan *soft launching* fasilitas kendaraan listrik berbasis CKD di Magelang, Jawa Tengah. Fasilitas ini dirancang dengan kapasitas produksi hingga 3.000 unit kendaraan listrik komersial per tahun dan menjadi tonggak penting dalam pengembangan manufaktur kendaraan listrik nasional. Kehadiran fasilitas ini memperkuat posisi VKTR sebagai pelaku industri yang tidak hanya berfokus pada distribusi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan produksi dalam negeri, termasuk peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

VKTR's Business Growth and Strategic Momentums in 2025

Entering 2025, VKTR continued the growth momentum established in the previous year by focusing on project execution, strengthening manufacturing capacity, and the gradual commercialization of electric vehicles. Throughout the year, the Company continued to record solid demand for its commercial electric vehicle products, although revenue recognition was carried out progressively in line with production and delivery schedules.

In 2025, VKTR continued the implementation of electric bus procurement projects for PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) and DAMRI, including the realization and completion of Completely Knocked Down (CKD) electric bus assembly. A portion of the units was successfully completed and delivered during the year, while the remaining units are scheduled for subsequent delivery in accordance with contractual agreements. This project represents the Company's tangible contribution to supporting the electrification of public transportation and reducing emissions in urban areas.

Beyond the electric bus segment, VKTR also continued the fulfillment of purchase orders from government institutions and business entities, including electric utility vehicles such as electric dump trucks and electric compactors. In 2025, the Company commenced deliveries and operational preparations for these electric utility vehicles to the Provincial Government of DKI Jakarta as part of its support for the electrification of public service fleets.

In line with strengthening its long-term foundation, in 2025 VKTR, through its subsidiary PT VKTR Sakti Industries (VKTS), carried out the soft launching of a CKD-based electric vehicle facility in Magelang, Central Java. The facility is designed with a production capacity of up to 3,000 commercial electric vehicles per year and represents a significant milestone in the development of the national electric vehicle manufacturing industry. The presence of this facility reinforces VKTR's position as an industry player that not only focuses on distribution but also on developing domestic production capabilities, including increasing the level of local content (TKDN).

Dalam mendukung operasional dan keberlanjutan fasilitas tersebut, Perseroan pada tahun 2025 juga melakukan penambahan modal kepada VKTS yang bersumber dari dana hasil penawaran umum, guna memastikan kesiapan produksi, peningkatan kapasitas, serta keberlangsungan operasional jangka menengah dan panjang.

Selain penguatan internal, VKTR pada tahun 2025 terus memperluas kemitraan strategis dalam ekosistem kendaraan listrik, termasuk kerja sama pasokan baterai dan kolaborasi riset serta diskusi industri terkait kendaraan listrik, keberlanjutan, dan transisi energi. Partisipasi aktif Perseroan dalam berbagai forum publik dan diskusi industri mencerminkan komitmen VKTR dalam mendorong adopsi kendaraan listrik secara lebih luas di Indonesia.

Dari sisi tata kelola dan pasar modal, VKTR tetap menjalankan prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta Paparan Publik, guna menyampaikan kinerja, strategi, dan arah pengembangan usaha kepada para pemangku kepentingan.

Seluruh inisiatif dan pencapaian tersebut menunjukkan bahwa tahun 2025 merupakan periode konsolidasi dan eksekusi strategis bagi VKTR, dengan fokus pada penguatan kapasitas produksi, realisasi proyek kendaraan listrik, serta pembangunan fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, VKTR semakin mempertegas komitmennya dalam menghadirkan solusi mobilitas berkelanjutan dan mendukung pencapaian *Net Zero Emissions* 2060 di Indonesia.

To support the operations and sustainability of the facility, in 2025 the Company also injected additional capital into VKTS using proceeds from its public offering, to ensure production readiness, capacity enhancement, and medium- to long-term operational continuity.

In addition to internal strengthening, throughout 2025 VKTR continued to expand strategic partnerships within the electric vehicle ecosystem, including battery supply cooperation as well as research collaborations and industry discussions related to electric vehicles, sustainability, and the energy transition. The Company's active participation in various public forums and industry discussions reflects VKTR's commitment to promoting broader adoption of electric vehicles in Indonesia.

From a governance and capital market perspective, VKTR consistently upheld the principles of transparency and regulatory compliance. Throughout 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and Public Expose to communicate performance, strategy, and business development direction to stakeholders.

All of these initiatives and achievements demonstrate that 2025 represents a period of consolidation and strategic execution for VKTR, with a focus on strengthening production capacity, realizing electric vehicle projects, and building a foundation for sustainable growth. Through these efforts, VKTR continues to reinforce its commitment to delivering sustainable mobility solutions and supporting the achievement of Net Zero Emissions 2060 in Indonesia.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES





2024

- VKTR memperluas penetrasi pasar kendaraan listrik ke Sumatera dengan pengiriman 8 unit bus listrik untuk kebutuhan operasional sektor industri kehutanan.
- Kolaborasi strategis dengan Indomobil melalui pembentukan perusahaan patungan menjadi pijakan baru untuk memperluas pasar kendaraan listrik penumpang dan komersial.
- Pembangunan fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD di Magelang resmi dimulai, memperkuat komitmen lokal industri EV nasional.
- Penandatanganan kerja sama dengan Pertamina NRE mendorong pengembangan solusi *e-Mobility* as a Service untuk dekarbonisasi sektor transportasi.
- VKTR bersama dengan Laksana dan Sinarjaya melakukan acara *First Delivery* yang menandai pengiriman perdana kendaraan listrik untuk Transjakarta sebagai konsumen utama.
- VKTR mengirimkan 20 unit bus listrik ke Transjakarta hasil kolaborasi bersama mitra Laksana dan Sinarjaya.

- VKTR expanded its electric vehicle market penetration into Sumatra with the delivery of 8 units electric buses for operational use in the forestry industry sector.
- A strategic collaboration with Indomobil through the establishment of a joint venture marks a new milestone in expanding the passenger and commercial electric vehicle market.
- Construction of a CKD-based electric vehicle assembly facility in Magelang officially commenced, reinforcing the local commitment to the national EV industry.
- A cooperation agreement signed with Pertamina NRE supports the development of e-Mobility as a Service solution to decarbonize the transportation sector.
- VKTR, in collaboration with Laksana and Sinarjaya, held a First Delivery event to mark the initial delivery of electric vehicles to Transjakarta, one of its key customers.
- VKTR delivered 20 electric buses to Transjakarta, resulting from a joint collaboration with partners Laksana and Sinarjaya.

2025

- VKTR menjadi perusahaan pertama yang mencapai 40% Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk bus listrik ukuran 12 meter
- VKTR menyediakan 14 unit compactor listrik untuk Ibu Kota Nusantara (IKN)
- VKTR menjual 20 unit bus listrik untuk Transjakarta
- *Soft Launching* Fasilitas Perakitan Kendaraan Listrik Berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) Pertama di Indonesia
- Mengamankan pesanan 80 unit & menjual 50 unit bus listrik untuk operasional armada Transjakarta
- *Delivery 6 unit forklift*

- VKTR becomes the first company to achieve a 40% Domestic Component Level (TKDN) for its 12-meter electric buses.
- VKTR supplies 14 electric compactors for the Indonesian Capital City (IKN).
- VKTR sells 20 electric buses to Transjakarta.
- Soft Launched Indonesia's First Completely Knocked Down (CKD) Electric Vehicle Assembly Facility
- Secured order for 80 units & sold 50 units of electric buses for Transjakarta's fleet
- Delivered 6 units of forklifts



2023

- Secara resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
- Mengadakan pertemuan investor dan analis untuk merekap kinerja Kuartal 3 tahun 2023.
- Mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), yang mana kepemilikan saham Perseroan pada SEI adalah sebesar 51%.

- Officially listed shares on the Indonesian Stock Exchange.
- Conducted investor & analyst meeting to recap 2023 Q3 performance.
- Established a subsidiary named PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), with shares ownership of the Company on SEI is 51%.

2022

- Mendirikan pengoperasian armada pertama EV bus pada rute Transjakarta.
- Dimulainya proses pembangkit listrik armada Transjakarta bersama Equipmake.
- Mengakuisisi Bakrie Autoparts sebagai anak perusahaan Menjual 30 unit bus EV ke Transjakarta.

- Established the first fleet operation of EV bus in Transjakarta route.
- Commenced electro power process of Transjakarta's fleet together with Equipmake.
- Acquired Bakrie Autoparts as company's subsidiary Sold 30 units of EV busses to Transjakarta.

2021

Menyelesaikan bus listrik tingkat tinggi BRT Transjakarta pertama yang diproduksi secara lokal.
Completed first locally produced Transjakarta BRT High-deck electric bus.

2020

- Menyelesaikan seluruh proses Homologasi termasuk STNK.
- Menyelesaikan proses uji coba resmi Transjakarta selama 3 bulan.
- Menyelesaikan uji coba di destinasi strategis pariwisata Bali.

- Finished all Homologation process including vehicle registration.
- Completed Transjakarta's 3 months of official trial process.
- Concluded trial in Bali's strategic tourism destinations.



2007

Didirikan sebagai PT Bakrie Steel Industries dengan fokus pada distribusi kendaraan niaga & komponen logam.
Established as PT Bakrie Steel Industries with focus in commercial vehicles & metal components distribution.

2018

Dimulainya Kemitraan dengan BYD
Peluncuran Produk di Bali dengan melayani Konferensi IMF/Bank Dunia.
Commenced of Partnership with BYD
Product Launch in Bali by serving IMF/ World Bank Conference.

2019

- Menjalin Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan (regulator, operator bus, mitra industri).
- Berkontribusi pada penerbitan Perpres No. 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai ("KBLBB").
- Proses pra uji coba telah diselesaikan dengan Transjakarta.
- Securing Partnership with Stakeholders (regulators, bus operators, industry partners).
- Contributing for issuance of Presidential Decree No. 55 Year 2019 on Accelerating Programs of Battery Electric Vehicles for Road Transportation.
- Pre-trial processes completed with Transjakarta.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES
[POJK C.1]



VISI & MISI
VISION & MISSION

Accelerating Mobility Electrification by Resolving Global Battery Supply Bottleneck

NILAI-NILAI PERUSAHAAN - I-SHARP

***Innovation* (Inovasi)**
Perseroan memupuk budaya inovasi berkelanjutan, mendorong tim kami untuk menghasilkan solusi yang kreatif dan berkelanjutan.

***Scientific* (Ilmiah)**
Perseroan mengandalkan data dan pendekatan berbasis bukti untuk mengambil keputusan yang tepat, serta memastikan bahwa strategi Perseroan didasarkan pada informasi yang dapat diandalkan.

***Honest* (Jujur)**
Transparansi, integritas, dan kerendahan hati merupakan hal mendasar dalam interaksi yang Perseroan lakukan serta cara kami menjalankan bisnis.

***Agile* (Kelincahan)**
Perseroan mengadopsi pola pikir yang adaptif, agar dapat beradaptasi dan sigap merespons perubahan keadaan dan kondisi pasar.

***Results-Driver* (Penggerak Hasil)**
Perseroan berkomitmen untuk mencapai hasil yang terukur dan bermakna, secara konsisten memberikan hasil yang melebihi ekspektasi pelanggan.

***Productive* (Produktif)**
Perseroan memprioritaskan produktivitas dengan memaksimalkan efisiensi dan mengoptimalkan pemakaian sumber daya, dan juga meminimalisasi pemborosan di seluruh kegiatan operasional.

CORPORATE VALUES - I-SHARP

Innovation
The Company fosters a culture of continuous innovation, encouraging our team to generate creative and sustainable solutions.

Scientific
The Company relies on data and evidence-based approaches to make informed decisions, and ensuring that the Company's strategies are grounded in reliable information.

Honest
Transparency, integrity, and humility are fundamental to our interactions and how the Company conducts its business.

Agile (Agility)
The Company adopts an adaptive mindset, it hence can adapt and respond quickly to changing circumstances and market conditions.

Results-Driver
The Company is committed to achieving measurable and meaningful outcomes, consistently delivering results that exceed customers' expectations.

Productive
The Company prioritizes productivity by maximizing efficiency and optimizing resource use, and also minimizing waste in all operational activities.

LOGO PERSEROAN
COMPANY LOGO

VKTR

Brand dan logo VKTR berasal dari dua kata, yaitu "**Vector**" dan "**Victory**", yang dimaknai sebagai berikut:
VKTR's brand and logo derive from two words, namely "**Vector**" and "**Victory**", which are interpreted as follows:

VECTOR

Seperti di ilmu fisika, ***vector*** adalah fenomena yang memiliki dua sifat independen, yaitu besaran atau skala (*magnitude*) dan arah (*direction*). Sehingga, logo pada VKTR merepresentasikan bentuk panah yang mengarah ke atas seolah hasil dari skala yang dikalikan dengan arah.
As in physics, a **vector** is a phenomenon that has two independent properties, namely magnitude and direction. Hence, the logo on VKTR represents an arrow pointing upwards as if it were the result of a scale multiplied by direction.

VICTORY

Kata ***victory*** apabila di abreviasi maka menjadi singkatan "**VKTR**". Makna yang terkandung dalam kata tersebut adalah terdapat dari bentuk logonya yang menyerupai seorang atlet binaragawan yang memperlihatkan kemenangan, sehingga kata *victory* sangat merepresentasikan tujuan dan cita-cita Perseroan.
The word of **victory** is abbreviated as "**VKTR**". The meaning of the word lies in the shape of the logo resembles a bodybuilder athlete showing a victory, so as to the word of victory truly represents the goals and aspiration of the Company.

LOGO PERSEROAN
COMPANY LOGO

Adapun esensi atau karakter yang dimaknai dari nama dan logo VKTR yang juga beragam, yang pertama bahwa Perseroan ingin menjadi perusahaan yang inovatif sehingga Perseroan mengutamakan inovasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Karakter tersebut direalisasikan ke dalam bentuk *tagline* yaitu *"INDONESIAN BORN, GLOBAL CONTRIBUTION"* di mana Perseroan berharap bahwa setiap produk dan fasilitas yang dihasilkan akan memiliki efek global sekaligus menghasilkan inovasi-inovasi yang baik.
The essence or character of the VKTR name and logo is also varied, the first is that the Company wants to be an innovative company, thus the Company prioritizes innovation in carrying out its business activities. This character is realized in the form of a tagline, namely "INDONESIAN BORN, GLOBAL CONTRIBUTION" which the Company hopes that every product and facility produced will have a global effect while producing good innovations.

Kedua, esensi VKTR terdapat pada komitmen Perseroan untuk berfokus pada penerapan konsep keberlanjutan melalui prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*) sebagai bentuk dukungan terhadap program Pemerintah untuk melakukan dekarbonasi. Selain itu, Perseroan juga memastikan agar kualitas pada setiap produk dan fasilitas yang diberikan kepada para pelanggan tetap terjaga sehingga tidak hanya dapat dinikmati oleh pasar dalam negeri, namun juga ke depannya mampu menjangkau pasar Asia Tenggara, bahkan Asia dan juga skala global. Kualitas dari setiap produk dan fasilitas juga dipastikan memiliki akuntabilitas yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ESG sebagaimana komitmen dan fokus Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
Second, the essence of VKTR lies in the Company's commitment to focus on implementing the concept of sustainability through ESG (Environment, Social, Governance) principles as our support for the Government's program to carry out decarbonation. Apart from that, the Company also ensures that the quality of every product and facility provided to the customers is maintained, hence it can not only be enjoyed by the domestic market, but in the future it will also be able to reach the Southeast Asian market, even Asia and also on a global scale. The quality of each product and facility is also ensured with accountability based on ESG principles as well as the Company's commitment and focus in achieving sustainable growth.

Sebagai pelopor dalam bidang *electric vehicle*, esensi yang ketiga adalah *authenticity*, di mana Perseroan terus berupaya agar senantiasa menjadi otentik serta secara konsisten menjaga originalitasnya terutama dalam menghasilkan produk, fasilitas, maupun inovasi-inovasi yang dikembangkan.
As a pioneer in the electric vehicle sector, the third essence is the authenticity, where the Company continues to strive to continuously be authentic and consistently maintain its originality, especially in producing the products, facilities and innovations we develop.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
[POJK C.4]

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah di bidang perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih melalui Perusahaan Anak.

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan yang telah menghasilkan pendapatan adalah pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif, perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, perdagangan besar komponen suku cadang, dan aksesori mobil serta perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Sementara itu, kegiatan usaha industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih masih dalam tahap persiapan atau belum melakukan kegiatan operasional komersial. Sedangkan kegiatan usaha Perseroan melalui Perusahaan Anak telah berkolaborasi dengan produsen otomotif ternama di Indonesia seperti Mitsubishi Fuso, Hino, daihatsu, Isuzu, dan produsen otomotif besar lainnya.

Sesuai dengan komitmen pada prinsip ESG, Perseroan terus berupaya untuk membantu menciptakan transisi energi hijau dengan membangun transportasi yang berbasiskan *net zero emission*.

The business activities carried out by the Company are in the field of wholesale trade in new cars in the form of battery-based electric motorized vehicles, spare parts, car accessories, and the body industry for four or more wheeled motorized vehicles, battery-based electric motorized vehicles, as well as the iron and steel casting industry, spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles through Subsidiary Companies.

Currently, the Company's business activities that have generated income are iron casting and manufacturing automotive spare parts, wholesale trade in new cars in the form of battery-based electric motor vehicles, wholesale trade in spare parts components, and car accessories as well as a large trade in used goods and unused scrap.

Meanwhile, the business activities of the four-wheeled motor vehicle body industry or more are still in the preparation stage or have not already carried out as commercial operational. Meanwhile, the Company's business activities through subsidiary companies have collaborated with Indonesian well-known automotive manufacturers in such as Mitsubishi Fuso, Hino, daihatsu, Isuzu, and other large automotive manufacturers.

In accordance with its commitment to ESG principles, the Company continues to strive to help create a green energy transition by establishing transportation based on net zero emissions.

PRODUK DAN FASILITAS
PRODUCTS AND FACILITIES
[OJK C.4]

PRODUK
PRODUCTS

Bus Listrik

Bermitra dengan *Principal* terkemuka di Dunia, Perseroan telah mengembangkan bus serba listrik yang dirancang untuk memberikan kinerja optimal guna melayani jaringan *Bus Rapid Transit* (BRT) terpanjang di dunia, Transjakarta. Menggunakan teknologi baterai canggih kelas dunia, bus EV Perseroan memiliki kapasitas penyimpanan energi besar dan performa efektif untuk mendapatkan jarak perjalanan yang panjang dalam tiap pengisian daya, sehingga menawarkan performa tinggi, transportasi tanpa emisi, dan pengalaman berkendara yang lebih baik untuk *carbon footprint* Indonesia yang lebih rendah di masa depan.

Electric Bus

Partnering with the World's leading Principal, the Company has developed an all-electric bus crafted for optimal performance to serve the world's longest Bus Rapid Transit (BRT) network, Transjakarta. Powered by world-class advanced battery technology, the Company's EV bus has big energy storage capacity and effective performance to achieve long driving range per charge, hence we are offering high performance, zero-emission transportation, and better driving experience for Indonesia's lower future carbon footprint.

Truk Listrik

Truk EV perusahaan bermitra dengan produsen kelas dunia untuk memproduksi banyak lini mulai dari truk muatan ringan, truk muatan berat, *tractor head*, dan truk pertambangan berbadan lebar. Produk dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan di Indonesia dilengkapi dengan teknologi canggih. Truk Listrik menawarkan torsi dan akselerasi yang mengesankan, memastikan performa mulus dan bertenaga di jalan. Baterainya yang tahan lama dan sistem pengereman regeneratif yang efisien memaksimalkan jangkauan dan meminimalkan konsumsi energi, menjadikannya solusi hemat biaya untuk bisnis.

Electric Truck

The company's EV trucks partnering with world class manufacturers to produce many line up from light duty truck, heavy duty truck, tractor head, and widebody mining truck. The products designed with Indonesia usage in mind equipped with advanced technology, the Electric Truck offers impressive torque and acceleration, ensuring smooth and powerful performance on the road. Its long-lasting battery and efficient regenerative braking system maximize range and minimize energy consumption, making it a cost-effective solution for businesses.

Telematika & Manajemen Armada Cerdas

Perseroan memusatkan perhatian pada optimalisasi keselamatan dan efisiensi, yaitu melalui telematika yang andal dan manajemen armada yang cerdas, sehingga Perseroan mampu menciptakan solusi berdasarkan data yang dihasilkan oleh pengemudi dan pemantauan kendaraan.

Telematics & Smart Fleet Management

The Company have its eyes fixed on optimizing safety and efficiency, it is through reliable telematics and smart fleet management that enable to create solutions grounded by data generated by drivers and vehicles monitoring.



Dirancang secara kolaboratif dari nol bersama dengan produsen EV terkemuka dunia, bus EV 12m VKTR menggunakan motor yang canggih yang terpasang di hub, memungkinkan efisiensi yang tak tertandingi dibandingkan dengan tata letak gandar motor saat ini. Setiap bus ditenagai oleh 2 motor dengan daya hingga 150 kW, dengan total daya hingga 300 kW, memastikan kinerja yang luar biasa di semua kondisi jalan.

Didukung oleh teknologi baterai blade paling mutakhir dari BYD, setiap bus dilengkapi dengan baterai Lithium-ion LFP hingga 357 kWh, yang didinginkan oleh sistem AC bersama dengan kabin. Bersama dengan sistem powertrain, EV Bus 12m dapat menempuh jarak hingga 390 km dalam kondisi optimal. Pengisian daya ditangani oleh 2 port CCS2, masing-masing dapat menerima daya 90 kW, dengan waktu pengisian daya 1 jam dari kapasitas 20% hingga 90%.

Untuk mendukung transportasi yang inklusif, bus listrik 12m VKTR dilengkapi dengan sistem suspensi udara yang dapat disetel sepenuhnya di semua roda, memungkinkan penyesuaian ketinggian dan sudut dengan satu sentuhan tombol. Fitur *kneeling* pada bus 12m berlantai rendah dan jalur landai terintegrasi turut mendukung aksesibilitas penumpang disabilitas, termasuk pengguna kursi roda, dari ketinggian trotoar secara aman dan nyaman.

Didukung oleh garansi baterai selama 8 tahun, dan garansi *powertrain* & elektronik selama 5 tahun, bus listrik 12m VKTR adalah pilihan yang sempurna untuk armada operator transportasi umum dan pemilik bus pribadi.

Collaboratively designed from the ground up together with the world's leading manufacturer of EVs, VKTR's 12m EV buses use state-of-the-art hub-mounted motors, enabling unparalleled efficiency compared to current motor-axle layouts. Each bus is powered by 2 motors with power up to 150 kW, for a total of up to 300 kW of power, ensuring outstanding performance on all road conditions.

Powered by BYD's leading-edge blade battery technology, each bus comes equipped with up to 357 kWh of Lithium-ion LFP batteries, which are cooled by the AC system along with the cabin. Along with the powertrain system, the 12m EV Bus can travel a distance of up to 390 km in optimal conditions. Charging is handled by 2 CCS2 ports, each able to receive 90 kW of power, for a charge time of 1 hour from 20% to 90% capacity.

To support inclusive transport, VKTR's 12m EV buses are equipped with fully adjustable air suspension system on all wheels, allowing height and tilt adjustments at the touch of a button. The integrated kneeling function and deployable ramp enable smooth allow wheelchair access from curb level, enhancing mobility and convenience for passengers with disabilities.

Backed by an 8-year battery warranty, and 5-year powertrain & electronics warranty, VKTR's 12m EV buses are the perfect choice for fleets of both public transport operators, and private bus owners alike.

ARJUNO

BUS UKURAN SEDANG
MEDIUM BUS



Dirancang untuk mengangkut hingga 30 penumpang dengan nyaman, bus ukuran sedang VKTR telah dirancang untuk lanskap dan kebutuhan Indonesia yang beragam dengan sasis yang dirancang khusus dari nol, yang dapat diintegrasikan dengan skenario apa pun.

Ditenagai oleh Teknologi Baterai *LiFePo* CATL 210 kWh yang canggih, yang menawarkan kepadatan energi yang lebih tinggi dan daya tahan yang lebih lama dengan kemampuan pengisian daya yang sangat cepat melalui *port Combined Charging System 2 "CCS2"*, dapat mengisi daya dari 20% hingga 90% hanya dalam waktu satu jam. Sistem pendingin baterai dan pendingin udara yang terintegrasi memastikan kinerja yang optimal dan daya tahan yang lebih lama. Masa pakai yang lebih lama dan penggantian suku cadang yang minimum menjamin perawatan yang mudah dan keandalan yang maksimal.

Kenyamanan optimal dihadirkan melalui suspensi udara penuh dan motor AC *Permanent Magnet Synchronous Motor* "PMSM" yang bertenaga dengan daya puncak hingga 160 kW, melampaui bus diesel konvensional. Bus medium VKTR dapat menaklukan tanjakan hingga 20% dengan muatan maksimum, serta menempuh jarak hingga hingga 350 km. Tingkatkan perjalanan Anda dengan bus kami, di mana inovasi, kenyamanan, keberlanjutan berpadu dengan sempurna

Designed to carry up to 30 passengers comfortably, VKTR's medium bus has been designed for the diverse landscapes and demands of Indonesia with a chassis specially designed from the ground up, seamlessly integrating with any scenario.

Powered by cutting-edge CATL 210 kWh LiFePo Battery Technology, the system delivers higher energy density and longevity with ultra-fast charging capability via Combined Charging System 2 "CCS2" port, enabling charging from 20% to 90% in just one hour. Integrated battery cooling and air conditioner systems ensure optimal performance and extended durability. Extended cycle lifetime and minimum replacement of parts ensure easy maintenance and maximum reliability.

Comfort is delivered through full air suspension and a powerful AC Permanent Magnet Synchronous Motor (PMSM) with peak output of up to 160 kW, surpassing conventional diesel busses. VKTR's medium bus can pass through gradients of up to 20% at maximum payload and drive up to 350 km. Elevate your journey with VKTR, where innovation meets comfort and sustainability.

INDRAGIRI & OMBILIN

TRUK RINGAN
LIGHT DUTY TRUCK



Dirancang khusus untuk kondisi medan Indonesia yang berat, truk ringan EV VKTR dibuat dari nol guna memenuhi kebutuhan operasional pasar domestik yang beragam. Struktur rangka dua lapis memastikan platform yang kokoh untuk kondisi *off-road,* yang banyak ditemukan di perkebunan dan pertambangan di Indonesia. Ditambah dengan motor AC PMSM tunggal yang dipasang secara terpusat dengan daya hingga 150 kW dan torsi hingga 2.250 Nm, truk ringan EV VKTR mampu mengangkut beban seberat 7 ton di jalan dan menaklukan tanjakan hingga 25% dengan performa yang konsisten dan bertenaga.

Pengereman regeneratif menjadi perlengkapan standar, dengan mode *'eco'* opsional untuk memungkinkan pengereman yang sangat baik bahkan menurun guna meningkatkan efisiensi dan jangkauan. Dilengkapi dari pabrik dengan ABS, truk ringan EV VKTR telah meningkatkan keamanan dibandingkan dengan truk diesel konvensional, mencegah selip yang mematikan dan kemungkinan kehilangan kendali di bawah pengereman berat, baik saat kosong maupun saat terbebani penuh.

Didukung oleh sel baterai LFP dari CATL, produsen baterai terkemuka di dunia, memberi tenaga pada truk VKTR. Varian truk ringan memiliki standar kapasitas baterai dari 90 hingga 169 kWh, cukup untuk kebutuhan operasional harian dalam kondisi *offroad* seperti pertanian, perkebunan, sekaligus mendukung aktivitas distribusi perkotaan. *Port* pengisian cepat CCS2 DC dengan 2 pilihan kecepan 90 kW dan 120 kW tersedia untuk mengisi ulang kendaraan dari 20% hingga 90% dalam waktu 1 jam.

Specially designed for Indonesia's rugged terrain conditions, VKTR's EV light duty truck was made from the ground up to cater to the unique demands found within the Indonesian market. A double-layer frame ensures a rigid platform for off-road conditions, found on Indonesia's plantations and mines. Powered by a centrally mounted AC PMSM delivering up to 150 kW of power and up to 2250 Nm of torque, VKTR's light electric truck is capable of carrying loads of up to 7 tons on roads while confidently handling road gradients of up to 25%.

Regenerative braking comes as a standard feature, with an optional 'eco' mode that enables excellent braking performance even on declines, enhancing efficiency and range. Equipped from the factory with ABS, VKTR's EV light duty trucks offer enhanced safety compared to existing diesel trucks, by reducing the risk of skidding and loss-of-control scenarios under heavy braking, both when empty, and when fully loaded.

Powered by LFP battery cells from CATL, one of the world's leading battery manufacturers, VKTR trucks are equipped to deliver reliable performance. The light truck variant offers a standard battery capacity ranging from 90 to 169 kWh, sufficient for daily operational needs in off-road conditions such as agriculture and plantations, while also supporting urban distribution activities. A CCS2 DC fast-charging port with two speed options, 90 kW and 120 kW, is available to recharge the vehicle from 20% to 90% in 1 hour.

SAMBAS & KAPUAS

TRACTOR HEAD
TRACTOR HEAD



Mulailah perjalanan dengan kepala trailer listrik VKTR, yang menetapkan tolok ukur baru dalam jangkauan dan kinerja di jalan raya.

Didukung oleh PMSM AC dengan daya puncak hingga 550 kW yang dipasangkan dengan Transmisi AMT 4-percepatan, rasakan pengalaman berkendara yang mulus baik dalam keadaan kosong maupun terisi penuh.

Dengan baterai LFP CATL berkapasitas besar hingga 577 kWh, tractor head listrik VKTR dapat mencapai jarak tempuh hingga 270 kilometer dalam sekali pengisian penuh. Pengisian daya ditangani oleh 2 port CCS2, masing-masing dapat menerima daya 120 kW, untuk waktu pengisian daya selama 2 jam dari kapasitas 20% hingga 90%.

Berkendara di jalan menurun dalam cuaca buruk sekalipun menjadi aman dengan pengereman regeneratif dan sistem ABS yang dipasang sebagai standar. Pengemudi dan pemilik dapat merasa aman berkat sistem keselamatan terintegrasi yang dirancang untuk meminimalkan risiko selip dan kehilangan kendali dalam berbagai kondisi berkendara.

Untuk memaksimalkan kompatibilitas, kepala traktor VKTR dilengkapi dengan peralatan koneksi trailer standar, meminimalkan investasi operator saat bertransformasi ke truk listrik.

Embark on a journey with VKTR's electric tractor head, setting new benchmarks in on-road range and performance.

Powered by an AC PMSM with up to 550 kW of peak power mated to a 4-speed AMT Transmission, experience seamless driving both empty or fully loaded.

With a colossal LFP CATL battery with a capacity of up to 577 kWh, the tractor head achieves an astonishing range of up to 270 kilometres per charge fully loaded. Charging is handled by 2 CCS2 ports, each able to receive 120 kW of power, enabling rapid charging from 20% to 90% in approximately two hours.

Downhill and severe weather driving is made safe using regenerative braking and an ABS system installed as standard. Drivers and owners alike operate with confidence, knowing that integrated safety systems help minimize the risk of skidding and loss of control in a wide range of driving conditions.

To maximize compatibility, VKTR's tractor heads are equipped with standard trailer connection equipment, minimizing operator investment when changing to an EV truck.

MUSI & PROGO

TRUK BERAT
HEAVY DUTY TRUCK



Memperluas jajaran produk VKTR, truk berat juga telah dikembangkan untuk mendukung berbagai industri, baik dengan kondisi di jalan raya maupun di luar jalan raya.

Rangka dua lapis memastikan suatu *platform* yang kokoh untuk kondisi *on-road* dan *off-road*. Motor AC PMSM tunggal yang dipasang di tengah dengan daya hingga 420 kW dan torsi hingga 2600 Nm, ditambah dengan transmisi AMT 4-percepatan, memungkinkan truk berat VKTR mengangkut beban seberat 40 ton di jalan dengan kemiringan hingga 20%.

Dengan sistem PTO yang tersedia, PTO yang dipasang di transmisi, elektromekanis, dan elektrik memberikan perancang karoseri beberapa pilihan untuk menyediakan daya ke aksesori dan sistem pendukung. Selain itu, rangka yang sudah dibor memberikan kemudahan pembuatan dan adaptasi untuk memasang berbagai tipe bodi.

Didukung oleh baterai Lithium-ion LFP dari CATL dengan kapasitas hingga 422 kWh, truk berat VKTR mampu menempuh jarak hingga 200 km dengan sekali pengisian daya. Pengisian daya disediakan oleh 2 port DC CCS2 dengan total daya 240 kW, untuk waktu pengisian 20%-90% selama 1,5 jam

Extending VKTR's product line-up, heavy duty trucks have been developed to support various industries, both with on-road conditions, and off-road conditions.

A double-layer frame ensures a rigid platform for both on-road and off-road conditions. A single centrally mounted AC PMSM motor with up to 420 kW of power and up to 2600 Nm of torque, coupled with a 4-speed AMT transmission, enables VKTR's heavy duty trucks to haul 40 tons of load on roads with gradients of up to 20%.

With available PTO systems, transmission-mounted, electromechanical, and electrical PTOs provide body designers several options for providing power to accessories and supporting systems. Furthermore, the pre-drilled frame provides ease of manufacture and adaptation for attaching various body types.

Powered by CATL's Lithium-ion LFP battery with a capacity of up to 422 kWh, VKTR heavy-duty trucks are capable of traveling up to 200 km on a single charge. Charging is supported by two DC CCS2 ports with a total power output of 240 kW, enabling the battery to be charged from 20% to 90% in 1.5 hours.

LOKON

ANGKUTAN PENUMPANG
PASSENGER TRANSPORTER



Memasuki era transportasi listrik, Perseroan menghadirkan kabin luas berkapasitas hingga 17 penumpang + 1 pengemudi yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kepraktisan maksimal. Interior berkualitas tinggi dilengkapi kursi eksekutif, panel samping premium, sistem multimedia, serta pengisi daya USB di setiap kursi, memastikan standar kenyamanan yang konsisten untuk setiap perjalanan. Teknologi baterai LFP dari EVE yang mutakhir, dipuji sebagai puncak inovasi oleh produsen baterai terkemuka di Tiongkok, memastikan jangkauan tak tertandingi hingga 340 km, menjanjikan petualangan tanpa gangguan dengan masa pakai baterai yang terjamin. Baik untuk menavigasi jalanan kota yang ramai atau memulai perjalanan jarak jauh, angkutan bertenaga listrik kami yang dilengkapi dengan daya motor puncak 120 kW adalah pintu masuk menuju masa depan yang lebih hijau dan lebih berkelanjutan tanpa mengorbankan kinerja, kenyamanan, atau gaya.

Entering the era of electric transportation, the Company presents a spacious cabin with a capacity of up to 17 passengers + 1 driver, designed to provide maximum comfort and practicality. The high-quality interior is equipped with executive seats, premium side panels, a multimedia system, and USB chargers at every seat, ensuring a consistent standard of comfort on every journey. Advanced LFP battery technology from EVE, recognized as a pinnacle of innovation by one of China's leading battery manufacturers, ensures an exceptional driving range of up to 340 km, promising uninterrupted journeys with assured battery durability. Whether navigating busy urban roads or embarking on long-distance travel, our electric-powered transport vehicle, equipped with a peak motor power of 120 kW, serves as a gateway to a greener and more sustainable future without compromising performance, comfort, or style.

FORKLIFT

FORKLIFT
FORKLIFT



Forklift listrik kami merupakan suatu solusi ramah lingkungan terbaik yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan, mulai dari fasilitas penyimpanan dingin hingga logistik yang ramping. Dengan rentang muatan yang kuat, mulai dari 2 hingga 5-ton yang ditenagai oleh baterai *lithium*, *forklift* ini dapat dengan mudah dinavigasi untuk memastikan penggunaan daya menjadi energi yang mulus dan efisien.

Forklift ini juga beroperasi tanpa suara dan tidak mengeluarkan emisi berbahaya, sehingga melindungi lingkungan. *Forklift* listrik VKTR dapat beroperasi dengan kondisi hingga 15% tanjakan, di bawah hujan yang terlindungi dengan IP65 dan tahan terhadap suhu -20 hingga 60 derajat *Celcius*. Dirancang untuk kenyamanan dan kemudahan penggunaan yang optimal, operator dapat melakukan tugas tanpa lelah berkat kontrol intuitif dan desain ergonomis.

Forklift listrik VKTR mengutamakan keamanan untuk setiap penggunaan, didukung oleh kontrol stabilitas dan sensor operasi, memberikan ketenangan dalam setiap operasi. Dapat disesuaikan dengan ketinggian tiang yang berbeda dari 3 meter hingga 6 meter dan berbagai peralatan opsional, *forklift* ini menawarkan keserbagunaan tanpa kompromi yang dipadukan dengan keandalan dan perawatan minimal, mempercepat keberlanjutan dan kinerja industri.

Revolutionize your industrial operations with our electric forklift, the ultimate eco-friendly solution tailored to meet the diverse needs, from cold storage facilities to lean logistics. With a robust payload range spanning from 2 to 5 tons powered by lithium battery, it effortlessly navigates ensuring seamless power to energy efficiency.

It also operates silently and emits zero harmful emissions, safeguarding both the environment. VKTR's electric forklift can operate with the conditions up to 15% gradeability, under the rain protected with IP65 and withstand -20 until 60 degrees Celsius. Designed for optimal comfort and ease of use, operators can tackle tasks tirelessly thanks to intuitive controls and ergonomic design.

VKTR's electric forklift prioritize safety for every usage, supported by stability control and ops sensors, providing peace of mind in every operation. Customizable with different mast heights from 3 meters to 6 meters and various optional equipment, this forklift offers versatility without compromise combine with reliability and minimal maintenance, accelerate in industrial sustainability and performance.

LOADER



LOADER
LOADER

Electric Loader merupakan alat berat listrik murni yang dirancang untuk mendukung kegiatan pemindahan material di sektor konstruksi, pertambangan, dan industri. Mengusung teknologi penggerak listrik sepenuhnya, kendaraan ini menghadirkan kekuatan kerja yang tinggi, efisiensi energi, serta operasional yang ramah lingkungan dengan emisi gas buang nol dan tingkat kebisingan yang rendah.

Electric Loader memiliki kapasitas baterai hingga 375 kWh dengan jangkauan operasional antara 8 hingga 12 jam, memungkinkan penggunaan optimal untuk kebutuhan kerja harian. Waktu pengisian daya yang relatif singkat, sekitar 60–90 menit, mendukung produktivitas operasional yang berkelanjutan. Dengan kapasitas angkut hingga 5,5 ton, *Electric Loader* ini mampu menangani beban kerja berat secara andal, sekaligus memberikan kenyamanan dan keselamatan operator melalui sistem kontrol listrik ganda serta desain kabin yang ergonomis.

The Electric Loader is a fully electric heavy-duty machine designed to support material handling operations in the construction, mining, and industrial sectors. Powered entirely by electric drive technology, this vehicle delivers strong working performance, high energy efficiency, and environmentally friendly operations, producing zero exhaust emissions and operating with low noise levels.

The Electric Loader is equipped with a battery capacity of up to 375 kWh and offers an operating range of approximately 8 to 12 hours, enabling reliable performance for daily operational needs. Its relatively fast charging time of around 60–90 minutes supports sustained productivity. With a payload capacity of up to 5.5 tonnes, the Electric Loader is well suited for heavy-duty applications, while also providing enhanced operator comfort and safety through dual electric control systems and an ergonomically designed cabin.

MAMBERAMO



ELECTRIC DUMP TRUCK
ELECTRIC DUMP TRUCK

Electric Dump Truck merupakan kendaraan angkut berat bertenaga listrik yang dirancang untuk mendukung operasional di sektor pertambangan, konstruksi, dan pekerjaan infrastruktur berat. Didukung oleh teknologi baterai canggih, kendaraan ini menghadirkan alternatif yang lebih bersih dan lebih senyap dibandingkan model konvensional berbahan bakar fosil, sekaligus meningkatkan keselamatan dan keberlanjutan di area kerja.

Kendaraan ini memiliki kapasitas baterai sebesar 375 kWh dan mampu beroperasi dengan jangkauan hingga 165 km, mendukung aktivitas operasional yang panjang dan efisien. Dengan waktu pengisian daya sekitar 90 menit, *Electric Dump Truck* dirancang untuk meminimalkan waktu henti operasional. Selain itu, kendaraan ini memiliki kapasitas angkut hingga 75 ton, menjadikannya solusi yang andal untuk kebutuhan pengangkutan material berat dengan emisi gas rumah kaca dan tingkat kebisingan yang lebih rendah.

The Electric Dump Truck is a heavy-duty electric vehicle designed to support operations in the mining, construction, and large-scale infrastructure sectors. Powered by advanced battery technology, this vehicle provides a cleaner and quieter alternative to conventional fossil-fuel-powered models, while contributing to safer and more sustainable worksites.

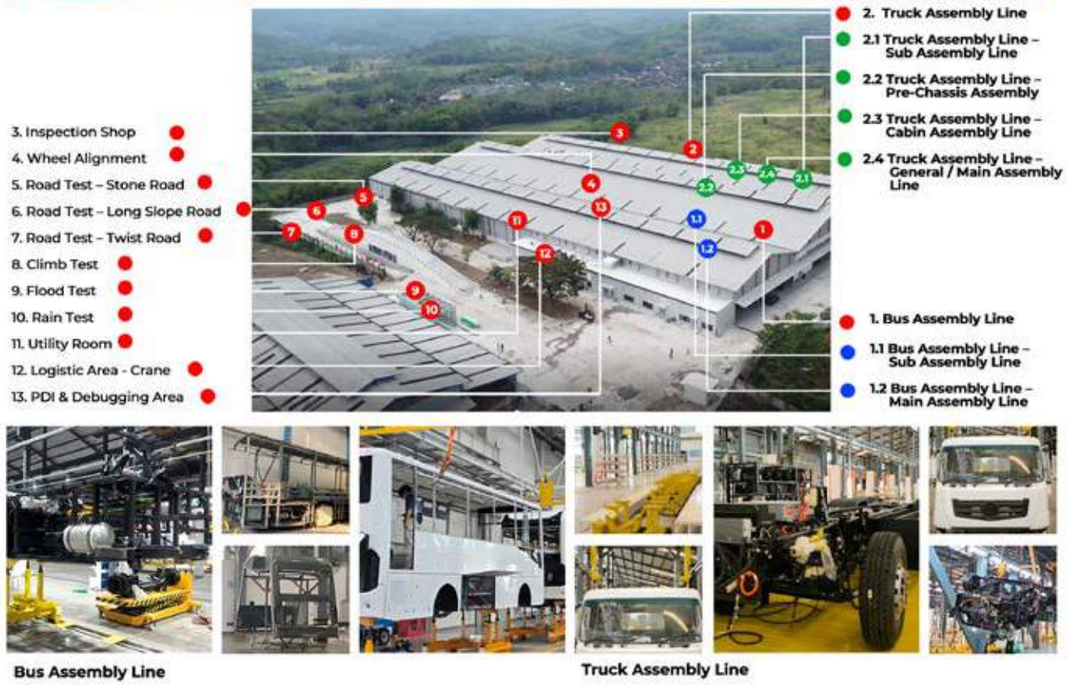
The vehicle is equipped with a 375-kWh battery capacity and offers an operating range of up to 165 km, enabling extended and efficient operations. With a charging time of approximately 90 minutes, the Electric Dump Truck is designed to reduce operational downtime. In addition, it supports a payload capacity of up to 75 tons, making it a reliable solution for heavy material hauling with reduced greenhouse gas emissions and noise levels.

FASILITAS
FACILITIES

Fasilitas dalam proses pembuatan produk-produk dirancang dengan teknologi canggih serta sistem yang terintegrasi, berupa hal-hal berikut:

The facilities in product manufacturing process are designed with advanced technology and an integrated system, by following matters:





Pabrik Perakitan

Memasuki tahun 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk melalui anak usahanya PT VKTR Sakti Industries (VKTS) memasuki tahap operasional awal (*initial operation*) fasilitas perakitan kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Pada tahun ini, Perseroan melakukan *soft launching* fasilitas tersebut sebagai bagian dari transisi dari tahap pembangunan menuju tahap operasional dan komersialisasi.

Fasilitas perakitan ini memiliki kapasitas produksi hingga 3.000 unit kendaraan listrik komersial per tahun dan dirancang untuk mendukung perakitan berbagai jenis kendaraan listrik, termasuk bus listrik 12 meter serta kendaraan listrik komersial lainnya. Pada tahun 2025, fasilitas ini mulai dimanfaatkan untuk mendukung proses perakitan kendaraan listrik dalam rangka pemenuhan pesanan pelanggan, khususnya untuk sektor transportasi publik.

Seiring dengan dimulainya operasional fasilitas, Perseroan pada tahun 2025 juga melakukan penambahan modal kepada VKTS yang bersumber dari dana hasil penawaran umum, guna memastikan kesiapan produksi, optimalisasi fasilitas, serta keberlangsungan operasional jangka menengah dan panjang. Langkah ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi secara bertahap serta menjaga standar kualitas dan keselamatan produk.

Fasilitas perakitan CKD di Magelang tetap dilengkapi dengan sistem dan peralatan manufaktur modern, antara lain jalur perakitan bus dan truk, area sub-*assembly* untuk *front* & *rear axle*, *leaf spring*, dan *chassis*, serta sistem *slat chain conveyor* dan *rotary system*. Selain itu, fasilitas ini juga memiliki *Shower Room*, *Battery Station*, *Truck* Sub *Assembly Line*, *Wheel Alignment*, dan *Inspection Room*, yang memungkinkan dilakukannya proses pengujian dan inspeksi menyeluruh sebelum kendaraan didistribusikan kepada pelanggan.

Dengan mulai beroperasinya fasilitas ini pada tahun 2025, VKTR semakin memperkuat posisinya sebagai pelopor perakitan kendaraan listrik berbasis CKD di Indonesia, sekaligus mendukung peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), efisiensi operasional, dan daya saing industri kendaraan listrik nasional.

Assembly Plant

Entering 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, through its subsidiary PT VKTR Sakti Industries (VKTS), commenced the initial operational phase of its Completely Knocked Down (CKD)-based commercial electric vehicle assembly facility located in Magelang, Central Java. During the year, the Company carried out the soft launching of the facility as part of the transition from the construction phase to operational and commercialization activities.

The assembly facility is designed with a production capacity of up to 3,000 commercial electric vehicles per year and supports the assembly of various electric vehicle products, including 12-meter electric buses and other commercial electric vehicles. In 2025, the facility began to be utilized to support vehicle assembly activities in connection with the fulfillment of customer orders, particularly in the public transportation sector.

In line with the commencement of operations, in 2025 the Company also injected additional capital into VKTS, sourced from proceeds of the public offering, to ensure production readiness, facility optimization, and medium- to long-term operational sustainability. This initiative was undertaken to support gradual capacity ramp-up while maintaining product quality and safety standards.

The CKD assembly facility in Magelang continues to be equipped with modern manufacturing systems and equipment, including bus and truck assembly lines, sub-assembly areas for front & rear axles, leaf springs, and chassis, as well as slat chain conveyors and rotary systems. In addition, the facility is supported by Shower Rooms, Battery Stations, Truck Sub Assembly Lines, Wheel Alignment, and Inspection Rooms, enabling comprehensive testing and inspection processes prior to vehicle delivery.

With the commencement of operations in 2025, VKTR further strengthens its position as a pioneer in CKD-based electric vehicle assembly in Indonesia, while supporting higher local content (TKDN), improved operational efficiency, and enhanced competitiveness of the national electric vehicle industry.

Jalur Produksi

Tata letak Perseroan yang terintegrasi mampu memfasilitasi peningkatan pada efisiensi perpindahan material, proses produksi serta kualitas produk mulai dari perakitan *mechanical part* dan *electrical part*, pengecatan hingga pemasangan interior dan inspeksi akhir.

Penelitian & Pengembangan

Perseroan memfasilitasi para ilmuwan dengan teknologi terbaru di laboratorium Penelitian dan Pengembangan yang disediakan Perseroan untuk mengembangkan prototipe baterai secara menyeluruh dengan *real-world* data sebagai landasan untuk meminimalisir risiko pada transisi prototipe-komersial.

Gudang

Penataan gudang berlandaskan pada perencanaan produksi, pengendalian inventaris untuk proses produksi, dan faktor keamanan penyimpanan (sesuai dengan karakterisasi bahan) dengan efisiensi rantai pasokan sebagai tujuan utama Perseroan.

Production Lines

The Company's integrated layout facilitates an improved efficiency of materials transfer, production process and product quality from assembly mechanical part dan electrical part, painting to interior installation as well as final inspection.

Research & Development

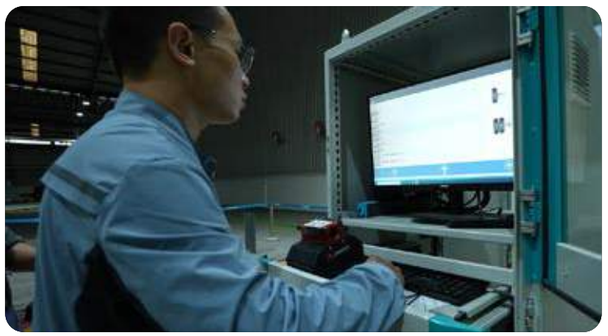
The Company equips its scientists with the latest technology in our R&D lab to thoroughly develop battery prototypes with real-world data as its foundation to minimize the prototype-commercial transition risk.

Warehouse

The Company's scientists are facilitated by the latest technology in our R&D lab to thoroughly develop battery prototypes with real-world data as its foundation to minimize the prototype-commercial transition risk.











WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS



Jaringan Penjualan (PIC)
Sales Network (PIC)
Service outlet: Pekanbaru

Kantor Pusat | Head Office
Jakarta (VKTR)
Bakrie Tower
Lantai | Floor 35
Rasuna Epicentrum, Indonesia

Jaringan Penjualan (PIC)
Sales Network (PIC)
Service outlet: Magelang

Jaringan Penjualan (PIC)
Sales Network (PIC)
Service outlet:
Ibu Kota Nusantara (IKN)

Industri Suku Cadang Kendaraan Bermotor
Motor Vehicle Spare Parts Industry
Tangerang:
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa,
Jl. KH. EZ Muttaqin KP Doyong Jatiuwung
Kota Tangerang, Provinsi Banten

Industri Suku Cadang Kendaraan Bermotor Pabrikasi Mesin Cor dan Komponen Otomotif
Motor Vehicle Spare Parts Industry Automotive Casting and Component Manufacturing
Bekasi:

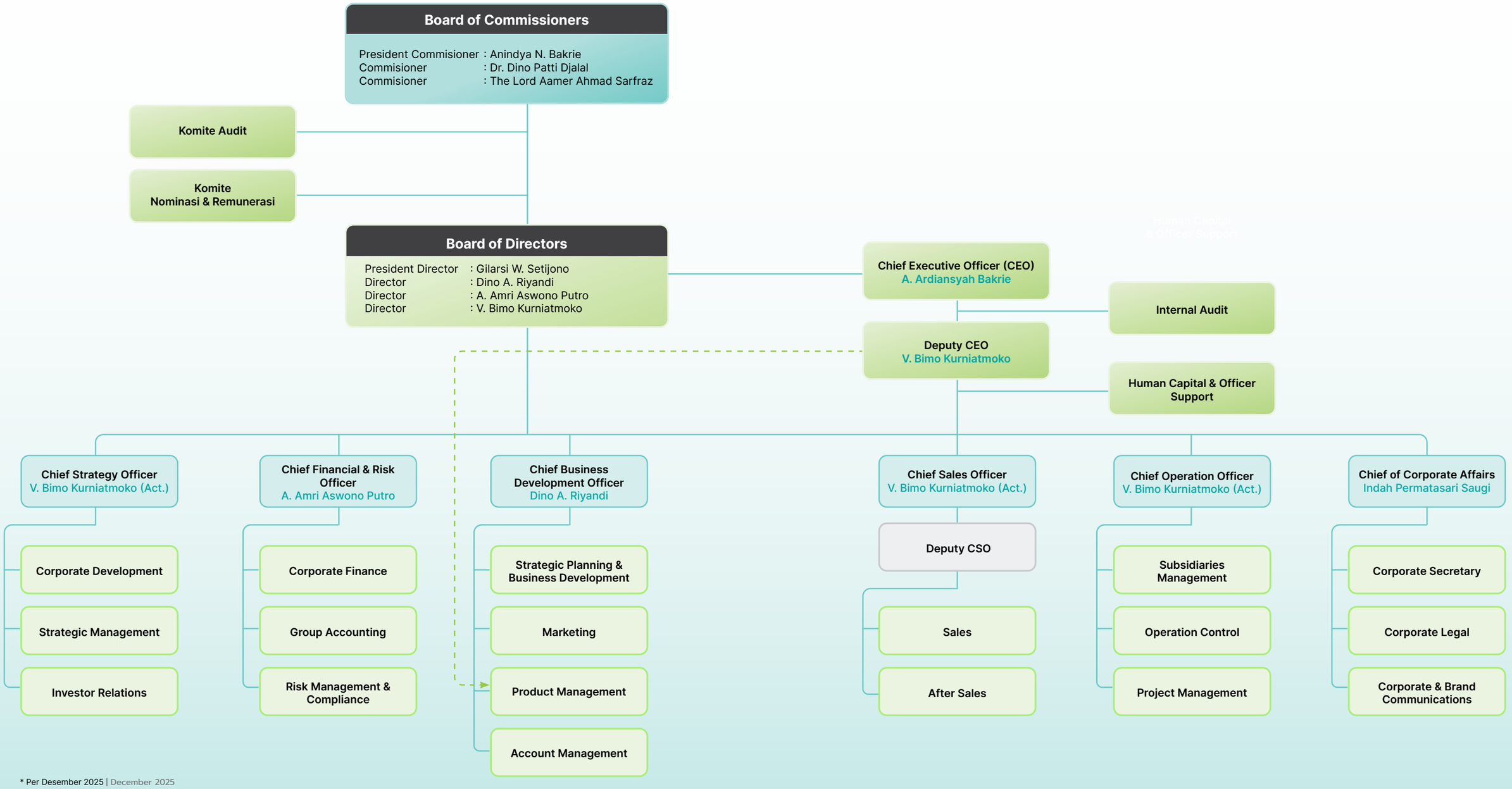
PT Bakrie Autoparts,
Jl. Raya Bekasi KM.27, Pondok Ungu
Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat

PT Braja Mukti Cakra,
Jl. Desa Harapan Kita No. 4, Kota Bekasi

Lokasi Perakitan Kendaraan Bus & Truk
Bus & Truck Vehicle Assembly Location
Magelang:
PT VKTR Sakti Industries
Jl. Raya Magelang – Purworejo KM 10
Tempuran - Magelang

Total Facility Area	40,500 sqm 19,072 sqm Bus CKD Rolling Chassis Truck CKD Cabin Chassis
Capacity	3000 / Annual

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



* Per Desember 2025 | December 2025

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI DAN ORGANISASI

PARTICIPATION IN THE ASSOCIATION AND ORGANIZATION

[POJK C.5]

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (ICCI)

Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML)
Electric Mobility Ecosystem Association (AEML)

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)

***The Institute of Internal Auditors* (IIA)**
The Institute of Internal Auditors (IIA)

TIM MANAJEMEN VKTR
VKTR MANAGEMENT TEAM





PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris Utama
President Commissioner

Anindya Novyan Bakrie, 51 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Anindya memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, California, USA pada tahun 2001 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Industrial Engineering dari Northwestern University, Evanston, Illinois, USA pada tahun 1996.

Anindya menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2019, di mana sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama serta Deputy COO/ Managing Director pada periode 1997–1999. Saat ini, Anindya juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak September 2025, Komisaris Utama PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak September 2022, CEO & Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura sejak Agustus 2013, serta Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak Juni 2012.

Sebelumnya, Anindya pernah menjabat sebagai CEO & Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk pada periode Juli 2014–September 2025, serta CEO & Direktur Utama PT Bakrie Telecom Tbk pada periode Desember 2003–Juli 2013. Saat ini, Anindya Novyan Bakrie juga menjabat sebagai Ketua Umum Kadin Indonesia, Ketua ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) Indonesia, Ketua Umum perwakilan Indonesia di Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC), Ketua Umum Akuatik Indonesia, Direksi Oxford United Football Club, Pendiri dan Ketua Umum Bakrie Center Foundation, Ketua Umum Yayasan Bakrie Untuk Negeri, serta Bendahara Umum Ikatan Saudagar Muslim Indonesia.

Beliau juga berperan aktif membangun hubungan antara Indonesia dengan berbagai negara di dunia melalui peran aktifnya sebagai wali, penasihat, dan anggota di berbagai dewan pada universitas internasional, organisasi non-pemerintah, dan lembaga riset. Di antaranya Board Member of International Campaign Committee di Northwestern University sejak Juli 2016, Board Member di Philips Academy Andover's Asia Council sejak 2012, Board of Trustee di Eisenhower Fellowship sejak Maret 2011, Board Member di @america Advisory Board sejak 2011, serta Advisor di The United States Indonesia Society (USINDO) sejak 2018.

Anindya juga aktif menghadiri World Economic Forum sejak tahun 2010, di mana beliau merupakan Board of Governor untuk sektor Auto/Mobility serta Media, Entertainment and Culture.

Di luar perannya sebagai pengusaha dan entrepreneur, Anindya telah membangun reputasi gemilang dalam ekosistem olahraga Indonesia, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam perannya baru-baru ini, Anindya menjabat sebagai Chef de Mission memimpin delegasi kontingen Indonesia pada Olimpiade Paris 2024, dan berhasil meraih pencapaian gemilang berupa 2 medali emas dan 1 medali perunggu. Sejak tahun 2022, Anindya juga menjabat sebagai anggota Dewan Direksi Oxford United FC yang berkompetisi di EFL Championship. Di dalam negeri, Anindya menunjukkan komitmen jangka panjang terhadap olahraga akuatik melalui perannya sebagai Ketua Umum Akuatik Indonesia (sebelumnya PRSI), dan telah dipercaya untuk memimpin organisasi tersebut selama tiga periode berturut-turut (2025–2029) sejak pertama kali diangkat pada tahun 2016.

Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

Anindya Novyan Bakrie, 51 years old, an Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1974. Anindya obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from Stanford Graduate School of Business, California, USA, in 2001 and a Bachelor of Science (BSc) degree in Industrial Engineering from Northwestern University, Evanston, Illinois, USA, in 1996.

Anindya has served as President Director & CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk since May 2019, where he previously also served as President Commissioner as well as Deputy COO/Managing Director during the 1997–1999 period. Currently, Anindya also serves as President Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk since September 2025, President Commissioner of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk since September 2022, CEO & President Director of PT Bakrie Global Ventura since August 2013, and Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk since June 2012.

Previously, Anindya served as CEO & President Director of PT Visi Media Asia Tbk during the period of July 2014–September 2025, as well as CEO & President Director of PT Bakrie Telecom Tbk during the period of December 2003–July 2013. Currently, Anindya Novyan Bakrie also serves as Chairman of Kadin Indonesia, Chairman of the ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) Indonesia, Chairman of Indonesia's representative to the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC), Chairman of Indonesian Aquatics, Board of Directors of Oxford United Football Club, Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation, Chairman of Yayasan Bakrie Untuk Negeri, and General Treasurer of Ikatan Saudagar Muslim Indonesia.

He also plays an active role in building relations between Indonesia and various countries around the world through his active role as trustee, advisor, and member on various boards at international universities, non-governmental organizations, and research institutions. Among them are Board Member of the International Campaign Committee at Northwestern University since July 2016, Board Member of Philips Academy Andover's Asia Council since 2012, Board of Trustee of Eisenhower Fellowship since March 2011, Board Member of the @america Advisory Board since 2011, and Advisor to The United States Indonesia Society (USINDO) since 2018.

Anindya has also been an active attendee of the World Economic Forum since 2010, where he is a Board of Governor for the Auto/ Mobility as well as Media, Entertainment and Culture sectors.

On the sidelines of his active role as a businessman and entrepreneur, Anindya has established a distinguished presence within Indonesia's sports ecosystem, both on the national and international stage. In his recent initial role, Anindya served as Chef de Mission leading the Indonesian contingent at the 2024 Paris Olympics, securing outstanding achievements of 2 gold medals and 1 bronze medal. Prior to 2022, Anindya has sat on the Board of Oxford United FC in the EFL Championship. Domestically, Anindya has shown long-standing commitment to aquatic sports through his role as Chairman of Akuatik Indonesia (formerly PRSI), where he has been entrusted with a third consecutive leadership term (2025–2029) following his initial appointment in 2016.

Affiliated Relationship: Has an affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Controlling Shareholder of PT Bakrie & Brothers Tbk.



DR. DINO PATTI DJALAL

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen VKTR sejak tahun 2022.

Beliau adalah seorang diplomat karier terkemuka, akademisi, penulis, dan mantan anggota kabinet Kepresidenan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Menteri Luar Negeri pada tahun 2014, sebagai Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat pada tahun 2010 hingga 2013, dan sebagai Juru Bicara Presiden untuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2004 hingga 2010, menjadikannya sebagai Juru Bicara Kepresidenan terlama di sejarah Indonesia modern.

Beliau kini aktif berpartisipasi dalam berbagai lembaga dan organisasi independen di seluruh dunia. Beliau merupakan pendiri *Foreign Policy Community of* Indonesia (FPCI), Ketua Dewan World Resources *Institute* (WRI) Indonesia, Ketua Ikatan Dosen Indonesia, Ketua Dewan Pembina Jaringan Diaspora Indonesia Global (IDN Global), dan Asia *Fellow* dari Milken *Institute*.

Beliau memperoleh gelar Doktor dari London *School of Economics and Political Science* pada tahun 2000, gelar Master di bidang Ilmu Politik dari Simon Fraser *University* pada tahun 1991, dan gelar Sarjana di bidang Ilmu Politik dari Carleton *University* pada tahun 1986.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 59years old, he has served as the Independent Commissioner of VKTR since 2022.

He is a prominent career diplomat, academic, author, and a former member of the Presidential cabinet. He previously served as the Vice Minister for Foreign Affairs in 2014, as Indonesia's Ambassador to the United States from 2010 to 2013, and as the Presidential Spokesperson for President Susilo Bambang Yudhoyono from 2004 to 2010, making him the longest serving Presidential Spokesperson in modern Indonesia's history.

He is now actively participating in various independent think tanks and organizations around the globe. He is the founder of the Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), the Chairman of the Board of World Resources Institute (WRI) Indonesia, the Chairman of the Indonesian Lecturers Association, the Chairman of the Board of Trustees at the Indonesian Diaspora Network Global (IDN Global), and and an Asia Fellow of the Milken Institute.

He received a Doctorate degree from the London School of Economics and Political Science in 2000, a Master's degree in Political Science from Simon Fraser University in 1991, and a Bachelor's degree in Political Science from Carleton University in 1986.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.



THE LORD AAMER AHMAD SARFRAZ

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, 43 tahun, beliau menjabat sebagai Komisaris VKTR sejak tahun 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota *House of Lords* Parlemen Inggris sejak tahun 2020, Utusan Perdagangan Perdana Menteri untuk Singapura sejak tahun 2022, penasihat C3 AI (NYSE: AI) sejak tahun 2022, penasihat LiveRamp (NYSE: RAMP) sejak tahun 2022, mitra ventura di Draper *Associates* sejak tahun 2019, dan pendiri NetZeroAg sejak tahun 2011. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* Electrum *Group* Ltd dari tahun 2006 hingga 2015. Sebelumnya, beliau adalah analis di 3i Group dari tahun 2005 hingga 2006.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Boston *University* pada tahun 2002 dan gelar *Master of Science* di bidang sistem informasi dari London *School of Economics* pada tahun 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

British citizen, 43 years old, he has served as the Commissioner of VKTR since 2022.

Concurrently, he is also a member of the House of Lords of the Parliament of United Kingdom since 2020, the Prime Minister's Trade Envoy to Singapore since 2022, an advisor of C3 AI (NYSE: AI) since 2022, an advisor of LiveRamp (NYSE: RAMP) since 2022, a venture partner at Draper Associates since 2019, and the founder of NetZeroAg since 2011. He has also previously served as the Managing Director of Electrum Group Ltd from 2006 to 2015. Earlier, he was an analyst at 3i Group from 2005 to 2006.

He obtained his Bachelor of Science degree from Boston University in 2002 and a Master of Science degree in system information from the London School of Economics in 2005.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun berjalan tetap sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan tidak mengalami perubahan hingga akhir periode pelaporan.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

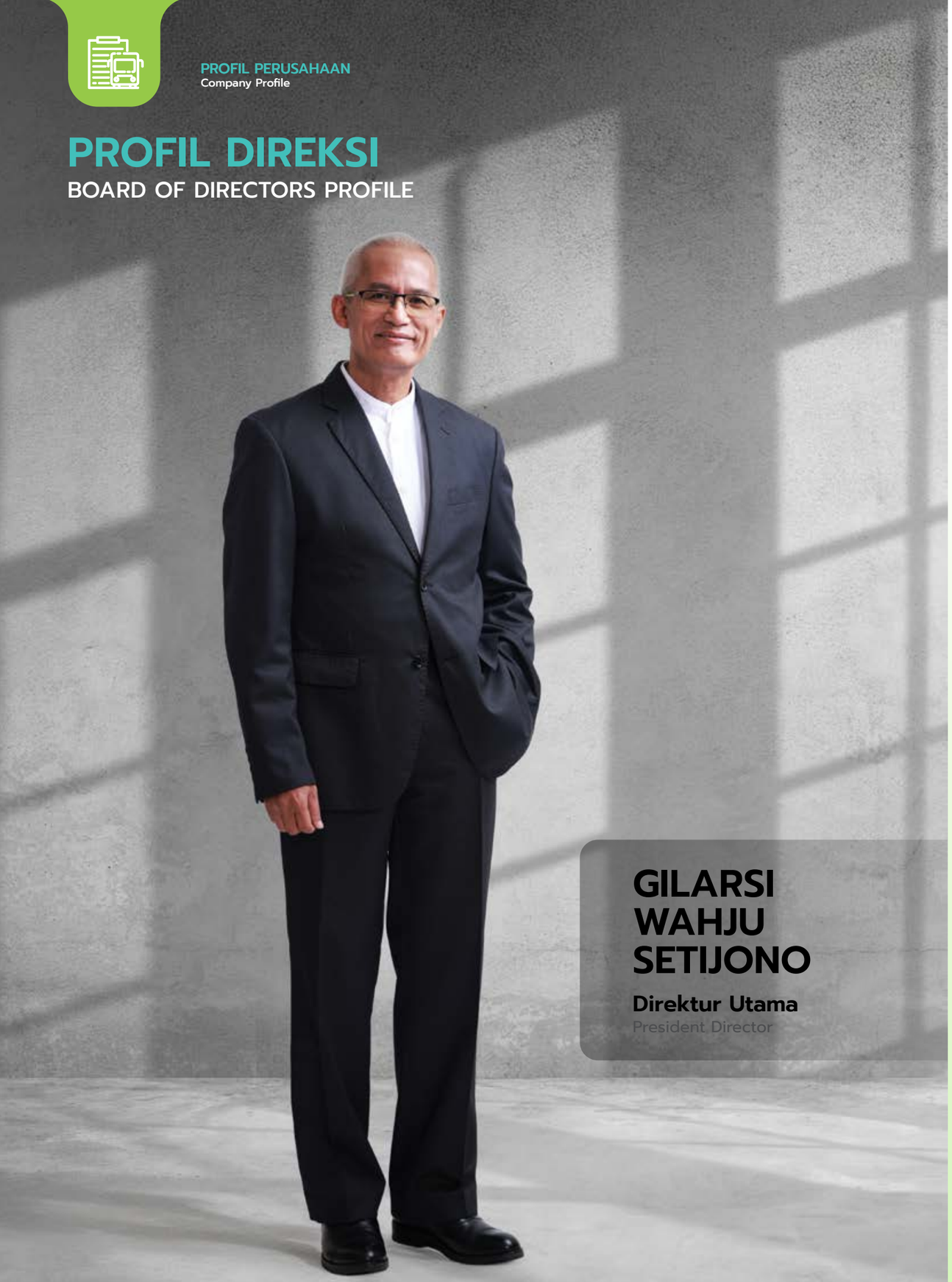
- Komisaris Utama: Anindya Novyan Bakrie
- Komisaris: The Lord Aamer Ahmad Sarfraz
- Komisaris Independen: Dr. Dino Patti Djalal

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners during the year remained in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders and remained unchanged through the end of the reporting period.

The composition of the Company's Board of Commissioners during 2025 was as follows:

- President Commissioner: Anindya Novyan Bakrie
- Commissioner: The Lord Aamer Ahmad Sarfraz
- Independent Commissioner: Dr. Dino Patti Djalal

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



GILARSI WAHJU SETIJONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, Gilarsi Wahju Setijono menjabat sebagai Direktur Utama VKTR sejak tahun 2022.

Beliau adalah seorang eksekutif berprestasi dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di berbagai industri termasuk otomotif, logistik, investasi, teknik, manufaktur, dan elektronik. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Satria Antaran Prima Tbk sejak tahun 2021. Sebelum bergabung dengan VKTR, beliau menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di PT Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2015 hingga 2020. Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di Adyawinsa Autobody dari tahun 2012 hingga 2015. Sebelum Adyawinsa, beliau menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di Shafira Corporation antara tahun 2008 hingga 2012, kemudian menjabat sebagai Komisaris di perusahaan yang sama pada tahun 2012 hingga 2015.

Beliau menjabat sebagai *Managing Director* Psi Technologies Inc. dan Merrill Lynch Investment dari tahun 2006 hingga 2008. Beliau pernah menjabat beberapa posisi di Philips, antara lain: Direktur Philips Lighting Electronics Asia Pasifik (2005-2006); Direktur Philips Lighting Luminaires ASEAN dan Pasifik (2004-2005); Direktur Restrukturisasi Bisnis Philips Lighting Luminaires ASEAN dan Pasifik (2002-2004); GM dan Manajer Operasi Philips Lightning (1997-2002). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Plant Manager* di KDI Ceramic Tile Manufacture pada tahun 1995 hingga 1997, sebagai *Senior Manager* di PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1991 hingga 1994, dan sebagai *Production Manager* di Upprindo Utama pada tahun 1987 hingga 1991.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1987.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi.

Dengan latar belakang keuangan yang solid, pengalaman lintas sektor, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan industri nasional, Amri berperan strategis dalam memperkuat fondasi pertumbuhan keuangan dan risiko bisnis VKTR menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Indonesian citizen, 63 years old, Gilarsi Wahju Setijono has served as the President Director VKTR since 2022.

He is an accomplished executive with over 35 years of experience in various industries including automotive, logistics, investment, engineering, manufacturing, and electronics. Concurrently, he serves as the Independent Commissioner at PT Satria Antaran Prima Tbk since 2021. Prior to joining VKTR, he served as the Chief Executive Officer of PT Pos Indonesia (Persero) from 2015 to 2020. He was the Chief Executive Officer of Adyawinsa Autobody from 2012 to 2015. Prior to Adyawinsa, he acted as the Chief Executive Officer of Shafira Corporation between 2008 and 2012, then acted as its Commissioner at the same company from 2012 to 2015.

He was the Managing Director of Psi Technologies Inc. and Merrill Lynch Investment from 2006 to 2008. He spent a tenure at Philips in a number of positions, including: Director of Philips Lighting Electronics Asia Pacific (2005-2006); Director of Philips Lighting Luminaires ASEAN and Pacific (2004-2005); Business Restructuring Director of Philips Lighting Luminaires ASEAN and Pacific (2002-2004); GM and Operations Manager of Philips Lightning (1997-2002). Earlier, he served as the Plant Manager at KDI Ceramic Tile Manufacture from 1995 to 1997, as a Senior Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk from 1991 to 1994, and as a Production Manager at Upprindo Utama from 1987 to 1991.

He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1987.

He has no affiliation with members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

Throughout 2025, he did not participate in the education and/or training nor certification.

With a solid financial background, cross-sector experience, and active involvement in the development of national industry, Amri plays a strategic role in strengthening the foundation of VKTR's financial growth and business risk management toward a more sustainable future.



DINO AHMAD RYANDI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur VKTR sejak tahun 2022.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* di PT Bakrie Autoparts sejak tahun 2018, Komisaris Utama di PT Braja Mukti Cakra sejak tahun 2018, dan Komisaris di PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau menjabat di Mercedes-Benz Group dengan beberapa posisi, antara lain: Deputi Direktur Pengadaan untuk Kendaraan Komersil (Bus dan Truk) PT Mercedes-Benz Indonesia (2008-2018); Deputi Direktur Pengadaan untuk Material Non-produksi serta Material Produksi Kendaraan Komersial dan Penumpang (2008-2016), Manajer PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (2006-2008); Manajer PT Daimler Chrysler Distribution Indonesia (2001-2006). Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Operasional di PT Dulmison Indonesia pada tahun 1997 hingga 2001 dan Manajer Manufaktur Bahan Instalasi di PT Asea Brown Boveri Installation Materials pada tahun 1995 hingga 1997.

Beliau menerima gelar *Bachelor of Engineering* di bidang Manajemen Manufaktur dari University of New South Wales pada tahun 1993.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi.

Dengan latar belakang keuangan yang solid, pengalaman lintas sektor, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan industri nasional, Amri berperan strategis dalam memperkuat fondasi pertumbuhan keuangan dan risiko bisnis VKTR menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Indonesian citizen, 56years old, he has served as the Director VKTR since 2022.

He also served as President Director and Chief Executive Officer at PT Bakrie Autoparts since 2018, President Commissioner at PT Braja Mukti Cakra since 2018, and Commissioner at PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa since 2018. Previously, he served at the Mercedes-Benz Group with several positions, including: Deputy Director of Procurement for Commercial Vehicles (Buses and Trucks) PT Mercedes-Benz Indonesia (2008-2018); Deputy Director of Procurement for Non-Production Materials and Production Materials for Commercial and Passenger Vehicles (2008-2016), Manager of PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (2006-2008); Manager of PT DaimlerChrysler Distribution Indonesia (2001-2006). He served as Operations Manager at PT Dulmison Indonesia from 1997 to 2001 and Installation Materials Manufacturing Manager di PT Asea Brown Boveri Installation Materials from 1995 to 1997.

He received a Bachelor of Engineering degree in Manufacturing Management from the University of New South Wales in 1993.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

Throughout 2025, he did not participate in the education and/or training nor certification.

With a solid financial background, cross-sector experience, and active involvement in the development of national industry, Amri plays a strategic role in strengthening the foundation of VKTR's financial growth and business risk management toward a more sustainable future.



ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur VKTR sejak tahun 2023.

Beliau juga menjabat sebagai *Chief Business Development Officer* PT Bakrie & Brothers Tbk sejak tahun 2022 dan Direktur PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Business Officer* PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2020 hingga 2022, *Chief Finance Officer* di PT Bakrie & Brothers Tbk dari tahun 2015 hingga 2020, Direktur PT Bakrieland Development Tbk dari tahun 2011 hingga 2012, dan *Head of Corporate Treasury* PT Bakrieland Development Tbk dari tahun 2006 hingga 2010, dan dari tahun 1990-2001 di PT Bank Niaga Tbk menjabat sebagai Jakarta *Commercial Banking II Head*.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1989.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi.

Aktif dalam organisasi profesional seperti KADIN Indonesia dan CFO Club Indonesia, Amri menunjukkan komitmen tinggi terhadap pengembangan industri nasional, khususnya di bidang hilirisasi dan penguatan kapasitas industri domestik.

Dengan latar belakang keuangan yang solid, pengalaman lintas sektor, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan industri nasional, Amri berperan strategis dalam memperkuat fondasi pertumbuhan keuangan dan risiko bisnis VKTR menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Dengan latar belakang keuangan yang solid, pengalaman lintas sektor, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan industri nasional, Amri berperan strategis dalam memperkuat fondasi pertumbuhan keuangan dan risiko bisnis VKTR menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Indonesian citizen, 60 years old, he has served as the Director of VKTR since 2023.

He concurrently serves as the Chief Business Development Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk since 2022 and the Director of PT Bakrie Indo Infrastructure since 2012. Previously, he was the Chief Business Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk from 2020 to 2022, the Chief Finance Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk from 2015 to 2020, the Director of PT Bakrieland Development Tbk from 2011 to 2012, and the Head of Corporate Treasury of PT Bakrieland Development Tbk from 2006 to 2010, and from 1990-2001 at PT Bank Niaga Tbk as Jakarta Commercial Banking II Head.

He obtained a Bachelor of Civil Engineering degree from Universitas Gajah Mada in 1989.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Throughout 2025, he did not participate in the education and/or training nor certification.

Active in professional organizations such as KADIN Indonesia and CFO Club Indonesia, Amri demonstrates a strong commitment to advancing national industry, particularly through downstream initiatives and the strengthening of domestic industrial capabilities.

With a solid financial background, cross-sector experience, and active involvement in national industrial development, Amri serves a strategic role in strengthening VKTR's financial and risk foundations for a more sustainable future.

With a solid financial background, cross-sector experience, and active involvement in the development of national industry, Amri plays a strategic role in strengthening the foundation of VKTR's financial growth and business risk management toward a more sustainable future.



V. BIMO KURNIATMOKO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia 46 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur VKTR sejak tahun 2024.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bakrie Autoparts dan PT Braja Mukti Cakra, *Deputy Chief of Executive Officer* di PT VTKR Teknologi Mobilitas Tbk.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Project Management Office* PT Bakrie Global Ventura pada tahun 2016 hingga 2020, *Director and CEO* PT Inovasi Teknologi Nusantara (Bakrie Global subsidiary pada tahun 2015 hingga 2018. *VP Technology Operations,* PT Bakrie Telecom, Tbk 2013 hingga 2015 dan *Senior Account Manager,* PT Ericsson Indonesia pada 2007 hingga 2013.

Bimo meraih gelar sarjana Teknik Elektro di Universitas Institut Teknologi Bandung pada tahun 2002 dan *Master of Engineering-Telecommunications Engineering* di University of Melbourne pada tahun 2004.

Sepanjang kariernya, Bimo dikenal sebagai pemimpin yang adaptif dengan keunggulan dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks, merancang operasi bisnis yang ramping, dan membangun sistem kerja efektif di berbagai Perusahaan.

Dengan latar belakang teknis yang kuat dipadukan dengan wawasan bisnis yang tajam, Bimo membawa nilai tambah strategis bagi VKTR dalam mewujudkan visi sebagai pelopor mobilitas listrik komersial di Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi.

An Indonesian citizen, 46 years old, he has served as Director of VKTR since 2024.

He concurrently serves as President Director of PT Bakrie Autoparts dan PT Braja Mukti Cakra, Deputy Chief Executive Officer at PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Previously, he held various positions including Head of the Project Management Office at PT Bakrie Global Ventura from 2016 to 2020, Director and CEO of PT Inovasi Teknologi Nusantara (a subsidiary of Bakrie Global) from 2015 to 2018, VP of Technology Operations at PT Bakrie Telecom Tbk from 2013 to 2015, and Senior Account Manager at PT Ericsson Indonesia from 2007 to 2013.

Bimo holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology (2002) and a Master of Engineering in Telecommunications Engineering from the University of Melbourne (2004).

Throughout his career, Bimo has been recognized as an adaptive leader with strengths in solving complex tasks, designing lean business operations, and building effective organizational systems across companies.

With a strong technical background combined with sharp business acumen, Bimo delivers strategic value to VKTR in realizing its vision as a pioneer of commercial electric mobility in Indonesia.

Throughout 2025, he did not participate in the education and/or training nor certification.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

[POJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan selama tahun berjalan tetap sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan berlaku efektif sepanjang periode pelaporan hingga akhir tahun.

Adapun susunan Direksi Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Gilarsi Wahju Setijono
- Direktur: Ir. Achmad Amri Aswono Putro
- Direktur: Dino Ahmad Ryandi
- Direktur: Valentinus Bimo Kurniatmoko

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Directors. The composition of the Directors during the year remained in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders and was effective throughout the reporting period until year-end.

The composition of the Company's Board of Directors during 2025 was as follows:

- President Director: Gilarsi Wahju Setijono
- Director: Ir. Achmad Amri Aswono Putro
- Director: Dino Ahmad Ryandi
- Director: Valentinus Bimo Kurniatmoko



MANAJEMEN SENIOR
SENIOR MANAGEMENT



PROFIL MANAJEMEN SENIOR
SENIOR MANAGEMENT'S PROFILE

Anindra Ardiansyah Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979 berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2005, dan *Bachelor of Science* (BSc) di bidang Business Administration dari Georgetown University, Washington, D.C., Amerika Serikat pada tahun 2001. Pendidikan internasional ini memperkuat landasan kepemimpinan dan visinya dalam membangun Perusahaan berorientasi masa depan.

Anindra Ardiansyah Bakrie, an Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979, 46 years old. He obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from Bentley, McCallum Graduate School of Business, Massachusetts, USA, in 2005, and a Bachelor of Science (BSc) in Business Administration from Georgetown University, Washington, D.C., USA, in 2001. This international education reinforced his leadership foundation and vision in building a future-oriented Company.

Saat ini, beliau memegang jabatan sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Direktur Utama PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2022. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai Perusahaan dalam Grup Bakrie, termasuk PT Southeast Asia Pipe Industries dan PT Multi Kontrol Nusantara, mencerminkan peran sentralnya dalam pengembangan sektor energi, infrastruktur, dan teknologi.

Currently, he serves as Chief Executive Officer (CEO) of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and President Director of PT Bakrie Indo Infrastructure since 2022. He also holds key positions within the Bakrie Group, including President Commissioner roles at PT Southeast Asia Pipe Industries and PT Multi Kontrol Nusantara, highlighting his central role in advancing the energy, infrastructure, and technology sectors.

Sebelum bergabung di VKTR, Ardiansyah berpengalaman panjang di industri media dan telekomunikasi, dengan jabatan strategis seperti Direktur Utama PT Viva Media Baru, PT Lativi Mediakarya, serta Komisaris Utama PT Asia Global Media. Kiprah tersebut membentuk keahlian beliau dalam pengelolaan Perusahaan berbasis inovasi dan transformasi digital.

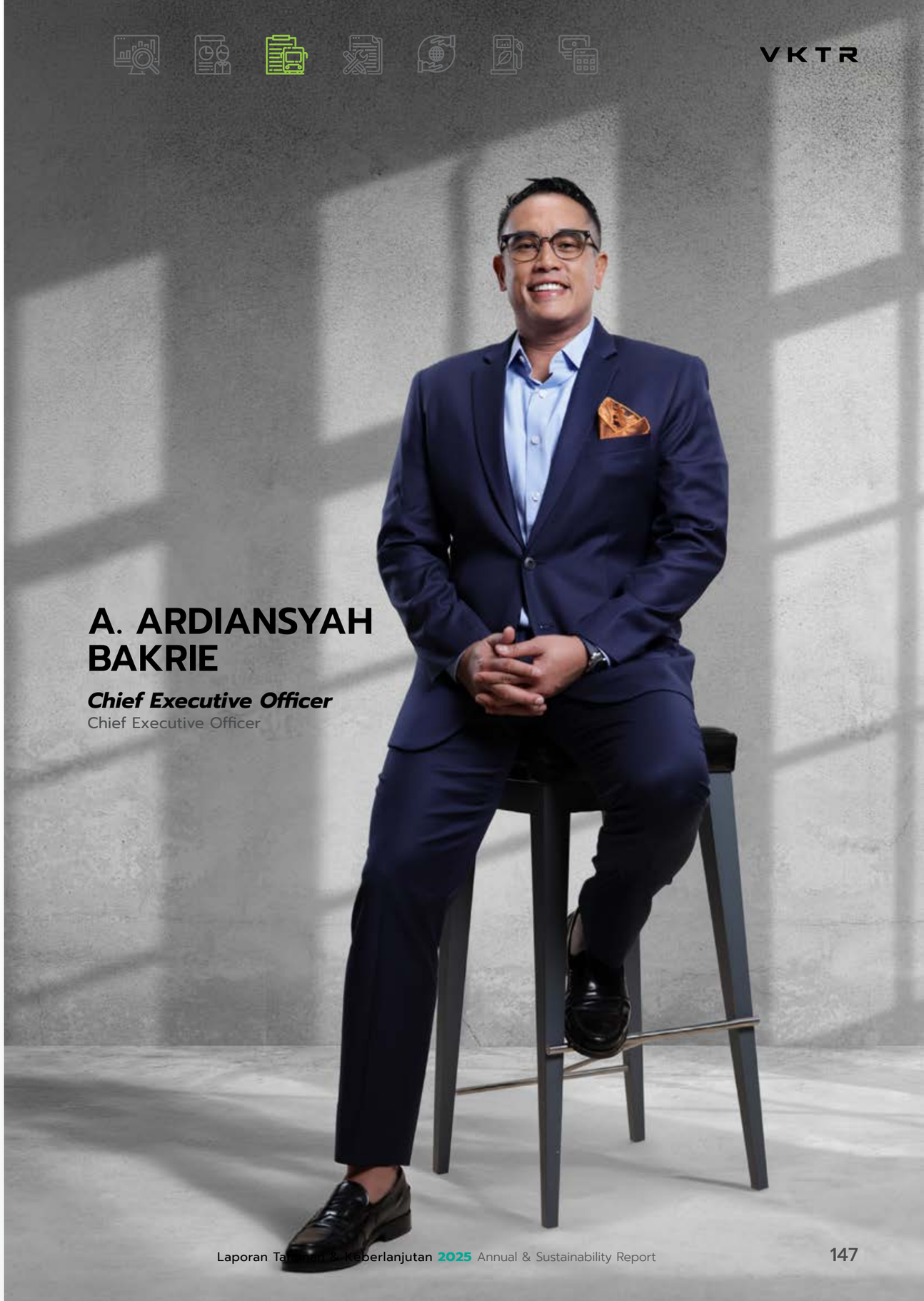
Prior to joining VKTR, Ardiansyah gained extensive experience in the media and telecommunications industries, holding strategic roles such as President Director of PT Viva Media Baru, PT Lativi Mediakarya, and President Commissioner of PT Asia Global Media. These roles shaped his expertise in leading innovation-driven companies and navigating digital transformation.

Kepemimpinan beliau di VKTR menegaskan komitmennya untuk mendorong transformasi industri kendaraan listrik di Indonesia. Dengan pendekatan strategis dan inovatif, beliau membawa VKTR menjadi pelopor dalam sektor mobilitas berkelanjutan, sejalan dengan agenda dekarbonisasi nasional.

His leadership at VKTR underscores his commitment to driving the transformation of Indonesia's electric vehicle industry. Through strategic and innovative approaches, he positions VKTR as a pioneer in sustainable mobility, aligned with the national decarbonization agenda.

Sebagai bagian dari keluarga Bakrie, Ardiansyah memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham pengendali di lingkungan PT Bakrie & Brothers Tbk, memperkuat jaringan kolaborasi lintas Perusahaan dalam mendukung visi pertumbuhan jangka panjang.

As part of the Bakrie family, Ardiansyah maintains close affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders within PT Bakrie & Brothers Tbk, reinforcing an extensive collaborative network to drive long-term corporate growth.



Indah Permatasari Saugi, Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, adalah profesional dinamis dengan pengalaman lebih dari dua dekade dalam bidang komunikasi korporasi, kepatuhan, kesekretariatan Perusahaan, dan *branding* strategis, baik di Perusahaan publik maupun multinasional. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan dan mengantongi berbagai sertifikasi profesi di bidang *Corporate Secretary, Compliance & Risk Management*, PERADI sertifikasi.

Saat ini, Indah menjabat sebagai *Chief of Corporate Affairs dan Corporate Secretary* di PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak tahun 2023. Dalam perannya, beliau bertanggung jawab atas integrasi fungsi legal, *governance*, komunikasi strategis, serta *sustainability*, guna memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan nasional maupun global.

Sebelum bergabung dengan VKTR, Indah membangun rekam jejak kuat di berbagai Perusahaan ternama seperti PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney), PT AirAsia Indonesia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Di sana, beliau mengelola proyek strategis lintas sektor termasuk IPO, *sustainability initiatives*, dan transformasi GCG.

Dedikasi Indah dalam mendukung agenda keberlanjutan tercermin dari kiprahnya dalam pengembangan program-program berbasis ESG dan keterlibatan aktif dalam forum korporasi nasional seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA).

Dengan pendekatan kepemimpinan yang kolaboratif, ketajaman hukum, serta komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, Indah membawa kontribusi penting dalam memperkuat posisi VKTR sebagai pemimpin dalam sektor kendaraan listrik dan mobilitas rendah karbon.

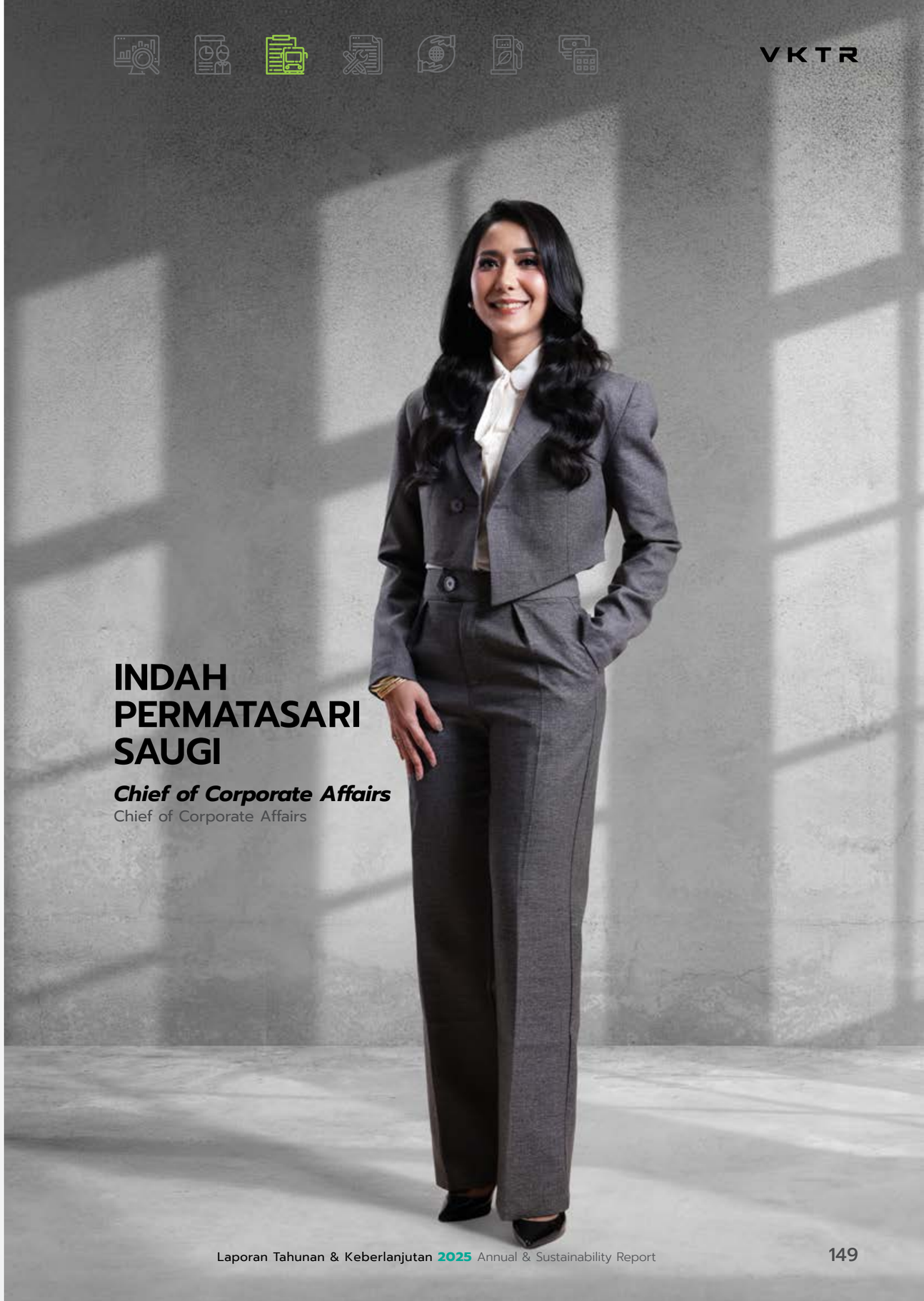
Indah Permatasari Saugi, Indonesian citizen, 42 years old, is a dynamic professional with over two decades of experience in corporate communication, compliance, corporate secretarial, and strategic branding, working across public and multinational companies. She holds a Bachelor of Law degree from Universitas Pelita Harapan and various professional certifications, including Corporate Secretary, Compliance & Risk Management, PERADI Certification.

Currently, Indah serves as Chief of Corporate Affairs and Corporate Secretary at PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk since 2023. In this role, she is responsible for overseeing and integrating the legal, corporate governance, strategic communication, and sustainability functions, aimed at strengthening transparency, accountability, and corporate reputation among national and international stakeholders.

Prior to joining VKTR, Indah built a strong track record at reputable companies such as PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney), PT AirAsia Indonesia Tbk, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). She managed cross-sector strategic projects, including IPOs, sustainability initiatives, and corporate governance transformations.

Her commitment to advancing sustainability is demonstrated through the development of ESG-based programs and her active participation in national corporate forums such as the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Through her collaborative leadership style, legal acumen, and commitment to continuous innovation, Indah serves a vital role in strengthening VKTR's position as a leader in the electric vehicle and low-carbon mobility sector.



V. BIMO KURNIATMOKO

Chief Strategy Officer
Chief Sales Officer
Chief Operation Officer
Chief Strategy Officer
Chief Sales Officer
Chief Operation Officer

Profil beliau tersedia di Profil Direksi
His profile is presented in the Directors Profile

AMRI ASWONO PUTRO

Chief Financial & Risk Officer
Chief Financial & Risk Officer

Profil beliau tersedia di Profil Direksi
His profile is presented in the Directors Profile

DINO AHMAD RYANDI

Chief Business Development Officer
Chief Business Development Officer

Profil beliau tersedia di Profil Direksi
His profile is presented in the Directors Profile

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS
[POJK C.3]

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan mempekerjakan 1.367 karyawan, yang mencerminkan kenaikan dibandingkan dengan 1.345 karyawan pada tahun sebelumnya. Komposisi tenaga kerja Perseroan berdasarkan karakteristik demografis disajikan sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the Company employed 1,367 employees, representing a increase compared to 1,345 employees in the prior year. The following outlines the Company's workforce demographic profile in greater detail:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee Based on Employment Status

Keterangan Description	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	845	36	881	791	47	838	788	58	846
Karyawan Kontrak Contract Employees	254	26	280	294	35	329	304	32	336
Outsource	198	1	199	177	1	178	181	4	185
Jumlah | Total	1.297	63	1.360	1.262	83	1.345	1.273	94	1.367

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Composition of Employee Based on Organization Level

Keterangan Description	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	9	0	9	4	0	4	0	0	0
Direksi | Directors	99	2	101	4	0	4	2	0	2
Chief/VP/Senior Manager	75	3	78	13	2	15	16	2	18
Manager	100	4	104	33	5	38	35	7	42
Asst Manager/SPV	194	11	205	49	10	59	49	10	59
Supervisor	139	6	145	79	12	91	82	8	90
Staff	146	32	178	69	41	110	102	55	157
Non staff	535	5	540	1.011	13	1.024	987	12	999
Jumlah | Total	1.297	63	1.360	1.262	83	1.345	1.273	94	1.367

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level

Keterangan Description	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
S2 | Master's Degree	13	6	19	10	9	19	11	7	18
S1 | Bachelor's Degree	159	41	200	158	54	212	186	63	249
D1-D4	68	7	75	79	10	89	77	12	89
SLTA-SLTP	1040	9	1.049	995	10	1.005	999	12	1.011
Tidak Ada Data | No Data	17	0	17	20	0	20	0	0	0
Jumlah | Total	1.297	63	1.360	1.262	83	1.345	1.273	94	1.367

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee Based on Age

Keterangan Description	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
>55 Tahun | Years Old	17	0	17	21	1	22	16	1	17
51-55 Tahun | Years Old	161	3	164	142	2	144	120	4	124
46-50 Tahun | Years Old	123	4	127	123	7	130	110	5	115
41-45 Tahun | Years Old	159	8	167	150	8	158	173	9	182
36-40 Tahun | Years Old	282	5	287	250	7	257	257	6	263
31-35 Tahun | Years Old	245	9	254	213	16	229	188	18	206
26-30 Tahun | Years Old	168	18	186	170	19	189	195	23	218
20-25 Tahun | Years Old	125	16	141	172	23	195	155	28	183
Tidak Ada Data | No Data	17	0	17	21	0	21	59	0	59
Jumlah | Total	1.297	63	1.360	1.262	83	1.345	1.273	94	1.367

Komposisi Karyawan Menurut Area Geografis Utama
Composition of Employee Based on Employment Status

Keterangan Description	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
DKI Jakarta	885	51	936	787	67	854	811	74	885
Magelang	6	0	6	57	2	59	27	3	30
Surabaya	2	0	2	1	0	1	0	0	0
Solo	0	2	2	0	2	2	0	0	0
Kalimantan	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Sulawesi	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Bekasi	404	10	414	415	12	427	426	14	440
Lainnya | Others:	0	0	0	0	0	0	9	3	12
Jumlah | Total	1.297	63	1.360	1.262	83	1.345	1.273	94	1.367

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan saham di atas 5% per 1 Januari dan 31 Desember 2025
Shareholding above 5% as of January 1 and December 31, 2025

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Percent
1.	PT Bakrie & Brothers Tbk	10.676.843.318	24,40%
2.	PT Bakrie Metal Industries	6.312.525.800	14,43%
3.	PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.359.399.800	5,39%
4.	Masyarakat | Public	24.401.231.082	55,77%
Jumlah | Total		43.750.000.000	100%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 1 Januari dan 31 Desember 2025
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama | President Commissioner	0	0
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris | Commissioner	44.862.000	0,10%
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen | Independent Commissioner		
Direksi Directors			
Gilarsi Wahju Setijono	Direktur Utama | President Director	25.000.000	0,06%
Ir. Achmad Amri Aswono Putro	Direktur | Director	12.500.000	0,03%
Dino Ahmad Ryandi	Direktur | Director	15.000.000	0,03%
Valentinus Bimo Kurniatmoko	Direktur | Director	0	0

Kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% per 1 Januari dan 31 Desember 2025
Shareholding with less than 5% each as of January 1 and December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 | January 1, 2025		31 Desember 2025 | December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Masyarakat Public	21.513.350.100	49,17%	24.303.869.082	55,55%

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung di Perseroan oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, baik pada awal maupun pada akhir tahun buku.

Throughout the reporting period, none of the members of the Directors and/or the Board of Commissioners held any indirect share ownership in the Company, either at the beginning or at the end of the financial year.

Kepemilikan saham berdasarkan Klasifikasi per 1 Januari dan 31 Desember 2025
Shareholding based on Classification as of January 1 and December 31, 2025

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	22	6.163.437.800	14,09
Institusi Asing Foreign Institutions	70	35.863.115.900	81,97
Individu Lokal Local Individuals	14.267	1.674.638.400	3,83
Individu Asing Foreign Individuals	42	48.807.900	0,11

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

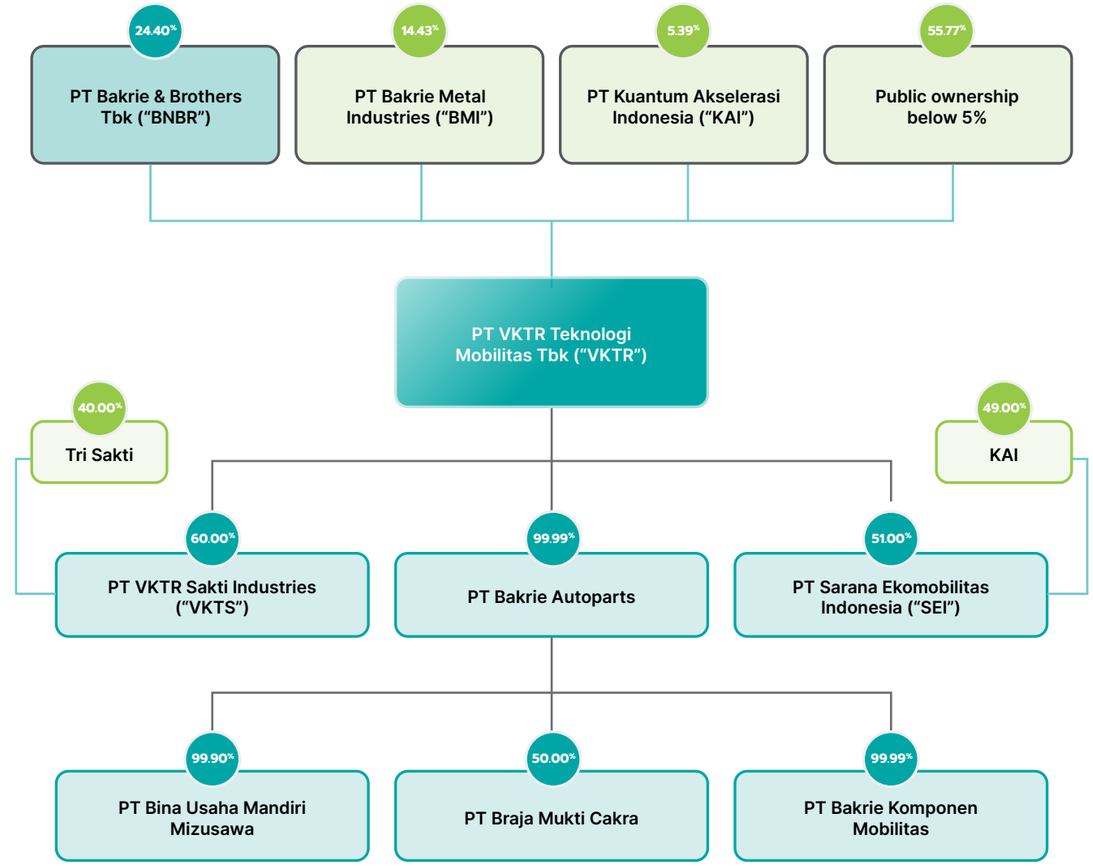
Kronologi Chronology	**Keterangan** Description	**Jumlah Saham** Total Share	**Nilai** Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	**Harga Penawaran Awal IPO (Rp)** Offering Price of IPO (IDR)	**Komposisi Kepemilikan Saham Akhir** Composition of Final Shareholding
Pra-IPO Pre-IPO	-	35.000.000.000	350.000.000.000	-	35.000.000.000
19 Juni 2023 June 19, 2023	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public offering	8.750.000.000	87.500.000.000	100	43.750.000.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sepanjang tahun 2025, perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak tiga kali. Suspensi pertama terjadi pada 29 September 2025 dan perdagangan saham VKTR kembali dibuka pada 30 September 2025. Suspensi kedua terjadi pada 2 Oktober 2025 dan perdagangan saham kembali dibuka pada 8 Oktober 2025. Selanjutnya, suspensi ketiga terjadi pada 2 Desember 2025 dan perdagangan saham VKTR kembali dibuka pada 5 Desember 2025. Peristiwa tersebut menjadi bagian dari dinamika perdagangan saham Perseroan selama tahun buku 2025.

Throughout 2025, trading in the Company's shares was temporarily suspended by the Indonesia Stock Exchange (IDX) on three occasions. The first suspension occurred on September 29, 2025, and trading in VKTR shares resumed on September 30, 2025. The second suspension took place on October 2, 2025, with trading resuming on October 8, 2025. The third suspension occurred on December 2, 2025, and trading in VKTR shares resumed on December 5, 2025. These events formed part of the Company's share trading activities during the 2025 financial year.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM DAN ORGANISASI
SHAREHOLDING STRUCTURE AND ORGANIZATION



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND JOINT VENTURES

[GRI 2-2]

Struktur Entitas Anak

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2025, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Domisili** Domicile	**Kegiatan Usaha Utama** Principal Activity	**Tahun Pendirian/Operasi Komersial** Year of Establishment/ Commercial Operation	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)		**Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)** Total Assets Before Eliminations (in Million)	
				31 Desember 2024 December 31, 2024	**31 Desember 2025** December 31, 2025	**31 Desember 2024** December 31, 2024	**31 Desember 2025** December 31, 2025
Kepemilikan secara langsung Direct ownership							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	761.414	582.429
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor Vehicle body industry	2023	60,00	60,00	62.225	443.891
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar dan penyewaan kendaraan bermotor Automotive wholesale and leasing	2023	51,00	51,00	1.013	1.021
Melalui BA Through BA							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	302.347	330.283
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor Automotive components manufacturer	1983	99,90	99,90	77.655	74.579
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor Automotive components manufacturer	2024	99,90	99,90	-	-

PT Bakrie Autoparts (BA)

Berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat, PT Bakrie Autoparts atau BA didirikan pertama kali dengan nama PT Bakrie-Tubemakers berdasarkan Akta Pendirian No. 275 tanggal 30 Agustus 1974 dibuat di hadapan Abdul Latief, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman (kini Menkumham) No. Y.A.5/148/2, tanggal 29 April 1975. BA beberapa kali melakukan perubahan nama hingga pada tahun 2014 secara resmi merubah nama menjadi "PT Bakrie Autoparts" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 20 Maret 2014 dibuat di hadapan Titi Indrasari, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13588.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 15 April 2014 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-02802.40.22.2014 tanggal 16 April 2014.

Kegiatan usaha utama BA di antaranya di bidang industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih, perdagangan besar mesin kantor dan industri, serta suku cadang dan perlengkapannya.

PT Bakrie Autoparts (BA)

Domiciled in Bekasi, West Java, PT Bakrie Autoparts or BA was first established under the name of PT Bakrie-Tubemakers based on Deed of Establishment No. 275 dated August 30, 1974 made before Abdul Latief, S.H, Notary in Jakarta, which has been approved through Decree of Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) No. Y.A.5/148/2 dated April 29, 1975. BA made several times of name changes until in 2014 it officially changed its name to "PT Bakrie Autoparts" based on the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 22 dated March 20, 2014 made before Titi Indrasari, S.H., Notary in Bekasi, which has been approved by Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-13588.AH.01.02. Tahun 2014 dated April 15, 2014 and notified to Minister of Law and Human Rights in accordance with Receipt of Notification of Changes to the Company's Data No. AHU-02802.40.22.2014 dated April 16, 2014.

BA's main business activities include the iron and steel casting industry, spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles, wholesale trade in office and industrial machines, as well as spare parts and its equipment.

PT VKTR Sakti Industries

Pada 2 Mei 2023, Perseroan membentuk perusahan patungan (JV/*joint venture*) yaitu PT VKTR Sakti Industries dengan Akta Pendirian Nomor 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032357.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 5 Mei 2023.

Adapun kegiatan usaha PT VKTR Sakti Industries adalah sebagai berikut:

1. Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
2. Perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil;
3. Perdagangan besar mobil baru;
4. Perdagangan besar mobil bekas;
5. Reparasi Mobil;
6. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;
7. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih;

PT VKTR Sakti Industries

On May 2, 2023, the Company established a joint venture company (JV) PT VKTR Sakti Industries with the Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 made before Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. 0032357. AH.01.01.TAHUN 2023 dated 5 May 2023.

The business activities of PT VKTR Sakti Industries are as follows:

1. Manufacture of motor vehicles with four or more wheels;
2. Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
3. Wholesale trade of new cars;
4. Wholesale used car trade;
5. Repair Motor vehicles;
6. Manufacture of bodies (coachwork) for motor vehicles with four or more wheels; manufacture of trailers and semi-trailers;
7. Manufacture of parts and accessories for motor vehicle with four or more wheels;

8. Industri sepeda motor roda dua dan tiga; dan

9. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perseroaan membentuk perusahan patungan (JV/*joint venture*), yaitu SEI, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075591.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Adapun kegiatan usaha SEI sebagai berikut:
1. Perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil;
2. Perdagangan besar mobil baru;
3. Perdagangan besar mobil bekas;
4. Perdagangan besar sepeda motor baru;
5. Perdagangan besar sepeda motor bekas;
6. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya;
7. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap);
8. Angkutan bermotor untuk barang umum;
9. Angkutan bermotor untuk barang khusus;
10. Angkutan sewa;
11. Angkutan perkotaan bukan bus, dalam trayek;
12. Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
13. Aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
14. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industry pengolahan;
15. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya; dan
16. Aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya.

8. Manufacture of motorcycle with two or three wheels; and
9. Manufacture of components and equipment of motorcycle with two or three wheels.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia

On October 4, 2023, the Company established a joint venture company (JV), named SEI, based on Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 made before Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-0075591. AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 6, 2023.

The business activities of SEI are as follows:
1. Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
2. Wholesale trade of new cars;
3. Wholesale used car trade;
4. Wholesale trade of new motorcycle;
5. Wholesale trade used motorcycle;
6. Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
7. Wholesale trade used goods and scrap;
8. Motorized transportations for general goods;
9. Motorized transportations for special goods;
10. Rental transportations;
11. Non-bus urban transportations, on routes;
12. Others land transportations for passengers;
13. Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and others;
14. Rental and leasing activities without option rights for processing industry machines and equipment;
15. Rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment; and
16. Information Technology and Other Computer Services.

PERUSAHAAN ANAK PENYERTAAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT BAKRIE AUTOPARTS

PT Braja Mukti Cakra (BMC)

BMC didirikan pada tanggal 24 Januari 1986 dengan nama PT Bekasi Machinery Co. BMC kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Braja Mukti Cakra berdasarkan Akta No. 14 tanggal 17 Maret 1987 yang dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (kini Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2214.HT.01.01.Th.87 tanggal 17 Maret 1987.

Kegiatan usaha utama BMC adalah melakukan usaha dalam bidang industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)

BUMM didirikan pada tanggal 28 November 1983 dan berkantor di Tangerang, Banten. BUMM memiliki kegiatan usaha utama yaitu di bidang industri dan perdagangan khususnya pada pengecoran besi dan baja, dan industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)

BKM didirikan pada tanggal 27 Maret 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 818 dari Ilham Adiansyah, SH., MKn., BA mendirikan PT Bakrie Komponen Mobilitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0024560.AH.01.01.tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

Kegiatan usaha utama BKM adalah melakukan usaha dalam bidang industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

INDIRECT SUBSIDIARY COMPANY THROUGH PT BAKRIE AUTOPARTS

PT Braja Mukti Cakra (BMC)

BMC was established on January 24, 1986, under the name PT Bekasi Machinery Co. The company later changed its name to PT Braja Mukti Cakra based on Deed No. 14 dated March 17, 1987, drawn up before Adlan Yulizar, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) through Decree No. C2-2214.HT.01.01. Th.87, dated March 17, 1987.

BMC's main business activity is conducting business in the spare parts and accessories industry for four-wheeled or more motorized vehicles.

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)

BUMM was established on November 28, 1983, and is operated in Tangerang, Banten. BUMM's core business include industrial and trading operations, specifically in iron and steel casting, as well as the manufacturing of spare parts and accessories for motor vehicles with four or more wheels.

PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)

BKM was established on March 27, 2024, pursuant to Notarial Deed No. 818 drawn up by Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn. BA established PT Bakrie Komponen Mobilitas, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0024560. AH.01.01 of 2024 dated April 1, 2024.

BKM's main line of business is engaging in the manufacturing industry of parts and accessories for four-wheeled or larger motor vehicles.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANTS (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting	Y. Santosa dan Rekan
Alamat & Kontak Address & Contact	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954
Jasa yang diberikan Services provided	Melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia Carrying out audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants
Biaya jasa yang diberikan Fee service provided	Rp345.000.000,-
Periode Penugasan Term of Assignment	Tahun buku 2025 Financial Year 2025

Dalam rangka menjaga transparansi dan kesinambungan pengawasan keuangan, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit kepada Perseroan selama lima (5) tahun terakhir:

As part of the Company's commitment to financial transparency and consistent audit oversight, the following is a list of Public Accounting Firms that have provided audit services to the Company over the past five (5) years:

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama KAP** Name of Public Accountant	**Alamat** Address	**Dasar Penunjukan** Basis of Appointment	**Ruang Lingkup Jasa** Service Scope
2025	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone*: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Untuk tahun buku 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan (anggota jaringan Praxity International) sebagai akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Penunjukan tersebut didasarkan pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 16 Juni 2025. Audit atas laporan keuangan Perseroan dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan audit dengan nomor 00019/2.0902/AU.1/05/1792-3/1/III/2025, yang disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPST Juni 2025. For the 2025 financial year, the Company appointed Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan (a member of Praxity International) as its independent public accountant to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year. The appointment was approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 16, 2025. The audit of the Company's financial statements was conducted and issued under audit report number 00019/2.0902/AU.1/05/1792-3/1/III/2025, which was presented to the shareholders at the AGMS in June 2025.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025
2024	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone*: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Berdasarkan hasil RUPS tanggal 12 Desember 2024 tentang Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Y Santosa dan Rekan. Based on the results of the GMS dated December 12, 2024 concerning the approval of the Company's annual report for the fiscal year 2024 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by public accounting firm Y Santosa and Partners.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024
2023	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone*: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Berdasarkan hasil RUPS tanggal 12 Desember 2023 tentang Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Y Santosa dan Rekan. Based on the results of the GMS dated December 12, 2023 concerning the approval of the Company's annual report for the fiscal year 2023 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by public accounting firm Y Santosa and Partners.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023
2022	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone:* +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2022

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama KAP** Name of Public Accountant	**Alamat** Address	**Dasar Penunjukan** Basis of Appointment	**Ruang Lingkup Jasa** Service Scope
2021	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone:* +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Audit of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Akuntan Publik Public Accountant	**Notaris** Notary	**Biro Administrasi Efek** Share Registrar
Y. Santosa dan Rekan Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone : +62-21 723 0589 Fax : +62-21 727 88954	Humberg Lie, SH, SE, M.Kn Jl. Pluit Selatan Raya No. 103 Jakarta Utara, 14450 Telephone: +62-21 6669 7316 +62-21 6669 7315 +62-21 6669 7272 +62-21 6669 7171 Fax: +62-21 667 8527	PT Electronic Data Interchange Indonesia Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav.89 Jakarta, 14350 Telepon : (+62) 21 650 5829 Ext 8260-8262 Faksimili : (+62) 21 650 5987

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015, yang mengatur tentang situs web emiten dan perusahaan publik, VKTR telah mengembangkan situs web yang komprehensif di https://vktr.id/ Platform ini berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi publik, yang menawarkan akses mudah ke berbagai informasi tentang Perseroan. Situs ini mencakup informasi berikut ini tentang Perseroan:

Tentang Kita

Memuat gambaran umum Perseroan, termasuk sejarah dan perkembangan usaha, visi dan misi, struktur organisasi, serta profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, which governs the websites of issuers and public companies, VKTR has developed a comprehensive corporate website https://vktr.id/ This platform serves as a valuable resource for the public, offering easy access to a wealth of information about the Company. The site includes the following information about the Company:

About Us

Presents an overview of the Company, including its history and business development, vision and mission, organizational structure, and profiles of the members of the Board of Commissioners and the Directors.

Bisnis Kami

Menyajikan informasi mengenai produk, fasilitas, dan solusi yang ditawarkan kepada pelanggan, termasuk pemanfaatan teknologi yang dikembangkan oleh Perseroan.

Hubungan Investor

Berisi informasi bagi investor dan pemangku kepentingan pasar modal, mencakup data pemegang saham, institusi penunjang pasar modal, ikhtisar kinerja keuangan, kebijakan dividen, serta dokumen pendukung seperti Laporan Keuangan dan Prospektus.

ESG

Menyampaikan informasi terkait kebijakan dan komitmen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) serta prinsip-prinsip *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG).

Media

Menyediakan akses terhadap informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk publikasi berita dan siaran pers.

Hubungi Kami

Menyediakan saluran komunikasi resmi bagi para pemangku kepentingan untuk menghubungi Perseroan, termasuk informasi kontak *Corporate Communications*, *Corporate Secretary*, *Sales*, dan *Investor Relations*, serta alamat dan nomor telepon Perseroan.

Karier

Menampilkan informasi mengenai peluang karier yang tersedia di Perseroan. Melalui halaman ini, calon pelamar dapat mencari lowongan pekerjaan berdasarkan fungsi dan jenjang jabatan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam pengembangan sumber daya manusia.

Our Business

Provides information on the products, facilities, and solutions offered to customers, as well as the technologies developed and utilized by the Company.

Investor Relations

Contains information for shareholders and capital market stakeholders, including shareholding data, supporting capital market institutions, financial highlights, dividend policy, and supporting documents such as Financial Statements and the Prospectus.

ESG

Presents information on the Company's commitments and policies related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Media

Offers access to the latest Company updates in the form of news and press releases.

Contact Us

Provides official communication channels for stakeholders to contact the Company, including contact details for Corporate Communications, Corporate Secretary, Sales, and Investor Relations, as well as the Company's address and telephone number.

Careers

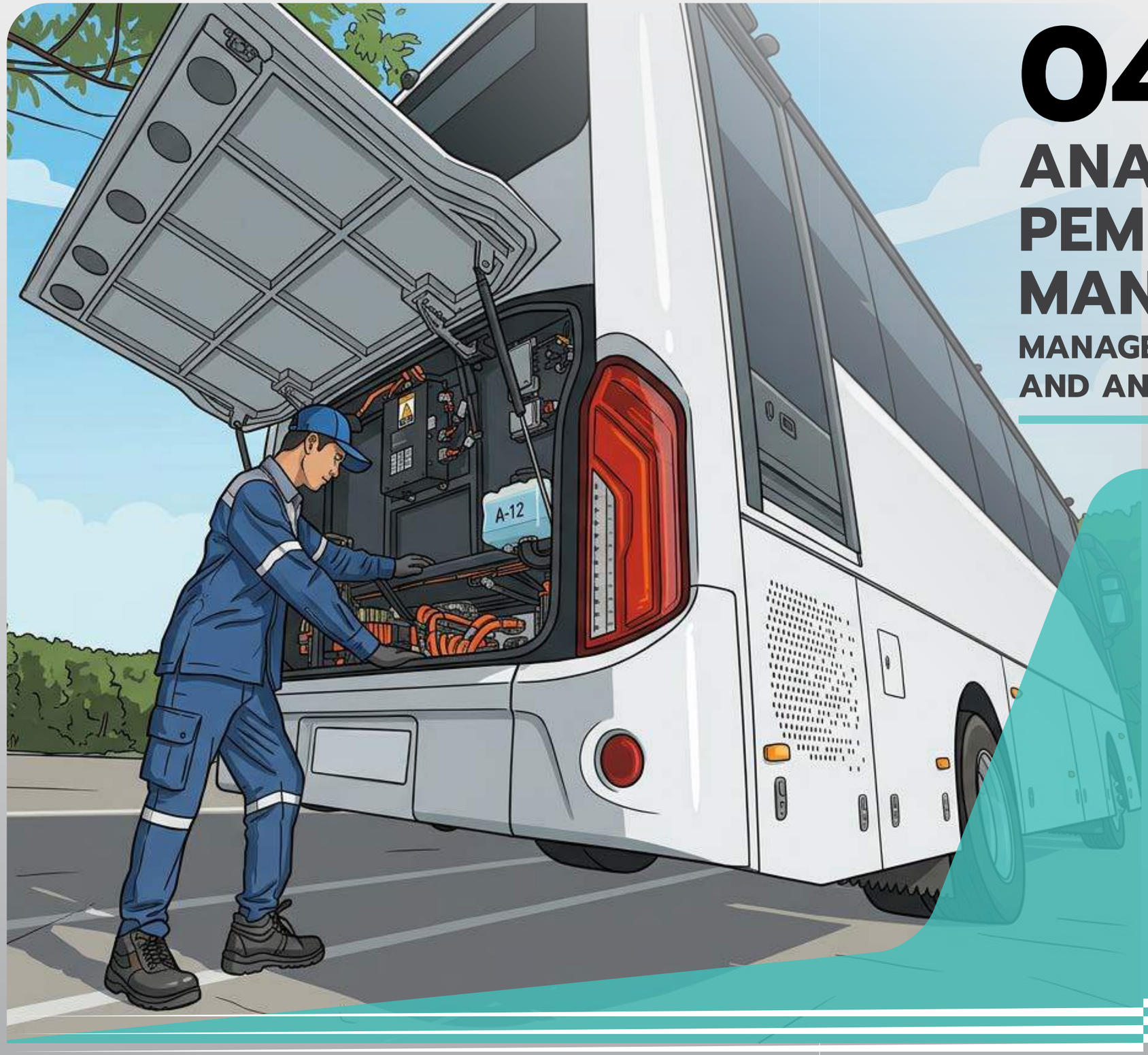
Presents information on available career opportunities within the Company. Through this page, prospective candidates can search for job vacancies by function and level, reflecting the Company's commitment to human capital development.



VKTR

Media Sosial
Social Media

- vktr_indonesia
- VKTR.id
- vktr_indonesia
- vktrindonesia



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Di tengah perkembangan industri kendaraan listrik komersial di Indonesia, Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhan melalui pengembangan fasilitas produksi, penguatan kemitraan strategis, serta peningkatan kapabilitas riset, pengembangan produk, dan lokalisasi. Dengan dukungan SDM berpengalaman, disiplin operasional, dan fokus pada solusi yang selaras dengan kebutuhan pasar, Perseroan berada pada posisi yang semakin kuat untuk memperluas penetrasi pasar dan mendukung percepatan transisi menuju mobilitas yang lebih ramah lingkungan.

Amid the development of Indonesia's commercial electric vehicle industry, the Company continues to strengthen its growth foundation through the development of production facilities, stronger strategic partnerships, and enhanced research, product development, and localization capabilities. Supported by experienced HR, operational discipline, and a focus on solutions aligned with market needs, the Company is in an increasingly strong position to expand market penetration and support the acceleration of the transition toward more environmentally friendly mobility.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW



KONDISI UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang cenderung stagnan di tengah meningkatnya ketidakpastian, terutama akibat ketegangan geopolitik yang berlanjut di sejumlah kawasan, termasuk perang Rusia–Ukraina dan konflik di Timur Tengah, serta penerapan tarif impor resiprokal oleh Pemerintah Amerika Serikat (AS) terhadap negara-negara mitra dagangnya.

IMF dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada tahun 2025, setara dengan realisasi pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Proyeksi terbaru tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan estimasi sebelumnya sebesar 3,2%.

GENERAL CONDITION OF THE GLOBAL ECONOMY

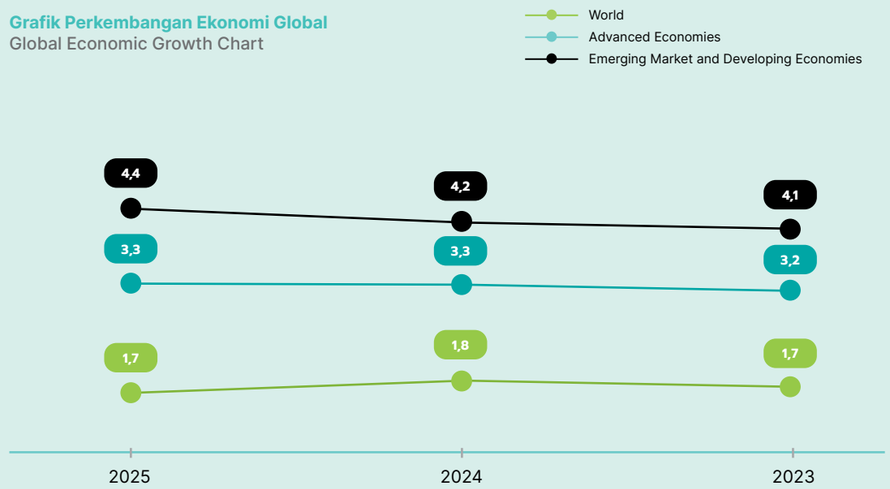
The global economy in 2025 remained broadly stagnant amid heightened uncertainty, primarily driven by continuing geopolitical tensions in several regions, including the Russia–Ukraine war and conflict in the Middle East, as well as the implementation of reciprocal import tariffs by the United States (US) Government on its trading partners.

In its January 2026 edition of the World Economic Outlook, the IMF projected global economic growth of 3.3% in 2025, unchanged from the actual growth recorded in the previous year. The IMF's latest projection was slightly higher than its earlier estimate of 3.2%.

Pemulihan ekonomi AS disertai dengan tekanan inflasi yang berkurang sehingga mendorong penurunan suku bunga acuan (Fed Fund Rate atau FFR) sebesar 50 bps dari 5,5% menjadi 5,0% pada September 2024. Selanjutnya, FFR turun lagi pada November sebesar 25 bps dan Desember 2024 sebesar 25 bps, sehingga menjadi 4,5% di akhir tahun 2024.

The US economic recovery is accompanied by reduced inflationary pressures, leading to a decrease in the benchmark interest rate (Federal Funds Rate or FFR) by 50 basis points, from 5.5% to 5.0% in September 2024. Subsequently, the FFR was further lowered by 25 basis points in November and another 25 basis points in December 2024, reaching 4.5% by the end of the year.

Grafik Perkembangan Ekonomi Global
Global Economic Growth Chart



Sumber: IMF, Januari 2026 | Source: IMF, January 2026

Sejalan dengan pertumbuhan global yang stagnan, inflasi global tercatat lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya, didukung oleh tren penurunan harga komoditas energi dan pertambangan. *World Bank* mengungkapkan bahwa harga minyak rata-rata turun sebesar 14% sepanjang tahun 2025 seiring pasokan OPEC+ yang berlebih di tengah melandainya permintaan.

In line with stagnant global growth, global inflation was lower than in the previous period, supported by a downward trend in energy and mining commodity prices. The World Bank noted that average oil prices declined by 14% throughout 2025, reflecting excess supply from OPEC+ amid moderating demand.

Kondisi serupa juga terjadi pada harga komoditas tambang, termasuk batu bara dan nikel, yang mengalami koreksi. Harga batu bara turun sebesar 22% pada tahun 2025, sejalan dengan meningkatnya dorongan terhadap transisi energi baru dan terbarukan guna mendukung agenda global menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

A similar trend was observed in mining commodities such as coal and nickel, both of which experienced price corrections. Coal prices declined by 22% in 2025, amid intensifying pressure to accelerate the transition to new and renewable energy in support of the global agenda toward sustainable economic growth.

Kondisi global yang stagnan tersebut juga diikuti oleh divergensi pertumbuhan ekonomi antarnegara. Perekonomian AS melambat sepanjang tahun 2025 dengan pertumbuhan sebesar 2,2%, yang dipengaruhi oleh penutupan sementara kantor pemerintahan (*government shutdown*) dan melemahnya daya beli konsumen.

This stagnant global environment was also accompanied by divergent growth across countries. The US economy slowed during 2025, posting growth of 2.2%, affected by a temporary government shutdown and weaker consumer purchasing power.

Dalam upaya menjaga ekspektasi pertumbuhan ekonomi, Bank Sentral AS, The Federal Reserve, yang sebelumnya menahan penurunan suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR), mulai menurunkan FFR sejak Oktober 2025 ke level 4,00%–4,25%. Penurunan suku bunga tersebut berlanjut hingga mencapai kisaran 3,50%–3,75% pada Desember 2025.

In an effort to support economic growth expectations, the US central bank, the Federal Reserve, which had previously delayed reducing the Federal Funds Rate (FFR), began cutting the FFR in October 2025 to 4.00%–4.25%. The rate cuts continued through December 2025, reaching a range of 3.50%–3.75%.

Berbeda dengan perlambatan ekonomi AS, perekonomian Uni Eropa menunjukkan pemulihan moderat, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 1,6%, sementara Zona Euro tumbuh 1,5%. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh perbaikan konsumsi rumah tangga dan pulihnya kinerja ekspor di tengah ketidakpastian global.

In contrast to the slowdown in the US, the European Union economy indicated moderate recovery, with annual growth of 1.6%, while the Euro Area grew by 1.5%. Growth was primarily supported by improving household consumption and a recovery in export performance amid continued global uncertainty.

Sementara itu, negara-negara *emerging market and developing economies* (EMDEs) utama tetap menunjukkan resiliensi. India menjadi negara EMDEs dengan pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 7,8% pada tahun 2025, yang ditopang oleh peningkatan kinerja sektor manufaktur, konstruksi, dan jasa, serta kebijakan pemerintah yang pro-investasi.

Meanwhile, the major emerging market and developing economies (EMDEs) continued to demonstrate resilience. India recorded the highest growth among EMDEs at 7.8% in 2025, supported by stronger manufacturing, construction, and services activity, as well as pro-investment government policies.

Negara EMDEs lainnya, seperti China, mencatat pertumbuhan ekonomi yang stabil sebesar 5%, terutama didukung oleh kinerja perdagangan internasional yang mencatatkan surplus. Meskipun demikian, China masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama yang berasal dari pelemahan permintaan dan perlambatan sektor properti.

Other EMDEs, including China, recorded stable economic growth of 5%, primarily supported by international trade performance that remained in surplus. Despite this stability, China continued to face several challenges, particularly weaker demand and a slowdown in the property sector.

Perekonomian kawasan ASEAN diperkirakan tumbuh sebesar 4,4%, dengan Vietnam mencatatkan pertumbuhan tertinggi di kawasan, yaitu sebesar 8,02% pada tahun 2025. Kinerja tersebut terutama didukung oleh peningkatan ekspor, sektor industri, dan investasi langsung asing (*foreign direct investment* atau FDI), yang semakin meneguhkan posisinya sebagai salah satu pusat manufaktur global di ASEAN.

The ASEAN economy was projected to grow by 4.4%, with Vietnam recording the highest growth in the region at 8.02% in 2025. Vietnam's economic performance was mainly supported by higher exports, industrial expansion, and foreign direct investment (FDI), reinforcing its position as a global manufacturing hub within ASEAN.

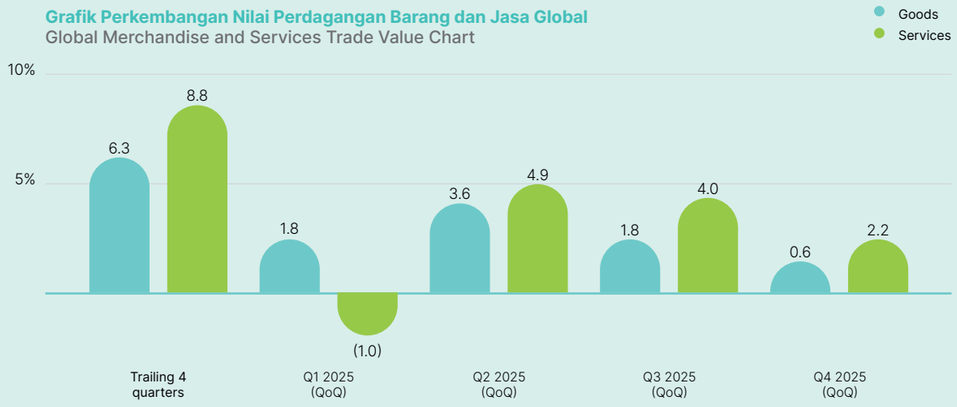
Meskipun dihadapkan pada risiko ketidakpastian yang meningkat, perekonomian dunia secara bertahap beradaptasi terhadap penerapan tarif impor resiprokal melalui berbagai kesepakatan perdagangan, baik multilateral maupun bilateral. Selain itu, kemampuan sejumlah negara untuk mengalihkan rantai pasok ekspor ke pasar non-AS, seperti yang dilakukan oleh China, turut mendukung berlanjutnya pemulihan perdagangan global.

Despite rising uncertainty, the global economy gradually adapted to the implementation of reciprocal import tariffs through both multilateral and bilateral trade agreements. In addition, the ability of certain countries to redirect export supply chains to non-US markets, as seen in China, helped preserve the momentum of global trade recovery.

Berdasarkan laporan *United Nations Trade and Development* (UNCTAD), nilai perdagangan global diperkirakan mencapai US$35 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar US$2,2 triliun atau 7% dibandingkan tahun 2024. Dari pertumbuhan tersebut, perdagangan barang berkontribusi sebesar US$1,5 triliun, sedangkan perdagangan jasa menyumbang US$750 miliar.

According to the United Nations Trade and Development (UNCTAD), the value of global trade was estimated to reach US$35 trillion in 2025, an increase of US$2.2 trillion, or 7%, compared with 2024. Of this increase, merchandise trade contributed US$1.5 trillion, while services trade contributed US$750 billion.

Grafik Perkembangan Nilai Perdagangan Barang dan Jasa Global
Global Merchandise and Services Trade Value Chart



Sumber: UNCTAD, Quarterly growth (QoQ): pertumbuhan quarter-over-quarter dari nilai seasonally adjusted. Q3-2025: angka sementara; Q4-2025 angka hasil nowcast kondisi 2 December 2025. | Source: UNCTAD, Quarterly growth (QoQ): quarter-over-quarter growth based on seasonally adjusted values. Q3 2025: preliminary figures; Q4 2025: nowcast estimates as of December 2, 2025.

Sektor manufaktur tetap menjadi penggerak utama perdagangan global, dengan sub sektor elektronik mencatatkan kinerja tertinggi, didorong oleh kuatnya permintaan yang terkait dengan kecerdasan buatan. Namun demikian, sektor otomotif mengalami pelemahan, dengan perdagangan turun sebesar 1% pada kuartal ketiga dan 4% selama empat kuartal terakhir. (Sumber: UNCTAD, 2025)

Manufacturing remained the main driver of global trade, with the electronics subsector recording the strongest performance, supported by robust demand related to artificial intelligence. However, the automotive sector weakened, with trade declining by 1% in the third quarter and by 4% over the last four quarters. (Source: UNCTAD, 2025)

Selama empat kuartal terakhir, sektor otomotif global masih mengalami pelemahan. Namun demikian, penurunan perdagangan kendaraan listrik tercatat lebih terbatas sebesar 5% dibandingkan penurunan perdagangan kendaraan bermesin pembakaran internal yang mencapai 13%. Hal ini menunjukkan bahwa di tengah koreksi sektor otomotif secara umum, segmen kendaraan listrik masih memiliki tingkat resiliensi yang relatif lebih baik dibandingkan kendaraan konvensional, sejalan dengan berlanjutnya arah transisi industri menuju teknologi transportasi yang lebih rendah emisi. (Sumber: UNCTAD, 2025)

Over the last four quarters, the global automotive sector remained under pressure. However, the decline in electric vehicle trade was relatively more limited at 5%, compared with a 13% decline in internal combustion engine vehicle trade. This indicates that amid the broader correction in the automotive sector, the electric vehicle segment continued to demonstrate relatively better resilience than conventional vehicles, in line with the ongoing industry transition toward lower-emission transportation technology. (Source: UNCTAD, 2025)

Di sektor komoditas, besi dan baja mencatat peningkatan paling signifikan. Namun secara keseluruhan, perdagangan sumber daya alam tetap lemah, tertekan oleh harga bahan bakar mineral yang lebih rendah.

In the commodities sector, iron and steel recorded the most significant increase. However, overall natural resource trade remained weak, weighed down by lower mineral fuel prices.

Selain meningkatnya ketegangan geopolitik dan dampak penerapan tarif resiprokal, perekonomian global juga menghadapi risiko krisis iklim yang semakin tinggi. Dalam laporan Copernicus, tahun 2025 tercatat sebagai tahun terpanas ketiga secara global setelah 2024 dan 2023. Sepanjang tahun 2025, terdapat 120 rekor suhu bulanan yang terpecahkan di lebih dari 70 negara.

In addition to heightened geopolitical tensions and the impact of reciprocal tariffs, the global economy also faced rising climate crisis risks. According to Copernicus, 2025 was the third-hottest year globally after 2024 and 2023. Throughout 2025, 120 monthly temperature records were broken across more than 70 countries.

Menurut *World Weather Attribution* (WWA), sepanjang 2025 tercatat 157 peristiwa cuaca ekstrem, yang terdiri atas 49 banjir, 49 gelombang panas, 38 badai, 11 kebakaran hutan, tujuh kekeringan, dan tiga gelombang dingin. Dari 22 peristiwa yang dianalisis secara mendalam, sebanyak 17 dipastikan menjadi lebih mungkin terjadi atau lebih parah akibat perubahan iklim.

According to World Weather Attribution (WWA), 157 extreme weather events were recorded during 2025, consisting of 49 floods, 49 heat waves, 38 storms, 11 wildfires, seven droughts, and three cold waves. Of the 22 events analyzed in depth, 17 were determined to have become more likely or more severe due to climate change.

Model iklim menunjukkan bahwa pada tahun 2025, pemanasan global telah mencapai 1,5°C di atas tingkat pra-industri untuk tahun ketiga berturut-turut, melampaui ambang batas yang dianggap aman dalam Perjanjian Paris 2015.

Climate models indicate that in 2025, global warming reached 1.5°C above the pre-industrial era for the third consecutive year, exceeding the threshold considered safe under the 2015 Paris Agreement.

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa ketergantungan yang berkelanjutan pada bahan bakar fosil telah menyebabkan kematian, kerugian ekonomi yang sangat besar, serta kerusakan yang tidak dapat dipulihkan bagi komunitas di berbagai belahan dunia.

These conditions reflect the continued reliance on fossil fuels, which has resulted in loss of life, substantial economic losses, and irreversible damage to communities around the world.

Meskipun telah terdapat kesepakatan dalam COP28 untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, langkah global sejauh ini masih tertahan. COP30 di Belém, Brasil, belum menghasilkan komitmen eksplisit untuk menghentikan penggunaan minyak, gas, dan batu bara karena adanya keberatan dari negara-negara penghasil bahan bakar fosil.

Although COP28 reached an agreement to reduce dependence on fossil fuels, global action has remained constrained. COP30 in Belém, Brazil, has not yet produced an explicit commitment to phase out oil, gas, and coal due to objections from fossil fuel-producing countries.

Untuk mengurangi dampak krisis iklim, adopsi kendaraan listrik menjadi bagian dari upaya global untuk menahan laju perubahan iklim dan meningkatkan kualitas udara. Namun demikian, transisi menuju kendaraan listrik juga perlu disertai dengan peningkatan penggunaan transportasi publik dan perubahan pola mobilitas, bukan semata-mata penggantian jenis mesin kendaraan.

To mitigate the impact of the climate crisis, the adoption of electric vehicles has become part of the global effort to slow climate change and improve air quality. However, the transition to electric vehicles also needs to be accompanied by greater use of public transportation and shifts in mobility patterns, rather than merely replacing one type of engine with another.

Prediksi dan Skenario Masa Depan

Future Outlook and Scenarios

Memasuki periode setelah 2025, perekonomian global diperkirakan tetap mencatat pertumbuhan moderat, namun berlangsung dalam lanskap yang semakin kompleks dan terfragmentasi. Dalam *World Economic Outlook Update* Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2026 dan 3,2% pada 2027, sementara inflasi global diperkirakan melanjutkan tren penurunan dari 4,1% pada 2025 menjadi 3,8% pada 2026 dan 3,4% pada 2027. Meski demikian, IMF menilai bahwa risiko terhadap prospek ekonomi global masih cenderung ke bawah, terutama dipengaruhi oleh perubahan kebijakan perdagangan, ketidakpastian global yang berkepanjangan, serta konsentrasi sumber pertumbuhan pada sektor-sektor tertentu.

Entering the period beyond 2025, the global economy is expected to continue posting moderate growth, although within an increasingly complex and fragmented landscape. In its January 2026 World Economic Outlook Update, the IMF projects global economic growth of 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027, while global inflation is expected to continue its downward trend from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026 and 3.4% in 2027. Nevertheless, the IMF assesses that risks to the global outlook remain tilted to the downside, mainly due to changes in trade policy, prolonged global uncertainty, and the concentration of growth drivers in certain sectors.

Dari sisi domestik, prospek perekonomian Indonesia masih relatif terjaga. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 4,9%–5,7% pada 2026 dan meningkat menjadi 5,1%–5,9% pada 2027, dengan inflasi tetap terkendali pada sasaran 2,5±1%. Prospek tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih memiliki ruang pertumbuhan, meskipun tetap perlu mencermati tekanan eksternal yang dapat memengaruhi arus perdagangan, investasi, nilai tukar, dan biaya pendanaan.

Domestically, Indonesia's economic outlook remains relatively resilient. Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth to range from 4.9% to 5.7% in 2026 and to increase to 5.1% to 5.9% in 2027, with inflation remaining within the target range of 2.5±1%. This outlook indicates that the Indonesian economy still has room to grow, although it remains necessary to monitor external pressures that may affect trade flows, investment, exchange rates, and funding costs.

Dalam beberapa tahun ke depan, terdapat setidaknya lima kecenderungan utama yang perlu dicermati.

Pertama, meningkatnya *geoeconomic confrontation* dan fragmentasi perdagangan global. *World Economic Forum* menilai bahwa pada 2026 risiko geopolitik dan geoekonomi akan semakin mendominasi lanskap global, dengan *geoeconomic confrontation* menjadi salah satu risiko utama yang paling berpotensi memicu krisis global yang material. Sejalan dengan itu, Bank Dunia menegaskan bahwa pertumbuhan global tetap rentan terhadap eskalasi ketegangan perdagangan dan memburuknya sentimen pasar keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perdagangan, kebijakan tarif, pembatasan teknologi, dan strategi kebijakan industri antarnegara akan semakin memengaruhi arah pertumbuhan ekonomi global.

Kedua, perlambatan perdagangan dunia di tengah perubahan pola investasi global. WTO memproyeksikan pertumbuhan volume perdagangan barang dunia melambat dari 4,6% pada 2025 menjadi 1,9% pada 2026. WTO juga mencatat bahwa investasi terkait AI menjadi salah satu penopang penting perdagangan dan investasi global, namun pada saat yang sama tingginya harga energi dan perubahan kebijakan perdagangan berpotensi menahan momentum tersebut. Dalam jangka menengah, peta perdagangan global diperkirakan semakin ditentukan oleh realokasi rantai pasok, investasi teknologi, dan preferensi negara terhadap ketahanan ekonomi domestik.

Ketiga, suku bunga dan biaya pendanaan global berpotensi menurun secara bertahap, namun kerentanan fiskal dan tingkat utang masih tetap tinggi. IMF menegaskan bahwa risiko terhadap prospek global masih dipengaruhi oleh kerentanan fiskal, potensi koreksi pasar keuangan, dan pelemahan institusi. Dalam *Fiscal Monitor* Oktober 2025, IMF juga memproyeksikan bahwa utang publik global akan melampaui 100% PDB pada 2029, dengan risiko utang yang tetap luas dan berpotensi meningkat lebih cepat dari perkiraan. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan dalam memperoleh pembiayaan global masih akan tetap ketat, khususnya bagi negara berkembang dan pelaku usaha yang sensitif terhadap biaya dana.

Keempat, agenda transisi iklim global diperkirakan tetap berlanjut, namun dengan koordinasi yang semakin menantang. Pada 20 Januari 2025, Pemerintah AS mengarahkan penyampaian notifikasi penarikan diri dari Paris *Agreement*. Namun, secara hukum internasional, status tersebut baru berlaku efektif pada 27 Januari 2026. Di sisi lain, UNFCCC menegaskan bahwa per 27 Januari 2026 masih terdapat 194 pihak dalam Paris *Agreement*, sehingga perjanjian tersebut tetap menjadi kerangka utama kerja sama iklim global. Dengan demikian, isu perubahan iklim tetap relevan, meskipun implementasi agenda transisi energi, pendanaan iklim, dan harmonisasi kebijakan antarnegara berpotensi menjadi semakin tidak seragam.

Kelima, akselerasi digitalisasi lintas negara akan berjalan seiring dengan meningkatnya risiko siber dan risiko terkait AI. *World Economic* Forum dalam Global *Cybersecurity* Outlook 2026 menyoroti bahwa percepatan adopsi AI, fragmentasi geopolitik, dan kesenjangan kesiapan siber membentuk lanskap risiko baru. Dalam Global *Risks Report* 2026, misinformasi, dampak negatif teknologi AI, dan *cyber insecurity* juga termasuk dalam kelompok risiko utama jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital akan tetap menjadi sumber efisiensi dan pertumbuhan, namun sekaligus meningkatkan eksposur terhadap gangguan operasional, keamanan data, integritas informasi, dan kerentanan rantai pasok digital.

Secara keseluruhan, periode setelah 2025 diperkirakan akan ditandai oleh pertumbuhan global yang tetap positif namun tidak merata, disertai dengan meningkatnya persaingan geoekonomi, perubahan konfigurasi perdagangan dan investasi, tekanan fiskal dan pembiayaan, tantangan transisi iklim, serta eskalasi risiko digital. Dalam konteks tersebut, ketahanan model bisnis, fleksibilitas strategi investasi, penguatan tata kelola risiko, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika global akan menjadi faktor penting dalam mendukung kesinambungan pertumbuhan Perseroan pada periode mendatang.

Over the next several years, there are at least five key trends that warrant close attention.

First, intensifying geoeconomic confrontation and global trade fragmentation. The World Economic Forum indicates that geopolitical and geoeconomic risks will increasingly shape the global landscape in 2026, with geoeconomic confrontation emerging as one of the leading risks most likely to trigger a material global crisis. In the same context, the World Bank underscores that global growth remains vulnerable to escalating trade tensions and worsening financial market sentiment. These conditions suggest that trade flows, tariff policies, technology restrictions, and cross-border industrial policy strategies will serve an increasingly significant role in shaping the direction of global economic growth.

Second, a slowdown in global trade amid changing global investment patterns. The WTO projects that the growth in world merchandise trade volume will slow from 4.6% in 2025 to 1.9% in 2026. The WTO also notes that AI-related investment remains an important support for global trade and investment, although elevated energy prices and changes in trade policy may constrain that momentum. Over the medium term, the global trade landscape is expected to be increasingly influenced by supply chain reallocation, technology investment, and countries' preferences for domestic economic resilience.

Third, global interest rates and funding costs may decline gradually, but fiscal vulnerabilities and debt levels are likely to remain elevated. The IMF emphasizes that risks to the global outlook continue to be influenced by fiscal vulnerabilities, the potential for financial market corrections, and institutional weakening. In its October 2025 Fiscal Monitor, the IMF also projects that global public debt will exceed 100% of GDP by 2029, with debt risks remaining widespread and potentially rising faster than previously expected. This suggests that competition for global funding is likely to remain tight, particularly for emerging economies and business sectors that are sensitive to funding costs.

Fourth, the global climate transition agenda is expected to continue, although with increasingly challenging coordination. On January 20, 2025, the US Government directed the submission of a notice of withdrawal from the Paris Agreement. However, under international law, that status only became effective on January 27, 2026. At the same time, the UNFCCC confirmed that, as of January 27, 2026, the Paris Agreement still had 194 parties, indicating that it remains the primary framework for global climate cooperation. Accordingly, climate-related issues remain highly relevant, although the implementation of the energy transition agenda, climate finance, and cross-border policy harmonization may become increasingly uneven.

Fifth, accelerating cross-border digitalization will continue alongside rising cybersecurity and AI-related risks. In its Global Cybersecurity Outlook 2026, the World Economic Forum highlights that accelerating AI adoption, geopolitical fragmentation, and gaps in cyber preparedness are reshaping the global risk landscape. In the Global Risks Report 2026, misinformation, adverse effects of AI technology, and cyber insecurity are also identified among the key short-term risks. This indicates that digital transformation will remain a source of efficiency and growth, while at the same time increasing exposure to operational disruptions, data security risks, information integrity concerns, and digital supply chain vulnerabilities.

Overall, the period after 2025 is expected to be characterized by global growth that remains positive but uneven, accompanied by intensifying geoeconomic competition, shifting trade and investment configurations, fiscal and funding pressures, climate transition challenges, and escalating digital risks. In this environment, business model resilience, investment strategy flexibility, stronger risk governance, and the ability to adapt to global developments will remain important factors in supporting the Company's sustainable growth in the periods ahead.

PEREKONOMIAN INDONESIA
INDONESIAN ECONOMY

Bauran kebijakan fiskal dan moneter, serta konsistensi pemerintah dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, turut mendukung resiliensi perekonomian Indonesia di tengah kondisi global yang cenderung stagnan. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), secara akumulatif ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025.

Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan aktivitas produksi dan konsumsi masyarakat. Komponen Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi

The policy mix of fiscal and monetary measures, together with the Government's consistent efforts to maintain financial system stability, supported the resilience of Indonesia's economy amid broadly stagnant global conditions. Based on data published by Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% in 2025 on a cumulative basis.

Growth was mainly supported by stronger production and household consumption activity. Household Consumption and Gross Fixed Capital Formation (GFCF), or investment, remained the main drivers of growth,

tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, dengan akumulasi kontribusi sebesar 82,65%. Sementara itu, komponen ekspor dan belanja pemerintah masing-masing berkontribusi sebesar 22,85% dan 7,53% terhadap pertumbuhan ekonomi.

with a combined contribution of 82.65%. Meanwhile, exports and government spending contributed 22.85% and 7.53%, respectively, to economic growth.

Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,98%, yang mencerminkan tetap terjaganya daya beli masyarakat. Selain itu, konsumsi pemerintah juga meningkat sebesar 2,5% sepanjang tahun 2025. Pemerintah merealisasikan belanja sebesar Rp805,4 triliun untuk program-program prioritas, antara lain penguatan dan perlindungan daya beli, stabilisasi harga, serta peningkatan produktivitas. Di samping itu, pemerintah juga mengalokasikan Rp110,7 triliun untuk stimulus rumah tangga dan dunia usaha.

Household consumption grew by 4.98%, reflecting sustained consumer purchasing power. In addition, government consumption increased by 2.5% throughout 2025. The Government realized spending of Rp805.4 trillion on priority programs, including measures to strengthen and protect purchasing power, stabilize prices, and improve productivity. In addition, Rp110.7 trillion was allocated for household and business stimulus.

Komponen investasi tumbuh sebesar 5,09% pada tahun 2025, didukung oleh keberlanjutan kebijakan hilirisasi dan industrialisasi. Berdasarkan laporan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi sepanjang tahun 2025 mencapai Rp1.931,2 triliun, tumbuh 12,7% secara tahunan.

The investment component grew by 5.09% in 2025, supported by the continuation of down streaming and industrialization policies. According to the Ministry of Investment and Down streaming/Investment Coordinating Board (BKPM), investment realization in 2025 reached Rp1,931.2 trillion, year-on-year growth of 12.7%.

Kontribusi hilirisasi mencapai 30,2% dengan nilai sebesar Rp584,1 triliun. Berdasarkan sektor usaha, realisasi investasi pada industri logam dasar, barang logam, bukan mesin, dan turunannya mencapai Rp262,0 triliun atau 13,6%. Investasi pada sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi mencapai Rp211 triliun, tumbuh 10,9%; sektor pertambangan sebesar Rp199,6 triliun, tumbuh 10,3%; sektor jasa lainnya sebesar Rp170,5 triliun, tumbuh 8,8%; serta sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran sebesar Rp140,4 triliun, atau tumbuh 7,3% secara tahunan.

Down streaming contributed 30.2%, equivalent to Rp584.1 trillion. By business sector, investment realization in the basic metals, fabricated metal products, non-machinery, and related industries reached Rp262.0 trillion, or 13.6%. Investment in transportation, warehousing, and telecommunications amounted to Rp211 trillion, up 10.9%; mining reached Rp199.6 trillion, up 10.3%; other services amounted to Rp170.5 trillion, up 8.8%; while housing, industrial estates, and office buildings reached Rp140.4 trillion, or grew by 7.3% year on year.

Berdasarkan sumber dana investasi, penanaman modal asing (PMA) mencapai Rp900,9 triliun atau berkontribusi sebesar 46,6%, sedangkan penanaman modal dalam negeri (PMDN) mencapai Rp1.030,3 triliun atau menyumbang 53,4% terhadap total investasi.

By source of funds, foreign direct investment (FDI) amounted to Rp900.9 trillion, contributing 46.6%, while domestic investment reached Rp1,030.3 trillion, accounting for 53.4% of total investment.

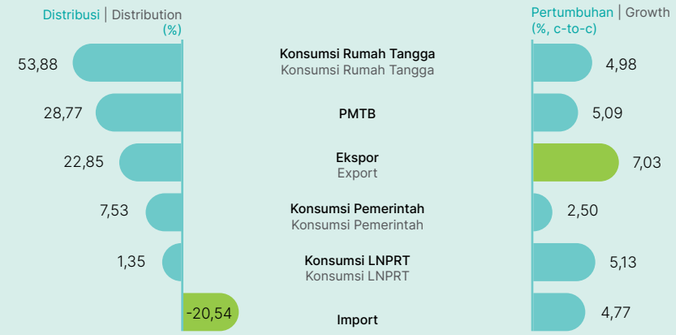
Kinerja ekspor barang dan jasa riil juga meningkat sebesar 7,03% secara tahunan, ditopang oleh ekspor minyak hewan dan nabati, besi dan baja, serta mesin dan peralatan elektronik. Ekspor jasa turut menguat seiring meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia yang tumbuh sebesar 12,5%.

Real exports of goods and services also increased by 7.03% year on year, supported by exports of animal and vegetable oils, iron and steel, and machinery and electronic equipment. Services exports also strengthened, in line with a 12.5% increase in foreign tourist arrivals to Indonesia.

Kinerja positif komponen ekspor turut mendukung capaian surplus perdagangan dan penguatan cadangan devisa, yang mencapai US$156,5 miliar per Desember 2025. Posisi cadangan devisa tersebut dinilai cukup kuat untuk menghadapi risiko eksternal.

The positive performance of the export component also supported the trade surplus and the strengthening of foreign exchange reserves, which reached US$156.5 billion as of December 2025. This reserve position was considered sufficiently strong to withstand external risks.

Grafik Distribusi dan Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2025
2025 GDP Distribution and Growth by Expenditure Chart



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia | Source: Indonesian Central Statistics Agency

Dari sisi produksi, terdapat tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun 2025, yaitu Jasa Lainnya, Jasa Perusahaan, serta Transportasi dan Pergudangan. Pertumbuhan pada sektor Jasa Lainnya didorong oleh meningkatnya aktivitas rekreasi seiring kenaikan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara.

From the production side, the three sectors recording the highest growth in 2025 were Other Services, Business Services, and Transportation and Warehousing. Growth in Other Services was driven by increased recreational activity in line with higher domestic and international tourist volumes.

Sektor Jasa Perusahaan tumbuh sejalan dengan meningkatnya aktivitas agen perjalanan dan penyelenggaraan berbagai acara nasional maupun internasional. Sementara itu, sektor Transportasi dan Pergudangan meningkat didukung oleh kenaikan jumlah penumpang pada berbagai moda transportasi, serta meningkatnya aktivitas pengiriman barang baik domestik maupun internasional.

The Business Services sector expanded in line with increased activity by travel agents and the organization of various national and international events. Meanwhile, the Transportation and Warehousing sector grew, supported by higher passenger volumes across transportation modes, as well as increased domestic and international freight activity.

Dilihat dari kontribusinya terhadap pertumbuhan, sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian, dan konstruksi tetap menjadi kontributor utama. Sektor manufaktur tumbuh sebesar 5,30%, terutama didorong oleh kuatnya permintaan domestik serta pulihnya permintaan global.

In terms of contribution to growth, manufacturing, trade, agriculture, and construction remained the main contributors. The manufacturing sector grew by 5.30%, primarily supported by strong domestic demand and the recovery in global demand.

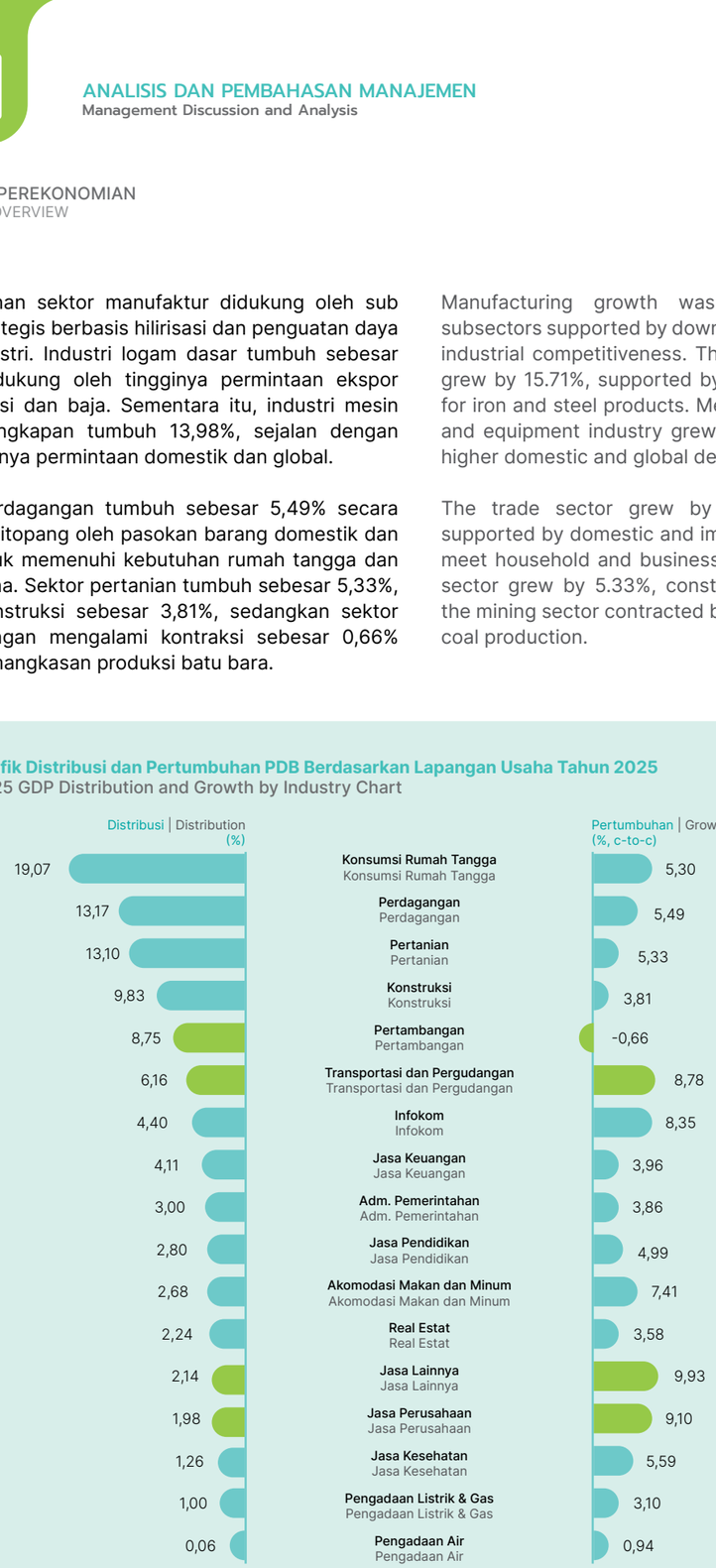
Pertumbuhan sektor manufaktur didukung oleh sub sektor strategis berbasis hilirisasi dan penguatan daya saing industri. Industri logam dasar tumbuh sebesar 15,71% didukung oleh tingginya permintaan ekspor produk besi dan baja. Sementara itu, industri mesin dan perlengkapan tumbuh 13,98%, sejalan dengan meningkatnya permintaan domestik dan global.

Manufacturing growth was driven by strategic subsectors supported by down streaming and stronger industrial competitiveness. The basic metals industry grew by 15.71%, supported by strong export demand for iron and steel products. Meanwhile, the machinery and equipment industry grew by 13.98%, in line with higher domestic and global demand.

Sektor perdagangan tumbuh sebesar 5,49% secara tahunan, ditopang oleh pasokan barang domestik dan impor untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan dunia usaha. Sektor pertanian tumbuh sebesar 5,33%, sektor konstruksi sebesar 3,81%, sedangkan sektor pertambangan mengalami kontraksi sebesar 0,66% akibat pemangkasan produksi batu bara.

The trade sector grew by 5.49% year on year, supported by domestic and imported goods supply to meet household and business needs. The agriculture sector grew by 5.33%, construction by 3.81%, while the mining sector contracted by 0.66% due to reduced coal production.

Grafik Distribusi dan Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2025
2025 GDP Distribution and Growth by Industry Chart



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia | Source: Indonesian Central Statistics Agency

Dari sisi kebijakan moneter, penurunan suku bunga acuan (BI Rate) oleh Bank Indonesia turut mendukung resiliensi perekonomian nasional. Bank Indonesia menurunkan BI Rate sebesar 100 basis poin dari 5,75% pada awal tahun 2025 menjadi 4,75% per 31 Desember 2025. Penurunan BI Rate tersebut diarahkan untuk mendukung aktivitas dunia usaha serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

From a monetary policy perspective, the reduction in the benchmark interest rate (BI Rate) by Bank Indonesia also supported the resilience of the national economy. Bank Indonesia lowered the BI Rate by 100 basis points from 5.75% at the beginning of 2025 to 4.75% as of December 31, 2025. The BI Rate reduction was intended to support business activity and maintain Rupiah exchange rate stability.

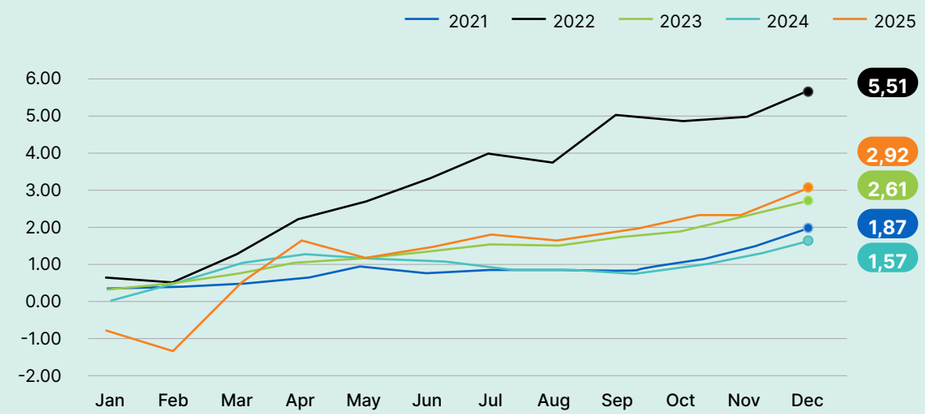
Meskipun perekonomian mencatatkan kinerja positif, terdapat sejumlah risiko yang tetap perlu dicermati, antara lain defisit fiskal sebesar 2,92% serta penurunan penerimaan pajak (*shortfall*) yang hanya mencapai 87,6% dari target. Dalam konteks tersebut, disiplin fiskal dengan memprioritaskan sektor-sektor produktif menjadi faktor penting untuk menjaga keberlanjutan stabilitas ekonomi.

Although the economy recorded positive performance, several risks remained to be monitored, including a fiscal deficit of 2.92% and a tax revenue shortfall that reached only 87.6% of target. In this context, fiscal discipline, with priority given to productive sectors, remained important in maintaining sustainable economic stability.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, laju inflasi tercatat sebesar 2,92% atau masih berada dalam kisaran target pemerintah sebesar 2,5% ± 1% pada tahun 2025. Inflasi terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga emas perhiasan yang mencapai rekor tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

In line with positive economic growth, inflation was recorded at 2.92%, remaining within the Government's target range of 2.5% ± 1% in 2025. Inflation was mainly driven by higher jewelry gold prices, which reached their highest level in recent years.

Grafik Perkembangan Inflasi 2021-2025
Inflation Trend 2021–2025 Chart



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia | Source: Indonesian Central Statistics Agency

Dampak Sosial Ekonomi

Perekonomian Indonesia pada 2025 tidak hanya menunjukkan resiliensi di tengah ketidakpastian global, tetapi juga mencerminkan perbaikan dalam distribusi kesejahteraan. Berbagai kebijakan pemerintah, termasuk penyaluran bantuan sosial, turut mendukung penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia.

Realisasi penyaluran bantuan sosial hingga akhir September 2025 mencapai Rp112,7 triliun, atau 75% dari target APBN sebesar Rp154 triliun. Realisasi penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) hingga triwulan III 2025 mencapai 96,91% atau sebanyak 9,69 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM), sedangkan bantuan sembako terealisasi sebesar 96,26% atau menjangkau 17,59 juta keluarga.

Berdasarkan laporan BPS yang diterbitkan pada Februari 2026, persentase penduduk miskin pada September 2025 tercatat sebesar 8,25%, menurun dibandingkan 8,57% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penduduk miskin pada September 2025 juga turun menjadi 23,36 juta orang dari 24,06 juta orang pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Selain berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan, pembangunan ekonomi juga mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja. Dari total penduduk usia kerja 15 tahun ke atas, sekitar 71 dari 100 orang merupakan Angkatan Kerja atau telah aktif di pasar kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada November 2025 tercatat sebesar 4,74%, yang berarti sekitar 95 dari 100 orang Angkatan Kerja merupakan penduduk bekerja.

Proporsi pekerja formal meningkat menjadi 42,30%, sementara persentase penduduk yang bekerja penuh waktu naik menjadi 67,94%, atau sekitar 68 dari 100 penduduk bekerja telah bekerja penuh waktu, yaitu minimal 35 jam per minggu. Tiga lapangan usaha dengan penyerapan tenaga kerja terbesar adalah Pertanian, Perdagangan, dan Industri Pengolahan.

Meningkatnya penyerapan tenaga kerja dan menurunnya tingkat kemiskinan turut mendorong perbaikan pemerataan kesejahteraan, yang tercermin pada penurunan rasio gini menjadi 0,363 serta peningkatan Indeks Pembangunan Manusia menjadi 75,9 pada akhir 2025.

Meskipun demikian, pasar tenaga kerja Indonesia pada 2025 masih menghadapi tantangan struktural, walaupun menunjukkan perbaikan bertahap. Pada

Socioeconomic Impact

Indonesia's economy in 2025 not only demonstrated resilience amid global uncertainty but also reflected improving welfare distribution. Various government policies, including social assistance programs, contributed to the reduction in poverty levels across the country.

Realization of social assistance disbursement through the end of September 2025 reached Rp112.7 trillion, or 75% of the State Budget target of Rp154 trillion. Realization of the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan or PKH) through the third quarter of 2025 reached 96.91%, equivalent to 9.69 million beneficiary families, while food assistance reached 96.26%, covering 17.59 million families.

Based on the BPS report published in February 2026, the percentage of people living in poverty in September 2025 stood at 8.25%, down from 8.57% in the same period of the previous year. The number of people living in poverty in September 2025 also declined to 23.36 million from 24.06 million in the same period of the previous year.

In addition to reducing poverty, economic development also supported stronger labor absorption. Of the total working-age population aged 15 and above, around 71 out of every 100 people were part of the labor force or actively participating in the labor market. The Open Unemployment Rate in November 2025 was 4.74%, indicating that around 95 out of every 100 members of the labor force were employed.

The proportion of formal workers increased to 42.30%, while the proportion of full-time workers rose to 67.94%, meaning that around 68 out of every 100 employed persons were working full time, or at least 35 hours per week. The three sectors with the largest employment absorption were Agriculture, Trade, and Manufacturing.

The increase in employment absorption and the decline in poverty levels also contributed to improved income distribution, as reflected in the decline in the Gini ratio to 0.363 and the increase in the Human Development Index to 75.9 at the end of 2025.

Nevertheless, Indonesia's labor market in 2025 continued to face structural challenges, although it indicated gradual improvement. As of August 2025,

Agustus 2025, proporsi pekerja informal masih mendominasi sebesar 57,80% dari total penduduk bekerja, sedangkan pekerja formal mencapai 42,20%. Dari sisi pendidikan, struktur tenaga kerja masih didominasi oleh kelompok berpendidikan dasar dan menengah.

Data BPS yang dipublikasikan pada 2025 menunjukkan bahwa 34,75% penduduk bekerja merupakan lulusan SD ke bawah, 17,11% lulusan SMP, 21,19% lulusan SMA, 13,89% lulusan SMK, dan 13,06% berasal dari diploma ke atas. Dengan demikian, apabila digabungkan, kelompok berpendidikan SD–SMP mencapai 51,86%, lulusan SMA/SMK sebesar 35,08%, dan lulusan diploma/perguruan tinggi sebesar 13,06%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja bernilai tambah masih menjadi agenda penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Sejalan dengan itu, tingkat pengangguran nasional masih memerlukan perhatian. Berdasarkan Sakernas Agustus 2025, jumlah angkatan kerja mencapai 154,00 juta orang dan penduduk bekerja sebanyak 146,54 juta orang, sehingga jumlah pengangguran secara implisit berada pada kisaran 7,46 juta orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,85%, turun tipis dibandingkan Agustus 2024. Namun demikian, tantangan *mismatch* keterampilan masih terlihat dari tingginya TPT pada kelompok pendidikan tertentu.

Data BPS menunjukkan bahwa TPT 2025 tertinggi terdapat pada lulusan SMK sebesar 8,63%, disusul SMA umum sebesar 6,88%, sementara lulusan Diploma I/II/III sebesar 4,31% dan kelompok SD ke bawah sebesar 2,30%. Hal ini menegaskan bahwa tantangan ketenagakerjaan di Indonesia tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan lapangan kerja, tetapi juga dengan kesesuaian antara kompetensi tenaga kerja dan kebutuhan dunia usaha serta industri.

Di tengah tantangan nasional tersebut, Kabupaten Magelang tetap menunjukkan perkembangan yang relatif positif dari sisi ketenagakerjaan. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kabupaten Magelang, TPT Agustus 2025 tercatat sebesar 3,52%, turun dari 3,55% pada Agustus 2024. Pemerintah daerah juga terus mendorong perluasan akses kerja melalui berbagai inisiatif, termasuk *Job Connect* Fest 2025 yang menyediakan 1.409 lowongan kerja, serta

informal workers still accounted for the majority of total employed persons at 57.80%, while formal workers accounted for 42.20%. From an educational perspective, the labor force structure remained dominated by workers with basic and secondary education.

BPS data published in 2025 indicated that 34.75% of employed persons had primary school education or below, 17.11% had junior high school education, 21.19% had senior high school education, 13.89% had vocational high school education, and 13.06% had diploma-level education or above. Accordingly, when grouped together, workers with primary to junior high school education accounted for 51.86%, senior high school and vocational high school graduates accounted for 35.08%, and diploma or university graduates accounted for 13.06%. These conditions indicate that improving workforce quality and creating higher value-added jobs remain important priorities in national economic development.

In line with this, the national unemployment rate remained an area of attention. Based on the August 2025 National Labor Force Survey (Sakernas), the labor force reached 154.00 million people and total employed persons reached 146.54 million, implying unemployment of approximately 7.46 million people, with an Open Unemployment Rate of 4.85%, slightly lower than in August 2024. However, skills mismatch remained evident in the relatively high unemployment rate among certain education groups.

BPS data indicated that the highest unemployment rate in 2025 was recorded among vocational high school graduates at 8.63%, followed by general senior high school graduates at 6.88%, while Diploma I/II/III graduates recorded 4.31% and those with primary school education or below recorded 2.30%. This indicates that Indonesia's employment challenge relates not only to job availability, but also to the alignment between workforce competencies and the needs of businesses and industry.

Amid these national challenges, Magelang Regency continued to indicate relatively positive employment trends. Based on the official statistical release issued by BPS Magelang Regency, the Open Unemployment Rate in August 2025 was 3.52%, down from 3.55% in August 2024. The regional government also continued to expand access to employment through various initiatives, including Job Connect Fest 2025, which provided 1,409 job vacancies, as well as support for

dukungan terhadap rekrutmen aparatur melalui pembukaan 250 formasi CPNS yang terdiri dari formasi tenaga kesehatan, tenaga teknis, dan formasi khusus penyandang disabilitas. Perkembangan ini mencerminkan adanya upaya berkelanjutan untuk memperkuat penyerapan tenaga kerja formal dan memperluas peluang kerja bagi masyarakat.

civil servant recruitment through the opening of 250 CPNS positions consisting of healthcare, technical, and disability-specific positions. These developments reflect continued efforts to strengthen formal employment absorption and broaden job opportunities for the community.

Dari sisi basis ekonomi daerah, industri pengolahan tetap menjadi penopang utama perekonomian Kabupaten Magelang. Berdasarkan publikasi statistik daerah terbaru, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang pada 2024 mencapai 5,06%, sementara struktur ekonominya didominasi oleh sektor industri pengolahan dengan kontribusi 24,46% terhadap PDRB, diikuti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 19,07%. Data terbaru juga menunjukkan bahwa pada akhir 2023 terdapat 31 perusahaan industri besar yang menyerap sekitar 15,8 ribu tenaga kerja, serta 48 perusahaan industri sedang dengan sekitar 1,97 ribu tenaga kerja. Dari keseluruhan industri besar dan sedang tersebut, sub sektor barang dari kayu dan gabus menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, yakni sekitar 4,94 ribu orang. Dengan fondasi tersebut, Kabupaten Magelang semakin memperkuat perannya sebagai salah satu pusat kegiatan manufaktur regional yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus memperluas kesempatan kerja.

From the perspective of the regional economic base, manufacturing remained the main pillar of Magelang Regency's economy. Based on the latest regional statistical publications, Magelang Regency's economy grew by 5.06% in 2024, while its economic structure was dominated by the manufacturing sector, which contributed 24.46% to regional GDP, followed by agriculture, forestry, and fisheries at 19.07%. The latest data also indicated that at the end of 2023 there were 31 large industrial companies employing approximately 15.8 thousand workers, as well as 48 medium-sized industrial companies employing around 1.97 thousand workers. Among those large and medium industries, the wood and cork products subsector was the largest employer, absorbing approximately 4.94 thousand workers. On that basis, Magelang Regency continued to strengthen its role as one of the regional manufacturing centers supporting local economic growth while expanding employment opportunities.

Salah satu kebijakan nasional yang terus memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan pada 2025 adalah hilirisasi industri berbasis mineral, khususnya nikel, yang menjadi bagian penting dari pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM mencatat bahwa realisasi investasi hilirisasi sepanjang Januari–Desember 2025 mencapai Rp584,1 triliun, berkontribusi 30,2% terhadap total investasi nasional dan tumbuh 43,3% secara tahunan. Di Sulawesi Tenggara, perkembangan ini tercermin dari kemajuan Indonesia *Growth Project* (IGP) Pomalaa, yang pada 2025 mencapai tonggak penting melalui *first digging ceremony*, penandatanganan nota kesepahaman strategis dengan Pemerintah Kabupaten Kolaka dan Huayou, serta kedatangan *autoclave* pertama untuk fasilitas HPAL yang ditargetkan memiliki kapasitas produksi hingga 120.000 ton MHP per tahun.

One national policy that continued to generate significant social and economic impact in 2025 was mineral based down streaming, particularly nickel, which forms an important part of the development of Indonesia's electric vehicle ecosystem. The Ministry of Investment and Down streaming/BKPM recorded down streaming investment realization of Rp584.1 trillion during January–December 2025, contributing 30.2% of total national investment and growing by 43.3% year on year. In Southeast Sulawesi, this development was reflected in the progress of the Indonesia Growth Project (IGP) Pomalaa, which reached important milestones in 2025 through the first digging ceremony, the signing of strategic memoranda of understanding with the Kolaka Regency Government and Huayou, and the arrival of the first autoclave for the HPAL facility, which is targeted to have production capacity of up to 120,000 tons of MHP per year.

Program tersebut tidak hanya memperkuat rantai pasok bahan baku baterai kendaraan listrik, tetapi juga mendorong manfaat sosial-ekonomi di daerah melalui pelatihan keterampilan, pengembangan UMKM, pemberdayaan perempuan dan pemuda, serta penguatan layanan kesehatan dan sanitasi masyarakat. Dengan demikian, hilirisasi semakin menunjukkan peran strategisnya dalam menciptakan nilai tambah industri, memperluas aktivitas ekonomi lokal, dan membuka peluang kerja yang lebih berkelanjutan.

The program not only strengthened the supply chain for electric vehicle battery raw materials, but also generated regional socioeconomic benefits through skills training, MSME development, women and youth empowerment, and improved community health and sanitation services. Accordingly, down streaming continued to demonstrate its strategic role in creating industrial value added, expanding local economic activity, and opening more sustainable employment opportunities.

Konteks Regional dan Global

Indonesia terus berperan aktif dalam penguatan perdagangan global dan regional melalui berbagai forum, seperti ASEAN, APEC, G20, dan COP. Selain itu, pemerintah juga mempercepat implementasi berbagai perjanjian perdagangan strategis, termasuk penandatanganan Indonesia–Canada CEPA, percepatan IEU–CEPA yang ditargetkan berlaku pada awal 2027, negosiasi penurunan tarif impor Amerika Serikat, serta proses aksesi OECD guna meningkatkan daya saing dan memperkuat reformasi struktural.

Regional and Global Context

Indonesia continued to serve an active role in strengthening global and regional trade through various forums, including ASEAN, APEC, G20, and COP. In addition, the Government accelerated the implementation of various strategic trade agreements, including the signing of the Indonesia–Canada CEPA, the acceleration of the IEU–CEPA targeted to take effect in early 2027, negotiations to reduce United States import tariffs, and the OECD accession process aimed at enhancing competitiveness and strengthening structural reform.

Di bidang ekonomi hijau dan ketahanan energi, pemerintah menegaskan komitmennya melalui program prioritas Asta Cita. Sektor ketahanan energi sebagai prioritas nasional dialokasikan dana sebesar Rp402,4 triliun pada tahun 2026. Transformasi hijau tersebut didukung oleh pengembangan energi terbarukan hingga 3.686 GW, pembangunan *green super grid*, hilirisasi industri baterai kendaraan listrik dan panel surya, pengembangan bahan bakar nabati B40–B50, *sustainable aviation fuel* (SAF), hidrogen, amonia hijau, serta penerapan teknologi CCS/CCUS.

In the area of the green economy and energy resilience, the Government reaffirmed its commitment through the Asta Cita priority program. As a national priority, the energy resilience sector was allocated Rp402.4 trillion in 2026. This green transformation is supported by the development of renewable energy capacity of up to 3,686 GW, the construction of a green super grid, down streaming of electric vehicle battery and solar panel industries, development of B40–B50 biofuels, sustainable aviation fuel (SAF), hydrogen, green ammonia, and the implementation of CCS/CCUS technology.

Transformasi tersebut juga diperkuat oleh komitmen internasional, termasuk pendanaan *Just Energy Transition Partnership* (JETP) serta percepatan kerja sama AZEC. Selain memperkuat ketahanan energi, agenda ekonomi hijau ini diproyeksikan mampu menciptakan hingga 4,4 juta lapangan kerja baru sampai dengan 2029, yang didukung melalui program pemagangan dan pengembangan keterampilan berkelanjutan.

This transformation is also supported by international commitments, including financing under the Just Energy Transition Partnership (JETP) and the acceleration of AZEC cooperation. In addition to strengthening energy resilience, this green economy agenda is projected to create up to 4.4 million new jobs by 2029, supported through apprenticeship programs and continuous skills development.

Dalam konteks perekonomian regional, mengacu pada laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan IMF pada Januari 2026, ekonomi ASEAN-5 yang terdiri atas Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand diprediksi tumbuh rata-rata sebesar 4,2% pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh konsumsi masyarakat dan investasi.

In the context of the regional economy, based on the World Economic Outlook published by the IMF in January 2026, the ASEAN-5 economies consisting of Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand were projected to grow by an average of 4.2% in 2025. Growth was mainly supported by household consumption and investment.

PROSPEK PEREKONOMIAN
ECONOMIC PROSPECTS



Fundamental ekonomi Indonesia yang relatif kuat tetap menjadi landasan penting bagi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,4% pada tahun 2026, dengan fokus pada sektor-sektor prioritas, yaitu pertanian, manufaktur, ekonomi digital, dan ketahanan energi.

Indonesia's relatively strong economic fundamentals remain an important foundation for sustainable growth. The Government is targeting national economic growth of 5.4% in 2026, with a focus on priority sectors, namely agriculture, manufacturing, the digital economy, and energy resilience.

Sejumlah program prioritas nasional, termasuk Program Makan Bergizi Gratis, Koperasi Merah Putih, komersialisasi Danantara, peningkatan investasi langsung asing (*foreign direct investment* atau FDI), serta pembangunan tiga juta rumah, diharapkan dapat mendorong permintaan domestik sekaligus memperluas penciptaan lapangan kerja di wilayah perkotaan maupun perdesaan, serta meningkatkan produktivitas.

A number of national priority programs, including the Free Nutritious Meals Program, Koperasi Merah Putih, the commercialization of Danantara, increased foreign direct investment (FDI), and the development of three million housing units, are expected to support domestic demand while expanding job creation in both urban and rural areas, as well as improving productivity.

Untuk mencapai target tersebut, Pemerintah tidak hanya memperkuat konsumsi domestik, tetapi juga mempercepat reformasi struktural melalui deregulasi, penyederhanaan perizinan berbasis OSS, serta pembentukan satuan tugas *debottlenecking* untuk mengatasi hambatan investasi. Selain itu, Pemerintah juga terus mendorong pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan program hilirisasi nasional.

To achieve this target, the Government is not only strengthening domestic consumption, but also accelerating structural reform through deregulation, simplification of OSS-based licensing, and the establishment of a debottlenecking task force to address investment constraints. In addition, the Government continues to promote the development of Special Economic Zones (SEZs) and the national down streaming program.

Di sektor keuangan, Pemerintah memperkuat pendalaman pasar keuangan melalui peningkatan transparansi pasar modal dan perluasan partisipasi investor institusional domestik. Peluncuran *bullion* bank juga menjadi langkah strategis untuk menyediakan alternatif instrumen investasi yang lebih aman di tengah volatilitas global.

In the financial sector, the Government is strengthening financial market deepening through greater capital market transparency and broader participation by domestic institutional investors. The launch of a bullion bank also represents a strategic step in providing a safer alternative investment instrument amid global volatility.

Perluasan kerja sama ekonomi internasional juga akan terus diupayakan melalui berbagai perjanjian perdagangan dan investasi, termasuk penyelesaian perundingan kemitraan ekonomi dengan Uni Eropa, Kanada, dan kawasan Eurasia, serta aksesi Indonesia ke OECD dalam beberapa tahun mendatang.

The expansion of international economic cooperation will also continue through various trade and investment agreements, including the completion of economic partnership negotiations with the European Union, Canada, and the Eurasian region, as well as Indonesia's accession to the OECD in the coming years.

Indonesia juga telah menandatangani *Agreement on Reciprocal Tariff* dengan Amerika Serikat yang menghasilkan struktur tarif perdagangan yang lebih kompetitif bagi produk Indonesia. Perjanjian dagang bilateral ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja ekspor, khususnya pada produk unggulan bernilai ekonomi tinggi dan memiliki daya serap tenaga kerja yang signifikan.

Indonesia has also signed an Agreement on Reciprocal Tariff with the United States, resulting in a more competitive trade tariff structure for Indonesian products. This bilateral trade agreement is expected to support export performance, particularly for leading products with high economic value and significant labor absorption.

Prospek perekonomian nasional yang tetap konstruktif memperoleh respons positif dari lembaga internasional. Meskipun masih berada di bawah target Pemerintah, IMF memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2026. Proyeksi tersebut didukung oleh bauran kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, serta keberlanjutan investasi domestik.

The constructive outlook for the national economy has also received a positive response from international institutions. Although still below the Government's target, the IMF projects Indonesia's economy to grow by 5.1% in 2026. This projection is supported by an appropriate fiscal and monetary policy mix, as well as continued domestic investment.

ANALISIS INDUSTRI
INDUSTRY ANALYSIS



Adopsi kendaraan listrik oleh masyarakat Indonesia terus meningkat, sejalan dengan berbagai insentif yang diberikan oleh pemerintah serta meningkatnya perhatian terhadap lingkungan yang lebih bersih. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil listrik berbasis baterai atau *battery electric vehicle* (BEV) dari pabrik ke diler (*wholesales*) pada tahun 2025 mencapai 103.931 unit, meningkat 141% dibandingkan 43.188 unit pada tahun sebelumnya.

The adoption of electric vehicles in Indonesia continued to increase, in line with various government incentives and growing public attention to a cleaner environment. Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), wholesales of battery electric vehicles (BEVs) from manufacturers to dealers reached 103,931 units in 2025, an increase of 141% compared with 43,188 units in the previous year.

Dengan capaian tersebut, kontribusi mobil listrik terhadap total penjualan mobil nasional tercatat melebihi 12%. Peningkatan penjualan tersebut mencerminkan perubahan preferensi konsumen, seiring bertambahnya pilihan produk, semakin kompetitifnya harga, serta dukungan infrastruktur dan kebijakan pemerintah dalam mendorong elektrifikasi kendaraan.

At that sales level, electric vehicles accounted for more than 12% of total national automobile sales. This increase reflects shifting consumer preferences, supported by a wider range of products, more competitive pricing, and government-backed infrastructure and policy support to accelerate vehicle electrification.

Di luar pertumbuhan kendaraan listrik, dinamika pasar kendaraan komersial nasional pada 2025 masih menunjukkan fase penyesuaian. Berdasarkan hasil *Market Analysis* Perseroan, pasar truk komersial sempat mencapai puncak pada 2022 sebelum menurun secara bertahap hingga 2025, sedangkan pasar bus juga mengalami koreksi setelah mencapai puncak pada 2023.

Beyond the growth of electric vehicles, the national commercial vehicle market in 2025 continued to reflect a period of adjustment. Based on the Company's Market Analysis, the commercial truck market reached its peak in 2022 before declining gradually through 2025, while the bus market also underwent a correction after peaking in 2023.

Perkembangan tersebut mencerminkan kombinasi antara perlambatan ekonomi, pengetatan akses pembiayaan, fluktuasi harga komoditas, penyesuaian harga akibat implementasi standar emisi Euro 4, serta kecenderungan sebagian pelaku usaha menunda pembelian dalam masa transisi menuju elektrifikasi. Dalam konteks tersebut, transisi ke kendaraan listrik berlangsung bukan semata-mata di tengah pasar yang ekspansif, tetapi juga di tengah proses seleksi pasar yang semakin menekankan efisiensi operasional, kesiapan infrastruktur, dan ketepatan pemilihan segmen.

These developments reflect a combination of economic slowdown, tighter financing access, commodity-price volatility, price adjustments following the implementation of Euro 4 emission standards, and the tendency of some operators to delay purchases during the transition toward electrification. In this context, the shift to electric vehicles is taking place not merely in an expanding market, but also in an environment that increasingly emphasizes operating efficiency, infrastructure readiness, and more selective segment targeting.

Kebijakan insentif dan dukungan regulasi kendaraan listrik dari pemerintah turut berperan dalam mendorong peningkatan penjualan. Pada tahun 2025, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12 Tahun 2025 mengenai PPN dan PPnBM Ditanggung Pemerintah untuk kendaraan listrik tertentu, yang diterbitkan pada 4 Februari 2025. Selain itu, pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2025 mengenai dasar pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Alat Berat Tahun 2025, yang semakin memperkuat kerangka regulasi bagi industri kendaraan bermotor pada tahun berjalan.

Government incentives and regulatory support for electric vehicles also contributed to higher sales. In 2025, the Government issued Minister of Finance Regulation No. 12 of 2025 concerning government-borne VAT and luxury-goods sales tax incentives for certain electric vehicles, which was issued on February 4, 2025. In addition, the Government also issued Minister of Home Affairs Regulation No. 7 of 2025 concerning the tax base for Motor Vehicle Tax, Motor Vehicle Title Transfer Fee, and Heavy Equipment Tax for 2025, further strengthening the regulatory framework for the motor vehicle industry during the year.

Melalui regulasi tersebut, pemerintah memperpanjang insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) atas penjualan Kendaraan Bermotor Listrik (KBL) berbasis baterai roda empat tertentu dan Kendaraan Bermotor Listrik berbasis baterai bus tertentu, serta memperpanjang insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) atas penjualan Kendaraan Bermotor Roda Empat Emisi Karbon Rendah (*Low Carbon Emission Vehicle* atau LCEV) listrik tertentu, termasuk kendaraan hibrida, hingga akhir tahun 2025.

Under this regulation, the Government extended the Government-Borne Value Added Tax (VAT DTP) incentive on the sale of certain four-wheel battery electric motor vehicles and certain battery electric buses, and also extended the Government-Borne Luxury Goods Sales Tax (LST DTP) incentive on the sale of certain electric Low Carbon Emission Vehicles (LCEVs), including hybrid vehicles, through the end of 2025.

Berdasarkan PMK-12/2025, insentif PPN DTP atas penjualan KBL berupa roda empat tertentu dan bus tertentu diperpanjang sebagaimana kebijakan sebelumnya, yaitu sebesar 10% dari harga jual untuk KBL dengan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) paling rendah 40%, serta sebesar 5% dari harga jual untuk KBL berupa bus tertentu dengan nilai TKDN paling rendah 20% sampai dengan kurang dari 40%.

Under PMK-12/2025, the VAT DTP incentive on the sale of certain four-wheel electric vehicles and certain electric buses was extended in line with the previous policy, namely 10% of the selling price for electric vehicles with a Domestic Component Level (TKDN) of at least 40%, and 5% of the selling price for certain electric buses with a TKDN of at least 20% but less than 40%.

Sementara itu, insentif PPnBM DTP sebesar 3% diberikan bagi LCEV jenis *full hybrid*, *mild hybrid*, dan *plug-in hybrid* yang memenuhi kriteria kendaraan rendah emisi sebagaimana diatur dalam Pasal 37 Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2021.

Meanwhile, the 3% LST DTP incentive was provided for LCEVs categorized as full hybrid, mild hybrid, and plug-in hybrid vehicles that meet the low-emission vehicle criteria stipulated in Article 37 of Government Regulation No. 73 of 2019, as amended by Government Regulation No. 74 of 2021.

Untuk kendaraan listrik komersial seperti bus dan truk yang dibeli pada periode 2025–2027, dikenakan 0% PPnBM. Selain itu, dari sisi pajak daerah, KBL berbasis baterai, baik untuk kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial, masih memperoleh pengenaan PKB dan BBNKB sebesar 0% dari dasar pengenaan. Sementara itu, dasar pengenaan PKB, BBNKB, dan Pajak Alat Berat untuk tahun 2025 diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2025. Pemerintah juga tetap menyediakan dukungan kepabeanan tertentu untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan investasi perakitan domestik.

For commercial electric vehicles such as buses and trucks purchased during the 2025–2027 period, a 0% Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) is imposed. In addition, from a regional tax perspective, battery electric vehicles, both passenger and commercial, continue to benefit from a 0% PKB and BBNKB rate based on the applicable tax base. Meanwhile, the tax base for Motor Vehicle Tax, Motor Vehicle Title Transfer Fee, and Heavy Equipment Tax for 2025 is further regulated under Minister of Home Affairs Regulation No. 7 of 2025. The Government also continues to provide certain customs support to encourage the development of the electric vehicle ecosystem and domestic assembly investment.

Dalam riset VKTR, pada kategori EV truk, segmen pemerintah, industri pertambangan, dan perkebunan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap adopsi truk listrik sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi karbon dan peningkatan efisiensi operasional. Minat yang cukup besar terhadap adopsi EV truk di sektor pertambangan tidak hanya didorong oleh potensi efisiensi operasional, tetapi juga oleh peluang untuk memperoleh kredit karbon. Selain itu, dorongan regulasi pemerintah agar industri mengadopsi 30% kendaraan listrik turut menjadi faktor pendukung.

Based on VKTR's research, in the EV truck category, the government segment, as well as the mining and plantation industries, show strong interest in adopting electric trucks as part of efforts to reduce carbon emissions and improve operating efficiency. The relatively strong interest in adopting EV trucks in the mining sector is driven not only by the potential for operating efficiency, but also by the opportunity to obtain carbon credits. In addition, government regulations encouraging industry to adopt 30% electric vehicles also serve as a supporting factor.

Hal serupa juga terlihat pada industri perkebunan, yang memperkirakan bahwa penggunaan EV truk dapat meningkatkan efisiensi operasional sebesar 30% hingga 70%, sejalan dengan meningkatnya permintaan pelanggan untuk menurunkan emisi karbon. Sementara itu, pada industri logistik, adopsi EV truk dinilai lebih sesuai untuk kawasan perkotaan dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat insentif khusus yang secara langsung mendukung adopsi EV truk di industri tersebut.

A similar trend is seen in the plantation industry, which estimates that the use of EV trucks could improve operating efficiency by 30% to 70%, in line with growing customer demand to reduce carbon emissions. Meanwhile, in the logistics industry, EV truck adoption is considered more suitable for urban areas to improve operating efficiency. However, there are currently no specific incentives directly supporting EV truck adoption in this industry.

Meskipun permintaan terhadap transisi ke EV truk dari beberapa segmen industri cukup tinggi, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Di industri pertambangan, kendala utama meliputi keterbatasan stasiun pengisian daya listrik, khususnya di area *site*. Selain itu, EV truk dinilai belum teruji untuk mengangkut beban 30–35 ton di medan yang berat, sementara keandalan baterai juga masih menjadi perhatian. Dari sisi keekonomian, EV truk masih dipandang lebih mahal dibandingkan truk diesel, termasuk biaya penggantian baterai yang relatif tinggi. Belum adanya kewajiban dari regulator dalam penggunaan EV truk juga menyebabkan kendaraan ini belum menjadi prioritas utama.

Although demand for transition to EV trucks across several industry segments is relatively strong, a number of challenges remain. In the mining industry, the main constraints include limited charging station availability, particularly in site areas. In addition, EV trucks are still considered unproven for transporting loads of 30–35 tons in difficult terrain, while battery reliability also remains a concern. From an economic standpoint, EV trucks are still viewed as more expensive than diesel trucks, including the relatively high cost of battery replacement. The absence of a regulatory mandate for EV truck usage also means that these environmentally friendly vehicles have not yet become a priority.

Tantangan serupa juga dihadapi pada industri perkebunan dan konstruksi, yang menilai bahwa pasokan listrik di area perkebunan maupun lokasi proyek belum cukup stabil, sehingga berpotensi mengganggu operasional kendaraan. Di samping itu, dari sisi teknis, EV truk dinilai belum sepenuhnya mendukung mobilitas harian karena waktu pengisian baterai yang masih relatif lama. Keterbatasan fasilitas pengisian daya, terutama di kawasan perbatasan, juga tetap menjadi perhatian bagi perusahaan-perusahaan di industri logistik dalam mempertimbangkan adopsi EV truk.

Similar challenges are also faced by the plantation and construction industries, which view electricity supply in plantation areas and project sites as insufficiently stable, potentially disrupting vehicle operations. In addition, from a technical perspective, EV trucks are considered not yet fully supportive of daily mobility needs due to the relatively long battery charging time. Limited charging infrastructure, particularly in border areas, also remains a concern for companies in the logistics industry when considering EV truck adoption.

Pada segmen pemerintah, fasilitas *charging* juga dinilai masih terkonsentrasi di wilayah Jakarta Raya dan belum tersebar merata, khususnya di luar Pulau Jawa. Selain itu, ketersediaan pasokan EV truk untuk mendukung pekerjaan berat juga masih terbatas.

In the government segment, charging facilities are also viewed as still concentrated in Greater Jakarta and not yet evenly distributed, particularly outside Java. In addition, the availability of EV trucks for heavy-duty work remains limited.

Pada kategori EV bus, segmen pemerintah dan BUMN menjadi pendorong utama peningkatan permintaan EV bus untuk transportasi publik. Hal ini tercermin antara lain pada pengembangan penggunaan EV bus oleh Transjakarta maupun di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN).

In the EV bus category, the government and state-owned enterprise segments are the main drivers of rising demand for EV buses for public transportation. This is reflected, among others, in the deployment of EV buses by Transjakarta and in the Nusantara Capital City (IKN) area.

Adopsi EV bus dinilai lebih efisien, memberikan model bisnis yang menguntungkan, serta mendukung pengurangan emisi karbon. Penggunaan EV bus juga dinilai lebih sesuai untuk wilayah Jakarta karena didukung oleh fasilitas pendukung seperti stasiun pengisian daya baterai yang relatif memadai dan tersebar lebih luas. Sementara itu, untuk wilayah di luar Jakarta, adopsi EV bus masih menghadapi sejumlah tantangan.

EV bus adoption is considered more efficient, offers a favorable business model, and supports carbon emission reduction. The use of EV buses is also considered more suitable for the Jakarta area because it is supported by relatively adequate and more widely available charging station infrastructure. Outside Jakarta, however, EV bus adoption continues to face a number of challenges.

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE ADVANTAGES



Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia, Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. **Pelopor industri KBLBB, baterai, dan elektrifikasi transportasi di Indonesia**
   Perseroan merupakan perusahaan swasta pertama yang menginisiasi pengembangan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia. Perubahan nama dari PT Bakrie Steel Industries menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas pada tahun 2022 menandai langkah strategis Perseroan dalam memperluas nilai dan cakupan kegiatan usaha.

   Dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan juga memperluas eksposur ke ekosistem *Waste-to-Energy* (WTE) melalui penyediaan truk sampah listrik untuk mendukung mobilisasi dan logistik pengelolaan sampah. Selain itu, Perseroan semakin memperkuat posisinya sebagai pemasok utama bus listrik untuk Transjakarta, sekaligus mendorong pertumbuhan merek nasional yang memiliki daya saing global.

   Posisi tersebut didukung oleh kesiapan fasilitas produksi, kemitraan dengan prinsipal merek ternama dunia, serta kapabilitas anak usaha yang memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di industri manufaktur nasional.

   Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan pengiriman 50 unit bus listrik kepada operator Transjakarta sebagai bagian dari total pesanan sebanyak 80 unit. Sementara itu, 30 unit lainnya telah menyelesaikan tahap perakitan *chassis* di fasilitas PT VKTR Sakti Industries dan tengah memasuki tahap karoseri di perusahaan manufaktur rekanan Perseroan.

   Selain itu, Perseroan telah menyelesaikan pengiriman 3 unit bus listrik untuk mobilisasi karyawan di salah satu perusahaan pertambangan swasta. Perseroan juga telah melakukan serah terima 5 unit *compactor* kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta dan 5 unit *dump truck* kepada Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta.

   Dari jumlah tersebut, beberapa unit akan difungsikan sebagai kendaraan pengangkut sampah perkotaan yang akan diolah menjadi energi listrik guna mendukung implementasi program WTE, sekaligus mendukung pengurangan emisi karbon di sektor transportasi serta pengelolaan limbah dan energi di Indonesia.

   Penjualan kendaraan listrik Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan. Sampai dengan Desember 2025, Perseroan telah menjual 69 unit kendaraan listrik yang terdiri atas 53 unit bus, 10 unit truk, dan 6 unit *forklift* kepada berbagai perusahaan swasta lintas industri. Dengan demikian, total kumulatif penjualan kendaraan listrik VKTR sejak awal berdiri hingga akhir tahun 2025 mencapai 135 unit bus listrik, 24 unit truk listrik, dan 13 unit *forklift*.

As one of the leading companies in Indonesia's Battery Electric Vehicle (BEV) industry, the Company has the following competitive advantages:

1. **Pioneer in the BEV, battery, and transportation electrification industry in Indonesia**
   The Company was the first private-sector company to initiate the development of Battery Electric Vehicles (BEVs) in Indonesia. The change of name from PT Bakrie Steel Industries to PT VKTR Teknologi Mobilitas in 2022 marked a strategic step in expanding the Company's business value and scope of operations.

   To support sustainable business growth, the Company has also expanded its exposure to the Waste-to-Energy (WTE) ecosystem through the provision of electric garbage trucks to support waste management mobilization and logistics. In addition, the Company has further strengthened its position as a key supplier of electric buses for Transjakarta, while also driving the growth of a national brand with global competitiveness.

   This position is supported by production facility readiness, partnerships with globally recognized brand principals, and the capabilities of subsidiaries with more than 50 years of experience in the national manufacturing industry.

   Throughout 2025, the Company completed the delivery of 50 electric buses to Transjakarta operators as part of a total order of 80 units. The remaining 30 units completed the chassis assembly stage at PT VKTR Sakti Industries' facility and are currently entering the body-building stage at the Company's partner manufacturing facility.

   In addition, the Company completed the delivery of 3 electric buses for employee transportation at a private mining company. The Company also handed over 5 compactor units to the DKI Jakarta Provincial Environmental Agency and 5 dump truck units to the DKI Jakarta Provincial Water Resources Agency.

   Of these units, several will be used as urban waste transport vehicles that will be processed into electrical energy to support the implementation of the WTE program, while also contributing to carbon emission reduction in the transportation sector and to waste and energy management in Indonesia.

   The Company's electric vehicle sales continued to grow. As of December 2025, the Company had sold 69 electric vehicles, consisting of 53 buses, 10 trucks, and 6 forklifts, to various private-sector companies across industries. Accordingly, VKTR's cumulative electric vehicle sales from inception through the end of 2025 reached 135 electric buses, 24 electric trucks, and 13 forklifts.

Untuk mendukung pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik secara berkelanjutan, Perseroan melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan (R&D) di bidang KBLBB, teknologi baterai, dan elektrifikasi transportasi. VKTR juga menjalin kerja sama dengan institusi akademik, antara lain Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui PUI-PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik serta Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS).

To support the sustainable development of the electric vehicle industry ecosystem, the Company conducts research and development (R&D) in BEVs, battery technology, and transportation electrification. VKTR also collaborates with academic institutions, including Sebelas Maret University (UNS) through PUI-PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik and the State Electronics Polytechnic of Surabaya (PENS).

2. **Pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik**

   VKTR, melalui anak perusahaannya PT VKTR Sakti Industries (VKTS), telah menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) pertama di Indonesia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Acara *soft launching* fasilitas tersebut dilaksanakan pada 29 Mei 2025.

   Fasilitas ini merupakan wujud pelaksanaan visi jangka panjang VKTR untuk menghadirkan solusi mobilitas berbasis teknologi, berkelanjutan, dan berdaya saing global. Dengan kapasitas produksi hingga 3.000 unit per tahun, fasilitas tersebut difokuskan untuk perakitan bus dan truk listrik, serta telah berhasil memproduksi bus listrik dengan tingkat TKDN di atas 40%.

   Atas kontribusinya dalam meningkatkan investasi, VKTS memperoleh penghargaan dari Bupati Magelang sebagai perusahaan dengan capaian realisasi investasi tertinggi berdasarkan laporan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Magelang tahun 2025.

2. **Development of electric vehicle production facilities**

   Through its subsidiary, PT VKTR Sakti Industries (VKTS), VKTR completed the development of Indonesia's first Completely Knocked Down (CKD)-based commercial electric vehicle production facility in Magelang, Central Java. The soft launching of the facility took place on May 29, 2025.

   The facility represents a tangible implementation of VKTR's long-term vision to provide technology-based, sustainable, and globally competitive mobility solutions. With a production capacity of up to 3,000 units per year, the facility is dedicated to the assembly of electric buses and trucks and has successfully produced electric buses with a domestic component level above 40%.

   For its contribution to investment growth, VKTS received an award from the Regent of Magelang as the company with the highest realized investment based on the 2025 investment activity report in Magelang Regency.

3. **Pengembangan fasilitas produksi bus listrik yang dilengkapi dengan teknologi terbaru dan ramah lingkungan**

   Perseroan, melalui perusahaan induknya BNBR, telah menjalin perjanjian kerja sama strategis untuk memastikan ketersediaan pasokan listrik guna mendukung kebutuhan operasional.

   Selain itu, Perseroan juga bermitra dengan *Automotive Engineering Corporation* (AE Corp), perusahaan konstruksi terkemuka asal Tiongkok, dalam pengembangan fasilitas produksi bus listrik untuk mempercepat penguatan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

3. **Development of electric bus production facilities equipped with advanced and environmentally friendly technology**

   Through its parent company, BNBR, the Company has entered into a strategic cooperation agreement to ensure the availability of electricity supply in support of operational requirements.

   In addition, the Company has partnered with Automotive Engineering Corporation (AE Corp), a leading construction company from China, in the development of electric bus production facilities to accelerate the strengthening of Indonesia's electric vehicle ecosystem.

4. **Memiliki kemitraan strategis dengan regulator, operator bus, dan mitra industri**

   Perseroan terus memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, operator bus, dan mitra industri lainnya. Dalam kerja sama dengan regulator, Perseroan telah berkolaborasi dengan Jasa Sarana dan Transjakarta, yaitu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pengelolaan infrastruktur transportasi publik daerah.

   Dalam pengembangan kemitraan industri, Perseroan menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, termasuk BYD dan prinsipal lainnya, dalam pengembangan bus listrik serta produk kendaraan listrik VKTR lainnya. Melalui kemitraan dengan BYD, Perseroan telah memasok bus listrik kepada sejumlah operator utama Transjakarta, termasuk Mayasari Bakti, Sinar Jaya, dan DAMRI, yang kini telah beroperasi di berbagai rute layanan Transjakarta.

   Selain itu, Perseroan bermitra dengan Karoseri Laksana, serta berkolaborasi dengan Lubrizol dalam pengembangan teknologi, khususnya untuk mendukung operasi pertambangan yang berkelanjutan.

4. **Strategic partnerships with regulators, bus operators, and industry partners**

   The Company continues to strengthen strategic partnerships with various stakeholders, including regulators, bus operators, and other industry partners. In cooperation with regulators, the Company has collaborated with Jasa Sarana and Transjakarta, a Regional-Owned Enterprise engaged in the management of regional public transportation infrastructure.

   In developing its industry partnerships, the Company collaborates with various strategic partners, including BYD and other principals, in the development of electric buses and other VKTR electric vehicle products. Through its partnership with BYD, the Company has supplied electric buses to a number of major Transjakarta operators, including Mayasari Bakti, Sinar Jaya, and DAMRI, which are now operating on various Transjakarta service routes.

   In addition, the Company partners with Karoseri Laksana and collaborates with Lubrizol on technology development, particularly to support sustainable mining operations.

5. **Perusahaan anak Perseroan didukung oleh 2 (dua) pemegang saham terbaik di bidangnya**

   BMC dimiliki oleh dua pemegang saham utama, yaitu PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB), yang merupakan agen sekaligus pemegang merek tunggal Mitsubishi Fuso, serta BA, perusahaan pengecoran pertama di Indonesia.

   Dengan dukungan dari PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors dan BA, BMC berkomitmen memproduksi komponen dengan tingkat presisi tinggi yang memenuhi standar *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Komponen tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif maupun non-otomotif di Indonesia.

5. **Subsidiaries supported by 2 (two) leading shareholders in their respective fields**

   BMC is owned by two principal shareholders, namely PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB), which serves as the sole agent and brand holder of Mitsubishi Fuso, and BA, the first foundry company in Indonesia.

   With the support of PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors and BA, BMC is committed to producing high-precision components that meet Original Equipment Manufacturer (OEM) standards. These components are designed to support the needs of both the automotive and non-automotive industries in Indonesia.

6. **Dipercaya menjadi *single supplier* produk Euro 4 *(part engine)***

   Perseroan, melalui anak usahanya PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM), dipercaya sebagai *single supplier* produk Euro 4 (komponen mesin) bagi industri *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Pencapaian tersebut didukung oleh keahlian BUMM dalam memproduksi komponen mesin

6. **Trusted as a single supplier of Euro 4 products (engine parts)**

   Through its subsidiary PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM), the Company is trusted as a single supplier of Euro 4 products (engine components) for the Original Equipment Manufacturer (OEM) industry. This achievement is supported by BUMM's expertise in producing small-

berukuran kecil, dengan tingkat kompleksitas tinggi, serta berat di bawah 10 kilogram.

Dalam proses produksinya, BUMM menerapkan standar presisi tinggi untuk memastikan daya tahan yang optimal serta kinerja produk yang andal, sehingga mampu memenuhi kebutuhan industri otomotif yang terus berkembang.

7. **Memiliki SDM berpengalaman dalam industri pengecoran dan mampu membuat desain produk secara mandiri**
Perseroan, melalui anak usahanya BA dan BUMM, memiliki tim profesional yang berpengalaman di industri pengecoran dan didukung oleh teknologi permesinan canggih yang memungkinkan produksi cetakan besi dilakukan secara mandiri.

   Kombinasi antara keahlian dan teknologi tersebut mendukung kualitas produk yang tinggi serta proses manufaktur yang efisien.

8. **Satu-satunya manufaktur pengecoran di Indonesia yang berdikari tanpa afiliasi dengan perusahaan OEM lain**
Perseroan, melalui anak usahanya BA, merupakan satu-satunya produsen pengecoran di Indonesia yang beroperasi secara independen tanpa afiliasi dengan *Original Equipment Manufacturer* (OEM) maupun perusahaan lain dalam industri terkait.

9. **Melaksanakan produksi dengan mengikuti standar part OEM dalam proses produksi**
Perseroan dan anak perusahaannya berkomitmen menjaga kualitas material, proses, serta metode produksi sesuai dengan standar *Original Equipment Manufacturer* (OEM).

   Komitmen tersebut diperkuat melalui berbagai sertifikasi internasional, termasuk ISO 9001:2015, IATF 16949:2016, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 yang mendukung penerapan standar mutu dan manajemen lingkungan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

sized engine components with a high degree of complexity and a weight below 10 kilograms.

In its production process, BUMM applies high-precision standards to ensure optimal durability and reliable product performance, enabling it to meet the needs of the growing automotive industry.

7. **Experienced HR in the foundry industry and the ability to develop product designs independently**

   Through its subsidiaries BA and BUMM, the Company has a professional team with extensive experience in the foundry industry and is supported by advanced machinery technology that enables the independent production of iron molds.

   This combination of expertise and technology supports high product quality and efficient manufacturing processes.

8. **The only independent foundry manufacturer in Indonesia without affiliation with other OEM companies**
Through its subsidiary BA, the Company is the only foundry manufacturer in Indonesia that operates independently, without affiliation with any Original Equipment Manufacturer (OEM) or other company in the related industry.

9. **Production processes aligned with OEM part standards**
The Company and its subsidiaries are committed to maintaining the quality of materials, processes, and production methods in accordance with Original Equipment Manufacturer (OEM) standards.

   This commitment is reinforced through various international certifications, including ISO 9001:2015, IATF 16949:2016, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 which support the implementation of quality standards and environmental management across all aspects of the Company's operations.

PENGENDALIAN MUTU
QUALITY CONTROL



Dalam aspek operasional dan produksi, Perseroan telah menerapkan proses pengendalian mutu untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi, memberikan kepuasan kepada konsumen, serta menjaga reputasi Perseroan di industri. Sistem pengendalian mutu tersebut mencakup seluruh tahapan, mulai dari pengembangan produk hingga distribusi akhir, dengan tetap memperhatikan regulasi industri dan standar keselamatan yang berlaku di Indonesia.

In its operations and production activities, the Company has implemented quality control processes to ensure that each product delivered meets high quality standards, supports customer satisfaction, and maintains the Company's reputation in the industry. The quality control system covers all stages, from product development through final distribution, while remaining aligned with applicable industry regulations and safety standards in Indonesia.

PENGENDALIAN MUTU
QUALITY CONTROL

Perdagangan Besar Mobil Baru dan Suku Cadang Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)

Dalam kegiatan Perdagangan Besar Mobil Baru berupa KBLBB dan suku cadang, proses pengendalian mutu dimulai sejak tahap pengembangan produk. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dipasarkan memiliki kualitas yang memadai, sesuai dengan kebutuhan pasar, serta memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari penerapan pengendalian mutu, Perseroan melaksanakan berbagai pengujian dan evaluasi produk, termasuk pengujian performa kendaraan, ketahanan suku cadang, serta aspek keselamatan bagi pengemudi dan penumpang. Selain itu, setiap produk diwajibkan memenuhi standar mutu yang ditetapkan dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) sebelum dipasarkan secara luas.

Perseroan juga menyelaraskan pengembangan produk dengan kebijakan industri otomotif nasional untuk memastikan bahwa mobil listrik dan komponen yang dihasilkan memenuhi persyaratan efisiensi energi, ramah lingkungan, serta memiliki ketahanan operasional dalam berbagai kondisi.

Pengecoran Besi

Perseroan, melalui entitas anak BA dan BUMM, memastikan kualitas produk pengecoran besi sesuai dengan spesifikasi pelanggan dan standar industri melalui pemantauan mutu atas bahan baku utama, bahan baku pendukung, serta penerapan metode produksi.

Setiap tahapan produksi dilaksanakan dengan pengendalian yang ketat, mencakup proses pengolahan logam, pemurnian material, serta pengujian ketahanan fisik dan kimia, guna memastikan bahwa produk akhir memenuhi seluruh persyaratan teknis dan fungsional.

Melalui sistem pengendalian mutu yang diterapkan secara konsisten, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga memberikan keandalan dan keamanan bagi konsumen di berbagai industri, termasuk otomotif, manufaktur, dan sektor lainnya.

Wholesale Trading of New Battery Electric Vehicles (BEVs) and Spare Parts

In the wholesale trading business of new BEVs and spare parts, the quality control process begins at the product development stage. This approach is intended to ensure that the products marketed meet the required quality standards, address market needs, and comply with prevailing regulatory requirements.

As part of the quality control process, the Company conducts various product tests and evaluations, including vehicle performance testing, spare parts durability testing, and safety assessments for drivers and passengers. In addition, each product is required to meet the quality standards set under Indonesian National Standards (SNI) before being marketed on a wider scale.

The Company also aligns product development with national automotive industry policies to ensure that the electric vehicles and components produced meet energy efficiency requirements, support environmental considerations, and maintain operational durability under various conditions.

Iron Casting

Through its subsidiaries, BA and BUMM, the Company ensures that the quality of iron casting products complies with customer specifications and industry standards through quality monitoring of primary raw materials, supporting materials, and the application of production methods.

Each production stage is carried out under strict controls, including metal processing, material refining, and physical and chemical durability testing, to ensure that the final products meet all technical and functional requirements.

Through the consistent implementation of a rigorous quality control system, the Company ensures that all marketed products not only meet quality standards but also provide reliability and safety for customers across various industries, including automotive, manufacturing, and other sectors.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi pemasaran melalui pendekatan *project-driven* dan *client-centric*. Pendekatan ini difokuskan untuk mendukung kebutuhan proyek aktual pada setiap segmen bisnis, mulai dari tahap *bidding*, implementasi, hingga layanan purna jual.

Strategi tersebut selaras dengan karakteristik industri *Business to Business* (B2B) dan *Business to Government* (B2G), di mana efektivitas pemasaran tidak ditentukan oleh intensitas promosi massal, melainkan oleh keandalan operasional, kualitas koordinasi, responsivitas layanan, serta kemampuan solusi VKTR dalam menjawab kebutuhan operasional di lapangan.

Throughout 2025, the Company implemented its marketing strategy through a project-driven and client-centric approach. This approach was designed to support actual project requirements across each business segment, from the bidding stage through implementation and after-sales service.

This strategy is aligned with the characteristics of the Business-to-Business (B2B) and Business-to-Government (B2G) industries, where marketing effectiveness is determined not by the intensity of mass promotion, but by operational reliability, quality of coordination, service responsiveness, and VKTR's ability to deliver solutions that address actual field requirements.

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi spesifikasi dan ekspektasi klien berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan, keberlanjutan hubungan kerja sama, serta pembukaan peluang ekspansi dan partisipasi pada proyek maupun pengadaan berikutnya.

Di tengah dinamika pasar KBLBB komersial yang masih berada pada fase adopsi awal, proses pemasaran dan penjualan Perseroan pada tahun 2025 berlangsung dengan siklus yang relatif lebih panjang. Hal ini sejalan dengan perilaku pelanggan pada segmen B2B dan B2G yang semakin berhati-hati dan rasional dalam pengambilan keputusan, dengan pertimbangan utama pada keandalan operasional, total *cost of ownership*, kesiapan infrastruktur pendukung, serta rekam jejak implementasi proyek. Untuk merespons kondisi tersebut, Perseroan menjalankan sejumlah langkah mitigasi, antara lain melalui penyelenggaraan proyek percontohan, penyediaan alat bantu perhitungan TCO, penawaran solusi pengisian daya terintegrasi, keterlibatan lebih awal dalam proses tender, serta penguatan layanan purna jual sebagai proposisi nilai utama.

Sepanjang tahun 2025, pendekatan pemasaran Perseroan juga diperkuat melalui berbagai aktivitas validasi pasar yang dilakukan secara terarah pada sejumlah *use case* utama. Perseroan menjalankan uji coba produk dan penjajakan kebutuhan pelanggan pada segmen transportasi publik, logistik, dan perkebunan untuk memperoleh umpan balik operasional secara langsung serta memastikan bahwa solusi yang ditawarkan benar-benar relevan dengan kebutuhan lapangan. Di samping itu, partisipasi Perseroan dalam forum industri yang menyasar pelaku distribusi dan logistik turut memperluas eksposur pasar pada segmen kendaraan komersial yang memiliki potensi pertumbuhan jangka menengah.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang disesuaikan dengan segmentasi dan target pasar, dengan cakupan sebagai berikut:

The Company's ability to meet client specifications and expectations contributes to stronger trust, continuity of business relationships, and broader opportunities for expansion and participation in future projects and procurements.

Amid the dynamics of Indonesia's commercial BEV market, which remains in an early adoption phase, the Company's marketing and sales process in 2025 generally involved a longer conversion cycle. This was in line with increasingly cautious and rational decision-making among B2B and B2G customers, whose primary considerations centered on operational reliability, total cost of ownership, readiness of supporting infrastructure, and the track record of project implementation. In response, the Company implemented several mitigation measures, including pilot projects, TCO assessment tools, integrated charging solutions, earlier involvement in tender processes, and stronger after-sales services as a core value proposition.

Throughout 2025, the Company's marketing approach was further supported by targeted market-validation activities across several key use cases. The Company carried out product trials and engaged prospective customers in the public transportation, logistics, and plantation segments to obtain direct operational feedback and to ensure that the solutions offered were aligned with actual field requirements. In addition, the Company's participation in industry forums targeting distribution and logistics players helped broaden market exposure in commercial vehicle segments with medium-term growth potential.

In line with this, the Company applies marketing strategies tailored to its market segmentation and target customers, with the following scope:

Perdagangan Besar Mobil Baru – Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)

Pemasaran melalui *Direct Sales*
Strategi penjualan langsung (*direct sales*) diarahkan pada segmen B2B dan B2G. Strategi ini memungkinkan Perseroan berinteraksi secara langsung dengan pasar sasaran dalam menawarkan produk bus listrik. Pendekatan tersebut dinilai paling efektif untuk menjangkau segmen yang dituju melalui pola komunikasi yang lebih personal dan terarah.

Perdagangan Suku Cadang dan Aksesori

Pemasaran melalui *Direct Sales*
Strategi pemasaran suku cadang dan aksesori kendaraan dilakukan melalui pendekatan langsung kepada perusahaan otomotif maupun industri besi yang memerlukan komponen terkait. Ketika pelanggan menyampaikan kebutuhan yang spesifik, Perseroan memproduksi suku cadang sesuai hasil inspeksi dan kebutuhan kendaraan komersial pelanggan.

Selain pendekatan langsung, perluasan jangkauan pasar juga dilakukan melalui platform digital, seperti situs web dan katalog elektronik, yang memudahkan pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai produk yang ditawarkan melalui https://vktr.id.

Manufaktur Bus dan Truk Listrik

Pemasaran melalui *Wholesale*
Strategi pemasaran *wholesale* dijalankan melalui jaringan main *dealer* dan *multiple dealer*, dengan skema penjualan akhir kepada *end user*. Perseroan menetapkan persyaratan tertentu bagi *dealer* untuk memastikan kualitas distribusi tetap sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, Perseroan turut berpartisipasi dalam pameran dan pembukaan *booth* guna meningkatkan minat pasar terhadap kendaraan listrik komersial yang diproduksi Perseroan. Perseroan juga aktif melaksanakan sosialisasi dan edukasi publik mengenai produk melalui seminar, webinar, dan forum diskusi.

Sepanjang tahun 2025, arah pengembangan produk dan layanan Perseroan bergerak menuju solusi yang lebih terintegrasi, yang mencakup tidak hanya perangkat keras, tetapi juga layanan pendukung sepanjang siklus hidup kendaraan.

Wholesale Trading of New Vehicles – Battery Electric Vehicles (BEVs)

Marketing through Direct Sales
The direct sales strategy is aimed at the B2B and B2G segments. This strategy enables the Company to engage directly with its target market in offering electric bus products. This approach is considered the most effective in reaching the intended segment through more personalized and targeted communication.

Trading of Spare Parts and Accessories

Marketing through Direct Sales
The marketing strategy for vehicle spare parts and accessories is carried out through direct engagement with automotive companies and iron industry players that require such components. When customers submit specific requests, the Company produces spare parts based on inspection results and the requirements of the customers' commercial vehicles.

In addition to this direct approach, the Company also expands its market reach through digital platforms, including its website and electronic catalog, which enable stakeholders to access information on the products offered at https://vktr.id.

Manufacturing of Electric Buses and Trucks

Marketing through Wholesale
The wholesale marketing strategy is implemented through a network of main dealers and multiple dealers, under a sales scheme that ultimately targets end users. The Company establishes specific requirements for dealers to ensure that distribution quality remains aligned with the standards that have been set.

In addition, the Company participates in exhibitions and booth activations to increase market interest in the Company's commercial electric vehicles. The Company also actively conducts public outreach and product education through seminars, webinars, and discussion forums.

Throughout 2025, the direction of the Company's product and service development moved toward more integrated solutions, covering not only hardware, but also supporting services throughout the vehicle life cycle.

Fokus pengembangan meliputi peningkatan efisiensi total *cost of ownership* (TCO) pada model kendaraan, penyediaan solusi pengisian daya yang terintegrasi, penguatan ekosistem purna jual, serta peningkatan ketersediaan suku cadang. Inisiatif tersebut mendukung penguatan daya saing Perseroan melalui pergeseran proposisi nilai dari semata-mata penjualan unit menjadi penawaran solusi berbasis *lifecycle*, yang dapat menurunkan risiko pelanggan, meningkatkan keandalan, serta membuka peluang pendapatan berulang dengan margin yang tetap kompetitif.

Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi dan diversifikasi produk untuk menjawab kebutuhan pasar yang semakin beragam. Terdapat 3 (tiga) kategori utama sebagai berikut:

- Transportasi Penumpang:
  - Bus besar 12 Meter *High Floor*
  - Bus besar 12 Meter *Low Floor*
  - Bus *medium* 8 Meter *High Floor*
  - *Transporter* Van
- Transportasi Barang:
  - *Light duty truck* 4×2 *Short Wheelbase*
  - *Light duty truck* 4×2 *Long Wheelbase*
  - *Heavy duty truck* 6×4 *Short Wheelbase*
  - *Heavy duty truck* 6×4 *Long Wheelbase*
  - *Tractor head* 6×4 On-*road*
  - *Tractor head* 6×4 *Off-road*
- Alat Angkut *Forklift* Elektrik dengan kapasitas angkut:
  - 2 Ton
  - 2,5 Ton
  - 3 Ton
  - 3,5 Ton

Arah pengembangan portofolio tersebut juga diselaraskan dengan hasil riset pasar Perseroan. Pada kategori truk, fokus diarahkan terlebih dahulu pada aplikasi yang memiliki *use case* paling jelas, khususnya kendaraan 5–10 ton untuk kebutuhan distribusi dan logistik perkotaan, dengan perluasan bertahap ke kategori yang lebih berat seiring meningkatnya kesiapan pasar. Pada kategori bus, Perseroan melihat bahwa kebutuhan pasar tetap ditopang oleh segmen transportasi publik dan *shuttle*, sementara segmen bus besar cenderung lebih dipengaruhi oleh pola pengadaan berbasis proyek. Dengan demikian, strategi produk dan pemasaran Perseroan diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara peluang volume, kesiapan implementasi, dan kualitas eksekusi proyek.

The development focus includes improving total cost of ownership (TCO) efficiency across vehicle models, providing integrated charging solutions, strengthening the after-sales ecosystem, and enhancing spare parts availability. These initiatives support the Company's competitiveness by shifting its value proposition from unit sales alone toward lifecycle-based solution offerings, which can reduce customer risk, improve reliability, and open up recurring revenue opportunities with competitive margins.

In addition, the Company continues to innovate and diversify its products to address increasingly varied market demand. There are 3 (three) main categories as follows:

- Passenger Transportation:
  - 12-Meter-High Floor Large Bus
  - 12-Meter-Low Floor Large Bus
  - 8-Meter-High Floor Medium Bus
  - Transporter Van
- Goods Transportation:
  - 4×2 Short Wheelbase Light Duty Truck
  - 4×2 Long Wheelbase Light Duty Truck
  - 6×4 Short Wheelbase Heavy Duty Truck
  - 6×4 Long Wheelbase Heavy Duty Truck
  - 6×4 On-road Tractor Head
  - 6×4 Off-road Tractor Head
- Electric Forklift Material Handling Equipment with lifting capacities of:
  - 2 Tons
  - 2.5 Tons
  - 3 Tons
  - 3.5 Tons

The direction of portfolio development is also aligned with the Company's market research findings. In the truck category, the Company's initial focus is placed on applications with the clearest use cases, particularly 5–10-ton vehicles for urban distribution and logistics, with gradual expansion into heavier categories as market readiness improves. In the bus category, the Company views market demand as continuing to be anchored by public transport and shuttle segments, while the large bus segment tends to be more heavily influenced by project-based procurement patterns. Accordingly, the Company's product and marketing strategy is designed to maintain a balance between volume opportunity, implementation readiness, and project execution quality.

Perseroan juga menjaga hubungan dengan pelanggan melalui penerapan strategi berbasis kinerja operasional sebagai landasan pembentukan loyalitas. Pendekatan ini diwujudkan melalui mekanisme *Key Account Management*, penyediaan *Service Level Agreement* (SLA) yang mengatur tingkat ketersediaan (*uptime*) kendaraan, penguatan ketersediaan *spare part*, program pelatihan bagi pengemudi dan teknisi, serta penyampaian laporan performa kendaraan secara berkala melalui sistem telematika.

Pada segmen elektrifikasi armada, efektivitas pengelolaan hubungan pelanggan tercermin dari *repeat order*, *case study*, serta testimoni operator, mengingat keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh kinerja aktual dan mitigasi risiko operasional.

Pangsa Pasar

Struktur *market share* dalam industri kendaraan listrik nasional dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama, antara lain efisiensi harga dan skema pembiayaan, kepatuhan terhadap Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), kesiapan layanan *aftersales*, kesiapan infrastruktur pengisian daya, serta ketepatan waktu pengiriman.

Sebagai pelopor KBLBB komersial di Indonesia, Perseroan memiliki posisi pasar yang kuat yang didukung oleh rekam jejak kinerja dan bukti operasional. Namun demikian, mengingat industri ini masih berada pada tahap pengembangan, volume pasar saat ini masih relatif terbatas.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjual 69 unit kendaraan listrik yang terdiri atas 53 bus, 10 truk, dan 6 *forklift* kepada berbagai perusahaan swasta lintas industri. Dengan demikian, total kumulatif penjualan kendaraan listrik VKTR sejak awal berdiri mencapai 135 unit bus listrik, 24 unit truk listrik, dan 13 unit *forklift*.

The Company also maintains customer relationships through the implementation of an operational performance-based strategy as the foundation for building loyalty. This approach is reflected in Key Account Management mechanisms, Service Level Agreements (SLAs) governing vehicle uptime, strengthened spare parts availability, training programs for drivers and technicians, and the regular delivery of vehicle performance reports through telematics systems.

In the fleet electrification segment, the effectiveness of customer relationship management is reflected in repeat orders, case studies, and operator testimonials, given that purchasing decisions are strongly influenced by actual performance and operational risk mitigation.

Market Share

The market share structure in the national electric vehicle industry is influenced by several key factors, including pricing efficiency and financing schemes, compliance with Domestic Component Level (TKDN) requirements, readiness of after-sales services, readiness of charging infrastructure, and delivery timeliness.

As a pioneer in Indonesia's commercial BEV segment, the Company holds a strong market position supported by its performance track record and operational proof points. However, as the industry remains in a development stage, current market volumes are still relatively limited.

Throughout 2025, the Company sold 69 electric vehicles, consisting of 53 buses, 10 trucks, and 6 forklifts, to various private-sector companies across industries. As a result, VKTR's cumulative electric vehicle sales since inception reached 135 electric buses, 24 electric trucks, and 13 forklifts.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Strategi Pemasaran Tahun 2026

Dalam upaya memperkuat penetrasi pasar, Perseroan akan mengembangkan strategi pemasaran dengan fokus pada penguatan kualitas eksekusi proyek serta perluasan jangkauan pasar secara lebih proaktif guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Di samping tetap mempertahankan pendekatan pemasaran berbasis proyek dan solusi, Perseroan berencana mengakselerasi aktivasi serta optimalisasi berbagai saluran komunikasi strategis yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal.

Optimalisasi saluran komunikasi tersebut mencakup penguatan komunikasi digital sebagai kanal utama penyampaian informasi dan edukasi pasar, serta pemanfaatan *banner* dan *sponsorship* kegiatan industri untuk meningkatkan eksposur merek pada titik-titik strategis.

Selain itu, Perseroan akan berpartisipasi aktif dalam pameran dan kegiatan industri guna memperluas jaringan dan membuka peluang komersial, serta mengembangkan *microsite* yang lebih tersegmentasi untuk menyajikan informasi produk dan solusi secara lebih komprehensif, terstruktur, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

Langkah tersebut akan dilengkapi dengan aktivitas pemasaran dan komersial yang lebih terstruktur untuk memperkenalkan solusi VKTR kepada pelaku industri yang lebih luas, seiring dengan meningkatnya kesiapan pasar dan pengalaman operasional Perseroan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat visibilitas, memperluas basis pelanggan, serta menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan pada segmen B2B dan B2G.

2026 Marketing Strategy

To strengthen market penetration, the Company will further develop its marketing strategy by focusing on stronger project execution quality and more proactive expansion of market reach to support sustainable growth. While continuing to maintain its project- and solution-based marketing approach, the Company also plans to accelerate the activation and optimization of various strategic communication channels that have not yet been fully utilized.

The optimization of these communication channels includes strengthening digital communication as the main channel for information delivery and market education, as well as the use of banners and sponsorships in industry events to increase brand exposure at strategic touchpoints.

In addition, the Company will actively participate in exhibitions and industry activities to expand its network and open up commercial opportunities, while also developing more segmented microsites to present product and solution information in a more comprehensive, structured, and accessible manner for stakeholders.

These efforts will be complemented by more structured marketing and commercial activities to introduce VKTR's solutions to a broader range of industry participants, in line with increasing market readiness and the Company's operational experience. This approach is expected to strengthen visibility, broaden the customer base, and create sustainable growth opportunities in the B2B and B2G segments.



Berdasarkan capaian kuantitatif tahun 2025, Direksi memandang prospek masing-masing segmen usaha secara umum tetap berada dalam tren yang positif. Berbagai inisiatif strategis yang telah dijalankan sepanjang tahun, termasuk peningkatan utilisasi pabrik, pengembangan berbagai varian produk, transisi bertahap dari skema *Completely Built Up* (CBU) ke *Completely Knocked Down* (CKD) untuk mendorong peningkatan *local content*, serta uji coba produk dengan sejumlah klien strategis, telah membentuk fondasi yang semakin kuat agar produk Perseroan dapat terserap dan diterima pasar dengan lebih baik pada periode mendatang.

Prospek mobil listrik impor utuh atau CBU di Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan memasuki fase konsolidasi dan pembuktian seiring berakhirnya insentif pajak. Berakhirnya insentif tersebut berpotensi meningkatkan harga jual kendaraan listrik. Namun demikian, arah kebijakan insentif diperkirakan akan semakin berfokus pada kegiatan perakitan di dalam negeri.

Based on the Company's quantitative achievements in 2025, the Board of Directors views the outlook for each business segment as remaining generally on a positive trajectory. The strategic initiatives implemented throughout the year, including higher plant utilization, the development of various product variants, the gradual transition from the Completely Built Up (CBU) scheme to Completely Knocked Down (CKD) to support higher local content, and product trials with several strategic clients, have established a stronger foundation for the Company's products to gain broader market acceptance in the periods ahead.

The outlook for fully imported electric vehicles, or CBU vehicles, in Indonesia in 2026 is expected to enter a phase of consolidation and market validation following the expiration of tax incentives. The removal of these incentives may lead to higher electric vehicle selling prices. At the same time, however, the focus of incentives is expected to shift more toward domestic assembly activities.

Sebagai pelopor kendaraan komersial listrik berbasis *CKD* di Indonesia, Perseroan memandang prospek usaha tahun 2026 tetap positif, dengan fokus pada transisi menuju fase komersialisasi melalui peluncuran portofolio produk yang semakin matang dan lebih selaras dengan kebutuhan pasar. Selain itu, Perseroan juga telah mencapai TKDN di atas 40% untuk kategori bus listrik.

As a pioneer of CKD-based commercial electric vehicles in Indonesia, the Company views its 2026 business prospects positively, with a focus on progressing toward the commercialization phase through the launch of a product portfolio that is more mature and more closely aligned with market demand. In addition, the Company has achieved TKDN of above 40% for the electric bus category.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga memfokuskan upaya pada penguatan fondasi inovasi melalui aktivitas *trial* dan *product development* yang dilakukan secara intensif untuk memperkaya *pipeline* produk. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya mengadopsi teknologi yang relevan, tetapi juga memastikan bahwa setiap pengembangan produk selaras dengan kebutuhan operasional pelanggan dan dinamika pasar. Dengan fondasi tersebut, pada tahun 2026 fokus Perseroan bergeser menuju fase komersialisasi melalui peluncuran portofolio produk yang lebih matang dan siap pasar.

Throughout 2025, the Company also focused on strengthening its innovation foundation through intensive trial and product development activities aimed at enriching its product pipeline. This approach enabled the Company not only to adopt relevant technology, but also to ensure that product development remained aligned with customer operational needs and market dynamics. On that basis, the Company's focus in 2026 shifts toward the commercialization phase through the launch of a more mature and market-ready product portfolio.

Pada awal tahun 2026, Perseroan telah memperoleh *purchase order* bus listrik dari salah satu perusahaan pengembang real estat terkemuka di Jakarta serta *purchase order Transporter* dari perusahaan transportasi antar kota di Malang. Selain itu, Perseroan juga sedang memproduksi 2 unit *shuttle* bus listrik untuk salah satu institusi pendidikan di Jawa Tengah dengan target pengiriman pada akhir kuartal II tahun 2026.

At the beginning of 2026, the Company had secured a purchase order for electric buses from a leading real estate developer in Jakarta, as well as a purchase order for a Transporter from an intercity transportation company in Malang. In addition, the Company is currently producing 2 electric shuttle buses for an educational institution in Central Java, with delivery targeted by the end of the second quarter of 2026.

Pendapatan dari segmen kendaraan listrik diproyeksikan memberikan kontribusi yang lebih signifikan pada 2026, didukung oleh penyelesaian sisa proyek Transjakarta sebanyak 30 unit pada awal tahun. Dengan demikian, pada awal 2026, VKTR diproyeksikan memasok total 152 unit bus listrik dari keseluruhan armada bus listrik yang beroperasi untuk Transjakarta. Jumlah tersebut setara dengan sekitar 30% dari armada bus listrik Transjakarta, sehingga menempatkan Perseroan dalam tiga besar pemasok bus listrik bagi Transjakarta.

Revenue from the electric vehicle segment is projected to make a more significant contribution in 2026, supported by the completion of the remaining 30-unit Transjakarta project at the beginning of the year. Accordingly, in early 2026, VKTR is projected to supply a total of 152 electric buses out of the entire electric bus fleet operating for Transjakarta. This is equivalent to approximately 30% of Transjakarta's electric bus fleet, placing the Company among the top three suppliers of electric buses to Transjakarta.

Dengan fondasi teknologi yang semakin kuat dan pemahaman pasar yang semakin mendalam, VKTR berkomitmen untuk mengakselerasi transisi segmen EV dari *investment phase* menuju *sustainable profitability* melalui disiplin operasional, optimalisasi utilisasi kapasitas produksi, dan efisiensi biaya guna memperbaiki struktur margin.

With an increasingly stronger technology base and a deeper understanding of the market, VKTR is committed to accelerating the transition of its EV segment from the investment phase toward sustainable profitability through operational discipline, optimization of production capacity utilization, and cost efficiency to improve its margin structure.

Sejalan dengan hal tersebut, VKTR akan memperkuat posisinya sebagai pelopor kendaraan listrik komersial melalui *rebalancing* portofolio produk dari bus ke truk untuk mempercepat diversifikasi pendapatan dan menjangkau pasar kendaraan komersial yang lebih luas. Dengan dukungan teknologi dari OEM global dan penyediaan solusi mobilitas listrik yang komprehensif bagi pelanggan, VKTR berada dalam posisi yang baik untuk membangun ekosistem kendaraan listrik yang terintegrasi serta memperluas kontribusinya terhadap transformasi mobilitas Indonesia yang lebih ramah lingkungan.

In line with this direction, VKTR will strengthen its position as a pioneer in commercial electric vehicles by rebalancing its product portfolio from buses toward trucks in order to accelerate revenue diversification and address the broader commercial vehicle market. Supported by technology from global OEMs and the provision of comprehensive electric mobility solutions for customers, VKTR is well positioned to build an integrated electric vehicle ecosystem and expand its contribution to Indonesia's transition toward more environmentally friendly mobility.

Meskipun prospek jangka menengah dinilai positif, laju pertumbuhan pasar kendaraan listrik komersial masih akan sangat dipengaruhi oleh kesiapan ekosistem. Hasil *Market Analysis* menunjukkan bahwa percepatan penetrasi pasar berpotensi menjadi lebih nyata pada periode 2028–2029, ketika volume EV mulai mencapai skala yang lebih material dan mendorong kebutuhan penguatan rantai pasok, jaringan layanan, serta infrastruktur pengisian daya. Karena itu, Direksi memandang bahwa pengembangan bisnis pada fase ini tetap perlu dijalankan dengan disiplin, fleksibel, dan bertahap, sejalan dengan perkembangan insentif, kesiapan teknologi, dan kondisi pembiayaan pasar.

Although the medium-term outlook remains positive, the pace of growth in the commercial EV market will continue to depend heavily on ecosystem readiness. The Market Analysis indicates that market penetration may become more pronounced in the 2028–2029 period, when EV volumes begin to reach a more material scale and drive stronger requirements for supply chain capacity, service networks, and charging infrastructure. Accordingly, the Board of Directors believes that business development in this phase should continue to be carried out in a disciplined, flexible, and gradual manner, in line with the evolution of incentives, technology readiness, and market financing conditions.

Ke depan, Perseroan memperkirakan pertumbuhan volume penjualan dan pendapatan akan berlanjut seiring dengan semakin relevannya portofolio produk terhadap kebutuhan pasar, baik pada segmen Perdagangan Kendaraan Listrik maupun segmen Manufaktur Suku Cadang. Dari sisi profitabilitas, peningkatan *local content*, skala produksi yang lebih besar, serta perbaikan struktur biaya diharapkan dapat mendorong perbaikan margin secara bertahap.

Going forward, the Company expects sales volume and revenue to continue growing as its product portfolio becomes increasingly relevant to market needs, both in the Electric Vehicle Trading segment and in the Spare Parts Manufacturing segment. From a profitability perspective, higher local content, greater production scale, and improvements in the cost structure are expected to support gradual margin improvement.

Sementara itu, dari sisi pangsa pasar, Perseroan menargetkan penguatan posisi pada segmen kendaraan listrik komersial seiring dengan meningkatnya adopsi kendaraan listrik di Indonesia. Direksi juga mencermati meningkatnya perhatian pelaku usaha dan regulator terhadap kepatuhan ESG dan transisi energi, yang diyakini akan menjadi katalis penting bagi percepatan elektrifikasi kendaraan. Dalam konteks tersebut, Perseroan meyakini berada pada posisi yang semakin siap untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut dan memperkuat kinerja masing-masing segmen usaha ke depan.

Meanwhile, in terms of market position, the Company aims to strengthen its presence in the commercial electric vehicle segment in line with the rising adoption of electric vehicles in Indonesia. The Board of Directors also observes growing awareness among business players and regulators regarding ESG compliance and the energy transition, which is believed to be an important catalyst for accelerating vehicle electrification. In this context, the Company believes it is increasingly well positioned to capture these growth opportunities and strengthen the performance of each business segment going forward.

Berdasarkan hasil *Market Analysis* Perseroan, peluang pertumbuhan kendaraan listrik komersial hingga 2030 masih terbuka luas, meskipun diperkirakan akan berkembang secara selektif berdasarkan segmen dan *use case*. Pada kategori EV truk, permintaan kumulatif periode 2026–2030 dalam skenario *baseline* diproyeksikan mencapai sekitar 32.700 unit. Potensi volume terbesar diperkirakan berasal dari segmen logistik, khususnya untuk aplikasi *light-duty* dan medium-*duty* pada rute tetap di kawasan perkotaan, sementara potensi nilai tertinggi diperkirakan berasal dari segmen pertambangan pada kategori medium-*heavy-duty* dan *heavy-duty*.

Pada kategori EV bus, permintaan kumulatif diproyeksikan mencapai sekitar 12.600 unit, dengan sektor transportasi publik tetap menjadi pasar utama yang didukung oleh target elektrifikasi armada di kota-kota besar. Dalam konteks tersebut, strategi Perseroan untuk memperkuat portofolio truk 5–10 ton, sekaligus mengembangkan kendaraan komersial dengan kapasitas yang lebih berat, serta mempertahankan posisi pada segmen bus publik, dinilai sejalan dengan arah permintaan pasar dan membuka peluang pertumbuhan yang lebih terukur pada fase komersialisasi selanjutnya.

Peningkatan penjualan EV truk pada masa mendatang diperkirakan akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama, yaitu subsidi dari pemerintah pusat dan daerah, ketersediaan fasilitas *charging* baterai, inovasi teknologi baterai dan percepatan waktu pengisian daya untuk meningkatkan utilisasi operasional kendaraan, serta penghapusan subsidi bahan bakar minyak (BBM) jenis solar. Sejalan dengan kebutuhan pasar tersebut, VKTR akan memfokuskan pengembangan EV truk pada kapasitas 5–10 ton. Selain itu, untuk mendukung kebutuhan sektor infrastruktur, Perseroan juga akan berfokus pada pengembangan EV truk dengan kapasitas 25–50 ton dan di atasnya.

Based on the Company's Market Analysis, growth opportunities for commercial electric vehicles through 2030 remain substantial, although they are expected to develop selectively by segment and use case. In the EV truck category, cumulative demand for the 2026–2030 period under the baseline scenario is projected to reach approximately 32,700 units. The largest volume potential is expected to come from the logistics segment, particularly for light-duty and medium-duty applications on fixed urban routes, while the highest value potential is expected to come from the mining segment in the medium-heavy-duty and heavy-duty categories.

In the EV bus category, cumulative demand is projected to reach approximately 12,600 units, with public transportation remaining the primary market, supported by fleet electrification targets in major cities. In this context, the Company's strategy to strengthen its 5–10-ton truck portfolio, while also developing heavier commercial vehicles and maintaining its position in the public bus segment, is considered aligned with the direction of market demand and supportive of more measurable growth in the next phase of commercialization.

Future growth in EV truck sales is expected to be influenced by several key factors, namely subsidies from the central and regional governments, the availability of battery charging facilities, battery technology innovation and faster charging times to improve vehicle operating utilization, and the removal of diesel fuel subsidies. In line with these market requirements, VKTR will focus its EV truck development on the 5–10-ton category. In addition, to support infrastructure-related demand, the Company will also focus on developing EV trucks in the 25–50-ton category and above.

Serupa dengan EV truk, permintaan EV bus juga diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2030. Penjualan EV bus komersial diproyeksikan mencapai 12.600 unit dalam skenario *baseline*, dengan sebagian besar permintaan berasal dari sektor transportasi publik. Transjakarta sendiri menargetkan pengoperasian 10.000 unit EV bus hingga 2030, yang diperkirakan akan diikuti oleh kota-kota besar lainnya seperti Medan, Surabaya, dan Bandung. Di luar sektor transportasi publik, penggunaan EV bus juga diperkirakan mendukung kebutuhan transportasi pada sektor pariwisata, pemerintahan, TNI/Polri, dan sektor lainnya. Peningkatan penjualan EV bus komersial setelah tahun 2025 diperkirakan akan didorong oleh subsidi pemerintah pusat, ketersediaan fasilitas *charging* baterai yang memadai, revitalisasi sarana transportasi publik, inisiatif pemerintah daerah, konektivitas antar kota, serta penghapusan subsidi BBM secara bertahap, khususnya untuk jenis solar.

Similar to EV trucks, demand for EV buses is also expected to continue increasing through 2030. Commercial EV bus sales are projected to reach 12,600 units under the baseline scenario, with most demand expected to come from the public transportation sector. Transjakarta alone is targeting the operation of 10,000 EV buses by 2030, and this is expected to be followed by other major cities such as Medan, Surabaya, and Bandung. Beyond public transportation, EV buses are also expected to support transportation needs in the tourism, government, military/police, and other sectors. The increase in commercial EV bus sales after 2025 is expected to be driven by central government subsidies, adequate battery charging infrastructure, public transportation revitalization, regional government initiatives, intercity connectivity, and the gradual removal of fuel subsidies, particularly for diesel.



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW OF BUSINESS SEGMENTS



Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang perdagangan besar mobil baru, khususnya Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Selain itu, Perseroan juga mengembangkan berbagai kegiatan pendukung, termasuk layanan purna jual (*after-sales*), bisnis komponen suku cadang dan aksesori otomotif, industri karoseri untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih, serta industri pengecoran besi dan baja. Perseroan juga menjalankan kegiatan di bidang industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih, yang semakin memperkuat ekosistem usahanya.

Tinjauan operasional Perseroan mencakup strategi bisnis dan pemasaran, aktivitas penjualan KBLBB, serta proses manufaktur dan kinerjanya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan membagi kegiatan usaha ke dalam dua segmen utama, yaitu segmen Perdagangan Kendaraan Listrik dan segmen Manufaktur Suku Cadang. Struktur segmentasi tersebut tetap dipertahankan sepanjang tahun 2025 tanpa perubahan mendasar. Meskipun pada Mei 2025 Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk menambah bidang usaha melalui KBLI 46599 (Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya) sebagai bagian dari pengembangan distribusi alat berat listrik, dari sisi pelaporan segmen kegiatan usaha tersebut masih diklasifikasikan dalam segmen Kendaraan Listrik.

The Company's core business operates in the wholesale trading of new vehicles, particularly Battery Electric Vehicles (BEVs). In addition, the Company has developed various supporting activities, including after-sales services, the business of automotive spare parts and accessories, coachbuilding for four-wheeled or larger motor vehicles, as well as the iron and steel foundry industry. The Company is also engaged in the industry of spare parts and accessories for four-wheeled or larger motor vehicles, further strengthening its business ecosystem.

The Company's operational review covers its business and marketing strategy, BEV sales activities, as well as its manufacturing process and performance. In carrying out its operations, the Company classifies its business activities into two main segments, namely the Electric Vehicle Trading segment and the Spare Parts Manufacturing segment. This segment structure was maintained throughout 2025 without any fundamental changes. Although in May 2025 the Company obtained shareholders' approval to add a new business line under KBLI 46599 (Wholesale of Other Machinery, Equipment, and Supplies) as part of the expansion into the distribution of electric heavy equipment, for segment reporting purposes such business activity remains classified under the Electric Vehicle segment.

SEGMEN KENDARAAN LISTRIK
ELECTRICAL VEHICLE SEGMENT

Strategi Bisnis

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi utama pada segmen Perdagangan Kendaraan Listrik dengan fokus pada peningkatan volume penjualan dan perluasan lini produk kendaraan listrik komersial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan B2B dan B2G. Perseroan terus memperluas jangkauan penjualan kendaraan komersial listrik pada kedua segmen tersebut, dengan penjualan pada segmen B2G masih mendominasi, terutama melalui penjualan bus listrik kepada mitra strategis operator bus Transjakarta. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjawab kebutuhan operasional pelanggan secara lebih spesifik, membangun visibilitas permintaan yang lebih terukur, serta mendukung pemanfaatan kapasitas dan penguatan posisi Perseroan pada segmen kendaraan listrik komersial.

Penjualan pada segmen B2G masih mendominasi, terutama melalui penjualan bus listrik kepada mitra strategis operator bus Transjakarta. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan pengiriman 50 unit bus listrik kepada operator Transjakarta sebagai bagian dari total pesanan sebanyak 80 unit.

Perseroan juga telah melakukan serah terima 5 unit *compactor* kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta dan 5 unit *dump truck* kepada Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta. Sebagian dari truk tersebut akan difungsikan sebagai kendaraan pengangkut sampah perkotaan yang akan diolah menjadi energi listrik sebagai bentuk implementasi program *Waste-to-Energy* (WTE).

Pada segmen B2B, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menyelesaikan pengiriman 3 unit bus listrik untuk mobilisasi karyawan pada salah satu perusahaan pertambangan swasta. Selain itu, Perseroan juga telah mengirimkan 6 unit *forklift* listrik kepada perusahaan-perusahaan dalam grup dan pelanggan swasta. Hal ini mencerminkan bahwa adopsi kendaraan listrik semakin meluas di berbagai sektor usaha. Sepanjang tahun 2025, total penjualan kendaraan listrik mencapai 69 unit, meningkat 38,0% dibandingkan 50 unit pada tahun 2024.

Business Strategy

In 2025, the Company implemented its main strategy in the Electric Vehicle Trading segment by focusing on increasing sales volume and expanding its commercial electric vehicle product lines in line with the needs of B2B and B2G customers. The Company continued to broaden the reach of its commercial electric vehicle sales across both segments, with the B2G segment still dominating, particularly through electric bus sales to Transjakarta bus operator strategic partners. This approach enabled the Company to respond more specifically to customer operational requirements, build more measurable demand visibility, and support capacity utilization as well as the strengthening of the Company's position in the commercial electric vehicle segment.

Sales to the B2G segment continued to dominate, particularly through electric bus sales to Transjakarta bus operator strategic partners. Throughout 2025, the Company completed the delivery of 50 electric buses to Transjakarta operators as part of a total order of 80 units.

The Company also delivered 5 compactor units to the DKI Jakarta Provincial Environmental Agency and 5 dump truck units to the DKI Jakarta Provincial Water Resources Agency. A number of these trucks will be used as urban waste transport vehicles, with waste to be processed into electricity as part of the implementation of the Waste-to-Energy (WTE) program.

In the B2B segment, throughout 2025 the Company completed the delivery of 3 electric buses for employee mobilization at a private mining company. In addition, the Company also delivered 6 electric forklifts to group companies and private customers. This reflects the broader adoption of electric vehicles across various business sectors. Throughout 2025, total electric vehicle sales reached 69 units, an increase of 38.0% compared to 50 units in 2024.

Secara kumulatif, sejak awal beroperasi hingga tahun 2025, terdapat 135 unit bus listrik, 24 unit truk listrik, dan 13 *forklift* listrik yang telah beroperasi dengan baik tanpa kerusakan berarti. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan Perseroan memiliki kualitas yang andal dan mendukung transformasi mobilitas yang lebih ramah lingkungan.

Komitmen Perseroan dalam memperkuat daya saing industri lokal tercermin dari keberhasilan memperoleh sertifikasi TKDN lebih dari 40% dari Kementerian Perindustrian untuk bus listrik 8 meter pada Februari 2026.

Pencapaian tersebut semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pionir dalam perakitan kendaraan listrik nasional yang mengedepankan produk lokal. Sejak 2024, VKTR menjadi satu-satunya pemasok bus listrik berbasis CKD di Indonesia yang telah mencapai TKDN lebih dari 40% untuk lini produk bus 12 meter bagi Transjakarta.

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan berbagai kegiatan pendukung, termasuk layanan purna jual (*after-sales*), bisnis komponen suku cadang dan aksesori otomotif, perakitan kendaraan listrik berbasis baterai, serta sektor industri pengecoran besi dan baja. Penguatan layanan purna jual dan sistem manajemen armada mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun ekosistem transportasi yang cerdas, terintegrasi, dan lebih ramah lingkungan.

Sinergi antar-segmen sepanjang tahun 2025 masih berada dalam tahap pengembangan. Meskipun integrasi yang lebih erat antara segmen Perdagangan Kendaraan Listrik dan segmen Manufaktur Suku Cadang merupakan visi strategis jangka panjang Perseroan, fokus utama pada tahun 2025 diarahkan terlebih dahulu pada penguatan fundamental operasional dan pengembangan produk.

Dalam periode ini, Perseroan memprioritaskan peningkatan utilisasi pabrik, pengembangan berbagai varian produk, serta transisi bertahap dari skema CBU ke CKD guna mendorong peningkatan TKDN. Perseroan juga melaksanakan uji coba produk dengan berbagai klien untuk menjawab kebutuhan pasar yang beragam. Berbagai inisiatif tersebut mulai menunjukkan hasil awal yang positif, tercermin dari meningkatnya ketertarikan pelanggan dan pertumbuhan penjualan kendaraan listrik sepanjang tahun 2025. Ke depan, Perseroan optimistis fondasi yang telah dibangun ini akan membuka ruang yang lebih besar untuk merealisasikan sinergi antar-segmen, khususnya dalam rangka meningkatkan *local content* dan memperkuat daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

On a cumulative basis, from the start of operations through 2025, a total of 135 electric buses, 24 electric trucks, and 3 electric forklifts have operated well without any significant damage. This indicates that the products manufactured by the Company demonstrate reliable quality and support the transition toward more environmentally friendly mobility.

The Company's commitment to strengthening the competitiveness of local industry is reflected in its success in obtaining TKDN certification of more than 40% from the Ministry of Industry for its 8-meter electric bus in February 2026.

This achievement further strengthens the Company's position as a pioneer in national electric vehicle assembly with a strong emphasis on local products. Since 2024, VKTR has been the only CKD-based electric bus supplier in Indonesia to achieve a TKDN of more than 40% for the 12-meter bus product line for Transjakarta.

In addition, the Company continues to develop various supporting activities, including after-sales services, the automotive spare parts and accessories business, battery-based electric vehicle assembly, as well as the iron and steel foundry industry. The strengthening of after-sales services and fleet management systems reflects the Company's commitment to building a smart, integrated, and more environmentally friendly transportation ecosystem.

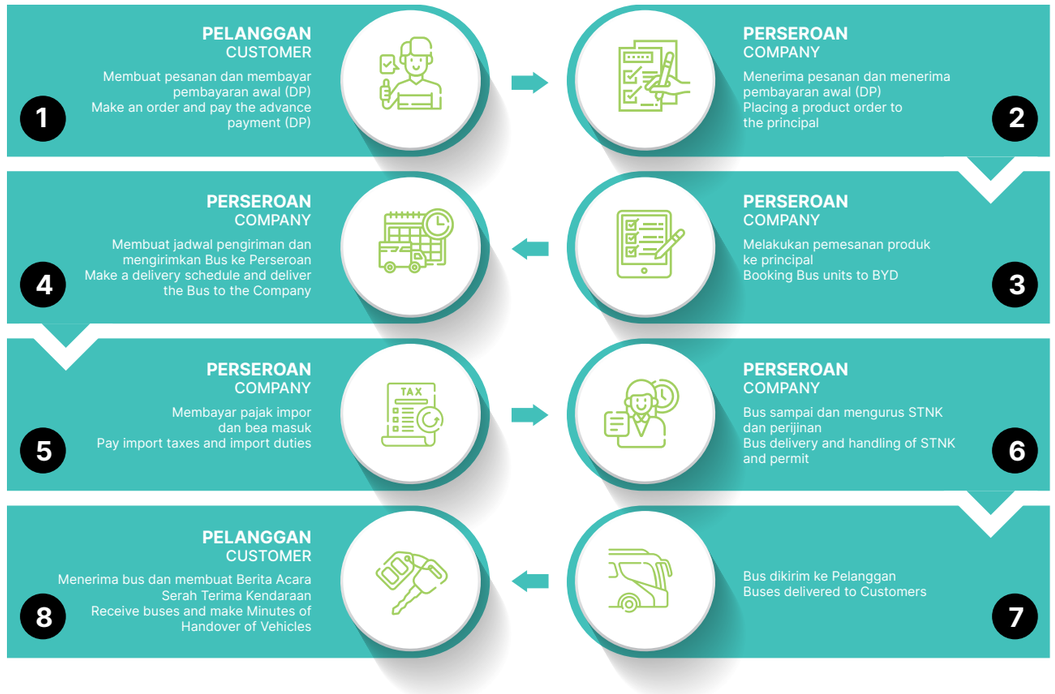
Inter-segment synergy during 2025 remained in the development stage. Although closer integration between the Electric Vehicle Trading segment and the Spare Parts Manufacturing segment forms part of the Company's long-term strategic vision, the primary focus in 2025 was first directed toward strengthening operational fundamentals and product development.

During the year, the Company prioritized higher plant utilization, the development of various product variants, and a gradual transition from the CBU scheme to CKD in order to support a higher TKDN. The Company also conducted product trials with various clients to address diverse market needs. These initiatives have begun to in positive early results, as reflected in rising customer interest and significant growth in electric vehicle sales throughout 2025. Going forward, the Company is optimistic that the foundation established will create greater room to realize inter-segment synergies, particularly in increasing local content and strengthening the Company's competitiveness on a sustainable basis.

Selain kemitraan yang telah berjalan, sepanjang tahun 2025 Perseroan juga memperdalam penjajakan kerja sama dengan sejumlah calon mitra strategis global di bidang baterai dan platform kendaraan komersial. Langkah ini dilakukan untuk memperluas opsi teknologi, memperkuat kesiapan rantai pasok, serta mendukung pengembangan lini produk kendaraan listrik komersial, khususnya pada segmen truk. Pendekatan tersebut sejalan dengan arah pengembangan Perseroan untuk membangun portofolio yang lebih beragam dan memperkuat kesiapan komersialisasi pada tahap berikutnya.

In addition to its existing partnerships, throughout 2025 the Company also deepened exploratory cooperation with several prospective global strategic partners in battery technology and commercial vehicle platforms. This initiative was undertaken to broaden technology options, strengthen supply chain readiness, and support the development of the Company's commercial electric vehicle product lines, particularly in the truck segment. This approach is aligned with the Company's broader development direction to build a more diversified portfolio and strengthen commercialization readiness in the next stage.

Alur Proses Bisnis Penjualan KBLBB
BEVs Selling Business Process Channel



SEGMEN MANUFAKTUR SUKU CADANG
SPARE PARTS MANUFACTURING SEGMENT

Strategi Bisnis

Perseroan memperkuat segmen manufaktur suku cadang melalui pelaksanaan *soft launching* fasilitas produksi kendaraan listrik komersial berbasis CKD pertama di Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, pada Mei 2025. Fasilitas ini dikembangkan melalui entitas anak, PT VKTR Sakti Industries (VKTS). Kehadiran fasilitas tersebut diharapkan memperkuat ekosistem kendaraan komersial listrik nasional, meningkatkan daya saing, serta mendukung keberlanjutan industri otomotif di Indonesia.

Perseroan telah memiliki pabrik suku cadang kendaraan yang terbagi ke dalam dua sektor utama, yaitu pengecoran logam (*foundry*) dan pemesinan (*machining*). Proses produksi pada fasilitas tersebut didukung oleh teknologi yang memadai serta sistem pengendalian mutu yang ketat untuk menunjang produksi komponen kendaraan yang berkualitas.

Dalam upaya mempercepat pengembangan teknologi dan inovasi kendaraan listrik, Perseroan telah melakukan investasi dan memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai perusahaan otomotif global. Melalui kolaborasi tersebut, kendaraan listrik yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi, sekaligus mendukung transfer pengetahuan teknologi, khususnya yang berkaitan dengan pengolahan material baterai yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Di sisi efisiensi dan profitabilitas, Perseroan terus mengoptimalkan proses produksi dan pengendalian biaya operasional melalui penguatan koordinasi rantai pasok serta pemanfaatan skala ekonomi secara bertahap. Upaya tersebut dijalankan seiring dengan optimalisasi margin melalui penajaman bauran produk, pengendalian biaya tetap, serta penerapan disiplin harga yang selaras dengan nilai tambah solusi yang ditawarkan. Pendekatan ini mendukung penguatan daya saing segmen manufaktur sekaligus menjaga keberlanjutan kinerja operasional Perseroan.

Business Strategy

The Company strengthened its spare parts manufacturing segment through the soft launching of Indonesia's first Completely Knocked Down (CKD)-based commercial electric vehicle production facility in Magelang Regency, Central Java, in May 2025. This facility was developed through its subsidiary, PT VKTR Sakti Industries (VKTS). The presence of this facility is expected to strengthen the national commercial electric vehicle ecosystem, enhance competitiveness, and support the sustainability of Indonesia's automotive industry.

The Company already operates a vehicle spare parts manufacturing plant, which is divided into two main sectors, namely metal casting (foundry) and machining. Production processes at this plant are supported by appropriate technology and strict quality control systems to support the production of high-quality vehicle components.

As part of efforts to accelerate electric vehicle technology development and innovation, the Company has invested in and strengthened strategic collaboration with various global automotive companies. Through these collaborations, the electric vehicles produced maintain high quality, while also enabling access to technological know-how, particularly related to more efficient and sustainable battery material processing.

From an efficiency and profitability perspective, the Company continued to optimize its production processes and operational cost control through stronger supply chain coordination and the gradual realization of economies of scale. These efforts were carried out in parallel with margin optimization through a more focused product mix, tighter fixed-cost control, and pricing discipline aligned with the added value of the solutions offered. This approach supported the strengthening of the manufacturing segment's competitiveness while maintaining the sustainability of the Company's operational performance.

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW OF BUSINESS SEGMENTS

Perseroan juga terus memperkuat kemitraan dengan produsen kendaraan ternama untuk mendukung ekspansi usaha. Pada sektor kendaraan komersial, Perseroan bekerja sama dengan Hino, Mitsubishi Fuso, dan Suzuki. Sementara itu, pada sektor kendaraan penumpang, kolaborasi dilakukan dengan Mitsubishi Fuso, Daihatsu, dan Suzuki. Selain itu, Perseroan juga bermitra dengan Yanmar untuk peralatan mesin pertanian serta Komatsu untuk komponen alat berat.

Perseroan, melalui entitas anak PT Bakrie Autoparts (BA), terus memperluas pangsa pasar ke segmen kendaraan penumpang dengan mengamankan proyek pengembangan model kendaraan baru. BA bersama entitas anaknya memprioritaskan produksi untuk produk *Original Equipment Manufacturer* (OEM).

Ke depan, Perseroan berencana meningkatkan produksi untuk *Original Equipment Supplier* (OES) atau *aftermarket* dan *sourcing parts* sebagai bagian dari strategi diversifikasi. Langkah ini ditujukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap fluktuasi penjualan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) serta menciptakan peluang usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan.

The Company also continues to strengthen partnerships with leading vehicle manufacturers to support business expansion. In the commercial vehicle sector, the Company works with Hino, Mitsubishi Fuso, and Suzuki. In the passenger vehicle sector, the Company collaborates with Mitsubishi Fuso, Daihatsu, and Suzuki. In addition, the Company partners with Yanmar for agricultural machinery equipment and with Komatsu for heavy equipment components.

Through its subsidiary PT Bakrie Autoparts (BA), the Company continues to expand its market share into the passenger vehicle segment by securing new vehicle model development projects. BA and its subsidiaries prioritize production for Original Equipment Manufacturer (OEM) products.

Going forward, the Company plans to increase production for Original Equipment Supplier (OES), or aftermarket and sourcing parts, as part of its diversification strategy. This step is intended to reduce dependence on fluctuations in sales by sole brand agents (Agen Tunggal Pemegang Merek or ATPM) and to create business opportunities that are more stable and sustainable.



PROFITABILITAS SEGMEN
SEGMENT PROFITABILITY

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Keterangan Description	Kendaraan Listrik Trading			Manufaktur Suku Cadang Spare Parts Manufacturing		
	2024	2025	Growth (%)	2024	2025	Growth (%)
Penjualan Neto Net Sales	151.454	245.188	61,89%	986.179	1.051.776	6,65%
Laba Bruto Gross Profit	15.973	28.572	78,88%	162.172	168.036	3,62%

Pada segmen Kendaraan Listrik, sejalan dengan peningkatan aktivitas penjualan, laba bruto segmen ini tercatat sebesar Rp28,57 miliar, meningkat 78,88% dibandingkan Rp15,97 miliar pada tahun 2024. Penjualan neto segmen ini juga meningkat 61,89% secara tahunan menjadi Rp245,19 miliar, dibandingkan Rp151,45 miliar pada tahun sebelumnya.

Pada segmen Manufaktur Suku Cadang, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp168,04 miliar, meningkat 3,62% dibandingkan Rp162,17 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, penjualan neto meningkat 6,65% secara tahunan menjadi Rp1.051,78 miliar pada tahun 2025, dari Rp986,18 miliar pada tahun sebelumnya. Namun demikian, laba neto segmen ini menurun 35,72% menjadi Rp32,22 miliar pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun segmen manufaktur tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan, profitabilitas bersihnya mengalami tekanan sepanjang tahun berjalan.

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan.

In the Electric Vehicle segment, in line with higher sales activity, gross profit in this segment amounted to Rp28.57 billion, an increase of 78.88% from Rp15.97 billion in 2024. Net sales in this segment also increased by 61.89% year on year to Rp245.19 billion, compared to Rp151.45 billion in the previous year.

In the Spare Parts Manufacturing segment, the Company recorded gross profit of Rp168.04 billion, up 3.62% from Rp162.17 billion in 2024. Meanwhile, net sales increased by 6.65% year on year to Rp1,051.78 billion in 2025, from Rp986.18 billion in the previous year. However, net profit in this segment declined by 35.72% to Rp32.22 billion in 2025. This indicates that although the manufacturing segment remained the Company's main revenue contributor, its net profitability came under pressure during the year.

The following financial review has been prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2025, as audited by Y. Santosa dan Rekan Public Accounting Firm.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATION STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Aset lancar	729.976	727.542	(0,33%)	Current assets
Aset tidak lancar	878.626	1.070.670	21,86%	Non-current assets
Jumlah Aset	**1.608.602**	**1.798.212**	**11,79%**	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	292.405	314.045	7,40%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	160.271	238.979	49,11%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	**452.676**	**553.024**	**22,17%**	Total Liabilities
Ekuitas	**1.155.926**	**1.245.188**	**7,72%**	Equity

ASET

Aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.798,21 miliar, meningkat 11,79% dibandingkan Rp1.608,60 miliar pada tahun 2024. Peningkatan aset terutama didorong oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar 21,86% menjadi Rp1.070,67 miliar. Sementara itu, aset lancar menurun menjadi Rp727,54 miliar pada tahun 2025.

ASSETS

The Company's assets in 2025 amounted to Rp1,798.21 billion, an increase of 11.79% compared with Rp1,608.60 billion in 2024. The increase in assets was primarily driven by a 21.86% increase in non-current assets to Rp1,070.67 billion. Meanwhile, current assets declined to Rp727.54 billion in 2025.

Aset Lancar
Current Assets

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Kas dan setara kas	75.122	51.825	(31,01%)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek				**Short-term investments**
Pihak ketiga	100.327	100.470	0,14%	Third parties
Piutang usaha - neto				Trade receivables – net
Pihak ketiga	212.227	146.732	(30,86%)	Third parties
Piutang lain-lain - neto				**Other receivables – net**
Pihak ketiga	97.190	132.550	36,38%	Third parties
Persediaan - neto	139.917	123.572	(11,68%)	Inventories – net
Uang muka	76.499	127.089	66,13%	Advances
Beban dibayar dimuka	916	589	(35,70%)	Prepaid expenses

Aset Lancar
Current Assets

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Kas yang dibatasi penggunaannya	162	167	3,09%	Restricted cash
Pajak dibayar dimuka-neto	27.616	44.548	61,31%	Prepaid taxes - net
Total Aset Lancar	**729.976**	**727.542**	**(0,33%)**	Total Current Assets

Aset lancar menurun 0,33%, dari Rp729,98 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp727,54 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya kas dan setara kas sebesar 31,01% menjadi Rp51,82 miliar. Penurunan kas dan setara kas tersebut terutama karena digunakan untuk uang muka sebesar Rp127,09 miliar

Penurunan aset lancar juga dipengaruhi oleh turunnya persediaan – neto, yang mencakup bahan pembantu dan suku cadang, barang jadi, barang dalam penyelesaian, serta bahan baku, sebesar 11,68% menjadi Rp123,57 miliar pada tahun 2025.

Current assets declined by 0.33%, from Rp729.98 billion in 2024 to Rp727.54 billion in 2025. The decrease was mainly attributable to a 31.01% reduction in cash and cash equivalents to Rp51.82 billion. The decline in cash and cash equivalents was primarily due to their use for advances amounting to Rp127.09 billion.

The decrease in current assets was also influenced by an 11.68% decline in inventories – net, which include indirect materials and spare parts, finished goods, work in process, and raw materials, to Rp123.57 billion in 2025.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Piutang pihak berelasi - neto	105.885	106.261	0,36%	Due from related parties – net
Investasi jangka panjang	-	3.000	100,00%	Long-term investment
Aset tetap - neto	624.521	802.430	28,49%	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	727	777	6,88%	Intangible assets – net
Properti investasi - neto	7.571	6.700	(11,50%)	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	56.099	68.735	22,52%	Deferred tax assets – net
Aset tidak lancar lainnya	83.823	82.767	(1,26%)	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**878.626**	**1.070.670**	**21,86%**	**Total Non-Current Assets**

Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp1.070,67 miliar pada tahun 2025, meningkat 21,86% dibandingkan Rp878,63 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya aset tetap sebesar 28,49% menjadi Rp802,43 miliar, yang antara lain terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta peralatan pengangkutan untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, terdapat investasi jangka panjang sebesar Rp3 miliar.

Non-current assets amounted to Rp1,070.67 billion in 2025, an increase of 21.86% from Rp878.63 billion in 2024. This increase was mainly due to a 28.49% increase in fixed assets to Rp802.43 billion, comprising, among others, buildings and infrastructure, machinery and equipment, and transportation equipment to support the Company's operational activities. In addition, the Company recorded long-term investments of Rp3 billion.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp553,02 miliar, meningkat 22,17% dibandingkan Rp452,68 miliar pada tahun 2024. Kenaikan liabilitas tersebut didorong oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar 7,40% dan 49,11%.

LIABILITIES

The Company's liabilities in 2025 amounted to Rp553.02 billion, an increase of 22.17% compared with Rp452.68 billion in 2024. The increase in liabilities was driven by increases in both current liabilities and non-current liabilities of 7.40% and 49.11%, respectively.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Pinjaman jangka pendek	87.316	88.504	1,36%	Short-term loans
Utang usaha				**Trade payables**
Pihak ketiga	137.267	139.610	1,71%	Third parties
Pihak berelasi	928	1.001	7,87%	Related parties
Utang lain-lain				**Other payables**
Pihak ketiga	1.705	1.417	(16,89%)	Third parties
Pihak berelasi	-	3.000	100,00%	Related parties
Beban akrual	32.384	27.516	(15,03%)	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	250	100,00%	Customer deposits
Utang pajak	19.960	16.847	(15,60%)	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				**Current maturities of long-term liabilities:**
Pinjaman jangka panjang	6.334	30.148	375,97%	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.511	5.752	(11,66%)	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**292.405**	**314.045**	**7,40%**	Total Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 sebesar Rp314,04 miliar, meningkat 7,40% dibandingkan Rp292,40 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek sebesar 1,36% menjadi Rp88,50 miliar, utang usaha sebesar 1,75% menjadi Rp140,61 miliar, serta pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek yang meningkat 375,97% menjadi Rp30,15 miliar. Peningkatan pinjaman dan utang tersebut digunakan untuk mendukung ekspansi usaha Perseroan.

Current liabilities amounted to Rp314.04 billion in 2025, up 7.40% from Rp292.40 billion in 2024. The increase was mainly attributable to a 1.36% increase in short-term borrowings to Rp88.50 billion, a 1.75% increase in trade payables to Rp140.61 billion, and a 375.97% increase in long-term borrowings net of current maturities to Rp30.15 billion. The increase in borrowings and payables was used to support the Company's business expansion.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Utang pihak berelasi	31.991	29.000	(9,35%)	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				**Long-term liabilities - net of current maturities:**
Pinjaman jangka panjang	17.047	93.862	450,61%	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.662	1.163	(82,54%)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	104.571	114.954	9,93%	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	**160.271**	**238.979**	**49,11%**	Total Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp238,98 miliar, meningkat 49,11% dibandingkan Rp160,27 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar 450,61% menjadi Rp93,86 miliar, serta kenaikan liabilitas imbalan kerja sebesar 9,93% menjadi Rp114,595 miliar.

Non-current liabilities amounted to Rp238.98 billion in 2025, an increase of 49.11% compared with Rp160.27 billion in 2024. This increase was mainly due to a 450.61% increase in long-term borrowings net of current maturities to Rp93.86 billion, as well as a 9.93% increase in employee benefits liabilities to Rp114.595 billion.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.245,19 miliar, meningkat 7,72% dibandingkan Rp1.155,93 miliar pada tahun 2024.

EQUITY

The Company's equity in 2025 amounted to Rp1,245.19 billion, an increase of 7.72% compared with Rp1,155.93 billion in 2024.

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Description
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT**
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 80.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham			Authorized – 80,000,000,000 shares at par value of Rp10 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 43.750.000.000 saham pada tanggal December 31, 2025 dan 2024	437.500	437.500	Issued and fully paid – 43,750,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	663.463	663.463	Additional paid-in capital
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	19.533	14.804	Cumulative remeasurement on employee benefits liability - net
Defisit	(68.428)	(79.796)	Deficit
Subtotal	**1.052.068**	**1.035.971**	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	103.858	209.217	Non-controlling interest
Total Ekuitas	**1.155.926**	**1.245.188**	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Penjualan neto	1.003.658	1.089.237	8,53%	Net sales
Beban pokok penjualan	(825.513)	(892.629)	8,13%	Cost of goods sold
Laba bruto	178.145	196.608	10,36%	Gross profit
Beban usaha	(168.742)	(187.919)	11,36%	Operating expenses
Laba usaha	9.403	8.689	(7,59%)	Operating profit
Penghasilan (beban) lain-lain neto	4.040	(4.930)	(222,03%)	Other income (charges) - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	13.443	3.759	(72,04%)	Profit before income tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan neto	(1.150)	(3.336)	190,09%	Income tax expenses - net
Laba neto	12.293	423	(96,56%)	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	3.275	(6.161)	(288,12%)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Penghasilan (rugi) komprehensif - neto	15.568	(5.738)	(136,86%)	Net comprehensive income (loss) - net
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				**Net profit attributable to:**
Pemilik entitas induk	7.567	(11.368)	(250,23%)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.726	11.791	149,49%	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif - neto yang dapat diatribusikan kepada:				**Net (loss) comprehensive income attributable to:**
Pemilik entitas induk	11.113	(16.097)	(244,85%)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.455	10.359	132,53%	Non-controlling interest
Laba per saham dasar/dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0,17	(0,26)	(252,94%)	Basic/diluted earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Penjualan
Komponen penjualan Perseroan terdiri atas perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas, serta penjualan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).

Pada tahun 2025, penjualan komponen suku cadang dan besi bekas tercatat sebesar Rp863,12 miliar, meningkat 0,10% dibandingkan Rp862,22 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, penjualan KBLBB mencapai Rp230,78 miliar, meningkat 59,99% dari Rp144,24 miliar pada tahun 2024.

Sales
The Company's sales components consist of the trading of spare parts components and scrap iron, as well as sales of Battery Electric Vehicles (BEVs).

In 2025, sales of spare parts components and scrap iron amounted to Rp863.12 billion, increased 0.10% from Rp862.22 billion in 2024. Meanwhile, BEV sales reached Rp230.78 billion, up 59.99% from Rp144.24 billion in 2024.

Setelah dikurangi retur dan diskon penjualan sebesar Rp4,64 miliar, total penjualan neto Perseroan tercatat sebesar Rp1.089,24 miliar, meningkat 8,53% dibandingkan Rp1.003,66 miliar pada tahun 2024.

After deducting sales returns and discounts of Rp4.64 billion, the Company's total net sales amounted to Rp1,089.24 billion, an increase of 8.53% compared with Rp1,003.66 billion in 2024.

Beban Pokok Penjualan
Komponen beban pokok penjualan terdiri atas beban manufaktur dan beban perdagangan. Beban manufaktur mencakup biaya bahan baku, proses fabrikasi, tenaga kerja langsung, serta barang dalam penyelesaian. Sementara itu, beban perdagangan mencerminkan berbagai biaya yang terkait dengan aktivitas perdagangan.

Cost of Goods Sold
The components of cost of goods sold consist of manufacturing costs and trading costs. Manufacturing costs include raw material costs, fabrication processes, direct labor, and work in process. Meanwhile, trading costs reflect various expenses related to trading activities.

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp892,63 miliar, meningkat 8,13% dibandingkan Rp825,51 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya perdagangan sebesar 59,89% menjadi Rp216,62 miliar. Di sisi lain, beban manufaktur menurun 2,75% menjadi Rp676,02 miliar.

In 2025, cost of goods sold amounted to Rp892.63 billion, increased 8.13% from Rp825.51 billion in 2024. This increase was primarily driven by a 59.89% increase in trading costs to Rp216.62 billion. On the other hand, manufacturing costs declined by 2.75% to Rp676.02 billion.

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individu yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perseroan.

There were no suppliers with cumulative individual purchases exceeding 10% of the Company's total net sales.

Laba Bruto
Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban pokok penjualan mendorong peningkatan laba bruto sebesar 10,36% menjadi Rp196,61 miliar pada tahun 2025. Peningkatan laba bruto tersebut tidak hanya mencerminkan pertumbuhan penjualan yang melampaui kenaikan beban pokok penjualan, tetapi juga didukung oleh perbaikan *pricing* pada segmen kendaraan listrik yang berkontribusi terhadap penguatan margin laba bruto secara keseluruhan.

Gross Profit
Sales growth that exceeded the increase in cost of goods sold resulted in a 10.36% increase in gross profit to Rp196.61 billion in 2025. The increase in gross profit reflected not only sales growth that exceeded the increase in cost of goods sold, but also improved pricing in the electric vehicle segment, which contributed to the strengthening of the Company's overall gross profit margin.

Beban Usaha
Komponen beban usaha terdiri atas Beban Penjualan dan Pemasaran serta Beban Umum dan Administrasi. Beban Penjualan dan Pemasaran meliputi biaya iklan, promosi, gaji, dan perjalanan dinas. Sementara itu, Beban Umum dan Administrasi mencakup penyusutan, imbalan kerja karyawan, pajak, dan jasa profesional.

Operating Expenses
Operating expenses consist of Selling and Marketing Expenses and General and Administrative Expenses. Selling and Marketing Expenses include advertising, promotion, salaries, and business travel. Meanwhile, General and Administrative Expenses include depreciation, employee benefits, taxes, and professional fees.

Pada tahun 2025, total beban usaha tercatat sebesar Rp187,92 miliar, meningkat 11,36% dibandingkan Rp168,74 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Beban Umum dan Administrasi sebesar 12,32% menjadi Rp177,00 miliar. Sebaliknya, Beban Penjualan dan Pemasaran menurun 2,14% menjadi Rp10,91 miliar.

In 2025, total operating expenses amounted to Rp187.92 billion, increased 11.36% from Rp168.74 billion in 2024. The increase was mainly attributable to a 12.32% increase in General and Administrative Expenses to Rp177.00 billion. In contrast, Selling and Marketing Expenses declined by 2.14% to Rp10.91 billion.

Laba Usaha
Laba usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8,69 miliar, menurun 7,59% dibandingkan Rp9,40 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban usaha untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Operating Profit
The Company's operating profit in 2025 amounted to Rp8.69 billion, declining 7.59% from Rp9.40 billion in 2024. The decline was primarily attributable to higher operating expenses incurred to support the Company's business development.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan
Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,76 miliar, menurun 72,04% dibandingkan Rp13,44 miliar pada tahun 2024.

Profit Before Income Tax Expense
Profit before income tax expense in 2025 amounted to Rp3.76 billion, declining 72.04% from Rp13.44 billion in 2024.

Laba Neto
Pada tahun 2025, laba neto Perseroan tercatat sebesar Rp423 juta, menurun 96,56% dibandingkan Rp12,29 miliar pada tahun sebelumnya.

Net Profit
In 2025, the Company recorded net profit of Rp423 million, down 96.56% from Rp12.29 billion in the previous year.

Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tercatat sebesar Rp11,37 miliar, dibandingkan laba neto sebesar Rp7,57 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, laba neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali meningkat 149,49% menjadi Rp11,79 miliar.

Net loss attributable to owners of the Parent Entity amounted to Rp11.37 billion, compared with net profit of Rp7.57 billion in 2024. Meanwhile, net profit attributable to non-controlling interests increased by 149.49% to Rp11.79 billion.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto
Pada tahun 2025, Perseroan membukukan rugi komprehensif neto sebesar Rp5,74 miliar, dibandingkan penghasilan komprehensif neto sebesar Rp15,57 miliar pada tahun 2024.

Net Comprehensive Income (Loss)
In 2025, the Company recorded a net comprehensive loss of Rp5.74 billion, compared with net comprehensive income of Rp15.57 billion in 2024.

Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tercatat sebesar Rp16,10 miliar, dibandingkan penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp11,11 miliar pada tahun 2024.

Net comprehensive loss attributable to owners of the Parent Entity amounted to Rp16.10 billion, compared with net comprehensive income attributable to owners of the Parent Entity of Rp11.11 billion in 2024.

Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Rugi per saham dasar/dilusian yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tercatat sebesar Rp0,26, sejalan dengan rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk pada tahun 2025.

Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Basic/diluted loss per share attributable to owners of the Parent Entity amounted to Rp0.26, in line with the net loss attributable to owners of the Parent Entity in 2025.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2025	Description
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(122.220)	60.863	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(607.601)	(177.531)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari Aktivitas pendanaan	69.044	93.371	Net cash flows provided by Investing activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(660.777)	(23.297)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	735.899	75.122	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	75.122	51.825	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp60,86 miliar, dibandingkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp122,22 miliar pada tahun 2024. Arus kas dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.153,65 miliar dan penghasilan bunga sebesar Rp8,40 miliar.

Cash Flows from Operating Activities
Net cash provided by operating activities in 2025 amounted to Rp60.86 billion, compared with net cash used in operating activities of Rp122.22 billion in 2024. Cash flows from operating activities were primarily derived from cash receipts from customers amounting to Rp1,153.65 billion and interest income of Rp8.40 billion.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat negatif sebesar Rp177,53 miliar, dibandingkan negatif sebesar Rp607,60 miliar pada tahun 2024. Penurunan arus kas neto negatif dari aktivitas investasi antara lain dipengaruhi oleh berkurangnya investasi jangka pendek dan perolehan aset tetap.

Cash Flows Used in Investing Activities
Net cash used in investing activities in 2025 amounted to negative Rp177.53 billion, compared with negative Rp607.60 billion in 2024. The lower negative net cash flow from investing activities was mainly attributable to lower short-term investments and acquisitions of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat positif sebesar Rp93,37 miliar, dibandingkan positif sebesar Rp69,04 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Cash Flows from Financing Activities
Net cash provided by financing activities in 2025 amounted to Rp93.37 billion, compared with Rp69.04 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher short-term and long-term borrowings to support the Company's business development.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Kas dan setara kas pada awal tahun 2025 tercatat sebesar Rp75,12 miliar, menurun 89,79% dibandingkan posisi awal tahun 2024 sebesar Rp735,90 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penggunaan kas untuk pembayaran pinjaman jangka pendek.

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Cash and cash equivalents at the beginning of 2025 amounted to Rp75.12 billion, a decrease of 89.79% compared with Rp735.90 billion at the beginning of 2024. The decrease was attributable to higher cash utilization for the repayment of short-term borrowings.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp51,82 miliar, menurun 31,01% dibandingkan Rp75,12 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh:
- penggunaan dana untuk realisasi pembangunan fasilitas produksi, termasuk bangunan pabrik, mesin produksi, serta pembelian kendaraan uji coba dan prototipe; dan
- penggunaan dana untuk modal kerja.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp51.82 billion, down 31.01% from Rp75.12 billion in 2024. The decrease was mainly attributable to:

- the use of funds for the realization of production facility development, including factory buildings, production machinery, and the purchase of trial and prototype vehicles; and
- the use of funds for working capital.

KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

DEBT REPAYMENT CAPACITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Utang
Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas, sedangkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Debt Repayment Capacity
The Company's ability to meet its short-term debt obligations is reflected in its liquidity ratio, while its ability to meet both short-term and long-term obligations is reflected in its solvency ratio.

Rasio Likuiditas
Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek pada suatu waktu tertentu, yang menjadi indikator kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia. Rasio lancar Perseroan adalah sebagai berikut:

Liquidity Ratio
The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities using its current assets. Liquidity is measured by the current ratio, which is the comparison between current assets and current liabilities at a certain point in time, and serves as an indicator of the Company's ability to settle all short-term liabilities using available current assets. The Company's current ratio is as follows:

Rasio	2024	2025	Ratio
Lancar	249,65%	231,67%	Current

Rasio Solvabilitas
Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki hingga Perseroan ditutup atau dilikuidasi.

Rasio solvabilitas diukur melalui perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas (*debt to equity ratio* atau DER). Pada tahun 2025, DER Perseroan tercatat sebesar 44,41%, dibandingkan 39,16% pada tahun 2024. Meskipun terjadi peningkatan DER, tingkat tersebut masih berada dalam kisaran yang wajar.

Solvency Ratio
The solvency ratio is used to assess the Company's ability to settle all of its obligations, both short-term and long-term, based on the assets or wealth it owns up to the point of closure or liquidation.

The solvency ratio is measured by comparing total liabilities with total equity (debt to equity ratio or DER). In 2025, the Company's DER was 44.41%, compared with 39.16% in 2024. Although the DER increased, it remained within a manageable range.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usaha. Semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang, semakin efisien tingkat kolektibilitasnya. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on these ratios, the Company has adequate capacity to meet all of its obligations, both short-term and long-term.

Receivables Collectability

Receivables collectability reflects the Company's ability to collect its trade receivables. The shorter the collection period, the more efficient the collectability level. The Company's receivables collectability is as follows:

Uraian	2024	2025	Description
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari)	58	60	Receivables Collectability (Day)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan struktur permodalan Perseroan ditujukan untuk menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat, sehingga dapat mendukung kelangsungan usaha serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara aktif mengelola struktur permodalan dengan menyesuaikan strategi keuangan sesuai perkembangan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha.

Dalam rangka menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, tingkat pengembalian modal, atau penerbitan saham. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan, dan proses pengelolaan permodalan dibandingkan dengan penerapan pada tahun-tahun sebelumnya.

Struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital management is intended to maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support business continuity and optimize value for shareholders. In practice, the Company actively manages its capital structure by aligning its financial strategy with developments in economic conditions and the characteristics of business risks.

To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, the level of capital returns, or the issuance of shares. There were no changes in the objectives, policies, or processes of capital management compared with those applied in previous years.

The Company's capital structure as of December 31, 2025, was as follows:

Uraian	Nilai Nominal Rp10 per Saham Nominal Value of Rp10 per Share			Description
	Jumlah Saham (Rp) Total Shares (Rp)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%	
Modal dasar	80.000.000.000	800.000.000.000	-	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				**Issued and paid-up capital**
PT Bakrie & Brothers Tbk	10.676.843.318	106.768.433.180	24,40%	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	6.312.525.800	63.125.258.000	14,43%	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.359.399.800	23.593.998.000	5,39%	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
The Lord Aamer Sarfraz	44.862.000	448.620.000	0,10%	The Lord Aamer Sarfraz
Gilarsi Wahju Setijono	25.000.000	250.000.000	0,06%	Gilarsi Wahju Setijono
Dino Ahmad Ryandi	15.000.000	150.000.000	0,03%	Dino Ahmad Ryandi
Achmad Amri Aswono Putro	12.500.000	125.000.000	0,03%	Achmad Amri Aswono Putro
Masyarakat	24.303.869.082	243.038.690.820	55,55%	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**43.750.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00%**	Total Issued and Paid-Up Capital

KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami kerugian dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit masing-masing sebesar Rp79,80 miliar dan Rp68,43 miliar pada 31 Desember 2025 dan 2024. Sehubungan dengan kondisi tersebut, manajemen telah menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. mencapai profitabilitas melalui disiplin operasional yang ketat dengan mempertahankan tingkat pengeluaran tahun 2025, menargetkan peningkatan margin bruto sebesar 15% hingga 20%, serta meningkatkan utilisasi kapasitas produksi setidaknya 5% untuk menurunkan biaya per unit;
b. memanfaatkan keunggulan sebagai pionir untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan, melalui pendalaman kapabilitas lokalisasi *Completely Knocked Down*, perluasan basis pelanggan ke armada komersial swasta dan portofolio produk, serta keterlibatan aktif dengan regulator guna mendukung kebijakan kendaraan listrik yang kondusif;
c. membangun ekosistem guna mempercepat pertumbuhan pasar, melalui pembentukan kemitraan dengan perusahaan karoseri lokal, pemanfaatan infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik dari perusahaan afiliasi Grup, pendokumentasian penghematan, perluasan jaringan purnajual, serta pengenalan *Mobility-as-a-Service*;
d. mengintegrasikan Bakrie Autoparts, sebagai entitas anak, ke dalam operasi kendaraan listrik Grup untuk menciptakan sumber pendapatan baru; dan
e. mendorong Bakrie Autoparts untuk mencapai pertumbuhan 10% secara tahunan pada 2026 melalui peningkatan penetrasi pasar domestik dan perluasan pemasaran kepada pelanggan baru.

Berdasarkan rencana manajemen tersebut dan dukungan finansial yang berkelanjutan dari para pemegang saham Grup, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkelanjutan.

BUSINESS CONTINUITY

The Group incurred losses from its operating activities, resulting in deficits of Rp79.80 billion and Rp68.43 billion as of December 31, 2025, and 2024, respectively. In response to this condition, management has established the following measures:

a. achieving profitability through strict operational discipline by maintaining the 2025 spending level, targeting gross margin improvement of 15% to 20%, and increasing production capacity utilization by at least 5% to reduce per-unit costs;
b. leveraging its first-mover advantage to support sustainable growth by deepening Completely Knocked Down localization capabilities, expanding its customer base into private commercial fleets and broader product portfolios, and engaging with regulators to support favorable electric vehicle policies;
c. building an ecosystem to accelerate market growth by establishing partnerships with local body makers, utilizing electric vehicle charging infrastructure from Group affiliates, documenting cost savings, expanding the after-sales network, and introducing Mobility-as-a-Service;
d. integrating Bakrie Autoparts, a subsidiary, into the Group's electric vehicle operations to create new revenue streams; and
e. positioning Bakrie Autoparts to achieve 10% year-on-year growth in 2026 by increasing domestic market penetration and expanding marketing efforts to new customers.

Based on the management plan above and the continued financial support from the Group's shareholders, management believes that the Group will be able to continue its operations as a going concern entity.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2025 maupun yang masih berlanjut dari periode sebelumnya. Uraian atas ikatan material tersebut mencakup pihak yang mengadakan ikatan material dengan Perseroan, tujuan ikatan, jangka waktu, sumber pendanaan yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang digunakan sebagai denominasi, serta langkah yang direncanakan Perseroan untuk mengelola risiko yang timbul dari posisi mata uang asing terkait.

Ikatan material tersebut mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

- Pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian dengan Perseroan, termasuk mitra usaha, pemasok teknologi, dan kontraktor industri;
- Tujuan investasi yang difokuskan pada pengembangan fasilitas produksi, teknologi manufaktur, serta peningkatan kapasitas operasional untuk mendukung ekosistem industri;
- Jangka waktu perjanjian yang bervariasi sesuai dengan kompleksitas proyek dan target penyelesaian investasi;
- Sumber pendanaan yang digunakan untuk memenuhi komitmen investasi, baik yang berasal dari kas internal, fasilitas pembiayaan perbankan, maupun skema investasi lainnya;
- Mata uang yang digunakan sebagai denominasi, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian investasi, yang dapat mencakup Rupiah (Rp) maupun mata uang asing seperti Dolar AS (USD), Euro (EUR), atau Yen Jepang (JPY); dan
- Strategi pengelolaan risiko nilai tukar, yang mencakup kebijakan *hedging* (lindung nilai) dan langkah mitigasi risiko terhadap fluktuasi kurs.

Perseroan terus melakukan optimalisasi investasi barang modal untuk mendukung pertumbuhan usaha dan menjaga keberlanjutan operasional di tengah dinamika pasar global.

Investasi Barang Modal

Perseroan terus merealisasikan investasi barang modal untuk mendukung efisiensi produksi, ekspansi industri, dan penerapan teknologi yang lebih mutakhir dalam operasional, sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas operasional.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

The Company has material commitments related to capital expenditures incurred in 2025 as well as commitments that remain ongoing from previous periods. The description of these material commitments includes the parties entering into the commitments with the Company, the purpose of the commitments, their duration, the expected funding sources to fulfil such commitments, the currencies in which they are denominated, and the measures planned by the Company to manage risks arising from the related foreign currency positions.

These material commitments cover several key aspects as follows:

- The parties involved in agreements with the Company, including business partners, technology suppliers, and industrial contractors;
- The investment objectives, which are focused on the development of production facilities, manufacturing technology, and increased operating capacity to support the industrial ecosystem;
- The term of the agreements, which varies depending on project complexity and the targeted completion of the related investments;
- The funding sources used to fulfil the investment commitments, whether through internal cash, bank financing facilities, or other investment schemes;
- The currencies used as denominations, in accordance with the terms of the investment agreements, which may include Indonesian Rupiah (Rp) as well as foreign currencies such as US Dollar (USD), Euro (EUR), or Japanese Yen (JPY); and
- Foreign exchange risk management strategies, including hedging policies and other mitigation measures to address exchange rate fluctuations.

The Company continues to optimize its capital expenditures to support business growth and ensure operational sustainability amid global market dynamics.

Capital Expenditures

The Company continues to undertake capital expenditures to support production efficiency, industrial expansion, and the implementation of more advanced technology in operations, as part of its business development strategy and capacity enhancement efforts.

Investasi barang modal tersebut diarahkan untuk:

- Meningkatkan daya saing industri melalui pengembangan infrastruktur manufaktur dan teknologi produksi;
- Memperkuat ekosistem kendaraan listrik nasional melalui investasi pada fasilitas produksi, pengembangan baterai, dan komponen kendaraan listrik; serta
- Mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang melalui peningkatan kapasitas operasional dan optimalisasi rantai pasok.

Jenis penyertaan modal dan nilai investasi yang direalisasikan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

These capital expenditures are intended to:

- Enhance industrial competitiveness through the development of manufacturing infrastructure and production technology;
- Strengthen the national electric vehicle ecosystem through investment in production facilities, battery development, and electric vehicle components; and
- Support long-term business growth through increased operating capacity and supply chain optimization.

The types of equity participation and the value of investments realized in 2025 are as follows:

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal	**Nilai** Value	Types of Capital Goods Investment
Tanah	106.031	Land
Prasarana Tanah	1.206	Land Improvements
Bangunan dan Prasarana	8.020	Buildings and Improvements
Mesin dan Peralatan	103.258	Machinery and Equipment
Peralatan Pengangkutan	18.568	Transportation Equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	5.811	Furniture and Fixtures
Peralatan dan Perlengkapan	3.520	Tools and Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	**246.414**	Total Acquisition Costs

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tahun 2025.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 [POJK F.2]

Perseroan telah menetapkan target kinerja untuk tahun 2025 yang mencakup berbagai aspek, termasuk produksi, penjualan, ekspansi usaha, dan pengembangan teknologi. Realisasi serta pencapaian target kinerja pada tahun 2025 mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat daya saing di pasar domestik maupun global.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

There were no material information or facts occurring after the date of the 2025 auditor's report.

COMPARISON OF 2025 TARGETS AND REALIZATION [POJK F.2]

The Company established performance targets for 2025 covering various aspects, including production, sales, business expansion, and technology development. The realization and achievement of these performance targets in 2025 reflect the Company's commitment to sustaining growth and strengthening its competitiveness in both domestic and global markets.

Berikut realisasi dan pencapaian target kinerja Perseroan pada tahun 2025:

The following sets out the realization and achievement of the Company's performance targets in 2025:

Target dan Realisasi tahun 2025
Targets and Realizations in 2025

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian	Target 2025	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Description
Penjualan neto	2.150.197	1.089.237	50,66%	Revenues net
Laba neto	119.558	423	0,35%	Profits net
Aset	3.149.955	1.798.212	57,09%	Assets
Liabilitas	1.844.995	553.024	29,97%	Liabilities
Ekuitas	1.304.960	1.245.188	95,42%	Equity

Target Tahun 2026

Perseroan telah menetapkan target kinerja untuk tahun 2026 sebagai berikut:

- Pendapatan meningkat sebesar 140% dibandingkan realisasi tahun 2025.
- Laba bersih meningkat sebesar 33.341% dibandingkan realisasi tahun 2025.
- Total aset meningkat sebesar 85% dibandingkan realisasi tahun 2025.
- Liabilitas meningkat sebesar 234% dibandingkan realisasi tahun 2025.

2026 Targets

The Company has established the following performance targets for 2026:

- Revenue to increase by 140% compared with the 2025 realization.
- Net profit to increase by 33,341% compared with the 2025 realization.
- Total assets to increase by 85% compared with the 2025 realization.
- Liabilities to increase by 234% compared with the 2025 realization.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih setelah dikurangi cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperkenankan pembagian dividen kas interim sepanjang pembagian tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana diprasyaratkan dalam UUPT.

Besaran dividen yang dibagikan akan bergantung pada hasil usaha dan arus kas Perseroan, prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta rencana investasi Perseroan pada masa mendatang.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Based on the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, all net income after deduction of the mandatory reserve may be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance.

The Company's Articles of Association allow for the distribution of interim cash dividends, provided that such interim cash dividends do not cause the Company's net assets to become less than its issued and paid-up capital plus the mandatory reserve, while also taking into account the provisions on mandatory reserve allocations as required under the UUPT.

The amount of dividends to be distributed will depend on the Company's operating results and cash flows, business prospects, working capital requirements, capital expenditures, and future investment plans.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2025

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2024

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Distribution of Dividends for Fiscal Year 2025

For fiscal year 2025, the Company did not distribute dividends to shareholders.

Distribution of Dividends for Fiscal Year 2024

For fiscal year 2024, the Company did not distribute dividends to shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perseroan telah dialokasikan untuk berbagai kebutuhan strategis yang ditujukan untuk memperkuat kapabilitas operasional, mendukung ekspansi usaha, dan menunjang investasi jangka panjang guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan seluruh dana hasil Penawaran Umum kepada otoritas terkait, dengan rincian sebagai berikut:

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

All proceeds from the Company's Public Offering have been allocated to various strategic needs aimed at strengthening operational capabilities, supporting business expansion, and funding long-term investments to sustain future growth. In 2025, the Company reported the realization of the use of all proceeds from the Public Offering to the relevant authorities, with details as follows:

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi IPO IPO Realization Value			Rencana Penggunaan Dana Plan of Use of Proceeds	Realisasi Penggunaan Dana Realization of the Use of Funds	Sisa Dana Balance of Funds
		Jumlah Hasil IPO Total IPO Proceeds	Biaya Penawaran Offering Fee	Hasil Bersih Net Results			
Initial Public Offering (IPO)	19 Juni 2023 June 19, 2023	875.000	19.686	855.314	855.314	754.443	100.870

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Perseroan melakukan investasi melalui penambahan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT VKTR Sakti Industries (VKTS), sebesar Rp150 miliar.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi pada tahun 2025.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

The Company made an investment through an additional capital contribution to its Subsidiary, PT VKTR Sakti Industries (VKTS), amounting to Rp150 billion.

Divestment

The Company did not undertake any divestment in 2025.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

TRANSAKSI AFILIASI

VKTR dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 (POJK 42/2020) tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang memiliki hubungan dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Orang yang:
  - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- Suatu entitas dianggap berelasi dengan entitas pelapor apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:
  - Entitas tersebut dan entitas pelapor merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - Suatu entitas merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
  - Kedua entitas merupakan ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Suatu entitas merupakan ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut merupakan program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang sebagaimana dimaksud pada angka 1;
  - Orang sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas; atau
  - Entitas tersebut dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemegang saham dari entitas.

Dalam Pasal 1 ayat (1) POJK 42/2020, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang memiliki 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
d. hubungan antara perusahaan dan pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Pengertian Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (3) POJK 42/2020 adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

PENYAJIAN TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2025

Merujuk pada Pasal 22 POJK 42/2020, dalam hal Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan dilakukan oleh Perusahaan Terkendali yang bukan merupakan Perusahaan Terbuka dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan Terbuka wajib menjalankan prosedur sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020. Dalam praktiknya, transaksi afiliasi VKTR selama tahun 2025 pada umumnya terdiri atas 2 (dua) jenis transaksi sebagai berikut:

- Transaksi antara VKTR dengan perusahaan anak, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf d POJK 42/2020, yaitu "hubungan antara

AFFILIATED TRANSACTIONS

VKTR and its Subsidiaries entered into transactions with related parties as defined in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 (POJK 42/2020) dated July 2, 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

A related party is a person or entity related to the entity preparing its financial statements (the reporting entity). Related parties include the following:

- A person who:
  - has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - The entity and the reporting entity are members of the same business group;
  - The entity is an associate or joint venture of another entity;
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of that third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1;
  - A person identified in point 1(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity; or
  - The entity is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by a shareholder of the entity.

Under Article 1 paragraph (1) of POJK 42/2020, an Affiliation refers to:

a. a family relationship by marriage or lineage up to the second degree, either horizontally or vertically;
b. a relationship between a party and that party's employee, director, or commissioner;
c. a relationship between 2 (two) companies in which there is 1 (one) or more common member of the board of directors or board of commissioners;
d. a relationship between a company and a party that directly or indirectly controls or is controlled by that company;
e. a relationship between 2 (two) companies that are directly or indirectly controlled by the same party; or
f. a relationship between a company and its major shareholder.

The definition of an Affiliated Transaction under Article 1 paragraph (3) of POJK 42/2020 is any activity and/or transaction conducted by a public company or controlled company with an Affiliate of the public company or an Affiliate of a member of the board of directors, board of commissioners, major shareholder, or Controller, including any activity and/or transaction conducted by a public company or controlled company for the benefit of an Affiliate of the public company or an Affiliate of a member of the board of directors, board of commissioners, major shareholder, or Controller.

PRESENTATION OF AFFILIATED TRANSACTIONS IN 2025

Referring to Article 22 of POJK 42/2020, if an Affiliated Transaction and/or Conflict of Interest Transaction is conducted by a Controlled Company that is not a Public Company and its financial statements are consolidated with those of the Public Company, then the Public Company is required to carry out the procedures as stipulated under POJK 42/2020. In practice, VKTR's affiliated transactions during 2025 generally consisted of 2 (two) types of affiliated transactions, namely:

- transactions between VKTR and its subsidiaries, as referred to in Article 1 paragraph (1) letter d of POJK 42/2020, namely "a relationship between

perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut"; dan
- Transaksi antara VKTR dengan perusahaan afiliasi VKTR, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e POJK 42/2020, yaitu "hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama".

a company and a party that directly or indirectly controls or is controlled by the company"; and

- transactions between VKTR and its affiliated companies, as referred to in Article 1 paragraph (1) letter e of POJK 42/2020, namely "a relationship between 2 (two) companies that are directly or indirectly controlled by the same party."

Sampai dengan Desember 2025, terdapat transaksi afiliasi yang dilakukan oleh VKTR dengan beberapa perusahaan afiliasinya sebagaimana diuraikan berikut beserta penjelasan singkatnya:

As of December 2025, VKTR had conducted affiliated transactions with several affiliated companies, as set out below together with a brief explanation:

Tanggal Date	**Jenis Transaksi** Transaction Type	**Pihak Afiliasi** Affiliate Party	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship
17 Desember 2025 December 17, 2025	Penambahan penyertaan modal anak perusahaan Additional capital participation of subsidiaries	PT VKTR Sakti Industries (VKTS)	150.000.000.000	VKTS merupakan anak usaha VKTR VKTS is a subsidiary of VKTR

Tidak terdapat dampak signifikan dari penambahan setoran modal pada Anak Perseroan. Transaksi tersebut juga tidak mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan atas VKTS dan tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, kondisi hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

There was no significant impact arising from the additional capital injection into the Company's Subsidiary. The transaction also did not result in any change in the Company's ownership percentage in VKTS and did not affect the Company's operations, legal condition, financial condition, or business continuity.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Transaksi yang Wajar *(Arm's Length Principle)*

Transaksi afiliasi Perseroan telah dilaksanakan berdasarkan pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta didukung prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk memenuhi prinsip kewajaran transaksi (*arm's length principle*).

Perseroan melakukan penelaahan secara berkala atas seluruh transaksi afiliasi untuk menilai kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Fair Transactions (Arm's Length Principle)

The Company's affiliated transactions were carried out in accordance with the statements of the Board of Commissioners and Board of Directors and were supported by adequate procedures to ensure that all such affiliated transactions were conducted in line with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle.

The Company conducts periodic reviews of all affiliated transactions to assess their fairness and ordinary business nature in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions at the time the transactions are executed.

Transaksi-transaksi tersebut tidak dikategorikan sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, mengingat nilai masing-masing transaksi tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, sebagaimana tercantum dalam setiap keterbukaan informasi yang telah dipublikasikan pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

The above transactions are not considered material transactions as regulated under POJK 17/2020, given that the value of each transaction did not reach 20% of the Company's equity based on the Company's consolidated financial statements, as disclosed in each information disclosure published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2025, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12 Tahun 2025 (PMK-12/2025) mengenai Pajak Pertambahan Nilai atas Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai roda empat tertentu dan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai bus tertentu, serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas penyerahan Barang Kena Pajak yang tergolong mewah berupa Kendaraan Bermotor Roda Empat Emisi Karbon Rendah Listrik tertentu yang ditanggung Pemerintah untuk Tahun Anggaran 2025. Peraturan tersebut disahkan pada 4 Februari 2025 dan berlaku surut sejak 1 Januari 2025.

Penerapan regulasi tersebut memberikan dampak positif bagi Perseroan karena mendukung penawaran produk bus listrik dengan harga yang lebih kompetitif kepada pelanggan. Kebijakan ini tidak hanya mendukung pengembangan industri kendaraan listrik, tetapi juga memperkuat daya saing harga produk kendaraan listrik Perseroan di pasar serta memberikan manfaat jangka panjang bagi Perseroan dan pelanggan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY AND THEIR IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

In 2025, the Government issued Minister of Finance Regulation No. 12 of 2025 (PMK-12/2025) concerning Value Added Tax on certain four-wheel Battery Electric Vehicles and certain Battery Electric Buses, as well as Luxury Goods Sales Tax on the delivery of taxable luxury goods in the form of certain low-carbon-emission electric four-wheel motor vehicles borne by the Government for Fiscal Year 2025. This regulation was enacted on February 4, 2025, and became effective retroactively from January 1, 2025.

The implementation of this regulation provided a positive impact on the Company, as it supported the offering of electric bus products at more competitive prices to customers. This policy not only supports the development of the electric vehicle industry but also strengthens the price competitiveness of the Company's electric vehicle products in the market and provides longer-term benefits to both the Company and its customers.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif sejak 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kekurangan ketertukaran.

Penerapan amendemen tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Effective January 1, 2025, the Company adopted an amendment to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), namely Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates," relating to lack of exchangeability.

The adoption of this amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan mengarahkan teknologi informasi sebagai fondasi penting untuk memperkuat integrasi proses bisnis, mendorong transformasi digital, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Melalui pengembangan sistem terintegrasi, termasuk ERP, penguatan keamanan siber, peningkatan infrastruktur digital, serta pengembangan kompetensi SDM TI, Perseroan terus membangun kapabilitas teknologi yang semakin andal dan adaptif. Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat kolaborasi, dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company positioned information technology as a key foundation for strengthening business process integration, advancing digital transformation, and supporting faster, data-driven decision-making. Through the development of integrated systems, including ERP, stronger cybersecurity, enhanced digital infrastructure, and the advancement of IT competencies, the Company continued to build technology capabilities that are increasingly reliable and adaptive. Going forward, the Company will continue to optimize the use of technology to improve operational effectiveness, strengthen collaboration, and support sustainable business growth.



Perseroan terus memperkuat peran Teknologi Informasi (TI) sebagai *enabler* strategis dalam mendukung transformasi bisnis, peningkatan efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat serta berbasis data. Seiring dengan perkembangan skala usaha dan kompleksitas operasional, TI tidak lagi diposisikan semata-mata sebagai fungsi pendukung, melainkan sebagai fondasi penting untuk membangun proses kerja yang lebih terintegrasi, adaptif, dan andal. Pengelolaan TI di Perseroan dilaksanakan secara

The Company continues to strengthen the role of Information Technology (IT) as a strategic enabler in supporting business transformation, improving operational efficiency, and enabling faster, more data-driven decision-making. As the scale of business and operational complexity continue to grow, IT is no longer positioned merely as a support function, but as a critical foundation for building more integrated, adaptive, and reliable business processes.

menyeluruh melalui penguatan infrastruktur digital, pengembangan dan integrasi sistem informasi, optimalisasi layanan TI, serta peningkatan tata kelola keamanan informasi. Melalui peran tersebut, fungsi TI mendukung kelancaran operasional harian, memperkuat kolaborasi antar unit kerja, serta membuka ruang bagi inovasi yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas proses bisnis.

IT management at the Company is carried out comprehensively through the strengthening of digital infrastructure, the development and integration of information systems, the optimization of IT services, and the enhancement of information security governance. Through this role, the IT function supports day-to-day operational continuity, strengthens cross-functional collaboration, and creates opportunities for innovation that enhance service quality and business process effectiveness.

Dalam menjalankan perannya, fungsi TI juga berkontribusi penting dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko teknologi, termasuk ancaman siber, keandalan sistem, serta aspek kepatuhan terhadap kebijakan dan standar yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat pendekatan keamanan siber melalui penerapan langkah-langkah perlindungan yang berlapis, peningkatan kesadaran pengguna, serta pengembangan mekanisme mitigasi dan pemulihan untuk menjaga kesinambungan operasional dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

In performing its role, the IT function also contributes significantly to identifying, evaluating, and managing technology-related risks, including cyber threats, system reliability, and compliance with applicable policies and standards. Accordingly, the Company continues to reinforce its cybersecurity approach through the implementation of layered protection measures, enhanced user awareness, and the development of mitigation and recovery mechanisms to safeguard business continuity and maintain stakeholder trust.

Implementasi dan pengembangan TI selama tahun 2025 memberikan dukungan nyata terhadap kelancaran kegiatan usaha Perseroan. Penyediaan infrastruktur digital yang andal, layanan komunikasi korporat, serta pengembangan sistem yang semakin terintegrasi telah membantu meningkatkan produktivitas, akurasi, dan responsivitas operasional. Ke depan, Perseroan akan terus mendorong pengembangan TI secara terarah, sejalan dengan kebutuhan bisnis, untuk memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The implementation and advancement of IT throughout 2025 provided tangible support for the seamless execution of the Company's business activities. Reliable digital infrastructure, corporate communication services, and the ongoing development of more integrated systems have helped improve productivity, accuracy, and operational responsiveness. Going forward, the Company will continue to advance IT development in a focused manner, aligned with business needs, to strengthen competitiveness and support sustainable business growth.

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan menerapkan strategi Teknologi Informasi yang diarahkan untuk mendukung kebutuhan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keandalan sistem, serta mendorong transformasi perusahaan secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, strategi ini difokuskan pada pengembangan sistem yang semakin terintegrasi, penguatan infrastruktur dan keamanan siber, peningkatan kapabilitas SDM TI, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung kolaborasi, otomasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

The Company implements an Information Technology strategy designed to support business needs, improve operational efficiency, strengthen system reliability, and drive the Company's ongoing transformation. In 2025, this strategy was focused on the development of more integrated systems, the strengthening of infrastructure and cybersecurity, the enhancement of IT SDM capabilities, and the use of technology to support collaboration, automation, and data-driven decision-making.

1. **Transformasi Digital**
   Perseroan menjalankan transformasi digital sebagai bagian dari upaya menyelaraskan pengembangan TI dengan visi perusahaan dan prioritas strategis bisnis. Melalui digitalisasi proses bisnis dan otomasi operasional, TI diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, serta mendukung proses kerja yang lebih cepat, terstruktur, dan adaptif terhadap perkembangan usaha.

2. **Pengembangan Sistem Terintegrasi dan Digitalisasi Layanan**
   Sebagai bagian dari strategi pengembangan TI, Perseroan mendorong implementasi sistem terintegrasi, termasuk ERP, serta digitalisasi layanan untuk meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas layanan. Penguatan sistem yang saling terhubung memungkinkan proses bisnis berjalan lebih konsisten, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan internal maupun pengguna layanan.

3. **Pengelolaan Infrastruktur dan Kesiapan Sistem**
   Perseroan terus memperkuat pengelolaan infrastruktur TI untuk memastikan kesiapan sistem dalam mendukung operasional yang andal dan berkesinambungan. Langkah ini dijalankan melalui pengembangan infrastruktur, penyusunan *roadmap* transformasi digital jangka menengah, serta peningkatan kesiapan *disaster recovery* sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan layanan dan keandalan sistem.

4. **Penguatan Layanan TI dan Adopsi Pengguna**
   Strategi TI Perseroan juga mencakup peningkatan kualitas layanan TI melalui sosialisasi pengetahuan TI kepada pengguna serta pengembangan layanan yang semakin memudahkan aktivitas kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat pemanfaatan sistem secara optimal, meningkatkan *user experience*, dan mendukung penerimaan perubahan teknologi di lingkungan kerja Perseroan.

5. **Pengembangan Kompetensi SDM TI**
   Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM TI sebagai elemen penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital. Oleh karena itu, strategi yang dijalankan mencakup program pelatihan dan sertifikasi, *knowledge sharing*, rekrutmen talenta yang berkualitas, serta kolaborasi dengan vendor teknologi untuk memastikan kesiapan tim TI dalam menjawab kebutuhan teknologi yang terus berkembang.

1. **Digital Transformation**
   The Company carried out digital transformation as part of its effort to align IT development with the Company's vision and strategic business priorities. Through the digitalization of business processes and operational automation, IT was directed toward improving efficiency, strengthening competitiveness, and supporting work processes that are faster, more structured, and more adaptive to business developments.

2. **Integrated System Development and Service Digitalization**
   As part of its IT development strategy, the Company advanced the implementation of integrated systems, including ERP, as well as the digitalization of services to improve operational effectiveness and service quality. Strengthening interconnected systems enables business processes to run more consistently, accurately, and responsively to internal and user needs.

3. **Infrastructure Management and System Readiness**
   The Company continues to strengthen IT infrastructure management to ensure system readiness in supporting reliable and sustainable operations. This is carried out through infrastructure development, the preparation of a medium-term digital transformation roadmap, and the enhancement of disaster recovery readiness as part of efforts to maintain service continuity and system reliability.

4. **Strengthening IT Services and User Adoption**
   The Company's IT strategy also includes improving IT service quality through IT knowledge socialization for users and the development of services that better facilitate day-to-day work activities. This approach is intended to optimize system utilization, enhance user experience, and support the effective adoption of technological change across the Company's working environment.

5. **IT SDM Competency Development**
   The Company views the development of IT SDM competencies as an important element in supporting the success of digital transformation. Accordingly, the strategy includes training and certification programs, knowledge-sharing sessions, the recruitment of qualified talent, and collaboration with technology vendors to ensure that the IT team remains prepared to meet evolving technological needs.

6. **Keamanan Siber dan Manajemen Risiko TI**
   Dalam menghadapi meningkatnya eksposur risiko digital, Perseroan menempatkan keamanan siber dan manajemen risiko TI sebagai prioritas utama. Penerapannya dilakukan melalui pengamanan berlapis, seperti *firewall*, enkripsi, dan *multi-factor authentication* (MFA), yang dilengkapi dengan *incident response plan*, mekanisme *backup* dan *recovery* data, serta pelatihan kesadaran keamanan bagi karyawan. Pendekatan ini ditujukan untuk menjaga perlindungan aset digital, keandalan sistem, dan keamanan data Perseroan.

7. **Mitigasi Tantangan Teknologi dan Perubahan**
   Pelaksanaan strategi TI juga mempertimbangkan berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun, termasuk keterbatasan anggaran, kebutuhan talenta yang kompeten, ancaman siber, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasinya, Perseroan menerapkan langkah mitigasi melalui prioritas investasi dengan fokus pada manfaat yang tinggi, penguatan pelatihan dan dukungan eksternal, penerapan *security framework* dan *monitoring*, serta program *change management* untuk mendukung adopsi teknologi secara lebih efektif.

8. **Kolaborasi Lintas Fungsi, Otomasi, dan Analitik**

   Perseroan juga mengembangkan strategi TI yang mendukung kolaborasi lintas fungsi dan peningkatan efektivitas proses bisnis melalui pemanfaatan platform kolaborasi digital, *business intelligence* dan *analytics tools*, serta *process automation* seperti RPA. Di samping itu, penyediaan *innovation* lab atau *sandbox environment* menjadi bagian dari pendekatan untuk mendorong eksplorasi solusi digital yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan bisnis.

9. **Arah Pengembangan TI ke Depan**
   Ke depan, strategi TI Perseroan akan terus dikembangkan secara progresif untuk merespons dinamika teknologi dan kebutuhan bisnis yang semakin kompleks. Arah pengembangan tersebut meliputi adopsi AI dan *machine learning* untuk *predictive analytics*, penerapan *cloud-first strategy*, penguatan postur keamanan siber, pengembangan budaya pengambilan keputusan berbasis data, implementasi *agile* dan DevOps, serta inisiatif *sustainable* atau *green* IT.

6. **Cybersecurity and IT Risk Management**
   In response to increasing digital risk exposure, the Company places cybersecurity and IT risk management among its top priorities. This is implemented through layered security measures such as firewalls, encryption, and multi-factor authentication (MFA), supported by an incident response plan, data backup and recovery mechanisms, and employee security awareness training. This approach is intended to safeguard the Company's digital assets, system reliability, and data security.

7. **Mitigation of Technology and Change Challenges**
   The implementation of the Company's IT strategy also takes into account the challenges encountered during the year, including budget constraints, the need for competent talent, cyber threats, and resistance to change. To address these challenges, the Company implemented mitigation measures through investment prioritization focused on high-value returns, enhanced training and external support, the application of security frameworks and monitoring, and change management programs to support more effective technology adoption.

8. **Cross-Functional Collaboration, Automation, and Analytics**
   The Company also developed an IT strategy that supports cross-functional collaboration and improves business process effectiveness through the use of digital collaboration platforms, business intelligence and analytics tools, as well as process automation such as RPA. In addition, the provision of an innovation lab or sandbox environment forms part of the approach to encourage the exploration of digital solutions that are more adaptive and relevant to business needs.

9. **Future IT Development Direction**
   Going forward, the Company's IT strategy will continue to be developed progressively in response to technological developments and increasingly complex business needs. This direction includes the adoption of AI and machine learning for predictive analytics, the implementation of a cloud-first strategy, strengthening the cybersecurity posture, fostering a data-driven decision-making culture, implementing agile and DevOps practices, and advancing sustainable or green IT initiatives.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai strategi dan program kerja di bidang Teknologi Informasi untuk mendukung efisiensi operasional, memperkuat keandalan sistem, meningkatkan keamanan informasi, serta menunjang transformasi digital yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Implementasi ini difokuskan pada pengembangan sistem terintegrasi, penguatan infrastruktur dan keamanan siber, peningkatan kompetensi SDM TI, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung kolaborasi, otomasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

1. **Implementasi Sistem Terintegrasi**
   Salah satu program utama yang dijalankan Perseroan pada tahun 2025 adalah implementasi ERP dan sistem terintegrasi untuk mendukung proses bisnis yang lebih efektif, konsisten, dan terstruktur. Penerapan sistem ini bertujuan untuk memperkuat integrasi antar proses, meningkatkan akurasi informasi, serta mendukung kelancaran operasional melalui alur kerja yang lebih efisien dan terdigitalisasi.

2. **Digitalisasi Layanan dan Dukungan Pengguna**
   Perseroan juga melaksanakan digitalisasi layanan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas dukungan terhadap pengguna dan memperkuat efektivitas layanan internal maupun *customer service*. Inisiatif ini dijalankan untuk mendorong proses layanan yang lebih responsif, praktis, dan adaptif terhadap kebutuhan operasional yang terus berkembang.

3. **Pengembangan Infrastruktur dan Kesiapan Sistem**
   Dalam mendukung kesiapan sistem dan infrastruktur, Perseroan menjalankan pengembangan TI berdasarkan arah masterplan jangka menengah yang mencakup *roadmap* transformasi digital selama 3–5 tahun, penguatan infrastruktur, serta peningkatan kesiapan *disaster recovery*. Implementasi ini ditujukan untuk memastikan keandalan sistem, menjaga kesinambungan layanan, dan mendukung kebutuhan operasional Perseroan yang semakin dinamis.

IMPLEMENTATION OF STRATEGY AND WORK PROGRAMS

Throughout 2025, the Company implemented various Information Technology strategies and work programs to support operational efficiency, strengthen system reliability, enhance information security, and advance digital transformation in line with business needs. This implementation focused on the development of integrated systems, the strengthening of infrastructure and cybersecurity, the enhancement of IT SDM capabilities, and the use of technology to support collaboration, automation, and data-driven decision-making.

1. **Implementation of Integrated Systems**
   One of the Company's key programs in 2025 was the implementation of ERP and integrated systems to support more effective, consistent, and structured business processes. The implementation of these systems was intended to strengthen inter-process integration, improve information accuracy, and support seamless operations through more efficient and digitalized workflows.

2. **Service Digitalization and User Support**
   The Company also carried out service digitalization as part of its efforts to improve the quality of user support and strengthen the effectiveness of both internal services and customer service. This initiative was undertaken to encourage service processes that are more responsive, practical, and adaptive to evolving operational needs.

3. **Infrastructure Development and System Readiness**
   To support system and infrastructure readiness, the Company carried out IT development based on its medium-term masterplan, which includes a 3–5 year digital transformation roadmap, infrastructure strengthening, and enhanced disaster recovery readiness. This implementation is intended to ensure system reliability, maintain service continuity, and support the Company's increasingly dynamic operational needs.

4. **Penguatan Keamanan Siber dan Manajemen Risiko TI**
   Perseroan terus memperkuat penerapan keamanan siber dan manajemen risiko TI guna menjaga perlindungan data dan keandalan sistem. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi penerapan *multi-layer security* seperti *firewall, encryption*, dan *multi-factor authentication* (MFA), yang didukung oleh *incident response* plan, mekanisme data *backup* dan *recovery*, serta *employee awareness training*. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memitigasi risiko gangguan sistem dan ancaman siber secara lebih proaktif.

5. **Pengembangan Kapabilitas dan Kompetensi SDM TI**
   Untuk mendukung kebutuhan teknologi yang terus berkembang, Perseroan melaksanakan pengembangan kapabilitas tim TI melalui *training and certification* program, *knowledge sharing sessions*, rekrutmen talenta berkualitas, serta kolaborasi dengan vendor teknologi. Program ini menjadi bagian penting dalam memastikan kesiapan organisasi untuk menjalankan transformasi digital secara berkelanjutan.

6. **Kolaborasi Digital, Analitik, dan Otomasi Proses**

   Perseroan juga memanfaatkan berbagai teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis melalui dukungan terhadap kolaborasi antar-fungsi, pemanfaatan *business intelligence* dan *analytics tools*, serta *process automation* seperti *robotic process automation* (RPA). Selain itu, pemanfaatan platform kolaborasi digital seperti Teams dan SharePoint, serta penyediaan *innovation* lab atau *sandbox environment*, turut mendukung pengembangan solusi yang lebih responsif terhadap kebutuhan bisnis.

7. **Mitigasi Tantangan Implementasi TI**
   Dalam pelaksanaan strategi dan program kerja TI, Perseroan juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan anggaran, kebutuhan talenta yang kompeten, ancaman siber, serta resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasinya, Perseroan menerapkan langkah mitigasi melalui prioritas investasi pada inisiatif dengan manfaat tinggi, penguatan pelatihan dan dukungan eksternal, penerapan *security framework* dan *monitoring*, serta program *change management* untuk mendorong adopsi teknologi yang lebih efektif.

4. **Strengthening Cybersecurity and IT Risk Management**
   The Company continued to strengthen cybersecurity implementation and IT risk management in order to protect data and maintain system reliability. The measures undertaken include multi-layer security such as firewalls, encryption, and multi-factor authentication (MFA), supported by an incident response plan, data backup and recovery mechanisms, and employee awareness training. Through this approach, the Company seeks to mitigate system disruption risks and cyber threats in a more proactive manner.

5. **Development of IT SDM Capabilities and Competencies**
   To support evolving technology needs, the Company enhanced the capabilities of its IT team through training and certification programs, knowledge-sharing sessions, the recruitment of qualified talent, and collaboration with technology vendors. This program forms an important part of ensuring the organization's readiness to carry out digital transformation on a sustainable basis.

6. **Digital Collaboration, Analytics, and Process Automation**
   The Company also utilized various technologies to improve business process effectiveness by supporting cross-functional collaboration, the use of business intelligence and analytics tools, and process automation such as robotic process automation (RPA). In addition, the use of digital collaboration platforms such as Teams and SharePoint, as well as the provision of an innovation lab or sandbox environment, supported the development of solutions that are more responsive to business needs.

7. **Mitigation of IT Implementation Challenges**
   In implementing its IT strategies and work programs, the Company also faced several challenges, including budget constraints, the need for competent talent, cyber threats, and resistance to change. To address these issues, the Company implemented mitigation measures through prioritizing investments in high-value initiatives, strengthening training and external support, applying security frameworks and monitoring, and conducting change management programs to encourage more effective technology adoption.

Melalui implementasi berbagai strategi dan program kerja tersebut, Perseroan terus memperkuat peran TI sebagai pendukung utama kelancaran operasional, integrasi proses bisnis, perlindungan aset digital, dan pengembangan layanan yang semakin adaptif. Perseroan juga akan terus mengembangkan kapasitas TI secara terarah agar mampu menjawab kebutuhan bisnis yang terus berkembang secara efektif dan berkelanjutan.

PENGEMBANGAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengembangan Teknologi Informasi sebagai bagian dari upaya mendukung efisiensi operasional, meningkatkan keandalan sistem, serta mendorong transformasi bisnis yang semakin terintegrasi. Pengembangan ini diarahkan untuk memastikan bahwa fungsi TI mampu menjawab kebutuhan operasional yang terus berkembang, sekaligus memperkuat daya saing Perseroan melalui pemanfaatan teknologi yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan prioritas bisnis.

Dalam tahun pelaporan, fokus pengembangan TI mencakup implementasi ERP dan sistem terintegrasi, digitalisasi layanan, serta penguatan keamanan siber. Inisiatif tersebut dijalankan untuk mendorong proses kerja yang lebih efisien, meningkatkan kualitas layanan, serta mendukung tersedianya informasi yang lebih cepat dan akurat bagi kebutuhan operasional maupun manajerial. Melalui penguatan sistem yang semakin terhubung, Perseroan berupaya membangun fondasi digital yang lebih solid untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Perseroan juga melanjutkan pengembangan TI melalui pendekatan yang lebih terarah dalam kerangka masterplan jangka menengah. Langkah ini mencakup penyusunan *roadmap* transformasi digital 3–5 tahun, pengembangan infrastruktur, peningkatan kesiapan disa*ster recovery*, serta penguatan kapabilitas internal agar sistem dan infrastruktur TI semakin siap mendukung kebutuhan bisnis yang semakin dinamis. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan layanan sekaligus meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi perkembangan teknologi ke depan.

Through the implementation of these strategies and work programs, the Company continues to strengthen the role of IT as a key enabler of operational continuity, business process integration, digital asset protection, and the development of increasingly adaptive services. The Company will also continue to advance its IT capabilities in a focused manner to effectively and sustainably respond to evolving business needs.

DEVELOPMENTS IN 2025

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the development of Information Technology as part of its efforts to support operational efficiency, enhance system reliability, and drive a more integrated business transformation. This development was directed toward ensuring that the IT function is able to address evolving operational needs while also strengthening the Company's competitiveness through the more effective, adaptive, and business-relevant use of technology.

During the reporting year, the Company's IT development focused on the implementation of ERP and integrated systems, service digitalization, and the strengthening of cybersecurity. These initiatives were carried out to promote more efficient work processes, improve service quality, and support the availability of faster and more accurate information for both operational and managerial needs. Through the strengthening of increasingly connected systems, the Company seeks to build a more solid digital foundation to support sustainable business growth.

The Company also continued its IT development through a more structured approach within its medium-term masterplan. This includes the preparation of a 3–5 year digital transformation roadmap, infrastructure development, enhanced disaster recovery readiness, and the strengthening of internal capabilities so that IT systems and infrastructure are better prepared to support increasingly dynamic business needs. Through this approach, the Company seeks to maintain service continuity while also improving organizational readiness to respond to future technological developments.

Di sisi pengelolaan risiko, Perseroan terus memperkuat penerapan keamanan siber dan perlindungan data melalui pendekatan *multi*-layer *security*, *incident response* plan, data *backup and recovery*, serta *employee awareness training*. Langkah ini menjadi bagian penting dari pengembangan TI Perseroan pada tahun 2025 untuk menjaga keandalan sistem, melindungi aset digital, dan meminimalkan potensi gangguan operasional akibat risiko siber yang semakin kompleks.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga mengembangkan kapabilitas tim TI melalui *training and certification* program, *knowledge sharing sessions*, rekrutmen talenta berkualitas, serta kolaborasi dengan vendor teknologi. Selain mendukung peningkatan kompetensi internal, pengembangan TI selama tahun 2025 juga ditopang oleh pemanfaatan platform kolaborasi digital, *business intelligence* dan *analytics tools*, serta *process automation* untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis. Ke depan, Perseroan akan terus mengarahkan pengembangan TI agar semakin data-*driven*, aman, dan responsif terhadap kebutuhan usaha yang terus berkembang.

From a risk management perspective, the Company continued to strengthen cybersecurity implementation and data protection through a multi-layer security approach, an incident response plan, data backup and recovery, and employee awareness training. These measures formed an important part of the Company's IT development in 2025 to maintain system reliability, protect digital assets, and minimize the potential for operational disruption arising from increasingly complex cyber risks.

In parallel, the Company also developed the capabilities of its IT team through training and certification programs, knowledge-sharing sessions, the recruitment of qualified talent, and collaboration with technology vendors. In addition to supporting internal competency enhancement, the Company's IT development throughout 2025 was also supported by the use of digital collaboration platforms, business intelligence and analytics tools, and process automation to improve business process effectiveness. Going forward, the Company will continue to direct IT development to become increasingly data-driven, secure, and responsive to evolving business needs.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan menerapkan tata kelola Teknologi Informasi secara terarah untuk memastikan bahwa pengembangan dan pengelolaan TI sejalan dengan kebutuhan bisnis, prioritas strategis perusahaan, serta upaya penguatan efisiensi, keandalan sistem, dan keberlangsungan operasional. Dalam pelaksanaannya, tata kelola TI tidak hanya difokuskan pada aspek implementasi teknologi, tetapi juga pada penyelarasan *roadmap* TI dengan tujuan bisnis, penguatan infrastruktur, peningkatan kapabilitas internal, serta pengelolaan risiko yang relevan dengan perkembangan teknologi dan dinamika usaha.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola TI, Perseroan menjalankan pendekatan yang menekankan integrasi antara strategi, operasional, dan pengembangan sistem. Hal ini diwujudkan melalui transformasi digital yang selaras dengan visi perusahaan, investasi infrastruktur, pengembangan sistem terintegrasi, serta sosialisasi pengetahuan TI kepada pengguna agar implementasi teknologi dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat optimal bagi proses bisnis. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pengelolaan TI dilakukan secara lebih terstruktur, adaptif, dan mendukung pencapaian sasaran usaha.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The Company implements Information Technology governance in a structured manner to ensure that the development and management of IT remain aligned with business needs, the Company's strategic priorities, and efforts to strengthen efficiency, system reliability, and operational continuity. In practice, IT governance is focused not only on technology implementation, but also on aligning the IT roadmap with business objectives, strengthening infrastructure, enhancing internal capabilities, and managing risks relevant to technological developments and business dynamics.

As part of its IT governance implementation, the Company applies an approach that emphasizes integration between strategy, operations, and system development. This is reflected in digital transformation initiatives aligned with the Company's vision, infrastructure investment, integrated system development, and IT knowledge socialization for users so that technology implementation can be carried out more effectively and deliver optimal value to business processes. Through this approach, the Company seeks to ensure that IT management is carried out in a more structured, adaptive, and business-supportive manner.

Tata kelola TI Perseroan juga mencakup penguatan aspek keamanan siber dan manajemen risiko TI guna menjaga keandalan sistem dan perlindungan data. Upaya ini dilakukan melalui penerapan *multi-layer security*, termasuk *firewall*, *encryption*, dan *multi-factor authentication* (MFA), yang didukung oleh *incident response* plan, data *backup and recovery*, serta *employee awareness training*. Pendekatan tersebut menjadi bagian penting dari pengelolaan TI yang *prudent* agar Perseroan mampu memitigasi risiko digital secara lebih proaktif dan menjaga kesinambungan operasional.

Selain itu, Perseroan mendukung efektivitas tata kelola TI melalui pengembangan kapabilitas SDM dan penguatan kolaborasi lintas fungsi. Sepanjang tahun 2025, pengembangan kompetensi dilakukan melalui *training and certification* program, *knowledge sharing sessions*, rekrutmen talenta berkualitas, serta kolaborasi dengan vendor teknologi. Pada saat yang sama, pemanfaatan platform kolaborasi digital, *business intelligence* dan *analytics tools*, *process automation*, serta *innovation* lab atau *sandbox environment* turut mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data dan peningkatan efektivitas proses bisnis. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan tata kelola TI yang semakin *agile*, aman, dan selaras dengan arah transformasi digital perusahaan.

RENCANA TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Perseroan akan terus melanjutkan pengembangan Teknologi Informasi sebagai bagian dari upaya memperkuat transformasi digital, meningkatkan keandalan sistem, dan mendukung kebutuhan bisnis yang semakin berkembang. Rencana ini disusun dengan mempertimbangkan pembelajaran dari implementasi TI sepanjang tahun 2025 serta arah pengembangan ke depan yang menekankan pemanfaatan teknologi secara lebih adaptif, aman, dan berbasis nilai tambah bagi operasional maupun pengambilan keputusan.

Fokus pengembangan TI Perseroan pada tahun 2026 diarahkan pada penguatan fondasi digital yang telah dibangun sebelumnya, termasuk kelanjutan pengembangan sistem terintegrasi, peningkatan kesiapan infrastruktur, serta penguatan postur keamanan siber. Perseroan juga akan terus mendorong pendekatan cloud-first secara bertahap, sejalan dengan kebutuhan akan fleksibilitas, skalabilitas,

The Company's IT governance also includes strengthening cybersecurity and IT risk management to maintain system reliability and data protection. These efforts are implemented through multi-layer security measures, including firewalls, encryption, and multi-factor authentication (MFA), supported by an incident response plan, data backup and recovery, and employee awareness training. This approach forms an important part of prudent IT management, enabling the Company to mitigate digital risks more proactively and maintain operational continuity.

In addition, the Company supports effective IT governance through capability development and stronger cross-functional collaboration. Throughout 2025, competency development was carried out through training and certification programs, knowledge-sharing sessions, the recruitment of qualified talent, and collaboration with technology vendors. At the same time, the use of digital collaboration platforms, business intelligence and analytics tools, process automation, and an innovation lab or sandbox environment supported more data-driven decision-making and improved business process effectiveness. Going forward, the Company will continue to strengthen IT governance so that it becomes increasingly agile, secure, and aligned with the Company's digital transformation direction.

PLAN FOR 2026

In 2026, the Company will continue advancing Information Technology as part of its effort to strengthen digital transformation, enhance system reliability, and support increasingly evolving business needs. This plan has been formulated by taking into account the lessons learned from IT implementation throughout 2025, as well as the Company's future development direction, which emphasizes the use of technology in a more adaptive, secure, and value-creating manner for both operations and decision-making.

The Company's IT development focus in 2026 will be directed toward strengthening the digital foundation that has already been established, including the continued development of integrated systems, improved infrastructure readiness, and a stronger cybersecurity posture. The Company will also continue to promote a gradual cloud-first approach, in line with the need for greater flexibility, scalability, and efficiency

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

dan efisiensi dalam pengelolaan sistem dan data. Di saat yang sama, peningkatan ketahanan sistem dan kesinambungan layanan akan tetap menjadi perhatian penting melalui pengelolaan infrastruktur dan kesiapan pemulihan yang semakin baik.

Dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif, Perseroan merencanakan penguatan budaya kerja yang semakin data-*driven* melalui pemanfaatan *business intelligence*, *analytics tools*, serta pengembangan kapabilitas teknologi yang mendukung analisis prediktif. Sejalan dengan itu, Perseroan juga membuka arah pengembangan menuju adopsi AI dan *machine learning* untuk mendukung efektivitas proses bisnis, mempercepat analisis, serta menghasilkan *insight* yang lebih bernilai bagi kebutuhan manajerial dan operasional.

Perseroan juga akan terus memperkuat kapabilitas internal agar kesiapan organisasi terhadap perkembangan teknologi dapat terjaga dengan baik. Hal ini dilakukan melalui pengembangan kompetensi tim TI, penguatan kolaborasi lintas fungsi, serta penerapan cara kerja yang lebih *agile* untuk mendukung implementasi proyek dan pengembangan solusi digital secara lebih responsif. Dalam konteks tersebut, arah pengembangan *agile* dan DevOps menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan efektivitas pengelolaan TI di masa mendatang.

Selain berfokus pada aspek performa dan keamanan, Perseroan juga mulai mengarahkan pengembangan TI ke pendekatan yang lebih berkelanjutan melalui inisiatif *sustainable* atau *green* IT. Dengan langkah tersebut, Perseroan berharap pengembangan teknologi tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis dan efisiensi operasional, tetapi juga selaras dengan upaya membangun sistem yang lebih bertanggung jawab, adaptif, dan berkelanjutan untuk jangka panjang.

in managing systems and data. At the same time, improving system resilience and service continuity will remain a key priority through stronger infrastructure management and enhanced recovery readiness.

To support more accurate and responsive decision-making, the Company plans to strengthen a more data-driven working culture through the use of business intelligence, analytics tools, and the development of technological capabilities that support predictive analysis. In line with this, the Company is also moving toward the adoption of AI and machine learning to improve business process effectiveness, accelerate analysis, and generate more valuable insights for managerial and operational needs.

The Company will also continue strengthening internal capabilities so that organizational readiness for technological developments can be well maintained. This will be carried out through the development of IT team competencies, stronger cross-functional collaboration, and the adoption of more agile ways of working to support project implementation and digital solution development in a more responsive manner. In this context, the direction toward agile and DevOps forms part of the Company's effort to improve the speed, precision, and effectiveness of IT management going forward.

In addition to focusing on performance and security, the Company is also beginning to steer its IT development toward a more sustainable approach through sustainable or green IT initiatives. Through this direction, the Company expects that technology development will not only support business growth and operational efficiency but also align with the effort to build systems that are more responsible, adaptive, and sustainable over the long term.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Memperkuat Integritas, Menjaga Kepercayaan

Strengthening Integrity, Sustaining Trust

Tata kelola yang kuat menjadi fondasi kepercayaan yang berkelanjutan. VKTR senantiasa berkomitmen untuk menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan etika di seluruh tingkat operasional. Setiap keputusan, mulai dari ruang rapat hingga lantai produksi, dijalankan dengan integritas, mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa kepemimpinan yang bertanggung jawab merupakan kunci dalam mewujudkan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Strong governance serves as the foundation of sustainable trust. VKTR remains committed to upholding transparency, accountability, and ethical conduct across all levels of its operations. Every decision, from the boardroom to the production floor, is carried out with integrity, reflecting the Company's conviction that responsible leadership is essential to achieving long-term, sustainable growth.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

[GRI 2-9]

Tata Kelola Perusahaan yang Baik diinternalisasikan sebagai kerangka utama yang membentuk cara Perseroan beroperasi, mengambil keputusan, dan menciptakan nilai jangka panjang. Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan etika, setiap aktivitas usaha dijalankan secara disiplin dan bertanggung jawab. Pendekatan tata kelola ini memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan pengawasan risiko, serta mendorong pemanfaatan sumber daya secara efektif dan prudent. Melalui penguatan tata kelola yang berkelanjutan, Perseroan semakin siap menghadapi dinamika, menjaga kinerja, serta mendorong pertumbuhan dengan integritas dan ketangguhan.

Good Corporate Governance is embedded as a guiding framework that shapes how the Company operates, makes decisions, and creates long-term value. By upholding the principles of transparency, accountability, and ethical conduct, the Company ensures that every business activity is carried out with discipline and responsibility.
This governance approach strengthens stakeholder confidence, enhances risk oversight, and supports the effective and prudent use of resources. Through continuous governance enhancement, the Company reinforces its ability to navigate challenges, sustain performance, and pursue growth with integrity and resilience.



Perseroan bersama entitas anak menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam pengembangan usaha dan perluasan kegiatan operasional operasional. Implementasi GCG mendukung kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan dinamika pasar, merespons berbagai tantangan secara tepat, serta merumuskan strategi yang berkelanjutan guna meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan jangka panjang.

The Company and its subsidiaries position the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental basis for business development and the expansion of operational activities. The application of GCG supports the Company's ability to adapt to market dynamics, respond to challenges in a timely manner, and formulate sustainable strategies to enhance competitiveness and promote long-term growth.

Penerapan GCG berperan penting dalam mewujudkan operasional yang efektif, efisien, dan kondusif melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola. Penerapan tersebut tidak hanya mendukung peningkatan kinerja Perseroan, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan mitra usaha. Dengan operasional yang lebih terkendali, Perseroan dapat mengelola risiko secara lebih optimal, meningkatkan pemanfaatan sumber daya, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menerapkan praktik GCG yang selaras dengan perkembangan dinamika industri serta menjaga pengakuan merek yang positif di mata publik. Penerapan tata kelola yang baik juga mendukung perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memahami bahwa penerapan tata kelola yang baik memerlukan upaya perbaikan dan penyempurnaan yang berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas praktik GCG di masa mendatang. Melalui komitmen tersebut, Perseroan terus mengembangkan kegiatan usaha, memperkuat operasional entitas anak, serta mengoptimalkan nilai perusahaan dan daya saing di industri.

IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2025

Peningkatan kualitas GCG menjadi fokus utama Perseroan dalam memperkuat budaya integritas serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Sejalan dengan komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang ditujukan untuk memperkuat penerapan GCG, antara lain:

- Pembaharuan & sosialisasi SOP operasional bisnis
- Pembaharuan SOP terkait laporan kepemilikan saham oleh direksi dan dewan komisaris
- Sosialisasi GCG mengenai peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator

The implementation of GCG plays an important role in fostering effective, efficient, and conducive operations by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as well as compliance with governance principles. These practices not only contribute to improved corporate performance but also strengthen the confidence of stakeholders, including investors, customers, and business partners. Through more controlled operations, the Company is able to manage risks more effectively, optimize the use of resources, and achieve established objectives.

As part of this commitment, the Company implements GCG practices that align with developments in its industry while maintaining positive brand recognition among the public. Sound governance practices also support the protection of the interests of shareholders and other stakeholders in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Company recognizes that effective governance requires continuous improvement and refinement to enhance the sustainability and effectiveness of GCG practices in the future. Through this commitment, the Company continues to develop its business activities, strengthen the operations of its subsidiaries, and optimize corporate value and competitiveness within the industry.

GCG IMPLEMENTATION IN 2025

Enhancing the quality of GCG remains a primary focus of the Company in fostering a culture of integrity and supporting long-term business sustainability. In line with this commitment, throughout 2025 the Company undertook various strategic initiatives aimed at strengthening the implementation of GCG, including:

- Updates to and dissemination of business operational SOPs
- Updates to SOPs related to share ownership reporting by the Board of Directors and Board of Commissioners
- GCG socialization on new regulations issued by regulators

RENCANA PENERAPAN GCG TAHUN 2026

Pada tahun 2025, Perseroan akan meresmikan pembentukan Komite Keberlanjutan dan *task force* keberlanjutan sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola keberlanjutan. Perseroan juga akan melakukan pembaruan terhadap kebijakan GCG agar selaras dengan perkembangan terbaru regulasi pasar modal dan praktik terbaik yang berlaku.

Perseroan akan meresmikan pembentukan Komite Keberlanjutan dan task force keberlanjutan sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola keberlanjutan. Perseroan juga akan melakukan pembaruan terhadap kebijakan GCG agar selaras dengan perkembangan terbaru regulasi pasar modal dan praktik terbaik yang berlaku.

PENILAIAN GCG

Penilaian GCG merupakan komponen penting dalam pengelolaan praktik tata kelola serta dalam mengevaluasi efektivitas penerapannya di Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan penilaian GCG sebagai bagian dari proses evaluasi yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis, dengan mempertimbangkan praktik manajemen, standar, serta ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan penilaian GCG dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain *Self-Assessment*, *Second-Party Assessment*, dan *Third-Party Assessment*, guna memperoleh hasil evaluasi yang objektif dan menyeluruh terhadap praktik tata kelola perusahaan.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Struktur tata kelola perusahaan Perseroan disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) sebagaimana telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Ketentuan tersebut mengatur organ utama tata kelola perusahaan yang terdiri dari:

GCG IMPLEMENTATION PLAN IN 2026

In 2025, the Company plans to establish a Sustainability Committee and a dedicated sustainability task force as part of its commitment to enhancing sustainability governance. In addition, the Company will update its GCG policies in line with the latest capital market regulations and prevailing best practices.

The Company, establish a Sustainability Committee and a dedicated sustainability task force as part of its commitment to enhancing sustainability governance. In addition, the Company will update its GCG policies in line with the latest capital market regulations and prevailing best practices.

GCG ASSESSMENT

GCG assessment constitutes an important component in managing governance practices and evaluating the effectiveness of their implementation within the Company. Accordingly, the Company consistently conducts GCG assessments as part of a structured and systematic evaluation process, taking into account management practices, standards, and applicable regulations.

GCG assessments are carried out through several approaches, including Self-Assessment, Second-Party Assessment, and Third-Party Assessment, to ensure an objective and comprehensive evaluation of the Company's governance practices.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISMS

Corporate Governance Structure
The Company's corporate governance structure is established in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), as amended from time to time. The regulation governs the Company's primary governance organs, which consist of:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Merupakan badan pengambil keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, termasuk menyetujui laporan keuangan, pembagian dividen, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi, serta keputusan strategis lainnya.

Dewan Komisaris
Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan, memastikan penerapan GCG, serta dapat membentuk komite untuk mendukung fungsi pengawasan.

Direksi
Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan harian, memastikan kegiatan operasional bisnis selaras dengan tujuan strategis Perseroan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan unit kerja operasional lainnya.

Peran dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis, sementara Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi operasional dan pengelolaan kegiatan usaha.

Mekanisme Tata Kelola
Dalam memastikan penerapan prinsip GCG secara efektif, Perseroan menerapkan mekanisme tata kelola yang terstruktur dan didukung oleh infrastruktur tata kelola yang memadai. Mekanisme tersebut mencakup pendekatan *soft-structure* yang terdiri dari berbagai regulasi dan kebijakan yang mengatur tanggung jawab masing-masing organ tata kelola serta hubungan kerja antarorgan, termasuk keterlibatan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

General Meeting of Shareholders (GMS)
The highest decision-making body in the company, with authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, including approving financial statements, dividend distribution, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other strategic decisions.

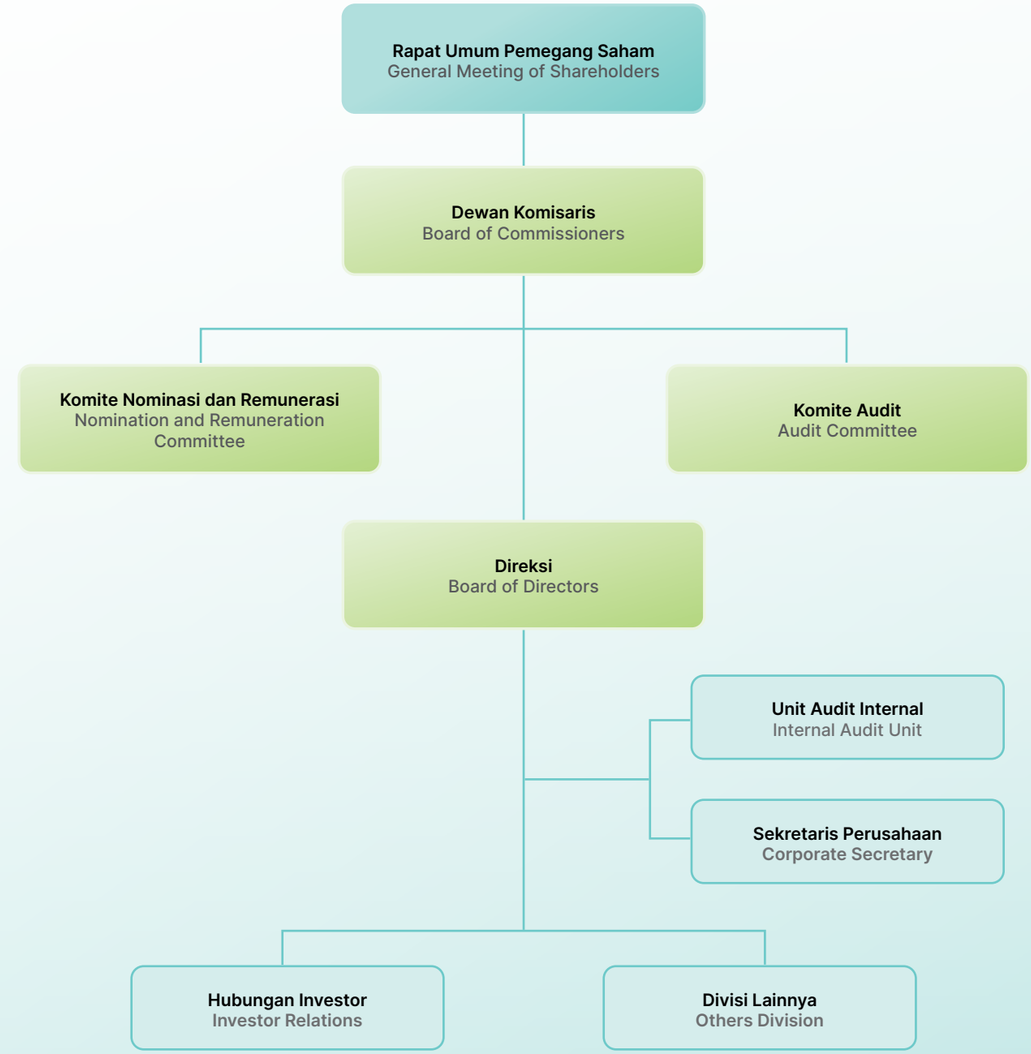
Board of Commissioners
The Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors in managing the company, ensures the implementation of GCG, and may establish committees to support its oversight function.

Board of Directors
The Board of Directors is responsible for daily management and decision-making, ensuring business operations align with the Company's strategic objectives and regulatory compliance. Supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, and other operational units.

Roles and Responsibilities
The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out distinct roles and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. The Board of Commissioners is responsible for oversight and providing strategic direction, while the Board of Directors is tasked with executing operational strategies and managing business activities.

Governance Mechanism
To ensure the effective implementation of GCG principles, the Company adopts a structured governance mechanism supported by adequate governance infrastructure. This mechanism includes a soft-structure approach consisting of regulations and policies that define the responsibilities of each governance body and govern the working relationships among these bodies, including their engagement with internal and external stakeholders.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan tertentu yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dengan tetap memperhatikan batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai forum utama yang mempertemukan manajemen dan pemegang saham, RUPS menjadi sarana pengambilan keputusan strategis terkait arah kebijakan, strategi, serta pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest authority within the Company's governance structure and holds specific powers that are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors, subject to limitations set forth under applicable laws and regulations. As the principal forum that brings together management and shareholders, the GMS serves as a platform for making key decisions related to the Company's strategic direction, policies, and business operations.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun atau paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.

In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT) and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the GMS must be convened at least once a year or no later than six months after the end of the financial year.

Berdasarkan Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari:

- RUPS Tahunan (RUPST). Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan antara lain (i) laporan tahunan; (ii) usulan penggunaan laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif; (iii) usulan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK. Selain itu, RUPST memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan selama tahun buku yang telah berlalu
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Diselenggarakan sesuai kebutuhan untuk mengambil keputusan penting di luar agenda RUPS Tahunan.

Pursuant to Article 10 of the Company's Articles of Association, the GMS consists of:

- Annual GMS (AGMS). At the Annual GMS, the Board of Directors submits, among others, (i) the annual report; (ii) proposed use of the Company's profits if the Company has a positive profit balance; (iii) proposed appointment of a public accountant and/or public accounting firm registered with the OJK. In addition, the AGMS grants full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the past fiscal year.
- Extraordinary GMS (EGMS). Convened as necessary to make key decisions beyond the scope of the AGMS agenda.

Dalam hal RUPS tidak menetapkan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris dengan disertai penjelasan mengenai alasan pendelegasian kewenangan, kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk, serta apabila diperlukan, pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

If the GMS is unable to determine the appointment of a public accountant, the authority may be delegated to the Board of Commissioners, accompanied by an explanation regarding the reasons for such delegation, the criteria or limitations for the public accountant and/or public accounting firm to be appointed, and, where necessary, the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Selain penyelenggaraan RUPS secara fisik sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/2020, Perseroan juga dapat melaksanakan RUPS secara elektronik (e-RUPS) sesuai dengan POJK No. 16/2020. Dalam pelaksanaan e-RUPS, Perseroan tetap mengikuti ketentuan terkait mekanisme pendaftaran, penunjukan dan pencabutan kuasa, serta pemberian dan perubahan suara sebagaimana diatur oleh penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to conducting the GMS through physical meetings as stipulated under POJK No. 15/2020, the Company may also convene the GMS electronically (e-GMS) in accordance with POJK No. 16/2020. In the implementation of the e-GMS, the Company continues to comply with the procedures governing registration, appointment and revocation of proxies, as well as the submission and amendment of votes, as regulated by the e-GMS provider or the Company's standard operating procedures for the conduct of the GMS, in accordance with applicable laws and regulations.

Berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh:

- Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- Jika seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Pursuant to Article 12 of the Company's Articles of Association, the GMS is chaired by:

- A member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
- If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.

Jika seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dan ditunjuk dari serta oleh peserta RUPS.

If all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS is chaired by a shareholder present at the GMS, elected from and by the meeting participants.

Berdasarkan ketentuan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hak suara dalam RUPS diatur sebagai berikut:

- RUPS dapat dilangsungkan jika lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
- Keputusan RUPS sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Pursuant to Article 13 of the Company's Articles of Association, voting rights in the GMS are regulated as follows:

- The GMS can be held if more than 1/2 of the total shares with voting rights are present or represented.
- GMS resolutions are considered valid if approved by more than 1/2 of the total shares with voting rights present at the meeting.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang saham Perseroan memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik secara langsung maupun melalui perwakilan dengan menggunakan Surat Kuasa yang tersedia pada situs web resmi Perseroan bersamaan dengan penyampaian Pemanggilan RUPS.

THE RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

Shareholders of the Company are entitled to attend the GMS either in person or through a proxy by using a power of attorney available on the Company's official website together with the GMS invitation.

Perseroan juga menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS. Pemberian kuasa secara elektronik dapat dilakukan melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY.KSEI pada tautan https://akses.ksei.co.id ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

The Company also provides shareholders with the option to grant authority electronically to attend and vote at the GMS. Electronic proxy authorization may be exercised through the Electronic General Meeting System KSEI or eASY.KSEI at https://akses.ksei.co.id ("eASY.KSEI"), which is provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan ditetapkan melalui mekanisme pemungutan suara.

Resolutions at the GMS are adopted based on deliberation to reach consensus. However, if any shareholder or proxy does not agree or abstains, resulting in the absence of consensus, the resolution is determined through a voting process.

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS dapat menyampaikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah disediakan. Sementara itu, pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengikuti RUPS secara daring melalui eASY.KSEI dapat memberikan suaranya melalui sistem tersebut.

Shareholders or their proxies attending the GMS physically may cast their votes by completing the voting card provided, while those participating electronically through eASY.KSEI may submit their votes through the system.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS Tahunan memiliki kewenangan sebagai berikut, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha Perseroan serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Annual GMS holds the following authorities, among others:

1. Approve the Annual Report, which includes the Company's course of business, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Activity Report during the fiscal year, as detailed in the Company's Annual Report.
2. Ratify the financial statements, comprising of the balance sheet and income statement of the financial year, audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of the Company's profits.
4. Appoint, or delegate the Board of Commissioners to appoint, a Public Accountant for the current year.
5. Determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approve other GMS agendas as duly proposed in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Selain itu, melalui RUPS Luar Biasa, pemegang saham Perseroan juga memiliki sejumlah hak tertentu, antara lain untuk:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
5. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kegiatan usaha;
6. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
7. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

In addition, through an Extraordinary GMS, the Company's shareholders also hold certain rights, including, among others, to:

1. Approve the merger, consolidation, acquisition, and separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation.
2. Appoint and terminate members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
3. Ratify the amendment of Articles of Association;
4. Approve additional Authorized Capital and/or Issued and Paid- Up Capital;
5. Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations and/or amendments of business activities;
6. Approve distribution of new shares in portfolio;
7. Approve plan and results allocation from funding activity;
8. Approve the proposed corporate action in accordance with prevailing regulations.
9. For transactions that may involve conflicts of interest, approval must be granted by the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS PERSEROAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib memenuhi berbagai ketentuan terkait penyelenggaraan RUPS sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Ketentuan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS;
2. Menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat yang harus diungkapkan secara jelas dan rinci kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;

PROCEDURES FOR IMPLEMENTING THE COMPANY'S GMS

Pursuant to Article 11 of the Company's Articles of Association, the Company is required to comply with the provisions governing the conduct of the GMS in accordance with the prescribed requirements. These provisions include the following:

1. Determine the place and time for holding the GMS;
2. Submit notice of the meeting agenda which must be disclosed clearly and in detail to the OJK no later than 5 working days before the announcement of the GMS, without considering the date of the GMS announcement. In the event that there is a change in the meeting agenda, the Company is obliged to submit the change in the agenda to the OJK no later than the time of the invitation for the GMS;

3. Melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan) yang paling kurang memuat (i) ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, (ii) ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat, (iii) tanggal penyelenggaraan RUPS, dan (iv) tanggal pemanggilan RUPS;
4. Melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS) yang paling kurang memuat informasi (i) tanggal penyelenggaraan RUPS, (ii) waktu penyelenggaraan RUPS, (iii) tempat penyelenggaraan RUPS, (iv) ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, (v) mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut, (vi) informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan, dan (vii) informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS; dan
5. Menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web dan/atau e-RUPS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS yang terdiri atas 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST Perseroan diselenggarakan pada hari Senin, 16 Juni 2025, pukul 14:57 sampai dengan 15:45 WIB, bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. Pemanggilan RUPST diumumkan pada tanggal 23 Mei 2025.

RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada hari yang sama, yaitu Senin, 16 Juni 2025, pukul 15:50 sampai dengan 15:57 WIB, bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. Pemanggilan RUPSLB diumumkan pada tanggal 23 Mei 2025 dan Ralat pemanggilan RUPSLB diumumkan pada 4 Juni 2025.

3. Announce the GMS to shareholders no later than 14 days before the summons for the GMS (not taking into account the date of the announcement and summons) which at least contains (i) provisions on shareholders who have the right to attend the GMS, (ii) provisions on shareholders who have the right to propose meeting agenda, (iii) date of holding of the GMS, and (iv) date of invitation to the GMS;
4. Invitation for the shareholders to the GMS no later than 21 days prior to the invitation and the date of the GMS (not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS) which at least contains information on (i) the date of the GMS, (ii) the time of the GMS, (iii)) the place where the GMS is conducted, (iv) provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS, (v) meeting agenda including explanation of each agenda item, (vi) information stating that materials related to the meeting agenda are available to shareholders from the date of the convocation of GMS until the GMS is conducted, and (vii) information that shareholders can provide power of attorney via e-GMS; and
5. Provide meeting agenda materials for shareholders which can be accessed and downloaded via the website and/or e-GMS.

IMPLEMENTATION OF THE 2025 GMS

In 2025, the Company conducted General Meetings of Shareholders consisting of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Company's AGMS was held on Monday, June 16, 2025, from 2:57 p.m. to 3:45 p.m. Western Indonesia Time (WIB), at Ruang Nusantara, 36th Floor, Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940. The AGMS invitation was announced on May 23, 2025.

The Company's EGMS was conducted on the same day, Monday, June 16, 2025, from 3:50 p.m. to 3:57 p.m. WIB, at Ruang Nusantara, 36th Floor, Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940. The EGMS invitation was announced on May 23, 2025 and the revised notice of the EGMS was announced on 4 June 2025.

PROSEDUR DAN MEKANISME RUPST TAHUN BUKU 2024

Waktu dan Tempat RUPST

Hari/tanggal : Senin, 16 Juni 2025
Waktu : Pukul 14:57 s/d 15:45 Waktu Indonesia Bagian Barat ("WIB")
Tempat : Ruang Nusantara Bakrie Tower lantai 36, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Bagi pemegang saham yang hadir secara daring atau elektronik adalah melalui aplikasi eASY.KSEI.

Mata Acara RUPST

1. Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:
   a. Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan laporan pengawasan Dewan Komisaris;
   c. Pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Y. Santosa & Rekan serta telah ditandatangani pada tanggal 21 Maret 2025;
   d. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.
2. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024;
3. Persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
4. Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025;
5. Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2024.

PROCEDURES AND MECHANISMS OF THE 2024 FINANCIAL YEAR AGMS

Time and Place of AGMS

Day/date : Monday, Juni 16, 2025
Time : 14:57 to 15:45 Western Indonesian Time ("WIB")
Venue : Nusantara Room, Bakrie Tower, 36th floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Venue for shareholders who attends in online or electronic manner is through the eASY.KSEI.

Agenda of the AGMS

1. Approval of the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year and ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ended 31 December 2024:
   a. Approval of the Company's 2024 Annual Report as reviewed by the Board of Commissioners;
   b. Approval of the Board of Commissioners' supervisory report;
   c. Ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ended 31 December 2024, audited by the public accounting firm Y. Santosa & Rekan, signed on 21 March 2025;
   d. Full release and discharge (acquit et de charge) of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2024.
2. Approval of the determination of the use of net profit for the fiscal year 2024;
3. Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ending 31 December 2025;
4. Determination of salaries, benefits, and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year;
5. Report on the realization of proceeds from the Initial Public Offering of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk in 2024.

Peserta RUPST

1. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Mei 2025.
2. Peserta RUPST mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau bertanya dan memberikan suara dalam setiap RUPST sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Perseroan menghimbau pemegang saham untuk melakukan registrasi kehadiran secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI atau memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Electronic Data Interchange Indonesia. Pemegang saham yang hadir secara elektronik dapat mengakses *platform* eASY.KSEI, submenu Login eASY.KSEI yang berada pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/).
4. Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang akan hadir secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI dapat mendeklarasikan kehadirannya secara elektronik sampai dengan tanggal 12 Juni 2025 pukul 16:00 WIB ("Batas Waktu Deklarasi Kehadiran") dan memberikan pilihan suaranya melalui eASY.KSEI sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan Batas Waktu Deklarasi Kehadiran.
5. Peserta RUPST yang datang terlambat setelah ditutupnya masa registrasi masih dapat mengikuti acara RUPST tetapi suaranya tidak dihitung dan tidak dapat berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.

AGMS Participant

1. Shareholders entitled to attend the AGMS are the shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company and/or the shareholders of the Company in sub-securities accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the closing of stock trading closure on the Indonesian Stock Exchange on 22 May 2025.
2. The participants of the AGMS have the right to express opinions and/or ask questions and vote on each agenda of the AGMS in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. The Company encourages shareholders to register their attendance electronically through the eASY. KSEI platform or grant power of attorney to the Company's Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Electronic Data Interchange Indonesia. Shareholders who attend electronically can access the eASY.KSEI platform, the eASY.KSEI login submenu is located at the AKSes facility (https://akses.ksei.co.id/).
4. Shareholders of the Company or their attorneys who will attend electronically through the eASY. KSEI platform can declare their attendance electronically until June 12, 2025, at 16.00 PM WIB ("Declaration of Attendance Deadline") and provide their voting preference through eASY.KSEI from the date of convocation until the Declaration of Attendance Deadline.
5. The participants of the AGMS who arrive late after the registration period are still able to attend the AGMS however, their votes will not be counted, and they will not be able to participate in the question-and-answer session.

Undangan

Pihak yang bukan pemegang saham Perseroan yang hadir atas undangan Direksi Perseroan, tidak mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan suara dalam RUPST.

Invitation

Parties not shareholders of the Company attending based on the invitation of the Company's Board of Directors do not have the right to express their opinions and vote during AGMS.

Pimpinan RUPST

RUPST dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPST dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPST dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPST yang ditunjuk oleh dan dari peserta RUPST (Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 37 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka).

Chairman of AGMS

The AGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. In the event all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the AGMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the AGMS shall be chaired by a shareholder present at the AGMS, who is appointed by and from the participants of the AGMS (Article 12 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 37 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies).

Kuorum Kehadiran

Kuorum RUPST ditentukan berdasarkan kehadiran pemegang saham secara langsung (atau secara diwakili) yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Pasal 16 ayat 2 huruf (a) angka (1) Anggaran Dasar.

Attendance Quorum

A quorum of the AGMS shall be formed by the presence of shareholder(s) in person (or by proxy(ies)) holding more than 1/2 (one half) of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company, pursuant to Article 16 paragraph 2 letter (a) number (1) of the Articles of Association.

Keputusan

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian untuk RUPST dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

Decision

All decisions are made based on deliberation to achieve consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decisions are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the AGMS.

Tanya dan Jawab

a. Untuk setiap mata acara Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau mengungkapkan pendapat dengan metode sebagai berikut:
   1) Bagi pemegang saham yang menunjuk kuasanya untuk hadir dalam Rapat, dengan mengisi Surat Kuasa/Formulir Proxy ("Formulir Proxy") yang disediakan oleh Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan, dapat menyampaikan pertanyaan ataupun pendapatnya dengan mengembalikan Formulir Proxy yang telah diisi lengkap kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek.
   2) Bagi para pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat secara langsung, mereka dapat mengajukan pertanyaan/pendapat mereka dengan melengkapi dan mengembalikan formulir pertanyaan yang akan didistribusikan kepada mereka di meja resepsionis sebelum memasuki ruang Rapat.
   3) Pemegang saham atau kuasanya yang hadir pada Rapat secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan/pendapat dengan ketentuan sebagai berikut:
      i. Pertanyaan/pendapat dapat diajukan melalui fitur chat dalam webinar Zoom, yang terdapat pada kolom "*Electronic Opinions*" yang

Questions and Answers

a. For each agenda item of the Meetings, the shareholders or their proxies have been given an opportunity to submit questions and/or express opinions by the following methods:
   1) For shareholders appointing their proxies to attend the Meetings by the Power of Attorney/ Proxy Form (the "Proxy Form") provided by the Company which has been posted to the website of the Company, they can submit their questions/opinions by filling out and returning a completed Proxy Form to the Company or the Share Registrar.
   2) For shareholders or their proxies attending the Meetings in person, they can submit their questions/opinions by completing and returning the questions form to be distributed to them at the reception desk before they enter the venue.
   3) For shareholders or their proxies attending the Meetings electronically, they can submit their questions/opinions as follows:
      i. The questions/opinions can be submitted through the chat function in the Zoom webinar, which is in the "Electronic Opinions"

tersedia di layar *E-Meeting Hall* di aplikasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik ("aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek ("KSEI"), saat kolom "*General Meeting Flow Text*" masih menampilkan "*Discussion started for agenda item no.* (nomor agenda yang sesuai)". Fitur "*raise hand*" dan "*allow to talk*" akan dinonaktifkan dalam webinar Zoom pada fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI.

ii. Pada saat mengajukan pertanyaan/pendapat, pemegang saham atau kuasanya wajib menuliskan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, dan alamat email pemegang saham.

b. Pertanyaan/pendapat harus berkaitan langsung dengan mata acara Rapat dan dikirim ke Perseroan dengan metode yang disebutkan di atas.
c. Maksimal 2 (dua) pertanyaan untuk setiap mata acara Rapat akan dijawab selama Rapat.
d. Pertanyaan dari pemegang saham atau kuasanya yang disampaikan dengan cara mengembalikan Formulir Proxy yang telah diisi kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek, tidak akan dijawab dalam Rapat, melainkan akan dijawab melalui surat elektronik kepada pemegang saham atau kuasanya, sebagaimana mestinya, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Rapat.

Pemungutan Suara

Pemungutan suara pada semua keputusan yang diusulkan pada Rapat akan dilakukan secara pemungutan suara sesuai dengan Pasal 16 Anggaran Dasar, yang akan terjadi setelah penjelasan telah diberikan kepada setiap mata acara rapat dan keputusan yang diusulkan.

Instruksi pemungutan suara dapat diberikan kepada Perseroan dengan metode berikut:

a. Bagi para pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat secara langsung, di tempat Rapat para pemegang saham akan diminta untuk melengkapi dan mengembalikan surat suara yang akan dibagikan kepada para pemegang saham di meja resepsionis sebelum memasuki ruang Rapat dengan mencentang kotak "SETUJU", "TIDAK SETUJU" atau "ABSTAIN" sebagaimana mestinya; atau

column on the E-Meeting Hall screen of the Electronic General Meeting System application (the "eASY.KSEI application") provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), when the "General Meeting Flow Text" column is displaying "Discussion started for agenda item no. (the corresponding agenda number)". The "raise hand" and "allow to talk" features will be disabled in the Zoom webinar on the KSEI Securities Ownership Reference facility.

ii. When submitting the questions/opinions, shareholders or their proxies must provide their names, number of shares owned/represented, and email addresses.

b. Questions/opinions should be related directly to the agenda items of the Meetings and be sent to the Company by the abovementioned methods.
c. Maximum of 2 (two) questions for each agenda item will be answered during the Meetings.
d. Questions from shareholders or their proxies submitted via returning a completed Proxy Form to the Company or the Share Registrar will not be answered at the Meetings but will be responded via email to the shareholders or their proxies, as appropriate, no later than 3 (three) working days after the Meetings.

Voting

Voting on all the proposed resolutions at the Meetings will be conducted by voting in accordance with Article 16 of the Articles of Association, which will take place after an explanation has been given for each of the agenda items and proposed resolutions.

Voting instructions can be provided to the Company by the following methods:

a. For shareholders or their proxies attending the Meetings in person, they will be requested at the Meetings' venue to complete and return the voting slip that will be distributed to them at the reception desk before they enter the Meetings' room by ticking the "FOR", "AGAINST" or "ABSTAIN" box as appropriate; or

b. Para pemegang saham yang menghadiri Rapat secara fisik melalui proxy dapat memberikan instruksi pemungutan suara dengan mengembalikan Formulir Proxy yang telah diisi lengkap kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek; atau
c. Para pemegang saham Perseroan juga dapat memberikan instruksi pemungutan suara mereka secara elektronik ketika mereka menunjuk kuasa ("eProxy") melalui aplikasi eASY.KSEI selama periode ketika layanan eProxy untuk Perseroan tersedia untuk digunakan oleh pemegang saham sejak tanggal 28 April 2025 sampai tanggal 19 Mei 2025 dan instruksi pemungutan suara akan disimpan.
d. Bagi para pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, dapat memberikan instruksi pemungutan suara pada Rapat melalui eASY.KSEI (*e-voting*) dengan tata cara sebagai berikut:
   - Proses pemungutan suara berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*;
   - Pemegang saham yang hadir atau telah memberikan *eProxy* dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, namun belum menetapkan pilihan suara, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa *e-voting* dibuka oleh Perseroan melalui layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI;
   - Selama proses *e-voting* berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no* (nomor agenda yang sesuai) *has started*" pada kolom "*General Meeting Flow Text*";
   - Waktu yang dialokasikan untuk *e-voting* adalah selama 1 (satu) menit;
   - Pemegang saham yang telah memberikan suaranya sebelum Rapat dimulai dan pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registasi melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat akan dianggap sah menghadiri Rapat walaupun tidak mengikuti jalannya Rapat sampai akhir karena alasan apa pun; dan
   - Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak memberikan pilihan suara hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom "*General Meeting Flow Text*" pada aplikasi eASY.KSEI berubah menjadi "*Voting for agenda item no* (nomor agenda yang sesuai) *has ended*", maka pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan suara ABSTAIN untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

b. Shareholders attending the Meetings physically by proxy can provide their voting instructions by returning a completed Proxy Form to the Company or the Share Registrar; or

c. Shareholders may also electronically provide their voting instructions if they appoint a proxy ("eProxy") through the eASY.KSEI application during the period when the eProxy service for the Company is available for use by shareholders from 28 April 2025 until 19 May 2025 and the voting instructions will be stored in the eASY.KSEI application; or

d. Shareholders or their proxies attending the Meetings electronically through the eASY.KSEI application, they can provide their voting instructions at the Meetings through eASY.KSEI (e-voting) under the following procedures:
   - The e-voting process takes place through the eASY.KSEI application on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub menu;
   - Shareholders that are present or have granted eProxy in the Meetings through eASY.KSEI application but have not cast their votes will have the opportunity to cast their votes during the e-voting process determined by the Company through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application;
   - During the e-voting process, the status "Voting for agenda item no (the corresponding agenda number) has started" will appear in the "General Meeting Flow Text" column;
   - The time allocated for e-voting is 1 (one) minute;
   - Shareholders who have voted before the Meetings and shareholders or their proxies who have registered through the eASY.KSEI application on the date of the Meetings will be deemed as valid to attend the Meetings even though they do not attend the Meetings until the end for any reason; and
   - If shareholders or their proxies fail to cast any vote until the relevant Meeting's status shown in the "General Meeting Flow Text" column on the eASY.KSEI application changes to "Voting for agenda item no (the corresponding number) has ended", the shareholders or their proxies will be deemed to ABSTAIN on the relevant Meeting's agenda item.

e. Notaris kemudian akan menyampaikan hasil pemungutan suara atas setiap usulan keputusan yang diusulkan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST
RUPST dihadiri secara fisik hanya oleh Direksi dan Perseroan sebagai berikut:

Direksi:
- Direktur Utama: Bapak Gilarsi Wahju Setijono
- Direktur: Bapak Ir. Achmad Amri Aswono Putro
- Direktur: Bapak Dino Ahmad Ryandi
- Direktur: Bapak Valentinus Bimo Kurniatmoko

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham
Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPST adalah berdasarkan:
- Untuk seluruh mata acara RUPST berlaku ketentuan berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") dan Pasal 13 ayat (2) angka 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa RUPST sah apabila dihadiri/diwakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

- Kuorum keputusan untuk seluruh mata acara RUPST, berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15 dan Pasal 13 ayat (2) angka 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh suara yang hadir dalam RUPST.
- Dalam RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPST sebanyak 37.419.934.666 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus sembilan belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus enam puluh enam) saham atau sebesar 85,53% (delapan puluh lima koma lima tiga persen) dari 43.750.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

e. The Notary will present the voting result of each proposed resolution.

Members of the Board of Directors present at the AGMS
The AGMS was physically attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

Board of Directors:
- President Director: Mr. Gilarsi Wahju Setijono
- Director: Mr. Ir. Achmad Amri Aswono Putro
- Director: Mr. Dino Ahmad Ryandi
- Director: Mr. Valentinus Bimo Kurniatmoko

Shareholders' Attendance Quorum
Whereas the provisions regarding the quorum for the validity of holding an AGMS are based on:
- For all agenda items of the AGMS, applies provisions in accordance with Article 41 paragraph (1) letter a of the Indonesian Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies ("POJK 15") and Article 13 paragraph (2) number 1 letter a of the Company's Articles of Association, that the AGMS is valid if attended or represented by more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
- The quorum of decision for all agenda items of the AGMS, based on the provisions of Article 41 paragraph (1) letter c of POJK 15 and Article 13 paragraph (2) number 1 letter c of the Company's Articles of Association, the AGMS may take valid and binding decisions if approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of votes present at the AGMS.
- The AGMS was attended by shareholders or their valid proxies representing a total of 37,419,934,666 (thirty-seven billion four hundred nineteen million nine hundred thirty-four thousand six hundred sixty-six) shares or 85.53% (eighty-five point five three percent) of the 43,750,000,000 (forty-three billion seven hundred fifty million) shares, which constitute all shares issued by the Company as of the date of the AGMS.

- Sehingga dengan demikian RUPST telah memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam POJK 15 dan Anggaran Dasar Perseroan, dari dan oleh karenanya RUPST dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab
Sebelum pelaksanaan pemungutan suara, Ketua RUPST memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan terkait setiap mata acara RUPST. Tidak terdapat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terhadap seluruh mata acara RUPST.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

- Thus, the AGMS has fulfilled the quorum requirements as stipulated in POJK 15 and the Company's Articles of Association, and as such, the AGMS was declared valid and authorized to make legitimate and binding decisions for the Company.

Questions and Answers Opportunities
Prior to the voting process, the Chairman of the AGMS provided an opportunitiy for shareholders to raise questions regarding each agenda item of the AGMS. No shareholders raised any questions for any of the AGMS agenda items.

Decision-Making Mechanism
Decisions were made based on deliberation to reach consensus. In the event of disagreement or abstention by any shareholder or proxy, decisions were made based on the majority vote.

Keputusan RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS Resolution

Mata Acara Pertama RUPST First Agenda of the AGMS	
Mata Acara Agenda	Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: • Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris; • Persetujuan laporan pengawasan Dewan Komisaris; • Pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Y. Santosa & Rekan serta telah ditandatangani pada tanggal 21 Maret 2025; • Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Approval of the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year and ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ended 31 December 2024: • Approval of the Company's 2024 Annual Report as reviewed by the Board of Commissioners; • Approval of the Board of Commissioners' supervisory report; • Ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ended 31 December 2024, audited by the public accounting firm Y. Santosa & Rekan, signed on 21 March 2025; • Full release and discharge (acquit et de charge) of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2024.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 37.419.916.666 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus sembilan belas juta sembilan ratus enam belas ribu enam ratus enam puluh enam) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. As many as 37.419.916.666 (thirty-seven billion four hundred nineteen million nine hundred sixteen thousand six hundred sixty-six) shares or 99,999% (ninety-nine point nine hundred ninety-nine percent).	Tidak ada. None	Sebanyak 18.000 (delapan belas ribu) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. As many as 18,000 (eighteen thousand) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan (Anggota Firma Praxity Internasional melalui laporan dengan No. 00019/2.0902/AU.1/05/1792-3/1/III/2025 pada tanggal 21 Maret 2025 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas Tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved and ratified the Company's 2024 Annual Report, including the audited Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024, by the Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan (a member of Praxity International) under Report No. 00019/2.0902/AU.1/05/1792-3/1/III/2025 dated March 21, 2025, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions during the fiscal year ended December 31, 2024.		
Mata Acara Kedua RUPST Second Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of the determination of the use of net profit for the fiscal year 2024.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 37.419.934.666 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus sembilan belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus enam puluh enam) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. As many as 37.419.916.666 (thirty-seven billion four hundred nineteen million nine hundred sixteen thousand six hundred sixty-six) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 18.000 saham. Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, suara abstain dianggap mengikuti suara mayoritas. As many as 18,000 shares. In accordance with Article 47 of POJK 15, abstentions are deemed votes in favor of the majority.	Tidak ada. None.
Keputusan Mata Acara Kedua RUPST Resolution of the Second Agenda of the AGMS	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Accepted and approved the Company's decision not to distribute dividends for the fiscal year ended December 31, 2024.		
Mata Acara Ketiga RUPST Third Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ending 31 December 2025;		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 37.419.934.666 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus sembilan belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus enam puluh enam) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. As many as 37.419.916.666 (thirty-seven billion four hundred nineteen million nine hundred sixteen thousand six hundred sixty-six) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 18.000 saham. Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, suara abstain dianggap mengikuti suara mayoritas. As many as 18,000 shares. In accordance with Article 47 of POJK 15, abstentions are deemed votes in favor of the majority.	Tidak ada. None.

Keputusan Mata Acara Ketiga RUPST Resolution of the Third Agenda of the AGMS	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya, serta untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga, maupun berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Approved authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the public accountant/public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2025, including determination of fees, and to appoint a replacement or dismiss the previously appointed public accounting firm if, for any reason or due to capital market regulations, the said firm is unable to carry out or complete the audit.		
Mata Acara Keempat RUPST **Fourth Agenda of the AGMS**			
Mata Acara Agenda	Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025. Determination of salaries, benefits, and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 37.419.916.666 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus sembilan belas juta sembilan ratus enam belas ribu enam ratus enam puluh enam) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. As many as 37.419.916.666 (thirty-seven billion four hundred nineteen million nine hundred sixteen thousand six hundred sixty-six) shares or 99,999% (ninety-nine point nine hundred ninety-nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Tidak ada. None.	Sebanyak 18.000 (delapan belas ribu) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. As many as 18,000 (eighteen thousand) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Keempat RUPST Resolution of the Fourth Agenda of the AGMS	Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved the delegation of authority to the Nomination and Remuneration Committee, which in this case is carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the salary and allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for the fiscal year 2025, taking into account the Company's financial condition.		

Mata Acara Kelima RUPST **Fifth Agenda of the AGMS**	
Mata Acara Agenda	Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2024. Report on the realization of proceeds from the Initial Public Offering of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk in 2024.
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.
Mata Acara Kelima RUPST bersifat penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2024, maka tidak dilakukan pemungutan suara dan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Kelima RUPST. As the fifth agenda item concerns the report on the realization of proceeds from the Initial Public Offering of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk in 2024, no voting or resolution was required.	

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025
IMPLEMENTATION OF THE 2025 EXTRAORDINARY GMS

PROSEDUR & MEKANISME RUPSLB 2025

Waktu dan Tempat RUPSLB
Hari/tanggal : Senin, 16 Juni 2025
Waktu : Pukul 15.50 – 15.57 Waktu Indonesia Bagian Barat ("WIB")
Tempat : Bakrie Tower lantai 36, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Bagi pemegang saham yang hadir secara daring atau elektronik adalah melalui aplikasi eASY.KSEI.

Mata Acara RUPSLB
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3.

Peserta RUPSLB
1. Peserta RUPSLB adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Mei 2025.
2. Peserta RUPSLB mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau bertanya dan memberikan suara dalam setiap agenda RUPSLB sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2025 EGMS PROCEDURES & MECHANISM

Time and Place of EGMS
Day/date : Monday, Juni 16, 2025
Time : 03.50 PM – 03.57 PM Western Indonesian Time ("WIB")
Venue : Bakrie Tower, 36th floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Venue for shareholders who attends in online or electronic manner is through the eASY.KSEI.

EGMS Agenda
Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association.

EGMS Participant
1. Participants of the EGMS are shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company and/or the shareholders of the Company in sub-securities accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the closing of stock trading closure on the Indonesian Stock Exchange on 22 May 2025.
2. The participants of the EGMS have the right to express opinions and/or ask questions and vote on each agenda of the EGMS in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Perseroan menghimbau pemegang saham untuk melakukan registrasi kehadiran secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI atau memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Electronic Data Interchange Indonesia. Pemegang saham yang hadir secara elektronik dapat mengakses *platform* eASY.KSEI, submenu Login eASY.KSEI yang berada pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/).
4. Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang akan hadir secara elektronik melalui *platform* eASY. KSEI dapat mendeklarasikan kehadirannya secara elektronik sampai dengan tanggal 12 Juni 2025 pukul 16.00 WIB ("Batas Waktu Deklarasi Kehadiran") dan memberikan pilihan suaranya melalui eASY. KSEI sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan Batas Waktu Deklarasi Kehadiran.
5. Pemegang saham atau kuasanya yang datang terlambat menghadiri Rapat, maka jumlah sahamnya tidak diperhitungkan dalam menentukan kuorum kehadiran, sebagaimana dilaporkan oleh Notaris kepada Ketua Rapat. Selanjutnya pemegang saham atau kuasanya tersebut tidak diperkenankan untuk menyampaikan pertanyaan atau menyatakan pendapat dan suaranya tidak dihitung.

Undangan
Pihak yang bukan pemegang saham Perseroan yang hadir atas undangan Direksi Perseroan, tidak mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan suara dalam RUPSLB.

Pimpinan RUPSLB
RUPSLB dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPSLB dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPSLB dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB yang ditunjuk oleh dan dari peserta RUPSLB (Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 37 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15").

3. The Company encourages shareholders to register their attendance electronically through the eASY. KSEI platform or grant power of attorney to the Company's Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Electronic Data Interchange Indonesia. Shareholders who attend electronically can access the eASY.KSEI platform, the eASY.KSEI login submenu is located at the AKSes facility (https://akses.ksei.co.id/).
4. Shareholders of the Company or their attorneys who will attend electronically through the eASY. KSEI platform can declare their attendance electronically until June 12, 2025, at 16.00 PM WIB ("Declaration of Attendance Deadline") and provide their voting preference through eASY.KSEI from the date of convocation until the Declaration of Attendance Deadline.
5. Shareholders or their proxies who are late in attending the Meetings, their shares shall not be counted in determining the attendance quorum, as reported by the Notary to the Chairman of the Meetings. Such shareholders or their proxies shall not be allowed to raise questions or express opinions and their votes shall not be counted.

Invitation
Parties not shareholders of the Company attending based on the invitation of the Company's Board of Directors do not have the right to express their opinions and vote during EGMS.

Chairman of EGMS
The EGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. In the event all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the EGMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the EGMS shall be chaired by a shareholder present at the EGMS, who is appointed by and from participants of the EGMS (Article 12 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 37 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15").

Kuorum Kehadiran
Kuorum RUPSLB ditentukan berdasarkan kehadiran pemegang saham secara langsung (atau secara diwakili) yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Pasal 16 ayat 2 huruf (c) angka (1) Anggaran Dasar.

Keputusan
Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian untuk RUPSLB dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Tanya dan Jawab
Prosedur tanya dan jawab RUPSLB adalah sama dengan dan bisa dilihat pada bagian prosedur tanya dan jawab RUPST.

Pemungutan Suara
Prosedur pemungutan suara RUPSLB adalah sama dengan dan bisa dilihat pada bagian prosedur pemungutan suara RUPST.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPSLB
RUPSLB hanya dihadiri secara fisik oleh Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direksi:
- Direktur Utama: Bapak Gilarsi Wahju Setijono
- Direktur: Bapak Ir. Achmad Amri Aswono Putro
- Direktur: Bapak Dino Ahmad Ryandi
- Direktur: Bapak Valentinus Bimo Kurniatmoko

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham
Ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPSLB adalah berdasarkan:
- Untuk mata acara tunggal RUPSLB berlaku ketentuan berdasarkan ketentuan Pasal 42 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") dan Pasal 13 ayat (2) angka 4 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa RUPSLB sah apabila dihadiri/diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance Quorum
A quorum of the EGMS shall be formed by the presence of shareholder(s) in person (or by proxy(ies)) holding more than 2/3 (two- thirds) of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company, pursuant to Article 16 paragraph 2 letter (c) number (1) of the Articles of Association.

Decision
All decisions are made based on deliberation to achieve consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decisions are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the EGMS.

Question and Answers
The question and answer procedure for the EGMS is the same as and can be found in the question and answer procedure section of the AGMS.

Voting
The voting procedure for the EGMS is the same as and can be found in the voting procedure section of the AGMS.

Members of the Board of Directors present at the EGMS
The EGMS was only physically attended by the Board of Directors of the Company as follows:

Board of Directors:
- President Director: Mr. Gilarsi Wahju Setijono
- Director: Mr. Ir. Achmad Amri Aswono Putro
- Director: Mr. Dino Ahmad Ryandi
- Director: Mr. Valentino Bimo Kurniatmoko

Shareholders' Attendance Quorum
The provisions regarding the quorum for the validity of holding an EGMS are based on:
- For single agenda item of the EGMS applies provisions in line with Article 42 letter a of the Indonesian Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15") and Article 13 paragraph (2) number 4 letter a of the Company's Articles of Association, that the EGMS is valid if attended/represented by at least 2/3 (two-quarters) of total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

- Kuorum keputusan untuk mata acara tunggal RUPSLB, berdasarkan ketentuan Pasal 42 huruf b POJK 15 dan Pasal 13 ayat (2) angka 4 huruf b Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh suara yang hadir dalam RUPSLB.
- Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB sebanyak 35.978.861.666 (tiga puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus enam puluh satu ribu enam ratus enam puluh enam) saham atau sebesar 82,23% (delapan puluh dua koma dua tiga persen) dari 43.750.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.
- Sehingga dengan demikian RUPSLB telah memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam POJK 15 dan Anggaran Dasar Perseroan, dari dan oleh karenanya RUPSLB dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan.

- The quorum of decision for the single agenda item of the EGMS, based on the provisions of Article 42 letter b of POJK 15 and Article 13 paragraph (2) number 4 letter b of the Company's Articles of Association, the EGMS may take valid and binding decisions if approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total number of votes present at the EGMS.
- The EGMS was attended by shareholders or their valid proxies, representing a total of 35.978.861.666 (thirty-five billion nine hundred seventy-eight million eight hundred sixty-one thousand six hundred sixty-six) shares or 82,23% (eighty-two point two three percent) of the 43.750.000.000 (forty-three billion seven hundred fifty million) shares, which constitute all shares issued by the Company as of the date of the EGMS.
- Thus, the EGMS has fulfilled the quorum requirements as stipulated in POJK 15 and the Company's Articles of Association, and as such, the EGMS was declared valid and authorized to make legitimate and binding decisions for the Company.

Kesempatan Tanya Jawab
Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan mata acara tunggal RUPSLB. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dalam mata acara tunggal RUPSLB.

Q&A Opportunities
Prior to the voting process, the Chairman of the EGMS provided an opportunity for shareholders to raise questions regarding the single agenda item of the EGMS. No shareholders raised any questions during the single agenda of the EGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Decision-Making Mechanism
Decisions were made based on deliberation to reach consensus. In the event of disagreement or abstention by any shareholder or proxy, decisions were made based on the majority vote.

Mata Acara Tunggal RUPSLB Single Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak. The EGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 35.978.861.666 (tiga puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus enam puluh satu ribu enam ratus enam puluh enam) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB. As many as 35,978,861,666 (thirty-five billion nine hundred seventy-eight million eight hundred sixty-one thousand six hundred sixty-six) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Tidak ada. None.	Tidak ada. None.
Keputusan Mata Acara Tunggal RUPSLB Resolution of the Single Agenda of the AGMS	• Menyetujui perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan penyesuaian terhadap kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). • Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose, Objective, and Business Activities of the Company, to align with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) codes. • Approved the authorization and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state the resolution on the amendment of Article 3 of the Articles of Association in a notarial deed, submit an application for approval to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register it in the Company Register, and undertake all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.		

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA
RESOLUTION AND REALIZATION OF PREVIOUS YEAR GM

Keputusan RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Resolution

Mata Acara Pertama RUPST First Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's annual report for the financial year 2023 and ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2023.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.619.500 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan belas ribu lima ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,619,500 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred nineteen thousand five hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 100 (seratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. total of 100 (one hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes present at the AGMS
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan (Anggota Firma Praxity International melalui laporan dengan No. 00004/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/III/2024 pada tanggal 7 Maret 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas Tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approve and ratify the Company's Annual Report for the Financial Year 2023 including the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan (Member of Praxity International Firm through report No. 00004/2.0902/AU.1 /05/1792-2/1/III/2024 on March 7, 2024 and the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2023 as well as granting full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners of the Company for supervisory actions that have been carried out during the financial year ended on December 31, 2023.		

Mata Acara Kedua RUPST Second Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023. Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.619.500 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan belas ribu lima ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,619,500 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred nineteen thousand five hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 100 (seratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 100 (one hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Accept and approve the Company's action not to distribute dividends for the Financial Year ending December 31, 2023.		



Mata Acara Ketiga RUPST Third Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2024.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.619.500 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan belas ribu lima ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,619,500 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred nineteen thousand five hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 100 (seratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 100 (one hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik / kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya, serta untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga, maupun berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the public accountant / public accounting firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 as long as it meets the predetermined criteria along with the determination of the honorarium, as well as to appoint a replacement Public Accounting Firm or dismiss the appointed Public Accounting Firm, if for any reason whatsoever, or based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accounting Firm cannot perform / complete its duties.		

Mata Acara Keempat RUPST Fourth Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination of salaries and allowances and other facilities for Board members in the financial year 2024.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.602.400 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus dua ribu empat ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,602,400 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred two thousand four hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 17.200 (tujuh belas ribu dua ratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 17,200 (seventeen thousand two hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total number of votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Resolving to authorize the Nomination and Remuneration Committee, in which case its functions will be carried out by the Board of Commissioners of the Company, to determine the salary and benefits for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024 by taking into account the financial condition of the Company.		

Mata Acara Kelima RUPST Fifth Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("Penawaran Umum") Perseroan. Approval of the changes in the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering ("IPO").		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.602.400 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus dua ribu empat ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,602,400 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred two thousand four hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 17.200 (tujuh belas ribu dua ratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 17,200 (seventeen thousand two hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total number of votes present at the AGMS.

Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("Penawaran Umum") Perseroan sebagaimana tercantum dalam Prospektus Perseroan tanggal 13 Juni 2023 Bab II (Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum) yang mana seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan Perseroan untuk: • Sekitar 40,29% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX) dengan rincian sebagai berikut: a. Sekitar 61,25% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk pengembangan 1 (satu) fasilitas perakitan KBLBB b. Sekitar 4,64% dari porsi belanja modal akan dipergunakan untuk riset dan pengembangan produk sepeda motor listrik. c. Sekitar 5,67% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk pengembangan 1 (satu) fasilitas perakitan module & pack baterai. d. Sekitar 3,67% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk riset dan pengembangan prototipe KBLBB yang dapat dijadikan uji coba unit konversi dari kendaraan transportasi publik berbahan bakar minyak menjadi KBLBB. e. Sekitar 15,92% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk riset dan pengembangan kendaraan niaga berupa pengembangan unit prototipe kendaraan. f. Sekitar 8,85% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk riset dan pengembangan sebagai berikut: i. Produk elektrifikasi transportasi bersama Politeknik Elektronika Negeri Surabaya ("PENS"). ii. Produk baterai siap pakai bersama Universitas Negeri Sebelas Maret ("UNS"). iii. Produk-produk lain untuk peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dan penurunan emisi karbon. • Selain butir di atas, tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum tetap sama sebagaimana disampaikan dalam Prospektus Perseroan tanggal 13 Juni 2023 Bab II (Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum). Approve the change in the use of proceeds from the Initial Public Offering ("Public Offering") of the Company as stated in the Prospectus of the Company dated June 13, 2023 Chapter II (Plan for the Use of Proceeds from the Public Offering) in which all funds obtained from this Public Offering after deducting costs related to this Public Offering will be used by the Company for: • Approximately 40.29% will be used by the Company for Capital Expenditure (CAPEX) with details as follows: a. Approximately 61.25% of the capital expenditure portion will be used for the development of 1 (one) KBLBB assembly facility. b. Approximately 4.64% of the capital expenditure portion will be used for research and development of electric motorcycle products. c. Approximately 5.67% of the capital expenditure portion will be used for the development of 1 (one) battery module & pack assembly facility. d. Approximately 3.67% of the capital expenditure portion will be used for research and development of KBLBB prototypes that can be used as trial conversion units from oil-fueled public transportation vehicles to KBLBB. e. Around 15.92% of the capital expenditure portion will be used for research and development of commercial vehicles in the form of developing vehicle prototype units. f. Approximately 8.85% of the capital expenditure portion will be used for research and development as follows: i. Transportation electrification products with Politeknik Elektronika Negeri Surabaya ("PENS"). ii. Ready-to-use battery products with Sebelas Maret State University ("UNS"). iii. Other products to increase the Local Content (TKDN) and reduce carbon emissions. • In addition to the above items, the purpose of using the proceeds from the Public Offering remains the same as stated in the Company's Prospectus dated June 13, 2023 Chapter II (Plan for the Use of Proceeds from the Public Offering).

Mata Acara Keenam RUPST Sixth Agenda of the AGMS	
Mata Acara Agenda	Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2023. Submission of a report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Year 2023. Mata Acara Keenam RUPST bersifat penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2023, sehingga tidak dilakukan pemungutan suara dan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Keenam RUPS. The Sixth Agenda of the AGMS is the submission of a report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Year 2023, so there are no voting and decision making for the Sixth Agenda of the AGMS.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary GMS Resolution

Mata Acara Pertama RUPSLB First Agenda of the EGMS			
Mata Acara Agenda	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPSLB disetujui dengan suara bulat. The EGMS was unanimously approved.	Sebanyak 36.019.423.500 (tiga puluh enam miliar sembilan belas juta empat ratus dua puluh tiga ribu lima ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB. A total of 36,019,423,500 (thirty-six billion nineteen million four hundred and twenty-three thousand five hundred) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Sebanyak 41.500 (empat puluh satu ribu lima ratus) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 41,500 (forty-one thousand five hundred) shares. In accordance with the provisions of Article 47 of POJK 15, a vote present but not voting (abstention) is considered to have issued the same vote as the majority of shareholders who voted.	Tidak ada. None.

Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the EGMS	1. Dengan hormat mengesahkan pengunduran diri Bapak Yukki Nugrahawan Hanafi, dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan, terhitung sejak ditutupnya Rapat. Sehingga setelah dilakukannya perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** • Komisaris Utama: ANINDYA NOVYAN BAKRIE • Komisaris: THE LORD AAMER AHMAD SARFRAZ • Komisaris Independen: DR. DINO PATTI DJALAL • 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Respectfully endorse the resignation of Mr. Yukki Nugrahawan Hanafi, from his position as Independent Commissioner of the Company, accompanied by our gratitude and highest appreciation for his service and services to the Company during his tenure as well as providing full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) for the supervisory actions that have been carried out, since the closing of the Meeting. So that after the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS:** • President Commissioner: ANINDYA NOVYAN BAKRIE • Commissioner: THE LORD AAMER AHMAD SARFRAZ • Independent Commissioner: DR. DINO PATTI DJALAL 2. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the decision to change the composition of the Board of Commissioners of the Company in a notary deed, notify it to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register it in the Register of Companies, and do everything necessary in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Kedua RUPSLB Second Agenda of the EGMS			
Mata Acara Agenda	Perubahan Susunan Direksi Perseroan. Changes in the composition of the Company's Board of Directors.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstentions)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPSLB disetujui dengan suara bulat. The EGMS was unanimously approved.	Sebanyak 36.019.423.500 (tiga puluh enam miliar sembilan belas juta empat ratus dua puluh tiga ribu lima ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB. A total of 36,019,423,500 (thirty-six billion nineteen million four hundred and twenty-three thousand five hundred) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Sebanyak 41.500 (empat puluh satu ribu lima ratus) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 41,500 (forty-one thousand five hundred) shares. In accordance with the provisions of Article 47 of POJK 15, a vote present but not voting (abstention) is considered to have issued the same vote as the majority of shareholders who voted.	Tidak ada. None.
Keputusan Mata Acara Kedua RUPSLB Resolution of the Second Agenda of the EGMS	1. Menyetujui pengangkatan Bapak Valentinus Bimo Kurniatmoko, sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Sehingga setelah dilakukannya perubahan susunan Direksi Perseroan, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **DIREKSI:** • Direktur Utama: GILARSI WAHJU SETIJONO • Direktur: Ir. ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO • Direktur: DINO AHMAD RYANDI • Direktur: VALENTINUS BIMO KURNIATMOKO 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam akta notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the appointment of Mr. Valentinus Bimo Kurniatmoko, as the new Director of the Company with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, effective from the closing of the Meeting. Therefore, after the change in the composition of the Company's Board of Directors, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** • President Director: GILARSI WAHJU SETIJONO • Director: Ir. ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO • Director: DINO AHMAD RYANDI • Director: VALENTINUS BIMO KURNIATMOKO 2. Agree to give authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the decision to change the composition of the Board of Directors of the Company in a notary deed, notify it to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register it in the Register of Companies, and do everything necessary in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.		

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kegiatan Perseroan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan saran, pertimbangan, pandangan, dan rekomendasi kepada Direksi atas rencana dan keputusan strategis guna mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS melalui penyampaian laporan pelaksanaan tugas dalam forum tersebut. Pengangkatan, pemberhentian, serta pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS.

The Board of Commissioners is a component of the Company's governance structure responsible for overseeing the management activities carried out by the Board of Directors and its management team. In performing its duties, the Board of Commissioners conducts both general and specific supervision of the Company's operations in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. In addition to its oversight function, the Board of Commissioners provides advice, views, and recommendations to the Board of Directors regarding plans and strategic decisions to support the sustainability of the Company's business.

The Board of Commissioners is accountable to the GMS through submission of reports on performance of its duties at the meeting. The appointment, dismissal, and reappointment of members of the Board of Commissioners are carried out through the GMS mechanism.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Dewan Komisaris

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Board of Commissioners Charter.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan struktur Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Komposisi tersebut mencakup Komisaris Utama dan di antara para anggota diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang, Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition and structure of the Board of Commissioners are determined in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) members. The composition includes a President Commissioner, and among its members an Independent Commissioner is appointed in compliance with applicable laws and regulations. Where the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, Independent Commissioners must represent at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri atas 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Dua anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Dengan komposisi tersebut, keberadaan 1 (satu) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota mencerminkan proporsi sebesar 33% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

During the reporting period, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, as of December 31, 2025, the Board of Commissioners comprised 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. Two members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. With 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 3 (three) members, the proportion of Independent Commissioners represents 33% of the Board's composition.

Berikut rincian Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025:

The following sets forth the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir** Legal Basis for the Recent Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated February 9, 2023	2023 - 2028
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated February 9, 2023	2023 - 2028
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated February 9, 2023	2023 - 2028

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS pada akhir periode masa jabatan tersebut. Ketentuan ini tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan.

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners serve a term of office of up to 5 (five) years or until the closing of the GMS at the end of the respective term, without prejudice to the authority of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time prior to the expiration of their term of office.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

The criteria for the appointment of members of the Board of Commissioners refer to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;

   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

   c. Has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   d. Has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
      i. Has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
      ii. His/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
      iii. Caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam (Charter) yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten serta dalam menerapkan Kode Etik Perseroan. Piagam tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan fungsi dan kewenangannya dilakukan sesuai dengan komitmen tata kelola yang telah ditetapkan.

Piagam Dewan Komisaris memuat antara lain:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Komisaris Independen;
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Wewenang Dewan Komisaris;
7. Hak Dewan Komisaris;
8. Etika Jabatan;
9. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris;
10. Rapat Dewan Komisaris;

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Charter that serves as a reference in carrying out its duties and responsibilities and in implementing the Company's Code of Ethics. The Charter functions as a guiding framework to ensure that the Board of Commissioners performs its roles and authorities in accordance with established governance commitments.

The Board of Commissioners Charter includes, among others:

1. Requirements and Composition;
2. Independent Commissioner;
3. Introduction and Capability Improvement Program;
4. Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Duties and Obligations;
6. Authorities of the Board of Commissioners;
7. Rights of the Board of Commissioners;
8. Ethics of Position;
9. Decision Making of the Board of Commissioners;
10. Board of Commissioners Meetings;

11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; dan
12. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dapat membentuk komite lainnya; dan
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Adapun cakupan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama periode tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan pada umumnya serta kegiatan usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi meliputi:
   a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani laporan keuangan tahunan Perseroan;
   b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan;
   c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya;
   d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi;
2. Memastikan dengan melakukan pengawasan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dan etika bisnis serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis;
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi;
4. Memberikan usulan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan usulan sebagai berikut:
   a. Prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disetujui dalam RUPS Perseroan;
   b. Prosedur sistem Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disetujui dalam RUPS Perseroan.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran untuk segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.

11. Performance Assessment; and
12. Supporting Organs of the Board of Commissioners (Committee), namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, as reflected in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Guidelines, the Board of Commissioners carries out the following duties and authorities:

1. Supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, it is mandatory to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the statutory regulations and articles of association;
3. Carrying out the duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full responsibility and prudence;
4. Establishing an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and may form other committees; and
5. Obligation to carry out an evaluation of the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each financial year.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in accordance with its designated authorities. The scope of activities undertaken by the Board of Commissioners during the period includes the following:

1. Overseeing the Company's management policies in general as well as its business activities and provide advice to the Board of Directors including:
   a. Examining and reviewing and signing the Company's annual financial statements;
   b. Supervising the annual budget, business plans, preparation of the Company's business strategy;
   c. Supervising the Company's management and the Company's business in general;
   d. Supervising the implementation of GCG and implementation of business risk management (risk management) by the Board of Directors;
2. Ensuring by monitoring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of external auditors and internal auditors and business ethics and ensure that no violations of business ethics occur;
3. Conducting performance assessments of the Board of Directors;
4. Providing nomination and remuneration proposals for the Board of Commissioners and Board of Directors, by providing the following suggestions:
   a. Nomination procedures for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be approved at the Company's GMS;
   b. Remuneration system procedures for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be approved at the Company's GMS.
5. Following up developments in the Company's activities and, in the event that the Company indicates signs of decline, to immediately provide suggestions and corrective steps that must be taken to the Board of Directors.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menetapkan pembagian bidang pengawasan di antara para anggotanya. Penetapan pembagian tugas tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi serta pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS DIVISION OF DUTIES

To enhance the effectiveness of its oversight function, the Board of Commissioners has established an allocation of supervisory responsibilities among its members. The distribution of duties is determined based on the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan di Komite** Position in the Committee
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	–
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komite Audit Audit Committee Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang mewakili 33% dari total anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris, yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penetapan Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan pemenuhan kriteria yang telah ditentukan. Setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris lain di Perseroan;
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan;
3. Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya;
6. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
8. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has 1 (one) Independent Commissioner, representing 33% of total members of the Board of Commissioners. This composition complies with POJK No. 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as reflected in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Guidelines, which require Independent Commissioners to comprise at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Determining Independent

The appointment of the Company's Independent Commissioners is based on the fulfillment of established eligibility criteria. Each Independent Commissioner of the Company meets the following criteria:

1. Has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors and/or other Board of Commissioners in the Company;
2. Not serving as a Board of Director in a company affiliated with the Company;
3. Have not worked for the Company or its affiliates within the last 3 (three) years;
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
5. Has no financial interrelationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates;
6. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
7. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities; and
8. Devoid from business interests and activities or other relationships that could hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think independently within the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan memenuhi seluruh kriteria independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Independency of the Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have signed a statement affirming that they meet all independence criteria in accordance with applicable laws and regulations. These statements are documented by the Corporate Secretary.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selanjutnya, Pasal 31 ayat (2) mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dan seluruh rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Rincian tingkat kehadiran serta agenda rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025 disajikan dalam tabel-tabel berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to Article 31 paragraph (1) of OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to convene meetings at least once every 2 (two) months. Furthermore, Article 31 paragraph (2) stipulates that meetings of the Board of Commissioners may be held if attended by a majority of all members.

Throughout 2025, the Board of Commissioners of the Company convened 5 (five) meetings, all of which were attended by all members of the Board of Commissioners. Details of attendance and meeting agendas during 2025 are presented in the following tables:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**(%) Kehadiran** Attendance
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	5	4	80%
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	5	3	60%
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independen Commissioner	5	4	80%

No.	**Tanggal** Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
1.	27 Februari 2025 February 27, 2025	Pembahasan mengenai review Laporan Keuangan Kuartal 1 dan lain-lain. Discussion regarding the review of the Quarter 1 Financial Statements and other matters.
2.	27 Mei 2025 May 27, 2025	Pembahasan mengenai kinerja Penjualan dan operasional Perseroan periode Kuartal I. Discussion regarding the Company's Sales performance and operational performance for the first quarter period.
3.	3 Agustus 2025 August 3, 2025	Pembahasan mengenai diskusi managemen dan kegiatan Corporate Branding. Discussion regarding Management Discussion and Corporate Branding event.
4.	15 Oktober 2025 October 15,2025	Pembahasan mengenai kinerja strategi Penjualan. Discussion regarding sales strategy.
5	16 Desember 2025 December 16, 2025	Pembahasan mengenai Tinjauan dan diskusi Manajemen. Discussion regarding the Management Review and Discussion.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Agenda pembahasan dalam rapat tersebut antara lain meliputi:

- Persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
- Penelaahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan.
- Pelaksanaan GCG, termasuk pelaksanaan RUPS dan kepatuhan (compliance).
- Rencana transaksi dan strategi Perseroan lainnya, termasuk rencana pembiayaan serta transaksi yang dilakukan Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 telah dijadwalkan sebelum dimulainya tahun berjalan dan dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Joint Meetings with Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are convened periodically at least once every 4 (four) months. The meeting agenda includes, among other matters:

- Approval of the Company's annual work plan.
- Review of the annual report and financial statements.
- Implementation of GCG, including the conduct of the GMS and compliance matters.
- Planned transactions and other corporate strategies, including financing plans and transactions undertaken by the Company.

The joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025 were scheduled prior to the beginning of the year and incorporated into the Board of Commissioners' 2025 work program.

Throughout 2025, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 10 (ten) times and attended by members of both Boards, with details as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**(%) Kehadiran** Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	10	9	90%
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	10	5	50%
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independen Commissioner	10	7	70%
Direksi Board of Directors				
Gilarsi Wahju Setijono	Direktur Utama President Director	10	7	70%
Ir. Achmad Amri Aswono Putro	Direktur Director	10	10	100%
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	10	9	90%
Valentinus Bimo Kurniatmoko	Direktur Director	10	9	90%

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan menyediakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat guna mendukung pemahaman atas peran dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan. Program tersebut difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan mencakup berbagai aspek penting terkait Perseroan, antara lain:

- Strategi Perseroan, yang meliputi rencana bisnis, teknologi, dan sumber daya manusia.
- Tata kelola, yang mencakup tugas, tanggung jawab, serta wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk kebijakan terkait tata kelola.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru. Dengan demikian, Program Orientasi bagi Dewan Komisaris tidak diselenggarakan pada periode tersebut.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Perseroan menyediakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris untuk mendukung penguatan penerapan GCG. Program tersebut bertujuan memastikan anggota Dewan Komisaris memperoleh pemahaman yang relevan dan mutakhir mengenai praktik tata kelola, perkembangan regulasi, serta tren industri. Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk komite penunjang yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut melalui evaluasi atas efektivitas peran, tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

ORIENTATION PROGRAM

The Company provides an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners to support their understanding of roles and responsibilities in performing the oversight function. The program is facilitated by the Corporate Secretary and covers key aspects related to the Company, including:

- The Company's strategy, encompassing business plans, technology, and human resources.
- Governance matters, including duties, responsibilities, and authorities as members of the Board of Commissioners, as well as governance-related policies.

During 2025, no new members of the Board of Commissioners were appointed. Accordingly, no orientation program for the Board of Commissioners was conducted during the year.

COMPETENCE DEVELOPMENT

To enhance capacity and support the effective execution of its oversight function, the Company provides training programs for the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen the implementation of GCG. These programs are intended to ensure that members of the Board of Commissioners obtain relevant and current insights regarding governance practices, regulatory developments, and industry trends. Information on training programs attended by members of the Board of Commissioners in 2025 is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the discharge of its oversight responsibilities, the Board of Commissioners has established supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses the performance of these committees through an evaluation of the effectiveness of their roles, duties, functions, and responsibilities in supporting the Board's activities.

During 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities effectively.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja Direksi yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI) yang ditetapkan pada awal tahun berjalan. Evaluasi atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi pada akhir tahun, dengan mengacu pada pencapaian KPI masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta keselarasan kinerja dengan target dan strategi Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui mekanisme sebagai berikut:

Dewan Komisaris menetapkan kebijakan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual dengan mempertimbangkan pencapaian KPI serta efektivitas pengelolaan Perseroan dalam menghadapi tantangan usaha. Selain itu, penilaian juga dilakukan secara tidak langsung melalui pemberian saran, masukan, dan nasihat kepada Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan KPI yang telah ditetapkan sebelumnya, baik secara kolegial maupun individual, dengan memperhatikan realisasi pencapaian kinerja. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi atas aspek strategis, termasuk rencana pengembangan usaha, langkah mitigasi risiko, pengambilan keputusan dalam menghadapi tantangan bisnis, serta penyusunan anggaran tahunan dan laporan keuangan.

Dewan Komisaris mempresentasikan hasil penilaian kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individual, disampaikan kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap tahun, termasuk evaluasi atas efektivitas implementasi strategi yang telah dijalankan. Laporan tersebut juga mencakup penilaian atas aspek tata kelola, termasuk penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kinerja Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

As part of its oversight framework, the Company implements a performance assessment policy for the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPI) established at the beginning of the year. The evaluation of the Board of Directors' performance is conducted by the Board of Commissioners, with the support of the Nomination and Remuneration Committee, at year-end, referring to the achievement of the KPIs set for each member of the Board of Directors. The assessment takes into account the respective duties and responsibilities of each Director as well as the alignment of their performance with the Company's targets and strategies.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through the following mechanism:

The Board of Commissioners determines the policy for assessing the performance of the Board of Directors both collectively and individually, considering KPI achievement and the effectiveness of the Company's management in addressing business challenges. In addition, the assessment is also conducted indirectly through the provision of advice, input, and recommendations to the Board of Directors as part of the oversight function.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on previously established KPIs, both collectively and individually, taking into account realization of performance achievements. In this process, the Board of Commissioners also provides direction and recommendations on strategic matters, including business development plans, risk mitigation measures, decision-making in response to business challenges, and preparation of annual budget and financial statements.

The Board of Commissioners presents the results of the Board of Directors' performance assessment, both collectively and individually, to the GMS in the annual Board of Commissioners' Supervisory Report, including an evaluation of the effectiveness of the strategy implementation. The report also includes an assessment of governance aspects, including the appointment of a public accounting firm as external auditor to ensure transparency and accountability in the Company's performance.

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara efektif sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk penerapan GCG. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan, yang secara keseluruhan menunjukkan kinerja Direksi dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang efektif, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris setiap tahun melalui mekanisme evaluasi internal yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian tersebut didasarkan pada tingkat pencapaian kinerja Perseroan dan hasilnya disampaikan untuk memperoleh pengesahan dalam RUPS.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dengan mengacu pada sejumlah kriteria yang mencakup, namun tidak terbatas pada:

a. Efektivitas pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris,
b. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris,
c. Ketertiban administrasi,
d. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris,
e. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolegial maupun individual, menjadi bagian dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Selain itu, hasil evaluasi kinerja individu menjadi pertimbangan bagi pemegang saham dalam keputusan pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut juga berfungsi sebagai mekanisme untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

As part of its governance framework, the Company conducts an annual performance assessment of the Board of Commissioners through an internal evaluation mechanism carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment is based on the level of the Company's performance achievement, and the results are subsequently submitted for approval at the GMS.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted in the form of a self-assessment based on a number of criteria, including but not limited to:

a. Effectiveness of Board of Commissioners' meetings,
b. Attendance and participation of Board members,
c. Administrative compliance,
d. Integrity and transparency of Board members,
e. Active contribution and participation in supervisory and advisory functions.

The results of the collective and individual performance assessments form part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners. In addition, individual performance evaluation results serve as a consideration for shareholders in decisions regarding the dismissal and/or reappointment of the respective members. The assessment also functions as a mechanism to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its oversight and advisory responsibilities.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penetapan oleh RUPS, dan setelah berakhirnya masa jabatan tersebut, anggota yang bersangkutan dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS.

Kriteria dan persyaratan bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di bidang pasar modal, serta regulasi lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' MEMBERS NOMINATION

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through the GMS mechanism. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serve a term of 5 (five) years from the date of their appointment by the GMS, and upon completion of their term, they may be reappointed by resolution of the GMS.

The criteria and requirements for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors are established in accordance with the Limited Liability Company Law, capital market regulations, and other regulations relevant to the Company's business activities.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Penetapan remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, yang mensyaratkan bahwa keputusan mengenai remunerasi ditetapkan melalui RUPS. Kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, yang menetapkannya melalui rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses ini dilaksanakan sebagai bagian dari mekanisme tata kelola yang memastikan adanya pertimbangan yang memadai dalam penetapan remunerasi.

REMUNERATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20]

The determination of remuneration and/or allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007, which requires that remuneration be established through a resolution of the GMS. The authority to determine the amount of remuneration is delegated to the Board of Commissioners, which resolves the matter through a Board meeting, taking into consideration the recommendations and advice of the Nomination and Remuneration Committee. This process forms part of the governance framework to ensure appropriate consideration in setting remuneration.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-21]

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2024/2025 ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2025. Pada tahun 2025, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tercatat sebesar Rp5.961.747.650 juta. Rincian struktur remunerasi yang menggambarkan komponen remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2025 disajikan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURES [GRI 2-21]

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024/2025 period was determined based on the resolution of the Annual GMS dated June 16, 2025. In 2025, the total remuneration granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp5,961,747,650 million. The remuneration structure detailing the components of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 financial year is presented as follows:

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Nominal/Component of Each Member of the Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employment Benefit	Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits	Imbalan Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Employment Benefits	Pesangon Pemutusan Termination Benefits	Pembayaran Berbasis Saham Share-based payments
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS						
1.	Anindya Novyan Bakrie	√	–	–	–	–
2.	The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	√	–	–	–	–
3.	Dr. Dino Patti Djalal	√	–	–	–	–
Jumlah dalam Rp juta Total in Rp million		1.061	–	–	–	–
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS						
5.	Dino Ahmad Ryandi	√	–	–	–	–
6.	Achmad Amri Aswono Putro	√	–	–	–	–
7.	Valentinus Bimo Kurniatmoko	√	–	–	–	–
Jumlah dalam Rp juta Total in Rp million		4.900	–	–	–	–

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Perseroan mengungkapkan informasi mengenai hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan keuangan, antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Informasi mengenai hubungan afiliasi tersebut per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

AFFILIATES RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WITH MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLER

The Company discloses information regarding affiliation relationships, including both familial and financial relationships, between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among respective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and with Major Shareholders and/or Controlling Shareholders. Information on such affiliation relationships as of December 31, 2025 is presented as follows:

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS												
Anindya Novyan Bakrie	√		√		√			√		√	√	
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	√		√		√			√		√		√
Dr. Dino Patti Djalal	√		√		√			√		√		√
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS												
Gilarsi Wahju Setijono	√		√		√			√		√		√
Dino Ahmad Ryandi	√		√		√			√		√		√
Achmad Amri Aswono Putro	√		√		√			√		√		√
Valentinus Bimo Kurniatmoko	√		√		√			√		√		√

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan memperhatikan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Per 31 Desember 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi unsur keberagaman sebagaimana dimaksud dalam ketentuan tersebut.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas masing-masing. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mencerminkan variasi latar belakang, baik dari sisi pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, maupun usia.

Informasi lebih lanjut mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined with reference to the OJK Principles and Recommendations as set forth in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies. As of December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects the diversity elements as required under these provisions.

In determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required to support the effective discharge of their respective duties. The composition of the Board of Commissioners reflects diversity in terms of educational background (field of study), professional experience, and age.

Further information regarding the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan kegiatan usaha untuk kepentingan terbaik Perseroan, dengan berpedoman pada visi, misi, serta tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi juga memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi menjalankan tugas sesuai dengan pembagian fungsi dan bidang tanggung jawab masing-masing. Meskipun demikian, pelaksanaan pengelolaan Perseroan merupakan tanggung jawab bersama yang bersifat kolegial. Seluruh anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara, dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Direksi dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

The Board of Directors serves as the corporate body responsible for managing and administering the Company's operations in the best interests of the Company, in alignment with its established vision, mission, and objectives. In carrying out its functions, the Board of Directors also ensures the implementation of the Company's social responsibilities and considers the interests of stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors performs duties in accordance with their respective areas of responsibility. However, the management of the Company is undertaken on a collective basis, reflecting the shared responsibility of all members. All members of the Board of Directors, including the President Director, hold equal standing, and the execution of their duties and responsibilities is accountable to the GMS.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Direksi.

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Board of Directors Charter.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan tetap sama dan berlaku hingga 31 Desember 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS yang berlaku. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors remained unchanged as of December 31, 2025, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing GMS resolutions. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Gilarsi Wahju Setijono	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated 9 February 2023	2023 - 2028
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated 9 February 2023	2023 - 2028

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Achmad Amri Aswono Putro	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated 9 February 2023	2023 - 2028
Valentinus Bimo Kurniatmoko	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 6 Desember 2024 First Appointment: EGMS December 6, 2024	2024 - 2028

MASA JABATAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan masa jabatan untuk 1 (satu) periode paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut. Ketentuan ini tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with prevailing regulations, for a term of office of up to 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the respective term, without prejudice to the rights and authority of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

PIAGAM (CHARTER) DIREKSI

Dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi berpedoman pada Piagam (*Charter*) Direksi sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG. Piagam tersebut menjadi acuan kerja sekaligus pedoman etika bagi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

- Fungsi Direksi;
- Tugas dan Wewenang Direksi;
- Hak dan Kewajiban Direksi;
- Ketentuan Jabatan;
- Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the management function of the Company, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter as part of the implementation of GCG principles. The Charter serves as a working guideline as well as a code of conduct for all members of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities to support the achievement of the Company's vision and mission.

The Board of Directors Charter sets out the following matters:

- Functions of the Board of Directors;
- Duties and Authorities of the Board of Directors;
- Rights and Obligations of the Board of Directors;
- Provisions of Position;
- Composition and Segregation of Duties of the Board of Directors.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, yang tercermin dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Direksi, Direksi menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, as reflected in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, the Board of Directors performs its duties and exercises its authority as stipulated under these provisions, as follows:

1. Carrying out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association;

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk komite di bawah Direksi jika diperlukan; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku (jika ada).

2. In carrying out duties and responsibilities for management as referred to in point (1), it is mandatory to hold an annual GMS and other GMS as regulated in the statutory regulations and articles of association;
3. Carrying out the duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full responsibility and prudence;
4. Establishing a committee under the Board of Directors if necessary; and
5. Evaluating the committee's performance at the end of each financial year (if any).

RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pembagian bidang kerja yang telah ditetapkan. Pembidangan tersebut mencerminkan ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS SCOPE OF DUTIES

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors performs its duties and responsibilities based on designated areas of responsibility. This allocation defines the scope of duties for each member of the Board of Directors, as follows:

Gilarsi Wahju Setijono Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk mengawasi manajemen secara keseluruhan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Responsible for coordinating all operational activities of the Company, including overseeing overall management, as well as compliance with laws and regulations.
Dino Ahmad Ryandi Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat yang terdiri dari *Business Development, Strategic Planning & Business Development, Marketing, Product Development & Engineering*, dan *Account Management*. Responsible for overseeing directorates consisting of Business Development, Strategic Planning & Business Development, Marketing, Product Development & Engineering, and Account Management.
Achmad Amri Aswono Putro Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Keuangan yang terdiri dari *Corporate Finance, Group Accounting*, dan *Risk Management & Compliance* serta mengelola dan mengendalikan rencana bisnis Perseroan dan pelaksanaannya, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan, dan pengelolaan keuangan. Responsible for overseeing the Finance directorate consisting of Corporate Finance, Group Accounting, and Risk Management & Compliance as well as managing and controlling the Company's business plan and its implementation, including the preparation of financial statements, taxation, and financial management.
Valentinus Bimo Kurniatmoko Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat *Sales* dan *After Sales, Operation* yang membawahi *Operation Control, Project Management* dan *Subsidiaries Management*. Responsible for overseeing the Sales and After Sales directorates, Operation in charge of Operation Control, Project Management and Subsidiaries Management.

RAPAT DIREKSI

Ketentuan Pasal 16 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014 mewajibkan Direksi untuk menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selanjutnya, sebagaimana diatur dalam Pasal 16 ayat (2), rapat Direksi dinyatakan sah dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Sepanjang tahun berjalan, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi beserta agenda pembahasan yang dilaksanakan selama tahun tersebut disajikan pada tabel berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Article 16 paragraph (1) of OJK Regulation No. 33/2014 requires the Board of Directors to convene meetings on a regular basis at least once each month. Furthermore, pursuant to Article 16 paragraph (2), such meetings may be held and deemed valid if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

During the year under review, the Board of Directors convened 19 (nineteen) meetings. A summary of the attendance frequency of each member of the Board of Directors, along with the agendas discussed throughout the year, is presented in the following table.:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**(%) Kehadiran** Attendance
Gilarsi Wahju Setijono	Direktur Utama President Director	19	12	63%
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	19	15	79%
Achmad Amri Aswono Putro	Direktur Director	19	13	68%
Valentinus Bimo Kurniatmoko	Direktur Director	19	18	95%

No.	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
1.	7 Januari 2025 January 7, 2025	Diskusi Manajemen Bulanan: Topik: Realisasi Penjualan 2024 dan Perencanaan 2025. Monthly Management Discussion: Topic: 2024 Sales Evaluation and 2025 Planning.
2.	4 Februari 2025 February 4, 2025	Diskusi Manajemen Bulanan: Realisasi Penjualan 2024 dan Perencanaan 2025. Monthly Management Discussion: 2024 Sales Evaluation and 2025 Planning.
3.	12 Maret 2025 March 12, 2025	DIskusi Manajemen Dwimingguan: Topik: Laporan Keuangan Audited 2024. Bi-weekly Management Discussion: Topic: Financial Statement Audited Report 2024.
4.	19 Maret 2025 March 19, 2025	DIskusi Manajemen Dwimingguan: Topik: Evaluasi & Strategi Penjualan Kuartal 1-2025. Bi-weekly Management Discussion: Topic: Q1-2025 Sales Evaluation & Strategy.
5.	15 April 2025 April 15, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Pembaruan Panduan Pelanggan & Merek. Bi-weekly Management Discussion: Customer & Brand Guideline Updates.
6.	23 April 2025 April 23, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Laporan Keuangan Kuartal 1-2025. Bi-weekly Management Discussion: Q1-2025 Financial Statement.
7.	14 Mei 2025 May 14, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Pembaruan Branding & Penjualan Proyek Khusus. Bi-weekly Management Discussion: Special Project Branding & Sales Updates.
8.	23 Mei 2025 May 23, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Diskusi Branding & Strategi Perusahaan. Bi-weekly Management Discussion: Branding & Strategy Discussion.
9.	10 Juni 2025 June 10, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Persiapan RUPST & RUPSLB dan Diskusi Prakiraan Penjualan. Bi-weekly Management Discussion: AGMS & EGMS Preparation and Sales Forecast Discussion.
10.	25 Juni 2025 June 25, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Tinjauan Kinerja Penjualan Semester Pertama. Bi-weekly Management Discussion: First Half Sales Performance Review.

No.	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
11.	22 Juli 2025 July 22, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Rencana dan Diskusi Pengembangan Bisnis. Bi-weekly Management Discussion: Business Development Plan & Discussion.
12.	24 Juli 205 July 24, 2025	Diskusi Manajement Dwimingguan: Persetujuan Laporan Keuangan Kuartal 2-2025. Bi-weekly Management Discussion: Discussion & Approval of Q2-2025 Financial Statement.
13.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Diskusi Manajemen Bulanan: Perencanaan dan Diskusi Penjualan & Branding. Monthly Management Discussion: Sales & Branding Planning and Discussion.
14.	9 September 2025 September 9, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Pembaruan Branding & Penjualan Proyek Khusus. Bi-weekly Management Discussion: Special Project Branding & Sales Update.
15.	24 September 2025 September 24, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Tinjauan Kinerja Kuartal 3-2025. Bi-weekly Management Discussion: Q3-2025 Performance Review.
16.	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Diskusi Manajemen Bulanan: Tinjauan Laporan Keuangan Kuartal 3-2025. Monthly Management Discussion: Q3-2025 Financial Statement Review.
17.	11 November 2025 November 11, 2025	Diskusi Manajemen Bulanan: Diskusi Persiapan Produk dan Rapat Perdana Anggaran 2026. Monthly Management Discussion: Product Preparation Discussion and 2026 Budget Kick-off Meeting.
18.	9 Desember 2025 December 9, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Diskusi Proyek Kolaborasi para Pemangku Kepentingan. Bi-weekly Management Discussion: Stakeholders Collaboration Project Discussion.
19.	23 Desember 2025 December 23, 2025	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Pembaruan Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Anggaran 2026. Bi-weekly Management Discussion: Business Development Updates and 2026 Budget Planning Discussion.

Rapat Gabungan

Pelaksanaan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025, termasuk frekuensi kehadiran serta agenda pembahasan, telah diungkapkan pada bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagai bagian dari proses pengenalan terhadap Perseroan. Program tersebut difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan mencakup berbagai aspek penting terkait Perseroan, antara lain:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, teknologi dan sumber daya manusia.
2. Tata Kelola meliputi tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi; serta kebijakan terkait tata kelola.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi pada tahun tersebut.

Joint Meetings

The implementation of the Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year, including attendance frequency and meeting agendas, is disclosed in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors as part of their introduction to the Company. The program is facilitated by the Corporate Secretary and covers key aspects of the Company, including:

1. The Company's strategy, which includes business plans, technology and human resources.
2. Governance includes duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Directors; and policies related to governance.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, no orientation program for members of the Board of Directors was conducted during the year.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Penguatan kompetensi Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung penerapan GCG secara berkelanjutan. Perseroan memfasilitasi pelatihan bagi anggota Direksi guna memastikan bahwa mereka memperoleh informasi yang relevan dan terkini mengenai praktik tata kelola, perkembangan regulasi, serta tren industri. Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2025 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Enhancement of the Board of Directors' competencies forms part of the Company's ongoing efforts to support the implementation of GCG. The Company facilitates training programs for members of the Board of Directors to ensure they obtain relevant and up-to-date information on governance practices, regulatory developments, and industry trends. Information regarding training programs attended by members of the Board of Directors during 2025 is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan suksesi Direksi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyusun kebijakan tersebut pada masa mendatang sebagai bagian dari upaya mempersiapkan keberlanjutan kepemimpinan dan proses regenerasi manajemen.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2025, the Company has not yet established a succession policy for the Board of Directors. Nevertheless, the Company intends to develop such a policy in the future as part of its efforts to support leadership continuity and management regeneration.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga tanggal pelaporan, Perseroan juga belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Oleh karena itu, informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the reporting date, the Company has also not established any committees under the Board of Directors. Accordingly, information regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors is not presented in this Annual Report.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk sebagai perangkat pendukung Dewan Komisaris dalam memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan atas aspek-aspek yang material dalam kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, memantau pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal dan Auditor Internal, menelaah penerapan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee was established to support the Board of Commissioners in enhancing the effectiveness of its oversight over key aspects of the Company's operations. In carrying out its responsibilities, the Audit Committee reviews financial information, evaluates the effectiveness of the internal control system, oversees audits conducted by the External and Internal Auditors, reviews the implementation of risk management, and monitors compliance with applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit No. 001/SK-DEKOM/VKTR/I/2026 tanggal 6 September 2022. Pembentukan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

LEGAL REFERENCES

The Audit Committee was formed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners regarding the Appointment of the Audit Committee No. 001/SK-DEKOM/VKTR/I/2026 dated September 6, 2022. Its establishment complies with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

KOMPOSISI & PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen lainnya, dengan pemahaman yang memadai mengenai kegiatan usaha Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION & PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner serving as Chair and 2 (two) independent members, all of whom possess adequate understanding of the Company's business. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Period of Office
Dr. Dino Patti Djalal	Ketua Chairman	01/SK-DEKOM/VKTR/IX/2022	2022-2025
Arief A. Dhani	Anggota Member	01/SK-DEKOM/VKTR/IX/2022	2022-2025
A. Kristiyanto Wahyu Indriya	Anggota Member	01/SK-DEKOM/VKTR/IX/2022	2022-2025

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE







DR. DINO PATTI DJALAL

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Bapak Dr. Dino Patti Djalal telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan, pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile of Mr. Dr. Dino Patti Djalal has been explained in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.

ARIEF A. DHANI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir tahun 1971 dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan (2009). Beliau juga memiliki sertifikasi CPA (1998), sertifikasi Wakil Manajer Investasi (1998), dan CA (Chartered Accountant) (2013).

Beliau memulai karier sebagai Auditor di Drs. Hadi Sutanto & Partners (PricewaterhouseCoopers) (1994–2000), kemudian menjadi Partner di RSM AAJ Associates (2000–2009), Arman Dhani & Partners (2009–2014), dan Arief Jauhari (sejak 2015). Pernah menjabat di Komite Audit PT Semen Baturaja Tbk, PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Samindo Resources Tbk, dan PT Bayan Resources Tbk, serta Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pelatihan:
- 29 April 2025: Update Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Penerapan *Engagement Quality Control Review* (EQCR), IAPI dan OJK, Hotel Mercure Harmoni, Jakarta
- 4 Juli 2025: *Financial Modeling* dan Pengambilan Keputusan Stratejik Bidang Keuangan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Zoom

Indonesian citizen, 53 years old, born in 1971 and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia (1995) and a Master of Financial Management from Universitas Pelita Harapan (2009). He also holds a CPA (1998), Investment Manager Representative Certification (1998), and CA (Chartered Accountant) designation (2013).

He began his career as an Auditor at Drs Hadi Sutanto & Partners (PricewaterhouseCoopers) from 1994 to 2000, then served as Partner at RSM AAJ Associates (2000–2009), Arman Dhani & Partners (2009–2014), and Arief Jauhari (since 2015). He has also held Audit Committee roles at PT Semen Baturaja Tbk, PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Samindo Resources Tbk, and PT Bayan Resources Tbk, and served in the Audit Committee at PT Bakrie & Brothers Tbk.

Training:
- 29 April 2025: Update on Financial Services Authority (OJK) Regulations (POJK) and the Implementation of Engagement Quality Control Review (EQCR), IAPI and OJK, Hotel Mercure Harmoni, Jakarta
- 4 July 2025: Financial Modeling and Strategic Financial Decision-Making, Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), Zoom

ANTONIUS KRISTIYANTO WAHYU INDRIYA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, 63 tahun, lahir pada tahun 1962 dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1989), gelar Magister Sains di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (2002), serta gelar Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Bhayangkara (2009). Beliau merupakan Certified Public Accountant (CPA), Certified Accountant (CA), ASEAN Chartered Professional Accountant, serta memiliki sertifikasi Certified Audit Committee Professional (CACP). Beliau juga merupakan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia, Ikatan Akuntan Publik Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Beliau memulai karier sebagai Finance Controller di PT Bali Nirwana Resort (1998–1999), kemudian menjabat sebagai Finance Controller di PT Bakrie & Brothers Tbk (1999–2002). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (2002–2008), Audit Partner di Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2008–2011), serta Audit Partner di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe) (2011–2013). Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di BPJS Ketenagakerjaan (2013–2017) dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (2021–2023). Sejak tahun 2023, beliau menjabat sebagai Audit Partner di KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota Crowe Global) serta sebagai Anggota Komite Audit PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Selain itu, saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak 2025), Anggota Komite Audit PT Cimanggis Cibitung Tollways (2025), Bendahara Yayasan Stella Duce di Dili, Timor-Leste (sejak 2025), Anggota Badan Pengawas Yayasan Santo Dominikus de Gusman (Rumah Sakit Elisabeth) (sejak 2025), serta Bendahara Yayasan Tarakanita (sejak 2024). Pengalaman panjang beliau mencerminkan keahlian yang kuat di bidang audit, tata kelola keuangan, dan advisory di berbagai sektor.

Pelatihan:
- Aspek Pajak Atas Revaluasi Aset Tetap Perusahaan
- Audit on Sustainable Infrastuktur Project
- Temuan-temuan hasil pemeriksaan KAP tahun 2023 oleh PPPK, Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ), Law Enforcement PPPK kepada Akuntan Publik (AP) dan atau Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Update Kebijakan dan Peraturan Transfer Pricing.
- Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Pasar Modal

Indonesian citizen, 63 years old, born in 1962 and domiciled in Bekasi, West Java. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Gadjah Mada (1989), a Master of Science in Business Administration from Universitas Indonesia (2002), and a Bachelor's degree in Business Law from Universitas Bhayangkara (2009). He is a Certified Public Accountant (CPA), Certified Accountant (CA), ASEAN Chartered Professional Accountant, and holds a Certified Audit Committee Professional (CACP). He is also affiliated with the Indonesian Institute of Audit Committee, the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and the Indonesian Institute of Accountants.

He began his career as Finance Controller at PT Bali Nirwana Resort (1998–1999), followed by Finance Controller at PT Bakrie & Brothers Tbk (1999–2002). He later served as Audit Manager at Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang Public Accounting Firm (2002–2008), Audit Partner at Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja Public Accounting Firm (Morison International) (2008–2011), and Audit Partner at Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe) (2011–2013). He has also served as a Member of the Audit Committee at BPJS Ketenagakerjaan (2013–2017), and at PT Century Tokyo Leasing Indonesia (2021–2023). Since 2023, he has been serving as Audit Partner at KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member of Crowe Global), and as a Member of the Audit Committee of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

In addition, he currently serves as a Member of the Audit Committee of PT Bakrie & Brothers Tbk (since 2025), Member of the Audit Committee of PT Cimanggis Cibitung Tollways (2025), Treasurer of Stella Duce Foundation in Dili, Timor-Leste (since 2025), Member of the Supervisory Board of Santo Dominikus de Gusman Foundation (Elisabeth Hospital) (since 2025), and Treasurer of Tarakanita Foundation (since 2024). His extensive experience reflects strong expertise in audit, financial governance, and advisory roles across various sectors.

Training:
- Tax Aspects of Company Fixed Asset Revaluation
- Audit on Sustainable Infrastructure Projects
- Findings from 2023 Audit Reviews of Public Accounting Firms (KAP) by PPPK, Principles of Knowing Your Client (PMPJ), and PPPK Law Enforcement for Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP)
- Updates on Transfer Pricing Policies and Regulations
- Public Accountant Profession Workshop for the Capital Market Sector

PIAGAM *(CHARTER)* KOMITE AUDIT

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 September 2022 sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam tersebut mengatur berbagai ketentuan yang menjadi landasan kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan serta mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit Perseroan memuat antara lain ketentuan mengenai:
1. Informasi Umum;
2. Fungsi Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit;
4. Susunan dan Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit;
5. Pelaporan Penugasan kepada Dewan Komisaris;
6. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit;
7. Masa Jabatan dan Kompensasi Anggota Komite Audit;
8. Biaya Operasional Komite Audit; dan
9. Prosedur Pengaduan Dugaan Pelanggaran melalui Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan jasa;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on September 6, 2022, as a guideline for the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities. The Charter sets out the provisions governing the Audit Committee's working framework in performing its oversight function and supporting the Board of Commissioners.

The Company's Audit Committee Charter outlines, among others, provisions concerning:
1. General Information;
2. Functions of the Audit Committee;
3. Duties and Responsibilities and Authorities of the Audit Committee;
4. Composition and Qualifications of Audit Committee Membership;
5. Assignment Reporting to the Board of Commissioners;
6. Organizing Audit Committee Meetings;
7. Term of Office and Compensation of Audit Committee Members;
8. Audit Committee Operational Costs; and
9. Procedure for Complaints of Alleged Violations through Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:
1. Reviewing financial information that will be issued by the Company such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and amount of compensation for services;
4. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
5. Reviewing the implementation of audits by internal audit and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berikatan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015. Setiap anggota juga telah menyatakan komitmennya untuk melaksanakan tugas secara profesional, independen, dan objektif tanpa adanya intervensi maupun pengaruh dari pihak mana pun.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pendidikan maupun pelatihan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selanjutnya, Pasal 14 mengatur bahwa rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Rincian tingkat kehadiran anggota serta agenda pembahasan disajikan sebagai berikut:

6. Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE STATEMENT OF INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee have satisfied the independence requirements as stipulated under POJK 55/2015. Each member has also declared their commitment and ability to perform their duties in a professional, independent, and objective manner, free from any intervention or undue influence from any party.

EDUCATION AND TRAINING OF THE AUDIT COMMITTEE

During 2025, the Audit Committee did not participate in any education or training programs.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Pursuant to Article 13 of OJK Regulation No. 55/2015, the Audit Committee is required to convene meetings on a regular basis at least once every 3 (three) months. Furthermore, Article 14 stipulates that an Audit Committee meeting may be held if attended by more than 1/2 (one-half) of its members.

In 2025, the Audit Committee convened 9 (nine) meetings. Details of attendance and meeting agendas are presented as follows:

Rapat Meeting	**Tanggal** Date	**Agenda** Agenda	**Daftar Kehadiran** | Attendance List		
			Dr. Dino Patti Djalal	**Arief A. Dhani**	**A. Kristiyanto Wahyu Indriya**
1.	17 Maret 2025 March 17, 2025	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Audited 2024 PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. Discussion regarding the Audited Financial Statements 2024 PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.	√	√	√
2.	14 April 2025 April 14, 2025	Pembahasan mengenai hasil pemeriksaan internal aduit Triwulan 1 tahun 2025. Discussion regarding the results of the internal audit for the first quarter of 2025.		√	√
3.	28 April 2025 April 28, 2025	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2025. Discussion regarding Financial Statement of 1Q2025.		√	√
4.	20 Juli 2025 July 20, 2025	Pembahasan mengenai hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 2 tahun 2025. Discussion regarding the results of the internal audit for the second quarter of 2025.		√	√
5.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2025. Discussion regarding Financial Statement of 2Q 2025.	√	√	√
6.	29 October 2025 October 29, 2025	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2025. Discussion regarding Financial Statement of 3Q2025.		√	√
7.	28 November 2025 November 28, 2025	Pembahasan mengenai hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 3 tahun 2025. Discussion regarding the results of the internal audit for the third quarter of 2025.		√	√
8.	18 December 2025 December 18, 2025	Pembahasan mengenai kick-off meeting Laporan Keuangan Tahunan 2025. Regarding the kick-off meeting for the 2025 Annual Financial Statements.	√	√	√
9.	19 Desember 2025 December 19, 2025	Pembahasan mengenai hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 4 tahun 2025 dan rencana audit 2026. Discussion regarding the results of the internal audit for the fourth quarter of 2025 and the 2026 audit plan.	√	√	√

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas yang berwenang, temasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Meninjau kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS berdasarkan independensi, lingkup kerja dan biaya jasa;
4. Menelaah audit yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap temuan auditor internal;
5. Meninjau segala keluhan terkait proses akuntansi dalam pelaporan keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
7. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit terhadap informasi keuangan historis tahunan.

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its work programs in accordance with its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' oversight function. The realization of the Audit Committee's work programs during the year is as follows:

1. Reviewed the financial information that the Company will publish to the public and/or the competent authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewed compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to provide audit services for annual historical financial information decided by the GMS based on independence, scope of work and service costs;
4. Reviewed audits conducted by internal auditors and supervise the Board of Directors' follow-up to the internal auditor's findings;
5. Reviewed all complaints on the accounting process in the Company's financial reporting;
6. Maintained the confidentiality of Company documents, data and information; and
7. Evaluated the implementation of audit services on annual historical financial information.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan keberagaman keanggotaan dan diisi oleh individu dengan standar integritas yang tinggi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki peran dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penetapan paket remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee to support effective execution of the Board of Commissioners' duties and to ensure the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects membership diversity and consists of individuals with the highest standards of integrity. The Committee is also responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration packages for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris Perseroan telah mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/VKTR/I/2026 tanggal 6 September 2022.

LEGAL BASIS

The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DEKOM/VKTR/I/2026 dated September 6, 2022.

KOMPOSISI & PROFIL KOMITE

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMMITTEE COMPOSITION & PROFILE

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Period of Office
Dr. Dino Patti Djalal	Ketua Chairman	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025
Anindya Novyan Bakrie	Anggota Member	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025
Okder Pendrian	Anggota Member	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE







DR. DINO PATTI DJALAL

Ketua
Chairman

Profil Bapak Dr. Dino Patti Djalal telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan, pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile of Mr. Dr. Dino Patti Djalal has been explained in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Anggota
Member

Profil Bapak Anindya Novyan Bakrie telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of Mr. Anindya Novyan Bakrie has been explained in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.

OKDER PENDRIAN

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1996, gelar MBA bidang General Management dari IPMI International Business School pada tahun 2008, serta gelar Doktor (PhD) di bidang Strategic Management dari Universitas Indonesia pada tahun 2018. Ia juga memiliki sertifikasi Certified Professional Human Resources (CPHR) serta sertifikasi Asesor Kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk sejak tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Chief Human Capital & Office Support. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur & CEO (2014–2021) serta Direktur & COO (2011–2014) di PT Bakrie Strategic Solutions. Selama berkarier di Grup Bakrie, beliau telah mengemban berbagai peran strategis, antara lain sebagai Chief HR & Organization Development di PT Bakrie Metal Industries (2008–2011) serta Strategic HR Advisor di PT Darma Henwa Tbk (2009–2010). Beliau memulai karier sebagai HR Trainee di PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 1996.

Beliau memiliki pengalaman luas dalam memimpin fungsi Human Capital dan Organization Development di berbagai industri, dengan keahlian yang kuat dalam manajemen strategis sumber daya manusia, pengembangan organisasi, manajemen talenta dan kinerja, pengembangan kepemimpinan, budaya perusahaan, serta hubungan industrial. Selain itu, beliau juga aktif berkontribusi di bidang akademik sebagai pengajar Strategic Human Capital & Organization Development pada Program Magister Manajemen Universitas Bakrie sejak tahun 2016. Beliau juga mengikuti berbagai forum internasional dan program eksekutif serta menghasilkan publikasi ilmiah di bidang manajemen strategis dan bisnis keluarga.

Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Bachelor's degree in Agro-Industrial Technology from Bogor Agricultural University (IPB) in 1996, an MBA in General Management from IPMI International Business School in 2008, and a Doctor of Philosophy (PhD) in Strategic Management from the University of Indonesia in 2018. He is also a Certified Professional Human Resources (CPHR) holder and a certified Competency Assessor by the Indonesian Professional Certification Authority.

He joined PT Bakrie & Brothers Tbk in 1997 and currently serves as Chief Human Capital & Office Support. Previously, he served as Director & CEO (2014–2021) and Director & COO (2011–2014) at PT Bakrie Strategic Solutions. During his career within the Bakrie Group, he held various strategic roles, including Chief HR & Organization Development at PT Bakrie Metal Industries (2008–2011) and Strategic HR Advisor at PT Darma Henwa Tbk (2009–2010). He began his career as an HR Trainee at PT Unilever Indonesia Tbk in 1996.

He acquires extensive experience in leading Human Capital and Organization Development functions across diverse industries, with strong expertise in strategic human capital management, organizational development, talent and performance management, leadership development, corporate culture, and industrial relations. In addition, he has been actively contributing to academia as a lecturer in Strategic Human Capital & Organization Development at the Master of Management Program, Universitas Bakrie since 2016. He has also participated in various international forums and executive programs and has published academic works in the field of strategic management and family business.



PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 September 2022. Piagam tersebut mengatur berbagai ketentuan terkait pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi di lingkungan Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Umum
2. Maksud dan Tujuan
3. Struktur
4. Persyaratan keanggotaan
5. Tugas dan tanggung jawab
6. Prosedur
7. Kewajiban dan Etika Kerja
8. Hak dan Kewenangan
9. Rapat
10. Pelaporan
11. Masa Tugas

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi dan perannya berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku di Perseroan. Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on September 6, 2022. The Charter outlines the provisions governing the roles, duties, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee within the Company as follow:

1. General Information
2. Purpose, and Objectives
3. Structure
4. Membership Requirements
5. Duties and Responsibilities
6. Procedures
7. Obligations and Work Ethics
8. Rights and Authorities
9. Meetings
10. Reporting
11. Term of Office

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee performs its roles and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter. In general, the Committee is responsible for supporting the Board of Commissioners in carrying out the following functions:

1. Regarding the Nomination function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      - Policies and criteria required in the Nomination process; and
      - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi; dan
      - Besaran atas Remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite secara profesional dan independen, tanpa adanya campur tangan dari pihak mana pun, serta sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat pembentukan komite, setiap anggota diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip independensi.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti kegiatan pendidikan maupun pelatihan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Pasal 12 ayat (1) POJK 34/2014, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selanjutnya, Pasal 12 ayat (2) mengatur bahwa rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan salah satu dari mayoritas tersebut adalah Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan rincian pelaksanaan dan agenda rapat sebagai berikut:

c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; as well as

d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration Structure;
      - Policy on Remuneration; and
      - Amount of Remuneration;
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

Members of the Nomination and Remuneration Committee perform their duties and responsibilities in accordance with the Committee Charter in a professional and independent manner, free from any interference by any party and in compliance with applicable laws and regulations. Upon the establishment of the Committee, each member was required to and has signed a Statement of Independence as a formal commitment to the principle of independence.

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education or training programs.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Pursuant to Article 12 paragraph (1) of POJK 34/2014, meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held on a regular basis at least once every 4 (four) months. Furthermore, Article 12 paragraph (2) stipulates that such meetings may only be convened if attended by a majority of the Committee members, and one of the majority must be the Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 6 (six) meetings. Details of the meetings and agendas are as follows:

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran | Attendance List		
			Dr. Dino Patti Djalal	Anindya Novyan Bakrie	Okder Pendrian
1.	Maret 2025 March 2025	Pembahasan usulan skema Sales Incentive sebagai bagian dari kebijakan remunerasi bagi tim Sales Perseroan Discussion on the proposed Sales Incentive scheme as part of the remuneration policy for the Company's Sales team	√	√	√
2.	25 Juni 2025 June 25, 2025	Pembahasan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai tindak lanjut hasil RUPS Perseroan tanggal 16 Juni 2025 Discussion and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors as a follow-up to the Company's GMS held on 16 June 2025	√	√	√
3.	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Pembahasan tindak lanjut atas surat hasil Penilaian Kinerja Perseroan tahun buku 2024 dari Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk Discussion on the follow-up to the letter regarding the Company's performance evaluation results for the 2024 financial year from the Board of Directors of PT Bakrie & Brothers Tbk	√	√	√
4.	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Diskusi mengenai strategi Talent Management dan program retensi karyawan Perseroan Discussion on Talent Management strategy and employee retention programs of the Company	√	√	√
5.	Oktober 2025 October 2025	Pemaparan dan pembahasan Laporan Keuangan Perseroan Presentation and discussion of the Company's Third Quarter Financial Statements Triwulan III	√	√	√
6.	Desember 2025 December 2025	Pemaparan Rencana Anggaran Tahun 2026 serta Rencana Strategis Perseroan periode 2026–2029 Presentation of the 2026 Budget Plan and the Company's Strategic Plan for the 2026–2029 period	√	√	√

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan terkait kebijakan, jumlah, dan struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ke depannya.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held discussions regarding the policy, amount and structure of future remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi strategis yang berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan lingkungan eksternal sekaligus mengelola tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan di VKTR memimpin unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan, termasuk pengelolaan administrasi korporasi, dokumentasi, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses korporasi berjalan secara tertib, transparan, dan akuntabel, sehingga mendukung terciptanya kepercayaan pemangku kepentingan serta keberlanjutan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaan perannya, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, regulator, pemegang saham, investor, serta masyarakat luas. Peran ini mencakup penyampaian informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, sekaligus memastikan bahwa Perseroan memenuhi seluruh kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui fungsi ini, Sekretaris Perusahaan tidak hanya menjaga kepatuhan, tetapi juga memperkuat kredibilitas Perseroan di mata publik dan pasar.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan turut berkontribusi dalam mendukung Direksi dalam proses penyusunan kebijakan serta perencanaan strategis Perseroan, khususnya dalam aspek tata kelola, kepatuhan, dan komunikasi korporasi. Peran ini juga mencakup pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan serta upaya menjaga dan membangun citra Perseroan secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa setiap kebijakan dan inisiatif strategis selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary serves as a strategic function acting as the primary liaison between the Company and the external environment, while safeguarding sound governance practices. At VKTR, the Corporate Secretary leads the corporate secretariat function, including the management of corporate administration, documentation, and compliance with prevailing laws and regulations. In carrying out this role, the Corporate Secretary ensures that all corporate processes are conducted in an orderly, transparent, and accountable manner, thereby supporting stakeholder trust and the sustainability of the Company's business.

In performing this role, the Corporate Secretary acts as an effective communication bridge between the Company and capital market authorities, regulators, shareholders, investors, and the broader public. This role encompasses the delivery of accurate, timely, and relevant information, while ensuring that the Company fulfills all disclosure obligations in accordance with applicable regulations. Through this function, the Corporate Secretary not only maintains compliance but also strengthens the Company's credibility in the eyes of the public and the market.

In addition, the Corporate Secretary contributes to supporting the Board of Directors in the formulation of policies and the Company's strategic planning, particularly in the areas of governance, compliance, and corporate communication. This role also includes managing stakeholder relations and sustaining the Company's reputation over time. Through an integrated approach, the Corporate Secretary ensures that every policy and strategic initiative aligns with the principles of transparency, accountability, and the long-term interests of all stakeholders.

DASAR HUKUM

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Indah Permatasari Saugi sebagai Head of Corporate Secretary PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, efektif sejak 1 September 2023.

LEGAL BASIS

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company appointed Indah Permatasari Saugi as Head of Corporate Secretary of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, effective as of September 1, 2023.



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

INDAH PERMATASARI SAUGI

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	42 tahun | 42 years old
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Hukum, Hukum Bisnis Pasar Modal, Universitas Pelita Harapan (2001) Bachelor of Law, Business Law Capital Market, Universitas Pelita Harapan (2001)
Riwayat Pekerjaan Professional History	• Chief Corporate Affair dan Corporate Secretary, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("VKTR"), 2023 – Saat ini. • Senior Vice President of Corporate Secretary, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney), 2022 – 2023. • Corporate Secretary, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), 2016 – 2017. • Senior Associate, Melli Darsa & Co (PWC Legal), 2006 – 2016. • Chief Corporate Affair and Corporate Secretary, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("VKTR"), 2023 – Current. • Senior Vice President of Corporate Secretary, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney), 2022 – 2023. • Director and Head of Corporate Secretary, PT AirAsia Indonesia Tbk ("CMPP"), 2017 – 2021. • Corporate Secretary, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), 2016 – 2017. • Senior Associate, Melli Darsa & Co (PWC Legal), 2006 – 2016.
Sertifikasi Certification	• Certified Risk Management Professional Advance (CRMPA) oleh Dilantik.co (2022) • Certified Corporate Secretary oleh ILC (2017) • Certified Compliance Professional oleh Clariden (2017) • Certified Risk Management Professional Advance (CRMPA) by Dilantik.co (2022) • Certified Corporate Secretary by ILC (2017) • Certified Compliance Professional by Clariden(2017)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi dan perannya sesuai dengan ketentuan POJK 35/2014 serta Pedoman Sekretaris Perusahaan yang berlaku di Perseroan. Berdasarkan ketentuan tersebut, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan informasi apa pun yang dibutuhkan oleh investor kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Memberikan informasi yang tepat dan sesuai mengenai kondisi Perseroan kepada pemangku kepentingan;
6. Menjaga dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi tertentu;
7. Mengkoordinasikan upaya terkait pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal, termasuk pelaporannya;
8. Mengikuti dan memahami peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan pasar modal;
9. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan terkait hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkenaan dengan pengelolaan Perseroan;
10. Mengelola rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk menyiapkan dan mendokumentasikan agenda dan risalah rapat;
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan memantau tidak lanjut hasil rapat;
12. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan;
13. Mengkoordinasikan persiapan maupun pendistribusian laporan dan/atau keterbukaan informasi pada situs web Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

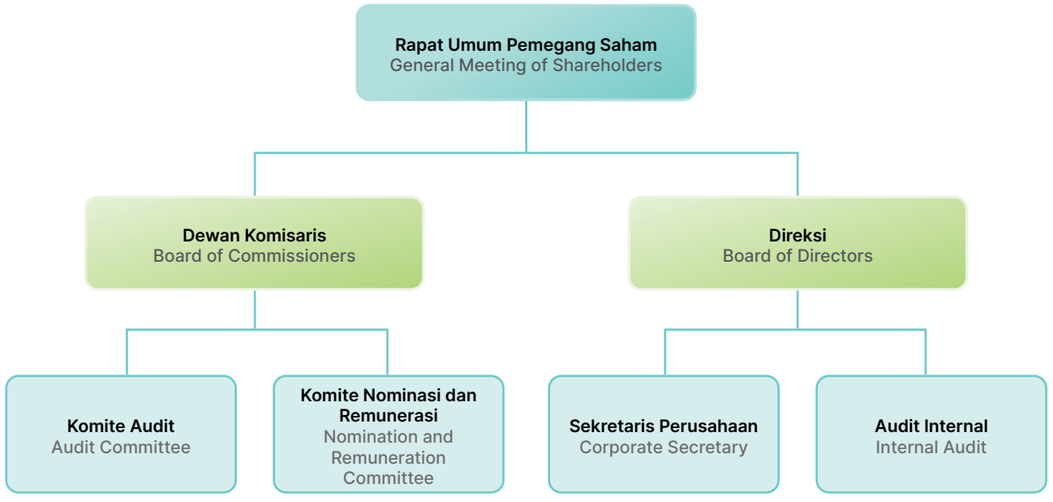
The Corporate Secretary performs his/her functions and responsibilities in accordance with POJK 35/2014 and the Company's Corporate Secretary Guidelines. Based on these provisions, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with capital market developments, particularly the applicable laws and regulations in the capital market.
2. Providing any necessary information to investors and the public regarding the Company's condition as required by investors.
3. Advising the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with applicable capital market laws and regulations.
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority, the public, and/or other stakeholders.
5. Providing accurate and relevant information regarding the Company's condition to stakeholders.
6. Maintaining and fostering good relationships with stakeholders, both directly and through specific communication channels.
7. Coordinating efforts to ensure the Company's compliance with applicable capital market laws and regulations, including reporting obligations.
8. Monitoring and understanding laws and regulations related to the Company's business activities and the capital market.
9. Preparing necessary materials related to matters requiring decisions from the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerning corporate management.
10. Managing meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as joint meetings of both boards, including preparing and documenting meeting agendas and minutes.;
11. Following up on every decision made by the Board of Directors and/or Board of Commissioners by monitoring the meeting resolutions.
12. Managing the Company's Shareholder Register and Special Register.
13. Coordinating the preparation and distribution of reports and/or disclosures on the Company's website.

14. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Pemegang Saham Perseroan;
15. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
16. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama Perseroan;
17. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan;
18. Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
19. Mengelola kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*.

14. Providing input to the Board of Directors regarding matters of concern to the Company's shareholders.
15. Being responsible for organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).
16. Reporting the execution of duties and responsibilities periodically to the Company's President Director.
17. Organizing corporate activities to enhance the Company's image.
18. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
19. Managing corporate social responsibility (CSR) activities.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of the Corporate Secretary



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas dan profesionalisme, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun 2025. Rincian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

To support the enhancement of capacity and professionalism, the Corporate Secretary participated in competency development programs through education and/or training activities throughout 2025. Details of the competency development programs attended by the Corporate Secretary during the year are as follows:

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1.	22 Januari 2025 January 22, 2025	"Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik". "In-depth review of POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies."	ICSA
2.	23 Januari 2025 January 23, 2025	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik. Webinar on Refresher for POJK for Issuers and Public Companies.	AEI
3.	6 Februari 2025 February 6, 2025	"Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik". "Dissemination of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies."	AEI
4.	18 Maret 2025 March 18, 2025	"Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance". "Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies."	ICSA
5.	19 Maret 2025 March 19, 2025	"Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan". "In-depth review of POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities & OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities."	ICSA
6.	26 Maret 2025 March 26, 2025	"Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan". "First Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies."	ICSA
7.	17 April 2025 April 17, 2025	"Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik". "The Role of the Corporate Secretary in Driving Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)."	ICSA
8.	22 April 2025 April 22, 2025	"Pendalaman Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Confirmation". "In-depth Review of Regulation No. 1-E concerning the Obligation to Submit Confirmation Information."	ICSA
9.	22 April 2025 April 22, 2025	"Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik". "The Role of the Corporate Secretary in Driving Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)."	ICSA
10.	24 April 2025 April 24, 2025	*"Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders".*	ICSA
11.	28 April 2025 April 28, 2025	*"Road to Labor Day: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces".*	AEI
12.	29 April 2025 April 29, 2025	"Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Mejangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC". "Leveraging Technology and Digital Media to Reach Investors Amid Market Uncertainty with GRC Principles."	AEI
13.	30 April 2025 April 30, 2025	Pendalaman POJK 45/2024. In-depth Review of POJK 45/2024.	AEI
14.	7 Mei 2025 May 7, 2025	"Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan". "Refresher on the Standardisation of the Corporate Secretary Profession and the Corporate Secretary Code of Ethics."	ICSA
15.	15 Mei 2025 May 15, 2025	"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka". "In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks Issued by Public Companies."	ICSA

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
16.	20 Mei 2025 May 20, 2025	"Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary". "Corporate Readiness in Facing Global Market Volatility: The Perspective of Investor Relations and the Corporate Secretary."	ICSA
17.	17 Juni 2025 June 17, 2025	"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu". "In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2015 regarding Capital Increases of Public Companies through Pre-emptive Rights."	ICSA
18.	24 Juni 2025 June 24, 2025	*"ESG Talk: A Guide to Reporting on Climate Risks & Impacts".*	AEI
19.	23 Juli 2025 July 23, 2025	"Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten". "Exploring E-GMS: A Practical Alternative to the Securities Administration Bureau (BAE) System for Enhancing Convenience and Transparency for Issuers."	ICSA
20.	29 Juli 2025 July 29, 2025	"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka". "In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging of Shares of Public Companies."	ICSA
21.	30 Juli 2025 July 30, 2025	Ngopi sore Batch 7," Penambahan Kegiatan Usaha: Gimana Sih Caranya?". "Afternoon Coffee Session Batch 7: Adding Business Activities—How Is It Done?"	ICSA
22.	31 Juli 2025 July 31,2025	Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Understanding POJK No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and Sukukholders' Meetings Conducted Electronically.	AEI
23.	29 Agustus 2025 August 29, 2025	*"A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses".*	ICSA
24.	1 September 2025 September 1, 2025	"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha". "In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities."	ICSA
25.	3 September 2025 September 3, 2025	*"GRI 102: Climate Change & GRI 103: Energy Topic Standards".*	AEI
26.	9 September 2025 September 9, 2025	"e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS". "e-GMS & eASY.KSEI: Modern Solutions for General Meeting Governance."	ICSA
27.	19 September 2025 September 19, 2025	*ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees.*	AEI
28.	23 September 2025 September 23, 2025	Webinar Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten. Webinar on Exploring E-GMS: A Practical Alternative to the Securities Administration Bureau (BAE) System for Enhancing Convenience and Transparency for Issuers.	AEI
29.	29 September 2025 September 29, 2025	*"Road to COP30".*	IDXCarbon

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
30.	30 September 2025 September 30, 2025	"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik". "In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and Sukukholders' Meetings Conducted Electronically."	ICSA
31.	1 Oktober 2025 October 1, 2025	*"From Policy to Impact: Best Practice in ESG".*	ICSA
32.	14 Oktober 2025 October 14, 2025	"Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Confirmation". "Webinar on the In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning the Dematerialisation of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market Confirmation."	ICSA
33.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	"Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary". "Integration of Cyber Security into Good Corporate Governance (GCG): The Critical Role of the Corporate Secretary."	ICSA
34.	11 November 2025 November 11, 2025	*"From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance".*	ICSA
35.	20 November 2025 November 10, 2025	"Media Handling 4.0 Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital". "Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation."	ICSA
36.	2 Desember 2025 December 2, 2025	"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan". "In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions."	ICSA
37.	9 Desember 2025 December 9, 2025	"Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat". "In-depth Review of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies."	ICSA

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pedoman internal Perseroan. Implementasi fungsi tersebut tercermin dalam berbagai kegiatan berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan dan regulasi pasar modal;
3. Membantu Direksi, dan Dewan Komisaris dalam penerapan GCG yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan;

IMPLEMENTATION DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out his/her duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and the Company's internal guidelines. The implementation of these functions is reflected in the following activities:

1. Followed up developments in the capital market, especially the regulations that apply in the capital market;
2. Provided input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with capital market rules and regulations;
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;

b. Penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
d. Mengorganisir dan mendokumentasikan rapat Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan

e. Membantu Perseroan atau Direksi dalam menyiapkan dan melaksanakan acara eksternal dan internal yang terkait dengan kegiatan usaha.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAPORAN KE REGULATOR

Perseroan melaksanakan kewajiban pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan mengenai keterbukaan informasi. Penyampaian laporan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengungkapan informasi yang berlaku. Adapun rincian pelaporan yang disampaikan kepada BEI dan OJK sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

b. Submission of reports to OJK on time;
c. Organized and documented the GMS;

d. Organized and documented meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
e. Assisted the Company or the Board of Directors in preparing and conducting external and internal events related to business activities.

4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

REPORT TO THE REGULATOR

The Company fulfills its reporting obligations by submitting periodic disclosures to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia/BEI) in compliance with applicable information disclosure requirements. The submission of these reports reflects the Company's commitment to regulatory compliance in accordance with prevailing disclosure regulations. The following outlines the reports submitted to BEI and OJK throughout 2025:

Laporan Berkala
Regular Report

Jenis Laporan Type of Report	Tujuan Address To	Periode Laporan Report Period	Jumlah Total
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	OJK, BEI	Tahunan Annually	1
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	OJK, BEI	Tahunan Annually	1
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi-Annual Financial Report	OJK, BEI	Semesteran Semi-Annually	1
Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report	BEI	Triwulanan Quarterly	2
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Shareholders	BEI	Bulanan Monthly	12

Detail Laporan Berkala dan Laporan Insidentil
Detailed Periodic Reports and Incidental Reports

No.	Perihal Laporan Report Subject	Submission Date	Regulator	PIC
1.	*Report of The Ownership (or Any Change) of Public Company's Share – Gilarsi W. Setijono*	*30 January 2025*	OJK	*Corporate Secretary*
2.	*Report of The Ownership (or Any Change) of Public Company's Share – A. Amri Aswono Putro*	*31 January 2025*	OJK	*Corporate Secretary*
3.	*Report of The Ownership (or Any Change) of Public Company's Share - Dino A. Ryandi*	*4 February 2025*	OJK	*Finance - Corporate Secretary*
4.	*Report of The Ownership (or Any Change) of Public Company's Share - BNBR*	*19 February 2025*	OJK – IDX	*Finance - Corporate Secretary*
5.	*Response to IDX Queries: Clarification on Trading Activity S-02332/BEI.PP3/03-2025*	*7 March 2025*	IDX	*Finance - Corporate Secretary*
6.	*Response to OJK Queries: OJK Letter No. S-217/ PM.211/2025 dated March 5, 2025 regarding the Request for Clarification on the Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering as of December 31, 2024*	*12 March 2025*	OJK – IDX	*Corporate Secretary*
7.	*Report on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company")*	*25 March 2025*	OJK – IDX	*Corporate Secretary*
8.	*Disclosure: Proposed Diversification of Business Activities*	*8 May 2025*	OJK – IDX	*Corporate Secretary*
9.	*Request for Clarification Regarding the Notification of the Planned Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*	*20 May 2025*	OJK – IDX	*Corporate Secretary*
10.	*Report of The Ownership (or Any Change) of Public Company's Share - BNBR*	*26 May 2025*	OJK – IDX	*Corporate Secretary*
11.	*Disclosure: Proposed Diversification of Business Activities (CORRECTION)*	*5 June 2025*	OJK-IDX	*Finance - Corporate Secretary*
12.	*Correction to our letter No. 821/L/VKTR/CRSC-OJK/05-2025 dated May 8, 2025, regarding the Planned Business Activity Change Transaction.*	*12 June 2025*	OJK-IDX	*Corporate Secretary*
13.	*Response to IDX Queries: Clarification on Trading Activity S- 06295/BEI.PP3/06-2025*	*26 June 2025*	OJK-IDX	*Corporate Secretary*
14.	*Response to OJK Letter regarding the Financial Statement Audited FY 2024 Review Letter*	*23 July 2025*	OJK	*Finance - Corporate Secretary*
15.	*Response to the OJK Letter concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering as of 30 June 2025 of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company").*	*25 Agustus 2025*	IDX	*Corporate Secretary*
16.	*Response to the IDX Letter regarding the Request for Explanation on the Volatility of Securities Transactions*	*22 September 2025*	OJK	*Corporate Secretary*
17.	*Disclosure: Information Regarding the Share Ownership Report of PT Bakrie Metal Industries*	*24 September 2025*	OJK	*Corporate Secretary*
18.	*Response to IDX Letter No. S-11535/BEI.PP3/10-2025 regarding the Request for Clarification and Share Trading Suspension.*	*7 October 2025*	OJK	*Corporate Secretary*
19.	*Response to IDX Letter No. S-13671/BEI.PP3/12-2025 regarding the Exchange's Request for Clarification dated 5 December 2025.*	*4 December 2025*	OJK	*Corporate Secretary*
20.	*Disclosure of Information on the Capital Injection by the Subsidiary into VKTS.*	*18 December 2025*	IDX	*Corporate Secretary*

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Dalam mendukung penerapan prinsip GCG yang menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas, fungsi Hubungan Investor menjalankan peran dalam menyampaikan informasi terkait kinerja dan pencapaian Perseroan kepada investor, pemegang saham, dan analis. Pengelolaan hubungan investor tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk menyediakan informasi yang akurat dan terkini kepada investor serta komunitas pasar modal.

In supporting the implementation of GCG principles that emphasize transparency and accountability, the Investor Relations function is responsible for communicating the Company's performance and achievements to investors, shareholders, and analysts. The Company's efforts to maintain investor relations reflect its commitment to providing timely and accurate information to investors and the capital market community.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, calon investor, analis, dan lembaga pemeringkat.
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: menyediakan berita terbaru terkait dengan kegiatan dan kinerja triwulan Perseroan dalam bentuk presentasi perusahaan dan analisa manajemen, Siaran Pers, rapat analis, temu investor, *non-deal roadshow*, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja perusahaan; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Investor Relations function covers both financial and strategic aspects, with responsibilities as follows::
1. Providing accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, potential investors, analysts, and rating agencies.
2. Conducting routine activities include updates on the Company's quarterly activities and performance in the form of company presentations and management analysis, Press Releases, analyst meetings, investor meetings, non-deal roadshows, and other meetings related to the company's performance; and
3. Providing adequate information to stakeholders on the Company's financial condition and corporate actions.

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2025

Sepanjang tahun pelaporan, fungsi Hubungan Investor melaksanakan berbagai kegiatan komunikasi dengan komunitas investasi melalui pendekatan langsung maupun tidak langsung. Keterlibatan secara langsung mencakup Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, konferensi investor, konferensi pers, pertemuan tatap muka, pertemuan kelompok, serta pertemuan secara daring. Sementara itu, komunikasi tidak langsung dilakukan melalui penyampaian Laporan Tahunan, rilis Laporan Keuangan, publikasi presentasi dan analisis manajemen, siaran pers, serta pemanfaatan situs web dan media sosial tertentu.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES 2025

Throughout the reporting period, the Investor Relations function carried out various communication activities with the investment community through both direct and indirect engagement. Direct interactions included General Meetings of Shareholders, Public Exposes, investor conferences, press conferences, face-to-face meetings, group meetings, and virtual meetings. Indirect communication was conducted through the publication of the Annual Report, financial statement releases, management presentations and analyses, press releases, as well as the use of the Company's website and certain social media platforms.

Selama tahun berjalan, Perseroan telah melakukan interaksi dengan berbagai analis, investor, dan pemegang saham. Dalam setiap kegiatan komunikasi dengan komunitas pasar modal, Hubungan Investor memastikan penerapan prinsip keterbukaan informasi secara adil dengan perlakuan yang setara, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During the year, the Company engaged with a wide range of analysts, investors, and shareholders. In communicating with the capital market community, the Investor Relations function ensured fair disclosure practices and equal treatment of stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Audit Internal berfungsi sebagai pelaksana aktivitas *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas operasional Perseroan. Proses ini membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, dengan mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Audit functions as an independent and objective assurance and consulting activity designed to provide added value and enhance the effectiveness of the organization's operations. This process helps the organization achieve its goals through a structured and systematic approach, evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and good corporate governance.

DASAR HUKUM

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah menunjuk Lulus Hery Triono sebagai Kepala Unit Audit Internal yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 tanggal 17 Agustus 2022.

LEGAL REFERENCE

The Company's Internal Audit was established with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit Charter.

The Company has appointed Lulus Hery Triono as Head of the Internal Audit Unit based on Directors' Decree No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 dated August 17, 2022.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL
PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

LULUS HERY TRIONO

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Kota Tangerang Selatan South Tangerang
Usia Age	42 tahun | 42 years old
Riwayat Pendidikan Educational History	• Diploma III & IV, Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (2005 & 2010) • Master of Economic Development, konsentrasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti, Universitas Gadjah Mada (2015) • Diploma III & IV majoring in Accounting from the State College of Accounting (STAN) 2005 & 2010 • Master of Economic Development, concentration in Asset Management and Property Valuation, Universitas Gadjah Mada 2015
Riwayat Pekerjaan Professional History	• Unit Audit Internal PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Agustus 2022 • Internal Audit Manager di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2022 • Superintendent Internal Auditor di PT Darma Henwa Tbk, 2020 - 2021 • Senior Internal Auditor di PT Industri Kereta Api (Persero), 2020 • Senior Internal Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2006 - 2020. • Internal Audit Unit of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, August 2022 • Internal Audit Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2022 • Superintendent Internal Auditor at PT Darma Henwa Tbk, 2020 - 2021 • Senior Internal Auditor at PT Industri Kereta Api (Persero), 2020 • Senior Internal Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency, 2006 - 2020.
Sertifikasi Certification	• Certified Risk Management Professional (CRMP) • Penilai Property PDP 1. • Qualified Internal Auditor (QIA). • Certified Risk Management Professional (CRMP) • Property Appraiser PDP 1. • Qualified Internal Auditor (QIA).



PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/2015. Piagam tersebut ditetapkan oleh Direksi dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 14 Februari 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal, Unit Audit Internal melaksanakan fungsi pengawasan internal sebagai bagian dari mekanisme pengendalian Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Akuntabilitas
Kepala Audit Internal, dalam pelaksanaan tugasnya, harus bertanggungjawab dan memberikan laporan kepada Direktur Utama Perseroan, dengan tembusan kepada Direktur Perseroan, dalam hal:

1. Memberikan penilaian berkala terhadap kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian aktivitas dan pengelolaan risiko pada perusahaan-perusahaan yang diaudit pada periode itu sesuai dengan misi dan lingkup kerjanya;
2. Melaporkan masalah yang signifikan berkaitan dengan proses pengendalian aktivitas perusahaan dan afiliasinya yang telah diaudit pada tahun itu, termasuk kemungkinan perbaikan terhadap proses tersebut, dan memberikan informasi berkaitan dengan masalah tersebut beserta usulan pemecahannya; dan
3. Secara berkala memberikan informasi perihal status dan hasil dari rencana audit tahunan dan ketercukupan sumber daya departemen.

Tanggung Jawab
Selain itu, Kepala Audit Internal bersama staf (Auditor) Audit Internal memiliki tanggung jawab dalam:

- Mengembangkan Rencana Audit Tahunan ("RAT") yang fleksibel dengan menggunakan metodologi *risk-based*, termasuk setiap risiko atau pengendalian yang menjadi perhatian manajemen, dan menyampaikan RAT tersebut kepada Direksi Perseroan untuk ditelaah dan disetujui, begitu pula dengan perbaikan dan penyesuaian atas RAT tersebut secara berkala;
- Melaksanakan RAT yang telah disetujui, termasuk tugas khusus atau *projects* yang diminta oleh Direksi Perseroan;
- Memelihara sikap profesional staf audit (*auditor*) dengan pengetahuan yang cukup, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/2015. The Charter was enacted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on February 14, 2023.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As part of the implementation of the internal control system, the Internal Audit Unit performs internal oversight functions as an integral component of the Company's control framework with details as follow:

Accountability
The Head of Internal Audit, in carrying out his duties, must be responsible and provide reports to the President Director of the Company, with a copy to the Director of the Company, in the event of:

1. Providing periodic assessments of the adequacy and effectiveness of the activity control and risk management processes at audited companies during that period in accordance with their mission and scope of work;
2. Reporting significant problems related to the process of controlling the activities of the company and its affiliates that have been audited in that year, including possible improvements to the process, and provide information related to these problems along with proposed solutions; and
3. Periodically providing information regarding the status and results of the annual audit plan and the adequacy of departmental resources.

Responsibility
In addition, the Head of Internal Audit and the Internal Audit staff (Auditors) are responsible for:

- Developing a flexible Annual Audit Plan ("RAT") using a risk-based methodology, including any risks or controls that are of concern to management, and submit the RAT to the Company's Board of Directors for review and approval, as well as improvements and adjustments to the RAT periodically;
- Carrying out approved RATs, including special tasks or projects requested by the Company's Board of Directors;
- Maintaining a professional ethic of audit staff (auditors) with sufficient knowledge, expertise, experience and professional certification to meet the requirements of the Internal Audit Charter;

- Memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama Perseroan, dengan tembusan kepada Direktur Perseroan, berupa kesimpulan dan ikhtisar hasil aktivitas internal audit;
- Secara periodik memberikan informasi kepada Direksi Perseroan tentang perkembangan terkini serta praktek yang berhasil diterapkan dalam bidang audit internal;
- membantu penyelidikan atas kecurigaan adanya kecurangan yang signifikan di dalam Perseroan dan memberitahukan hasilnya kepada Direksi;
- Berkoordinasi dan memberikan pengawasan terhadap fungsi-fungsi pengendalian dan fungsi monitoring lainnya sesuai penugasan (seperti: fungsi *risk management, compliance, security, legal*, fungsi pengawasan etika oleh HRD, pengawasan pencemaran lingkungan, dan audit eksternal); dan
- Jika diminta, dapat memberikan pertimbangan tentang ruang lingkup pekerjaan eksternal auditor dan regulator, dengan tepat, untuk tujuan memberikan ruang lingkup/cakupan audit yang optimal terhadap perusahaan dengan biaya yang wajar.

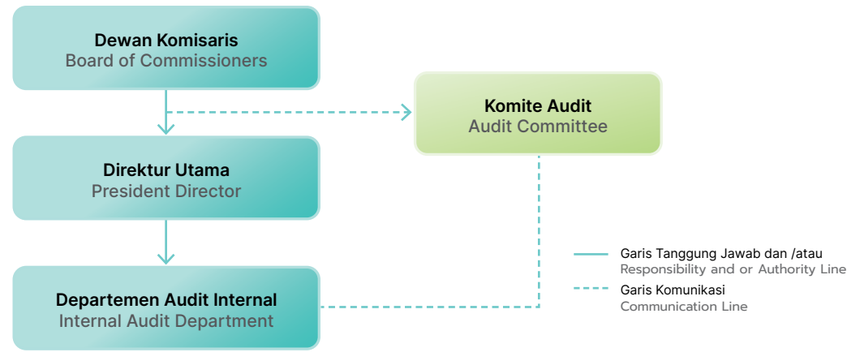
- Providing periodic reports to the President Director of the Company, with a copy to the Director of the Company, in the form of conclusions and an overview of the results of internal audit activities;
- Periodically providing information to the Company's Board of Directors about the latest developments and successful practices implemented in the field of internal audit;
- Assisting in investigations into suspicions of significant fraud within the Company and notify the results to the Board of Directors;
- Coordinating and providing supervision over control functions and other monitoring functions according to the assignment (such as: risk management, compliance, security, legal functions, ethical oversight functions by HRD, environmental pollution monitoring, and external audit); and
- If requested, be able to provide considerations regarding the scope of work of external auditors and regulators, appropriately, for the purpose of providing optimal audit scope/coverage for the company at a reasonable cost.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan susunan organisasi sebagaimana ditetapkan dalam struktur Perseroan sebagai berikut:

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit operates under and reports directly to the President Director, with its organizational structure established in accordance with the Company's governance framework as follow:



SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh 2 (dua) orang personel yang terdiri atas 1 (satu) Kepala dan 1 (satu) anggota. Informasi mengenai anggota yang telah memiliki sertifikasi profesi adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES AND PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

As of December 31, 2025, the Company's Internal Audit Unit comprised 2 (two) personnel, consisting of 1 (one) Head and 1 (one) member. The following outlines the members who hold professional certifications:

No.	Sertifikasi Profesi Professional Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Jumlah Personil Audit Internal yang Memiliki Sertifikasi Profesi Number of Internal Audit Personnel Obtaining Professional Certification
1.	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Pelaksanaan fungsi Audit Internal didukung oleh penerapan kode etik yang mengacu pada Kode Etik The Institute of Internal Auditors. Kode etik tersebut menjadi pedoman perilaku bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan tugas dan praktik audit internal secara profesional.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

The Internal Audit function is guided by a code of ethics that refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors. This code serves as a behavioral standard for all Internal Auditors in conducting internal audit activities in a professional manner.

RAPAT DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun buku 2025, Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali serta rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT MEETING

During the 2025 financial year, the Internal Audit Unit held 6 (six) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee as part of its coordination and reporting process.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kompetensi, anggota Unit Audit Internal mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan selama tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

To support ongoing professional development, members of the Internal Audit Unit participated in education and/or training programs throughout 2025, as outlined below:

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	Risk in Focus 2025: Indonesia bersama Komite Riset IIA Indonesia Risk in Focus 2025: Indonesia in collaboration with the IIA Indonesia Research Committee	24 Januari 2025 Januari 24, 2025	IIA
2.	Dukungan Dewan dan Manajemen Senior dalam Tata Kelola Audit Internal Board and Senior Management Support in Internal Audit Governance	13 Maret 2025 March 13, 2025	IIA
3.	Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan Building Effective Interaction with the Board	20 Maret 2025 March 20, 2025	IIA
4.	Konferensi Auditor Internal: Shifting Horizon for Internal Auditor Internal Audit Conference: Shifting Horizon for Internal Auditors	2-3 Juli 2025 July 2-3, 2025	YPIA

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Departemen Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan audit dan konsultasi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan. Pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Audit Operasional atas Proyek Penjualan VKTR
2. Audit Operasional atas Operation Expense VKTR
3. Compliance Test SOP Pembayaran
4. Audit atas Proyek Prototype VKTR
5. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT IN 2025

During the 2025 financial year, the Internal Audit Department conducted audit and advisory activities as part of the Company's internal oversight function. The implementation of these activities is outlined as follows:

1. Operational Audit of VKTR Sales Projects
2. Operational Audit of VKTR Operating Expenses
3. Compliance Testing of Payment SOPs
4. Audit of VKTR Prototype Projects
5. Monitoring of Audit Follow-up Actions

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai bagian integral dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas operasional dan proses bisnis. Sistem pengendalian internal tersebut mencakup berbagai kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan keandalan pelaporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, serta perlindungan terhadap aset Perseroan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO), yang meliputi lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), serta aktivitas pemantauan (*monitoring activities*).

Sebagai organ eksekutif yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan, Direksi VKTR memastikan bahwa fungsi pengendalian internal diterapkan secara konsisten dan efektif pada seluruh aspek kegiatan Perseroan. Penerapan pengendalian internal tersebut juga berada dalam pengawasan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Secara umum, implementasi SPI Perseroan didukung oleh penerapan nilai-nilai Perseroan, etika, serta integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam Kode Etik Perseroan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perseroan, dan Pakta Integritas.

Adapun tujuan Pengendalian Internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Tujuan Operasi** – Hal ini berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga aset dari kerugian.

2. **Tujuan Pelaporan** – Tujuan ini berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal maupun eksternal serta dapat mencakup keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain sebagaimana ditetapkan oleh regulator, pembuat standar yang diakui, atau kebijakan entitas.
3. Tujuan Kepatuhan – Tujuan ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang menjadi subjek kepatuhan entitas.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance principles, the Company has established an internal control system across all operational activities and business processes. This internal control framework encompasses policies and procedures designed to ensure the reliability of financial reporting and information, compliance with applicable laws and regulations, enhancement of operational efficiency and effectiveness, and the safeguarding of the Company's assets.

The implementation of the Internal Control System (ICS) is aligned with an internationally recognized internal control framework (COSO), which includes the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities.

As the executive body responsible for the management and operations of the Company, the Board of Directors of VKTR continuously ensures that internal control functions are effectively implemented across all areas of the Company's activities. The implementation of internal control is also overseen by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

In general, the Company's internal control implementation is supported by the application of corporate values, employee ethics, and integrity, as reflected in the Company's Code of Conduct, Business Conduct Policy, and Integrity Pact.

The objectives of the Company's internal control are as follows:

1. **Operations Objectives** – These pertain to effectiveness and efficiency of the entity's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against loss.
2. **Reporting Objectives** – These pertain to internal and external financial and non-financial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, recognized standard setters, or the entity's policies.
3. Compliance Objectives – These pertain to adherence to laws and regulations to which the entity is subject.

SPI memiliki tanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko dilaksanakan secara menyeluruh, yang mencakup perumusan kebijakan, penyediaan serta pemanfaatan sumber daya dan sarana pendukung, kelengkapan kebijakan dan prosedur, serta efektivitas implementasinya. Pelaksanaan tersebut ditujukan agar pengelolaan risiko dapat berjalan secara efisien dan efektif, sejalan dengan standar internasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta didukung oleh sistem informasi dan komunikasi yang memadai.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif serta mendukung kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas kecukupan desain dan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Pelaksanaan dan hasil penelaahan tersebut kemudian disampaikan kepada pemegang saham melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Peninjauan berkala yang dilakukan oleh Direksi secara khusus mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Adanya perubahan sejak reviu berkala terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan korporasi dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya;
2. Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asurans lainnya;
3. Cakupan dan frekuensi komunikasi hasil pemantauan di atas kepada Dewan Komisaris (atau kepada Komite Audit) yang memampukan Dewan Komisaris untuk menilai secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko;
4. Terjadinya kegagalan atau defisiensi dalam pengendalian internal yang ditemukan dalam periode yang direviu dan luasnya dampak kontinjensi yang telah, dapat, atau mungkin terjadi di masa depan, yang berdampak material atas kondisi atau kinerja keuangan korporasi; dan
5. Efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Internal Control System (ICS) is also responsible for ensuring comprehensive risk management, which includes the formulation of policies, the provision and utilization of resources and supporting facilities, the adequacy of policies and procedures, and the effectiveness of their implementation. These measures are intended to ensure that risk management is carried out efficiently and effectively in accordance with international standards and applicable laws and regulations, supported by effective information and communication systems.

REVIEW ON INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

To ensure the effective implementation of the internal control system and support the Company's compliance with applicable requirements, the Board of Directors conducts periodic reviews of the adequacy of the internal control design and the effectiveness of its implementation. The execution and results of these reviews are subsequently reported to shareholders through the Company's Annual Report.

The periodic review conducted by the Board of Directors specifically considers the following matters:

1. On changes since the last periodic review regarding the nature and scope of significant risks and the corporation's ability to respond to changes in its business and external environment;
2. The scope and quality of ongoing monitoring of risks and internal control systems, the role of the internal audit function and other assurance service providers;
3. The scope and frequency of communication of the above monitoring results to the Board of Commissioners (or to the Audit Committee) which enables the Board of Commissioners to comprehensively assess the condition of internal control and its effectiveness in risk management;
4. The occurrence of failures or deficiencies in internal control discovered in the period reviewed and the extent of contingent impacts that have, can, or may occur in the future, which have a material impact on the corporation's financial condition or performance; and
5. The effectiveness of internal controls relating to financial reporting and compliance with prevailing laws and regulations.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilaksanakan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal selama tahun buku 2025, tidak terdapat kelemahan yang bersifat material pada masing-masing unit bisnis. Setiap temuan maupun penyimpangan dalam kegiatan operasional telah diungkapkan dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya, serta rekomendasi perbaikan untuk peningkatan efektivitas pengendalian telah disampaikan dan diimplementasikan dengan baik.

MANAGEMENT'S STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company's internal control system has been implemented adequately. Based on the evaluation of the effectiveness of the internal control system throughout the 2025 financial year, no material weaknesses were identified within the respective business units. All findings and operational deviations were properly disclosed and addressed, and recommendations for enhancing the control system were duly communicated and appropriately implemented.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Pengelolaan risiko merupakan bagian penting dalam proses pengambilan keputusan Perseroan dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis. Dengan memahami berbagai risiko yang dihadapi, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas manajemen risiko secara proaktif. Untuk memastikan penerapannya berjalan efektif di seluruh organisasi, kebijakan manajemen risiko ditegaskan melalui komitmen manajemen yang selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Risk management supports the Company's decision-making process by addressing uncertainties and their potential impact on the achievement of strategic objectives. In recognition of the risks it faces, the Company continuously enhances its risk management capabilities through proactive measures. To ensure consistent implementation across the organization, the risk management policy is reinforced through management commitment in accordance with applicable regulations.

Dalam rangka memperkuat pengelolaan risiko, Perseroan menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang mengacu pada praktik terbaik internasional guna memitigasi berbagai potensi risiko serta menjaga keberlangsungan pertumbuhan usaha. Kerangka ERM Perseroan mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 dengan roadmap implementasi sebagai berikut:

In line with this effort, the Company continues to strengthen its risk governance by implementing Enterprise Risk Management (ERM) based on internationally recognized best practices to mitigate potential risks and sustain long-term growth. The Company's ERM framework adopts the ISO 31000 framework, with the implementation roadmap as follows:

Roadmap Implementasi ERM | ERM Implementation Roadmap

Kerangka | Framework

Penyusunan ERM Manual sebagai dasar bagi implementasi manajemen risiko yang terstruktur, antara lain penyusunan dan sosialisasi

Preparation of the ERM Manual as a basis for the implementation of structured risk management, including the preparation and socialization of the VKTR ERM Manual

Kesadaran | Awareness

Peningkatan kesadaran organisasi tentang risiko melalui partisipasi yang aktif seluruh pihak dalam organisasi, antara lain:
- Penunjukan RCSA Officer
- Sosialisasi risk awareness dan panduan pengisian risk register

Increasing organizational awareness of risks through active participation of all parties in the organization, including:
- Appointment of RCSA Officer
- Socialization of risk awareness and guidance on filling out the risk register

Disiplin | Discipline

Penyusunan risk register dan risk profile yang komprehensif, sebagai penggambaran komitmen seluruh pihak dalam mengelola risiko-risiko kunci yang dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan Perseroan, antara lain:
- Penyusunan risk register
- Penyusunan risk profile Perseroan

Preparation of a comprehensive risk register and risk profile, as an illustration of the commitment of all parties in managing key risks that can influence the achievement of the Company's objectives, including:
- Preparation of risk register
- Preparation of risk profile of the Company

Budaya | Culture

Pengintergrasian manajemen risiko dalam perencanaan anggaran dan pengadopsian Risk Management Dashboard, antara lain:
- Risk profile dan risk register menjadi salah satu dasar pertimbangan penyusunan prioritas anggaran perusahaan
- Penyusunan Risk Management Dashboard yang digunakan untuk mengelola risiko secara realtime

Integrating risk management into budget planning and adopting a Risk Management Dashboard, including:
- Risk profile and risk register are one of the basic considerations for preparing company budget priorities
- Preparation of a Risk Management Dashboard which is used to manage risks in real time

Kebiasaan | Habit

Pengimplementasian key risk indicator yang tepat, serta pendekatan pemantauan yang terintegrasi, memungkinkan pengidentifikasian dini perubahan risiko dan respon yang efektif, antara lain:
- Penyusunan key risk indicator
- Monitoring KRI

Implementing appropriate key risk indicators, as well as an integrated monitoring approach, enables early identification of changes in risk and effective response, including:
- Preparation of key risk indicators
- KRI monitoring

SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN MITIGASI

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan secara konsisten menyediakan informasi yang mutakhir dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen guna mendukung proses identifikasi dan mitigasi risiko serta penetapan langkah-langkah strategis yang diperlukan. Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap berbagai profil risiko, termasuk potensi risiko yang dapat timbul di masa mendatang.

Dalam menghadapi risiko utama yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan proses bisnis, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, terstruktur, dan sistematis untuk mengantisipasi ketidakpastian maupun potensi kerugian dalam pengelolaan usaha, termasuk dalam menetapkan langkah mitigasi atas faktor-faktor risiko yang dihadapi, antara lain sebagai berikut:

1. **Risiko Persaingan Usaha**
   Dikarenakan tingkat persaingan dalam segmen usaha Perseroan dan Perusahaan Anak semakin tinggi, upaya yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah meningkatkan layanan yang memberikan kemudahan bagi pelanggan serta meningkatkan kualitas dari sumber daya yang dimiliki. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan melakukan inovasi-inovasi baru yang akan menjadi nilai tambah agar dapat terus berdaya saing di industri ini.

2. **Risiko Perubahan Teknologi**
   Perubahan dan perkembangan teknologi tidak dapat dihindari oleh Perseroan dan Perusahaan Anak. Sehingga upaya yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk meminimalisir risiko yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah dengan melakukan investasi teknologi informasi yang tepat dan handal di seluruh kegiatan operasional Perseroan maupun Perusahaan Anak.

3. **Risiko terkait dengan Pasokan Bahan Baku**
   Untuk mengatasinya risiko yang terutama berkaitan dengan risiko ketersediaan pasokan bahan baku, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan diversifikasi sumber bahan baku dari berbagai pihak. Dengan melakukan diversifikasi, pasokan bahan baku tidak akan bergantung hanya kepada satu sumber saja.

RISK MANAGEMENT SYSTEM AND MITIGATIONS

In managing risk, the Company consistently provides timely and objective information to all levels of management to support the identification and mitigation of risks, as well as the determination of appropriate strategic actions. The Company has identified various risk profiles, including potential risks that may arise in the future.

To address key risks associated with its business processes and operations, the Company implements a systematic, structured, and integrated risk management system to anticipate uncertainties and potential losses in managing its activities, including the establishment of mitigation measures for the risk factors it faces, as outlined below:

1. **Business Competition Risk**
   Due to the increasing competition in the Company's and its Subsidiaries' business segments, the Company and its Subsidiaries are enhancing services to provide greater convenience for customers and improving the quality of their resources. Additionally, they are introducing new innovations that add value to maintain their competitiveness in the industry.

2. **Risk of Technological Change**
   Technological changes and developments are inevitable for the Company and its Subsidiaries. Therefore, to mitigate risks that may impact their business activities, the Company and its Subsidiaries are investing in reliable and appropriate information technology across all operational activities.

3. **Risks related to Raw Material Supply**
   To address risks, particularly those related to the availability of raw material supplies, the Company and its Subsidiaries are diversifying their raw material sources from multiple suppliers. By implementing diversification, raw material supply will not be dependent on a single source.

4. **Risiko terkait Pemutusan Kerja Sama dengan Mitra dan Klien**
   Untuk memitigasi risiko terkait pemutusan kerja sama dengan mitra dan klien, Perseroan dan Perusahaan Anak terus meningkatkan hubungan baik dengan setiap mitra yang ada, sekaligus terus menambah kerja sama dengan mitra-mitra baru.

5. **Risiko Investasi**
   Untuk menghadapi risiko investasi, Perseroan mengedepankan analisis sehingga setiap investasi yang terjadi dapat mempercepat pertumbuhan bisnis yang ada sesuai kontrak.

6. **Risiko Kegagalan Perseroan untuk Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku**
   Untuk mengantisipasi risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dan Perusahaan Anak telah membangun organisasi dan sumber daya yang berkualitas untuk dapat memahami perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya. Perseroan dan Perusahaan Anak juga menerapkan standar prosedur yang ketat, termasuk di dalamnya adalah prosedur untuk secara berkala memperbaharui dan mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap perubahan kebijakan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. **Risiko Kelangkaan Sumber Daya**
   Untuk memitigasi risiko kelangkaan sumber daya, Perseroan dan Perusahaan Anak memberikan pelatihan kepada setiap karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak sehingga dapat memenuhi standar operasional Perseroan dan menjamin kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

8. **Risiko Ketergantungan terhadap Perusahaan Anak**
   Untuk memitigasi risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak, Perseroan terus mengembangkan usaha-usaha baru sejalan dengan visi dan misi Perseroan ke depan, yaitu mengembangkan industri KBLBB dalam negeri dan mempercepat adopsi KBLBB. Perseroan berencana untuk mengatasi hambatan rantai pasok baterai dan mempercepat elektrifikasi transportasi, sehingga dengan melakukan pengembangan bisnis tersebut, maka Perseroan diharapkan untuk dapat

4. **Risks related to Termination of Cooperation with Partners and Clients**
   To mitigate the risk of partnership and client termination, the Company and its Subsidiaries continuously strengthen relationships with existing partners while actively expanding collaborations with new partners.

5. **Investment Risk**
   To address investment risks, the Company prioritizes thorough analysis to ensure that each investment accelerates business growth in line with contractual agreements.

6. **Risk of the Non-Compliance with Prevailing Laws and Regulations**
   To anticipate the risk of non-compliance with prevailing laws and regulations, the Company and its Subsidiaries have established a robust organization and high-quality resources to stay informed of regulatory developments in their industry. The Company and its Subsidiaries also implement strict standard procedures, including periodic updates and reviews of the Company and its Subsidiaries' compliance with changes in policies and regulations.

7. **Risk of Resource Shortages**
   To mitigate the risk of resource shortages, the Company and its Subsidiaries provide training for all employees to ensure compliance with the Company's operational standards and sustain business continuity.

8. **Risk of Dependence on Subsidiaries**

   To mitigate the risk of dependence on its Subsidiaries, the Company continues to develop new business ventures in line with its vision and mission, particularly in advancing the domestic electric vehicle (EV) industry and accelerating EV adoption. The Company aims to address battery supply chain challenges and expedite transportation electrification. Through these business developments, the Company is expected

menghasilkan pendapatan yang signifikan dan menurunkan ketergantungannya kepada kegiatan usaha Perusahaan Anak. Dengan melakukan upaya tersebut, Perseroan tidak lagi bergantung hanya pada kinerja Perusahaan Anak.

9. **Risiko Mematuhi Undang-Undang dan Peraturan Perlindungan Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan**
   Untuk mengantisipasi risiko kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan perlindungan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mempersiapkan sumber daya yang berpengalaman untuk dapat memahami perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya. Perseroan dan Perusahaan Anak juga menerapkan standar prosedur yang ketat, termasuk di dalamnya adalah prosedur untuk secara berkala memperbaharui dan mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko kegagalan mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

to generate significant revenue and reduce its reliance on the operations of its Subsidiaries. By implementing these initiatives, the Company will no longer be solely dependent on the performance of its Subsidiaries.

9. **Risks of Complying with Environmental Protection, Health and Safety Laws and Regulations**

   To anticipate compliance risks related to environmental, health, and safety laws and regulations, the Company and its Subsidiaries have prepared experienced resources to stay informed of regulatory developments in their industry. The Company and its Subsidiaries also implement strict standard procedures, including periodic updates and reviews of the Company and its Subsidiaries' compliance with prevailing regulations and policies, thereby minimizing the risk of non-compliance.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala melakukan penelaahan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh potensi risiko usaha dapat diidentifikasi, dianalisis, dan ditinjau secara komprehensif. Pengawasan atas pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dengan dukungan Unit Audit Internal yang bertugas memastikan efektivitas penerapan sistem tersebut. Dalam rapat berkala, Komite Audit membahas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah respons yang diambil atas risiko tersebut.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts periodic reviews of the effectiveness of its risk management system to ensure that potential business risks are properly identified, analyzed, and comprehensively assessed. Oversight of the implementation of the risk management system is carried out by the Audit Committee, supported by the Internal Audit Unit, which is responsible for ensuring the effective operation of the system. Through its regular meetings, the Audit Committee discusses the risks faced by the Company and the responses implemented to address such risks.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, evaluasi atas efektivitas manajemen risiko dibahas oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Hasil pembahasan tersebut menghasilkan rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selanjutnya menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam rapat bersama untuk memperoleh perhatian dan tindak lanjut. Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah memadai dan efektif dalam mencegah potensi gangguan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT ON RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The results of the evaluation of risk management effectiveness are periodically reviewed by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee. These discussions generate recommendations for improvement, which are submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners subsequently communicates these recommendations to the Board of Directors in joint meetings for further attention and follow-up. Following the implementation of the recommended improvements, the Board of Commissioners considers that the risk management system in place is adequate and effective in preventing potential disruptions to the Company's operations.

PERKARA HUKUM
LITIGATION [GRI 2-27]

Selama tahun buku 2025, Perseroan maupun Anak Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai status penyelesaian perkara maupun dampaknya terhadap Perseroan yang perlu diungkapkan.

During the 2025 financial year, neither the Company nor its Subsidiaries were involved in any legal proceedings. Accordingly, there is no information regarding case status or potential impact on the Company to be disclosed.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISRIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan yang sedang menjabat yang pernah atau sedang terlibat dalam perkara atau sengketa perdata maupun pidana.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

As of the end of 2025, none of the serving members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries had ever been involved in, or were currently involved in, any civil or criminal cases or disputes.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout the reporting period, neither the Company nor any members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were subject to administrative sanctions imposed by capital market authorities or other authorities.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan kebijakan utama yang menjadi landasan dalam mendukung efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik ini memberikan pedoman bagi seluruh insan Perseroan untuk memahami pentingnya standar perilaku yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai utama, serta budaya perusahaan, sehingga pelaksanaannya dapat memperkuat kredibilitas dan integritas Perseroan.

The Code of Conduct serves as a fundamental policy supporting the effective implementation of good corporate governance. It provides guidance for all Company personnel in understanding the importance of standards of conduct aligned with the Company's vision, mission, core values, and corporate culture, thereby strengthening the Company's credibility and integrity.

Pokok-Pokok Kode Etik

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik memuat ketentuan pokok yang mencakup kewajiban, larangan, serta pengaturan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Kode Etik antara lain mengatur hal-hal berikut:

Aktivitas Terlarang;
1. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Kebijakan Perseroan;
2. Pengarsipan dan Penggunaan Aset yang Layak;
3. Kompensasi untuk Pihak Ketiga dan Lainnya;
4. Benturan Kepentingan;
5. Penyediaan Pelayanan kepada Pihak Lain;
6. Pemberian Tanda Terima Kasih;
7. Biaya Dinas;
8. Kerahasiaan;
9. Perlindungan atas Kepentingan Perusahaan;
10. Tingkah Laku Pribadi;
11. Penyalahgunaan Obat dan Alkohol;
12. Kerja sama dengan Auditor dan Penasihat Hukum;
13. Pelanggaran Kode Etik; dan
14. Penjelasan atas Kepatuhan.

Key Principles of the Code of Conduct

As part of the Company's commitment to implementing and enforcing Good Corporate Governance, the Code of Conduct outlines key provisions governing obligations, prohibitions, and relationships with stakeholders.

The key principles of the Code of Conduct regulate, among others, the following matters:

Prohibited Activities;
1. Compliance with Laws and Company Policies;
2. Appropriate Archiving and Use of Assets;
3. Compensation for Third Parties and Others;
4. Conflict of Interest;
5. Provision of Services to Other Parties;
6. Giving a Thank You Sign;
7. Service Fees;
8. Confidentiality;
9. Protection of Company Interests;
10. Personal Behavior;
11. Drug and Alcohol Abuse;
12. Collaboration with Auditors and Legal Advisors;
13. Violation of the Code of Conducts; And
14. Explanation of Compliance.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Perseroan melaksanakan sosialisasi serta internalisasi Kode Etik secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran organisasi, mulai dari manajemen hingga seluruh karyawan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pihak di lingkungan internal Perseroan memahami serta mematuhi ketentuan yang diatur dalam Kode Etik. Penyebarluasan Kode Etik juga dilakukan melalui berbagai media internal dengan pendekatan komunikasi yang menarik.

Code of Conduct Enforcement and Dissemination

The Company continuously conducts the dissemination and internalization of the Code of Conduct across all organizational levels, from management to all employees. This initiative aims to ensure that all internal parties understand and comply with the provisions set forth in the Code of Conduct. The Code of Conduct is also communicated through various internal media using engaging communication approaches.

Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan diberlakukan bagi seluruh tingkatan organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh karyawan berkewajiban untuk menjalankan Kode Etik serta mematuhi kebijakan dan prosedur Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta peraturan di wilayah tempat Perseroan dan entitas anak menjalankan kegiatan usahanya.

Perseroan menjunjung tinggi standar etika yang tinggi serta mengharapkan mitra bisnis, pemasok, kontraktor, agen, dan pihak lain yang bekerja dengan atau atas nama Perseroan untuk menerapkan standar etika yang sejalan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap bentuk pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap Kode Etik oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain berupa teguran lisan, peringatan tertulis, kewajiban penggantian kerugian, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Application of the Code of Conduct Across All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies to all levels of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. All employees are required to implement the Code of Conduct and comply with the Company's policies and procedures, applicable laws and regulations, and the regulatory requirements in jurisdictions where the Company and its subsidiaries operate.

The Company upholds high ethical standards and expects business partners, suppliers, contractors, agents, and other parties working with or on behalf of the Company to adhere to the same standards.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Any violation or non-compliance with the Company's Code of Conduct by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees may result in sanctions in accordance with applicable regulations, including verbal warnings, written warnings, compensation for losses, and termination of employment, as stipulated by prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN
PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Perseroan tidak memiliki kebijakan maupun pelaksanaan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada Manajemen dan/atau karyawan sepanjang periode pelaporan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak disajikan.

The Company does not maintain a policy or implement long-term performance-based compensation for Management and/or employees during the reporting period; therefore, no disclosure related to such compensation is presented.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

INSIDER TRADING POLICY

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan juga belum menetapkan kebijakan khusus mengenai *Insider Trading*.

As of the end of the reporting period, the Company has not established a specific Insider Trading policy.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN

INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 WORKING DAYS AFTER THE OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES

Dalam rangka memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah menerapkan kebijakan pelaporan atas setiap kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham pada Perusahaan Terbuka paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi. Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan memastikan pelaksanaan kebijakan tersebut berjalan secara efektif, dengan pengungkapan informasi dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku dan dalam batas waktu yang ditetapkan. Informasi mengenai kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi selanjutnya dilaporkan secara berkala kepada OJK dan BEI.

To ensure timely disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has implemented a reporting policy requiring any share ownership or changes in share ownership in a public company to be reported no later than three (3) business days after the transaction. In upholding transparency and the principles of Good Corporate Governance, the Company ensures that this policy is effectively implemented, with all disclosures made in accordance with applicable regulations and within the prescribed timeframe. Information on share ownership of each member of the Board of Directors is periodically reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Informasi mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris hingga tanggal Laporan Tahunan ini disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the date of this Annual Report is presented in the Company Profile chapter.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASINYA

ANTI-CORRUPTION POLICY AND ITS DISSEMINATION

Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan serta prosedur yang mengatur pencegahan *fraud* dan pelaporan penerimaan gratifikasi. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendorong praktik persaingan usaha yang sehat dan transparan serta mencegah tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan maupun praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Setiap pelanggaran terhadap kebijakan dan ketentuan tersebut ditindaklanjuti secara tegas, khususnya apabila tindakan tersebut berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perseroan, termasuk dampak yang dapat memengaruhi reputasi dan citra Perseroan.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, *fraud*, maupun gratifikasi di lingkungan usaha Perseroan.

The Company has established and implemented policies and procedures governing anti-fraud measures and the reporting of gratuity acceptance. Through these policies, the Company is committed to promoting fair and transparent business practices while preventing actions that may give rise to conflicts of interest or involve corruption, collusion, and nepotism.

Any violation of these policies and provisions is subject to firm action, particularly where such conduct may result in financial or non-financial losses to the Company, including impacts that could adversely affect the Company's reputation and corporate image.

During the reporting period, the Company did not receive any reports of violations related to corruption, collusion, and nepotism, fraud, or gratuities within its business operations.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk menghindari setiap bentuk pelanggaran terhadap peraturan, etika bisnis, maupun etika kerja guna menjaga komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan Whistleblowing System (WBS) sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilaksanakan secara konsisten, terstruktur, dan menyeluruh. Penerapan WBS mencerminkan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan dalam membangun budaya integritas, memperkuat loyalitas terhadap Perseroan, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif.

WBS di Perseroan merupakan sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti laporan atas dugaan pelanggaran, termasuk perbuatan melawan hukum maupun tindakan tidak etis atau tidak semestinya. Mekanisme ini memungkinkan penyampaian laporan secara rahasia, anonim, dan independen, sehingga mendorong partisipasi aktif pihak internal maupun eksternal dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan telah mengimplementasikan WBS secara terstruktur dan transparan untuk memastikan setiap laporan pelanggaran ditangani secara tepat. Prosedur pengelolaan pelaporan pelanggaran meliputi aspek-aspek berikut:

All Company personnel are required to refrain from any violations of regulations, business ethics, or professional conduct in order to uphold the commitment to maintaining a clean, transparent, and accountable working environment.

In line with this commitment, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy as a structured and comprehensive mechanism for reporting violations. The implementation of the WBS reflects the commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of the Company to fostering a culture of integrity, strengthening loyalty to the Company, and promoting a conducive work environment.

The Company's WBS consists of systems and procedures designed to receive, review, and follow up on reports of alleged violations, including unlawful conduct and unethical or improper behavior. The mechanism enables reports to be submitted confidentially, anonymously, and independently, thereby encouraging active participation from both internal and external parties in disclosing violations within the Company.

The Company has implemented a structured and transparent WBS to ensure that reports of violations are handled appropriately. The procedures for managing reports of violations include the following aspects:

PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN YANG DILAKUKAN OLEH KARYAWAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES FOR EMPLOYEE



1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui sarana *hotline* atau email.
2. Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran kepada *Head Internal Audit (IA)* melalui sarana surat atau e-mail. Pelaporan pelanggaran wajib memuat hal-hal sebagai berikut:
   a. Identitas pelapor, yang mencakup:
      i. Nama pelapor
      ii. Alamat e-mail atau nomor telepon pelapor
   b. Kategori pelanggaran
   c. Pihak yang dilaporkan
   d. Jabatan dari pihak yang dilaporkan
   e. Penjelasan tentang pelanggaran yang terjadi:
      i. Dimana kejadian terjadi
      ii. Kapan kejadian terjadi
      iii. Bagaimana kejadian terjadi
   f. Lampiran bukti-bukti awal dugaan pelanggaran (foto, dokumen, rekaman, dan lain-lain.)
3. Internal Audit (IA) mencatat dan memberikan penomoran pada Formulir Pelaporan Pelanggaran atas laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan oleh Pelapor.
4. IA melakukan pengecekan/penelaahan awal terhadap laporan pelanggaran beserta bukti-bukti awal yang telah diterima apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.

1. The whistleblower is aware of and possesses relevant preliminary evidence of an alleged violation committed by the reported party (the Alleged Violator) and submits it to the Whistleblowing System Administrator via hotline or email.
2. The whistleblower submits the report of the alleged violation to the Head of Internal Audit (IA) via letter or email. The violation report must include the following:
   a. Whistleblower's identity, including:
      i. Name of the whistleblower
      ii. Email address or phone number of the whistleblower
   b. Category of violation
   c. Reported party
   d. Position of the reported party
   e. Description of the violation:
      i. Where the incident occurred
      ii. When the incident occurred
      iii. How the incident occurred
   f. Supporting evidence of the alleged violation (photos, documents, recordings, etc.)
3. Internal Audit (IA) records and assigns a reference number to the Violation Reporting Form for the reported indication of violation submitted by the whistleblower.
4. IA conducts an initial check/review of the violation report along with the submitted preliminary evidence to determine whether it meets the criteria for further processing, by completing the fields in the Violation Reporting Form.

Untuk menguatkan pembuktian terhadap indikasi pelanggaran yang dilaporkan, IA dapat mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan melakukan pemanggilan secara terpisah terhadap Terlapor dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran.

a. Jika laporan tidak memenuhi syarat, maka dilaporkan kepada Direktur/*Chief* yang membawahi Departemen *Operation Control* untuk selanjutnya diberitahukan kepada pelapor dan proses dinyatakan selesai.
b. Jika laporan memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut, maka disampaikan ke CEO untuk dibuatkan Surat Tugas guna melakukan Audit Investigasi.

5. IA membentuk Tim Investigasi untuk membantu IA di dalam melakukan pemeriksaan terhadap kasus pelanggaran tersebut.
6. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi dengan mendapatkan dan menganalisis bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran sehingga dapat disimpulkan mengenai kebenaran laporan pelanggaran atau sebaliknya.
7. Kepala IA menyusun dan menandatangani Laporan Hasil Investigasi (LHI) yang juga ditandatangani oleh Tim Investigasi dan menyampaikannya kepada CEO dan Komite Etik & Kepatuhan untuk proses lebih lanjut. LHI sekurang-kurangnya memuat fakta-fakta/temuan pelanggaran yang dilaporkan, kesimpulan hasil investigasi yang didukung oleh bukti-bukti awal maupun bukti-bukti pendukung dan juga keterangan saksi sebagai bahan analisa IA dan Tim Investigasi, serta usulan/rekomendasi untuk tindak lanjut.
8. Berdasarkan LHI yang telah diterima, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
   - Apabila pelanggaran tidak terbukti, Komite Etik & Kepatuhan tidak menetapkan sanksi dan dinyatakan selesai.
   - Apabila pelanggaran terbukti, Komite Etik & Kepatuhan melanjutkan ke proses berikutnya.

To strengthen the evidence related to the reported indication of a violation, IA may seek additional relevant supporting evidence and conduct separate interviews with the Alleged Violator and any witnesses related to the reported violation.

a. If the report does not meet the criteria, it will be reported to the Director/Chief overseeing the Operation Control Department, who will then inform the whistleblower, and the process will be deemed closed.
b. If the report meets the criteria for further processing, it will be submitted to the CEO for the issuance of an Assignment Letter to conduct an Investigative Audit.

5. Internal Audit (IA) forms an Investigation Team to assist IA in conducting the examination of the reported violation case.
6. The Investigation Team carries out the investigation activities by obtaining and analyzing other relevant supporting evidence and witness testimonies related to the reported violation, so that a conclusion can be made regarding the validity of the report.
7. The Head of IA prepares and signs the Investigation Report (Laporan Hasil Investigasi or LHI), which is also signed by the Investigation Team, and submits it to the CEO and the Ethics & Compliance Committee for further processing. The LHI must at minimum include the facts/findings of the reported violation, the investigation conclusions supported by both preliminary and supporting evidence as well as witness statements, which serve as the basis for analysis by IA and the Investigation Team, along with proposed follow-up actions or recommendations.
8. Based on the Investigation Report (LHI) received, the Ethics & Compliance Committee conducts a review and analysis of the investigation results as the basis for decision-making.
   - If the violation is not proven, the Ethics & Compliance Committee does not impose any sanctions and the case is declared closed.
   - If the violation is proven, the Ethics & Compliance Committee proceeds to the next process.

9. Apabila pelanggaran terbukti:
   - Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran untuk Terlapor.
   - Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada *Head Human Capital* (HC) untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
   - Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen *Corporate Legal* untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.
10. Kepala HC memproses tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran dan memberikannya kepada Terlapor.
11. Apabila pelanggaran terbukti:
    a. Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
    b. Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
    c. Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen *Corporate Legal* untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

9. If the violation is proven:
   - The Ethics & Compliance Committee imposes a sanction and issues a Decision Letter on Violation Report Sanction Determination for the Reported Party.
   - The Ethics & Compliance Committee submits the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination to the Head of Human Capital (HC) for follow-up.
   - The Ethics & Compliance Committee may refer the case to the Corporate Legal Department for any violations of laws and regulations to be followed up with the relevant authorities.
10. The Head of Human Capital (HC) processes the follow-up of the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination and delivers it to the Reported Party.
11. If the violation is proven:
    a. The Ethics & Compliance Committee imposes a sanction and issues the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination to the Reported Party.
    b. The Ethics & Compliance Committee submits the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination to the HC Function for follow-up.
    c. The Ethics & Compliance Committee may refer the case to the Corporate Legal Department for any violations of laws and regulations to be followed up with the relevant authorities.

PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN YANG DILAKUKAN OLEH DEWAN KOMISARIS/DIREKSI/IA

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS/BOARD OF DIRECTORS/IA



1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/IA dan menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui surat/e-mail yang ditujukan kepada CEO.

2. Pelaporan pelanggaran wajib memuat hal-hal sebagai berikut:
   a. Identitas pelapor, yang mencakup:
      i. Nama pelapor
      ii. Alamat e-mail atau nomor telepon pelapor
   b. Kategori pelanggaran
   c. Pihak yang dilaporkan
   d. Jabatan dari pihak yang dilaporkan
   e. Penjelasan tentang pelanggaran yang terjadi:
      i. Dimana kejadian terjadi
      ii. Kapan kejadian terjadi
      iii. Bagaimana kejadian terjadi
   f. Lampiran bukti-bukti awal dugaan pelanggaran (foto, dokumen, rekaman, dan lain-lain.)

3. CEO melakukan pengecekan/penelaahan awal terhadap laporan pelanggaran beserta bukti-bukti awal yang telah diterima apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
   a. Jika laporan tidak memenuhi syarat, maka proses dinyatakan selesai.
   b. Jika laporan memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut, maka akan di bentuk Tim Investigasi untuk melaksanakan Audit Investigasi.

1. The whistleblower is aware of and possesses relevant preliminary evidence of an alleged violation committed by a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Internal Audit, and submits the report via letter/email addressed to the CEO.
2. The violation report must include the following:
   a. Whistleblower's identity, including:
      i. Name of the whistleblower
      ii. Email address or phone number of the whistleblower
   b. Category of violation
   c. Reported party
   d. Position of the reported party
   e. Description of the violation:
      i. Where the incident occurred
      ii. When the incident occurred
      iii. How the incident occurred
   f. Attachments of preliminary evidence of the alleged violation (photos, documents, recordings, etc.)
3. The CEO conducts an initial review of the violation report and the submitted preliminary evidence to determine whether it meets the criteria for further processing.
   a. If the report does not meet the criteria, the process is declared closed.
   b. If the report meets the criteria for further processing, an Investigation Team will be formed to conduct an Investigative Audit.

4. CEO membentuk Tim Investigasi internal dan/atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi dengan mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran sehingga dapat disimpulkan mengenai kebenaran laporan pelanggaran atau sebaliknya.
5. Tim Investigasi/pihak eksternal yang independen melakukan verifikasi dan validasi atas laporan pelanggaran dan juga dari hasil investigasi yang telah dilakukan.
6. Setelah melakukan verifikasi dan validasi, Tim Investigasi/pihak eksternal yang independen membuat laporan hasil investigasi dan disampaikan kepada CEO untuk diteruskan kepada Komite Etik & Kepatuhan untuk proses lebih lanjut. LHI sekurang-kurangnya memuat fakta-fakta/temuan pelanggaran yang dilaporkan, kesimpulan hasil investigasi yang didukung oleh bukti-bukti awal maupun bukti-bukti pendukung dan juga keterangan saksi.

7. Berdasarkan laporan hasil investigasi yang diterima, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
   - Apabila pelanggaran tidak terbukti, Komite Etik & Kepatuhan tidak menetapkan sanksi dan dinyatakan selesai.
   - Apabila pelanggaran terbukti, Komite Etik & Kepatuhan melanjutkan ke proses berikutnya.

8. Apabila pelanggaran terbukti:
   a. Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran untuk Terlapor.
   b. Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada CEO untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
   c. Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen *Corporate Legal* untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

9. CEO memproses tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran dan memberikannya kepada Terlapor.

4. The CEO forms an internal Investigation Team and/or may request assistance from an independent external party to follow up on the violation report. The Investigation Team conducts investigation activities by gathering other relevant supporting evidence and witnesses related to the reported violation, in order to draw a conclusion on the validity of the report.

5. The Investigation Team and/or the independent external party conducts verification and validation of the violation report, as well as of the results of the investigation that has been carried out.
6. After completing the verification and validation, the Investigation Team and/or the independent external party prepares an investigation report and submits it to the CEO, who then forwards it to the Ethics & Compliance Committee for further processing. The Investigation Report (LHI) must at minimum include the facts/findings of the reported violation, the conclusions of the investigation supported by both preliminary and supporting evidence, as well as witness statements.
7. Based on the investigation report received, the Ethics & Compliance Committee conducts a review and analysis of the investigation results as the basis for decision-making.
   - If the violation is not proven, the Ethics & Compliance Committee does not impose any sanctions, and the case is declared closed.
   - If the violation is proven, the Ethics & Compliance Committee proceeds to the next process.

8. If the violation is proven:
   a. The Ethics & Compliance Committee imposes a sanction and issues a Decision Letter on Violation Report Sanction Determination for the Reported Party.
   b. The Ethics & Compliance Committee submits the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination to the CEO for follow-up.
   c. The Ethics & Compliance Committee may refer the case to the Corporate Legal Department for any violations of laws and regulations to be followed up with the relevant authorities.

9. The CEO processes the follow-up of the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination and delivers it to the Reported Party.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menyediakan perlindungan bagi pelapor sebagai bagian dari penerapan *Whistleblowing System* (WBS) yang efektif. Perlindungan tersebut diberikan kepada pelapor, saksi, maupun pihak lain yang terlibat dalam proses penelaahan dan investigasi atas laporan pelanggaran. Mekanisme perlindungan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia.
b. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
c. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
d. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti:
   1) Pemecatan yang tidak adil;
   2) Penurunan jabatan atau pangkat;
   3) Tuntutan pidana dan / atau perdata;
   4) Penundaan kenaikan pangkat atau jabatan;
   5) Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
   6) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
e. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.
f. Perseroan memberikan penghargaan kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya dan yang dapat menyelamatkan aset keuangan dan aset lain Perusahaan, dengan tetap melindungi identitas pelapor.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection for whistleblowers as part of the effective implementation of its Whistleblowing System (WBS). Such protection is extended to reporters, witnesses, and other parties involved in the review and investigation of reported violations. The protection mechanisms implemented are as follows:

a. An independent, unrestricted, and confidential reporting channel.
b. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity.
c. The Company guarantees protection for the whistleblower from any form of threats, intimidation, or unfavorable actions from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation.
d. The Company provides protection to the whistleblower against harmful treatment, such as:
   1) Unfair dismissal;
   2) Demotion or loss of rank;
   3) Criminal and/or civil lawsuits;
   4) Delay in promotion or advancement;
   5) Harassment and/or discrimination and/or intimidation in any form;
   6) Damaging records in their personal data file.
e. Protection for the whistleblower also applies to parties conducting the investigation as well as those who provide information related to the complaint/disclosure.
f. The Company grants recognition to whistleblowers for reports that are proven to be true and that help safeguard the Company's financial and other assets, while still protecting the identity of the whistleblower.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menerapkan mekanisme penanganan pengaduan secara terstruktur dan sistematis. Setiap laporan yang diterima melalui WBS terlebih dahulu melalui proses pemeriksaan awal oleh Pengelola WBS terhadap bukti yang disampaikan. Apabila laporan dinilai relevan, proses investigasi lanjutan dilakukan oleh Tim Investigasi bersama Unit Audit Internal (CIA). Hasil investigasi selanjutnya ditelaah oleh Komite Etik & Kepatuhan sebagai dasar penetapan tindakan yang diperlukan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran dilaksanakan oleh Pengelola WBS yang bertanggung jawab atas verifikasi awal serta pengumpulan bukti. Pelaksanaan operasional WBS dilakukan oleh Internal Audit ("IA") sebagai unit yang ditunjuk Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran melalui mekanisme WBS. Dalam proses investigasi, Internal Audit didukung oleh Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran, yaitu tim internal yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan penyelidikan atas laporan yang diterima.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Seluruh pengaduan yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran dicatat dan diproses oleh Perseroan. Jumlah pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti selama tahun buku didokumentasikan sebagai bagian dari proses pemantauan dan evaluasi. Apabila pelanggaran terbukti, Komite Etik & Kepatuhan menetapkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan yang diterima melalui WBS.

Complaint Handling

The Company applies a structured and systematic approach in handling complaints. Each report submitted through WBS is initially reviewed by WBS administrator through a preliminary examination of supporting evidence. Where a report is considered relevant, further investigation is conducted by Investigation Team in coordination with Internal Audit Unit (CIA). The investigation results are subsequently reviewed by the Ethics & Compliance Committee as the basis for determining necessary actions.

Complaint Management Authority

The whistleblowing reporting system is administered by the WBS administrator, who is responsible for initial verification and evidence collection. The operational implementation of the WBS is carried out by Internal Audit ("IA"), which serves as the designated unit responsible for receiving and following up on violation reports through the WBS mechanism. In conducting investigations, Internal Audit is supported by the Violation Reporting Investigation Team, an internal team established to assist in examining reported cases.

Outcomes of Complaint Handling

All complaints submitted through the whistleblowing reporting system are recorded and processed by the Company. The total number of reports received and followed up during the financial year is documented for monitoring and evaluation purposes. Where a reported violation is substantiated, the Ethics & Compliance Committee issues a Decision Letter on Sanctions for Reported Violations, which is implemented in accordance with applicable laws and regulations.

Throughout 2025, no reports were received through the WBS.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip praktik terbaik GCG, Perseroan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang menjadi acuan Perseroan, termasuk uraian keterangan dan implementasinya dalam tahun buku 2025.

In implementing GCG best practice principles, the Company refers to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. This provision outlines five (5) aspects, eight (8) principles, and twenty-five (25) recommendations that serve as the Company's reference, including the related descriptions and their implementation during the 2025 financial year.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company Relationship with Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Improving the Quality of GMS.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara *(voting)* yaitu pemegang saham mengangkat tangan atau menyampaikan suaranya secara elektronik sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. Note: The Company has a mechanism and procedure for making decisions through voting, where shareholders raise their hands or submit their votes electronically in accordance with the options offered by the Chairman of the GMS, by prioritizing the independence and interests of shareholders as outlined in the GMS Rules of Procedure.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Seluruh anggota Direksi hadir secara fisik, namun Dewan Komisaris tidak hadir pada RUPST tanggal 16 Juni 2025. Note: All members of the Board of Directors were physically present, but the Board of Commissioners was not present at the AGMS on June 16, 2025.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at best for 1 (one) year.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan yang tersaji dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Note: In order to comply with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of Public Company GMS, a summary of the Company's GMS Minutes can be accessed on the Company's website which is presented in Indonesian and English.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company discloses the policies on communication with shareholders or investors on their websites.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk namun tidak terbatas melalui penyampaian laporan berkala seperti *press release* untuk laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan. Selain itu, divisi *Investor* Relations Perseroan juga secara aktif berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui *analyst meeting, public expose, roadshow*, dan bentuk komunikasi lainnya. Note: The Company has a communication policy with shareholders or investors, including but not limited to submitting periodic reports such as press releases for quarterly financial statements, annual financial statements, and annual report. Apart from that, the Company's Investor Relations division also actively communicates with shareholders or investors through analyst meetings, public exposes, roadshows and other forms of communication.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policies of the Public Company with the shareholders or investors on the Website.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan kepada regulator yang dapat diakses pada situs web BEI dengan *ticker code*: VKTR. Note: Complete information regarding the Company is published through the Company's communication channels or media which can be accessed by shareholders or investors. The Company also periodically submits reports to regulators which can be accessed on the IDX website with the ticker code: VKTR.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Stipulation of the number of members of the Board of Commissioners is considering the conditions of the Public Company.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Dewan Komisaris. Note: The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other related regulations including the Indonesian Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulation of the composition members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. Note: The Company has members of the Board of Commissioners with a variety of experience and expertise as stated in the profile of the Board of Commissioners in the Company's annual report.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Realization of the Board of Commissioners.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga *self-assessment* belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a self-assessment has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a self-assessment policy, which will serve as a guideline for the collegial performance evaluation of the Board of Commissioners.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed in the Public Company's Annual Report.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga *self-assessment* belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a self-assessment has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a self-assessment policy, which will serve as a guideline for the collegial performance evaluation of the Board of Commissioners.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policies regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners involved in a financial crime.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dewan Komisaris sedang menyusun kebijakan tersendiri yang mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. Note: The Board of Commissioners is currently preparing a separate policy that regulates the resignation of the Board of Commissioners if the person concerned is involved in financial or general crimes.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function arranges succession policies in the Nomination process for the members of the Board of Directors.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga kebijakan suksesi belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan suksesi yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a succession policy has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a succession policy, which will serve as a guideline for the collegial performance assessment of the Board of Directors.
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is stipulated by considering the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman Direksi. Note: Determining the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other related regulations including IDX Regulations, Company Articles of Association, and Board of Directors' Charter.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is stipulated by the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan:: Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. Note: The Company has members of the Board of Directors with a variety of experience and expertise as stated in the Board of Directors profile in the Company's annual report.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Achmad Amri Aswono Putro. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Sub-Bab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan Perseroan. Note: The Company has a member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance, namely Mr. Achmad Amri Aswono Putro. His complete profile can be seen in the Directors' Profile Sub-Chapter, in the Company's Annual Report.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Realization of the Board of Directors.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga *self-assessment* belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a self-assessment has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a self-assessment policy, which will serve as a guideline for the collegial performance evaluation of the Board of Directors.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a Public Company.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga *self-assessment* belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* yang merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, a self-assessment has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing a self-assessment policy, which will serve as a guideline for the collegial performance evaluation of the Board of Directors.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations		**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Direksi sedang menyusun kebijakan tersendiri yang mengatur pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. Note: The Board of Directors is currently preparing a separate policy that regulates the resignation of Directors if the person concerned is involved in financial or general crimes.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has policies to prevent insider trading.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Dikarenakan Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada Juni 2023, sehingga kebijakan insider trading belum dilaksanakan. Namun, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan kebijakan insider trading. Note: Since the Company only conducted its Initial Public Offering in June 2023, an insider trading policy has not yet been implemented. However, the Company is committed to preparing an insider trading policy.
		7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and antifraud policies.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Note: The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
		7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	Belum diterapkan Yet to be implemented Keterangan: Perseroan sedang menyusun kebijakan internal terkait dengan hubungan dengan pemasok. Note: The Company is currently developing internal policies related to relationships with suppliers.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations		**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Keterangan: Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang memenuhi hak-hak kreditur. Namun, sebagai bagian dari penerapan kebijakan GCG, khususnya prinsip kewajaran Perseroan menghargai setiap kontrak dan/ atau kewajiban yang diakuinya dengan semua pihak, termasuk kreditur. Note: The Company does not specifically have a policy that fulfills the rights of creditors. However, as part of implementing GCG policies, especially the fairness principle, the Company respects every contract and/ or obligation it recognizes with all parties, including creditors.
		7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing system policy.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Note: The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's Annual Report.
		7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policies in providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi. Note: The Company has a policy of providing incentives for management and employees in the remuneration scheme.
Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilize the wider use of Information Technology aside from Website as a tool for Information Disclosure.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain situs web Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email, jejaring sosial dan video *conference*. Note: The Company utilizes information technology other than the Company's website to increase the dissemination of information, including via email, social networks and video conferencing.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate valuable owner in shareholding of the Public Company of at best 5%, in addition to disclosure of the ultimate valuable owner in shareholding of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Telah diterapkan Has been implemented Keterangan: Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan Perseroan. Note: The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Company's Annual Report.





06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Memperkuat Ekosistem, Mengakselerasi Elektrifikasi
Strengthening the Ecosystem, Accelerating Electrification

Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan dan keandalan operasional melalui penguatan kapabilitas sumber daya manusia serta pengembangan ekosistem kendaraan listrik, sejalan dengan visi elektrifikasi transportasi dan komitmen Indonesia menuju Net Zero Emission 2060. Hingga Desember 2025, kendaraan listrik VKTR yang telah beroperasi mencakup 135 bus listrik, 24 truk listrik, dan 13 unit forklift yang digunakan di berbagai wilayah Indonesia. Secara kumulatif, armada kendaraan listrik tersebut telah menempuh jarak lebih dari 14,8 juta kilometer dan diperkirakan berkontribusi pada pengurangan emisi hingga 13.000 ton CO_2, yang setara dengan dampak lingkungan positif dari penanaman sekitar 600.000 pohon, berdasarkan perhitungan internal Perseroan.

The Company continues to enhance service quality and operational reliability through workforce capability development and the strengthening of its electric vehicle ecosystem, in line with the transport electrification agenda and Indonesia's transition toward Net Zero Emission by 2060. As of December 2025, VKTR's electric vehicles in operation comprised 135 electric buses, 14 electric trucks, and 12 electric forklifts deployed across various regions in Indonesia. Cumulatively, these electric vehicles have travelled more than 14.8 million kilometers and are estimated to have contributed to an emissions reduction up to 13,000 tons of CO_2, equivalent to the positive environmental impact of planting around 600,000 trees, based on the Company's internal calculations.

Jarak Tempuh Kumulatif
Cumulative Distance Travelled

± 14,8
juta km
million km

Estimasi Pengurangan Emisi
Estimated Emissions Avoided

± 13.000
TCO_2

Estimasi Penghematan BBM Fosil
Estimated Fossil Fuel Savings

± 4,8
juta liter
million liter

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

± 75%
lebih efisien dibanding kendaraan konvensional
more efficient than conventional vehicles



RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat perkembangan yang berarti dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, yang tercermin dari kinerja keuangan serta kontribusi pada aspek lingkungan dan sosial. Di tengah tekanan eksternal yang memengaruhi penurunan penjualan bersih, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas pertumbuhan ekuitas dan aset, sekaligus meningkatkan tingkat profitabilitas.

Upaya berkelanjutan dalam menekan konsumsi energi dan emisi, serta peningkatan investasi sosial, mencerminkan konsistensi komitmen Perseroan terhadap penciptaan nilai dan pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang. Capaian tersebut mencerminkan komitmen VKTR untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Throughout 2025, the Company recorded meaningful progress in the implementation of its sustainability initiatives, as reflected in its financial performance and contributions to environmental and social aspects. Despite a decline in net sales resulting from external market challenges, the Company remained able to maintain stable growth in equity and assets while improving profitability.

Ongoing efforts to reduce energy consumption and emissions, alongside increased social investment, underscore the Company's consistent commitment to long-term value creation and sustainable development. These achievements reflect VKTR's commitment to sustaining long-term growth while maintaining a balanced approach between financial performance and social and environmental responsibility.

IKHTISAR UTAMA
KEY HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

MENJAGA KETAHANAN KEUANGAN **Maintaining Financial Resilience**	Penjualan Bersih tercatat **Rp1.089 miliar** di tengah tantangan pasar tahun 2025. Net Sales recorded at **Rp1,089 billion** amid market challenges in 2025.
PROFITABILITAS TETAP TERJAGA **Sustained Profitability**	Laba Bersih mencapai **Rp423 juta,** mencerminkan disiplin operasional. Net Profit reached **Rp423 million**, reflecting operational discipline.
STRUKTUR ASET YANG STABIL **Stable Asset Base**	Total aset Perseroan mencapai **Rp1.798 miliar** pada akhir 2025. Total assets amounted to **Rp1.798 billion** at the end of 2025.

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

EFISIENSI ENERGI BERKELANJUTAN
Improving Energy Efficiency

Konsumsi penggunaan BBM menurun menjadi **4.373 GJ** dibandingkan tahun sebelumnya.

Fuel consumption declined to **4,373 GJ** compared to the prior year.

PENGELOLAAN EMISI GRK
Managing GHG Emissions

Emisi Cakupan 1 dan 2 tercatat sebesar **52.999,08 ton CO_2e.**

Scope 1 and 2 emissions recorded at **52,999.08 tons CO_2e.**

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

PENGUATAN KEBERAGAMAN GENDER
Strengthening Gender Diversity

Jumlah karyawan perempuan meningkat menjadi **94 orang** pada 2025.

Female employee representation increased to **94** in 2025.

INVESTASI SOSIAL BERKELANJUTAN
Continued Social Investment

Dana CSR sebesar **Rp446 juta** dialokasikan untuk pengembangan masyarakat.

Rp446 million allocated to community development initiatives.

PENGUATAN KAPABILITAS KARYAWAN
Strengthening Employee Capability

Perseroan merealisasikan biaya pelatihan sebesar **Rp987 juta** pada tahun 2025 sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan SDM yang berkelanjutan.

The Company incurred **Rp987 million** in training costs in 2025 as part of its commitment to continuous human capital development.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE
[POJK B.1]

Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	**Satuan** Unit	**2024**	**2025**
Penjualan EV EV Sales	Unit	50	69
Penjualan Neto Net Sales	Rp juta | Rp million	1.003*	1.089
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	Rp juta | Rp million	12.293	423
Aset Asset	Rp juta | Rp million	1.608.602	1.798.212
Liabilitas Liabilities	Rp juta | Rp million	452.676	553.024
Ekuitas Equity	Rp juta | Rp million	1.155.926	1 .245.188
Produk dari Spare Part Mobil Car Spare Part Products	**Satuan** Unit	**2024**	**2025**
Part Automotif Automotive Part	*Tonage*	25.108	23.633

*dinyatakan kembali | restated

RANTAI PASOK DAN PEMASOK LOKAL
SUPPLY CHAIN AND LOCAL SUPPLIERS
[GRI 204-1]

Pemasok Lokal Local Supplier	**2024**	**2025**
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	832	921
Pemasok Asing Foreign Supplier	**2024**	**2025**
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	4	7
Jumlah Total	**2024**	**2025**
Jumlah Pemasok Total Suppliers	**836**	**928**

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
[POJK B.2]

KONSUMSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION

	Satuan | Unit	2024	2025
Listrik Electricity	kWh	3.910.126	4.161.218
	GigaJoules	14.076	14.980
BBM Transportasi Fuel for Transportation	Liter	5.226	5.117
	GigaJoules	172	169
BBM Genset Fuel for Genset	Liter	132.494	127.399
	GigaJoules	4.372	4.204
Jumlah Total	**GigaJoules**	**18.620**	**19.353**

EMISI GAS RUMAH KACA YANG DIHASILKAN
GREENHOUSE GAS EMISSIONS PRODUCED

	Satuan | Unit	2024	2025
Emisi GRK dari BBM GHG Emissions from Fuel	Ton CO_2eq	576,95	564,67
Emisi GRK dari BBM Genset GHG Emissions from Generator Fuel	Ton CO_2eq	1.321,02	939,79
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emissions Scope 1	Ton CO_2eq	1.897,99	1.504,48
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emissions Scope 2	Ton CO_2eq	51.769,32	51.494,60
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total GHG Emissions Scope 1 and 2	**Ton CO_2eq**	**53.667,30**	**52.999,08**
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 [GRI 305-5] Addition (Reduction) of Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions [GRI 305-5]	Ton CO_2eq	(1.044,91)	(668,23)
Penjualan Neto Net Sales	Rp Juta | Rp Million	1.003.658	1.089.237
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 GHG Emission Intensity Scope 1 and 2	**Ton CO_2eq**	**0,05**	**0,05**

KONSUMSI AIR MENURUT SUMBER
WATER CONSUMPTION BY SOURCE

	Satuan | Unit	2024	2025
Air PDAM Water PDAM	m^3	246.036	276.543

LIMBAH YANG DIHASILKAN
WASTE GENERATED

Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	Satuan Unit	2024	2025
Padat Solid	Ton/unit produksi Tons/unit of production	9.018,12	101.730,86
Cair Liquid	m^3/unit produksi m^3/unit of production	377,17	352,81

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE
[POJK B.3]

KEBERAGAMAN
DIVERSITY

	2024	2025
Karyawan Perempuan Female Employees	51	94
Perempuan dalam Komisaris dan Direksi Women in Commissioners and Directors	0	0

PENGEMBANGAN KOMUNITAS
COMMUNITY DEVELOPMENT

	2024	2025
Realisasi Distribusi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Realization of Distribution of Funds for The Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program	341.703.656	446.514.000

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

	2024	2025
Jumlah Pelatihan Total Training	223	154
Realisasi Pelatihan (dalam jam) Training Realization (in hours)	1.694	5.926
Realisasi Biaya Pelatihan Training Cost Realization	Rp348.698.180	Rp987.987.500

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE PERFORMANCE



MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
[POJK F.1]

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan, Perseroan terus membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan di seluruh organisasi. Prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten di seluruh jenjang, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga karyawan di kantor pusat dan unit operasional. Upaya ini didukung melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi secara berkala yang mencakup pengenalan standar etika dan prinsip keberlanjutan, baik melalui sarana komunikasi internal maupun berbagai forum organisasi, seperti rapat strategis, pertemuan internal, dan diskusi lintas departemen. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan mendorong agar nilai-nilai keberlanjutan dipahami secara menyeluruh dan menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan usaha serta pengambilan keputusan sehari-hari.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE
[POJK F.1]

As part of its long-term commitment to sustainability, the Company continues to build and strengthen a sustainability culture throughout the organization. Sustainability principles are integrated into operational activities to ensure consistent understanding and implementation at every level, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management to employees at the head office and operational units. This effort is supported by the regular implementation of socialization activities covering ethical standards and sustainability principles, delivered through internal communication channels as well as various organizational forums, including strategic meetings, internal meetings, and cross-departmental discussions. Through this approach, the Company encourages sustainability values to be understood comprehensively and embedded in day-to-day business activities and decision-making.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung operasional yang efisien dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, penggunaan sistem terintegrasi, digitalisasi proses kerja, dan penguatan keamanan informasi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas operasional, kualitas layanan, serta keandalan pengelolaan data dan pengambilan keputusan. Melalui pemanfaatan teknologi sebagai *enabler* proses bisnis, Perseroan memperkuat upaya membangun operasional yang lebih efisien dalam penggunaan sumber daya, adaptif terhadap perkembangan, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

In line with these efforts, the Company also utilizes information technology to support efficient and responsible operations. Throughout 2025, the use of integrated systems, digitalized work processes, and strengthened information security contributed to greater operational effectiveness, improved service quality, and more reliable data management and decision-making. By leveraging technology as an enabler of business processes, the Company reinforces its efforts to build operations that are more resource-efficient, adaptive to change, and aligned with sustainability principles.

INISIATIF STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KEBERLANJUTAN
[POJK F.1]

Sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya keberlanjutan secara berkelanjutan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif internal yang diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan kapabilitas karyawan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk dalam konteks keuangan berkelanjutan. Inisiatif tersebut sejalan dengan pendekatan Perseroan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam pengelolaan operasional dan sumber daya manusia. Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan sejumlah kebijakan yang berorientasi pada efisiensi sumber daya dan perilaku ramah lingkungan, meliputi:

- Penghematan penggunaan air di seluruh unit operasional.
- Pendorongan penggunaan *tumbler* sebagai pengganti botol plastik sekali pakai, serta penggunaan botol kaca dalam kegiatan penerimaan tamu untuk rapat.
- Pengarahan kepada karyawan untuk memanfaatkan transportasi umum sebagai bagian dari upaya pengurangan jejak karbon.

STRATEGIC INITIATIVES TO IMPROVE SUSTAINABILITY AWARENESS
[POJK F.1]

As part of its efforts to further strengthen a sustainability culture, the Company implemented various internal initiatives aimed at enhancing employee awareness and capability in applying sustainability principles, including those related to sustainable finance. These initiatives are aligned with the Company's approach to integrating sustainability into operational management and human capital practices. In 2025, the Company implemented several policies focused on resource efficiency and environmentally responsible behavior, including:

- Reducing water consumption across all operational units.
- Encouraging the use of reusable tumblers as a substitute for single-use plastic bottles, as well as the use of glass bottles when hosting guests for meetings.
- Encouraging employees to utilize public transportation as part of efforts to reduce carbon footprint.

- Penghematan konsumsi listrik melalui kebijakan pemadaman peralatan elektronik setelah pukul 19.00.
- Pengurangan konsumsi plastik di seluruh lini operasional.
- Penerapan kebijakan penggunaan dokumen digital untuk mengurangi penggunaan kertas.
- Pelaksanaan kegiatan "Jumat Bersih" yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan menekankan bahwa keberhasilan penerapan keberlanjutan bergantung pada partisipasi aktif seluruh insan organisasi. Oleh karena itu, setiap kegiatan keberlanjutan dirancang untuk melibatkan karyawan secara luas, sekaligus mendukung internalisasi prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari.

INTEGRASI KEBERLANJUTAN DALAM AKTIVITAS KERJA SEHARI-HARI
[POJK F.1]

Dalam rangka memperkuat penerapan budaya keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas kerja sehari-hari yang mencakup aspek sosial, tata kelola, dan kesejahteraan karyawan. Pendekatan ini diwujudkan melalui sejumlah inisiatif internal yang bertujuan untuk memastikan nilai-nilai keberlanjutan diterapkan secara konsisten di seluruh lingkungan kerja, antara lain:

- Mendorong keterlibatan karyawan dalam kegiatan pengembangan masyarakat melalui pelatihan yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sekitar.
- Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada pedoman dan standar yang berlaku guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.
- Melaksanakan sosialisasi secara berkala untuk memastikan seluruh karyawan memahami serta dapat mengimplementasikan nilai-nilai dan target keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
- Mengedepankan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi dengan menyediakan fasilitas yang mendukung karyawan dalam menjalankan aktivitas di luar pekerjaan, termasuk kegiatan olahraga atau hobi.
- Menciptakan lingkungan kerja yang selaras melalui penerapan penggunaan seragam Perseroan sebagai simbol kekompakan insan VKTR.

- Reducing electricity consumption by implementing a policy to switch off electronic equipment after 7:00 p.m.
- Reducing plastic consumption across all operational lines.
- Implementing a digital document usage policy to reduce paper consumption.
- Conducting "Clean Friday" activities involving all Company employees.

The Company emphasizes that the effective implementation of sustainability depends on the active participation of all members of the organization. Accordingly, sustainability initiatives are designed to engage employees broadly while supporting the internalization of sustainability principles in daily decision-making and operational practices.

INTEGRATION OF SUSTAINABILITY IN DAILY WORK ACTIVITIES
[POJK F.1]

As part of strengthening its sustainability culture, the Company integrates sustainability principles into daily work activities encompassing social aspects, governance, and employee well-being. This approach is implemented through a number of internal initiatives aimed at ensuring that sustainability values are applied consistently across the workplace, including:

- Encouraging employee participation in community development activities through training programs intended to enhance the skills and knowledge of surrounding communities.
- Applying the principles of good corporate governance by referring to applicable guidelines and standards to ensure transparency and accountability in decision-making processes.
- Conducting periodic socialization activities to ensure that all employees understand and are able to implement the sustainability values and targets established by the Company.
- Promoting work–life balance by providing facilities that support employees in pursuing activities outside of work, such as sports or other personal interests.

- Creating a cohesive work environment through the implementation of Company uniforms as a symbol of unity among VKTR personnel.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI
[POJK F.2] [GRI 3-3, 201-1]

Sebagai bagian dari pendekatan Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya secara bertanggung jawab. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan perolehan nilai ekonomi sebesar Rp1.099,15 miliar.

Nilai ekonomi tersebut mencerminkan kontribusi Perseroan tidak hanya dari sisi kinerja keuangan, tetapi juga dalam mendukung aktivitas ekonomi yang lebih luas. Distribusi nilai ekonomi dilakukan kepada penyandang dana sebesar Rp17,08 miliar, kepada pemerintah melalui pembayaran pajak sebesar Rp4,89 miliar, kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp1.057 miliar, serta kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp446,51 juta.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE ACQUISITION
[POJK F.2] [GRI 3-3, 201-1]

As part of the Company's approach to creating sustainable economic value for its stakeholders, the Company distributes the economic value generated from its operations in a responsible manner. In 2025, the Company recorded economic value generated totaling Rp1,099.15 billion.

This economic value reflects the Company's contribution not only in terms of financial performance but also in supporting broader economic activity. The value generated was distributed to capital providers amounting to Rp17,08 billion, to the government through tax payments totaling Rp4.89 billion, to suppliers and employees amounting to Rp1,057 billion, and to the community through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities totaling Rp446,51 million.

Nilai Ekonomi Dihasilkan
Economic Value Generated

Rp1,09
Triliun
Trillion

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

Rp17,08
Miliar | Billion
Kepada Penyandang Dana
To Funders

Rp4,89
Miliar | Billion
Pembayaran Pajak Kepada Pemerintah
Payment of taxes to the government

Rp1,05
Triliun | Trillion
Pembayaran kepada Pemasok serta Karyawan
Payments to Suppliers and Employees

Rp446,51
Juta | Million
Kepada Masyarakat melalui kegiatan TJSL
To the Community through TJSL activities

Distribusi perolehan nilai ekonomi ini menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial telah terintegrasi dalam kegiatan usaha Perseroan. Dengan mendistribusikan manfaat ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mendukung terciptanya ekosistem usaha yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang secara finansial, sosial, dan lingkungan.

Selain melalui aktivitas operasional, Perseroan juga mendukung keberlanjutan usaha melalui pengelolaan permodalan yang terukur dan bertanggung jawab. Keputusan alokasi modal dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang kegiatan usaha, termasuk penguatan kapasitas entitas anak yang berperan dalam pengembangan dan operasional kendaraan listrik. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai dalam mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik secara berkelanjutan.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN
[POJK F.3]

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi Perseroan di tengah dinamika pasar yang memengaruhi kinerja keuangan dan operasional. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan usaha serta konsistensi dalam menjalankan kegiatan operasional yang berlandaskan prinsip keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto dan laba neto positif masing-masing sebesar Rp1.089,23 miliar dan Rp423 juta, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan kondisi pasar yang lebih menantang. Namun, Perseroan tetap menjaga margin positif serta mempertahankan fokus pada penguatan strategi dan kapabilitas jangka panjang.

Dari sisi posisi keuangan, total aset dan total ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar Rp1.798,21 miliar dan Rp1.245,18 miliar, yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berdampak pada pasar dan operasional. Perseroan terus berupaya menjaga struktur permodalan yang sehat sebagai dasar untuk mendukung keberlanjutan usaha.

The distribution of economic value illustrates that sustainability and social responsibility considerations are integrated into the Company's business activities. By allocating economic benefits across its stakeholders, the Company supports the development of a business ecosystem oriented toward long-term financial, social, and environmental growth.

In addition to its operational activities, the Company supports business sustainability through measured and responsible capital management. Capital allocation decisions are undertaken with consideration for the long-term sustainability of business activities, including strengthening the capacity of subsidiaries involved in the development and operation of electric vehicles. This approach reflects the Company's commitment to ensuring adequate resources to support the sustainable development of the electric vehicle ecosystem.

FINANCIAL PERFORMANCE SUMMARY
[POJK F.3]

The year 2025 was a challenging period for the Company amid market dynamics that affected both financial and operational performance. Under these conditions, the Company continued to demonstrate business resilience and consistency in conducting operations guided by sustainability principles.

In 2025, the Company recorded positive net sales and net profit amounting to Rp1,089.23 billion and Rp423 million, respectively, despite a decline compared to the previous year. This decline reflected more challenging market conditions. Nevertheless, the Company maintained positive margins while continuing to focus on strengthening its long-term strategy and capabilities.

From a financial position standpoint, the Company's total assets and total equity amounted to Rp1,789.21 billion and Rp1,245.18 billion, respectively, both of which increased compared to the prior year. These increases were influenced by external factors affecting market conditions and operations. The Company continued to prioritize the maintenance of a sound capital structure to support business sustainability.

Penjualan Neto
Net Sales
Rp1.089,23 Miliar | Billion
2024
Rp1.003,65 Miliar | Billion

Laba Neto
Net Profit
Rp423 Juta | Billion
2024
Rp12,29 Miliar | Billion

Jumlah Aset
Total Assets
Rp1.798,21 Miliar | Billion
2024
Rp1.608,60 Miliar | Billion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Rp553,02 Miliar | Billion
2024
Rp452,68 Miliar | Billion

Penjualan Neto
Net Sales
Rp1.245,18 Miliar | Billion
2024
Rp1.155,92 Miliar | Billion

Meskipun terdapat tekanan pada sejumlah indikator utama, Perseroan tetap berfokus pada penguatan operasional, pengendalian biaya, serta pelaksanaan strategi jangka panjang guna meningkatkan ketahanan usaha dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar.

Selain itu, pembangunan fasilitas manufaktur kendaraan listrik Perseroan di Magelang, Jawa Tengah yang telah dimulai sejak tahun 2024, telah diselesaikan pada awal tahun 2025, sekaligus memasuki tahap

Despite pressure on several key indicators, the Company remained focused on strengthening operations, managing costs, and executing its long-term strategy to enhance business resilience and adaptability to market changes.

In addition, the development of the Company's electric vehicle manufacturing facility in Magelang, Central Java, which commenced in 2024, was completed in early 2025 and has entered the operational phase. The

operasional. Pengembangan fasilitas ini mencakup perluasan kantor dan sarana operasional, termasuk pembangunan gedung, bengkel terpadu, instalasi sistem teknik mesin, peralatan inspeksi, gudang kendaraan, serta sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung operasional pabrik secara terintegrasi. Dengan memasuki tahap operasional, fasilitas ini menjadi bagian dari penguatan kapasitas operasional Perseroan dalam mendukung aktivitas usaha dan kinerja ekonomi ke depan.

Dari sisi pasar, Perseroan terus memperkuat kontribusi ekonomi melalui pemenuhan kontrak penyediaan kendaraan listrik untuk transportasi publik. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan pengiriman sebagian unit bus listrik kepada operator transportasi perkotaan, dengan sisa pengiriman dijadwalkan pada awal tahun berikutnya sesuai dengan ketentuan kontrak. Pendekatan ini mencerminkan pengelolaan proyek yang terukur serta disiplin dalam perencanaan dan realisasi kegiatan usaha.

Sejalan dengan pemenuhan kontrak sektor publik, Perseroan secara bertahap memperluas jangkauan pasar kendaraan listrik ke segmen *business-to-business* (B2B), termasuk sektor korporasi dan logistik. Strategi diversifikasi pasar ini bertujuan untuk memperluas basis pelanggan, mengurangi ketergantungan pada satu segmen pasar, serta memperkuat ketahanan usaha jangka panjang.

Melalui perluasan ke sektor swasta dan industri, Perseroan tidak hanya menciptakan sumber nilai ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan, tetapi juga mendorong adopsi kendaraan listrik yang lebih luas di berbagai sektor, sehingga berkontribusi pada upaya pengurangan emisi secara lebih menyeluruh.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan memandang kontribusi kepada negara sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan kegiatan usaha dan penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Pajak dipahami sebagai salah satu mekanisme utama dalam mendukung pembiayaan program-program pemerintah yang berorientasi pada pembangunan nasional.

Dalam menjalankan perannya tersebut, Perseroan secara konsisten memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam jangka waktu yang ditetapkan. Kepatuhan perpajakan ini sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta mencerminkan

development of this facility included the expansion of office and operational facilities, encompassing the construction of buildings, an integrated workshop, mechanical engineering systems, inspection equipment, vehicle warehouses, and information technology systems designed to support integrated plant operations. Upon entering the operational phase, this facility forms part of the strengthening of the Company's operational capacity to support business activities and future economic performance.

From a market perspective, the Company continues to strengthen its economic contribution through the fulfilment of electric vehicle supply contracts for public transportation. During 2025, the Company delivered a portion of electric bus units to urban transport operators, with the remaining deliveries scheduled for early the following year in accordance with contractual arrangements. This approach reflects measured project management as well as disciplined planning and execution of business activities.

In parallel with the delivery of public sector contracts, the Company has gradually expanded its electric vehicle market reach into the business-to-business (B2B) segment, including corporate and logistics sectors. This market diversification strategy is intended to broaden the customer base, reduce reliance on a single market segment, and enhance long-term business resilience.

By expanding into private and industrial sectors, the Company not only creates a more stable and sustainable source of economic value but also promotes wider adoption of electric vehicles across multiple sectors, thereby contributing to more comprehensive emissions reduction efforts.

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company regards its contribution to the state as an integral component of its business operations and sustainable economic value creation. Taxation is recognized as one of the primary mechanisms through which the government finances programs supporting national development.

In fulfilling this role, the Company consistently complies with its tax obligations in accordance with prevailing laws and regulations and within the prescribed timelines. This tax compliance is aligned with the implementation of good corporate governance and reflects the Company's role in supporting government

peran Perseroan dalam mendukung upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Konsistensi Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi kewajiban perpajakan juga mencerminkan komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan kontribusi terhadap penerimaan negara. Komitmen tersebut turut tercermin dari apresiasi yang diterima PT Bakrie Metal Industries melalui penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi atas kepatuhan dan kontribusinya di bidang perpajakan. Pendekatan ini memperkuat peran Perseroan dalam mendukung pembangunan nasional melalui kepatuhan yang berkelanjutan terhadap kewajiban fiskal.

RANTAI PASOK DAN PEMASOK LOKAL
[GRI 2-6, 3-3, 204-1]

Sebagai bagian dari pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok barang dan jasa untuk mendukung kelangsungan operasional dan hubungan usaha yang berkelanjutan, baik dengan pemasok lokal maupun internasional. Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok yang terstruktur dan ketat dengan mengacu pada standar teknis, administratif, dan etika yang berlaku.

Proses pemilihan pemasok dilaksanakan secara transparan melalui verifikasi legalitas dokumen, mekanisme tender terbuka, serta penilaian dan evaluasi kinerja. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perseroan guna memastikan efektivitas, akuntabilitas, dan konsistensi dalam proses pengadaan.

Seleksi pemasok mencakup verifikasi dokumen legal, *benchmarking* teknis dan material produksi bersama unit pengguna terkait, serta pencatatan data legalitas ke dalam sistem *Approval* Vendor List (AVL) yang telah diverifikasi oleh tim Internal *Control* dan Akuntansi. Tahapan berikutnya meliputi proses tender terbuka atau tabulasi penawaran, audit, penilaian, evaluasi kinerja, serta pengembangan pemasok barang dan jasa.

Seluruh ketentuan tersebut diatur dalam berbagai kebijakan dan prosedur internal, termasuk SOP PROC-RP-04/02/2023, BMC/PP-PR-05 tentang Pengadaan Barang dan Jasa, PP-PR-05/IK-008 mengenai Persyaratan Barang Vendor, BM/PR-04/PROC-RC/03 tentang *Approval Supplier List* (ASL), BM/PR-04/PROC-RC/04 terkait *Supplier Assessment Record*, BM/

efforts to promote economic development and societal well-being.

The consistency of the Company and its subsidiaries in fulfilling tax obligations also reflects a commitment to responsible business practices and contribution to state revenue. This commitment was also reflected in the recognition received by PT Bakrie Metal Industries through an award from the Bekasi Medium Tax Office for its tax compliance and contribution. This approach reinforces the Company's role in supporting national development through sustained compliance with its fiscal obligations.

SUPPLY CHAIN AND LOCAL SUPPLIERS
[GRI 2-6, 3-3, 204-1]

As part of its responsible supply chain management, the Company collaborates with suppliers of goods and services to support operational continuity and sustainable business relationships, including both local and international suppliers. The Company applies a structured and rigorous supplier selection process in accordance with established technical, administrative, and ethical standards.

Supplier selection is conducted transparently through the verification of legal documentation, open tender mechanisms, and performance assessments and evaluations. All stages are implemented in line with the Company's Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure effectiveness, accountability, and consistency in procurement activities.

The supplier selection process includes verification of legal documents, technical and production material benchmarking with relevant user units, and the recording of legal data into the Approval Vendor List (AVL) system verified by the Internal Control and Accounting teams. Subsequent stages include open tender processes or bid tabulation, audits, assessments, performance evaluations, and the development of goods and services suppliers.

These requirements are governed by various internal policies and procedures, including SOP PROC-RP-04/02/2023, BMC/PP-PR-05 on Goods and Services Procurement, PP-PR-05/IK-008 on Vendor Goods Requirements, BM/PR-04/PROC-RC/03 on the Approval Supplier List (ASL), BM/PR-04/PROC-RC/04 on the Supplier Assessment Record, BM/PR-04/PROC-

PR-04/PROC-RC/18 mengenai *Supplier Performance* Report, serta PP-PR-05/IK-002 tentang Prosedur Seleksi, Evaluasi, dan Pengembangan Pemasok.

Dalam rangka memperkuat rantai pasok kendaraan listrik, Perseroan menjalin kerja sama strategis terkait pengembangan sistemv baterai melalui penandatanganan nota kesepahaman dengan mitra teknologi baterai. Kerja sama ini difokuskan pada penyediaan sistem baterai untuk kendaraan listrik komersial, serta eksplorasi proyek percontohan transportasi publik dan logistik hijau.

Melalui kemitraan ini, Perseroan berperan dalam proses produksi dan integrasi sistem baterai ke dalam kendaraan listrik, sementara mitra menyediakan teknologi dan sistem baterai yang sesuai dengan standar keselamatan dan kinerja yang berlaku. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung kesiapan rantai pasok lokal serta meningkatkan ketahanan pasokan komponen utama kendaraan listrik.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat 921 pemasok lokal, yang mencerminkan 99% dari total pemasok, sebagai bagian dari dukungan Perseroan terhadap keterlibatan pemasok dalam negeri dalam rantai pasok.

RC/18 on the Supplier Performance Report, and PP-PR-05/IK-002 on Supplier Selection, Evaluation, and Development Procedures.

To strengthen its electric vehicle supply chain, the Company entered into a strategic collaboration related to battery system development through a memorandum of understanding with a battery technology partner. The collaboration focuses on the supply of battery systems for commercial electric vehicles, as well as the exploration of pilot projects for green public transportation and logistics.

Under this partnership, the Company is responsible for production processes and battery system integration into electric vehicles, while the partner provides battery technology and systems that comply with applicable safety and performance standards. This initiative is expected to support local supply chain readiness and enhance the resilience of key electric vehicle components.

In 2025, the Company recorded 921 local suppliers, representing 99% of the total supplier base, reflecting the Company's engagement with domestic suppliers within its supply chain.

Pemasok Lokal
Local Supplier

921

Pemasok
Supplier

99%

Dari Total Pemasok
From Total Supplier

Pemasok Asing
Foreign Supplier

7

Pemasok
Supplier

1%

Dari Total Pemasok
From Total Supplier

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

TRANSISI ENERGI DALAM MENDUKUNG NET ZERO EMISSION
[E-06] [GRI 3-3]

Perseroan berperan aktif dalam mendukung transisi energi sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terintegrasi dengan kegiatan usaha. Perseroan memahami bahwa sektor transportasi, khususnya kendaraan komersial, memiliki kontribusi signifikan terhadap emisi karbon, sehingga pengembangan solusi transportasi yang lebih rendah emisi menjadi fokus Perseroan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan mengarahkan inisiatif keberlanjutan untuk menekan emisi gas rumah kaca yang berasal dari kegiatan operasional dan produk yang dihasilkan.

Dalam mendukung transisi energi, Perseroan secara konsisten mengembangkan dan memproduksi kendaraan listrik komersial sebagai bagian dari kegiatan usaha inti. Pendekatan ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas transportasi. Selain itu, Perseroan mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam pengelolaan operasional, termasuk melalui efisiensi penggunaan energi, pengendalian konsumsi sumber daya, serta peningkatan efisiensi proses produksi. Inisiatif ini merupakan bagian dari pendekatan Perseroan dalam mengelola emisi gas rumah kaca yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan produk.

Sebagai bagian dari upaya memperluas dampak lingkungan positif, Perseroan mengoperasikan fasilitas *Completely Knocked Down* (CKD) kendaraan listrik komersial yang mulai diperkenalkan pada tahun 2025. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung perakitan bus dan truk listrik secara terintegrasi, dengan kapasitas produksi hingga 3.000 unit per tahun. Kehadiran fasilitas CKD memungkinkan peningkatan efisiensi proses produksi, penguatan pengendalian kualitas, serta percepatan penyediaan kendaraan listrik bagi sektor transportasi publik dan logistik rendah emisi.

ENERGY TRANSITION IN SUPPORT OF NET ZERO EMISSION
[E-06] [GRI 3-3]

The Company actively supports the energy transition as part of its integrated social and environmental responsibility. The Company recognizes that the transportation sector, particularly commercial vehicles, contributes significantly to carbon emissions, making the development of lower-emission transportation solutions an important focus. In line with this commitment, the Company directs its sustainability initiatives toward reducing greenhouse gas emissions arising from its operations and products.

In supporting the energy transition, the Company consistently develops and produces commercial electric vehicles as part of its core business activities. This approach is intended not only to enhance operational efficiency but also to reduce the environmental impact of transportation activities. In addition, the Company integrates sustainability considerations into its operational management, including through energy efficiency, controlled resource consumption, and improved production efficiency. These initiatives form part of the Company's approach to managing greenhouse gas emissions in line with its operational activities and product development.

As part of its efforts to scale positive environmental impact, the Company operates a Completely Knocked Down (CKD) facility for commercial electric vehicles, which was introduced in 2025. The facility is designed to support the integrated assembly of electric buses and trucks, with a production capacity of up to 3,000 units per year. The CKD facility enables improved production efficiency, enhanced quality control, and faster deployment of electric vehicles to support low-emission public transportation and logistics.

Fasilitas CKD ini mendukung peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), yang telah mencapai lebih dari 40% untuk produk bus listrik, serta menjadi fondasi bagi peningkatan kandungan lokal secara bertahap di masa mendatang. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik nasional dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Selain mendukung transportasi publik rendah emisi, kendaraan listrik Perseroan juga dimanfaatkan untuk mendukung layanan perkotaan lainnya. Pada tahun pelaporan, kendaraan listrik komersial digunakan untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah dan layanan kebersihan perkotaan, sehingga berkontribusi pada pengurangan emisi dari sektor layanan publik yang selama ini didominasi kendaraan berbahan bakar fosil.

Penerapan kendaraan listrik pada layanan publik tersebut memperluas dampak lingkungan positif Perseroan, tidak hanya dalam konteks mobilitas penumpang, tetapi juga dalam mendukung kualitas lingkungan perkotaan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Penerapan inisiatif tersebut tercermin dalam kinerja kendaraan listrik Perseroan yang disajikan pada bagian selanjutnya dalam laporan ini. Pemanfaatan kendaraan listrik dalam kegiatan operasional menunjukkan kontribusi nyata Perseroan terhadap upaya pengurangan emisi di sektor transportasi. Setiap dampak lingkungan yang disajikan merupakan estimasi berdasarkan data operasional dan tidak dimaksudkan sebagai hasil pengurangan emisi yang telah diaudit atau diverifikasi.

EMISI GRK YANG DIHINDARKAN

Sebagai bagian dari upaya mendukung transisi energi dan pengurangan dampak perubahan iklim, Perseroan mengimplementasikan elektrifikasi kendaraan melalui pengembangan dan penyediaan bus listrik, truk listrik, dan *forklift* listrik. Inisiatif ini ditujukan untuk menggantikan kendaraan berbahan bakar fosil dalam kegiatan transportasi dan logistik dengan solusi kendaraan yang lebih efisien dan rendah emisi.

The facility also contributes to increasing Domestic Component Level (TKDN), which has exceeded 40% for electric bus products, and serves as a foundation for the gradual enhancement of local content in the future. This approach aligns with the Company's commitment to supporting the development of Indonesia's electric vehicle ecosystem and the transition to a low-carbon economy.

In addition to supporting low-emission public transportation, the Company's electric vehicles have also been deployed to support other urban services. During the reporting period, commercial electric vehicles were utilized for waste management and urban sanitation services, contributing to emissions reduction in public service sectors traditionally dominated by fossil fuel-based vehicles.

The adoption of electric vehicles in these services expands the Company's positive environmental impact beyond passenger mobility, supporting cleaner and more sustainable urban environments.

The implementation of these initiatives is reflected in the Company's electric vehicle performance, as presented in the subsequent sections of this report. The operational deployment and utilization of electric vehicles represent the Company's tangible contribution to emission reduction efforts within the transportation sector. Any environmental impact associated with these activities is presented as estimates, based on operational data, and does not constitute audited or verified emission reductions.

AVOIDED GHG EMISSIONS

As part of its efforts to support the energy transition and mitigate climate change impacts, the Company implements vehicle electrification through the development and provision of electric buses, electric trucks, and electric forklifts. This initiative is intended to replace fossil fuel–based vehicles in transportation and logistics activities with more energy-efficient and lower-emission solutions.

Pemanfaatan kendaraan listrik yang diproduksi dan dijual oleh Perseroan berkontribusi terhadap penghindaran emisi gas rumah kaca di sektor transportasi. Operasional kendaraan listrik tersebut mendukung penurunan emisi CO_2 melalui pengurangan penggunaan bahan bakar fosil serta peningkatan efisiensi energi. Setiap dampak lingkungan yang dihasilkan dari penggunaan kendaraan listrik disajikan sebagai estimasi berdasarkan karakteristik operasional kendaraan.

The utilization of electric vehicles produced and sold by the Company contributes to the avoidance of greenhouse gas emissions within the transportation sector. The operation of these electric vehicles supports reductions in CO_2 emissions through decreased reliance on fossil fuels and improved energy efficiency. Any environmental impact associated with the use of electric vehicles is presented as an estimate based on vehicle operational characteristics.

Jumlah EV (bus listrik, truk listrik, dan *forklift* listrik) yang terjual tahun 2025:
Number of EV (electric bus, electric truck, and electric forklift) sold in 2025:

69
Unit

Estimasi Emisi GRK yang Dihindarkan
Estimated GHG Emissions Avoided

13.000
TCO_2e

PENGELOLAAN EMISI YANG DIHASILKAN

[POJK F.11, F.12][E-01, 02, 07]

Sebagai bagian dari kegiatan usaha yang mencakup produksi kendaraan bermotor listrik berbasis baterai serta komponen dan aksesori kendaraan bermotor, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional berpotensi menghasilkan emisi. Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan, Perseroan mengelola emisi yang dihasilkan melalui pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Pengelolaan emisi dilakukan melalui pemantauan yang konsisten dan sistematis terhadap seluruh tahapan operasional, dengan memastikan bahwa emisi yang dihasilkan tetap berada dalam ambang batas yang ditetapkan oleh peraturan lingkungan yang berlaku. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi serta mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan produksi.

EMISSION MANAGEMENT

[POJK F.11, F.12] [E-01, 02, 07]

As part of its business activities involving the production of battery-based electric motor vehicles as well as vehicle components and accessories, the Company recognizes that operational activities may generate emissions. In line with its commitment to sustainability and environmental protection, the Company manages generated emissions through an integrated and ongoing approach.

Emissions management is carried out through consistent and systematic monitoring across all stages of operations, ensuring that generated emissions remain within thresholds stipulated by applicable environmental regulations. This approach reflects the Company's efforts to maintain regulatory compliance while reducing the environmental impacts of its production activities.

Langkah-langkah pengelolaan emisi yang diterapkan oleh Perseroan meliputi:
1. Pelaksanaan uji emisi secara berkala untuk memantau emisi dari proses produksi agar tetap sesuai dengan ketentuan peraturan lingkungan.
2. Penerapan standar emisi pada lini produksi, sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi energi dan pengendalian dampak lingkungan.
3. Penyediaan ruang terbuka hijau di sekitar fasilitas produksi, guna mendukung kualitas udara dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat.
4. Peningkatan kesadaran karyawan terkait efisiensi emisi, melalui pelatihan dan sosialisasi sebagai bagian dari penguatan budaya lingkungan di lingkungan kerja.

The emissions management measures implemented by the Company include:
1. Periodic emissions testing to monitor emissions from production processes in accordance with environmental regulatory requirements.
2. Implementation of emissions standards across production lines, as part of efforts to improve energy efficiency and control environmental impacts.
3. Provision of green open spaces around production facilities, to support air quality and a healthier working environment.
4. Enhancement of employee awareness on emissions efficiency, through training and socialization activities as part of strengthening environmental practices in the workplace.

Emisi GRK Cakupan 1
GHG Emissions Scope 1

1.504,48
TCO_2e

Emisi GRK Cakupan 2
GHG Emissions Scope 2

51.494,60
TCO_2e/Rp

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2
GHG Emission Intensity Scope 1 and 2

0,05
TCO_2e/Rp

PENGELOLAAN ENERGI DALAM KEGIATAN OPERASIONAL
[POJK F.6, F.7] [E-03] [GRI 3-3, GRI 302-1, GRI 302-4]

Dalam mendukung keberlanjutan operasional, Perseroan mengelola penggunaan energi listrik yang bersumber dari jaringan umum dan genset untuk menunjang aktivitas operasional, termasuk kegiatan perkantoran dan proses produksi. Pengelolaan energi tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan, dengan mengacu pada Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13 Tahun 2012.

Sebagai bagian dari pendekatan tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah pengelolaan energi yang mencakup:
- Penghematan energi di kantor dan pabrik, melalui pengendalian penggunaan lampu dan sistem pendingin udara sesuai jam operasional.
- Efisiensi transportasi, dengan menyesuaikan penggunaan kendaraan operasional kantor dan memanfaatkan layanan transportasi daring yang bekerja sama dengan Perseroan.

ENERGY MANAGEMENT IN OPERATIONAL ACTIVITY
[POJK F.6, F.7] [E-03] [GRI 3-3, GRI 302-1, GRI 302-4]

To support sustainable operations, the Company manages the use of electricity sourced from the public grid and generators to support operational activities, including office functions and production processes. This energy management is implemented as part of the Company's commitment to energy efficiency and environmental impact reduction, with reference to Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13 of 2012.

As part of this approach, the Company implements various energy management measures, including:

- Energy conservation in offices and factories, through controlled use of lighting and air-conditioning systems in line with operational hours.
- Transportation efficiency, by adjusting the use of office operational vehicles and utilizing partnered online transportation services.

- Peningkatan kesadaran energi, melalui kampanye dan internalisasi nilai-nilai penghematan energi kepada seluruh karyawan.
- Pengendalian penggunaan mesin, dengan penerapan instruksi pemadaman mesin setelah selesai digunakan di area pabrik.

- Enhancement of energy awareness, through campaigns and the internalization of energy-saving values among employees.
- Machine usage controls, through instructions to switch off machinery after use in production areas.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan penggunaan BBM dan BBM genset sebesar 30,10%, dari 189.581 liter pada periode sebelumnya menjadi 132.516 liter. Sementara itu, konsumsi energi listrik meningkat sebesar 6,42%, dari 3.910.126 kWh menjadi 4.161.218 kWh, yang mencerminkan penyesuaian kebutuhan operasional serta optimalisasi pemanfaatan sumber energi.

In 2025, the Company recorded a 30.10% decrease in fuel and generator fuel consumption, from 189,581 liters in the previous period to 132,516 liters. Meanwhile, electricity consumption increased by 6.42%, from 3,910,126 kWh to 4,161,218 kWh, reflecting adjustments in operational requirements and the optimization of energy sources.

Konsumsi Energi Listrik
Electrical Energy Consumption

4.161.218
kWh

Konsumsi Energi BBM dan BBM Genset
Fuel and Genset Fuel Energy Consumption

132.516
liter

PENGELOLAAN AIR DALAM KEGIATAN OPERASIONAL
[POJK F.8] [E-04] [GRI 3-3, 303-1, 303-2, 303-5]

Perseroan mengelola penggunaan air sebagai sumber daya penting yang menunjang aktivitas perkantoran dan fasilitas produksi, termasuk untuk kebutuhan MCK. Pengelolaan air dilakukan melalui pemantauan yang berkelanjutan terhadap sumber air yang berasal dari air tanah dan pasokan PDAM guna memastikan ketersediaan dan kualitas air. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan, yang didukung melalui kampanye hemat air dan peningkatan kesadaran karyawan.

WATER MANAGEMENT IN OPERATIONAL ACTIVITY
[POJK F.8] [E-04] [GRI 3-3, 303-1, 303-2, 303-5]

To support sustainable operations, the Company manages water use as a key resource supporting office activities and production facilities, including sanitation needs. Water management is carried out through continuous monitoring of groundwater and PDAM supply to ensure availability and quality. These efforts are aligned with the Company's commitment to resource efficiency and environmental impact reduction, supported by water conservation campaigns and employee awareness initiatives.

Sebagai bagian dari pengelolaan tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut:

- Pemantauan dan pemeliharaan sumber air, melalui kepatuhan terhadap perizinan pengelolaan air bawah tanah dan pemeliharaan sumber air secara berkala.
- Pemasangan meter air, untuk memantau konsumsi air melalui instalasi meter pada pipa keluar sumur bor.
- Pengelolaan dampak lingkungan, dengan melakukan tindakan pencegahan terhadap intrusi air asin dan amblesan tanah akibat penggunaan air tanah.
- Penyediaan air untuk masyarakat, dengan menyediakan air tanah sebesar 15% dari total pengambilan yang diizinkan.
- Inisiatif resapan dan pengujian kualitas, melalui pembangunan sumur resapan dan pengujian kualitas air tanah secara periodik.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan penggunaan air dari 246.036 m³ menjadi 276.543 m³. Peningkatan tersebut mencerminkan perubahan kebutuhan air dalam kegiatan operasional selama periode pelaporan. Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab melalui pemantauan penggunaan, evaluasi berkala, dan upaya efisiensi yang berkelanjutan.

As part of this approach, the Company implements the following water management measures:

- Monitoring and maintenance of water sources, through compliance with groundwater use permits and periodic maintenance of water sources.
- Installation of water meters, to monitor consumption by installing meters on borewell outlet pipelines.
- Environmental impact management, by implementing measures to prevent saltwater intrusion and land subsidence resulting from groundwater use.
- Provision of water for the community, by supplying groundwater amounting to 15% of the total permitted extraction.
- Infiltration initiatives and quality testing, through the construction of infiltration wells and periodic groundwater quality testing.

In 2025, the Company recorded an increase in water consumption from 246,036 m³ to 276,543 m³. The increase reflected changes in water requirements across operational activities during the reporting period. The Company remained committed to managing water use responsibly through usage monitoring, periodic evaluation, and ongoing efficiency efforts.

Konsumsi Energi Air
Water Energy Consumption

276.543 m³

Air PDAM dan Tanah
PDAM and Soil Water

PENGELOLAAN LIMBAH

[POJK F.13, F.14, F.15] [E-05] [GRI 306-1, 306-2]

Sebagai bagian dari kegiatan operasional yang mencakup industri logam, baja, dan besi, Perseroan menghasilkan limbah B3 dan non-B3. Menyadari potensi dampak lingkungan dari aktivitas tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah yang terintegrasi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendekatan ini dilakukan melalui pemantauan berkala, pengendalian operasional, serta penerapan kebijakan internal yang mendukung perlindungan lingkungan.

Pengelolaan limbah dilakukan melalui penerapan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengelolaan limbah cair, yang ditangani oleh Dinas Perumahan dan Permukiman serta didukung oleh pengukuran baku mutu air limbah setiap enam bulan oleh pihak ketiga untuk keperluan pelaporan UKL-UPL.
- Pengolahan air limbah domestik, dengan memastikan air limbah yang dilepas ke lingkungan memenuhi baku mutu yang ditetapkan dan didukung oleh sistem saluran tertutup serta kedap air.
- Pengelolaan limbah B3, melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pengangkutan dan pengolahan limbah sesuai peraturan, termasuk penerapan sistem pelabelan.
- Fasilitas penyimpanan limbah B3, yang dirancang dan dioperasikan sesuai dengan persyaratan penyimpanan limbah B3 yang aman.
- Pemilahan sampah operasional, dengan pemisahan sampah berdasarkan jenis serta penyediaan fasilitas pendukung guna mengurangi dampak lingkungan.
- Pemantauan pencemaran udara dan kebisingan, untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tetap berada dalam ambang batas yang ditetapkan oleh regulasi.
- Pengelolaan limbah klinis, melalui kerja sama dengan pihak ketiga bersertifikasi dalam pengelolaan limbah medis sesuai dengan standar yang berlaku.

WASTE MANAGEMENT

[POJK F.13, F.14, F.15] [E-05] [GRI 306-1, 306-2]

As part of its operational activities in the metal, steel, and iron industries, the Company generates both hazardous (B3) and non-hazardous waste. Recognizing the potential environmental impacts of these activities, the Company implements an integrated waste management approach in compliance with prevailing laws and regulations. This approach is carried out through periodic monitoring, operational controls, and the application of internal policies supporting environmental protection.

Waste management is implemented through the following measures:

- Liquid waste management, handled by the Housing and Settlement Agency and supported by wastewater quality measurements conducted every six months by a third party for UKL-UPL reporting.
- Domestic wastewater treatment, by ensuring that wastewater discharged to the environment meets established quality standards and is supported by closed and watertight drainage systems.
- Hazardous waste (B3) management, through cooperation with licensed third parties for waste transportation and treatment in accordance with regulations, including proper labelling.
- Hazardous waste storage facilities, designed and operated in accordance with statutory requirements for safe B3 waste storage.
- Operational waste segregation, by separating waste according to type and providing supporting facilities to reduce environmental impact.
- Air and noise pollution monitoring, to ensure that operational activities remain within regulatory thresholds.
- Clinical waste management, through cooperation with certified third parties for medical waste handling in accordance with applicable standards.

Capaian dan Kepatuhan Lingkungan
[POJK F.16]

Sebagai bagian dari penerapan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap peraturan di bidang pengelolaan limbah dan lingkungan hidup. Kepatuhan tersebut dicapai melalui pelaksanaan pengujian lingkungan secara berkala dan terukur, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dengan pengendalian dampak lingkungan yang memadai. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian tumpahan limbah.

Pada tahun 2025, jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 102.083 ton, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 7.290 ton. Peningkatan tersebut mencerminkan perubahan volume dan karakteristik kegiatan operasional selama periode pelaporan, seiring dengan penerapan proses pengelolaan limbah yang dilakukan secara lebih terukur. Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Environmental Compliance and Achievements
[POJK F.16]

As part of its responsible environmental management practices, the Company recorded no violations of regulations related to waste management and environmental protection throughout 2025. This level of compliance was achieved through the implementation of periodic and measured environmental testing, aimed at ensuring that all operational activities were carried out in accordance with applicable requirements and with adequate control of environmental impacts. During the reporting year, the Company also recorded no waste spill incidents.

In 2025, the Company recorded total waste generated of 102,083 tons, an increase from 7,290 tons in 2024. The increase reflected changes in the volume and characteristics of operational activities during the reporting period, along with the implementation of a more measured waste management process. The Company remained committed to ensuring that waste is managed responsibly and in accordance with applicable regulations.

Unit/Fasilitas Pengolahan Air Limbah
Wastewater Treatment Units/Facilities

No.	Sumber Air Limbah Waste Water Source	Unit Pengolahan Manufacturing Unit		
		Nama Name	Kondisi Unit Unit Condition	Keterangan Description
1.	Produksi Production	*Coolant Treatment*	Baik Good	Air limbah dapat ditangani secara memadai Wastewater can be adequately managed.
2.	Toilet	Bak Penampung Retention Tank	Baik Good	

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
[POJK F.5] [GRI 3-3, 301-1, 301-2, 301-3]

Sebagai bagian dari pengelolaan rantai pasok dan kegiatan produksi, Perseroan mengelola penggunaan bahan baku secara terstruktur untuk menjaga keberlanjutan pasokan dan stabilitas proses produksi. Perseroan memahami bahwa fluktuasi harga bahan baku dapat memengaruhi harga jual produk, sehingga strategi diversifikasi pemasok diterapkan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pasokan dan memastikan kelangsungan operasional dalam kondisi pasar yang dinamis. Upaya tersebut juga didukung oleh peningkatan efisiensi penggunaan material serta pengurangan ketergantungan pada bahan yang tidak ramah lingkungan.

Dalam penerapannya, Perseroan memprioritaskan penggunaan bahan baku dan bahan penolong produksi yang memenuhi kriteria non-B3 dan bebas dari bahan berbahaya. Pada kegiatan pengecoran logam besi cor, anak perusahaan Perseroan menggunakan bahan baku logam utama dan material *additive* yang telah diverifikasi berdasarkan parameter *Substance of Concern* (SOC) *free* serta didukung oleh *Material Safety* Data *Sheet* (MSDS) dari produsen material. Selain itu, dalam proses *machining*, Perseroan menggunakan bahan penolong produksi yang lebih ramah lingkungan, seperti *coolant* berbasis air, sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Hingga periode pelaporan, Perseroan belum melakukan pengukuran kuantitatif atas kandungan material daur ulang yang digunakan dalam proses produksi.

Sehubungan dengan pengelolaan material pascaproduksi, hingga tahun 2025 Perseroan belum memiliki mekanisme pengambilan kembali (*reclamation*) atas produk maupun material. Oleh karena itu, pengelolaan material Perseroan difokuskan pada pemilihan material yang lebih ramah lingkungan, kepatuhan terhadap standar keselamatan material, serta peningkatan efisiensi penggunaan material dalam proses produksi.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS
[POJK F.5] [GRI 3-3, 301-1, 301-2, 301-3]

As part of its supply chain and production operations management, the Company manages the use of raw materials in a structured manner to maintain supply continuity and production stability. The Company recognizes that fluctuations in raw material prices may affect product selling prices; as such, a supplier diversification strategy is implemented to reduce reliance on a single source and to ensure operational continuity under dynamic market conditions. These efforts are further supported by initiatives to improve material use efficiency and reduce dependence on materials that are not environmentally friendly.

In practice, the Company prioritizes the use of raw materials and production auxiliaries that meet non-hazardous (non-B3) criteria and are free from harmful substances. In cast iron metal casting activities, the Company's subsidiary utilizes primary metal raw materials and additive materials that have been verified based on Substance of Concern (SOC) free parameters and supported by Material Safety Data Sheets (MSDS) issued by material manufacturers. In addition, during machining processes, the Company uses more environmentally friendly production auxiliaries, such as water-based coolants, as part of its efforts to reduce environmental impacts from operational activities. As of the reporting period, the Company has not yet conducted quantitative measurement of recycled material content used in its production processes.

With respect to post-production material management, as of 2025 the Company has not implemented product or material reclamation mechanisms. Accordingly, the Company's material management efforts remain focused on environmentally preferable material selection, compliance with material safety standards, and improved efficiency of material use within production processes.

UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN
[POJK F.4, F.9, F.10]

Sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya telah memenuhi kewajiban perizinan lingkungan yang berlaku, termasuk Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya sanksi hukum material terkait pelanggaran lingkungan yang mengharuskan relokasi atau rehabilitasi lingkungan, yang menunjukkan konsistensi Perseroan dalam mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION EFFORTS
[POJK F.4, F.9, F.10]

In supporting responsible environmental management, the Company ensures that all operational activities have fulfilled applicable environmental permitting requirements, including the Statement of Environmental Management and Monitoring Commitment (SPPL), Environmental Impact Assessment (AMDAL), and Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL). Throughout the reporting period, the Company recorded no material legal sanctions related to environmental violations requiring relocation or environmental rehabilitation, indicating consistent compliance with applicable environmental laws and regulations.

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab lingkungan, Perseroan mengalokasikan biaya pengelolaan lingkungan secara rutin untuk mendukung pelaksanaan program pelestarian lingkungan. Pada tahun 2025, alokasi dana untuk kegiatan pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup tercatat sebesar Rp446.514.000, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp368.203.656. Pengalokasian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyediakan dukungan sumber daya bagi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

As part of the implementation of its environmental responsibilities, the Company allocates environmental management costs on a regular basis to support environmental conservation programs. In 2025, funds allocated for environmental conservation and management amounted to Rp446,514,000, reflecting a change compared to the previous year's allocation of Rp368,203,656. This allocation demonstrates the Company's commitment to providing resources for sustainable environmental management.

Sebagai bagian dari implementasi pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, entitas anak Perseroan juga memperoleh apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal atas partisipasi dalam kegiatan penghijauan serta konsistensi pengelolaan lingkungan operasional. Pada tahun 2025, PT Bakrie Metal Industries memperoleh penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi atas kontribusinya dalam kegiatan penghijauan, serta meraih peringkat PROPER Biru sebagai bentuk pengakuan atas kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan. Pengakuan tersebut memperkuat komitmen Perseroan untuk terus menjaga kepatuhan lingkungan, mendukung perbaikan kualitas lingkungan sekitar, serta menerapkan praktik operasional yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

As part of the implementation of responsible environmental management, the Company's subsidiary also received recognition from external stakeholders for its participation in greening initiatives and its consistency in managing operational environmental aspects. In 2025, PT Bakrie Metal Industries received an award from the Bekasi Regency Environmental Agency for its contribution to greening activities and also obtained a PROPER Blue rating as recognition of its compliance in environmental management. This recognition reinforces the Company's commitment to maintaining environmental compliance, supporting improvements in the surrounding environment, and implementing more responsible and sustainable operational practices.

Sehubungan dengan aspek keanekaragaman hayati, kegiatan operasional Perseroan tidak berada di dalam maupun di sekitar kawasan konservasi atau wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak menimbulkan dampak langsung, baik positif maupun negatif, terhadap keanekaragaman hayati.

With respect to biodiversity aspects, the Company's operational activities are not located within or adjacent to conservation areas or regions with high biodiversity value and therefore do not generate direct positive or negative impacts on biodiversity.

Hingga periode pelaporan, Perseroan belum melaksanakan program konservasi flora atau fauna secara khusus, mengingat karakteristik lokasi dan kegiatan operasional Perseroan yang tidak berkaitan langsung dengan ekosistem sensitif. Meskipun demikian, pada tahun 2025 Perseroan tetap mengintegrasikan pengelolaan lingkungan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan fokus pada upaya pencegahan pencemaran udara, tanah, dan air sebagai bagian dari pendekatan keberlanjutan operasional jangka panjang.

As of the reporting period, the Company has not implemented specific flora or fauna conservation programs, considering the characteristics of its operational locations and activities, which are not directly associated with sensitive ecosystems. Nevertheless, in 2025 the Company continued to integrate environmental management into its daily operations, focusing on the prevention of air, soil, and water pollution as part of its long-term operational sustainability approach.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

PEMBERDAYAAN SOSIAL MASYARAKAT
[POJK F.23, F.25] [GRI 3-3, 413-1]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari pendekatan operasional yang berorientasi pada keberlanjutan. Program CSR Perseroan diarahkan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup para pemangku kepentingan, baik di lingkungan internal maupun masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa hubungan yang konstruktif dengan komunitas lokal berperan penting dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang kegiatan usaha.

COMMUNITY SOCIAL EMPOWERMENT
[POJK F.23, F.25] [GRI 3-3, 413-1]

In conducting its business activities, the Company positions corporate social responsibility as an integral component of its sustainability-oriented operational approach. The Company's CSR programs are directed toward contributing to improvements in stakeholders' quality of life, both within the internal environment and among communities located around its operational areas. This approach reflects the Company's view that constructive engagement with local communities is essential to supporting long-term business sustainability.

Inisiatif tanggung jawab sosial Perseroan terutama diarahkan untuk menghasilkan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya dampak sosial negatif yang bersifat material yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Dalam hal terdapat potensi interaksi antara kegiatan operasional dengan masyarakat setempat, Perseroan menerapkan langkah-langkah pencegahan dan pemantauan guna memastikan bahwa interaksi tersebut dikelola secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of this commitment, the Company implements various CSR initiatives that actively involve community participation, particularly among communities surrounding operational areas. These CSR programs are designed in a structured manner to deliver relevant and sustainable social impacts. The Company also carries out periodic evaluations and monitoring to ensure that the programs are implemented as planned and achieve their intended outcomes.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, Perseroan menyelenggarakan berbagai inisiatif CSR yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif, khususnya komunitas di sekitar area operasional. Program-program CSR dirancang secara terstruktur dengan tujuan menghasilkan dampak sosial yang relevan dan berkelanjutan. Perseroan juga melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan perencanaan dan memberikan manfaat yang diharapkan.

The Company's social responsibility initiatives are primarily directed toward generating positive social and economic impacts for communities located around its operational areas. During the reporting period, the Company did not identify any material adverse social impacts arising from its operations. Where operational activities may potentially interact with local communities, the Company applies preventive and monitoring measures to ensure that such interactions are managed responsibly and in accordance with applicable regulations.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan inisiatif CSR yang berfokus pada penguatan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dan anak perusahaan, peningkatan kualitas hidup, serta dukungan terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan CSR yang berorientasi sosial tersebut dilaksanakan secara kolaboratif bersama perusahaan-perusahaan

In 2025, the Company carried out CSR initiatives focused on strengthening economic self-reliance within communities surrounding the operational areas of the Company and its subsidiaries, improving quality of life, and supporting environmental preservation. These socially oriented CSR activities were implemented collaboratively with other Bakrie Group companies

dalam grup Bakrie melalui Yayasan Bakrie Amanah. Inisiatif-inisiatif tersebut merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pemberdayaan sosial sebagai bagian dari kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Beberapa kegiatan tersebut meliputi:

through the Bakrie Amanah Foundation. Such initiatives form part of the Company's contribution to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has implemented a number of social empowerment initiatives as part of its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). These initiatives include:

Program Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Supporting Programs for Sustainable Development Goals

Target TPB SDGs Target	**Kegiatan** Activities	**Deskripsi** Description	**Capaian 2025** 2025 Achievements
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	Penguatan kapasitas manufaktur kendaraan listrik nasional Strengthening national electric vehicle manufacturing capacity	Perseroan memperkuat kapasitas manufaktur kendaraan listrik nasional melalui pengoperasian fasilitas perakitan kendaraan listrik komersial berbasis CKD di Magelang. Fasilitas ini mendukung peningkatan kapasitas produksi, penguatan nilai tambah dalam negeri, serta pengembangan basis industri kendaraan listrik yang lebih kompetitif dan berkelanjutan di Indonesia. The Company strengthened national electric vehicle manufacturing capacity through the operation of its CKD-based commercial electric vehicle assembly facility in Magelang. This facility supports increased production capacity, stronger domestic value creation, and the development of a more competitive and sustainable electric vehicle industrial base in Indonesia.	Tercapai Accomplished
Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Peningkatan kandungan lokal dan pengembangan kendaraan listrik rendah emisi Enhancement of local content and low-emission electric vehicle development	Perseroan terus meningkatkan perakitan lokal dan kandungan dalam negeri pada kendaraan listrik yang diproduksi, termasuk bus listrik dengan TKDN di atas 40%. Langkah ini mendukung penguatan industri nasional, peningkatan daya saing produk kendaraan listrik, dan percepatan transisi menuju mobilitas yang lebih rendah emisi. The Company continued to enhance local assembly and domestic content in its electric vehicles, including electric buses with local content exceeding 40%. This supports the strengthening of national industry, the competitiveness of electric vehicle products, and the acceleration of the transition toward lower-emission mobility.	Tercapai Accomplished
Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Dukungan terhadap elektrifikasi transportasi publik Support for public transport electrification	Perseroan mendukung pengembangan transportasi publik yang lebih bersih melalui pengoperasian dan pengadaan bus listrik untuk layanan perkotaan. Hingga tahun 2025, pengembangan armada bus listrik Perseroan menjadi bagian dari upaya mendorong mobilitas perkotaan yang lebih efisien, rendah emisi, dan selaras dengan agenda transportasi berkelanjutan. The Company supported the development of cleaner public transportation through the operation and procurement of electric buses for urban services. By 2025, the development of the Company's electric bus fleet formed part of efforts to promote urban mobility that is more efficient, lower-emission, and aligned with the sustainable transport agenda.	Tercapai Accomplished

Target TPB SDGs Target	**Kegiatan** Activities	**Deskripsi** Description	**Capaian 2025** 2025 Achievements
Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Kontribusi pengurangan emisi melalui operasional kendaraan listrik Contribution to emissions reduction through electric vehicle operations	Operasional armada kendaraan listrik Perseroan memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon dan efisiensi penggunaan bahan bakar dibandingkan kendaraan berbasis bahan bakar fosil. Kinerja ini mencerminkan kontribusi produk Perseroan dalam mendukung transisi energi dan pengurangan dampak lingkungan dari sektor transportasi. The operation of the Company's electric vehicle fleet contributed to carbon emission reductions and fuel-use efficiency compared with fossil fuel-based vehicles. This performance reflects the contribution of the Company's products in supporting the energy transition and reducing the environmental impact of the transportation sector.	Tercapai Accomplished
Penanganan Perubahan Iklim Climate Action Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	Kolaborasi riset untuk penguatan ekosistem transportasi rendah emisi Research collaboration to strengthen the low-emission transportation ecosystem	Perseroan memperkuat kolaborasi dengan lembaga riset dan institusi akademik, termasuk melalui kerja sama dengan ICCT dan LPEM FEB UI, untuk mendukung kajian mengenai transportasi bebas emisi dan biaya kepemilikan kendaraan listrik di Indonesia. Kolaborasi ini mendukung pengembangan pengetahuan, pengambilan keputusan berbasis data, dan penguatan ekosistem kendaraan listrik nasional. The Company strengthened collaboration with research institutions and academic partners, including through cooperation with ICCT and LPEM FEB UI, to support studies on zero-emission transportation and the total cost of ownership of electric vehicles in Indonesia. This collaboration supports knowledge development, data-driven decision-making, and the strengthening of the national electric vehicle ecosystem.	Tercapai Accomplished
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Pengelolaan lingkungan operasional yang bertanggung jawab Responsible operational environmental management	Entitas anak Perseroan memperoleh pengakuan atas kinerja pengelolaan lingkungan melalui peringkat PROPER Biru serta apresiasi atas partisipasi dalam kegiatan penghijauan. Capaian ini mencerminkan komitmen terhadap kepatuhan lingkungan dan penerapan operasional yang lebih bertanggung jawab. The Company's subsidiary received recognition for its environmental management performance through a PROPER Blue rating as well as appreciation for its participation in greening initiatives. These achievements reflect a commitment to environmental compliance and more responsible operations.	Tercapai Accomplished

Keberadaan fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD Perseroan di Magelang memberikan kontribusi sosial yang terukur melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan kompetensi tenaga kerja, serta penguatan kapasitas industri lokal. Operasional fasilitas ini melibatkan tenaga kerja domestik pada berbagai tahapan produksi kendaraan listrik, mulai dari proses perakitan hingga pengendalian mutu. Selama periode pelaporan, fasilitas tersebut mendukung penyerapan tenaga kerja langsung sebanyak 30 orang, yang sebagian besar berasal dari wilayah sekitar lokasi operasional.

The Company's CKD electric vehicle assembly facility in Magelang delivers measurable social contributions through job creation, workforce capability development, and the strengthening of local industrial capacity. The facility engages domestic workers across various stages of electric vehicle production, ranging from assembly processes to quality control. During the reporting period, the facility supported direct employment of approximately 30 employees, the majority of whom were recruited from communities surrounding the operational area.

Selain dampak ketenagakerjaan langsung, fasilitas CKD juga berperan sebagai sarana transfer pengetahuan dan peningkatan keterampilan teknis di bidang manufaktur kendaraan listrik. Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis. Sepanjang tahun 2025, total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan fasilitas produksi mencapai 5.264 jam, mencakup pelatihan keselamatan kerja, pengendalian mutu, serta keterampilan teknis perakitan dan pemeliharaan kendaraan listrik. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kesiapan tenaga kerja dalam mendukung operasional yang aman, andal, dan berkelanjutan.

Beyond direct employment, the CKD facility also serves as a platform for knowledge transfer and technical skills enhancement in electric vehicle manufacturing. To improve human capital quality, the Company implemented various training and technical competency development programs. Throughout 2025, total training hours delivered to production facility employees reached 5,264 hours, covering occupational health and safety, quality control, and technical skills related to electric vehicle assembly and maintenance. These initiatives are intended to ensure workforce readiness in supporting safe, reliable, and sustainable operations.

Melalui pengembangan kompetensi tersebut, fasilitas CKD Perseroan turut berkontribusi pada pembentukan kapabilitas industri nasional di bidang kendaraan listrik serta memperkuat kesiapan tenaga kerja lokal dalam mendukung pertumbuhan industri manufaktur berteknologi rendah emisi. Dampak sosial fasilitas ini juga meluas secara tidak langsung melalui keterlibatan mitra kerja, pemasok lokal, dan penyedia jasa pendukung.

Through these competency development efforts, the Company's CKD facility contributes to the formation of national industrial capabilities in the electric vehicle sector and enhances the readiness of the local workforce to support the growth of low-emission manufacturing industries. The social impact of the facility also extends indirectly through engagement with contractors, local suppliers, and supporting service providers.

Selain aspek ketenagakerjaan, fasilitas produksi Perseroan mendukung penguatan kapasitas industri lokal melalui peningkatan penggunaan pemasok dan mitra domestik. Melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan kompetensi, dan keterlibatan rantai pasok lokal, Perseroan berupaya menciptakan nilai sosial jangka panjang yang selaras dengan pengembangan industri kendaraan listrik nasional dan prinsip pembangunan berkelanjutan.

In addition to employment-related impacts, the Company's production facility supports the strengthening of local industrial capacity through increased engagement with domestic suppliers and partners. Through job creation, skills development, and local supply chain participation, the Company seeks to generate long-term social value aligned with the development of Indonesia's electric vehicle industry and the principles of sustainable development.

Kontribusi fasilitas perakitan kendaraan listrik Perseroan di Magelang juga tercermin dalam penguatan aktivitas ekonomi daerah dan dukungan terhadap agenda investasi berkelanjutan. Hal ini antara lain ditandai dengan apresiasi yang diterima PT VKTR Sakti Industries dari Pemerintah Kabupaten Magelang atas kontribusinya terhadap investasi di daerah. Kehadiran fasilitas tersebut menunjukkan bahwa pengembangan industri kendaraan listrik tidak hanya memberikan dampak operasional bagi Perseroan, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan daya tarik investasi, dan pengembangan basis industri yang lebih berkelanjutan di wilayah operasional.

The contribution of the Company's electric vehicle assembly facility in Magelang is also reflected in the strengthening of regional economic activity and support for the sustainable investment agenda. This was reflected, among others, in the recognition received by PT VKTR Sakti Industries from the Magelang Regency Government for its contribution to regional investment. The presence of this facility demonstrates that the development of the electric vehicle industry not only provides operational benefits for the Company, but also contributes to local economic growth, increased investment attractiveness, and the development of a more sustainable industrial base in the operational area.

STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN CSR

Perseroan saat ini belum memiliki divisi khusus yang menangani implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam struktur organisasinya. Meskipun demikian, tanggung jawab pengelolaan aspek ESG telah dialokasikan kepada sebuah tim *taskforce* yang penetapannya akan dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) yang sedang dalam proses penyusunan oleh tim *Human Capital* (HC) Perseroan. Penugasan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan pengelolaan isu keberlanjutan tetap berjalan secara terkoordinasi, meskipun belum didukung oleh unit organisasi yang bersifat permanen.

CSR IMPLEMENTATION ORGANIZATIONAL STRUCTURE

the Company has not yet established a dedicated division responsible for the implementation of environmental, social, and governance (ESG) aspects within its organizational structure. Nevertheless, responsibility for ESG management has been assigned to a taskforce, the formal appointment of which will be affected through a Decree (SK) currently being prepared by the Company's Human Capital (HC) team. This arrangement reflects the Company's commitment to ensuring that sustainability-related matters are managed in a coordinated manner, despite the absence of a permanent organizational unit.

Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan berfokus pada upaya penyebaran manfaat yang merata bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung pelaksanaan tersebut, Perseroan telah merancang kerangka kerja CSR yang disusun berdasarkan tiga pilar utama program. Ketiga pilar ini dikembangkan dengan mengacu pada prinsip dan arahan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

In implementing its corporate social responsibility (CSR) activities, the Company focuses on ensuring that program benefits are distributed equitably to all stakeholders. To support this approach, the Company has designed a CSR framework structured around three main pillars. These pillars have been developed with reference to the principles and guidance of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely:

1. Pilar KEINDONESIAAN
2. Pilar KEMANFAATAN
3. Pilar KEBERSAMAAN

1. Pillar of INDONESIANITY
2. Pillar of BENEFIT
3. Pillar of TOGETHERNESS

KEINDONESIAAN
Indonesianity

Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.
The perspective, motives, and actions of the Company that take pride as part of the Indonesian nation, have a global outlook, and contribute to the global community.

KEMANFAATAN
Benefit

Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.
The perspective, motives, and actions of the Company that prioritize the effectiveness and efficiency of resources to improve the quality of life.

KEBERSAMAAN
Togetherness

Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.
The perspective, motives, and actions of the Company that emphasize synergy within diversity.

PENGADUAN MASYARAKAT
[POJK F.24]

Perseroan menempatkan pengelolaan pengaduan masyarakat sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan yang konstruktif dengan pemangku kepentingan serta mendukung perbaikan berkelanjutan. Setiap pengaduan diperlakukan sebagai masukan yang relevan untuk membantu Perseroan memahami potensi dampak dari kegiatan operasional dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna meminimalkan dampak negatif.

Perseroan menyediakan sejumlah saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Saluran tersebut mencakup telepon, email, situs web resmi, surat tertulis, media sosial, serta penyampaian langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Pengaduan yang diterima dapat mencakup isu operasional maupun hal-hal lain, termasuk dugaan pelanggaran etika, integritas, norma sosial, ketentuan hukum, serta isu yang berpotensi merugikan lingkungan hidup. Melalui mekanisme ini, Perseroan berkomitmen untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti setiap pengaduan secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kualitas operasional.

COMMUNITY COMPLAINTS
[POJK F.24]

The Company considers the management of community grievances to be an integral part of maintaining constructive engagement with stakeholders and supporting continuous improvement. Each grievance is treated as relevant input that assists the Company in understanding potential impacts arising from its operations and in identifying necessary corrective actions to minimize adverse effects.

The Company provides several communication channels through which community members may submit grievances. These channels include telephone, email, the official website, written correspondence, social media, and direct submission to the Corporate Secretary. Grievances received may relate to operational activities as well as other matters, including alleged violations of ethics, integrity, social norms, applicable laws, and issues that may adversely affect the environment. Through this mechanism, the Company is committed to receiving, reviewing, and following up on each grievance in a responsible manner as part of its efforts to maintain public trust and enhance operational quality.

MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL [POJK F.18]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan dan ketahanan bisnis Perseroan. Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan memandang pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai elemen strategis yang berperan penting dalam memastikan kesinambungan operasional serta pencapaian tujuan jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan SDM yang berfokus pada pengembangan kompetensi, pemberian manfaat yang memadai, serta penerapan prinsip keberagaman dan inklusi di lingkungan kerja. Kebijakan tersebut dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan kondusif, sekaligus mendukung peningkatan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan. Untuk mendukung implementasinya, Perseroan memanfaatkan sistem *Human Capital Management* (HCM) yang terintegrasi dengan Enterprise *Resource Information System* (ERIS), serta platform pembelajaran daring Satukelas, guna meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM dan pengalaman pembelajaran karyawan. [POJK F.17]

DEVELOPING EXCELLENT HUMAN RESOURCES [POJK F.18]

Human Resources (HR) constitute one of the core foundations supporting the Company's business sustainability and resilience. In responding to the continuously evolving industry landscape, the Company views the management and development of human capital as a strategic element that serve a critical role in ensuring operational continuity and the achievement of long-term objectives.

In 2025, the Company established human resources management policies focused on competency development, the provision of adequate employee benefits, and the implementation of diversity and inclusion principles in the workplace. These policies are designed to foster a professional and supportive work environment while continuously enhancing employee capabilities. To support their implementation, the Company utilizes a Human Capital Management (HCM) system integrated with the Enterprise Resource Information System (ERIS), as well as the Satukelas online learning platform, to improve the efficiency of human resources management and enhance the employee learning experience. [POJK F.17]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja dalam seluruh praktik ketenagakerjaan, termasuk proses rekrutmen, pengembangan karier, dan promosi. Setiap karyawan dan calon karyawan diperlakukan secara adil dan setara tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang, suku, ras, maupun golongan. Prinsip non-diskriminasi tersebut diterapkan secara konsisten sebagai bagian dari kebijakan ketenagakerjaan Perseroan dan menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya manusia secara bertanggung jawab.

The Company upholds the principle of equal employment opportunity across all employment practices, including recruitment, career development, and promotion processes. All employees and prospective employees are treated fairly and equally without discrimination based on gender, background, ethnicity, race, or any other classification. This non-discrimination principle is consistently applied as part of the Company's employment policies and serves as a fundamental basis for responsible human resources management.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan SDM untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengelolaan data karyawan, serta efektivitas pemantauan kinerja. Pemanfaatan teknologi tersebut mendukung proses administrasi SDM, penyediaan informasi yang lebih terstruktur, serta pelaksanaan komunikasi internal dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan pengalaman karyawan sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan akurat.

Throughout 2025, the Company also utilized technology and digitalization in human capital management to improve operational efficiency, the quality of employee data management, and the effectiveness of performance monitoring. The use of technology supported HR administration processes, the provision of more structured information, as well as the implementation of internal communication and continuous competency development. In this way, the Company was able to enhance employee experience while also supporting more effective and accurate decision-making.

Kebijakan Pengelolaan SDM 2025:
Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia Perseroan pada tahun 2025 dirancang untuk mendukung kesinambungan operasional dan memperkuat kapasitas organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis. Kebijakan ini menjadi landasan dalam memastikan pengelolaan SDM dilaksanakan secara terarah dan konsisten.

Kebijakan Pengelolaan SDM 2025 mencakup aspek-aspek utama berikut:

- Pengembangan Kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan karier, dan evaluasi kinerja yang sistematis.
- Tunjangan Karyawan berupa program kesehatan, kebugaran, serta kompensasi dan tunjangan yang mendukung kesejahteraan karyawan, termasuk perjalanan dinas.
- Keberagaman dan Inklusi dengan penerapan prinsip kesempatan kerja yang setara dan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- Penerapan Teknologi melalui pemanfaatan sistem *Human Capital Management* yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM.

HR Management Policy 2025:
The Company's human resources management policies in 2025 are designed to support operational continuity and strengthen organizational capacity amid evolving business conditions. These policies serve as a framework to ensure that human capital management is implemented in a directed and consistent manner.

The 2025 Human Resources Management Policy covers the following key areas:

- Competency Development through continuous training, career development initiatives, and systematic performance evaluations.
- Employee Benefits, including health and wellness programs, as well as compensation and allowances that support employee well-being, including official travel.
- Diversity and Inclusion through the application of equal employment opportunity principles and the creation of a safe and healthy work environment.
- Technology Utilization through the implementation of an integrated Human Capital Management system to enhance efficiency.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan dalam pengelolaan SDM yang mencakup meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja dengan kompetensi khusus, dinamika retensi karyawan, perubahan ekspektasi karyawan terhadap pengembangan karier dan peningkatan kapabilitas, serta perkembangan teknologi dan regulasi ketenagakerjaan. Untuk merespons dinamika tersebut, Perseroan memperkuat program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, menyelaraskan sistem pengelolaan kinerja dan remunerasi, meningkatkan efektivitas rekrutmen sesuai kebutuhan organisasi, serta memperkuat komunikasi internal guna menjaga keterlibatan dan loyalitas karyawan. Langkah-langkah ini diarahkan untuk memastikan kesiapan tenaga kerja dalam mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian strategi jangka panjang Perseroan.

Sebagai respons, Perseroan menerapkan strategi yang meliputi:
- Pemetaan dan Pengelolaan Kompetensi secara berkelanjutan.
- Rekrutmen yang Lebih Terarah sesuai kebutuhan organisasi.
- Kepatuhan terhadap Ketentuan Ketenagakerjaan yang berlaku.
- Penyesuaian Kebijakan Internal terhadap dinamika tenaga kerja.
- Pemanfaatan Teknologi untuk mendukung fleksibilitas kerja.
- Peningkatan Keterlibatan Karyawan melalui mekanisme umpan balik.
- Penguatan Komunikasi yang Terbuka dan Transparan.

Sepanjang tahun 2025, kebijakan pengelolaan SDM Perseroan tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga untuk mendukung peningkatan kompetensi, penguatan kinerja, dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Pengelolaan SDM tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk penerapan etika, integritas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem remunerasi yang adil dan berbasis kinerja. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Profil SDM Perseroan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan dan entitas anak memiliki total 1.367 karyawan yang tersebar di berbagai wilayah operasional. Tenaga kerja ini mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan di seluruh lini operasional, baik di kantor pusat maupun fasilitas operasional, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing wilayah.

Komposisi sumber daya manusia tersebut mencerminkan keberagaman serta kapasitas organisasi dalam menjalankan aktivitas operasional secara berkelanjutan. Pengelolaan tenaga kerja dilakukan secara terintegrasi sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga kesinambungan operasional, mendukung pencapaian tujuan usaha, serta memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis dan operasional.

KESETARAAN DAN PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA [POJK F.18] [S-07, 08] [GRI 406-1]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja, tanpa memandang latar belakang, *gender*, ras, agama, atau status lainnya. Perseroan menerapkan kebijakan inklusif dalam seluruh proses rekrutmen, promosi, dan pengembangan karier, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan mendukung keberagaman. Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan potensi mereka, menciptakan atmosfer yang saling mendukung dan menghargai perbedaan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong terciptanya organisasi yang inovatif, produktif, dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat positif bagi karyawan, Perseroan, dan masyarakat.

Perseroan juga memiliki komitmen yang kuat terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan kerja, dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan keadilan. VKTR memastikan tidak ada bentuk diskriminasi maupun pelanggaran HAM yang terjadi dan mengambil langkah tegas untuk mencegah serta menangani segala bentuk pelecehan seksual di tempat kerja.

Kebijakan ini diimplementasikan melalui pelatihan reguler tentang hak-hak karyawan, prosedur pengaduan, serta pencegahan kekerasan atau pelecehan seksual. Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi yang aman dan rahasia bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, serta memastikan setiap keluhan ditangani secara serius dan adil. Dengan kebijakan ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menghormati martabat setiap individu, mendukung terciptanya budaya kerja yang sehat dan harmonis.

Throughout 2025, the Company faced human capital management challenges that included the increasing need for employees with specialized competencies, employee retention dynamics, changing employee expectations regarding career development and capability enhancement, as well as developments in technology and labor regulations. In response to these dynamics, the Company strengthened its continuous training and competency development programs, aligned its performance management and remuneration systems, improved the effectiveness of recruitment in accordance with organizational needs, and reinforced internal communication to maintain employee engagement and loyalty. These measures were intended to ensure workforce readiness in supporting business sustainability and the Company's long-term strategic objectives.

In response, the Company applies strategies that include:
- Ongoing Competency Mapping and Management.
- More Targeted Recruitment aligned with organizational needs.
- Compliance with Applicable Labor Regulations.
- Adjustment of Internal Policies to workforce dynamics.
- Use of Technology to support work flexibility.
- Enhanced Employee Engagement through Feedback Mechanisms.
- Strengthened Open and Transparent Communication.

Throughout 2025, the Company's human resources management policy was directed not only toward meeting operational needs, but also toward supporting competency enhancement, performance strengthening, and long-term business sustainability. Human capital management was implemented in line with good corporate governance principles, including the application of ethics, integrity, compliance with prevailing laws and regulations, and a fair performance-based remuneration system. Through this approach, the Company seeks to foster a productive, responsible, and sustainable work environment.

Company HR Profile

As of the end of 2025, the Company and its subsidiaries employed a total of 1,367 employees across various operational locations. This workforce supports the execution of the Company's business activities across operational functions, including head office and operational facilities, in accordance with the requirements and characteristics of each location.

The composition of the Company's human resources reflects workforce diversity as well as organizational capacity in sustaining day-to-day operations. Workforce management is conducted in an integrated manner as part of the Company's efforts to maintain operational continuity, support the achievement of business objectives, and ensure organizational readiness in responding to evolving business and operational conditions.

EQUALITY AND FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS [POJK F.18] [S-07, 08] [GRI 406-1]

The Company is committed to ensuring that every individual has equal opportunities in the workplace, regardless of background, gender, race, religion, or any other status. The Company implements inclusive policies throughout all recruitment, promotion, and career development processes, with the aim of creating a fair work environment that embraces diversity. Each employee is given the opportunity to grow and contribute according to their competencies and potential, fostering a supportive atmosphere that values differences. This approach is intended to encourage the development of an innovative, productive, and sustainable organization, bringing positive benefits to employees, the Company, and the broader community.

The Company also maintains a strong commitment to the fulfilment of Human Rights in the workplace by upholding the principles of equality and justice. VKTR ensures that there is no form of discrimination or human rights violation and takes firm action to prevent and address all forms of sexual harassment in the workplace.

This policy is implemented through regular training on employee rights, grievance procedures, and the prevention of violence or sexual harassment. The Company also provides secure and confidential communication channels for employees to report suspected violations and ensures that all complaints are addressed seriously and fairly. Through this policy, the Company aims to create a safe, inclusive work environment that respects the dignity of every individual, supporting the development of a healthy and harmonious workplace culture.

PEREKRUTAN DAN PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja secara konsisten dalam seluruh praktik ketenagakerjaan. Komitmen ini mencakup perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh individu tanpa membedakan latar belakang, jenis kelamin, ras, agama, maupun status lainnya, termasuk dalam proses rekrutmen, promosi, dan pengembangan karier. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta mendukung partisipasi dan kontribusi karyawan secara optimal sesuai dengan kompetensi dan potensi masing-masing.

Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap pemenuhan hak asasi manusia di lingkungan kerja dengan mengedepankan prinsip keadilan dan non-diskriminasi. Dalam pelaksanaan operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat praktik diskriminasi maupun pelanggaran HAM, serta menerapkan langkah-langkah pencegahan dan penanganan terhadap segala bentuk pelecehan seksual di tempat kerja.

Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan terkait hak-hak karyawan, mekanisme pengaduan, serta pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual. Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang aman dan bersifat rahasia bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, serta memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara objektif, serius, dan adil, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menghormati martabat setiap individu.

Kebijakan Rekrutmen untuk Posisi Strategis:

- Kesesuaian dengan Visi dan Misi Perusahaan: Perseroan fokus mencari kandidat yang memiliki visi sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan kemampuan untuk mengambil keputusan strategis.
- Kriteria Seleksi: Pengalaman manajerial, rekam jejak dalam mengelola tim, kemampuan komunikasi, serta inovasi dan manajemen perubahan menjadi kriteria utama.
- Pencarian *Talent* Internal dan Eksternal: Perseroan juga mempertimbangkan promosi internal, memberi kesempatan pengembangan karier bagi karyawan yang sudah memahami budaya perusahaan.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

The Company affirms its commitment to consistently applying the principle of equal employment opportunity across all employment practices. This commitment includes fair and equal treatment of all individuals, without distinction based on background, gender, race, religion, or other status, throughout recruitment, promotion, and career development processes. This approach is intended to foster an inclusive work environment that supports employee participation and contribution in line with individual competencies and potential.

The Company also affirms its commitment to the fulfillment of human rights in the workplace by upholding principles of fairness and non-discrimination. In its operational activities, the Company ensures that there are no practices of discrimination or human rights violations and implements preventive and corrective measures to address any form of sexual harassment in the workplace.

To support the implementation of these policies, the Company conducts regular training related to employee rights, grievance mechanisms, and the prevention of violence and sexual harassment. The Company provides secure and confidential communication channels for employees to report alleged violations and ensures that each report is handled objectively, seriously, and fairly, as part of its efforts to maintain a safe, inclusive, and respectful working environment.

Recruitment Policy for Strategic Positions:

- Alignment with the Company's Vision and Mission: The Company focuses on finding candidates whose vision aligns with its long-term goals and who possess the ability to make strategic decisions.

- Selection Criteria: Managerial experience, a proven track record in team management, communication skills, innovation, and change management are key selection criteria.
- Internal and External Talent Search: The Company also considers internal promotions, providing career development opportunities for employees who already understand the corporate culture.

Kebijakan Rekrutmen untuk Posisi Teknis:

- Fokus pada Keterampilan dan Kompetensi: Perseroan mencari keterampilan teknis dan pengalaman praktis yang relevan untuk tugas sehari-hari.
- Kriteria Seleksi: Keterampilan teknis, sertifikasi profesional, dan pengalaman di lingkungan kerja yang serupa menjadi syarat utama.
- Kolaborasi dengan Pendidikan dan Pelatihan: Perseroan bekerja sama dengan universitas dan lembaga pelatihan untuk menjaring lulusan terbaik yang siap terjun ke dunia kerja.

Tahapan Proses Perekrutan dan Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan menerapkan proses perekrutan yang sistematis dan berbasis kompetensi sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab. Proses ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan bisnis, keterampilan yang dibutuhkan, serta kompetensi calon karyawan, sekaligus mendukung penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja. Tahapan proses perekrutan yang diterapkan meliputi:

- Identifikasi kebutuhan bisnis dan keterampilan yang relevan;
- Penyusunan deskripsi pekerjaan yang jelas dan terstruktur;
- Seleksi kandidat berdasarkan keterampilan dan kompetensi;
- Integrasi umpan balik dan evaluasi kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sejalan dengan prinsip inklusivitas, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara bagi penyandang disabilitas dan masyarakat lokal. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta mendukung pemberdayaan ekonomi di sekitar wilayah operasional. Implementasinya mencakup:

- Rekrutmen Penyandang Disabilitas: Memberikan kesempatan yang setara bagi penyandang disabilitas untuk berkontribusi dalam posisi strategis maupun teknis sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- Rekrutmen Masyarakat Lokal: Menyediakan peluang kerja bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional guna meningkatkan keberagaman tenaga kerja dan mendukung pemberdayaan ekonomi setempat.

Recruitment Policy for Technical Positions:

- Focus on Skills and Competence: The Company seeks technical skills and relevant practical experience to support day-to-day tasks.

- Selection Criteria: Technical expertise, professional certifications, and experience in similar work environments are primary requirements.
- Collaboration with Educational and Training Institutions: The Company collaborates with universities and training institutions to recruit top graduates who are ready to enter the workforce.

Recruitment Process and Equal Employment Opportunity

The Company implements a systematic and competency-based recruitment process as part of responsible human resources management. This process is intended to ensure alignment between business needs, required skills, and candidate competencies, while supporting the consistent application of equal employment opportunity principles. The recruitment process comprises the following stages:

- Identification of relevant business needs and skill requirements;
- Preparation of clear and structured job descriptions;

- Candidate selection based on skills and competencies;
- Integration of feedback and performance evaluation as part of the decision-making process.

In line with its inclusivity principles, the Company provides equal employment opportunities for persons with disabilities and local communities. This policy aims to foster an inclusive work environment and support economic empowerment in areas surrounding the Company's operations. Its implementation includes:

- Recruitment of Persons with Disabilities: Providing equal opportunities for persons with disabilities to contribute in strategic and technical roles in accordance with their competencies.

- Recruitment of Local Communities: Offering employment opportunities to communities around operational locations to enhance workforce diversity and support local economic empowerment.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat perekrutan sebanyak 75 karyawan, terdiri dari 63 karyawan laki-laki dan 12 karyawan perempuan. Pada periode yang sama, tercatat 117 karyawan yang mengajukan pengunduran diri.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [POJK F.22] [GRI 3-3]

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian integral dari pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab. Pembinaan dan pengembangan kompetensi dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan operasional serta mendukung pencapaian tujuan usaha Perseroan. Seluruh proses pengembangan SDM dilaksanakan berdasarkan prinsip kesetaraan, dengan penerapan kebijakan yang mencakup rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja secara adil dan transparan.

Pelaksanaan HC *Roadmap* 2025 menjadi bagian dari pendekatan Perseroan dalam memperkuat kesiapan organisasi dan mendukung visi jangka panjang. *Roadmap* ini diarahkan untuk menyelaraskan strategi SDM dengan arah bisnis Perseroan melalui penguatan kompetensi, pengembangan kepemimpinan, pembentukan budaya kerja yang adaptif dan berorientasi kinerja, serta penyediaan sistem pengelolaan kinerja yang lebih efektif. Melalui implementasi *roadmap* tersebut, Perseroan berupaya memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan mendukung keberlanjutan organisasi dalam menghadapi pertumbuhan bisnis dan dinamika industri.

Untuk mengidentifikasi dan mengembangkan sumber daya manusia bertalenta serta menyediakan jalur pengembangan karier yang terstruktur, Perseroan menerapkan pendekatan sebagai berikut:

- Identifikasi SDM Bertalenta
  - Penilaian kinerja dan potensi
  - Umpan balik 360 derajat
  - Penilaian potensi kepemimpinan
  - Program *talent pool*

- Pengembangan SDM Bertalenta
  - Program pengembangan kepemimpinan
  - Program pelatihan dan sertifikasi
  - *Mentoring* dan *coaching*
  - Rotasi pekerjaan

In 2025, the Company recorded the recruitment of 75 employees, consisting of 63 male employees and 12 female employees. During the same period, 117 employees submitted resignations.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [POJK F.22] [GRI 3-3]

The Company considers employee competency development an integral component of responsible human resources management. Employee development initiatives are carried out to ensure that employees possess capabilities aligned with operational requirements and support the achievement of the Company's business objectives. All human resources development processes are implemented in accordance with the principle of equal treatment, through policies governing recruitment, training, development, and fair and transparent performance evaluation.

The implementation of the HC Roadmap 2025 formed part of the Company's approach to strengthening organizational readiness and supporting its long-term vision. The roadmap was directed toward aligning the Company's human capital strategy with its business direction through competency enhancement, leadership development, the cultivation of an adaptive and performance-oriented work culture, and the provision of a more effective performance management system. Through the implementation of this roadmap, the Company seeks to ensure the availability of a competent workforce and to support organizational sustainability in navigating business growth and industry dynamics.

To identify and develop talented employees and provide structured career development pathways, the Company applies the following approach:

- Identification of Talented Employees
  - Performance and potential assessment
  - 360-degree feedback
  - Leadership potential assessment
  - Talent pool program

- Development of Talented Employees
  - Leadership development programs
  - Training and certification programs
  - Mentoring and coaching
  - Job rotation

- Jalur Karier yang Jelas bagi Karyawan Berbakat
  - Rencana pengembangan karier (*career pathing*)
  - Jalur karier yang fleksibel
  - Sistem penilaian dan penghargaan berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pelaksanaan 154 program pelatihan yang diikuti oleh 495 karyawan, dengan rata-rata 4,33 jam pelatihan per karyawan. Kegiatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kesiapan dan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung operasional secara berkelanjutan.

JENIS DAN CAKUPAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KEAHLIAN [GRI 404-2]

Perseroan memfokuskan upaya pengembangan sumber daya manusia pada penyelenggaraan program pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga pendidikan. Program pengembangan ini mencakup peningkatan keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, serta kompetensi kepemimpinan karyawan, dan dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional serta kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Jenis Program Pelatihan yang Dilakukan

Perseroan melaksanakan program pelatihan yang terstruktur sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia. Program pelatihan dirancang untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan kebutuhan operasional Perseroan. Jenis program pelatihan yang dilaksanakan meliputi:

- Pelatihan Teknis: Penguatan keterampilan di bidang spesifik sesuai fungsi kerja, termasuk teknologi, manufaktur, keuangan, dan pemasaran.
- Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial: Pengembangan kemampuan pengambilan keputusan, pengelolaan tim, dan pemecahan masalah.
- Pelatihan *Soft Skills*: Peningkatan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajemen waktu.
- Sertifikasi Profesional: Penyediaan sertifikasi yang relevan untuk mendukung peningkatan kompetensi profesional.
- Pelatihan Teknologi dan Inovasi: Peningkatan pemahaman terhadap perkembangan teknologi, termasuk *cloud computing*, *big* data, dan keamanan siber.

- Clear Career Pathways for High-Potential Employees
  - Career development planning (career pathing)
  - Flexible career pathways
  - Ongoing performance appraisal and reward systems

In 2025, the Company recorded the implementation of 154 training programs attended by 495 employees, with an average of 4.33 training hours per employee. These activities reflect the Company's efforts to maintain workforce readiness and capacity in supporting sustainable operations.

TYPES AND SCOPE OF COMPETENCY AND SKILL DEVELOPMENT PROGRAMS [GRI 404-2]

The Company focuses its human capital development efforts on the implementation of training and certification programs conducted in collaboration with educational institutions. These development programs cover the enhancement of technical skills, interpersonal skills, and leadership competencies, and are designed to support operational needs and the Company's performance on an ongoing basis.

Types of Training Programs Conducted

The Company implements structured training programs as part of its human resources development and management efforts. These training programs are designed to support employee competency enhancement in line with roles, responsibilities, and the Company's operational needs. The types of training programs conducted include:

- Technical Training: Strengthening role-specific skills, including technology, manufacturing, finance, and marketing.
- Leadership and Managerial Training: Development of decision-making capabilities, team management, and problem-solving skills.
- Soft Skills Training: Enhancement of communication, negotiation, and time management skills.
- Professional Certification: Provision of relevant certifications to support professional competency development.
- Technology and Innovation Training: Increased exposure to technological developments, including cloud computing, big data, and cybersecurity.

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan pelatihan memberikan manfaat yang selaras dengan tujuan pengembangan sumber daya manusia, Perseroan melakukan evaluasi efektivitas pelatihan melalui beberapa metode, antara lain:

- Penilaian sebelum dan setelah pelatihan
- Pengumpulan umpan balik dari peserta pelatihan
- Observasi kinerja dalam jangka panjang
- Analisis biaya dan manfaat

Pelaksanaan pelatihan yang efektif diharapkan memberikan dampak positif bagi karyawan dan Perseroan, antara lain peningkatan keterampilan dan kompetensi, peningkatan motivasi dan kepuasan kerja, perbaikan kualitas hasil kerja, dukungan terhadap pengembangan karier dan kepemimpinan, serta peningkatan retensi karyawan.

Pelatihan Pasca Kerja

Pada periode pelaporan, Perseroan belum memiliki program pelatihan persiapan pensiun bagi karyawan. Perseroan mengungkapkan rencana untuk bekerja sama dengan Bakrie Untuk Negeri (BUN) dalam penyelenggaraan pelatihan pasca kerja pada periode selanjutnya, sebagai bagian dari upaya pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab.

To ensure that training activities deliver benefits aligned with human capital development objectives, the Company evaluates training effectiveness using several methods, including:

- Pre- and post-training assessments
- Collection of participant feedback
- Long-term performance observation
- Cost-benefit analysis

Effective training implementation is expected to contribute positively to both employee and Company performance, including enhanced skills and competencies, improved motivation and job satisfaction, better work quality, support for career and leadership development, and improved employee retention.

Post-Employment Training

During the reporting period, the Company did not yet have a retirement preparation training program in place for employees. The Company has disclosed its plan to collaborate with Bakrie Untuk Negeri (BUN) in the implementation of post-employment training in subsequent periods, as part of its responsible human resources management approach.

REMUNERASI, KESEJAHTERAAN, DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL [POJK F.20] [GRI 3-3, 202-1, 401-2, 401-3]

Perseroan memandang kesejahteraan karyawan sebagai elemen strategis yang berkontribusi terhadap stabilitas operasional dan penciptaan nilai jangka panjang. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi, pengupahan, dan kesejahteraan yang terstruktur, adil, kompetitif, serta berbasis kinerja, dengan berlandaskan pada prinsip keadilan, kepatuhan, dan keberlanjutan. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung motivasi dan produktivitas karyawan, sekaligus memperkuat kemampuan Perseroan dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta yang kompeten.

Dalam menjaga hubungan industrial, Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka, saling menghormati, dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Pendekatan tersebut mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dan karyawan, serta membentuk lingkungan kerja yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

REMUNERATION, WELFARE, AND INDUSTRIAL RELATIONS [POJK F.20] [GRI 3-3, 202-1, 401-2, 401-3]

The Company views employee well-being as a strategic element that contributes to operational stability and long-term value creation. In support of this, the Company implements structured remuneration, wage, and welfare policies that are fair, competitive, and performance-based, while upholding the principles of fairness, compliance, and sustainability. These policies are designed to support employee motivation and productivity, while strengthening the Company's ability to attract, develop, and retain competent talent.

In maintaining industrial relations, the Company upholds open communication, mutual respect, and compliance with applicable labor regulations. This approach supports harmonious working relationships between management and employees, while fostering a healthy, conducive, and sustainable work environment.

Perseroan menerapkan struktur remunerasi dan tunjangan yang kompetitif dengan memperhatikan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional karyawan, serta memastikan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi berdasarkan gender. Dalam rangka memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa tingkat upah yang diterapkan berada di atas Upah Minimum Regional (UMR). Pada tahun 2025, UMR Provinsi DKI Jakarta tercatat sebesar Rp5.396.761, sementara upah minimum yang diterapkan oleh Perseroan berada di atas ketentuan tersebut, yaitu sebesar Rp6.000.000. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi hak normatif karyawan serta menjaga daya saing dan keberlanjutan hubungan kerja.

The Company applies a competitive remuneration and benefits structure that considers employees' physical, mental, and emotional well-being and ensures equal treatment without gender-based discrimination. In compliance with prevailing labor regulations, the Company ensures that its wage levels exceed the applicable Regional Minimum Wage (UMR). In 2025, the Provincial Minimum Wage for DKI Jakarta amounted to Rp5,396,761, while the minimum wage applied by the Company was set above this threshold at Rp6,000,000. This approach reflects the Company's commitment to fulfilling employees' normative rights and maintaining sustainable and competitive employment practices.

Tunjangan bagi Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak Tahun 2025
Allowance for Permanent and Contract Employees for 2025

Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	√	√
Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance (THR)	√	√
Tunjangan Makanan Food Allowance	√	√
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health Care Insurance	√	√
Beasiswa Pegawai Employee Scholarships	-	-
Uang Cuti Tahunan Annual Leave Money	√	√
Uang Penghargaan Masa Kerja 5 Tahun Award Money For 5 Years of Service	-	-
Kompensasi Cuti Panjang Long Leave Compensation	√	-
Uang Bantuan Kacamata Glasses Assistance Money	√	√
Uang Bantuan Pendidikan Education Assistance Money	-	-
Program Pensiun (Sukarela/Tidak Wajib) Pension Program (Voluntary/Non-Compulsory)	-	-
Uang Penghargaan Siswa Berprestasi Achievement Student Award Money	-	-
Uang Bantuan Aqiqah/Baptis Aqiqah/Baptism Assistance Money	√	√
Bantuan Pemakaman Funeral Assistance	-	-

Komponen Remunerasi dan Kesejahteraan
Perseroan menempatkan struktur remunerasi dan kesejahteraan sebagai salah satu instrumen utama dalam menjaga stabilitas hubungan kerja dan mendukung keberlanjutan kinerja organisasi. Sejalan dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, kebijakan remunerasi Perseroan disusun untuk memastikan perlindungan sosial, keadilan, dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

- Kompensasi yang Kompetitif:
  - Gaji pokok beserta tunjangan makan dan transportasi.
  - Bonus dan insentif yang dikaitkan dengan kinerja.
  - Fasilitas kendaraan pengganti bagi karyawan pada level jabatan tertentu.

- *Benefit* Kesehatan:
  - Kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.
  - Pemeriksaan kesehatan berkala yang dilaksanakan setiap dua tahun bagi karyawan berusia di bawah 40 tahun dan setiap tahun bagi karyawan berusia di atas 40 tahun.
  - Fasilitas rawat inap dan rawat jalan dengan mekanisme penggantian biaya sebesar 85%, sesuai plafon yang ditetapkan berdasarkan status dan level jabatan.

- Program Kesejahteraan dan Keseimbangan Kehidupan Kerja:
  - Penerapan fleksibilitas waktu kerja sesuai kebijakan masing-masing unit kerja.
  - Penyediaan cuti tahunan dan cuti khusus.
  - Program kesehatan dan kebugaran bagi karyawan.

- Tunjangan Lainnya:
  - Tunjangan hari raya dan tunjangan lain sesuai ketentuan yang berlaku.
  - Program penghargaan atas pencapaian kinerja dan loyalitas karyawan berdasarkan masa kerja.

Ketentuan mengenai cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti akibat keguguran telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Tahun 2022–2024, khususnya Bab IV Pasal 16. Selama tahun 2025, tidak terdapat karyawati yang mengajukan jenis cuti tersebut. Namun demikian, Perseroan tetap menerapkan kebijakan ini secara konsisten sebagai bagian dari komitmen terhadap pemenuhan hak karyawan dan perlindungan kesejahteraan karyawati.

Remuneration and Well-being Components
The Company regards its remuneration and welfare structure as a key instrument in maintaining stable employment relations and supporting sustainable organizational performance. In line with applicable labor regulations, the Company's remuneration policy is structured to ensure social protection, fairness, and comprehensive employee well-being.

- Competitive Compensation:
  - Basic salary along with meal and transportation allowances.
  - Performance-linked bonuses and incentives.
  - Substitute vehicle facilities for employees at certain job levels.

- Health Benefits:
  - Participation in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs.
  - Periodic medical check-ups conducted every two years for employees under the age of 40 and annually for employees over the age of 40.
  - Inpatient and outpatient facilities with an 85% reimbursement mechanism, subject to applicable limits based on employment status and job level.

- Welfare and Work–Life Balance Programs:
  - Implementation of flexible working hours in accordance with unit-level policies.
  - Provision of annual leave and special leave.
  - Employee health and wellness programs.

- Other Allowances:
  - Religious holiday allowance and other benefits in accordance with prevailing provisions.
  - Recognition programs for performance achievements and employee loyalty based on length of service.

Provisions related to menstrual leave, maternity leave, and miscarriage leave are stipulated in the Company Regulation for the 2022–2024 period, specifically Chapter IV Article 16. During 2025, no female employees applied for such leave. Nevertheless, the Company continues to implement this policy consistently as part of its commitment to fulfilling employee rights and safeguarding the welfare of female employees.

Penerapan struktur remunerasi dan kesejahteraan tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, mendukung keseimbangan kehidupan kerja, serta memperkuat produktivitas dan loyalitas karyawan secara berkelanjutan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [POJK F.19] [GRI 3-3, 408-1, 409-1]

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah dan menghindari segala bentuk tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Dalam proses perekrutan, Perseroan menetapkan usia minimum calon karyawan sebesar 18 tahun, yang diverifikasi melalui pemeriksaan kartu identitas resmi sebagai bagian dari prosedur seleksi karyawan.

Ketentuan mengenai jam kerja dan pelaksanaan lembur diatur secara transparan dalam perjanjian kerja. Apabila diperlukan kerja lembur, baik untuk karyawan dengan sistem kerja *shift* maupun non-*shift*, Perseroan memberikan kompensasi sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh kegiatan operasional Perseroan

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya laporan atau pengaduan yang berkaitan dengan praktik pekerja anak maupun tenaga kerja paksa. Hal ini menunjukkan penerapan kebijakan yang berjalan secara efektif serta kesesuaian dengan Peraturan Perusahaan Tahun 2022–2024, khususnya Bab IX Pasal 48 dan Pasal 49 yang mengatur mekanisme penyampaian dan penanganan keluh kesah karyawan.

SERIKAT PEKERJA
[GRI 2-30]

Dalam pelaksanaan hubungan kerja, Perseroan saat ini belum memiliki Serikat Pekerja dan, dengan demikian, belum menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sebagai dasar pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan mengacu pada Peraturan Perusahaan (PP) dan kebijakan internal yang berlaku, yang mengatur hak dan kewajiban para pihak serta menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional secara konsisten.

The implementation of this remuneration and welfare structure reflects the Company's efforts to provide a healthy working environment, support work–life balance and strengthen employee productivity and loyalty on a sustainable basis.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR
[POJK F.19] [GRI 3-3, 408-1, 409-1]

The Company consistently implements labor policies aimed at preventing and avoiding all forms of child labor and forced labor. As part of its recruitment process, the Company establishes a minimum employment age of 18 years, which is verified through the examination of official identification documents during the employee selection process.

Provisions related to working hours and overtime are transparently regulated in employment agreements. Where overtime work is required, whether for shift-based or non-shift employees, the Company provides compensation in accordance with prevailing labor regulations and established internal policies. This policy is implemented consistently across all of the Company's operational activities.

During the reporting period, the Company recorded no reports or complaints related to child labor or forced labor practices. This reflects the effective implementation of the Company's labor policies and their alignment with the Company Regulation for the 2022–2024 period, particularly Chapter IX Articles 48 and 49 governing employee grievance submission and handling mechanisms.

LABOR UNION
[GRI 2-30]

In managing its employment relations, the Company currently does not have a labor union and, accordingly, does not operate under a Collective Labor Agreement (CLA). As an alternative framework, the Company applies Company Regulations and internal policies that define the rights and obligations of employees and management and serve as the primary reference for labor relations and operational practices.

Sejalan dengan praktik pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, Perseroan memandang komunikasi internal sebagai elemen penting dalam menjaga hubungan industrial yang kondusif. Perseroan secara aktif mendorong keterbukaan komunikasi dan dialog antara manajemen dan karyawan untuk menampung aspirasi, meminimalkan potensi konflik, serta memperkuat pemahaman bersama. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, serta berkontribusi pada keberlanjutan hubungan kerja yang adil dan kolaboratif di seluruh organisasi.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang berbasis umpan balik, Perseroan menyelenggarakan survei keterikatan karyawan (*employee engagement survey*) pada tahun 2025. Survei ini menjadi salah satu instrumen evaluasi untuk menilai tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap lingkungan kerja dan praktik ketenagakerjaan yang diterapkan oleh Perseroan.

Survei dilakukan dengan mencakup area-area utama yang berkaitan langsung dengan pengalaman kerja karyawan, meliputi keseimbangan kehidupan kerja dan jam kerja, kualitas hubungan dengan manajer dan rekan kerja, peluang pengembangan karier, serta kondisi lingkungan kerja, termasuk fasilitas dan fasilitas kesehatan. Cakupan tersebut memungkinkan Perseroan memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kenyamanan dan keterlibatan karyawan.

Temuan dari survei ini digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan dan program ketenagakerjaan yang telah berjalan. Melalui pemanfaatan hasil survei, Perseroan berupaya memperkuat pendekatan pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan hubungan kerja.

Consistent with its approach to responsible human capital management, the Company considers effective internal communication to be a key element in maintaining constructive industrial relations. The Company encourages open and transparent dialogue between management and employees to accommodate feedback, mitigate potential disputes, and strengthen mutual understanding. This approach supports the creation of a harmonious and productive workplace and contributes to the sustainability of fair and collaborative employment relations across the organization.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

As part of its feedback-driven human capital management approach, the Company conducted an employee engagement survey in 2025. The survey served as an evaluation tool to assess employee satisfaction and engagement with respect to the Company's working environment and employment practices.

The survey covered key areas directly related to employee experience, including work–life balance and working hours, the quality of relationships with managers and colleagues, career development opportunities, and workplace conditions, including facilities and health-related amenities. This scope enabled the Company to obtain a more comprehensive understanding of factors influencing employee comfort and engagement.

The survey findings were used as a reference in evaluating the effectiveness of existing employment policies and programs. By utilizing the results of the survey, the Company seeks to reinforce a human capital management approach that supports employee well-being and the sustainability of employment relations.

RENCANA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2026

Rencana pengembangan sumber daya manusia Perseroan untuk tahun 2026 disusun untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis jangka panjang, termasuk kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi transisi industri, khususnya pada sektor kendaraan listrik dan kegiatan manufaktur. Pengembangan SDM diarahkan untuk memastikan ketersediaan kompetensi yang relevan guna mendukung inovasi, daya saing, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pengembangan sumber daya manusia Perseroan untuk tahun 2026 akan diselaraskan dengan tujuan bisnis jangka panjang melalui upaya sebagai berikut:
Mendukung Inovasi dan Diferensiasi Pasar:

- Pengembangan kompetensi teknologi guna mendukung pengembangan produk yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar.
- Meningkatkan Daya Saing: Peningkatan keterampilan kepemimpinan dan penguatan budaya inovasi untuk mendukung kemampuan Perseroan dalam mengelola perubahan industri.
- Memastikan Pertumbuhan Berkelanjutan: Peningkatan kualitas dan keterampilan karyawan untuk mendukung produktivitas dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Sejalan dengan arah tersebut, strategi dan rencana pengembangan sumber daya manusia Perseroan untuk tahun 2026 meliputi:

- Peningkatan Kompetensi Teknologi: Fokus pada pengembangan keterampilan digital, kendaraan listrik, dan kecerdasan buatan melalui pelatihan internal dan eksternal.
- Pembangunan Kepemimpinan Adaptif: Penyediaan program pengembangan kepemimpinan untuk menghadapi dinamika industri dan mendukung pengelolaan operasional manufaktur yang terus berkembang.
- Budaya Inovasi dan Pembelajaran Berkelanjutan: Penguatan budaya inovasi melalui pelatihan digital, proyek berbasis pembelajaran, dan program magang.
- Diversifikasi dan Penguatan Tim Sumber Daya Manusia: Penguatan komposisi tim dengan beragam keahlian guna mendukung kebutuhan bisnis dan operasional yang terus berkembang.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PLAN FOR 2026

The Company's human resources development plan for 2026 is designed to support the achievement of its long-term business objectives, including workforce readiness in response to industry transition, particularly in the electric vehicle and manufacturing sectors. Human capital development is directed toward ensuring the availability of relevant competencies to support innovation, competitiveness, and business sustainability.

The Company's human resources development for 2026 will be aligned with long-term business objectives through the following efforts:

- Supporting Innovation and Market Differentiation: Development of technological competencies to support the delivery of innovative products aligned with market needs.
- Enhancing Competitiveness: Strengthening leadership capabilities and fostering a culture of innovation to support the Company's ability to manage industry transformation.
- Ensuring Sustainable Growth: Improving employee quality and skills to support productivity and sustainable business growth.

In line with this direction, the Company's human resources development strategies and plans for 2026 include:

- Enhancement of Technological Competencies: Focus on digital skills, electric vehicle–related capabilities, and artificial intelligence through internal and external training.
- Development of Adaptive Leadership: Provision of leadership development programs to address industry dynamics and support the management of expanding manufacturing operations.
- Culture of Innovation and Continuous Learning: Strengthening innovation through digital training, project-based learning, and internship programs.
- Diversification and Strengthening of Human Resources Teams: Reinforcing workforce composition with diverse expertise to support evolving business and operational needs.

Berdasarkan strategi tersebut, Perseroan merencanakan pelaksanaan program pengembangan kepemimpinan dan inisiatif baru sebagai berikut:

- Program Kepemimpinan untuk Pemimpin Masa Depan: Persiapan pemimpin yang adaptif dalam mendukung transisi bisnis dan operasional.
- Inisiatif Inovasi dan Kolaborasi: Penciptaan lingkungan kerja yang mendorong kreativitas dan kolaborasi lintas fungsi.
- Pengembangan Keterampilan Multidisipliner: Pembekalan karyawan dengan keterampilan yang fleksibel dan lintas bidang.
- Program Pembelajaran Digital: Peningkatan kapabilitas pekerja melalui pemanfaatan platform pembelajaran digital.

Transisi menuju pengembangan kendaraan listrik dan perluasan kegiatan manufaktur menghadirkan risiko terkait tenaga kerja, termasuk kesenjangan keterampilan, ketersediaan talenta, serta kebutuhan akan penyelarasan kapabilitas secara berkelanjutan dengan perkembangan teknologi dan proses operasional. Perseroan menyadari bahwa kesiapan tenaga kerja yang tidak memadai dapat memengaruhi efisiensi operasional serta efektivitas pelaksanaan inisiatif strategis.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan berfokus pada penguatan pengembangan kompetensi, kepemimpinan yang adaptif, dan pembelajaran berkelanjutan sebagai bagian dari pendekatan pengelolaan sumber daya manusia. Melalui pelatihan yang terstruktur, pengembangan kepemimpinan, serta perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan kebutuhan operasional, Perseroan berupaya menjaga kesiapan tenaga kerja dan mendukung transisi yang berjalan secara efektif sejalan dengan kegiatan usaha dan manufaktur Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas pengelolaan Human Capital secara terintegrasi untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri, mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Prioritas tersebut akan terus dijalankan melalui penguatan kompetensi, tata kelola SDM yang baik, peningkatan keterlibatan karyawan, serta penciptaan organisasi yang adaptif, produktif, dan berdaya saing.

Based on these strategies, the Company plans to implement leadership development programs and new initiatives, including:

- Leadership Programs for Future Leaders: Preparing adaptive leaders to support business and operational transition.
- Innovation and Collaboration Initiatives: Creating a work environment that encourages creativity and cross-functional collaboration.
- Multidisciplinary Skills Development: Equipping employees with flexible and cross-functional skill sets.
- Digital Learning Programs: Enhancing workforce capabilities through the use of digital learning platforms.

The transition toward electric vehicle development and expanded manufacturing activities presents workforce-related risks, including skills gaps, talent availability, and the need for continuous capability alignment with evolving technologies and operational processes. The Company recognizes that insufficient workforce readiness may affect operational efficiency and the effective execution of strategic initiatives.

To mitigate these risks, the Company focuses on strengthening competency development, adaptive leadership, and continuous learning as part of its human resources management approach. Through structured training, leadership development, and workforce planning aligned with operational needs, the Company seeks to maintain workforce readiness and support a seamless transition in line with its business and manufacturing activities.

Going forward, the Company will continue to enhance the quality of its integrated Human Capital management in order to ensure organizational readiness in responding to industry dynamics, support sustainable business growth, and create long-term value for all stakeholders. These priorities will continue to be pursued through competency enhancement, sound human capital governance, stronger employee engagement, and the development of an adaptive, productive, and competitive organization.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[POJK F.21] [GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-3, 403-7, 403-8, 403-9]



Perseroan memandang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawabnya dalam menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan mendukung kesejahteraan seluruh pekerja. Komitmen ini diterapkan di seluruh jenjang organisasi dan area kerja, sejalan dengan upaya Perseroan untuk menjaga kondisi kerja yang sehat, bersih, dan aman bagi karyawan.

The Company regards occupational health and safety (OHS) as an integral part of its responsibility to provide a decent, safe, and supportive working environment for the well-being of all workers. This commitment is applied across all levels of the organization and work areas, in line with the Company's efforts to maintain healthy, clean, and safe working conditions for employees.

Sebagai bagian dari implementasi K3, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab individu dalam mencegah risiko kecelakaan kerja dan menjaga lingkungan kerja yang kondusif.

As part of the implementation of OHS, the Company consistently conducts socialization and educational activities for employees on the importance of occupational health and safety. These activities aim to enhance awareness and individual responsibility in preventing workplace accident risks and maintaining a conducive working environment.

Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas kerja yang menunjang kenyamanan, kesehatan, dan produktivitas karyawan, antara lain akses jaringan internet yang memadai, fasilitas antar-jemput karyawan, ruang kerja yang dilengkapi dengan sarana pendukung operasional, ruang pertemuan, tempat ibadah, ruang menyusui, ruang terbuka atau hijau, dapur, area olahraga, serta fasilitas penitipan anak di area tertentu sesuai kebutuhan operasional. Penyediaan fasilitas tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memastikan lingkungan kerja yang aman, bersih, dan layak.

To support the creation of a decent and safe working environment, the Company provides various workplace facilities that support employee comfort, health, and productivity, including adequate internet access, employee shuttle services, workspaces equipped with operational support facilities, meeting rooms, places of worship, nursing rooms, open or green spaces, kitchen areas, sports facilities, and childcare facilities in certain areas in accordance with operational needs. The provision of these facilities forms part of the Company's efforts to ensure a safe, clean, and decent working environment.

Meskipun berbagai langkah pencegahan telah diterapkan, Perseroan mencatat adanya insiden kecelakaan kerja sepanjang tahun 2025. Sebagian besar insiden terjadi di area pabrik dan tergolong sebagai cedera ringan, dengan total jumlah insiden yang tercatat sebanyak 17 kasus. Perseroan menggunakan informasi ini sebagai bahan evaluasi untuk memperkuat upaya pencegahan dan meningkatkan kesadaran keselamatan kerja di seluruh area operasional.

Despite the implementation of various preventive measures, the Company recorded several workplace accident incidents during 2025. Most of these incidents occurred in factory areas and were classified as minor injuries, with a total of 17 recorded cases. The Company uses this information as an evaluation input to strengthen preventive measures and enhance occupational safety awareness across all operational areas.

Melalui penerapan kebijakan, penyediaan fasilitas kerja, serta pelaksanaan sosialisasi K3 secara berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan layak, sekaligus mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan secara berkesinambungan.

Through the implementation of policies, the provision of workplace facilities, and the continuous conduct of OHS socialization activities, the Company seeks to maintain a safe and decent working environment while supporting employee well-being and productivity on a sustainable basis.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY

[POJK F.21]



KOMITMEN MEMBERIKAN PELAYANAN YANG SETARA [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh konsumen, tanpa membedakan latar belakang maupun status tertentu. Komitmen ini diterapkan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam membangun hubungan jangka panjang yang adil dan berkelanjutan dengan pelanggan.

Dalam memenuhi beragam kebutuhan konsumen, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang dihasilkan disesuaikan dengan standar kualitas yang berlaku serta ditujukan untuk memberikan manfaat yang optimal bagi pengguna. Untuk menjaga konsistensi mutu layanan, Perseroan menerapkan

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE [POJK F.17]

The Company is committed to providing equitable services for its products and/or services to all consumers, without distinction based on background or status. This commitment forms part of the Company's efforts to establish fair and sustainable long-term relationships with its customers.

In addressing diverse consumer needs, the Company ensures that its products and services are delivered in accordance with applicable quality standards and are designed to provide optimal value to users. To maintain consistent service quality, the Company applies an ISO 9001-based quality management system

sistem manajemen mutu berbasis standar ISO 9001 sebagai kerangka kerja dalam pengendalian kualitas dan perbaikan berkelanjutan.

Perseroan juga secara sistematis melakukan pemantauan kepuasan pelanggan sebagai sarana untuk menerima masukan dan mengevaluasi kualitas produk dan layanan yang diberikan. Umpan balik dari pelanggan digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan mutu layanan serta memastikan bahwa informasi terkait produk dan/atau jasa disampaikan secara akurat dan transparan.

Melalui penerapan standar mutu, pemantauan kepuasan pelanggan, serta respons yang bertanggung jawab terhadap masukan konsumen, Perseroan berupaya memastikan bahwa layanan yang diberikan senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan dan selaras dengan prinsip pelayanan yang setara.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN DAMPAK PRODUK/JASA [POJK F.26, F.28]

Dalam mendukung keberlanjutan proses bisnis, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dan pengembangan produk yang diselaraskan dengan kebutuhan pasar serta dinamika industri. Inovasi tersebut dilakukan tidak hanya pada aspek produk, tetapi juga mencakup proses penelitian dan pengembangan, produksi, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga daya saing usaha secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalankan kegiatan riset dan pengembangan melalui unit khusus yang berfokus pada teknologi kendaraan listrik, termasuk pengembangan di bidang mekatronika, telematika, dan teknologi baterai. Selain itu, VKTR menjalin kolaborasi dengan mitra industri dan institusi akademik nasional untuk mendukung penguatan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia serta peningkatan TKDN. Upaya tersebut didukung oleh penerapan standar mutu internal dan peningkatan kompetensi karyawan guna memastikan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna.

as a framework for quality control and continuous improvement.

The Company also conducts systematic customer satisfaction monitoring as a means of receiving feedback and evaluating the quality of its products and services. Customer feedback serves as an important input for service improvement and to ensure that information related to products and/or services is communicated accurately and transparently.

Through the implementation of quality standards, customer satisfaction monitoring, and responsible responses to consumer feedback, the Company seeks to ensure that its services consistently meet customer needs and align with the principle of equitable service provision.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/ SERVICES AND THEIR IMPACT [POJK F.26, F.28]

In supporting the sustainability of its business processes, the Company consistently undertakes innovation and product development aligned with market needs and industry dynamics. Such innovation is not limited to product features, but also encompasses research and development activities, production processes, and improvements in service quality for customers, as part of the Company's efforts to maintain long-term business competitiveness.

In its implementation, the Company conducts research and development activities through a dedicated unit focused on electric vehicle technology, including developments in mechatronics, telematics, and battery technology. In addition, VKTR collaborates with industry partners and national academic institutions to support the strengthening of the electric vehicle ecosystem in Indonesia and the enhancement of the TKDN. These efforts are supported by the application of internal quality standards and the continuous development of employee competencies to ensure that the products produced meet applicable specifications and user requirements.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan memasarkan produk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, seperti bus listrik, truk listrik, dan *forklift* listrik. Produk-produk tersebut dirancang untuk mendukung efisiensi operasional pengguna serta berkontribusi pada pengurangan emisi dari sektor transportasi, sejalan dengan arah pengembangan bisnis Perseroan.

Hingga Desember 2025, VKTR telah mencatat penjualan 135 unit bus listrik, 24 unit truk listrik, dan 13 unit *forklift* listrik yang beroperasi di berbagai wilayah Indonesia. Secara kumulatif, kendaraan listrik VKTR yang telah beroperasi menempuh jarak lebih dari 14,8 juta kilometer dan diperkirakan berkontribusi pada pengurangan emisi hingga 13.000 ton CO_2, yang setara dengan dampak penyerapan karbon dari penanaman 600.000 pohon. Seluruh angka tersebut disajikan sebagai estimasi berdasarkan data operasional yang tersedia.

Selain memberikan dampak positif, Perseroan menyadari bahwa produk dan jasa yang dihasilkan juga memiliki potensi risiko atau keterbatasan apabila tidak digunakan, dioperasikan, atau dirawat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memitigasi potensi tersebut, Perseroan menerapkan pengujian kualitas yang ketat, memastikan pemenuhan standar teknis, serta menyampaikan informasi produk secara transparan kepada pelanggan, termasuk spesifikasi, fungsi, dan panduan penggunaan.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, Perseroan memandang keandalan produk dan kesiapan layanan purna jual sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan berbasis siklus hidup. Penguatan infrastruktur perawatan dan pemeliharaan kendaraan listrik dilakukan untuk menjaga kinerja operasional yang optimal sepanjang masa pakai kendaraan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memperpanjang umur aset, mengurangi kebutuhan penggantian unit secara dini, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan demikian, kendaraan listrik Perseroan tidak hanya memberikan manfaat lingkungan pada tahap penggunaan, tetapi juga mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan berkelanjutan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2025, arah pengembangan produk dan layanan Perseroan semakin mengarah pada penyediaan solusi terintegrasi yang mencakup tidak hanya kendaraan listrik sebagai produk utama, tetapi

As part of its sustainability strategy, the Company markets battery-based electric motor vehicles, such as electric buses, electric trucks, and electric forklifts. These products are designed to support operational efficiency for users and to contribute to emission reductions in the transportation sector, in line with the Company's business development direction.

As of December 2025, VKTR recorded sales of 135 units of electric buses, 24 units of electric trucks, and 13 units of electric forklifts operating across various regions in Indonesia. Cumulatively, VKTR's electric vehicles in operation have travelled more than 14.8 million kilometres and are estimated to have contributed to an emissions reduction up to 13,000 tons of CO_2, equivalent to the carbon absorption impact of planting 600,000 trees. All figures are presented as estimates based on available operational data.

In addition to delivering positive impacts, the Company recognizes that its products and services may also present potential risks or limitations if they are not used, operated, or maintained in accordance with applicable requirements. To mitigate such risks, the Company implements rigorous product quality testing, ensures compliance with technical standards, and provides clear and transparent product information to customers, including specifications, functions, and usage guidelines.

In line with this approach, the Company considers product reliability and after-sales service readiness as integral components of its lifecycle-based sustainability strategy. Strengthening maintenance and service infrastructure is undertaken to ensure optimal operational performance throughout the vehicle's useful life. Through this approach, the Company seeks to extend asset lifespan, reduce premature replacement, and improve resource efficiency. As a result, the Company's electric vehicles deliver environmental benefits not only during their operational phase, but also by supporting more efficient and sustainable resource management overall.

Throughout 2025, the Company's product and service development direction increasingly moved toward the provision of integrated solutions that encompass not only electric vehicles as core products but also support

juga dukungan sepanjang siklus hidup penggunaannya. Pendekatan ini diwujudkan melalui penguatan layanan purna jual, kesiapan suku cadang, pengembangan solusi pengisian daya yang terintegrasi, serta peningkatan pemahaman pelanggan terhadap manfaat efisiensi operasional jangka panjang melalui pendekatan total *cost of ownership* (TCO). Melalui pendekatan berbasis *lifecycle* tersebut, Perseroan berupaya menurunkan risiko operasional pelanggan, meningkatkan keandalan penggunaan kendaraan listrik, serta mendukung adopsi transportasi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan lembaga riset dan institusi akademik untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan transportasi rendah emisi di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjajaki dan memformalkan kerja sama riset dengan mitra strategis, termasuk lembaga riset internasional dan institusi akademik nasional, yang difokuskan pada pengembangan kajian mengenai transportasi bebas emisi dan biaya kepemilikan kendaraan listrik di Indonesia. Kolaborasi ini mendukung penguatan basis pengetahuan, pengambilan keputusan yang lebih berbasis data, serta pengembangan solusi kendaraan listrik yang semakin relevan dengan kebutuhan pasar dan arah kebijakan nasional.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI
[POJK F.27, F.29] [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa produk dan jasa yang dipasarkan kepada pelanggan telah melalui proses pengendalian mutu internal dan evaluasi teknis sebelum didistribusikan. Proses tersebut bertujuan untuk mendukung aspek keselamatan, keandalan, serta kesesuaian produk dengan spesifikasi teknis yang berlaku, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menyediakan produk yang layak dan aman untuk digunakan oleh pelanggan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali produk maupun jasa yang disebabkan oleh permasalahan teknis, isu keselamatan, maupun faktor lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat keluhan pelanggan maupun insiden yang berkaitan dengan penarikan produk selama periode tersebut. Kondisi ini mencerminkan efektivitas penerapan praktik penjaminan mutu dan proses evaluasi produk yang dijalankan secara konsisten di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

throughout their operational lifecycle. This approach was reflected in the strengthening of after-sales services, spare parts readiness, the development of integrated charging solutions, and efforts to enhance customer understanding of long-term operational efficiency through a total cost of ownership (TCO) approach. Through this lifecycle-based approach, the Company seeks to reduce customers' operational risks, improve the reliability of electric vehicle utilization, and support the broader adoption of more efficient and sustainable transportation.

The Company also strengthened collaboration with research institutions and academic partners to support the development of Indonesia's electric vehicle ecosystem and low-emission transportation. Throughout 2025, the Company explored and formalized research cooperation with strategic partners, including international research institutions and national academic institutions, focusing on studies related to zero-emission transportation and the total cost of ownership of electric vehicles in Indonesia. This collaboration supports a stronger knowledge base, more data-driven decision-making, and the development of electric vehicle solutions that are increasingly relevant to market needs and national policy direction.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED
[POJK F.27, F.29] [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

Throughout the 2025 reporting period, the Company ensured that the products and services marketed to customers were subject to internal quality control processes and technical evaluations prior to distribution. These processes are intended to support product safety, reliability, and conformity with applicable technical specifications, in line with the Company's commitment to delivering products that are suitable for customer use.

During the reporting year, the Company did not record any product or service recalls arising from technical issues, safety concerns, or other related factors. Accordingly, there were no customer complaints or incidents associated with product withdrawal throughout the period. This condition reflects the effectiveness of the Company's quality assurance practices and product evaluation processes that are applied across its operations.

Tidak adanya penarikan produk pada tahun 2025 diungkapkan sesuai dengan ketentuan dan menunjukkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga konsistensi kualitas dan keselamatan produk. Perseroan terus melakukan pemantauan terhadap kinerja produk serta umpan balik pelanggan sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko dan pengendalian mutu.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK F.30]

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas produk dan layanan, Perseroan secara konsisten melaksanakan survei kepuasan pelanggan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap persepsi dan pengalaman pelanggan. Survei ini mencakup penilaian atas kualitas produk, harga, kuantitas, kesinambungan pasokan, distribusi, serta kualitas pelayanan, dan digunakan sebagai salah satu instrumen evaluasi dalam mendukung peningkatan berkelanjutan.

Dalam menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan, Perseroan juga menerapkan pendekatan layanan yang menekankan keandalan operasional dan kesinambungan dukungan purna jual. Pendekatan ini didukung melalui pengelolaan akun utama, pengaturan tingkat layanan yang mempertimbangkan ketersediaan kendaraan, penguatan kesiapan suku cadang, pelatihan bagi pengemudi dan teknisi, serta penyampaian informasi performa kendaraan secara berkala melalui sistem telematika. Bagi Perseroan, kualitas hubungan dengan pelanggan tidak hanya mencerminkan aspek layanan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya memastikan bahwa produk kendaraan listrik dapat digunakan secara optimal, aman, dan berkelanjutan sepanjang masa operasionalnya.

Selain survei kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan sebagai sarana penyampaian keluhan atau masukan. Setiap pengaduan yang diterima dianalisis dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, guna mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan.

The absence of product recalls in 2025 is disclosed in accordance and serves as an indication of the Company's ongoing efforts to maintain consistent product quality and safety standards. The Company continues to monitor product performance and customer feedback as part of its risk management and quality control framework.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR FINANCIAL SERVICES [POJK F.30]

As part of its efforts to maintain product and service quality, the Company consistently conducts customer satisfaction surveys to obtain a comprehensive understanding of customer perceptions and experiences. These surveys assess aspects such as product quality, pricing, quantity, supply continuity, distribution, and service performance, and serve as one of the evaluation tools to support continuous improvement.

In maintaining customer satisfaction and trust, the Company also applies a service approach that emphasizes operational reliability and continuity of after-sales support. This approach is supported through key account management, service level arrangements that take vehicle availability into account, strengthened spare parts readiness, training for drivers and technicians, and the periodic delivery of vehicle performance information through telematics systems. For the Company, the quality of customer relationships reflects not only service performance but also forms part of its effort to ensure that electric vehicle products can be utilized optimally, safely, and sustainably throughout their operational life.

In addition to customer satisfaction surveys, the Company provides a complaint handling mechanism that allows customers to submit feedback or concerns. Each complaint received is analyzed and followed up in accordance with applicable procedures to identify areas for improvement and enhance service quality on an ongoing basis.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY

Dalam memastikan pemberian layanan yang setara kepada seluruh pelanggan, Perseroan menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001. Penerapan standar tersebut didukung oleh prosedur Pemantauan dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan, serta prosedur Klaim Garansi dan Suku Cadang, yang menjadi bagian dari sistem pengendalian mutu dan peningkatan kualitas layanan.

Seluruh proses pelayanan, termasuk tindak lanjut atas survei kepuasan dan pengaduan pelanggan, didokumentasikan melalui Formulir Laporan Teknis Produk dan Garansi serta Formulir Laporan Informasi Kualitas. Dokumentasi ini ditelaah secara berkala sebagai dasar evaluasi internal untuk memastikan efektivitas pengelolaan kepuasan pelanggan dan mendukung perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

To ensure the provision of equitable services to all customers, the Company applies the ISO 9001 quality management standard. This implementation is supported by Customer Satisfaction Monitoring and Measurement procedures, as well as Warranty and Spare Parts Claim procedures, which form part of the Company's quality control and service improvement framework.

All service processes, including follow-up actions related to customer satisfaction surveys and complaints, are documented through Product Technical and Warranty Report Forms and Quality Information Report Forms. These records are reviewed periodically as part of internal evaluations to ensure the effectiveness of customer satisfaction management and to support continuous improvement across the Company's operations.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan standar operasional yang berlaku sebagai elemen fundamental dalam menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang. Pendekatan ini diterapkan melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), yang menjadi kerangka utama dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilaksanakan secara bertanggung jawab, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam konteks pengelolaan keberlanjutan, Perseroan memahami bahwa penciptaan nilai jangka panjang tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga pada kemampuan Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usahanya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip keberlanjutan secara bertahap diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sesuai dengan tahap perkembangan dan kapasitas Perseroan.

The Company considers compliance with applicable environmental regulations and operational standards as a fundamental element in safeguarding long-term business sustainability. This approach is implemented through the application of Good Corporate Governance (GCG) principles, which serve as the primary framework to ensure that all operational activities are conducted responsibly, with integrity, and in accordance with prevailing laws and regulations.

In managing sustainability, the Company recognizes that long-term value creation is not solely dependent on financial performance, but also on its ability to manage the environmental and social impacts of its business activities. Accordingly, sustainability principles are gradually integrated into decision-making processes and operational implementation, covering environmental, social, and governance (ESG) aspects, in line with the Company's development stage and operational capacity.

Penerapan prinsip GCG didukung oleh struktur tata kelola yang jelas, dengan peran dan tanggung jawab yang terdefinisi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Struktur ini dirancang untuk menjaga integritas pelaporan keuangan, memperkuat pengawasan internal, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan juga menyampaikan informasi terkait inisiatif keberlanjutan secara transparan sebagai bagian dari akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Beberapa peraturan yang dijadikan acuan antara lain:
1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
10. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
11. POJK No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik;
12. POJK No. 45/POJK.03/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
13. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
14. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
15. POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of GCG principles is supported by a clear governance structure with defined roles and responsibilities among the Board of Commissioners, the Directors, and the Audit Committee. This structure is designed to safeguard the integrity of financial reporting, strengthen internal oversight, and ensure compliance with applicable regulations. The Company also discloses sustainability-related initiatives transparently as part of its accountability to stakeholders.

Several regulations used as references include:
1. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 on Issuers or Public Company Websites;
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the implementation of Public Company Governance Guidelines;
6. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Work Guidelines;
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Public Company GMS Plans and Implementation;
10. POJK No. 16 /POJK.04/2020 on Electronic Implementation of Public Company GMS;
11. POJK No. 4/POJK.04/2024 concerning Ownership Reporting or Any Change in Share Ownership of Issuers or Public Companies;
12. POJK No. 45/POJK.03/2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
13. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
14. POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
15. POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Preparation and Submission of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya ketentuan bagi perusahaan terbuka, serta mempertimbangkan praktik-praktik terbaik yang diakui secara internasional. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan kepastian hukum, perlindungan pemangku kepentingan, dan konsistensi pengelolaan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan strategi keberlanjutan, Perseroan melakukan penguatan struktur permodalan melalui penambahan modal kepada entitas anak yang bergerak di bidang perakitan kendaraan listrik. Penambahan modal ini dialokasikan untuk meningkatkan kesiapan operasional, kapasitas produksi, serta kapabilitas teknis dalam mendukung pengembangan kendaraan listrik komersial. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai bagi implementasi inisiatif keberlanjutan secara konsisten dan terukur.

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN
[POJK E.1] [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan telah mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab atas penerapan prinsip keberlanjutan dilaksanakan oleh pegawai, pejabat, dan unit kerja yang memiliki peran terkait, sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing-masing.

Perseroan mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan keberlanjutan untuk berpartisipasi secara aktif dalam implementasi kebijakan, pengumpulan data, serta penyusunan dan penyampaian pelaporan keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam kegiatan operasional Perseroan secara konsisten dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

Meskipun Perseroan belum memiliki struktur organisasi khusus yang secara permanen menangani tata kelola keberlanjutan, Perseroan telah membentuk Tim *Task Force* Keberlanjutan yang terdiri dari perwakilan Sekretaris Perusahaan dan Divisi Business Development. Tim *Task Force* ini bertanggung jawab

In line with this commitment, the Company applies corporate governance practices by referring to prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly those governing publicly listed companies, while taking into account internationally recognized best practices. This approach aims to ensure legal certainty, stakeholder protection, and consistent business management that supports long-term sustainability.

In addition, to support the execution of its sustainability strategy, the Company strengthened its capital structure through additional capital investment in its electric vehicle assembly subsidiary. The capital injection was allocated to enhance operational readiness, production capacity, and technical capabilities in support of commercial electric vehicle development. This policy reflects the Company's commitment to ensuring adequate resources for the consistent and measured implementation of sustainability initiatives.

SUSTAINABILITY RESPONSIBILITY
[POJK E.1] [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

As part of its sustainability governance implementation, the Company refers to the provisions stipulated under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In practice, responsibility for sustainability implementation is carried out by employees, officers, and relevant work units in accordance with their respective functions and authorities.

The Company requires all parties involved in sustainability-related activities to actively participate in policy implementation, data collection, and the preparation and disclosure of sustainability reporting. This approach is intended to ensure that sustainability principles are consistently integrated into the Company's operational activities and aligned with applicable regulatory requirements.

Although the Company has not yet established a dedicated organizational unit specifically responsible for sustainability governance, the Company has formed a Sustainability Task Force comprising representatives from the Corporate Secretary and the Business Development Division. This Task Force

untuk mengoordinasikan penerapan kebijakan keberlanjutan, mendukung integrasi prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam aktivitas Perseroan, serta berperan dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

Melalui pembentukan Tim *Task Force* tersebut, Perseroan memastikan adanya mekanisme koordinasi lintas fungsi dalam pengelolaan isu keberlanjutan, termasuk pengumpulan informasi dan pelaporan kepada manajemen. Pengaturan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab keberlanjutan secara terstruktur, meskipun belum didukung oleh unit organisasi khusus, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan.

Pendekatan tata kelola keberlanjutan ini diselaraskan dengan struktur tata kelola Perseroan yang ada, di mana Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi keberlanjutan yang disusun oleh manajemen dan Tim *Task Force* disampaikan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mendukung pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan dampak jangka panjang terhadap kegiatan usaha.

is responsible for coordinating the implementation of sustainability policies, supporting the integration of environmental, social, and governance (ESG) principles into the Company's activities, and contributing to the preparation of the sustainability report.

Through the establishment of this Task Force, the Company ensures cross-functional coordination in managing sustainability-related matters, including the consolidation of sustainability information and reporting to management. This arrangement reflects the Company's efforts to manage sustainability responsibilities in a structured manner, despite the absence of a dedicated sustainability unit, and supports transparency and accountability in sustainability reporting.

The sustainability governance approach is aligned with the Company's existing governance structure, under which the Board of Commissioners and the Directors perform their supervisory and management functions in accordance with prevailing laws and regulations. Sustainability information prepared by management and the Sustainability Task Force is presented as part of the Company's efforts to support decision-making that considers sustainability aspects and the long-term impacts of business activities.

KEBERAGAMAN DALAM MANAJEMEN
[GRI 3-3, 405-1]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menempatkan keberagaman dalam struktur manajemen sebagai faktor pendukung dalam pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan. Keberagaman ini mencakup perbedaan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta kompetensi profesional, yang berkontribusi terhadap kualitas pertimbangan dan pengambilan keputusan manajerial.

Perseroan juga menegaskan penerapan prinsip independensi di seluruh lapisan manajemen sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Setiap keputusan manajerial dilakukan secara objektif dan profesional, tanpa pengaruh dari kepentingan eksternal, serta diarahkan untuk menjaga kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan berimbang, sekaligus memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan bisnis yang berkelanjutan.

DIVERSITY IN MANAGEMENT
[GRI 3-3, 405-1]

In conducting its business activities, the Company considers diversity within its management structure as a supporting factor in the sustainable management of the Company. This diversity includes differences in educational background, work experience, and professional competencies, which contribute to the quality of managerial judgment and decision-making.

The Company also affirms the application of the principle of independence across all levels of management as part of good corporate governance. Managerial decisions are carried out objectively and professionally, free from external interests, and are directed toward safeguarding the overall interests of the Company. This approach supports the development of an inclusive and balanced working environment, while enhancing the Company's resilience in responding to ongoing business developments and challenges.

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi
G-01 Management Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perseroan Types of Company Management	2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0	1
Direksi Directors	4	0	0

G-02 Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan
G-02 Total Attendance of the Directors and Commissioners to the Board Meeting

Uraian Description	2025	
	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Meetings of the Board of Commissioners and Directors	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Average Percentage of Attendance of the Directors and Board of Commissioners at the Meeting of the Board of Commissioners and Directors
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of attendances of the Directors to the meeting of the Board of Commissioners and Directors	10	87,5%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of attendances of the Board of Commissioners to the meeting of the Board of Commissioners and Directors	10	70%

PENIILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
[POJK E.3] [GRI 2-25]

Sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai elemen penting dalam menjaga keberlangsungan dan ketahanan usaha. Sistem manajemen risiko yang diterapkan mencakup proses perencanaan, pengelolaan, pengendalian, serta pengawasan operasional, dengan tujuan meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi dan stabilitas operasional Perseroan.

Perseroan menerapkan proses manajemen risiko yang mencakup empat tahapan utama, yaitu identifikasi risiko, penilaian tingkat risiko, penyusunan rencana mitigasi, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala atas efektivitas pengendalian risiko. Proses ini diterapkan untuk memastikan bahwa risiko yang berkaitan dengan penerapan prinsip keberlanjutan dapat dikelola secara terstruktur dan proporsional sesuai tingkat risikonya.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.3] [GRI 2-25]

As part of the implementation of sustainable finance, the Company considers risk management as a key element in maintaining business continuity and resilience. The risk management system applied covers the planning, management, control, and supervision of operational activities, with the objective of minimizing potential risks that may affect the Company's economic performance and operational stability.

The Company applies a risk management process consisting of four main stages, namely risk identification, risk level assessment, development of mitigation plans, and periodic monitoring and evaluation of risk control effectiveness. This process is implemented to ensure that risks related to the application of sustainability principles are managed in a structured and proportional manner based on their level of risk.

Dalam mendukung proses tersebut, Perseroan menggunakan *Risk Register* sebagai instrumen utama dalam pengelolaan risiko. Setiap divisi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan operasionalnya, termasuk risiko yang berpotensi menimbulkan dampak ekonomi. Risiko yang teridentifikasi kemudian dievaluasi dan diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah sebagai dasar penentuan prioritas mitigasi.

To support this process, the Company utilizes a Risk Register as the primary instrument for risk management. Each division is responsible for identifying potential risks arising from its operational activities, including risks that may result in economic impacts. Identified risks are subsequently evaluated and classified into high, medium, or low categories as the basis for determining mitigation priorities.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan dapat diidentifikasi, dinilai, dan dipantau secara berkelanjutan. Informasi yang diperoleh dari proses manajemen risiko digunakan sebagai bahan evaluasi internal untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen serta peningkatan efektivitas pengelolaan risiko secara keseluruhan, tanpa memperluas komitmen di luar kebijakan dan proses yang telah diterapkan.

Through this approach, the Company ensures that risks associated with the implementation of sustainable finance are continuously identified, assessed, and monitored. Information generated from the risk management process is used as internal evaluation input to support management decision-making and to enhance the overall effectiveness of risk management, without extending commitments beyond existing policies and processes.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] [GRI 2-29]

Sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan melalui proses identifikasi yang terstruktur terhadap pihak-pihak yang berada dalam lingkup operasional Perseroan. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan serta membangun hubungan yang berkelanjutan dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan. Pemangku kepentingan diklasifikasikan ke dalam pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai dengan peran dan keterlibatannya.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK E.4] [GRI 2-29]

As part of the implementation of sustainable finance, the Company consistently manages stakeholder relationships through a structured identification process covering parties within its operational scope. This process aims to understand stakeholder needs and expectations and to establish sustainable relationships that support the Company's business activities. Stakeholders are classified into internal and external stakeholders based on their respective roles and involvement.

Klasifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh dan dampak masing-masing kelompok terhadap Perseroan, serta kepentingan mereka terhadap keberlanjutan usaha. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menyusun strategi keterlibatan yang relevan dan proporsional berdasarkan kebutuhan dan tingkat kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Stakeholder classification takes into account the level of influence and impact of each stakeholder group on the Company, as well as their interest in business sustainability. This approach enables the Company to develop relevant and proportionate engagement strategies in accordance with the needs and significance of each stakeholder group.

Dalam tahap selanjutnya, Perseroan menetapkan topik-topik utama yang menjadi perhatian bersama antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai bentuk komunikasi dan interaksi yang mendukung penyampaian masukan serta pertukaran informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan Perseroan.

Subsequently, the Company determines key topics that are of mutual relevance to both the Company and its stakeholders. Stakeholder engagement is carried out through various communication and interaction mechanisms that facilitate the exchange of information and feedback relevant to the Company's decision-making process.

Seluruh proses hubungan dengan pemangku kepentingan tersebut dievaluasi dan dipantau secara berkala sebagai bagian dari siklus pengelolaan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa hubungan dengan pemangku kepentingan tetap efektif dan selaras dengan perkembangan kegiatan usaha serta dinamika ekspektasi pemangku kepentingan, tanpa memperluas komitmen di luar kebijakan dan praktik yang telah diterapkan.

All stakeholder engagement processes are periodically evaluated and monitored as part of a continuous management cycle. Through this approach, the Company seeks to ensure that stakeholder relationships remain effective and aligned with business developments and evolving stakeholder expectations, without extending commitments beyond existing policies and practices.

Selain melalui komunikasi rutin dengan pemangku kepentingan, Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai forum eksternal yang relevan dengan isu keberlanjutan untuk memperluas dialog, berbagi perspektif, dan memperkuat pemahaman publik mengenai transisi menuju transportasi rendah emisi. Sepanjang tahun 2025, partisipasi tersebut antara lain diwujudkan melalui keikutsertaan dalam Indonesia *International Sustainability* Forum (IISF) 2025 dan Indonesia *Youth Sustainability* Forum (IYSF) 2025. Keterlibatan tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik, termasuk melalui diseminasi pengetahuan kepada generasi muda dan pemangku kepentingan yang lebih luas.

In addition to routine stakeholder communication, the Company also participated in various external forums relevant to sustainability issues in order to broaden dialogue, share perspectives, and strengthen public understanding of the transition toward low-emission transportation. Throughout 2025, such participation included involvement in the Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2025 and the Indonesia Youth Sustainability Forum (IYSF) 2025. Such engagement forms part of the Company's efforts to support the development of the electric vehicle ecosystem, including through knowledge dissemination to younger generations and a broader group of stakeholders.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah permasalahan yang terutama bersifat internal dan operasional, khususnya terkait dengan proses pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan bisnis yang telah berjalan. Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah perbedaan tingkat pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan di beberapa lini bisnis, baik pada tingkat manajerial maupun operasional, yang berpotensi memengaruhi konsistensi penerapannya di seluruh organisasi.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

In implementing sustainable finance, the Company faces a number of challenges that are primarily internal and operational in nature, particularly those related to integrating sustainability principles into existing business activities. One of the key challenges identified is the varying levels of understanding of sustainable finance across several business functions, both at the managerial and operational levels, which may affect the consistency of its implementation throughout the organization.

Untuk memitigasi tantangan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi kepada pihak-pihak terkait, termasuk manajemen, eksekutif, dan karyawan operasional. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman atas konsep dasar serta manfaat penerapan keuangan berkelanjutan, disertai dengan pendekatan yang relevan dengan aktivitas Perseroan, guna memperkuat internalisasi prinsip keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional.

To mitigate these challenges, the Company continuously conducts training and socialization activities for relevant parties, including management, executives, and operational employees. These activities focus on enhancing understanding of the fundamental concepts and benefits of sustainable finance, supported by approaches that are relevant to the Company's business activities, in order to strengthen the internalization of sustainability principles in decision-making processes and operational implementation.

Selain tantangan pemahaman, Perseroan juga menghadapi keterbatasan dalam ketersediaan data yang terukur serta belum sepenuhnya seragamnya standar pelaporan kinerja keberlanjutan. Kondisi ini menjadi perhatian dalam upaya menjaga transparansi dan akurasi informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan mengadopsi sistem pelaporan yang terstandarisasi dengan mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku serta praktik terbaik yang relevan, guna memastikan konsistensi, keterbandingan, dan kredibilitas informasi keberlanjutan yang dilaporkan.

In addition to knowledge-related challenges, the Company also faces limitations in the availability of measurable data and the lack of fully standardized sustainability performance reporting. This condition presents a challenge in maintaining the transparency and accuracy of information provided to stakeholders. To address this issue, the Company has adopted standardized reporting systems by referring to applicable regulations and relevant best practices, with the aim of ensuring consistency, comparability, and credibility of the sustainability information disclosed.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan risiko yang timbul dari tantangan penerapan keuangan berkelanjutan serta memastikan bahwa proses perbaikan dilakukan secara bertahap dan terukur, sejalan dengan kapasitas dan tahapan pengembangan internal Perseroan.

Through these measures, the Company seeks to minimize risks arising from challenges in the implementation of sustainable finance and to ensure that improvement efforts are carried out in a gradual and measurable manner, in line with the Company's internal capacity and stages of development.

PEDOMAN TINGKAH LAKU

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penerapan standar etika bisnis yang tinggi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. Pedoman Tingkah Laku Perseroan menjadi landasan utama dalam mengatur perilaku dan interaksi Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

CODE OF CONDUCT

The Company affirms its commitment to the application of high standards of business ethics as an integral component of responsible corporate governance. The Company's Code of Conduct serves as the primary framework governing behavior and interactions with all stakeholders, including customers, suppliers, shareholders, investors, and communities surrounding its operational areas.

Pedoman tersebut berlaku bagi seluruh individu dalam organisasi dan mewajibkan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta nilai-nilai etika yang telah ditetapkan. Dengan menjadikan Pedoman Tingkah Laku sebagai acuan utama, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan operasional dilakukan secara konsisten, profesional, dan berlandaskan integritas.

The Code of Conduct applies to all individuals within the organization and requires compliance with established policies, procedures, and ethical values. By adopting the Code as a core reference, the Company ensures that operational decisions and actions are carried out in a consistent, professional manner and grounded in integrity.

Untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan praktik bisnis dan perubahan regulasi, Perseroan melakukan peninjauan dan pembaruan Pedoman Tingkah Laku secara rutin setiap tahun. Proses ini bertujuan menjaga relevansi pedoman serta mendukung penerapan etika bisnis yang selaras dengan dinamika operasional dan ekspektasi pemangku kepentingan.

To maintain alignment with evolving business practices and regulatory developments, the Company conducts regular annual reviews and updates of its Code of Conduct. This process is intended to preserve the relevance of the Code and support the continued application of ethical standards in line with operational dynamics and stakeholder expectations.

Penerapan Pedoman Tingkah Laku diperkuat melalui proses sosialisasi yang dilakukan secara menyeluruh di seluruh jenjang organisasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip etika dipahami dan dijalankan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari, guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional serta hubungan usaha yang berlandaskan kepercayaan dan tanggung jawab. Pokok-pokok dari kode etik Perseroan meliputi hal-hal berikut:

The implementation of the Code of Conduct is reinforced through comprehensive communication and socialization across all organizational levels. Through this approach, the Company seeks to ensure consistent understanding and application of ethical principles in day-to-day activities, thereby supporting a professional work environment and fostering business relationships based on trust and accountability. The key points of the Company's Code of Ethics include the following:

Aspek Aspect	**Isi Pokok Kode Etik** Main Contents of the Code of Conducts
Karyawan Employee	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, penyediaan pelayanan kepada pihak lain, pemberian tanda terima kasih, biaya dinas, kerahasiaan, perlindungan atas kepentingan perusahaan, tingkah laku pribadi, penyalahgunaan obat dan alkohol, kerja sama dengan auditor dan penasihat hukum, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and Company policies, proper archiving and use of assets, compensation for third parties and others, conflicts of interest, provision of services to others, giving thank you gifts, business expenses, confidentiality, protection of Company interests, personal conduct, abuse of drugs and alcohol, collaboration with auditors and legal advisors, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Lingkungan dan Masyarakat Environment and Society	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, pemberian tanda terima kasih, kerja sama dengan auditor dan penasihat hukum, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and Company policies, compensation for third parties and others, conflicts of interest, giving thank you gifts, collaboration with auditors and legal advisors, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Pelanggan, Pemasok, Pesaing Customers, Suppliers, Competitors	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, penyediaan pelayanan kepada pihak lain, pemberian tanda terima kasih, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and Company policies, compensation for third parties and others, conflicts of interest, provision of services to others, giving thank you gifts, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Pemegang Saham Shareholders	Aktivitas terlarang, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya. Prohibited activities, compensation for third parties and others.

ANTI KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI-FRAUD [GRI 3-3, 205-2, 205-3]

Perseroan menempatkan pengendalian terhadap praktik korupsi, gratifikasi, dan *fraud* sebagai bagian penting dari upaya menjaga integritas dan konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk tujuan tersebut, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan serta prosedur yang mengatur pencegahan *fraud* dan pelaporan penerimaan gratifikasi, guna mendukung terciptanya lingkungan usaha yang bersih, profesional, dan transparan.

ANTI-CORRUPTION, ANTI-GRATIFICATION, AND ANTI-FRAUD [GRI 3-3, 205-2, 205-3]

The Company considers the control of corruption, gratuities, and fraud as a key element in safeguarding integrity and ensuring the consistent implementation of good corporate governance. To this end, the Company has developed and implemented policies and procedures governing fraud prevention and the reporting of gratuity acceptance, aimed at supporting a clean, professional, and transparent business environment.

Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menjunjung persaingan usaha yang sehat serta mencegah terjadinya konflik kepentingan maupun praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Seluruh individu dalam organisasi diwajibkan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berlandaskan prinsip integritas.

Perseroan menindaklanjuti setiap potensi pelanggaran kebijakan secara serius, terutama apabila menimbulkan dampak finansial maupun non-finansial terhadap Perseroan. Berdasarkan catatan selama tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang berkaitan dengan korupsi, kolusi, nepotisme, *fraud*, ataupun penerimaan gratifikasi di lingkungan usahanya.

Dalam rangka pencegahan dan penanganan, Perseroan mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Induk Perseroan sebagai dasar dalam membangun sistem pengendalian yang akuntabel dan transparan. Kebijakan tersebut menjadi rujukan utama dalam memastikan bahwa proses operasional dilaksanakan sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh Perseroan meliputi:

- Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang Anti-*Fraud* dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
- Kebijakan & Prosedur No. 264/IA/BNBR/VII/2022 tentang Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
- Kebijakan & Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang *Whistleblowing System*.
- Pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan SOP anti-*fraud* serta anti-gratifikasi secara berkala, termasuk kebijakan preventif terkait pengendalian internal dan manajemen risiko.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh karyawan mengenai program anti-korupsi, anti-*fraud*, dan anti-gratifikasi. Penyampaian dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal untuk memastikan pemahaman yang memadai dan penerapan prinsip integritas dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

These policies reflect the Company's commitment to fair business competition and the prevention of conflicts of interest, as well as practices involving Corruption, Collusion, and Nepotism. All individuals within the organization are required to conduct business activities in accordance with applicable provisions and with due regard to integrity principles.

The Company addresses any potential violations of its policies seriously, particularly where such actions may result in financial or non-financial impacts on the Company. Based on records for the 2025 reporting year, the Company did not receive any reports related to corruption, collusion, nepotism, fraud, or the acceptance of gratuities within its business operations.

For preventive and response purposes, the Company refers to policies established by its Parent Company as the basis for building accountable and transparent control systems. These policies serve as the main reference to ensure that operational processes are carried out in accordance with applicable ethical standards.

The policies and procedures implemented by the Company include:

- Policy & Procedure No. 264/BNBR/I/2016 on Anti-Fraud and Reporting of Gratuity Acceptance.
- Policy & Procedure No. 264/IA/BNBR/VII/2022 on Reporting of Gratuity Acceptance.
- Policy & Procedure No. 258/BNBR/III/2012 on the Whistleblowing System.
- Periodic dissemination of anti-fraud and anti-gratuity policies and procedures, including preventive policies related to internal control and risk management.

As part of policy implementation, the Company continuously conducts dissemination and education for all employees regarding anti-corruption, anti-fraud, and anti-gratuity programs. Communication is delivered through various internal channels to ensure adequate understanding and consistent application of integrity principles across the Company's operations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
[GRI 2-16, 2-26]

Perseroan menegaskan bahwa kepatuhan terhadap peraturan, etika bisnis, dan etika kerja merupakan prinsip fundamental yang harus dijunjung oleh seluruh elemen organisasi. Penerapan prinsip tersebut menjadi dasar dalam menjaga lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan bertanggung jawab di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Sebagai bentuk penerapan komitmen tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini disediakan sebagai sarana yang transparan bagi setiap individu di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran terhadap peraturan atau norma yang berlaku, tanpa adanya rasa takut terhadap tindakan pembalasan.

Penerapan WBS merupakan bagian dari komitmen Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen dalam membangun budaya integritas yang diterapkan secara terstruktur dan berkesinambungan. Melalui sistem ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan kondusif, sekaligus mendorong loyalitas karyawan dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki ruang untuk menyampaikan permasalahan yang berpotensi mengganggu penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Alur Prosedur WBS

Perseroan menerapkan WBS sebagai sistem dan prosedur untuk mengelola pengaduan atas indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem ini mencakup tahapan penerimaan, penelaahan, dan tindak lanjut atas laporan yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran hukum maupun perilaku yang tidak etis atau tidak semestinya.

WBS dirancang agar pengaduan dapat disampaikan secara rahasia, anonim, dan independen, guna mengoptimalkan peran serta pihak internal Perseroan maupun pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan potensi pelanggaran. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menyediakan mekanisme pelaporan yang dapat digunakan secara bertanggung jawab dalam mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
[GRI 2-16, 2-26]

The Company emphasizes that compliance with regulations, business ethics, and work ethics is a fundamental principle that must be upheld by all elements within the organization. This commitment serves as the foundation for maintaining a clean, professional, and accountable working environment across the Company's operations.

To support the consistent application of these principles, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system is designed to provide a transparent channel for individuals within the organization to report actions that are deemed to violate applicable rules or norms, without fear of retaliation.

The implementation of the WBS forms part of the broader commitment of the Board of Commissioners, the Directors, and management to foster a culture of integrity that is structured, systematic, and comprehensive. Through this system, the Company seeks to promote employee loyalty while creating an open and supportive working environment, where individuals feel valued and able to raise concerns that may affect the sustainability of good corporate governance.

WBS Workflow

As part of its corporate governance framework, the Company has implemented WBS as a system and procedure for managing reports of alleged violations within the Company. This system encompasses the stages of receiving, reviewing, and following up on reports related to suspected unlawful acts as well as unethical or improper conduct.

The WBS is designed to allow reports to be submitted confidentially, anonymously, and independently, in order to optimize the participation of internal parties of the Company as well as other external parties in disclosing potential violations. This approach is intended to provide a reporting mechanism that supports the application of good corporate governance principles in a responsible manner.

Untuk memastikan konsistensi penanganan laporan, Perseroan telah menerapkan WBS yang terstruktur dan transparan. Prosedur pengelolaan pelaporan pelanggaran mencakup ketentuan mengenai pelaporan yang dilakukan oleh karyawan, serta pelaporan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan IA. Uraian lebih lengkap mengenai alur prosedur WBS disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN BERKAITAN DENGAN TATA KELOLA [G-03, 04, 05, 06, 08, 09]

Dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, Perseroan menetapkan dan menjalankan berbagai kebijakan yang mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan bagian dari kerangka tata kelola Perseroan dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025 sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Kebijakan utama yang mendukung penerapan GCG meliputi:

- **Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Komisaris Utama dan Direktur Utama**

  Perseroan menerapkan pemisahan peran antara Komisaris Utama sebagai pimpinan Dewan Komisaris dan Direktur Utama sebagai penanggung jawab utama atas pengelolaan operasional Perseroan. Pemisahan ini bertujuan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan serta meminimalkan potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

- **Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi** [GRI 2-18]
  Perseroan menjalankan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola.

To ensure consistency in handling reported cases, the Company has implemented a structured and transparent WBS. The whistleblowing management procedures include provisions governing reports submitted by employees, as well as reports submitted by the Board of Commissioners, the Directors, and IA. More detailed information regarding the WBS procedure flow is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

GOVERNANCE-RELATED POLICIES [G-03, 04, 05, 06, 08, 09]

To ensure the consistent application of Good Corporate Governance, the Company has established and implemented various policies that support the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These policies form an integral part of the Company's governance framework and have been disclosed in the 2025 Annual Report as a measure of accountability to stakeholders. The key governance-related policies include the following:

- **Separation of Duties and Responsibilities between the President Commissioner and the President Director**
  The Company applies a clear separation of roles between the President Commissioner, who leads the Board of Commissioners, and the President Director, who holds primary responsibility for the Company's operational management. This separation is intended to preserve the independence of the oversight function and reduce potential conflicts of interest in strategic decision-making.

- **Performance Evaluation Policy for the Board of Commissioners and the Directors** [GRI 2-18]
  The Company conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and the Directors to support the effective execution of their respective duties and responsibilities.

- **Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi** [GRI 2-17] [POJK E.2]
  Perseroan menyediakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi guna mendukung peningkatan kompetensi dan pemahaman terhadap aspek bisnis, regulasi, dan strategi yang relevan dengan pengelolaan Perseroan.

- **Kebijakan Nominasi dan Pemilihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi** [GRI 2-10]

  Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur proses nominasi dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara transparan dengan mengedepankan prinsip profesionalisme dan integritas.

- **Pemenuhan Hak Pemegang Saham**
  Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris** [GRI 2-15]
  Perseroan mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya, termasuk dengan mencegah terjadinya konflik kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan.

- **Training for the Board of Commissioners and the Directors** [GRI 2-17][POJK E.2]
  The Company provides training programs for members of the Board of Commissioners and the Directors to enhance their competence and understanding of business developments, regulatory requirements, and strategic considerations relevant to the Company.

- **Nomination and Selection Policy for Members of the Board of Commissioners and the Directors** [GRI 2-10]
  The Company has established policies governing the transparent nomination and selection of members of the Board of Commissioners and the Directors, based on principles of professionalism and integrity.

- **Fulfilment of Shareholders' Rights**
  The Company remains committed to fulfilling shareholders' rights in accordance with prevailing laws and regulations.

- **Conflict of Interest Prevention Policy for the Directors and the Board of Commissioners** [GRI 2-15]
  The Company requires members of the Directors and the Board of Commissioners to uphold integrity and objectivity in carrying out their duties, including the prevention of conflicts of interest in decision-making processes.

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGY

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim sebagai isu global yang berdampak langsung dan tidak langsung terhadap keberlanjutan usaha, Perseroan memandang perlunya pendekatan yang terencana dan terintegrasi dalam menjaga keberlangsungan operasional dan bisnis jangka panjang. Perubahan iklim dipahami sebagai faktor yang memerlukan perhatian berkelanjutan agar aktivitas usaha tetap dapat dijalankan secara bertanggung jawab.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan mengarahkan inisiatif keberlanjutannya pada dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui pengelolaan lingkungan yang selaras dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Pendekatan ini menjadi kerangka dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Penerapan prinsip ESG juga ditujukan untuk menciptakan keseimbangan antara kinerja usaha dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, dengan tetap mengedepankan tata kelola yang baik. Upaya tersebut didukung oleh peningkatan pemahaman dan kompetensi karyawan terkait keberlanjutan, sehingga strategi dan kebijakan yang dirumuskan dapat dijalankan secara konsisten dan optimal sesuai dengan kapasitas internal Perseroan.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERKELANJUTAN [POJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai pendekatan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pendekatan ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip *Profit*, *Planet*, dan *People* ke dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

In addressing climate change as a global issue with both direct and indirect implications for business sustainability, the Company recognizes the importance of adopting a structured and integrated approach to maintaining long-term operational and business continuity. Climate change is viewed as a factor that requires ongoing attention to ensure that business activities are conducted responsibly.

In line with this commitment, the Company aligns its sustainability initiatives with efforts to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through environmental management practices that are consistent with environmental, social, and governance (ESG) principles. This approach serves as a framework for designing and implementing sustainability-related actions that are relevant to the Company's operations.

The application of ESG principles is intended to balance business performance with environmental and social responsibility, while maintaining sound governance practices. These efforts are supported by initiatives to enhance employees' understanding and competencies in sustainability, enabling the Company's strategies and policies to be implemented consistently and effectively in accordance with its internal capabilities.

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS [POJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

The Company views sustainability as a strategic approach to conducting business by balancing economic, environmental, and social considerations. This approach underpins the integration of Profit, Planet, and People principles into operational planning and execution.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bersama entitas anak menjalankan berbagai strategi keberlanjutan yang ditujukan untuk mendukung pencapaian TPB. Strategi tersebut disusun melalui keterlibatan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dengan fokus pada isu-isu yang relevan dengan karakteristik usaha Perseroan.

Strategi keberlanjutan Perseroan dijalankan dengan memperhatikan keselarasan terhadap kebijakan dan regulasi nasional terkait percepatan transisi energi dan kendaraan listrik. Inisiatif peningkatan kandungan lokal, pengembangan fasilitas perakitan dalam negeri, serta penyediaan kendaraan listrik komersial sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam mendorong pengurangan emisi dan penguatan industri nasional. Keselarasan kebijakan ini memberikan kerangka tata kelola yang jelas bagi Perseroan dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Lingkungan Hidup
- Pemulihan Sungai Kali Kapuk di sekitar area operasional sebagai bagian dari upaya mendukung ekosistem lokal.
- Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dengan melibatkan masyarakat dan instansi terkait.
- Keikutsertaan dalam Program PROPER dengan perolehan peringkat "Calon Kandidat Hijau".
- Pengembangan ruang terbuka hijau untuk mendukung lingkungan yang lebih sehat.
- Pembuatan biopori dan sumur resapan untuk mendukung pengelolaan air dan mitigasi banjir.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan
[GRI 403-4, 403-5, 403-6]
Perseroan menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas dalam operasional. Implementasi Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan (MK3L) dilakukan melalui kerja sama dengan PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, mencakup pelatihan serta penerapan standar keselamatan bagi karyawan.

In practice, the Company and its subsidiaries implement various sustainability strategies aimed at supporting the achievement of the SDGs. These strategies are developed through engagement and collaboration with stakeholders, focusing on issues relevant to the Company's business characteristics.

The Company's sustainability strategy is implemented in alignment with national policies and regulations related to energy transition and electric vehicle acceleration. Initiatives to increase local content, develop domestic assembly facilities, and provide commercial electric vehicles are consistent with government efforts to reduce emissions and strengthen national industry. This policy alignment provides a clear governance framework for the Company to implement its sustainability strategy in a responsible and sustainable manner.

Environment
- Restoration of the Kali Kapuk River surrounding operational areas to support local ecosystems.
- Tree planting activities involving communities and relevant institutions.
- Participation in the PROPER program with a "Green Candidate" rating.
- Development of green open spaces to promote a healthier environment.
- Construction of bio pores and infiltration wells to support water management and flood mitigation.

Occupational Health and Safety
[GRI 403-4, 403-5, 403-6]
The Company prioritizes occupational health and safety within its operations. The Quality, Occupational Health and Safety, and Environment (MK3L) Policy is implemented through cooperation with PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, covering training and enforcement of safety standards for employees.

Ekonomi
- Pengembangan produk dan bisnis KBLBB sebagai respons terhadap kebutuhan pasar.
- Dukungan terhadap konversi kendaraan bermotor konvensional menjadi kendaraan listrik (*Repower*).
- Persiapan untuk memasuki rantai pasokan baterai dengan memperhatikan prinsip ESG dalam pengelolaan daur ulang.
- Penyiapan pabrik perakitan EV komersial lokal dengan target kandungan lokal 70% dalam lima tahun.
- Kegiatan perdagangan suku cadang dan aksesori sebagai bagian dari penerapan ekonomi sirkular.
- Penyiapan Bakrie Autoparts sebagai penyedia suku cadang khusus KBLBB.
- Pengembangan awal konsep *Mobility-as-a-Service* untuk mendukung adopsi kendaraan listrik.

Pengembangan Masyarakat
- Dukungan terhadap program *Empowering* Center Bakrie Amanah dalam pengembangan potensi anak.
- Pelaksanaan Program BUMM Peduli melalui pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi.

Melalui strategi yang terstruktur dan terintegrasi tersebut, Perseroan berupaya mendukung pencapaian TPB sekaligus memastikan keberlanjutan usaha yang selaras dengan kapasitas dan arah pengembangan bisnis Perseroan.

Economic
- Development of KBLBB products and business in response to market needs.
- Support for conversion of conventional vehicles into electric vehicles (Repower).
- Preparation to enter the battery supply chain ecosystem with consideration of ESG principles in recycling management.
- Preparation of a local commercial EV assembly plant with a 70% local content target within five years.
- Trading of spare parts and accessories as part of a circular economy approach.
- Preparation of Bakrie Autoparts as a supplier of KBLBB-specific spare parts.
- Initial development of a Mobility-as-a-Service concept to support EV adoption.

Community Development
- Support for the Empowering Center Bakrie Amanah in developing children's potential.
- Implementation of the BUMM Peduli Program through scholarship provision for high-achieving students.

Through these structured and integrated strategies, the Company seeks to support SDG achievement while maintaining sustainable business operations aligned with its development capacity and direction.



DATA DAN METRIK
DATA AND METRICS

SKALA USAHA
SCALE ENTERPRISES
[POJK C.3]

Deskripsi Description	2023	2024	2025
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)	1.360	1.345	1.367
Jumlah Lokasi Operasi Number of Operation Locations	5	5	5
Laba Bersih setelah Pajak (Rp juta) Net Profit after Tax (Rp million)	29.562	12.293	423

KAPITALISASI TOTAL
TOTAL CAPITALIZATION

Deskripsi Description	2023	2024	2025
Total Aset Total Assets	1.668.360	1.608.602	1.798.212
Total Liabilitas Total Liabilities	520.502	1.155.926	553.024
Total Ekuitas Total Equity	1.147.858	452.676	1.245.188

INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI KEBERLANJUTAN
EXTERNAL INITIATIVES AND SUSTAINABILITY ASSOCIATION MEMBERSHIP
[POJK C.5] [GRI 2-28]

Nama Organisasi Organization Name	Peran Role	Deskripsi Description	Ruang Lingkup Scope
Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association (AEML)	Anggota Member	Asosiasi industri yang berfokus pada percepatan adopsi kendaraan listrik dan penguatan ekosistem mobilitas listrik di Indonesia melalui kolaborasi antar-pemangku kepentingan. An industry association focused on accelerating electric vehicle adoption and strengthening Indonesia's electric mobility ecosystem through stakeholder collaboration.	Nasional National
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Asosiasi profesi bagi sekretaris perusahaan yang mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berperan sebagai mitra strategis lembaga pasar modal di Indonesia. A professional association for corporate secretaries that promotes good corporate governance and serves as a strategic partner to Indonesia's capital market institutions.	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member	Asosiasi yang mewadahi, mewakili, dan mengadvokasi kepentingan perusahaan tercatat di Indonesia serta mendukung terciptanya pasar modal yang sehat, transparan, dan berdaya saing. An association that represents and advocates for listed companies in Indonesia while supporting a healthy, transparent, and competitive capital market ecosystem.	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (ICCI)	Anggota Member	Organisasi yang mewadahi pelaku usaha di Indonesia dan berfungsi sebagai penghubung antara dunia usaha, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. An organization that represents businesses in Indonesia and acts as a bridge between the business community, the government, and other stakeholders.	Nasional National

Nama Organisasi Organization Name	Peran Role	Deskripsi Description	Ruang Lingkup Scope
The *Institute of Internal Auditors* (IIA) The Institute of Internal Auditors (IIA)	Anggota Member	Asosiasi profesi global bagi auditor internal yang menyediakan standar, panduan, sertifikasi, pendidikan, dan jejaring profesional bagi profesi audit internal. A global professional association for internal auditors that provides standards, guidance, certification, education, and professional networking for the internal audit profession.	Internasional International

ASPEK EKONOMI
ECONOMY ASPECT

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Economic Value Gain Distribution Table
[POJK F.2] [GRI 201-1]

(Dalam Rp juta) | (In Rp million)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2023	2024	2025
Penjualan dan Pendapatan Usaha Sales and Revenue	1.061.862	1.003.658	1.089.237
Pendapatan Keuangan (Pendapatan Bunga) Finance Income (Interest Income)	8.703	9.218	8.401
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Receipt from Sale of Fixed Assets	259	444	1.515
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	**1.070.824**	**1.013.320**	**1.099.153**
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value			
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(90.849)	(157.589)	(177.005)
Biaya Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing	(8.901)	(11.153)	(10.914)
Pembayaran kepada Pemasok atas Barang dan Jasa Payments to Suppliers for Goods and Services	(918.926)	(793.579)	(865.402)
Gaji, Upah, dan Tunjangan Salaries, Wages, and Allowance	(62.338)	(66.392)	(71.355)
Total Pendistribusian Nilai Ekonomi Total Distribution of Economic Value	**(1.081.014)**	**(962.321)**	**(1.124.676)**
Pembayaran Kepada Penyandang Dana Payments to Funders			
Pemegang Saham (Dividen) Shareholders (Dividends)	-	-	-
Beban Keuangan Financial Charges	(12.369)	(10.633)	(17.085)
Total Pembayaran Kepada Penyandang Dana Total Payments to Funders	(12.369)	(10.633)	(17.085)
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	(6.664)	(5.335)	(4.889)
Penyaluran Dana TJSL kepada Masyarakat Distribution of TJSL Funds to the Community	(551)	(368)	(446)
Total Nilai Perolehan Ekonomi yang Didistribusikan Total Value of Economic Gains Distributed	**(1.100.598)**	**(978.631)**	**(1.147.096)**
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan Value of Retained Economic Gains	**(29.774)**	**34.689**	**(47.943)**

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Summary
[POJK F.3]

(Dalam Rp juta) | (In Rp million)

Ringkasan Kinerja Keuangan Financial Performance Summary	2023	2024	2025	Perubahan Change 2024 vs 2025
Penjualan Neto Net Sales	1.061.862	1.003.658	1.089.237	8,53%
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	51.304	9.403	8.689	(7,59%)
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	29.562	12.293	423	(96,56%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto Net Comprehensive Income (Loss)	26.774	15.568	(5.738)	(136,86%)
Jumlah Aset Total Assets	1.668.360	1.608.602	1.798.212	11,79%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	520.502	452.676	553.024	22,17%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.147.858	1.155.926	1 .245.188	7,72%

Tabel Rantai Pasok dan Pemasok Lokal
Supply Chain and Local Suppliers Table
[GRI 204-1]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Total Suppliers		
	2023	2024	2025
Pemasok Lokal Local Supplier	557	832	921
Pemasok Asing Foreign Supplier	4	4	7
Jumlah | Total	**561**	**836**	**928**

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Penggunaan Energi
Energy Consumption
[POJK F.6][E-03][GRI 302-1, 302-4]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
1.	Listrik Electricity	kWh	4.000.886	3.910.126	4.161.218
		GigaJoules	14.403	14.076	14.980
2.	BBM Transportasi Transportation Fuel	kiloliter	0,000	5,226	5,117
		GigaJoules	0	172	169
3.	BBM Genset Genset Fuel	kiloliter	56,83	132,49	127,39
		GigaJoules	1.876	4.372	4.204
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption		**GigaJoules**	**16.279**	**18.620**	**19.353**

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Penjualan Neto Net Sales		Rp Juta Rp Million	1.061.862	1.003.658	1.089.237
Intensitas Energi Energy Intensity		GJ/Rp Juta GJ/Rp Million	0,02	0,02	0,02

Penggunaan Air
Water Consumption
[POJK F.8][E-04] [GRI 303-5]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
1.	Air PDAM dan Tanah PDAM and Soil Water	Meter Kubik Cubic Meters	270.386	246.036	276.543

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions
[POJK F.11][E-01, 02] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Sumber Emisi/Cakupan Emission Sources/Scope	Satuan Unit	2023	2024	2025
Emisi GRK dari BBM GHG Emissions from Fuel	$TonCO_2eq$	582,94	576,95	564,67
Emisi GRK dari BBM Genset GHG Emissions from Generator Fuel	$TonCO_2eq$	1.432,45	1.321,02	939,79
Emisi GRK Cakupan 1 (BBM & BBM Genset) GHG Emissions Scope 1 (BBM & BBM Genset)	$TonCO_2eq$	2.015,41	1.897,99	1.504,48
Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) GHG Emissions Scope 2 (Electricity)	$TonCO_2eq$	52.696,80	51.769,32	51.494,60
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total GHG Emissions Scope 1 and 2	**$TonCO_2eq$**	**54.712,21**	**53.667,30**	**52.999,08**
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Addition (Reduction) of Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions	$TonCO_2eq$	N/A	(1.044,91)	(668,23)
Penjualan Neto Net Sales	Rp Juta Rp Million	1.061.862	1.003.658	1.089.237
Intensitas Emisi Emission Intensity	**$TonCO_2eq$/Rp Juta** $TonCO_2eq$/Rp Million	**0,05**	**0,05**	**0,05**

Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated
[POJK F.13][E-04][GRI 306-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Padat Solid	Ton	10.972.335	15.090	101.730,86
Cair Liquid	m^3	3.551	33.463	352,81

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Limbah B3 | Hazardous Waste				
Padat Solid	Ton	3.061,751	3.176,131	4.407,338
Cair Liquid	m^3	59,399	212,759	217,810
Limbah Non-B3 | Non-Hazardous Waste				
Padat Solid	Ton	4.286,236	5.841,998	97.323,524
Cair Liquid	m^3	104,000	164,420	135,000

Pengelolaan Bahan B3
B3 Material Management

Deskripsi Description	Ada/ Sesuai Present/ Compliant	Tidak Ada/ Tidak Sesuai None/Non-Compliant	Keterangan Remark
Dokumen Document			
Dokumen pembelian bahan kimia/B3 Chemical/B3 purchase documents	√	–	–
Angka Pengenal Impor (API) bagi importir B3 Import Identification Number (API) for B3 importers	√	–	–
Material *Safety* Data *Sheet* (MSDS/LDK) sesuai dengan B3 yang dihasilkan/diimpor/digunakan Material Safety Data Sheet (MSDS/LDK) in accordance with B3 generated/imported/used	√	–	–
Registrasi KLHK KLHK Registration	√	–	–
Rekomendasi/izin impor Import recommendations/permits	√	–	–
Data realisasi impor Import realization data	√	–	–
Pengemasan Bahan Kimia (Merujuk Pada MSDS/LDK) Chemical Packaging (referring to MSDS/LDK)			
Pengemasan dilakukan sesuai dengan fase B3 Packaging is carried out according to B3 phase	√	–	–
Pengemasan dilakukan sesuai dengan karakteristik jenis B3 Packaging is carried out according to the characteristics of B3 type	√	–	–
Pengemasan dilengkapi dengan simbol B3 Packaging comes with the B3 symbol	√	–	–
Penempatan sesuai jenis karakteristik Placement according to characteristic type	√	–	–
Kondisi kemasan baik Good packaging condition	√	–	–
Tersedia *checklist* pemeriksaan kondisi kemasan B3 B3 packaging condition check checklist available	-	√	–

Deskripsi Description	Ada/ Sesuai Present/ Compliant	Tidak Ada/ Tidak Sesuai None/Non-Compliant	Keterangan Remark
Pengangkutan B3 B3 Transport			
Dokumen Pengangkutan Bahan Kimia Chemical Transport Documents	√	–	–
Persyaratan sarana transportasi angkutan B3 B3 transportation facility requirements	√	–	–
Fasilitas Penyimpanan B3 (merujuk MSDS) B3 Storage Facility (reference MSDS)	√	–	–
Drum	√	–	–
Dirigen Bottle	√	–	–
Pencatatan dan Pelaporan Pengelolaan B3 B3 Management Recording and Reporting			
Memiliki *logbook*/catatan keluar masuk B3 (baik yang di impor, digunakan atau di distribusikan) Maintaining a logbook/record of B3 inflows and outflows (whether imported, used, or distributed)	√	–	–
Jumlah dan jenis B3 sesuai dengan *logbook*/catatan The quantity and type of B3 are consistent with the logbook/records	√	–	–

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC
[POJK C.3] [GRI 2-7]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee by Employment Status
[GRI 2-8]

Keterangan Description	2023	2024	2025
Karyawan Tetap Permanent Employees	881	838	846
Karyawan Kontrak Contract Employees	280	329	336
Outsource	199	178	185
Jumlah | Total	**1.360**	**1.345**	**1.367**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee by Position Level

Keterangan Description	2023	2024	2025
VP, SVP, EVP/*Senior Management*	188	23	20
Manager	104	38	42
Assistant Manager/ Supervisor	350	150	149
Staff	178	110	157
Non-Staff	540	1.024	999
Jumlah | Total	**1.360**	**1.345**	**1.367**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee by Education Level

Keterangan Description	2023	2024	2025
S2 | Master's degree	19	19	18
S1 | Bachelor's degree	200	212	249
D1-D4 | Diploma 1 – Diploma 4	75	89	89
SLTP-SLTA | Junior – High School	1.049	1.005	1.011
Tidak ada Data | No Data	17	20	0
Jumlah | Total	**1.360**	**1.345**	**1.367**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee by Age

Keterangan Description	2023	2024	2025
18 s/d 30 tahun | years old	327	384	401
31 s/d 45 tahun | years old	708	644	651
46 s/d 55 tahun | years old	291	274	239
> 55 tahun | years old	17	22	17
Tidak ada Data | No Data	17	21	0
Jumlah | Total	**1.360**	**1.345**	**1.367**

Komposisi Karyawan Menurut Area Geografis Utama
Employee by Main Geographic Areas

Keterangan Description	2023	2024	2025
DKI Jakarta	936	854	885
Magelang	6	59	30
Surabaya	2	1	0
Solo	2	2	0
Kalimantan	0	1	0
Sulawesi	0	1	0
Bekasi	414	427	440
Lainnya | Others	N/A	N/A	12
Jumlah | Total	**1.360**	**1.345**	**1.367**

Kesetaraan Gender
Gender Equality
[S-01]

Level Jabatan Position Level	2025			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)
Entry-level (Staff dan Non-Staff)	1.089	94%	67	6%
Mid-level (*Supervisor* dan *Assistant Manager*) Mid-level (Supervisor and Assistant Manager)	131	88%	18	12%

Level Jabatan Position Level	2025			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)
Senior-level (*Manager* dan Senior *Manager*) Senior-level (Manager and Senior Manager)	51	85%	9	15%
Executive-level (Direksi dan Dewan Komisaris) Executive-level (Board of Directors and Board of Commissioners)	7	100%	0	0%
Jumlah Pegawai | Total Employee	**1.273**	**93%**	**94**	**7%**

Jumlah Pegawai Sementara
Number of Temporary Employees
[S-04] [GRI 2-28]

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Non-Permanent/Contract/Employees Held by Contractors and/or Consultants	**185** orang | person	**13,53%** [dari total pegawai] | [from total employee]

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN
RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER
[GRI 401-1]

Rekrutmen Berdasarkan Jenis Kelamin
Recruitment Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2024	2025
Laki- laki | Male	152	156	63
Perempuan | Female	24	17	12
Jumlah | Total	**176**	**173**	**75**

Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia
Recruitment by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023	2024	2025
<31 tahun | years old	122	137	54
31–50 tahun | years old	47	28	16
>51 tahun | years old	7	8	5
Jumlah | Total	**176**	**173**	**75**

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis PHK
Data on Outgoing Employees Based on Type of Layoff

Keterangan Description	2023	2024	2025
Alasan Kesehatan | Health Reasons	0	0	0
Kontrak Berakhir | Contract Expires	0	13	21
Pensiun Dini | Early Retirement	0	0	4
Pensiun Alami | Natural Retirement	31	34	36
Meninggal Dunia | Pass Away	0	2	3
Mengundurkan Diri | Resign	15	24	53
PHK Pelanggaran | Violation Layoffs	2	1	0
Jumlah | Total	**48**	**74**	**117**

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin
Outgoing Employee Data Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2024	2025
Laki-laki | Male	44	66	102
Perempuan | Female	4	8	15
Jumlah | Total	**48**	**74**	**117**

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Kelompok Usia
Outgoing Employee Data by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023	2024	2025
<31 tahun | years old	10	10	50
31–50 tahun | years old	4	22	22
>51 tahun | years old	34	42	45
Jumlah | Total	**48**	**74**	**117**

Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate
[S-03]

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai yang Mengundurkan Diri/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Termination of Employment	**117** orang | person	**8,56%** [*turnover rate*]
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	**75** orang | person	**5,49%** [dari total pegawai] [from total employee]

PELATIHAN KARYAWAN
EMPLOYEE TRAINING
[POJK F.22] [GRI 404-1]

Total dan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Total and Average Employee Training Hours Based on Position Level

Uraian Description	2025	
	Jumlah Total	Rata-rata per Jam Average per Hour
Direksi | Directors	8	1,14
VP / Senior Manager	176	9,78
Manager	498	11,86
Assistant Manager	403	6,83
Supervisor	132	1,47
Staff	2.042	13,01
Non Staff	2.667	2,67
Jumlah | Total	**5.926**	**4,33**

Realisasi Biaya Pelatihan
Realization of Training Costs

Pelatihan Training	2024 (Rp)	2025 (Rp)
Certification	111.218.000	0
Soft Skill	97.723.243	377.381.500
Hard Skill	90.758.000	610.606.000
General	48.998.937	0
Jumlah | Total	**348.698.180**	**987.987.500**

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Employee Training and Development
[S-05]

Uraian Description	2025
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	**4,33** jam/pegawai | hour/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in the training program	**495** orang | person
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participating in the training	**36%**

DATA DAN METRIK
DATA AND METRICS

UPAH KARYAWAN
EMPLOYEE WAGES

Wilayah Region	**Upah Minimum (Provinsi) 2025** Minimum Wage (Province)	**Upah Minimal Karyawan VKTR** Minimum Wage for VKTR Employees
DKI Jakarta	Rp5.396.761	Rp6.000.000

KECELAKAAN KERJA
WORK ACCIDENT
[POJK F.21] [GRI 403-9]

Uraian Description	**2025**
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents from total employees	**17** kecelakaan | accident
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries of the total employee	0%



PENYIMPULAN UMUM DAN REAFIRMASI KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN

GENERAL SUMMARY AND REAFFIRMATION OF THE COMPANY'S COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Sepanjang tahun 2025, PT VKTR berada pada fase konsolidasi dan penguatan strategis dalam pengembangan kendaraan listrik komersial nasional. Dalam menghadapi dinamika eksternal, termasuk tekanan pasar, peningkatan intensitas emisi gas rumah kaca, serta kebutuhan penyesuaian operasional seiring ekspansi usaha, Perseroan tetap menjaga stabilitas keuangan, melanjutkan investasi sosial secara konsisten, dan memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas bisnis.

Penguatan tersebut tercermin dalam berbagai inisiatif operasional dan tata kelola yang telah diungkapkan dalam laporan ini, antara lain pembangunan fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD di Magelang, integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis sehari-hari, serta peningkatan praktik pengelolaan sumber daya, termasuk energi, limbah, dan air. Di sisi sosial, Perseroan mencatat peningkatan keterwakilan perempuan di lingkungan kerja, penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan inklusif, serta penguatan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab operasional Perseroan.

Dari perspektif tata kelola, Perseroan terus mengembangkan fondasi keberlanjutan melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, penguatan manajemen risiko, penerapan kebijakan anti-korupsi dan *Whistleblowing System*, serta *Task Force* Keberlanjutan lintas fungsi yang mendukung koordinasi implementasi dan pelaporan keberlanjutan. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memastikan bahwa keberlanjutan tidak berdiri terpisah, melainkan terintegrasi dengan sistem pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko usaha.

Throughout 2025, PT VKTR entered a phase of consolidation and strategic strengthening in the development of commercial electric vehicles in Indonesia. In the face of external dynamics, including market pressures, increased greenhouse gas emission intensity, and operational adjustments associated with business expansion, the Company maintained financial stability, continued its social investments, and reinforced the application of sustainability principles across its business activities.

This strengthening was reflected in various operational and governance initiatives disclosed in this report, including the development of a CKD-based electric vehicle assembly facility in Magelang, the integration of sustainability considerations into day-to-day business processes, and enhanced resource management practices covering energy, waste, and water. From a social perspective, the Company recorded increased female representation in the workforce, implemented fair and inclusive employment practices, and strengthened occupational health, safety, and employee welfare as part of its operational responsibilities.

From a governance standpoint, the Company continued to build its sustainability foundation through the application of Good Corporate Governance principles, risk management processes, anti-corruption and whistleblowing policies, and the cross-functional Sustainability Task Force to support coordination of sustainability implementation and reporting. These efforts reflect the Company's approach to embedding sustainability within decision-making and risk management frameworks, rather than treating it as a standalone initiative.

Di tengah capaian tersebut, Perseroan secara terbuka mengakui tantangan yang masih dihadapi, termasuk peningkatan emisi gas rumah kaca seiring pertumbuhan aktivitas, bertambahnya kebutuhan air akibat ekspansi operasional, serta keterbatasan struktur ESG yang bersifat permanen. Tantangan ini menjadi area perhatian yang dievaluasi secara bertahap dan terukur, dengan mempertimbangkan kapasitas internal serta keterlibatan pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian keberlanjutan memerlukan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra usaha, pelanggan, regulator, dan masyarakat. Oleh karena itu, dialog, transparansi, serta mekanisme pelibatan pemangku kepentingan terus menjadi bagian dari pendekatan Perseroan dalam merespons ekspektasi dan dinamika yang berkembang.

Sebagai penutup, PT VKTR menegaskan kembali komitmennya untuk berkontribusi dalam transisi energi nasional melalui pengembangan kendaraan listrik, penguatan rantai pasok lokal, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang relevan dan inklusif. Keberlanjutan diposisikan bukan hanya sebagai agenda pelaporan, tetapi sebagai kerangka kerja dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan komitmen jangka panjang lintas generasi yang membentuk cara Perseroan berpikir, mengambil keputusan, dan menjalankan kegiatan usaha, dengan tujuan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Alongside these developments, the Company acknowledges ongoing challenges, including rising greenhouse gas emissions associated with increased activity, higher water demand resulting from operational expansion, and the absence of a permanent ESG organizational structure. These challenges are treated as areas for gradual and measured evaluation, taking into account internal capacity and stakeholder engagement.

The Company recognizes that meaningful progress on sustainability requires the active involvement of all stakeholders, including employees, business partners, customers, regulators, and the wider community. Accordingly, stakeholder engagement, transparency, and dialogue remain integral to the Company's approach in responding to evolving expectations and business dynamics.

In closing, PT VKTR reaffirms its commitment to contributing to Indonesia's energy transition through electric vehicle development, strengthening local supply chains, and implementing relevant and inclusive social responsibility programs. Sustainability is positioned not merely as a reporting requirement, but as a guiding framework for responsible business conduct.

The Company believes that sustainability represents a long-term, intergenerational commitment that shapes how it thinks, makes decisions, and conducts its business, with the objective of creating enduring value for the Company and all stakeholders.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

[GRI 2-2, 2-3, 3-1]



Laporan Keberlanjutan VKTR Tahun 2025 merupakan edisi kedua yang diterbitkan oleh Perseroan dan mencerminkan kesinambungan komitmen dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Laporan ini menyajikan informasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan dilakukan dengan mengacu pada kerangka regulasi yang berlaku, yaitu POJK No. 29/POJK.04/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, Perseroan menggunakan GRI *Standards* 2021 sebagai acuan pelaporan dengan pendekatan *with reference*, sesuai dengan tingkat kesiapan dan konteks pelaporan keberlanjutan Perseroan.

The 2025 VKTR Sustainability Report is the Company's second sustainability report and reflects the continuity of its commitment to responsible business practices. This report presents the Company's economic, social, and environmental performance for the reporting period from January 1 to December 31, 2025, as a form of accountability to stakeholders.

The report is prepared in reference to applicable regulatory frameworks, namely POJK No. 29/POJK.04/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance. In addition, the Company refers to the GRI Standards 2021 using a with reference approach, aligned with the Company's reporting context and level of sustainability reporting maturity.

Untuk memastikan relevansi dan kualitas informasi yang disajikan, Perseroan menerapkan proses penyusunan laporan yang terstruktur melalui empat tahapan utama, yaitu:

- Identifikasi topik keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui pelibatan pemangku kepentingan.
- Penentuan Prioritas berdasarkan hasil penilaian materialitas untuk mengidentifikasi isu yang paling signifikan.
- Validasi dengan melibatkan pemangku kepentingan guna memastikan kesesuaian topik dengan ekspektasi dan perhatian mereka.
- *Review* sebagai proses evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas pelaporan pada periode berikutnya.

Sebagai dokumen pelaporan, laporan ini berfungsi untuk mencatat dan mengkomunikasikan capaian keberlanjutan Perseroan selama satu tahun pelaporan. Dalam penyusunannya, Perseroan berpedoman pada prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, keandalan, dan ketepatan waktu, serta menerapkan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan sebagai berikut:

- Inklusivitas, dengan melibatkan pemangku kepentingan dan mempertimbangkan kepentingan mereka.
- Konteks Keberlanjutan, dengan menempatkan kinerja Perseroan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
- Materialitas, dengan memfokuskan pelaporan pada topik yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan dan pemangku kepentingan.
- Kelengkapan, dengan menyajikan informasi yang memadai untuk mendukung pemahaman dan penilaian kinerja keberlanjutan Perseroan.

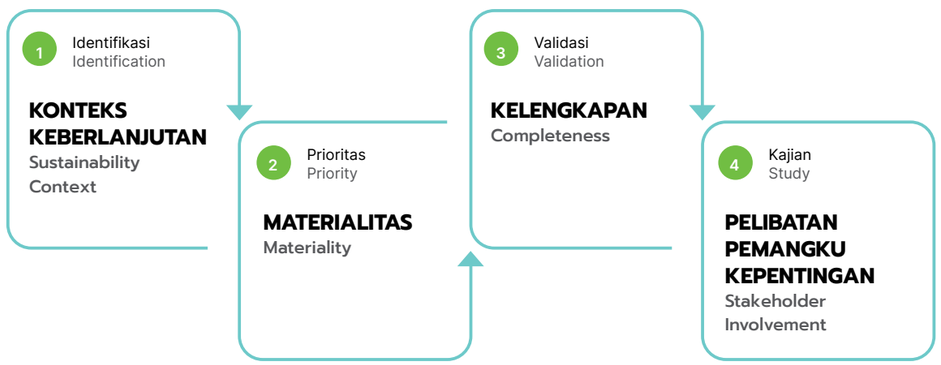
To ensure the relevance and quality of the information disclosed, the Company applied a structured reporting process consisting of four main stages:

- Identification of sustainability topics across economic, social, and environmental aspects through stakeholder engagement.
- Prioritization based on materiality assessment results to determine the most significant issues.
- Validation by involving stakeholders to confirm alignment with their expectations and concerns.
- Review as an internal evaluation process to enhance reporting quality in subsequent periods.

As a reporting document, this Sustainability Report records and communicates the Company's sustainability performance throughout the reporting year. Its preparation adheres to the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness, and applies the following sustainability reporting principles:

- Inclusiveness, by engaging stakeholders and considering their interests.
- Sustainability Context, by presenting performance within a broader sustainability framework.
- Materiality, by focusing on topics with significant impacts on the Company and its stakeholders.
- Completeness, by providing sufficient information to support stakeholder assessment of the Company's sustainability performance.

Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan
Report Content Determination Process Flowchart



TOPIK MATERIAL
[GRI 3-2, 3-3]

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah topik material yang relevan dengan kegiatan usaha dan kepentingan pemangku kepentingan. Uraian berikut menyajikan topik-topik material tersebut beserta pengelolaan yang dilakukan oleh Perseroan:

MATERIAL TOPICS
[GRI 3-2, 3-3]

The Company has identified a number of material topics relevant to its business activities and stakeholder interests. The following description presents these material topics and the Company's management of these topics:

No.	Topik Material Material Topics	Pengelolaan Topik Material Material Topic Management
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	VKTR berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan masyarakat. Pada tahun 2025, Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan dari segmen kendaraan listrik, berkat permintaan yang terus berkembang untuk kendaraan ramah lingkungan. VKTR is committed to creating sustainable economic value for its stakeholders, including investors, employees, and the community. In 2025, the Company aims to increase revenue from the electric vehicle segment, driven by the growing demand for environmentally friendly vehicles.
2.	Pengelolaan Energi Energy Management	Sebagai bagian dari sektor kendaraan listrik, VKTR berfokus pada efisiensi energi dalam seluruh rantai nilai operasionalnya. Pengelolaan energi dilakukan melalui audit energi rutin dan implementasi teknologi efisien untuk mengurangi konsumsi energi di setiap aspek operasional, baik di pabrik maupun dalam penggunaan kendaraan listrik itu sendiri. As part of the electric vehicle sector, VKTR focuses on energy efficiency across its entire operational value chain. Energy management is carried out through regular energy audits and the implementation of efficient technologies to reduce energy consumption in all aspects of operations, both in the factory and in the use of electric vehicles themselves.
3.	Pengelolaan Emisi Emission Management	VKTR berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui pengembangan dan produksi kendaraan listrik yang bebas emisi. Selain itu, VKTR aktif dalam mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku dan berkolaborasi dengan pihak berwenang serta lembaga sertifikasi untuk memastikan bahwa operasional Perseroan memenuhi standar emisi yang berlaku. VKTR is committed to reducing greenhouse gas emissions through the development and production of zero-emission electric vehicles. In addition, VKTR actively complies with applicable environmental regulations and collaborates with authorities and certification bodies to ensure that the Company's operations meet current emission standards.
4.	Pengelolaan Limbah Waste Management	VKTR mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang. Limbah yang dihasilkan dari proses manufaktur kendaraan listrik dan komponen terkait dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki fasilitas pengolahan limbah yang sesuai dengan standar lingkungan. Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah berbasis pada prinsip *circular economy* untuk memaksimalkan penggunaan kembali material dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. VKTR manages waste responsibly by applying the principles of reduction, reuse, and recycling. Waste generated from the manufacturing process of electric vehicles and related components is managed through partnerships with third parties that have waste treatment facilities in compliance with environmental standards. The Company implements a waste management policy based on the principles of a circular economy to maximize material reuse and minimize negative environmental impact.
5.	Keamanan Produk Product Safety	Keamanan produk adalah prioritas utama bagi VKTR dalam mengembangkan kendaraan listrik dan komponen terkait. Setiap produk yang dihasilkan harus memenuhi standar keselamatan yang tinggi, baik dari sisi operasional kendaraan maupun keselamatan pengguna. VKTR mengimplementasikan uji coba produk yang ketat dan mematuhi standar dalam aspek keselamatan kendaraan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan mekanisme umpan balik dari konsumen untuk terus meningkatkan kualitas dan keamanan produk secara berkelanjutan. Product safety is a top priority for VKTR in the development of electric vehicles and related components. Every product must meet high safety standards, both in terms of vehicle operation and user safety. VKTR implements rigorous product testing and adheres to standards related to vehicle safety. In addition, the Company applies a customer feedback mechanism to continuously improve product quality and safety.

No.	Topik Material Material Topics	Pengelolaan Topik Material Material Topic Management
6.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	VKTR menerapkan kebijakan pengadaan yang berkelanjutan dan transparan dengan memilih pemasok yang memenuhi kriteria sosial dan lingkungan yang ketat. Pengadaan bahan baku dan komponen untuk kendaraan listrik difokuskan pada sumber yang memiliki sertifikasi ramah lingkungan dan etika bisnis yang tinggi. VKTR implements a sustainable and transparent procurement policy by selecting suppliers who meet strict social and environmental criteria. The procurement of raw materials and components for electric vehicles focuses on sources that are environmentally certified and uphold high standards of business ethics.
7.	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	VKTR berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil bagi seluruh karyawan, dengan memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier. Perseroan mendorong keberagaman dalam setiap lini organisasi, baik itu terkait gender, ras, maupun latar belakang budaya. VKTR juga melaksanakan program pelatihan yang berfokus pada pemberdayaan karyawan dari berbagai latar belakang untuk memastikan kesempatan yang sama dalam kemajuan karier. VKTR is committed to creating an inclusive and equitable work environment for all employees by ensuring that there is no discrimination in the recruitment process or career development. The Company promotes diversity across all levels of the organization, including gender, race, and cultural background. VKTR also conducts training programs focused on empowering employees from diverse backgrounds to ensure equal opportunities for career advancement.
8.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	VKTR menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya, terutama yang berkaitan dengan teknologi kendaraan listrik, keselamatan kerja, dan efisiensi operasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mereka dapat berkontribusi maksimal terhadap inovasi dan keberlanjutan Perseroan. Selain itu, VKTR juga menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan bagi manajer dan calon pemimpin masa depan untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai keberagaman, integritas, dan inovasi. VKTR provides various training and development programs for its employees, particularly in areas related to electric vehicle technology, workplace safety, and operational efficiency. These programs aim to enhance employee competencies so they can contribute effectively to the Company's innovation and sustainability goals. In addition, VKTR organizes leadership training for managers and future leaders to ensure leadership continuity based on the values of diversity, integrity, and innovation.
9.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	VKTR memastikan bahwa setiap fasilitas produksi dan operasional Perseroan perusahaan dilengkapi dengan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai dengan standar internasional. Perseroan mengimplementasikan program-program pencegahan kecelakaan kerja, pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman. VKTR ensures that all of its production and operational facilities are equipped with occupational health and safety procedures that comply with international standards. The Company implements accident prevention programs, conducts routine health checks for employees, and provides a safe working environment.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen atau penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan proses verifikasi internal yang sistematis dan terkoordinasi untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini disusun secara akurat, konsisten, dan mencerminkan kondisi serta aktivitas Perseroan selama periode pelaporan.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [POJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]

This Sustainability Report has not been verified by an independent assurance service provider. Nevertheless, the Company has implemented a structured and coordinated internal verification process to ensure that all disclosures presented in this report are accurate, consistent, and reflective of the Company's actual conditions and activities during the reporting period.

Proses verifikasi internal dilakukan dengan melibatkan unit kerja terkait guna memastikan kesesuaian data, keandalan narasi, serta konsistensi informasi lintas bagian laporan. Pendekatan ini diterapkan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga kualitas pengungkapan dan akuntabilitas informasi kepada para pemangku kepentingan.

The internal verification process involved relevant business units to support data consistency, narrative reliability, and alignment across sections of the report. This approach forms part of the Company's efforts to maintain the quality of disclosures and accountability to stakeholders.

Untuk keperluan penyajian, istilah "Perseroan" merujuk pada PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, yang berfokus pada kegiatan perdagangan besar kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, suku cadang dan aksesori kendaraan, serta industri karoseri dan sepeda motor listrik roda dua dan roda tiga. Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha melalui perusahaan anak di sektor pengecoran besi dan baja serta pembuatan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

For presentation purposes, the term "the Company" refers to PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, which focuses on the wholesale trading of battery-based electric motor vehicles, vehicle spare parts and accessories, as well as the coachbuilding industry and two- and three-wheeled electric motorcycles. The Company also conducts business activities through its subsidiaries engaged in iron and steel casting and the manufacturing of motor vehicle parts for four-wheeled vehicles or more.

Dalam beberapa bagian laporan, istilah "kami" digunakan sebagai pengganti istilah "Perseroan" untuk memudahkan penyampaian secara kolektif. Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan maupun penyajian ulang atas informasi yang diungkapkan dalam laporan ini.

In certain sections of this report, the term "we" is used interchangeably with "the Company" for narrative clarity. During the reporting period, there were no changes or restatements to the information presented in this report.

Apabila diperlukan informasi tambahan atau klarifikasi lebih lanjut terkait laporan ini, Perseroan dapat dihubungi melalui kontak berikut:

Should further information or clarification be required regarding this report, the Company may be contacted through the details below:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
[GRI 2-1]

PT VKTR Mobilitas Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Bakrie Tower, Rasuna Episentrum Lantai 35
Jalan HR. Rasuna Said
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Telp. (021) 2991 2222
Email corsec@vktr.id
Website www.vktr.id

TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK YANG DITERIMA SEBELUMNYA

RESPONSE TO PREVIOUSLY RECEIVED FEEDBACK

[POJK G.3]

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan laporan keberlanjutan ketiga yang disusun oleh VKTR sebagai bagian dari praktik pelaporan keberlanjutan Perseroan. Pada periode pelaporan ini, Perseroan tidak menerima atau mencatat umpan balik khusus atas laporan keberlanjutan pada periode sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi evaluasi atau perbaikan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan keterbandingan pelaporan, Perseroan tetap melakukan penyusunan laporan ini dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan laporan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai kerangka utama dalam penyampaian informasi keberlanjutan Perseroan.

The 2025 Sustainability Report is the third sustainability report prepared by VKTR as part of the Company's sustainability reporting practices. During the reporting period, the Company did not receive or document any specific feedback on the sustainability report from the previous period that could serve as a reference for evaluation or improvement.

In its efforts to enhance the quality and comparability of disclosures, the Company prepared this report by referring to the prevailing laws and regulations. The report was developed in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which serves as the primary framework for the Company's sustainability disclosures.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

[POJK G.2]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami sangat menghargai apresiasi dan perhatian Anda yang telah bersedia membaca Laporan Keberlanjutan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi laporan keberlanjutan pada tahun-tahun berikutnya, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami sangat menghargai apresiasi dan perhatian Anda yang telah bersedia membaca Laporan Keberlanjutan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi laporan keberlanjutan pada tahun-tahun berikutnya, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti:
Sustainability Reports are interesting and easy to understand:

❑ Setuju / Agree ❑ Tidak Setuju / Disagree ❑ Tidak Tahu / No Idea

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan:
This report describes the Company's performance in supporting the realization of sustainable development:

❑ Setuju / Agree ❑ Tidak Setuju / Disagree ❑ Tidak Tahu / No Idea

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
This report increases your confidence in the Company's sustainability:

❑ Setuju / Agree ❑ Tidak Setuju / Disagree ❑ Tidak Tahu / No Idea

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are quite complete:

❑ Setuju / Agree ❑ Tidak Setuju / Disagree ❑ Tidak Tahu / No Idea

Apakah Design, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus:
Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good:

❑ Bagus / Good ❑ Belum Bagus / Not Good Yet ❑ Tidak Tahu / No Idea

Topik material apa yang paling penting untuk Anda?
What material topics are most important to you?

Topik material apa yang paling penting untuk Anda?
What material topics are most important to you?

Topik material apa yang paling penting untuk Anda?
What material topics are most important to you?

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
[GRI 2-1]

PT VKTR Mobilitas Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Bakrie Tower, Rasuna Episentrum Lantai 35
Jalan HR. Rasuna Said
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Telp. (021) 2991 2222
Email corsec@vktr.id
Website www.vktr.id

INDEX POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX

[POJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	434
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	371
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	372
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	373
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	100
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	93
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	151, 438, 443
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	103-117
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	122, 436
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	142
PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	52-87
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	423
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	432
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	425
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	426
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	427
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	374

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	377
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	378
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	391
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	390
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	386, 440
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	386
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	387-389, 441
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	391
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	391
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	385, 441
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	385
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	389, 441
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	389
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	389

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	390
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	398, 415
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	398, 401
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	409
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	406
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	413, 415, 448
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	404, 447
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	393
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	398
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	393
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on The Development of Sustainable Finance products and/or Services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or Services	416
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	418
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	416
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	418
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services	419
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada Written Verification from Independent Parties (if any)	454
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	457
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	456
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	458-460

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	VKTR melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan referensi Standar GRI. VKTR has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025, to December 31, 2025, with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 *Foundation* 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE No. Indeks Index No.	Judul Titles	Halaman Page
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporan** Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	92, 455, 457
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	156, 451-453
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	451-453
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	454
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	454
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	381
	2-7	Karyawan Employees	443
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	443
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	248, 423
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	433
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	423
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	423
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	423
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	423
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	433
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	431

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	432
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	432
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	294
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	294
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	295
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	434
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	434
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	434
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	425
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	431
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	343
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	438
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	426
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	409
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	451
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	453
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	377
	202	Keberadaan Pasar Market Presence	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	406
	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	440
	205	Anti Korupsi Anti-Corruption	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	429
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	429
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	301	Material Materials	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 301: Material GRI 301: Material	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by weight or volume	390
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	390
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	390
	302	Energi Energy	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	440
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	440
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	440
	303	Air Water	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 303: Air 2016 GRI 303: Water 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	387
	303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	387
	303-4	Pembuangan air Water discharge	387
	303-5	Konsumsi air Water consumption	387, 441
	305	Emisi Emissions	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO_2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	441
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	441
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	n/a
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	441
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	372
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
	401	Kepegawaian Employment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	445
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	406
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	406
	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	413
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	413
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	413
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	435
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	435
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	435
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	413
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	413
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	413, 448
	404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	447
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	405
	405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	424

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	408	Pekerja Anak Child Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor – 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	409
	409	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	409
	413	Masyarakat Setempat Local Communities	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	393
	416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	377, 381, 383, 386, 387, 390, 393, 404, 406, 409, 413, 418, 424, 429, 453
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	418
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	418



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor Independen	1	*Independent auditor's report*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT LETTER OF DIRECTORS*
TENTANG / *CONCERNING*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2025/
PERIOD DECEMBER 31, 2025
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ We the undersigned:

1.	Nama/*Name*	: Gilarsi W. Setijono
	Alamat Kantor/*Office Address*	: Bakrie Tower, Lt. 35, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12840
	Alamat Domisili/ *Address of Domicile*	: Komp. Parahyangan Rumah Villa B-03 Sarijadi, Sukasari Bandung, Jawa Barat
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	: +62 21 2991 2222
	Jabatan/*Position*	: Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama/*Name*	: Achmad Amri Aswono Putro
	Alamat Kantor/*Office Address*	: Bakrie Tower, Lt. 36, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12840
	Alamat Domisili/ *Address of Domicile*	: Perum Lebak Bulus Riveria No 12 Cilandak, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	: +62 21 2991 2222
	Jabatan/*Position*	: Direktur Keuangan / *Finance Director*

menyatakan bahwa/*state that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("Perusahaan"); dan Entitas Anak/ *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the Consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 25 Februari 2026 / *February 25, 2026*
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Gilarsi W. Setijono	**Achmad Amri Aswono Putro**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT. VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
Bakrie Tower 35th FL, Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia
Telephone : (62 21)2991 2222
Web : https://vktr.id/

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00010/2.0902/AU.1/05/1792-4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00010/2.0902/AU.1/05/1792-4/1/II/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3q dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan neto Grup adalah sebesar Rp1.09 triliun yang berasal dari kegiatan manufaktur komponen suku cadang dan besi bekas serta perdagangan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas salah saji material yang melekat pada pendapatan neto dikarenakan melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup. Selain itu, karena pendapatan neto merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Grup.

Prosedur audit kami terkait penilaian pengukuran pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Revenue Recognition** (Refer to Notes 3q and 26 to the consolidated financial statements)*

For the year ended December 31, 2025, the Group's net revenues amounted to Rp1.09 trillion which is derived from spare parts and scrap components manufacturing and trading of battery based electric motor vehicles activities.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of material misstatement on net revenues since it involved high volume of transactions, required proper cut-off procedures and directly impacts to the Group's profitability. Moreover, net revenues is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Group.

Our audit procedures related to the measurement of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the revenue transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*

- Melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Performed cut-off test of revenue transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 annual report (the "annual report"), but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792

25 Februari 2026 / *February 25, 2026*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3g, 5	51.825	75.122	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	3g,6			*Short-term investments*
Pihak ketiga		100.470	100.327	*Third parties*
Piutang usaha - neto	3g,7			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		146.732	212.227	*Third parties*
Piutang lain-lain - neto	3g,8			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		132.550	97.190	*Third parties*
Persediaan - neto	3g,9	123.572	139.917	*Inventories - net*
Uang muka	10	127.089	76.499	*Advances*
Beban dibayar dimuka	3i	589	916	*Prepaid expenses*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d,3g,11	167	162	*Restricted cash*
Pajak dibayar dimuka - neto	3q,32a	44.548	27.616	*Prepaid taxes - net*
Total Aset Lancar		727.542	729.976	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - neto	3c,3g,34a	106.261	105.885	*Due from related parties - net*
Investasi jangka panjang	3e,34d,12	3.000	-	*Long-term Investment*
Aset tetap - neto	3j,3m,3n,3o,13	802.430	624.521	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	3l,3m,14	777	727	*Intangible assets - net*
Properti investasi - neto	3k,3m,15	6.700	7.571	*Investment property - net*
Aset pajak tangguhan - neto	3t,32d	68.735	56.099	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	3f,3g,16	82.767	83.823	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.070.670	878.626	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.798.212**	**1.608.602**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	3g,17	88.504	87.316	*Short-term loans*
Utang usaha	3c,3g,18,34b			*Trade payables*
Pihak ketiga		139.610	137.267	*Third parties*
Pihak berelasi		1.001	928	*Related parties*
Utang lain-lain	3g,19,34d			*Other payables*
Pihak ketiga		1.417	1.705	*Third parties*
Pihak berelasi		3.000	-	*Related party*
Beban akrual	3g,3q,20	27.516	32.384	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	3q	250	-	*Customer deposits*
Utang pajak	3t,32b	16.847	19.960	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	3g,21	30.148	6.334	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3g,3n,22	5.752	6.511	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		314.045	292.405	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3c,3g,34c	29.000	31.991	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	3g,21	93.862	17.047	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3g,3n,22	1.163	6.662	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3r,33	114.954	104.571	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		238.979	160.271	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**553.024**	**452.676**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 80.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized - 80,000,000,000 shares at par value at Rp10 (full amount) per shares as of as of December 31, 2025 and 2024*
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 43.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1c,23	437.500	437.500	*Issued and fully paid - 43,750,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	3p,24	663.463	663.463	*Additional paid-in capital*
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		14.804	19.533	*Cumulative remeasurement on employee benefits liability - net*
Defisit		(79.796)	(68.428)	*Deficit*
Subtotal		1.035.971	1.052.068	*Subtotal*
Kepentingan nonpengendali	3b,25	209.217	103.858	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		1.245.188	1.155.926	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.798.212**	**1.608.602**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	3q, 26	1.089.237	1.003.658	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3q, 27	(892.629)	(825.513)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		196.608	178.145	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan dan pemasaran	3q, 28	(10.914)	(11.153)	*Selling and marketing*
Umum dan administrasi	3q, 29	(177.005)	(157.589)	*General and administrative*
Total Beban Usaha		(187.919)	(168.742)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		8.689	9.403	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga		8.401	9.218	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs - neto		1.676	2.904	*Gain on foreign exchange - net*
Beban keuangan	30	(17.085)	(10.633)	*Finance charges*
Kerugian atas pelepasan investasi jangka panjang		-	(3.341)	*Loss on divestment of long-term investments*
Lain-lain - neto		2.078	5.892	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(4.930)	4.040	*Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3.759	13.443	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	3u, 32c	(14.234)	(18.939)	*Current*
Tangguhan	3u, 32c	10.898	17.789	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(3.336)	(1.150)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA NETO		**423**	**12.293**	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas Program pensiun imbalan pasti	3r, 33	(7.899)	4.199	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait	3u, 32d	1.738	(924)	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(6.161)	3.275	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF - NETO		**(5.738)**	**15.568**	***NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(11.368)	7.567	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	3b	11.791	4.726	*Non-controlling interest*
Neto		**423**	**12.293**	***Net***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(16.097)	11.113	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	3b	10.359	4.455	*Non-controlling interest*
Neto		**(5.738)**	**15.568**	***Net***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3x, 31	**(0,26)**	**0,17**	***BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*											
	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*											
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Share Capital*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences in Restructuring of Entities Under Common Control*	Pengampunan Pajak/ *Tax Ammesty*	Biaya Emisi Saham/ *Share issuance costs*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability*	Defisit/ *Deficit*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2025	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	14.804	(79.796)	1.035.971	103.858	1.155.926	*Balance as of January 1, 2025*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(11.368)	(11.368)	11.791	423	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	(4.729)	-	(4.729)	(1.432)	(6.161)	*Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)	*Dividends distribution by Subsidiary*
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak non pengendali (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000	100.000	*Stock subscription of subsidiary from non-controlling interest (Notes 25)*
Saldo 31 Desember 2025	**437.500**	**(105.459)**	**1.108**	**(19.686)**	**787.500**	**10.075**	**(91.164)**	**1.019.874**	**209.217**	**1.229.091**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*											
	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*											
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Share Capital*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences in Restructuring of Entities Under Common Control*	Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Biaya Emisi Saham/ *Share issuance costs*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value*	Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability*	Defisit/ *Deficit*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo 1 Januari 2024	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	15.987	(75.995)	1.040.955	106.903	1.147.858	*Balance as of January 1, 2024*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.567	7.567	4.726	12.293	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	3.546	-	3.546	(271)	3.275	*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.500)	(7.500)	*Dividends distribution by Subsidiary*
Saldo 31 Desember 2024	**437.500**	**(105.459)**	**1.108**	**(19.686)**	**787.500**	**19.533**	**(68.428)**	**1.052.068**	**103.858**	**1.155.926**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.153.655	899.490	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya		(865.402)	(793.579)	*Cash payments to suppliers and other operating activities*
Pembayaran kas untuk karyawan		(191.915)	(207.116)	*Cash payments for employees*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		96.338	(101.205)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Penerimaan dari:				*Receipts from:*
Penghasilan bunga		8.401	9.218	*Interest income*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Pajak		(27.514)	(22.635)	*Corporate income tax*
Beban bunga		(16.362)	(7.598)	*Interest expense*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		60.863	(122.220)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (kenaikan) neto aset tidak lancar lainnya	16	8.949	(166.186)	*Net increase in other non-current assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		1.515	444	*Receipt from sale of fixed assets*
Kenaikan (penurunan) neto dana yang dibatasi penggunaannya	11	(5)	480	*Net decrease (increase) in restricted cash*
Kenaikan neto piutang pihak berelasi		(33)	-	*Net increase in due from related parties*
Perolehan aset takberwujud	14	(205)	(38)	*Acquisition of intangible assets*
Pembayaran dividen entitas anak		(5.000)	(7.500)	*Dividends paid by subsidiary*
Kenaikan neto piutang lain-lain	8	(36.338)	(56.790)	*Net increase in other receivables*
Perolehan aset tetap	13	(146.414)	(278.011)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan investasi jangka pendek		-	(100.000)	*Increase in short-term investment*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(177.531)	(607.601)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Receipts from:*
Pinjaman jangka pendek	17	143.715	72.316	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	21	115.498	25.869	*Long-term loans*
Penurunan neto utang pihak berelasi		(2.991)	(1.883)	*Net decrease in due to related parties*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Pinjaman jangka pendek		(142.527)	(1.945)	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang		(14.066)	(17.574)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	22	(6.258)	(7.739)	*Lease liabilities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		93.371	69.044	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(23.297)	(660.777)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	75.122	735.899	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**51.825**	**75.122**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Note 39 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (dahulu PT Bakrie Steel Industries) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 23 November 2007, Notaris Firdhonal S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 tanggal 11 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 768 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2022 mengenai pengalihan saham, nama dan tempat kedudukan Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 029, Tambahan No. 013213 tanggal 12 April 2022. Terakhir berdasarkan Akta No. 48 tanggal 16 Juni 2025 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0043070.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 2 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 35, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Januari 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham, 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (formerly PT Bakrie Steel Industries) ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated November 23, 2007 Notary Firdhonal S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-06048. HT.01.01.TH.2007 dated December 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Company's Articles of Association are contained in the Deed of Decision of the Shareholders No. 768 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022 regarding the transfer of shares, name and domicile of the Company, purposes and objectives and business activities of the Company. The amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 29, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 029, Supplement No. 013213 dated April 12, 2022. The latest based on Deed No. 48 dated June 16, 2025 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the Indonesian Standard Classification of Business Field (KBLI) code. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through letter No. AHU0043070.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 2, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in industrial and trading activities. Currently, the Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicles. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Bakrie Tower, 35th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity of the Company. The Company is part of the Bakrie Group.

b. Initial Public Offering

The Company had received the Effective Statement No. S-130/D.04/2023 dated June 12, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares, 40,000,000 shares for Employee Stock Allocation (ESA) with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki sebanyak 43.750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8.750.000.000	12 Juni 2023/ *June 12, 2023*	*Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial- *Year of Establishment/ Commercial Operation*	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets Before Eliminations (in Million)*	
				31 Desember/ *December 31,* 2025 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
Kepemilikan secara langsung/ *Direct ownership*							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ *Foundry and automotive component*	1976	99,99	99,99	582.429	761.414
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermoto *Vehicle body industry*	2023	60,00	60,00	443.891	62.225
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar dan penyewaan kendaraan bermotor/ *Automotive wholesale and leasing*	2023	51,00	51,00	1.021	1.013
Melalui BA / *Through BA*							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components manufacturer*	1986	50,00	50,00	330.283	302.347
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components manufacturer*	1986	99,90	99,90	74.579	77.655
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components manufacturer*	2024	99,90	99,90	-	-

PT VKTR Sakti Industries ("VSI")

VSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0032357.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023.

PT VKTR Sakti Industries ("VSI")

VSI was established based on Deed of Establishment No. 03 dated May 2, 2023 by Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032357. AH.01.01.Tahun 2023 dated May 5, 2023.

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 43,750,000,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

VSI berkedudukan di Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000 per lembar dengan modal disetor 25% atau 1.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. Bapak Widodo, 400 lembar saham (40%) dengan jumlah nominal saham Rp400 juta.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 lembar (60%) saham dengan jumlah nominal saham Rp600 juta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 8 Agustus 2024 oleh Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui pengangkatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

I. Dewan Direksi:
   a. Direktur Utama: Achmad Amri Aswono Putro
   b. Direktur: Andi Widodo

II. Dewan Komisaris:
   a. Komisaris Utama: Gilarsi Wahju Setijono
   b. Komisaris: Widodo

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 16 Desember 2025 oleh Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, modal dasar mengalami peningkatan menjadi 251.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000 per lembar dengan modal disetor 100% atau 251.000 saham. Adapun peningkatan modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. Bapak Widodo, 100.400 lembar saham (40%) dengan jumlah nominal saham Rp100,40 miliar.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 150.600 lembar (60%) saham dengan jumlah nominal saham Rp150.60 miliar.

VSI bergerak dalam bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

1. GENERAL (Continued)

VSI is domiciled on Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province.

The authorized capital is Rp4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share with a paid-up capital of 25% or 1,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. *Mr. Widodo, 400 shares (40%) with a nominal value of Rp400 million.*
2. *PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 shares (60%) with a nominal value of Rp600 miliion.*

Based on Notarial Deed No. 02 dated August 8, 2024 of Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., concerning the Statement of Shareholders Decision, the shareholders agreed appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

I. Board of Directors:
   a. President Director: Achmad Amri Aswono Putro
   b. Director: Andi Widodo

II. Board of Commissioners:
   a. President Commissioner: Gilarsi Wahju Setijono
   b. Commissioner: Widodo

Based on Notarial Deed No. 09 dated December 16, 2025 of Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., concerning the Statement of Shareholders Decision, the authorized capital was increased to 251,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, with 100% of the capital issued and paid up, or 251,000 shares. The increase in the paid-up share capital subscribed by the founders is as follows:

1. *Mr. Widodo, 100.400 shares (40%) with a nominal value of Rp100.40 billion.*
2. *PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 150.600 shares (60%) with a nominal value of Rp150.60 billion.*

VSI is involved in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicle.

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

+Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") dengan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0075591.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

SEI berkedudukan di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000 per lembar dengan modal disetor 1.000.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510.000 lembar saham (51%) dengan jumlah nominal saham Rp510 juta.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490.000 lembar (49%) saham dengan jumlah nominal saham Rp490 juta.

Komisaris dan Direksi SEI sebagai berikut:
a. Komisaris: Gilarsi Wahju Setijono
b. Direktur: Dino Ahmad Ryandi

SEI bergerak dalam bidang perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor.

PT Bakrie Komponen Mobilitas ("BKM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 818 tanggal 27 Maret 2024 dari Ilham Adiansyah, SH., MKn., BA mendirikan PT Bakrie Komponen Mobilitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.01.tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

1. GENERAL (Continued)

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

On October 4, 2023, the Company established PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") with the Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0075591.AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 6, 2023.

SEI is domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta Province.

The authorized capital is Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share with a paid-up capital of 1,000,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. *PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510,000 shares (51%) with a nominal value of Rp510 million.*
2. *PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490,000 shares (49%) with a nominal value of Rp490 million.*

Commissioner and Director of SEI is as follows:
a. Commissioner : Gilarsi Wahju Setijono
b. Director: Dino Ahmad Ryandi

SEI is involved in automotive component wholesale.

PT Bakrie Komponen Mobilitas ("BKM")

Based on Notarial Deed No. 818 of Ilham Adiansyah, SH., MKn., dated March 27, 2024, BA established PT Bakrie Komponen Mobilitas and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.01.tahun 2024 dated April 1, 2024.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 dan/*and* 2024	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal	*Independent Commissioner*
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Gilarsi Wahju Setijono	*President Director*
Direktur	Dino Ahmad Ryandi	*Director*
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro	*Director*
Direktur	Valentinus Bimo Kurniatmoko	*Director*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 dan/*and* 2024	
Ketua	Dino Patti Djalal	*Chairman*
Anggota	Arief A. Dhani	*Member*
Anggota	A. Kristiyanto Wahyu Indriya	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 1.367 dan 1.341 karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

1. GENERAL (Continued)

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group employed 1.367 and 1,341 employees (unaudited), respectively.

f. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on February 25, 2026.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Company adopted amendements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) namely Amendement to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exhangeability.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang merupakan entitas investasi mengukur investasinya dalam entitas anak tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An investor controls an investee when it is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

f. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

g. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVOCI)*; dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks". Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

f. Project Development Cost

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the project is declared as failed.

g. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan *FVOCI.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

- *Financial assets at measured amortized cost*

  Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at measured FVOCI*

  Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at measured FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:
(a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) (*NRV*), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:
(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

j. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Prasarana tanah	5 - 30	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	3 - 20	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	3 - 10	*Tools and equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Properti Investasi

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

3. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

j. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Investment Property

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its measurement in investment property.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat properti investasi selama dua puluh (20) tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan paten, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 (delapan) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment property of twenty (20) years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment properties is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

l. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets comprising of software and patent, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 8 (eight) to 10 (ten) years.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
(a) sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
(b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:
(a) short term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
(b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated such as machine and factory equipment.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

p. *Difference in Value from Restructuring Transaction with Entities Under Common Control*

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling of interests method based on PSAK 338 "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

q. *Revenues and Expenses Recognition*

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are deliver to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Company based on arrangement with the Customers. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

3. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

r. *Employee Benefits*

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:
(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2025	2024	
Euro	19.753	16.851	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*US Dollar*
Yen Jepang	108	102	*Japanese Yen*
Yuan Cina	2.401	2.214	*China Yuan*
Poundsterling Inggris	22.666	20.333	*Great British Pound*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (in full amount):

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

t. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini diterapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provide based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul daripelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi di realisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted-average number or ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted-average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

x. Informasi Segmen

Entitas menggunakan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambilan keputusan operasional. Dalam hal ini pengambilan keputusan operasional yang mengambil keputusan strategi adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barangnya;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Segment Information

Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*

- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 36.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued)*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilizes different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 36.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 9.

Jumlah terpulihkan properti investasi, aset tetap, aset takberwujud, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14, 15, dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap selama tiga (3) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, aset takberwujud selama empat (4) tahun sampai dengan sepuluh (10) tahun dan properti investasi selama dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 33.

4. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (**Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investment properties, fixed assets, intangible assets, other long-term investment and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14, 15, and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment property

The costs of fixed assets, intangible assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to thirty (30) years, intangible assets to be within four (4) years up to ten (10) years and investment property within twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13, 14 and 15.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 33.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai *lessee*. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (**Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 32.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	186	159	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	28.604	38.138	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.484	9.610	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.392	7.811	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	2.060	2.406	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.697	1.449	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	266	135	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	115	114	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	81	517	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	63	2.223	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28	8.591	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	14	14	*PT Bank DKI*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14	14	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	3	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	2	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1	1	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
Subtotal	50.824	71.023	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107	99	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95	686	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	39	16	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18	18	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5	6	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subtotal	264	825	*Subtotal*
Total kas di bank	51.088	71.848	*Total cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Harapan Saudara	551	1.032	*PT BPR Harapan Saudara*
PT Bank Mega Syariah	-	1.041	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Muamalat Tbk	-	1.042	*PT Bank Muamalat Tbk*
Total setara kas	551	3.115	*Total cash equivalents*
Total Kas dan Setara Kas	**51.825**	**75.122**	***Total Cash and Cash Equivalents***

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 3,50% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The annual interest rates of time deposits ranged from 3.50% to 7.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placement in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	2025	2024	*Currencies*
Rupiah	51.561	74.297	*Rupiah*
Dolar AS	264	808	*Dolar AS*
Yen Jepang	-	16	*Yen Jepang*
Euro	-	1	*Euro*
Total	**51.825**	**75.122**	***Total***

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENT*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Diukur pada nilai wajar			***Fair value through profit or loss***
Efek ekuitas tercatat			***Quoted equity securities***
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	470	327	*PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)*
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Deposito Berjangka			***Time deposit***
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	100.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Total	**100.470**	**100.327**	***Total***

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha BA dari WSBP.

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Subsidiary, received 20,430,454 shares from the conversion of BA's trade receivables from WSBP.

Biaya Perolehan Diamortisasi

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan sebesar 5,00% dalam mata uang Rupiah.

Amortized Cost

Time deposit represent placement with terms of six (6) months and earned interest at annual rate of 5.00% is denominated in Rupiah.

Seluruh investasi jangka pendek Grup dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All of the Group's short-term investment are denominated in Indonesian Rupiah currency.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. *SHORT-TERM INVESTMENT* *(Continued)*

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2025 and 2024.

7. PIUTANG USAHA

7. *TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	48.509	40.439	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	20.733	34.477	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	11.846	11.804	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors*
Perusahaan Umum (Perum) Damri	9.622	-	*Perusahaan Umum (Perum) Damri*
PT Brantas Abipraya (Persero)	8.461	20.540	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Adaro Indonesia	4.612	-	*PT Adaro Indonesia*
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	4.269	5.392	*PT Mitsubishi Krama Yudha Motor*
PT Tomoe Valve Batam	3.238	2.711	*PT Tomoe Valve Batam*
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	2.827	5.472	*PT Komatsu Undercarriage Indonesia*
PT Yanmar Diesel Indonesia	2.793	3.566	*PT Yanmar Diesel Indonesia*
PT Fondanusa Aditama	2.501	3.015	*PT Fondanusa Aditama*
PT Arya Guna Abhimantara	1.937	1.032	*PT Arya Guna Abhimantara*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.871	2.350	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Marugo Rubber Indonesia	1.618	1.625	*PT Marugo Rubber Indonesia*
PT Pustaka Gemilang Motor	1.298	1.139	*PT Pustaka Gemilang Motor*
PT Hino Motor Sales Indonesia	1.195	673	*PT Hino Motor Sales Indonesia*
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	1.132	1.481	*PT Panasonic Manufacturing Indonesia*
PT Universal Support	1.050	-	*PT Universal Support*
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.011	1.048	*PT Mesin Isuzu Indonesia*
PT Mayasari Bakti	822	1.378	*PT Mayasari Bakti*
PT Asian Isuzu Casting Center	756	1.341	*PT Asian Isuzu Casting Center*
Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd	167	2.011	*Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd*
PT Sinar Jaya Megah Langgeng	160	61.600	*PT Sinar Jaya Megah Langgeng*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	2	1.269	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	18.640	10.874	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	151.070	215.237	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.338)	(3.010)	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Neto	**146.732**	**212.227**	***Net***

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

7. *TRADE RECEIVABLES* *(Continued)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.010	2.614	*Beginning balance of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	1.328	396	*Provision during the year*
Saldo Akhir Tahun	**4.338**	**3.010**	***Ending Balance of the Year***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	121.793	113.278	*Not yet past due until up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	15.864	96.692	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	2.358	3.364	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	62	808	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	10.993	1.095	*Over 1 year*
Total	151.070	215.237	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.338)	(3.010)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**146.732**	**212.227**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currencies are as follows:

Mata uang	2025	2024	***Currencies***
Rupiah	146.565	210.216	*Rupiah*
Dolar AS	167	2.011	*Dolar AS*
Total	**146.732**	**212.227**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. *OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Surya Ganesa Amani	35.970	35.970	*PT Surya Ganesa Amani*
PT Mandala Raya Yuwana	34.093	-	*PT Mandala Raya Yuwana*
PT Praja Persada Imperium	30.220	30.220	*PT Praja Persada Imperium*
Xenica Trading Ltd	26.017	28.984	*Xenica Trading Ltd*
PT Zenith Utama Lucrative	9.509	-	*PT Zenith Utama Lucrative*
PT Aktiva Bagas Raharja	-	5.000	*PT Aktiva Bagas Raharja*
Lain-lain			*Others*
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.298	595	*(each below Rp1 billion)*
Total	137.107	100.769	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(4.557)	(3.579)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**132.550**	**97.190**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.579	347	*Beginning balance of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	1.387	3.236	*Provision during the year*
Penghapusbukuan	(409)	(4)	*Write-off*
Saldo Akhir Tahun	**4.557**	**3.579**	***Ending Balance of the year***

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 19 Agustus 2025, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 20 Agustus 2026.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 30 Desember 2024 dengan piutang sebesar Rp490,0 juta dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 Desember 2026.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 26 Februari 2025 dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo piutang dari SGA masing-masing sebesar Rp35,97 miliar.

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

On August 21, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on August 20, 2024. This agreement was extended, most recently on August 19, 2025, and extends the due date of the agreement until August 20, 2026.

On October 26, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. This agreement was extended, most recently on December 30, 2024, with an outstanding .amounting to Rp490.0 million and due date until December 29, 2026.

On February 27, 2024, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months. This agreement was extended on February 26, 2025 for a period of twelve (12) months.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp35.97 billion, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

8. *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

PT Mandala Raya Yuwana ("MRY")

Pada tanggal 31 Desember 2025, MRY menandatangani perjanjian pengalihan piutang dengan PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, dimana BA mengalihkan hak tagih atas piutang dari Perusahaan kepada MRY. Jumlah piutang yang dialihkan berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebesar Rp34,09 miliar.

PT Mandala Raya Yuwana ("MRY")

On December 31, 2025, MRY received the assignment of receivables from PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, pursuant to an assignment agreement. Under this agreement, BA transferred its right to collect receivables from the Company to MRY amounting to Rp34.09 billion.

PT Praja Persada Imperium ("PPI")

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,31 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan dan PPI, menandatangani addendum perjanjian utang piutang sehingga pinjaman menjadi sebesar Rp9,45 miliar.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp20,76 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 26 Desember 2025 dengan jangka waktu selama 12 bulan (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang dari PPI masing-masing sebesar Rp30,22 miliar.

PT Praja Persada Imperium ("PPI")

On December 20, 2023, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp4.31 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 20, 2024. On December 19, 2024, the Company and PPI, entered into an addendum to the loan agreement increasing the total loan to Rp9.45 billion.

On December 27, 2024, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp20.76 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months. This agreement was extended on December 26, 2025 for a period of twelve (12) months.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from PPI amounted to Rp30.22 billion, respectively.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah menjual dan mengalihkan saham Equipmake Holdings Plc ("Equipmake") kepada Xenica dengan harga total GBP1.425.500.

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica Trading Ltd atas penjualan saham Equipmake Holdings Plc sebesar Rp5,80 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan Xenica masing-masing sebesar Rp26,02 miliar dan Rp28,98 miliar.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

On December 20, 2024, the Company sold and transferred its shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake") to Xenica for a total price of GBP1,425,500.

On March 5, 2025, the Company has received a down payment from Xenica Trading Ltd from the sale of Equipmake Holdings Plc amounting to Rp5.80 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from Xenica amounted to Rp26.02 billion and Rp28.98 billion, respectively.

PT Zenith Utama Lucrative ("ZUL")

Pada tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan dan ZUL, menandatangani perjanjian konsultasi pemasaran sebesar Rp6,80 miliar dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Maret 2026. Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan dan ZUL, menandatangani penjanjian konsultasi promosi sebesar Rp2,70 miliar dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Apabila ZUL tidak berhasil memberikan konsultasi pemasaran dan promosi yang dimaksud kepada Perusahaan, maka ZUL berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang diterima dari Perusahaan.

PT Zenith Utama Lucrative ("ZUL")

On October 22, 2025, the Company and ZUL entered into a marketing consulting agreement amounting to Rp6.80 billion, valid until March 3, 2026. On December 22, 2025, the Company and ZUL entered into a promotional consulting agreement amounting to Rp2.70 billion, valid until December 23, 2026. Should ZUL fail to provide the aforementioned marketing and promotional consulting services to the Company, ZUL is obligated to refund all funds received from the Company.

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)* / *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

PT Aktiva Bagas Raharja ("ABR") / ***PT Aktiva Bagas Raharja ("ABR")***

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan dan ABR, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5,00 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023.

On January 13, 2023, the Company and ABR, entered into a loan agreement amounting to Rp5.00 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with a period of six (6) months. This agreement has been amended several times, the latest being on July 12, 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan dan ABR menandatangani addendum perpanjangan dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

On January 10, 2025, the Company and ABR entered into an addendum extansion with a period of twelve (12) months.

Pada tanggal 2 Juli 2025, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari ABR sebesar Rp5,0 miliar.

On July 2, 2025, the Company has received settlement receivables from ABR amounting to Rp5.0 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan ABR masing-masing sebesar nihil dan Rp5,0 miliar.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from ABR amounted to nil and Rp5.0 billion, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for impairment loss of other receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan pembantu dan suku cadang	47.187	47.676	*Indirect materials and spare parts*
Barang jadi	32.680	32.671	*Finished goods*
Barang dalam penyelesaian	26.335	35.276	*Work-in-process*
Bahan baku	17.797	24.721	*Raw materials*
Total	123.999	140.344	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**123.572**	**139.917**	***Net***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on review of inventory condition, management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to a decline in inventory value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12,5 miliar dan Rp9,7 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan resiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories are insured against losses from fire and other risk under blanket insurance policies with coverage of Rp12,5 billion and Rp9.7 billion, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 17).

Inventories are used as collateral for short-term loans (Note 17).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp690,91 miliar dan Rp725,74 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The cost of inventory recognized as expense and include in the cost of goods sold amounting to Rp690.91 billion and Rp725,74 billion for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

10. UANG MUKA / *ADVANCES*

	2025	2024	
Proyek	40.950	44.860	*Project*
Dikurangi penyisihan selama tahun berjalan	(2.030)	(550)	*Less provision during the year*
Neto	38.920	44.310	*Net*
Pembelian EV	63.152	18.567	*EV Purchases*
Pembelian	7.274	6.836	*Purchases*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	17.743	6.786	*Others (each below Rp5 billion)*
Total	**127.089**	**76.499**	***Total***

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok yang timbul dari Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi.

Advances for projects are advances paid to vendor in relation to work Agreement for the Development of Production Facilities.

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *RESTRICTED CASH*

	2025	2024	
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	162	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**167**	**162**	***Total***

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / *OTHER LONG-TERM INVESTMENTS*

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Indomobil Ventura Transportasi ("IVT") sebesar Rp3,00 miliar atas 3.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 30%.

As of February 25, 2025, the Company has a long-term investment in PT Indomobil Ventura Transportasi ("IVT") amounting to Rp3,00 billion for 3,000 shares representing a 30% ownership interest.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

As of December 31, 2025, management believes that there was no impairment in value of long-term investment.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Tanah	90.398	106.031	-	-	196.429	*Land*
Prasarana tanah	10.496	1.206	-	960	12.662	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	180.710	5.577	-	119.491	305.778	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	699.159	81.041	(2.016)	121.686	899.870	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	49.370	16.098	(2.255)	3.623	66.836	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	24.901	5.802	-	9	30.712	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	1.277	1.141	-	2.873	5.291	*Tools and equipment*
Subtotal	1.056.311	216.896	(4.271)	248.642	1.517.578	*Subtotal*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Peralatan pengangkutan	1.378	-	-	(1.378)	-	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	*Furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	24.716	-	-		24.716	*Machinery and equipment*
Subtotal	28.655	-	-	(1.378)	27.277	*Subtotal*
Aset dalam pengerjaan						*Assets under construction*
Prasarana tanah	960	-	-	(960)	-	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	118.222	2.443	(413)	(119.490)	762	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	102.210	22.217	-	(121.686)	2.741	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	6.706	2.470	-	(2.246)	6.930	*Transportation equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.138	2.379	-	(2.873)	644	*Tools and equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	-	9	-	(9)	-	
Subtotal	229.236	29.518	(413)	(247.264)	11.077	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	1.314.202	246.414	(4.684)	-	1.555.932	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana tanah	4.800	359	-	-	5.159	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	83.963	19.730	-	-	103.693	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	568.304	32.955	(1.576)	-	599.683	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	6.730	8.117	(539)	693	15.001	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	18.011	2.290	-	-	20.301	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	215	391	-	-	606	*Tools and equipment*
Subtotal	682.023	63.842	(2.115)	693	744.443	*Subtotal*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Peralatan pengangkutan	693	-	-	(693)	-	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	*Furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	4.404	2.094	-	-	6.498	*Machinery and equipment*
Subtotal	7.658	2.094	-	(693)	9.059	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	689.681	65.936	(2.115)	-	753.502	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**624.521**				**802.430**	***Carrying Amounts***

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	*Land*
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	177.760	1.998	-	952	180.710	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	673.392	25.520	(157)	404	699.159	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	28.291	22.679	(1.600)	-	49.370	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	20.701	2.661	(635)	2.174	24.901	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	919	358	-	-	1.277	*Tools and equipment*
Subtotal	1.001.957	53.216	(2.392)	3.530	1.056.311	*Subtotal*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Peralatan pengangkutan	1.378	-	-	-	1.378	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	*Furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	22.390	2.326	-	-	24.716	*Machinery and equipment*
Subtotal	26.329	2.326	-	-	28.655	*Subtotal*
Aset dalam pengerjaan						*Assets under construction*
Prasarana tanah	-	960	-	-	960	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	1.409	117.764	-	(951)	118.222	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	321	104.468	-	(2.579)	102.210	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	3.457	3.249	-	-	6.706	*Transportation equipment*
Peralatan dan perlengkapan	-	1.138	-	-	1.138	*Tools and equipment*
Subtotal	5.187	227.579	-	(3.530)	229.236	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	1.033.473	283.121	(2.392)	-	1.314.202	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana tanah	4.453	347	-	-	4.800	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	77.558	6.405	-	-	83.963	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	526.031	43.236	(157)	(806)	568.304	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	3.795	4.008	(1.073)	-	6.730	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	18.155	491	(635)	-	18.011	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	93	122	-	-	215	*Tools and equipment*
Subtotal	630.085	54.609	(1.865)	(806)	682.023	*Subtotal*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Peralatan pengangkutan	693	-	-	-	693	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	*Furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	1.606	1.992	-	806	4.404	*Machinery and equipment*
Subtotal	4.860	1.992	-	806	7.658	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	634.945	56.601	(1.865)	-	689.681	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**398.528**				**624.521**	***Carrying Amounts***

13. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *FIXED ASSETS (Continued)*

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:*

	2025	2024	
Biaya perolehan	4.271	2.392	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(2.115)	(1.865)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	2.156	527	*Carrying amounts*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1.515	444	*Proceeds from sale of fixed assets*
Rugi atas penjualan aset tetap	**(641)**	**(83)**	***Loss on sale of fixed assets***

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	52.656	47.659	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	13.280	8.942	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**65.936**	**56.601**	***Total***

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut: / *Details of asset under construction are as follows:*

31 Desember 2025	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	*Desember 31, 2025*
Bangunan dan prasarana	60-95	762	2025	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	25-50	2.741	2025	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	90-95	6.930	2025	*Transportation equipment*
Peralatan dan perlengkapan	70	644	2025	*Tools and equipment*
Total		**11.077**		***Total***

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	*December 31, 2024*
Prasarana tanah	75-80	960	2025	*Land improvement*
Bangunan dan prasarana	30-95	118.222	2025	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	18-95	102.210	2025	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	90-95	6.706	2025	*Transportation equipment*
Peralatan dan perlengkapan	40-90	1.138	2025	*Tools and equipment*
Total		**229.236**		***Total***

13. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *FIXED ASSETS (Continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut. / *Management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.*

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), Entitas Anak, memperoleh tanah dari pemegang saham lainnya, Bapak Widodo, sebesar Rp100,0 miliar. Pada tanggal laporan ini, proses pemindahan hak legal atas tanah tersebut telah selesai dan kepemilikan tanah telah sepenuhnya beralih serta tercatat atas nama PT VKTR Sakti Industries (VSI). Manajemen menyatakan bahwa Entitas telah memiliki penguasaan fisik dan kendali penuh atas tanah tersebut. / *In 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), a Subsidiary, acquired land from another shareholder, Mr. Widodo, amounting to Rp100.0 billion. As of the date of this report, the legal transfer process of the land rights has been completed and the ownership of the land has been fully transferred and registered under the name of PT VKTR Sakti Industries (VSI). Management represents that the Entity has obtained physical possession and full control over the land.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. / *As of December 31, 2025 and 2024, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp341,94 miliar dan Rp314,06 miliar. / *As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp341.94 billion and Rp314.06 billion, respectively.*

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. / *Management has reviewed the estimated economic life, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.*

Aset tetap selain aset hak guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 21). / *The fixed assets other than right of use assets are used as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 21).*

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp254,23 miliar dan Rp210,90 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. / *Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp254.23 billion and Rp210.90 billion as of December 31, 2025 and 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.*

14. ASET TAKBERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Paten	637	-	637	*Patent*
Perangkat lunak	201	205	406	*Software*
Total Biaya Perolehan	838	205	1.043	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Paten	41	64	105	*Patent*
Perangkat lunak	70	91	161	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	111	155	266	***Total Accumulated Amortization***
Jumlah Tercatat	**727**		**777**	***Carrying Amounts***

14. ASET TAKBERWUJUD *(Lanjutan)*

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Paten	-	637	637	*Patent*
Perangkat lunak	201	-	201	*Software*
Total Biaya Perolehan	201	637	838	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Paten	-	41	41	*Patent*
Perangkat lunak	19	51	70	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	19	92	111	***Total Accumulated Amortization***
Jumlah Tercatat	**182**		**727**	***Carrying Amounts***

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan menerima sertifikat paten untuk invensi dengan judul "Proses Pembuatan Material Aktif Elektroda Positif Kaya Nikel untuk Baterai Ion Litium". Jangka waktu perlindungan paten sederhana diberikan selama sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan.

On May 15, 2024, the Company received a patent certificate for an invention titled "Process for Producing Nickel-Rich Positive Electrode Active Material for Lithium-Ion Batteries". The duration of protection for the simple patent is granted for ten (10) years, starting from the date of receipt.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi sebesar Rp155,0 juta dan Rp92,0 juta.

For the nine month periods ended December 31, 2025 2024, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp155,0 million and Rp92.0 million.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Cost***
Ruang kantor	17.478	-	17.478	*Office space*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Ruang kantor	9.907	871	10.778	*Office space*
Jumlah Tercatat	**7.571**		**6.700**	***Carrying Amount***

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Cost***
Ruang kantor	17.478	-	17.478	*Office space*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Ruang kantor	9.032	875	9.907	*Office space*
Jumlah Tercatat	**8.446**		**7.571**	***Carrying Amount***

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2025	2024	
Uang muka jangka panjang	55.501	55.501	*Long-term advances*
Dikurangi penyisihan selama tahun berjalan	(1.177)	(968)	*Deduction from provision during the year*
Neto	54.324	54.533	*Net*
Jaminan	13.567	14.780	*Guarantee deposits*
Taksiran restitusi pajak	8.100	4.701	*Estimated claims for tax refund*
Biaya pra-pengembangan	4.164	3.590	*Pre-development cost*
Lain-lain	2.612	6.219	*Others*
Total	**82.767**	**83.823**	***Total***

Uang Muka Jangka Panjang

Long-term Advances

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 24 bulan.

On March 30, 2022, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 24 months.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan.

ITN will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If ITN is unable to provide the services to the Company, then ITN is obliged to return the advance received from the Company.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani adendum atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan menjadi sebesar Rp29,02 miliar.

On August 26, 2022, the Company signed an addendum to the Business Development Agreement with ITN in relation to the additional amount of funds required by ITN to provide services in support of the planning process and other activities needed to support the Company's business development amounting to Rp29.02 billion.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan bersama dengan AAB dan ITN menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN kepada AAB. Para pihak sepakat bahwa semua hak, kewajiban, tugas dan kewajiban ITN berdasarkan Perjanjian Pengembangan Bisnis tersebut beralih dari ITN kepada AAB.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengembangan Bisnis antara Perusahaan dan AAB untuk membentuk suatu kerja sama pengembangan bisnis melalui AAB dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2027.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

a. Melakukan riset dan pengembangan *(R&D)* atas bisnis Energi Bisnis Terbarukan (EBT) dan/atau bisnis masa depan lainnya yang sekiranya dapat diimplementasikan oleh Perusahaan tidak terbatas hanya di wilayah Republik Indonesia tapi juga di luar wilayah Republik Indonesia; dan
b. Mencari serta melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan, agar Perusahaan dapat merealisasikan Pengembangan Bisnis sesuai dengan rencana Perusahaan, yang antara lain dengan membuka jalan bagi Perusahaan untuk minimal dapat menandatangani nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan *(head of agreement)* dan atau perjanjian-perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AAB berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total saldo uang muka jangka panjang Perusahaan kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,2 miliar dan Rp28,4 miliar.

PT Amanah Mega Solusi (“AMS”)

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (“AMS”) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

16. *OTHER NON-CURRENT ASSETS* *(Continued)*

On November 29, 2022, the Company together with AAB and ITN signed a Transfer Agreement of the Business Development Agreement with ITN to AAB. The parties agree that all rights, obligations, duties and obligations of ITN under the Business Development Agreement are transferred from ITN to AAB.

On April 1, 2024, the Company signed an Addendum and Restatement of Business Development Agreement between the Company and AAB to form a business development collaboration through AAB with a term until March 31, 2027.

The scope of the cooperation and business development services includes:

a. To conduct research and development (R&D) on the Renewable Energy Business (EBT) and/or other future businesses that may be implemented by the Company, not limited to the territory of the Republic of Indonesia but also outside the territory of the Republic of Indonesia; and
b. To search for and approach potential partner candidates for the Company, so that the Company can realize its Business Development in accordance with the Company's plans, including by paving the way for the Company to at least sign a memorandum of understanding, a head of agreement, and/or other agreements with these potential partners.

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AAB is unable to provide the services to the Company, then AAB is obliged to return all of the fund received from the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of long-term advance from the Company to AAB amounted to Rp28.2 billion and Rp28.4 billion, respectively.

PT Amanah Mega Solusi (“AMS”)

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (“AMS”) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

AMS will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AMS is unable to provide the services to the Company, then AMS is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total saldo uang muka Perusahaan kepada AMS sebesar Rp22,3 miliar.

PT Surya Ganesa Amani (“SGA”)

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani (“SGA”) serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total saldo uang muka Perusahaan kepada SGA masing-masing sebesar Rp3,8 miliar dan Rp3,9 miliar.

16. *OTHER NON-CURRENT ASSETS* *(Continued)*

The scope of cooperation and business development services includes:

a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
b. Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2025 and 2024, the total balanceof advance from the Company to AMS amounted to Rp22.3 billion.

PT Surya Ganesa Amani (“SGA”)

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani (“SGA”) and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

SGA will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If SGA is unable to provide the services to the Company, then SGA is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
b. Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of advance from the Company to SGA amounted to Rp3.8 billion and Rp3.9 billion, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. *SHORT-TERM LOANS*

	2025	2024	
Pihak ketiga (Rupiah)			***Third parties (Rupiah)***
PT Bank Central Asia Tbk	63.452	67.596	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	15.652	19.720	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	9.400	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Total	**88.504**	**87.316**	***Total***

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dimana BCA menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,00 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,00 miliar.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:
a. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama PT Bakrie Autoparts ("BA") yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
b. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
c. Persediaan yang dimiliki Perusahaan;
d. Jaminan Perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:
i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 14, 2023, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") wherein BCA provided local credit facility for working capital in the form of Current Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp15.00 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.00 billion.

These facilities are secured by:
a. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under PT Bakrie Autoparts ("BA") which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
b. Production machineries owned by BA;
c. Inventories owned by the Company;
d. Corporate Guarantee from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carry out the following activities without the prior written approval from BCA, among others:
i. Obtaining a new loan from another party;
ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the Company's assets to other parties;
iii. Undertakes investments or initiates new business in addition to the existing business;
iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
v. Changes the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The duration of this loan is for twelve (12) months from the date of this agreement.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

17. *SHORT-TERM LOANS (Continued)*

Perusahaan telah memperoleh beberapa kali surat persetujuan perpanjangan, terakhir pada tanggal 12 Februari 2026, dimana batas waktu penarikan penggunaan fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Mei 2026.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp63,45 miliar dan Rp67,60 miliar.

The Company received an approval letter for extension several times, the latest being on Februari 12, 2026, which extends the withdrawal for using credit facility until May 14, 2026.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp63,45 billion and Rp67.60 billion, respectively.

b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

1. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Tangerang, BA, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari INA dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.

   Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari INA (Catatan 21), dijaminkan dengan:
   a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
   b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

   Pada tanggal 21 April 2025, BA memperoleh surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dari Bank Ina dimana batas waktu penarikan penggunaan fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2026.

2. Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari INA sebagai berikut:
   a. Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.
   b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

   Fasilitas ini dijaminkan dengan:
   a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama BNBR yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
   b. *Account Receivable* senilai 175% dari plafon fasilitas KMK.

b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

1. *Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, BA, a subsidiary, obtained Current Account (PRK) Loan facility from INA with plafond amounting to Rp10.0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) months.*

   This facility, along with other credit facilities from INA (Note 21), is secured by:
   a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
   b. Machineries and equipment owned by BUMM.

   On April 21, 2025, BA received an approval letter for the extension of the PRK facility from Bank Ina which extends the withdrawal for using the loan facility until February 27, 2026.

2. *Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, the Company obtained a loan facility from INA as follows:*
   a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.
   b. Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

   These facilities are secured by:
   a. Land and buildings owned through SHGB No. 40 under BNBR which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
   b. Account Receivable amounting 175% from plafond KMK facility.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

c. Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up* (CBU)/*Completely Knocked Down* (CKD) yang dibiayai oleh PT Bank Ina Perdana Tbk senilai Rp62,5 miliar (125% dari plafon fasilitas KMK).
d. *Letter of Comfort* dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Jangka waktu pinjaman ini selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 22 September 2025, Perusahaan dan INA menandatangani addendum perjanjian pinjaman dimana jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2026.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15,65 miliar dan Rp19,72 miliar.

c. PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC")

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") untuk menyediakan fasilitas kredit untuk modal kerja operasional Perusahaan dan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan. Fasilitas ini terdiri dari:

i. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving*.

Fasilitas ini bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dengan MNC (Catatan 21), dijamin dengan:

i. Ruang kantor seluas 1.422,35 m^2 Lantai 35 yang tercatat atas nama Perusahaan yang beralamat di Bakrie Tower, Jl Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

ii. Ruang kantor seluas 1.427,3 m^2 Lantai 37 yang tercatat atas nama PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlamat di Bakrie Tower, Jl Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

iii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Autoparts ("BA").
iv. *Payment Guarantee* atas nama BA.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9,40 miliar dan nihil.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

c. Completely Built Up (CBU)/Completely Knocked Down (CKD) bus and/or truck units financed by PT Bank Ina Perdana Tbk amounting Rp62.5 billion (125% from the plafond of the KMK facility).
d. Letter of Comfort from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

The duration of this loan is for one (1) year from the date of this agreement.

On September 22, 2025, the Company and INA signed an addendum to loan agreement wherein the term of the credit facility been amended until August 28, 2026.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,65 billion and Rp19.72 billion, respectively.

c. PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC")

On December 12, 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") to provide a credit facility for the Company's working capital, with a maturity of twelve (12) months. This facility consists of:

i. Current Account Loan Facility (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp30.0 billion which is on a Commited and Revolving.

These facilities with other credit facility from MNC (Note 21), are secured by:
i. Office space with a total area of 1.422,35 square meters located on the 35th floor, registered under the name of the Company, situated at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.
ii. Office space with a total area of 1.427,3 square meters located on the 37th floor, registered under the name of PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, situated Company, situated at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.
iii. Corporate Guarantee under the name PT Bakrie Autoparts ("BA").
iv. Payment Guaantee under the name of BA.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,40 billion and nil, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Seluruh pinjaman jangka pendek diperoleh dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

All short-term loans are obtained from third parties.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
BYD Auto Industry Co., Ltd	11.455	-	*BYD Auto Industry Co., Ltd*
PT Graha Sarana Metal	8.222	8.059	*PT Graha Sarana Metal*
PT Dharma Metal Indonesia	7.775	1.692	*PT Dharma Metal Indonesia*
Koperasi Setia Kawan	7.718	7.025	*Koperasi Setia Kawan*
PT Asian Isuzu Casting Center	7.216	8.861	*PT Asian Isuzu Casting Center*
PT Bara Logam Multijaya	5.978	6.111	*PT Bara Logam Multijaya*
PT Media Framing Indonesia	4.959	9.717	*PT Media Framing Indonesia*
PT Golden Marine	4.782	5.062	*PT Golden Marine*
PT Sejahtera Gumilang Jaya	3.209	261	*PT Sejahtera Gumilang Jaya*
PT Solusi Metalindo Jaya	2.264	1.125	*PT Solusi Metalindo Jaya*
PT Makmur Meta Graha Dinamika	2.223	1.512	*PT Makmur Meta Graha Dinamika*
PT Artima Industry Indonesia	2.191	4.610	*PT Artima Industry Indonesia*
PT Pindad Enjiniring Indonesia	2.066	2.666	*PT Pindad Enjiniring Indonesia*
PT Laksana Bus Manufaktur	1.974	412	*PT Laksana Bus Manufaktur*
PT Sejahtera Pradipta	1.567	2.751	*PT Sejahtera Pradipta*
PT Sarana Wira Reksa	1.366	1.032	*PT Sarana Wira Reksa*
PT Morita Tjokro Gerindo	1.263	2.057	*PT Morita Tjokro Gerindo*
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	1.136	2.493	*PT Yahukimo Bersatu Indonesia*
PT Prima Guna Hatta Asri	1.055	1.097	*PT Prima Guna Hatta Asri*
PT Castindo Multi Cahaya	1.030	1.003	*PT Castindo Multi Cahaya*
PT Karunia Indah Makmur	1.022	1.954	*PT Karunia Indah Makmur*
PT Caprefindo	915	1.181	*PT Caprefindo*
PT Auto Sukses Perkasa	878	1.133	*PT Auto Sukses Perkasa*
PT Leonindo Teknik Utama	838	1.028	*PT Leonindo Teknik Utama*
PT Asama Indonesia Manufacturing	776	3.274	*PT Asama Indonesia Manufacturing*
PT Jidosha Buhin Indonesia	545	1.089	*PT Jidosha Buhin Indonesia*
PT Gikoko Kogyo Indonesia	300	1.337	*PT Gikoko Kogyo Indonesia*
PT Arche Mitra Global	199	1.081	*PT Arche Mitra Global*
Automotive Engineering Corporation	-	13.263	*Automotive Engineering Corporation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	66.143	44.378	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	139.610	137.267	*Subtotal*

18. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *18. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34b)			***Related parties** (Note 34b)*
PT Starbit Technology Nusantara	504	326	*PT Starbit Technology Nusantara*
PT Bakrie Metal Industries	283	283	*PT Bakrie Metal Industries*
PT South East Asia Pipe Industries	145	145	*PT South East Asia Pipe Industries*
PT Helio Synar Energi	69	-	*PT Helio Synar Energi*
PT Multi Kontrol Nusantara	-	174	*PT Multi Kontrol Nusantara*
Subtotal	1.001	928	*Subtotal*
Total	**140.611**	**138.195**	***Total***

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga. / *All trade payables are non-interest bearing.*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of the aging schedule of trade payables are as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	61.786	90.331	*Not yet past due until up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	28.803	5.223	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	9.037	6.256	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	5.643	35.687	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	35.342	698	*Over 1 year*
Total	**140.611**	**138.195**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut: / *Details of the trade payables based on currencies are as follows:*

	2025	2024	
Mata uang			***Currencies***
Rupiah	140.611	138.105	*Rupiah*
Dolar AS	-	90	*Dollar AS*
Total	**140.611**	**138.195**	***Total***

Manajemen Grup menggunakan sumber dana yang berasal dari penjualan untuk melunasi seluruh utang usahanya. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha. / *The Group's management uses sources of funds from sales to settle all of its trade payables. There is no guarantee provided by the Group for trade payables.*

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 34d)	3.000	-	*Related parties (Note 34d)*
Pihak ketiga	1.417	1.705	*Third parties*
Total	**4.417**	**1.705**	***Total***

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan. / *All other payables are unsecured by any collateral.*

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Pesangon karyawan	7.026	11.678	*Employee severance*
Gaji dan bonus	5.733	4.078	*Salaries and bonuses*
Subkontraktor	3.308	4.556	*Subcontractor*
Listrik	1.445	2.211	*Electricity*
Jasa profesional	754	1.565	*Professional fees*
Asuransi	16	2.501	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.234	5.795	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**27.516**	**32.384**	***Total***

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM LOANS*

	2025	2024	
PT Bank MNC Internasional Tbk	69.197	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.627	6.066	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	24.186	17.315	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total	124.010	23.381	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(30.148)	(6.334)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**93.862**	**17.047**	***Long-term Portion***

a. PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") / *a. PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC")*

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan mendatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") untuk menyediakan fasilitas kredit untuk modal kerja *refinancing asset* dengan plafon sebesar Rp70,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

i. Ruang kantor seluas 1.422,35 m2 Lantai 35 yang tercatat atas nama Perusahaan yang beralamat Bakrie Tower, Jl Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
ii. Ruang kantor seluas 1.427,3 m2 Lantai 37 yang tercatat atas nama PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang beralamat Bakrie Tower, Jl Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
iii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Autoparts ("BA")
iv. *Payment Guarantee* atas nama BA.

Jangka waktu pinjaman ini selama sembilan puluh enam (96) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

On December 12, 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") to provide a credit facility for working capital and asset refinancing with a maximum limit of Rp70.0 billion. The facility is secured by:

i. Office space with an area of 1,422.35 m2 in 35th Floor under the name of Company located at Bakrie Tower, Jl Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
ii. Office space with an area of 1,427.3 m2 in 37th Floor under the name PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa located at Bakrie Tower, Jl Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
iii. Corporate Guarantee in the name of PT Bakrie Autoparts ("BA")
iv. Payment Guarantee in the name of BA.

The duration of this loan is for ninety six (96) months from the date of this agreement.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas pinjaman MNC adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the outstanding balance of MNC loan facility is as follows:

	2025	2024	
PT Bank MNC Internasional Tbk	70.000	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(803)	-	*Less unamortized transaction costs*
Neto	**69.197**	**-**	***Net***

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 8 November 2024, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan telah diubah terakhir berdasarkan adendum pada tanggal 9 Oktober 2025 sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,0 miliar untuk pembiayaan produksi dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp25,0 miliar untuk pembiayaan pembelian mesin produksi dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 atas nama BMC yang berlokasi di Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
b. Mesin dan tagihan piutang usaha yang dimiliki BMC.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp30,63 miliar dan Rp6,07 miliar.

On November 8, 2024, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and which has been amended recently based on amendment dated October 9, 2025 as follows:

a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting Rp14.0 billion for financing production with maximum term of twelve (12) months.
b. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting Rp25.0 billion for financing for purchase of a production machine with maximum term of sixty (60) months.

These facilities are secured by:

a. Land and building owned through SHGB No. 6031 under BMC which is located at Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
b. Machineries and accounts receivable owned by BMC.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp30.63 billion and Rp6.07 billion, respectively.

c. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

c. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Tangerang, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,00 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.

b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,00 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan.

Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk as follows:

a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp14.00 billion used for financing of Production with maximum term of thirty six (36) months closure.

b. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting to Rp21.00 billion used for financing the purchase of fixed asset with maximum term of sixty (60) months.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari INA (Catatan 17), dijaminkan dengan:

a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.

b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24,19 miliar dan Rp17,32 miliar.

These facilities, along with other credit facilities from INA (Note 17), are secured by:

a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.

b. Machineries and equipment owned by BUMM.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp24.19 billion and Rp17.32 billion, respectively.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

The Group has lease liabilities as follows:

	2025	2024	
PT Orix Indonesia Finance	4.197	9.320	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BOT Finance Indonesia	1.461	2.251	*PT BOT Finance Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	753	1.153	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	251	357	*PT Mandiri Tunas Finance*
Lain-lain	253	92	*Others*
Total	6.915	13.173	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(5.752)	(6.511)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.163**	**6.662**	***Long-term Portion***

Pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

31 Desember 2025	**Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ *Future Minimum Lease Payments***	**Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan di Masa Depan/ *Present Value of Future Minimum Lease Payments***	***December 31, 2025***
Tidak lebih dari 1 tahun	6.122	5.752	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.198	1.163	*Over 1- 5 years*
Total	**7.320**	**6.915**	***Total***
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Tidak lebih dari 1 tahun	7.591	6.511	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	7.045	6.662	*Over 1- 5 years*
Total	**14.636**	**13.173**	***Total***

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2025 and 2024, according to the share registers of PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), the Securities Administration Agency, are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah Modal/ *Amount (Rp)***	***Shareholders***
PT Bakrie & Brothers Tbk	10.676.843.318	24,40	106.768	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
PT Bakrie Metal Industries	6.312.525.800	14,43	63.125	*PT Bakrie Metal Industries*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.359.399.800	5,39	23.594	*PT Kuantum Akselerasi Indonesia*
The Lord Aamer Sarfraz	44.862.000	0,10	449	*The Lord Aamer Sarfraz*
Gilarsi Wahju Setijono	25.000.000	0,06	250	*Gilarsi Wahju Setijono*
Dino Ahmad Ryandi	15.000.000	0,03	150	*Dino Ahmad Ryandi*
Achmad Amri Aswono Putro	12.500.000	0,03	125	*Achmad Amri Aswono Putro*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	24.303.869.082	55,55	243.039	*Public (each below 5%)*
Total	**43.750.000.000**	**100,00**	**437.500**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah Modal/ *Amount (Rp)***	***Shareholders***
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.303.000.000	30,41	133.030	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
PT Bakrie Metal Industries	6.553.250.000	14,98	65.533	*PT Bakrie Metal Industries*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.380.399.900	5,44	23.804	*PT Kuantum Akselerasi Indonesia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.513.350.100	49,17	215.133	*Public (each below 5%)*
Total	**43.750.000.000**	**100,00**	**437.500**	***Total***

23. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, maka susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

i. PT Bakrie & Brothers Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199.280.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).
ii. PT Bakrie Metal Industries, berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 (sembilan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96.470.000.000 (sembilan puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah).
iii. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 (lima miliar empat ratus dua puluh lima juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.250.000.000 (lima puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
iv. Masyarakat, sebanyak 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000 (delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0092836.

Pada tanggal 11 Juli 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) melepas kepemilikan saham sebanyak 435.000.000 lembar atau 1% dari total jumlah kepemilikan saham di Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengenai pengalihan saham milik BMI sebanyak 5.353.000.000 saham kepada KAI.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based On the Deed of Decision of Shareholders No. 36 dated July 14, 2023, made in the presence Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders of the Company agreed regarding to amendments to the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

i. PT Bakrie & Brothers Tbk, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 (nineteen billion nine hundred twenty eight million) shares or with total nominal value of Rp199,280,000,000 (one hundred ninety nine billion two hundred and eighty million Rupiah).
ii. PT Bakrie Metal Industries, domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 (nine billion six hundred forty seven million) shares or with a total nominal value of Rp96,470,000,000 (ninety six billion four hundred and seventy million Rupiah).
iii. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 (five billion four hundred twenty five million) shares or with a total nominal value of Rp54,250,000,000 (fifty four billion two hundred and fifty million Rupiah).
iv. Public, 8,750,000,000 (eight billion seven hundred and fifty million) shares or with a total nominal value of Rp87,500,000,000 (eighty seven billion five hundred million Rupiah).

This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836.

On July 11, 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sold 435,000,000 shares or 1% of the total share ownership in the Company.

Based on Notarial Deed No. 38 dated January 26, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved regarding the transfer of shares owned by BMI of 5,353,000,000 shares to KAI.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

2025	**2024**	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	787.500	787.500	*Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)*
Aset pengampunan pajak	1.108	1.108	*Tax amnesty assets*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	2025	2024	
Biaya emisi saham	(19.686)	(19.686)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(105.459)	(105.459)	*Differences in value from restructuring transaction of entities*
Total	**663.463**	**663.463**	***Total***

Agio saham dari penawaran umum perdana

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp1,1 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Tahun 2013

Sehubungan dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, ke PT Bakrie and Brothers Tbk, BA mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp7,5 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp41,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham yang dimiliki PT Bakrie Metal Industries d PT Bakrie Autoparts dan mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp325,0 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp253,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Additional paid-in capital from initial public offering

Share premium represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues.

In 2016, the Company and Subsidiaries received the Tax Amnesty Certificate from the Directorate General of Taxes (DGT) and recognize difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounting to Rp1.1 billion, as part of "Additional Paid-in Capital" account.

Difference in value from transactions with entities under common control

Year 2013

In relation to the sale of investment in associated entity, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, to PT Bakrie and Brothers Tbk, BA recognized the difference between the selling price of Rp7.5 billion and carrying value of Rp41.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

Year 2022

In 2022, the Company purchased shares owned by PT Bakrie Metal Industries in PT Bakrie Autoparts and recognized the difference between the selling price of Rp325.0 billion and carrying value of Rp253.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp209,21 miliar dan Rp103,86 miliar.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2025 and, 2024 amounting to Rp209.21 billion and Rp103.86 billion, respectively.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI *(Lanjutan)*

25. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries, Entitas Anak, menerima tambahan modal sebesar Rp100,0 miliar dari pihak nonpengendali dan dicatat sebagai peningkatan kepentingan nonpengendali dalam ekuitas.

In 2025, PT VKTR Sakti Industries, a Subsidiary, received additional capital of Rp100.0 billion from non-controlling interests, which was recorded as an increase in non-controlling interests within equity.

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	2025	2024	
Perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas			*Trading of spare parts and scrap components*
Pihak ketiga	863.119	862.217	*Third parties*
Penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai			*Sales of battery based electric motor vehicles*
Pihak ketiga	230.755	144.244	*Third parties*
Total	1.093.874	1.006.461	*Total*
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(4.637)	(2.803)	*Less sales returns and discounts*
Neto	**1.089.237**	**1.003.658**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of customers with transactions of more than 10% of total consolidated net sales are as follows:

	2025		2024		
	Total/ *Total*	Persentase/ *Percentage* (%)	Total/ *Total*	Persentase/ *Percentage* (%)	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	211.119	19,38%	153.996	15,34%	*PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia*
Perusahaan Umum (Perum) Damri	206.899	18,99%	-	0,00%	*Perusahaan Umum (Perum) Damri*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	182.020	16,71%	180.459	17,98%	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	154.263	14,16%	249.197	24,83%	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Manufaktur			***Manufacturing***
Bahan baku yang digunakan	297.927	308.004	*Raw materials used*
Beban pabrikasi	266.158	295.184	*Factory overhead*
Tenaga kerja langsung	102.996	90.788	*Direct labor*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)*

27. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2025	2024	
Total biaya manufaktur	667.081	693.976	*Total manufacturing costs*
Barang dalam penyelesaian			*Work-in-process*
Awal	35.276	36.434	*Beginning*
Akhir	(26.335)	(35.276)	*Ending*
Beban pokok manufaktur	676.022	695.134	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal	32.671	27.569	*Beginning*
Akhir	(32.680)	(32.671)	*Ending*
Total manufaktur	676.013	690.032	*Total manufacturing*
Perdagangan			***Trading***
Biaya perdagangan	216.616	135.481	*Cost of trading*
Total Beban Pokok Penjualan	**892.629**	**825.513**	***Total Cost of Goods Sold***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no supplier with total individual cumulative purchases exceeding 10% of total consolidated net sales.

28. PENJUALAN DAN PEMASARAN

28. SELLING AND MARKETING

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	3.952	3.347	*Salaries, wages and allowance*
Transportasi dan perjalanan dinas	1.520	1.196	*Transportation and business trip*
Jamuan	1.266	1.441	*Entertainment*
Iklan dan promosi	939	1.307	*Advertising dan promotion*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.237	3.862	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**10.914**	**11.153**	***Total***

29. UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	67.403	63.045	*Salaries, wages and allowance*
Imbalan kerja karyawan	16.799	14.850	*Employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	14.306	9.909	*Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)*
Makanan dan kantin	7.940	7.184	*Meals and canteen*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.626	5.626	*Repairs and maintenance*
Limbah	5.787	5.477	*Waste*

29. UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2025	2024	
Transportasi dan perjalanan dinas	5.502	6.115	*Transportation and business trip*
Jasa profesional	5.307	5.870	*Professional fees*
Pajak dan perijinan	4.889	5.335	*Taxes and licenses*
Asuransi	4.175	3.810	*Insurance*
Kesehatan	2.994	1.976	*Medical expenses*
Alih daya	2.489	1.930	*Outsourcing*
Pelatihan dan pengembangan	1.918	951	*Training and development*
Biaya langganan	1.416	807	*Subscription fee*
Perlengkapan kantor dan alat tulis	1.401	1.204	*Office supplies & stationery*
Sewa	1.382	2.430	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	25.671	22.828	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**177.005**	**159.347**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCIAL CHARGES

	2025	2024	
Beban bunga	16.362	7.598	*Interest expense*
Beban administrasi bank	723	2.102	*Bank administration charges*
Beban lain-lain	-	933	*Other charges*
Total	**17.085**	**10.633**	***Total***

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2025	2024	
Laba/(rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(11.368)	7.567	*Profit/(loss) attributable to owners of parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	43.750.000.000	43.750.000.000	*Total weighted average number of shares for basic profit per shares calculation*
Laba (rugi) neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**(0,26)**	**0,17**	***Basic/Diluted Earnings (loss) per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)***

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	38.734	26.491	*Value-Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	5.814	989	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 25	-	136	*Article 25*
Total	**44.548**	**27.616**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	162	103	*Article 21*
Pasal 23	41	28	*Article 23*
Pasal 4(2)	2	3	*Article 4(2)*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	4.710	2.535	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.812	858	*Article 21*
Pasal 23	346	415	*Article 23*
Pasal 4(2)	32	2	*Article 4(2)*
Pasal 25	932	537	*Article 25*
Pasal 26	-	1.094	*Article 26*
Pasal 29	8.810	14.385	*Article 29*
Total	**16.847**	**19.960**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

	2025	2024	
Kini			***Current***
Entitas Anak	(14.234)	(18.939)	*Subsidiaries*
Tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	9.533	12.826	*Company*
Entitas Anak	1.365	4.963	*Subsidiaries*
Subtotal	10.898	17.789	*Subtotal*
Neto	**(3.336)**	**(1.150)**	***Net***

Rekonsiliasi laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

32. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *32. TAXATION (Continued)*

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan konsolidasian laba rugi	3.759	13.443	*Profit before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss*
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(47.110)	(67.497)	*Loss of Subsidiaries before income tax expense and eliminations transactions*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(43.351)	(54.054)	*Loss before income tax expense - Company*
Beda temporer	2.898	5.056	*Temporary differences*
Beda tetap	(2.463)	(6.456)	*Permanent differences*
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(42.916)	(55.454)	*Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation*
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(116.465)	(62.172)	*Fiscal loss carry forward at beginning of the year*
Penyesuaian rugi fiskal	1.888	1.161	*Adjustment on fiscal loss*
Taksiran rugi fiskal akhir tahun	**(157.493)**	**(116.465)**	***Estimated fiscal loss at end of the year***
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	*Income tax expense - Current Company*
Pajak Penghasilan Dibayar dimuka	**914**	**-**	*Prepayment of Income taxes*
Lebih bayar Pajak Penghasilan	**914**	**-**	***Income Tax Overpayment***

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto / *d. Deferred Tax Assets - Net*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*Company*
Liabilitas imbalan kerja	507	265	13	785	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	1.205	242	-	1.447	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	25.622	9.026	-	34.648	*Fiscal loss*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	22.456	323	1.725	24.504	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	684	580	-	1.264	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	5.625	(151)	-	5.474	*Fixed assets*
Rugi fiskal	-	613	-	613	*Fixed loss*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**56.099**	**10.898**	**1.738**	**68.735**	***Deferred Tax Assets - Net***

32. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

32. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*Company*
Liabilitas imbalan kerja	352	190	- 35	507	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	507	698	-	1.205	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	13.686	11.936	-	25.622	*Fiscal loss*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	20.933	2.412	- 889	22.456	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	3.140	- 2.456	-	684	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	616	5.009	-	5.625	*Fixed assets*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**39.234**	**17.789**	**- 924**	**56.099**	***Deferred Tax Assets - Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

The management believed that sufficient future taxable profit will be available to recover deferred tax assets.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 30 Januari 2026 dan 20 Februari 2026, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan 28 Februari 2025 dan 5 Februari 2025, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group had defined retirement benefit plans for all of its eligible permanent employees. In this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salary and years of working services of the employees.

Employee benefits liability of the Group was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang and KKA Nurichwan, independent actuaries, whose reports dated January 30, 2026 and February 20, 2026, for the year ended December 31, 2025, and whose reports dated February 28, 2025 and February 5, 2025 for the year ended December 31, 2024, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.13%-6.54%	7.08%-7.12%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5.00%-10.00%	6.00%-10.00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ *Mortality Rate*	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ *Mortality Rate*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/*years*	55 - 57 tahun/*years*	*Normal pension age*

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	116.396	105.424	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	(1.442)	(853)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas Imbalan Kerja	**114.954**	**104.571**	***Employee Benefits Liability***

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	104.571	107.832	*Beginning balance*
Beban diakui pada:			*Expense charged to the:*
Laba rugi	16.799	14.850	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	7.899	(4.199)	*Other comprehensive income*
Iuran yang dibayarkan	(526)	(559)	*Contribution paid*
Mutasi	-	315	*Mutation*
Pembayaran manfaat	(13.789)	(13.668)	*Benefit payments*
Saldo Akhir	**114.954**	**104.571**	***Ending Balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi)			***Profit (loss)***
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	10.119	7.862	*Current service cost*
Biaya bunga	7.562	7.425	*Interest cost*
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(902)	(437)	*Decrease in liabilities transition*
Subtotal	16.779	14.850	***Subtotal***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
Perubahan dalam asumsi aktuaria	(10.829)	(3.286)	*Changes in actuarial assumptions*
Perubahan dalam program penyesuain pengalaman	18.728	(913)	*Changes in program experience adjustment*
Subtotal	7.899	(4.199)	***Subtotal***
Total	**24.678**	**10.651**	***Total***

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2025		2024		
	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(11.291)	13.718	(8.121)	9.559	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	13.751	(9.150)	9.921	(8.063)	*Decrease in interest rate in 100 basis points*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis has not changed from the previous period.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	6.648	1.323	*Less than a year*
1 sampai 2 tahun	8.487	10.508	*Between 1 - 2 years*
2 sampai 5 tahun	31.178	29.755	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	650.988	616.632	*More than 5 years*
Total	**697.301**	**658.218**	***Total***

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Piutang pihak berelasi

a. Due from related parties

	2025	2024	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage of Total Consolidated Assets* 2025	2024	
PT Bakrie & Brothers Tbk	109.741	109.741	6,10%	6,82%	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	490	490	0,03%	0,03%	*PT Kuantum Akselerasi Indonesia*
PT Bakrie Metal Industries	33	-	0,00%	0,00%	*PT Bakrie Metal Industries*
Total	110.264	110.231	6,13%	6,85%	***Total***

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2025	2024	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage of Total Consolidated Assets* 2025	2024	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	(4.003)	(4.346)	(0,25)%	(0,27)%	*Less allowance for impairment loss of due from related parties*
Neto	**106.261**	**105.885**	**5,91%**	**6,58%**	***Net***

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with ongoing review of the management regarding the capability of each related party to pay its obligation.

b. Pembelian

b. Purchases

Pembelian dari pihak berelasi sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Purchase from related parties amounted to nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

The related parties trade payables as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

c. Utang pihak berelasi

c. Due to related parties

	2025	2024	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage of Total Consolidated Liabilities* 2025	2024	
PT Bakrie Metal Industries	23.980	23.980	4,34%	5,30%	*PT Bakrie Metal Industries*
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.020	8.011	0,91%	1,77%	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
Total	**29.000**	**31.991**	**5,24%**	**7,07%**	**Total**

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dan jaminan.

Due to related parties represent loans obtained for operational activities. These loans are non-interest bearing and unsecured.

Utang pihak berelasi kepada PT Bakrie Metal Industries merupakan utang yang belum dibayarkan sepenuhnya oleh Perusahaan terkait jual beli saham PT Bakrie Autoparts.

Due to PT Bakrie Metal Industries represent outstanding payable that has not been fully paid by the Company related to sale and purchase of PT Bakrie Autoparts shares.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)

d. Utang lain-lain pihak berelasi

d. Other payable related party

	2025	2024	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage of Total Consolidated Liabilities* 2025	2024	
PT Indomobil Ventura Transportasi	3.000	-	0,54%	0,00%	*PT Indomobil Ventura Transportasi*

e. Kompensasi manajemen kunci Grup

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

e. The Group's key management compensation

Information regarding all of the Group's key management compensation for each of the following categories:

	2025					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ *Main shareholders who are also Employees*	Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	1.061	4.900		6.779	12.740	*Post-employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	-	281	281	*Post-employment benefits*
Total	**1.061**	**4.900**	**-**	**7.060**	**13.021**	***Total***

	2024					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ *Main shareholders who are also Employees*	Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	1.615	5.080	-	6.550	13.245	*Short-term employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	-	107	107	*Post-employment benefits*
Total	**1.615**	**5.080**	**-**	**6.657**	**13.352**	***Total***

f. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

f. Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan / *Relationship*	Jenis Transaksi / *Nature of Transaction*
PT Bakrie & Brothers Tbk	Entitas Induk terakhir/*Ultimate Parent Entity*	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*
		Setoran modal/ *Paid up capital*
PT Bakrie Metal Industries	Pemegang saham/*Shareholder*	Utang pembelian saham Entitas Anak/ *Payable for purchase of share of Subsidiary*
		Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*
		Utang usaha/ *Trade payable*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	Pemegang saham/*Shareholder*	Setoran modal/ *Paid up capital*
PT South East Asia Pipe Industries	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Starbit Technology Nusantara	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Helio Synar Energi	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payable*

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham, direktur dan/atau anggota dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders, director and/or same members of the board of commissioners as the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

35. SEGMEN OPERASI

35. OPERATING SEGMENT

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company business segments is as follows:

	2025				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENJUALAN NETO	245.188	1.051.776	(207.727)	1.089.237	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(216.616)	(883.740)	207.727	(892.629)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**28.572**	**168.036**	**-**	**196.608**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Penjualan dan pemasaran	(2.988)	(7.926)	-	(10.914)	*Selling and marketing*
Umum dan administrasi	(60.788)	(116.217)	-	(177.005)	*General and administrative*
Total Beban Usaha	(63.776)	(124.143)	-	(187.919)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(35.204)**	**43.893**	**-**	**8.689**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga	5.923	806	1.672	8.401	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	1.669	7	-	1.676	*Gain (loss) from foreign exchange - net*
Beban keuangan	(8.067)	(7.346)	(1.672)	(17.085)	*Finance charges*
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	22.499	-	(22.499)	-	*Share in net profit of associated and jointly controlled entities*
Lain-lain - neto	(7.584)	7.737	1.925	2.078	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - neto	14.440	1.204	(20.574)	(4.930)	*Other Income - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(20.764)**	**45.097**	**(20.574)**	**3.759**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	-	(14.234)	-	(14.234)	*Current*
Tangguhan	9.536	1.362	-	10.898	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	9.536	(12.872)	-	(3.336)	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA NETO	**(11.228)**	**32.225**	**(20.574)**	**423**	***NET PROFIT***
Aset tetap	110.329	678.498	13.603	802.430	*Fixed assets*
Aset segmen lainnya	691.182	581.226	(279.626)	992.782	*Other assets per segment*
Investasi jangka panjang	483.966	-	(480.966)	3.000	*Long-term investment*
TOTAL ASET	**1.285.477**	**1.259.724**	**(746.989)**	**1.798.212**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**214.044**	**458.726**	**(119.746)**	**553.024**	***TOTAL LIABILITIES***

35. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)*

35. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2024				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENJUALAN NETO	151.454	986.179	(133.975)	1.003.658	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(135.481)	(824.007)	133.975	(825.513)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**15.973**	**162.172**	-	**178.145**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Penjualan dan pemasaran	(4.383)	(6.770)	-	(11.153)	*Selling and marketing*
Umum dan administrasi	(58.888)	(98.701)	-	(157.589)	*General and administrative*
Total Beban Usaha	(63.271)	(105.471)	-	(168.742)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(47.298)**	**56.701**	-	**9.403**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga	8.624	594	-	9.218	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs - neto	2.903	1	-	2.904	*Gain from foreign exchange - net*
Kerugian atas pelepasan investasi jangka panjang	(3.341)	-	-	(3.341)	*Loss on divestment of long-term investment*
Beban keuangan	(3.926)	(6.707)	-	(10.633)	*Finance charges*
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	43.029	-	(43.029)	-	*Share in net profit of associated and jointly controlled entities*
Lain-lain - neto	(11.015)	13.521	3.386	5.892	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	36.274	7.409	(39.643)	4.040	*Other Income (Charges) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	- **11.024**	**64.110**	**(39.643)**	**13.443**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	-	(18.939)	-	(18.939)	*Current*
Tangguhan	12.826	4.963	-	17.789	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	12.826	(13.976)	-	(1.150)	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA NETO	**1.802**	**50.134**	**(39.643)**	**12.293**	***NET PROFIT***
Aset tetap	297.603	313.314	13.604	624.521	*Fixed assets*
Aset segmen lainnya	619.768	510.325	(146.012)	984.081	*Other assets per segment*
Investasi jangka panjang	348.816	-	(348.816)	-	*Long-term investment*
TOTAL ASET	**1.266.187**	**823.639**	**(481.224)**	**1.608.602**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**142.122**	**406.739**	**(96.185)**	**452.676**	***TOTAL LIABILITIES***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

36. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2025		2024		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek ekuitas tercatat	470	470	327	327	*Quoted equity securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized costs*
Kas	186	186	159	159	*Cash on hand*
Kas di bank dan setara kas	51.639	51.639	74.963	74.963	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	100.000	100.000	100.000	100.000	*Time deposit*
Piutang usaha - neto	146.732	146.732	212.227	212.227	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	132.550	132.550	97.190	97.190	*Other receivables - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	167	167	162	162	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	106.261	106.261	105.885	105.885	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Uang muka jangka panjang	54.324	54.324	54.533	54.533	*Long-term advances*
Jaminan	13.567	13.567	14.780	14.780	*Guarantee deposits*
Subtotal	605.426	605.426	659.899	659.899	***Subtotal***
Total	**605.896**	**605.896**	**660.226**	**660.226**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized costs*
Pinjaman jangka pendek	88.504	88.504	87.316	87.316	*Short-term loans*
Utang usaha	140.611	140.611	138.195	138.195	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.417	4.417	1.705	1.705	*Other payables*
Beban akrual	27.516	27.516	32.384	32.384	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	29.000	29.000	31.991	31.991	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	124.010	124.010	23.381	23.381	*Long-term loans*
Liabilitas Sewa	6.915	6.915	13.173	13.173	*Lease liabilities*
Total	**420.973**	**420.973**	**328.145**	**328.145**	***Total***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

  Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

  These financial instruments approximated to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

36. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Efek ekuitas yang tercatat

  Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang muka jangka panjang dan jaminan).

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

  Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Quoted equity instruments*

  These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Other non-current financial assets (long-term advances and guarantee deposits).*

  Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at its nominal amounts.

- *Long-term financial liabilities with fixed-rate (long-term loans and lease liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Long-term financial liability not quoted on an active market (due to related parties).*

  This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there is no fixed repayment term.

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2025	2024	
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Efek ekuitas tercatat	470	327	*Quoted equity securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	51.639	74.963	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	100.000	100.000	*Time deposit*
Piutang usaha - neto	146.732	212.227	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	132.550	97.190	*Other receivables - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	167	162	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	106.261	105.885	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
Uang muka jangka panjang	54.324	54.533	*Long-term advances*
Jaminan	13.567	14.780	*Guarantee deposits*
Total	**605.710**	**660.067**	***Total***

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	2025						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*					
		Kurang dari 3 Bulan / *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan / *3 months - 6 months*	6 Bulan - 1 Tahun / *6 Months - 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun / *Over 1 Year*	Total / *Total*	
Nilai wajar melalui laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Efek ekuitas tercatat	470	-	-	-	-	470	*Quoted equity securities*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Kas di bank dan setara kas	51.639	-	-	-	-	51.639	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	100.000	-	-	-	-	100.000	*Time deposit*
Piutang usaha - neto	121.793	15.864	2.358	62	6.655	146.732	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	132.550	-	-	-	-	132.550	*Other receivables - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	167	-	-	-	-	167	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	106.261	-	-	-	-	106.261	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya							*Other non-current financial assets*
Uang muka jangka panjan	54.324	-	-	-	-	54.324	*Long-term advances*
Jaminan	13.567	-	-	-	-	13.567	*Guarantee deposits*
Total	**580.771**	**15.864**	**2.358**	**62**	**6.655**	**605.710**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2024						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*: Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 Bulan - 1 Tahun/ *6 Months - 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Total/ *Total*	
Nilai wajar melalui laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Efek ekuitas tercatat	327	-	-	-	-	327	*Quoted equity securities*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Kas di bank dan setara kas	74.963	-	-	-	-	74.963	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	100.000	-	-	-	-	100.000	*Time deposit*
Piutang usaha - neto	113.278	93.682	3.364	808	1.095	212.227	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	97.190	-	-	-	-	97.190	*Other receivables - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	162	-	-	-	-	162	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	105.885	-	-	-	-	105.885	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya							*Other non-current financial assets*
Uang muka jangka panjan	54.533	-	-	-	-	54.533	*Long-term advances*
Jaminan	14.780	-	-	-	-	14.780	*Guarantee deposits*
Total	**561.118**	**93.682**	**3.364**	**808**	**1.095**	**660.067**	***Total***

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar, Euro and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2025 and, 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2025		2024		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ *In Original Currency (Full Amount)*	Setara dengan Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ *In Original Currency (Full Amount)*	Setara dengan Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash*
Dolar AS	15.688	263	49.984	808	*US Dollar*
Yen Jepang	-	-	1.603	16	*Japanese Yen*
Euro	-	-	70	1	*Euro*
Kas yang dibatasi penggunaannya					*Restricted cash in bank*
Dolar AS	9.962	167	9.995	162	*US Dollar*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Dolar AS	9.944	167	124.443	2.011	*US Dollar*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Poundsterling Inggris	1.262.594	28.618	1.786.572	28.875	*Great British Pound*

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2025		2024		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ *In Original Currency (Full Amount)*	Setara dengan Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ *In Original Currency (Full Amount)*	Setara dengan Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	
Total					*Total Assets*
Poundsterling Inggris	1.262.594	28.618	1.786.572	28.875	*Great British Pound*
Dolar AS	35.594	597	184.422	2.981	*US Dollar*
Yen Jepang	-	-	1.603	16	*Japanese Yen*
Euro	-	-	70	1	*Euro*
Total Aset		**29.215**		**31.873**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Dolar AS	-	-	5.569	90	*US Dollar*
Aset Neto		**29.215**		**31.783**	***Net Assets***

Dampak perubahan terhadap mata uang asing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The impact of changes in foreign currencies As of December 31, 2025 and 2024 is not material to the consolidated financial statements.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan seperti pembayaran liabilitas atau pembayaran atas aset yang dibeli. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga tingkat kecukupan kas untuk mendanai kebutuhan kas bulanannya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tanpa bunga).

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of not being able to meet funding obligations such as the repayment of liabilities or payment of assets purchases. The Group's policy is to maintain a level of cash deemed sufficient to fund its monthly cash requirements.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest).

	2025				
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman jangka pendek	88.504	88.504	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	140.611	140.611	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.417	4.417	-	-	*Other payables*
Beban akrual	27.516	27.516	-	-	*Accrued expenses*

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

	2025				
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang pihak berelasi	29.000	-	29.000	-	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	124.010	30.148	93.862	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	6.915	5.752	1.163	-	*Lease liabilities*
Total	**420.973**	**296.948**	**124.025**	**-**	***Total***

	2024				
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman jangka pendek	87.316	87.316	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	138.195	138.195	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.705	1.705	-	-	*Other payables*
Beban akrual	32.384	32.384	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	31.991	-	31.991	-	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	23.381	6.334	17.047	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	13.173	6.511	6.662	-	*Lease liabilities*
Total	**328.145**	**272.445**	**55.700**	**-**	***Total***

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT Sinar Jaya Megah Langgeng ("SJML")

Pada tanggal 19 Agustus 2024, SJML melakukan pembelian unit bus listrik merek BYD dari penjual sesuai dengan tipe, spesifikasi teknis, design teknis, standar pelayanan minimal, standar prosedur operasional yang telah disetujui PT Transportasi Jakarta sebanyak dua puluh (20) unit beserta dengan alat perangkat pengisi daya baterai bus listrik dari penjual dalam kondisi baru.

b. Derry New Energy Automobile Sales Co., Ltd ("Derry") dan Contemporary Synland Technology Co., Ltd. ("Synland")

Pada tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Derry dan Synland, dimana Perusahaan membeli produk dua (2) unit *electric garbage truck* sebesar RMB910.200 dari Derry berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian ini, dan Synland akan menyediakan dukungan teknis dan garansi produk kepada Perusahaan.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, PT VKTR Sakti Industries (VSI) menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Derry dan Synland, dimana Derry akan memasok dua belas (12) unit *electric truck in* CKD dengan nilai kontrak sebesar RMB4.309.100 kepada VSI berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian ini. Synland akan menyediakan dukungan teknis dan garansi produk kepada VSI.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, VSI menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Synland, dimana VSI membeli sepuluh (10) unit *Compactor* dengan total RMB1.384.000 dan satu (1) unit *dumper* dengan total RMB49.700 dari Synland, dengan total Biaya Komponen dan Sistem yang disepakati sebesar RMB1.433.700.

c. CHTC Kinwin (Nanjing) Automobile Co., Ltd ("CHTC")

Pada tanggal 28 Maret 2024, VSI, Entitas Anak, selaku Pembeli menandatangani Kontrak Penjualan dengan CHTC sebagai Penjual. Penjual dan Pembeli menyepakati Perjanjian Penjualan atas lima belas (15) unit prototype *Electric Vehicles (EV)* dengan nilai kontrak sebesar USD2.135.000.

Pada tanggal 20 Mei 2024, VSI, Entitas Anak, dan CHTC mengadakan Perjanjian Lisensi Teknis Perakitan *Knock-Down* (KD). Jangka waktu perjanjian ini adalah sehubungan dengan setiap Produk Berlisensi hingga ulang tahun ke lima (ke-5) dari Tanggal Berlaku. Pemberian Hak Lisensi diberikan untuk Hak Produksi.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Sinar Jaya Megah Langgeng ("SJML")

On August 19, 2024, SJML made a purchase of BYD brand electric bus units from the seller, in accordance with the type, technical specifications, technical design, minimum service standards, and standard operating procedures approved by PT Transportasi Jakarta for total of twenty (20) units along with electric bus battery charging equipment from the seller were purchased in new condition.

b. Derry New Energy Automobile Sales Co., Ltd ("Derry") and Contemporary Synland Technology Co., Ltd. ("Synland")

On July 22, 2024, the Company signed a Sales Agreement with Derry and Synland, where the Company purchased two (2) units of electric garbage trucks for RMB910,200 from Derry under the terms and conditions of this agreement, and Synland will provide technical support and product warranty to the Company.

On August 21, 2024, PT VKTR Sakti Industries (VSI) signed a Sales Agreement with Derry and Synland, where Derry will supply twelve (12) units of electric trucks in CKD form with a contract value of RMB4,309,100 to VSI under the terms and conditions of this agreement. Synland will provide technical support and product warranty to VSI.

On August 21, 2024, VSI signed a Sales Agreement with Synland, where VSI purchased ten (10) units of Compactors for a total of RMB1,384,000 and one (1) unit of dumper for a total of RMB49,700 from Synland, with the total agreed Component and System Cost amounting to RMB1,433,700.

c. CHTC Kinwin (Nanjing) Automobile Co., Ltd ("CHTC")

On March 28, 2024, VSI, a Subsidiary, as the Buyer signed a Sales Contract with CHTC as the Seller. The Seller and Buyer agreed on a Sales Agreement for fifteen (15) units of prototype Electric Vehicle (EV) with a contract value of USD2,135,000.

On May 20, 2024, VSI, a Subsidiary, and CHTC entered into a Knock-Down (KD) Technical Assembly License Agreement. The term of this agreement is related to each Licensed Product until the fifth (5th) anniversary of the Effective Date. The grant of License Rights is provided to Production Rights.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Scivic Engineering Corporation ("Scivic")

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan dan Scivic Engineering Corporation menandatangani Kontrak Pembelian untuk Peralatan *Workshop Assembly* untuk pengadaan satu (1) set peralatan *Workshop Assembly* yang akan dikirimkan ke CIF Port Semarang, Indonesia. Peralatan ini akan digunakan untuk mendukung operasional produksi Perusahaan, dengan total nilai kontrak sebesar RMB43.799.500.

e. *General Contracting Project Contract* dengan Automotive Engineering Corporation (Indonesia) dan PT Harmoni Jaya Sejahtera *Joint Operation* ("AEC dan HJS *Joint Operation*")

Pada tanggal 1 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AEC dan HJS *Joint Operation*. Artikel Perjanjian dibuat pada tanggal 31 Januari 2024, dimana Perusahaan berkeinginan untuk melaksanakan pembangunan dan penyelesaian *General Contracting Project* pembangunan VKTR *EV Heavy Mobility Factory*-Magelang.

f. PT Laksana Bus Manufaktur ("Laksana")

Pada tanggal 8 Agustus 2024, VSI dan Laksana sepakat akan bekerja sama untuk mendiskusikan peluang Bisnis atas proyek Tingkat Komponen Dalam Negeri. Dalam hal ini, kedua pihak setuju untuk melakukan analisa data-data yang diberikan oleh pihak lainnya, yang dianggap diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

g. PT Mayasari Bakti ("MB")

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan dan MB menandatangani perjanjian kerja sama antara BA, Entitas Anak, dan MB, dimana Perusahaan akan menyediakan jasa perawatan, perbaikan dan penyediaan suku cadang untuk BYD yang dibutuhkan oleh Kendaraan Bus Listrik BYD K9 LF milik MB. Perusahaan menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan MB dalam hal perawatan, perbaikan, dan penyediaan suku cadang untuk Kendaraan Bus Listrik BYD K9 LF.

h. PT Agro Multi Persada ("AMP")

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan menandatangani Surat Perjanjian Kerahasiaan (NDA) dengan PT Agro Multi Persada. NDA tersebut berisi bahwa kedua perusahaan sepakat sehubungan adanya kemungkinan kerja sama dalam penggunaan truk dan bus listrik milik perusahaan oleh AMP untuk tujuan uji coba kendaraan listrik Perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

d. Scivic Engineering Corporation ("Scivic")

On December 18, 2024, the Company and Scivic Engineering Corporation signed a Purchase Contract for Workshop Assembly Equipment for the procurement of one (1) set of Workshop Assembly equipment to be delivered to CIF Port Semarang, Indonesia. This equipment will be used to support the Company's production operations, with a total contract value of RMB43,799,500.

e. General Contracting Project Contract dengan Automotive Engineering Corporation (Indonesia) dan PT Harmoni Jaya Sejahtera Joint Operation ("AEC and HJS Joint Operation")

On September 1, 2024, the Company signed an agreement with AEC and HJS Joint Operation. The Agreement Article was made on January 31, 2024, where the Company intends to carry out the development and completion of the General Contracting Project for the construction of the VKTR EV Heavy Mobility Factory-Magelang.

f. PT Laksana Bus Manufaktur ("Laksana")

On August 8, 2024, VSI and Laksana agreed to collaborate in discussing business opportunities for the Domestic Component Level project. In this regard, both parties agreed to analyse the data provided by the other party, as deemed necessary for the implementation of the project.

g. PT Mayasari Bakti ("MB")

On October 10, 2023, the Company and MB signed a cooperation agreement between BA, a Subsidiary, and MB, where the Company will provide maintenance, repair, and supply of spare parts for the BYD K9 LF Electric Bus owned by MB. The Company has expressed its willingness to collaborate with MB in the maintenance, repair, and provision of spare parts for the BYD K9 LF Electric Bus.

h. PT Agro Multi Persada ("AMP")

On September 27, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement (NDA) with PT Agro Multi Persada. The NDA outlines that both companies agree to the possibility of a collaboration involving the use of the Company's electric trucks and buses by AMP for the purpose of testing the Company's electric vehicles.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. PT Wahana Bina Karya Mandiri ("WBKM").

Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan WBKM. Perusahaan, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan manufaktur kendaraan listrik, dan WBKM, sebagai Perusahaan yang menyediakan angkutan umum, ingin mengeksplorasi dan mempertimbangkan peluang untuk melakukan kerjasama timbal balik yang lebih luas pada proyek di Indonesia.

Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan WBKM. Perjanjian tersebut berisi bahwa Perusahaan akan bekerja sama dengan WBKM untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek kendaraan listrik, dalam hal ini, Perusahaan dan WBKM setuju untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek.

j. PT Maju Hijau Negeriku ("MHN")

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan membuat *Memorandum of Understanding* ("MOU") dengan MHN. Perusahaan dan MHN ingin mengeksplorasi dan mempertimbangkan peluang untuk bekerja sama satu sama lain dan mengembangkan bersama dengan bidang yang lebih luas dari kerja sama timbal balik pada proyek di Indonesia. Jangka waktunya adalah dua (2) tahun sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan MHN. Perusahaan dan MHN sepakat bahwa Perusahaan akan bekerjasama dengan MHN untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek kendaraan listrik.

k. PT Bank Tabungan Negara ("BTN")

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan BTN. Perusahaan dan BTN sepakat untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek Modal Kerja Usaha untuk sektor Kendaraan Listrik. Dalam hal ini, kedua pihak setuju untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

i. PT Wahana Bina Karya Mandiri ("WBKM").

On June 1, 2024, the Company signed a Memorandum of Understanding with WBKM. The Company, as a company, that engaged in the trade and manufacturing of electric vehicles, and WBKM, as a company that providing public transportation, wish to explore and consider opportunities for broader reciprocal cooperation on projects in Indonesia.

On June 1, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with WBKM. The agreement states that the Company will collaborate with WBKM to discuss business opportunities for the electric vehicle project, in this regard, the Company and WBKM agree to analyse data provided by the other party which is deemed necessary in relation to the implementation of the project.

j. PT Maju Hijau Negeriku ("MHN")

On February 15, 2024, the Company made a Memorandum of Understanding ("MOU") with MHN. The Company and MHN intend to explore and consider opportunities to collaborate with each other and jointly develop a broader scope of reciprocal cooperation on projects in Indonesia. The term is two (2) years from the effective date.

On February 16, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with MHN. The Company and MHN agreed that the Company will collaborate with MHN to discuss business opportunities for the electric vehicle project.

k. PT Bank Tabungan Negara ("BTN")

On February 15, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with BTN. The Company and BTN agreed to discuss business opportunities for the Working Capital project in the Electric Vehicle sector. In this regard, both parties agree to analyze the data provided by the other party as deemed necessary for the implementation of the project.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. PT. Agro Multi Persada ("AMP")

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan AMP menandatangani Perjanjian Uji Coba Truk Listrik untuk menguji coba satu (1) unit Truk Listrik tipe VKTR *Light Duty Truck TLD080F* dengan karoseri *Hook Lift* di lokasi kebun yang disepakati oleh Perusahan dan AMP. Uji coba ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Truk Listrik dalam operasional di area kerja AMP, dengan periode uji coba selama satu (1) bulan. Kesuksesan uji coba akan ditentukan berdasarkan parameter kinerja yang telah disepakati, dan jika hasil uji coba memuaskan, AMP berpotensi untuk melakukan pembelian lebih lanjut sesuai dengan kesepakatan tertulis.

m. BYD Auto Industry Co.,Ltd ("BYD")

Pada tanggal 5 Agustus 2024, VSI dan BYD telah mengadakan Perjanjian Lisensi Teknis Perakitan KD. Berdasarkan Perjanjian tersebut, VSI sebagai Penerima Lisensi dan BYD sebagai Pemberi Lisensi yang dimana mengatur tentang pemberian Hak Produksi.

n. Perjanjian Kerahasiaan antara Perusahaan dengan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui")

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan dan Anhui mengadakan perjanjian negosiasi terhadap *JAC Electric Vehicle Chassis.* Jangka waktu perjanjian ini adalah lima (5) tahun.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:
i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada pihak ketiga.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

o. Perjanjian dengan *Protech Master Coach* ("PMC")

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan dan PMC mengadakan Perjanjian Kerahasiaan untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek *retrofit/repowering chasis* bus bermotor bakar menjadi bus bermotor listrik berbasis baterai ("Proyek"). Selama diskusi dan negosiasi Proyek, salah satu Pihak akan memiliki akses ke, dilengkapi dengan, memperoleh, belajar, menerima, bertukar, menemukan, atau menyimpulkan ("Penerima Informasi") informasi rahasia mengenai Pihak lain ("Pemilik Informasi"). Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

l. PT. Agro Multi Persada ("AMP")

On November 15, 2024, the Company and AMP signed a Trial Agreement for an Electric Truck to test one (1) unit of the VKTR Light Duty Truck TLD080F with a Hook Lift body at a location in the plantation agreed upon by the Company and AMP. The trial is conducted to evaluate the performance of the Electric Truck in operations at AMP's worksite, with a trial period of one (1) month. The success of the trial will be determined based on agreed-upon performance parameters, and if the trial results are satisfactory, AMP may proceed with further purchases in accordance with the written agreement.

m. BYD Auto Industry Co.,Ltd ("BYD")

On August 5, 2024, VSI and BYD entered into a Technical Assembly KD License Agreement. Under the Agreement, VSI is the Licensee and BYD is the Licensor which outlines the grant of Production Rights.

n. Confidentiality Agreement between the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui")

On April 30, 2022, the Company and Anhui entered into a negotiating agreement with JAC Electric Vehicle Chassis. The term of this agreement is five (5) years.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:
i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to third parties.

The applicable law in this agreement is Singapore law and dispute resolution will be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Centre.

o. Agreement with Protech Master Coach ("PMC")

On August 4, 2022, the Company and PMC entered into a Confidentiality Agreement to analyse the data provided by the other party as deemed necessary in connection with the implementation of the project of retrofit/repowering chasis of fuel motorized buses to battery-based electric motorized bus (the "Project"). During the Project discussions and negotiations, either Party will have access to, be equipped with, obtain, learn, receive, exchange, discover, or infer ("Information Recipient") confidential information concerning the other Party ("Information Owner"). The term of this agreement is three (3) years.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Informasi rahasia akan berarti semua informasi atau data (yang tertulis, lisan, atau dalam bentuk apapun) dari Pemilik Informasi kepada Penerima Informasi sehubungan dengan Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada data pribadi, sebagaimana telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemilik data pribadi tersebut, setiap informasi mengenai afiliasi dari Pemilik Informasi, setiap hak kekayaan intelektual baik yang terdaftar maupun belum terdaftar, dan setiap komunikasi dalam bentuk apapun yang dijalin di antara Para Pihak sehubungan dengan Proyek.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Penerima Informasi memiliki kewajiban sebagai berikut:
i. Menjaga Informasi Rahasia dari Pihak lainnya.
ii. Bertanggung jawab untuk menyimpan semua dokumen yang memuat Informasi Kerahasiaan terpisah dari semua dokumen lain pada tempat usaha Penerima Informasi yang umum.
iii. Penerima Informasi akan memberitahukan Pemilik Informasi dalam waktu 1x24 jam sejak penemuan atas setiap penggunaan Informasi Rahasia secara tidak sah.
iv. Dalam jangka waktu satu (1) bulan sejak menerima pemberitahuan tertulis dari Pemilik Informasi, Penerima Informasi harus segera mengembalikan semua dokumen kepada Pemilik Informasi.

Sedangkan Pemilik Informasi memiliki hak sebagai berikut:
i. Menerima ganti rugi dari Penerima Informasi akibat dari pengungkapan Informasi Rahasia, termasuk namun tidak terbatas pada biaya, denda atau pengeluaran yang akan diderita terkait dengan haknya menerima ganti rugi dari Penerima Informasi.

p. PT Goodrich Zheng Xing Technology ("GZXT")

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan GZXT untuk memproduksi kendaraan listrik roda dua dan retrofitnya dilakukan dengan skema *Joint Operation* dan konversi kendaraan non-listrik menjadi kendaraan bermotor listrik berbasis listrik yang komponennya akan diproduksi oleh Para Pihak.

q. PT KDB Tifa Finance Tbk ("TIFA")

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan dan TIFA mengadakan Perjanjian Kerjasama untuk membantu pelanggan-pelanggan Perusahaan yang membutuhkan fasilitas pembiayaan dalam memperoleh barang yang dijual oleh Perusahaan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya, kecuali diakhiri dengan persetujuan Para Pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Confidential information shall mean all information or data (written, verbal, or in any form) from the Information Owner to the Information Recipient in connection with the Project, including but not limited to personal data, subject to obtaining the prior consent of the owner of such personal data, any information regarding the affiliates of the Information Owner, any registered or unregistered intellectual property rights, and any communications in any form exchanged between the Parties in connection with the Project.

In connection with the agreement, the Information Recipient has the following obligations:
i. Safeguard the Confidential Information of other Parties.
ii. Be responsible for keeping all documents containing Confidential Information separate from all other documents at the general Information Recipient's place of business.
iii. The Information Recipient will notify the Information Owner within 1x24 hours of the discovery of any unauthorized use of the Confidential Information.
iv. Within one (1) month from receiving written notification from the Information Owner, the Information Recipient shall immediately return all documents to the Information Owner.

Meanwhile, the Information Owner has the following rights:
i. Receive compensation from Information Recipients as a result of the disclosure of Confidential Information, including but not limited to costs, fines or expenses to be suffered in relation to its right to receive compensation from the Information Recipient.

p. PT Goodrich Zheng Xing Technology ("GZXT")

On February 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with GZXT to produce two wheel electric vehicles and the retrofit is carried out under the Joint Operation and conversion of non-electrical vehicles into battery-based electric motor vehicles whose components will be supplied by the Parties.

q. PT KDB Tifa Finance Tbk ("TIFA")

On January 23, 2024, the Company and TIFA entered into a Cooperation Agreement to assist the Company customers who require financing facilities in obtaining goods sold by the Company. This Cooperation Agreement is valid for an indefinite period of time, unless terminated with the consent of the Parties.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

r. PT Bank DKI ("Bank DKI")

Pada tanggal 26 Januari 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), Entitas Anak, dan Bank DKI mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait rencana pemberian fasilitas kredit. Perjanjian ini akan berlaku secara terus menerus terhitung sejak disampaikannya atau diungkapkannya Informasi Rahasia yang berkaitan dengan Proyek, kecuali diakhiri dengan persetujuan Para Pihak.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

s. CV Green Envirotama Indonesia ("GEI")

Pada tanggal 30 Januari 2024, VSI, Entitas Anak, dan GEI mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait peluang bisnis atas proyek Penyusunan Dokumen Lingkungan (AMDAL) dan Pengurusan *Online Single Submission*. Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

t. PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL")

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan IMGSL, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

u. PT Pertamina Power Indonesia ("Pertamina Power")

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengembangan Bersama dengan Pertamina Power, yang bertujuan untuk mengatur kerja sama antara Para Pihak dalam melaksanakan Studi Bersama meliputi kelayakan teknis, komersial, optimisasi skema bisnis, studi pasar, tata waktu proyek dan hal lain guna mendukung pengembangan Proyek *Mobility as a Service (MaaS).*

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved through the South Jakarta District Court.

r. PT Bank DKI ("Bank DKI")

On January 26, 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), a Subsidiary, and Bank DKI entered into a Non-Disclosure Agreement regarding the plan to provide credit facilities. This agreement will be in effect continuously from the date of delivery or disclosure of Confidential Information relating to the Project, unless terminated with the consent of the Parties.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Central Jakarta District Court.

s. CV Green Envirotama Indonesia ("GEI")

On January 30, 2024, VSI, a Subsidiary, and GEI entered into a Non-Disclosure Agreement regarding business opportunities for project of Preparation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Administration of Online Single Submission. The term of this agreement is three (3) years after the date of the execution of this Agreement.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board ("BANI").

t. PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL")

On February 20, 2024, the Company has entered into strategic cooperation agreement with IMGSL, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

u. PT Pertamina Power Indonesia ("Pertamina Power")

On March 15, 2024, the Company has entered into a Joint Development Agreement with Pertamina Power, which aims to regulate cooperation between the Parties in carrying out Joint Studies including technical, commercial feasibility, business scheme optimization, market studies, timelines project and other things to support the development of the Mobility Project as a Service (MaaS).

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Perjanjian ini akan berlaku efektif terhitung sejak ditandatangani oleh Para Pihak dan otomatis berakhir ketika salah satu dari peristiwa berikut terjadi, mana yang lebih dahulu:

i. Kesepakatan bersama Para Pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini;
ii. Penandatanganan Perjanjian Usaha Patungan atau Perjanjian Pemegang Saham;
iii. Tidak diperolehnya persetujuan *waiver* dari Kementerian BUMN terkait ketentuan Menteri BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 perihal penataan anak perusahaan atau perusahaan patungan di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
iv. Tidak diperolehnya *Final Investment Decision* (FID) dari masing-masing Pihak untuk melanjutkan Proyek Maas;
v. Hasil Studi Bersama menunjukkan hasil negatif;
vi. Terdapat perubahan peraturan perundang-undangan atau keputusan/instruksi Pemerintah yang menyebabkan Proyek MaaS tidak dapat dilanjutkan.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

v. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI")

Pada tanggal 14 Oktober 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pembiayaan investasi sewa pembiayaan dengan MHCI dengan total nilai sebesar Rp88,37 miliar. Jangka waktu masa sewa pembiayaan adalah tiga puluh enam (36) bulan setelah Tanggal Penyerahan.

w. PT Praja Persada Imperium ("PPI")

Pada tanggal 30 September 2024, BA, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi melalui PPI, dimana PPI ditunjuk untuk melakukan pekerjaan dalam infrastruktur, peralatan, bangunan dan desain sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh BA, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan efektif sejak Surat Perintah Kerja ditandatangani. Harga pekerjaan dalam perjanjian ini sebesar Rp100,00 miliar, dengan pembayaran uang muka sebesar Rp40,50 miliar, pembayaran kedua sebesar Rp54,50 miliar pada saat progres pekerjaan sudah mencapai 100% berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani masing-masing pihak, dan retensi sebesar Rp5,00 miliar setelah masa jaminan pemeliharaan berakhir.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

This Agreement will be effective from the date it is signed by the Parties and will automatically end when one of the following events occurs, whichever is earlier:

i. Mutual agreement of the Parties to terminate this Agreement;
ii. Signing of Joint Venture Agreement or Shareholder Agreement;
iii. The waiver approval was not obtained from the Ministry of BUMN regarding the provisions of the Minister of BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 concerning the arrangement of subsidiaries or joint ventures within State-Owned Enterprises;
iv. Failure to obtained Final Investment Decision (FID) from each Party to continue the MaaS Project;
v. The result of the Joint Study showed negative result;
vi. There are changes in statutory regulations of Government decision/instructions which cause the MaaS Project to not be able to continue.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board ("BANI").

v. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI")

On October 14, 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), a Subsidiary, was entered into an Investment Financing-Finance Lease Agreement with MHCI with total amounting to Rp88.37 billion. The term of the lease is thirty six (36) months after Delivery Date.

w. PT Praja Persada Imperium ("PPI")

On September 30, 2024, BA, a Subsidiary, signed a Work Agreement for the Development of Production Facilities through PPI, where PPI was appointed to carry out work related to infrastructure, equipment, buildings, and design according to the specifications determined by BA, with a duration of twelve (12) months effective from the signing of the Work Order. The contract value for this work is Rp100.00 billion, with an advance payment of Rp40.50 billion, a second payment of Rp54.50 billion upon reaching 100% work progress based on the Work Completion Certificate (BAST) signed by both parties, and a retention of Rp5.00 billion after the maintenance warranty period ends.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 Oktober 2025 dengan jangka waktu dua belas (12) bulan.

This Agreement was extended on October 2, 2025 with term of twelve (12) months.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BA telah membayar uang muka ke PPI sebesar Rp40,50 miliar, yang dicatat dalam bagian Uang Muka Proyek.

As of December 31, 2025 and 2024, BA has paid an advance of Rp40.50 billion to PPI, which is recorded under Project Advances.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, BA belum menerima progress laporan pekerjaan dari PPI.

As of December 31, 2025, BA has not received any work progress report from PPI.

x. PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

x. PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan dan MTF, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Penjualan Kendaraan Listrik. Jangka waktu masa perjanjian adalah tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

On February 27, 2025, the Company and MTF signed a Cooperation Agreement for the Provision of Financing Facilities for Electric Vehicle Sales. The term of the agreement is three (3) years from the date of signing.

y. PT Adaro Indonesia ("AI")

y. PT Adaro Indonesia ("AI")

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan mendapatkan surat pengumuman hasil tender pengadaan bus listrik dan jasa pendukung operasional bus listrik dari AI sebanyak tiga (3) unit.

On August 8, 2024, the Company received an announcement letter from AI regarding the tender result for the procurement of three (3) units of electric buses and supporting operational services.

z. Perusahaan Umum (Perum) Damri ("Damri")

z. Perusahaan Umum (Perum) Damri ("Damri")

Pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan dan Damri menandatangani perjanjian kerja sama pengadaan Delapan Puluh (80) unit bus listrik merek BYD dan Tiga Puluh Sembilan (39) unit alat pengisian daya baterai bus listrik merek Helio Vectra.

On April 23, 2025, the Company and Damri signed cooperation agreement for the procurement of Eighty (80) units of BYD electric buses and Thirty Nine (39) units of Helio Vectra electric bus battery charging.

Pada tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan dan Damri menandatangani perjanjian kerja sama pengadaan jasa perawatan dan perbaikan 80 unit bus listrik merek BYD.

On July 31, 2025, the Company and Damri signed cooperation agreement for the procurement of maintenance and repair services for 80 units of BYD electric buses.

aa. PT Tri Restu Bersama ("TRB")

aa. PT Tri Restu Bersama ("TRB")

Pada tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan dan TRB telah menandatangani perjanjian jual beli *Light Duty Truck* (LDT) listrik CKD sebanyak 5 unit.

On June 17, 2025, the Company and TRB signed a sales and purchase agreement for five (5) units CKD electric Light Duty Truck (LDT).

ab. PT Syafar Barokah Sejahtera ("SBS")

ab. PT Syafar Barokah Sejahtera ("SBS")

Pada tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan dan SBS telah menandatangani perjanjian jual beli *Light Duty Truck* (LDT) listrik CKD sebanyak 5 unit.

On June 17, 2025, the Company and SBS signed a sales and purchase agreement for five (5) units CKD electric Light Duty Truck (LDT).

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan menjadi aset tetap	247.264	3.530	*Reclassification of construction-in-progress to fixed assets*
Penambahan aset tetap dari setoran pemegang saham nonpengendali	100.000	-	*Addition to fixed asset contributed by non-controlling shareholder*
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	803	-	*Unamortized loan transaction cost*
Penyelesaian utang pihak berelasi melalui aset tidak lancar lainnya	-	151.020	*Settlement of due to related parties through other non-current assets*
Penjualan investasi jangka panjang melalui piutang lain-lain	-	29.420	*Sale of long-term investment through other receivable*
Penyelesaian utang usaha melalui piutang pihak berelasi	-	12.094	*Settlement of trade payables against due from related parties*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	5.110	*Addition of fixed assets through lease liabilities*
Penghapusan beban bunga yang masih harus dibayar	-	2.898	*Write-off of accrued interest*
Penghapusan pinjaman jangka panjang	-	2.526	*Write-off of long-term loan*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi aset takberwujud	-	599	*Reclassification of other non-current assets to intangible asset*
Liabilitas imbalan kerja dialihkan dari piutang pihak berelasi	-	315	*Employee benefits liabilities transferred from related parties*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pinjaman jangka pendek	87.316	1.188	-	88.504	*Short-term loans*
Utang pihak berelasi	31.991	(2.991)	-	29.000	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	23.381	101.432	(803)	124.010	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	13.173	(6.258)	-	6.915	*Lease liabilities*
Total	**155.861**	**93.371**	**(803)**	**248.429**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman jangka pendek	16.945	70.371	-	87.316	*Short-term loans*
Utang pihak berelasi	184.894	(1.883)	(151.020)	31.991	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	17.612	8.295	(2.526)	23.381	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	15.802	(7.739)	5.110	13.173	*Lease liabilities*
Total	**235.253**	**69.044**	**(148.436)**	**155.861**	***Total***

40. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup telah mengalami kerugian dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp79,80 miliar dan Rp68,43 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen telah membuat langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencapai profitabilitas melalui disiplin operasional yang ketat dengan mempertahankan tingkat pengeluaran 2025 dan menargetkan peningkatan margin kotor 15% hingga 20%, serta meningkatkan pemanfaatan kapasitas produksi setidaknya 5% untuk mengurangi biaya per unit;
b. Memanfaatkan keunggulan pionir untuk pertumbuhan berkelanjutan, dengan memperdalam kemampuan lokalisasi Completely Knocked Down, dan memperluas basis pelanggan kami ke armada komersial swasta dan portofolio produk, juga melibatkan regulator untuk mendukung kebijakan kendaraan listrik yang menguntungkan;
c. Membangun ekosistem untuk akselerasi pasar, dengan membentuk kemitraan dengan pembuat bodi lokal, dan akan menggunakan infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik dari perusahaan afiliasi grup. Serta mendokumentasikan penghematan dan memperluas jaringan purnajual serta memperkenalkan *Mobility-as-a-Service*.
d. Mengintegrasikan Bakrie Autoparts, entitas anak ke dalam operasi kendaraan listrik Grup, untuk menciptakan aliran pendapatan baru.
e. Bakrie Autoparts menargetkan pertumbuhan 10% dari tahun ke tahun pada 2026, dengan meningkatkan target pasar domestik, dan memperluas pemasaran ke pelanggan baru.

Berdasarkan rencana manajemen di atas dan dukungan finansial yang berkelanjutan dari pemegang saham Grup, manajemen meyakini bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkelanjutan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang dapat berlanjut, dan mencakup dampak dari asumsi tersebut sejauh mana hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencerminkan penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian sehubungan dengan kemampuan Grup untuk melanjutkan operasinya sebagai entitas yang dapat berlanjut.

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

40. MANAGEMENT PLANS

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. The Group incurred losses from its operations resulting in deficit amounting to Rp79.80 billion and Rp68.43 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management has taken the following actions:

a. Achieve profitability through strict operational discipline by maintaining 2025 expenditure levels and targeting a 15% to 20% improvement in gross margin, while increasing production capacity utilization by at least 5% to reduce unit costs;

b. Leverage first-mover advantages for sustainable growth by deepening Completely Knocked Down (CKD) localization capabilities, expanding our customer base to private commercial fleets and broadening the product portfolio, as well as engaging with regulators to support favorable electric vehicle policies;
c. Build an ecosystem to accelerate market adoption by forming partnerships with local body manufacturers and utilizing electric vehicle charging infrastructure from affiliated group companies; document cost savings, expand the after-sales network, and introduce Mobility-as-a-Service (MaaS);

d. Integrate Bakrie Autoparts, a subsidiary, into the Group's electric vehicle operations to create new revenue streams;
e. Bakrie Autoparts targets 10% year-on-year growth in 2026 by strengthening its domestic market focus and expanding marketing efforts to new customers.

Based on the management plans above and the ongoing financial support from the Group's shareholders, the management believes that the Group will continue its operations as a going concern. The consolidated financial statements have been prepared on the assumption that the Group will continue as a going concern, and include the effects of this assumption to the extent that they can be determined and estimated. The consolidated financial statements do not reflect any adjustments that might arise from the uncertainties surrounding the Group's ability to continue as a going concern.

41. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED (Continued)

The amendement to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 is as follows:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.